



سنة النساء

Tarjamah

Sunan An Nasa'iy

Oleh:
Ustadz Bey Arifin
Yunus Ali Al-Muhdhor

4

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

Judul Asli :



Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN AN NASAI'Y VII

Penyusun : Abu Abdur Rahman Ahmad An Nasa'iy
Judul Terjemah : Terjemah Sunan An Nasa'iy Jilid IV
Penterjemah : H. Bey Arifin
Yunus Ali Al Muhdhor
Dra. Ummu Maslamah Rayes

-
- Diterbitkan oleh : Penerbit CV. Asy Syifa' Semarang
Jl. Puri Anjasmoro Blok A2 No 14 - 15
Telp. 605062 - 605063 - 605121 Semarang 50144
- Cetakan Pertama : Agustus 1993
- Khad Arab : Moh Djamhari
- Setting isi : Y. Hartati
- Lay out isi : Alim Zainuddin
- Editor : Ashari
Drs. In'am Fadholi
- Design cover : Pro Graphic Studio
- All right reserver

SEKAPUR SIRIH

Al Qur'an dan Sunnah merupakan kerangka pedoman mutlak Islam, ditambah Ijma' dan Qias sebagai pelengkap. Petunjuk Al Qur'an tertuju kepada semua manusia sebagai makhluk individu yang mencakup dimensi spiritual, moral, akal, estetis dan fisis dari kepribadian manusia. Dan petunjuk Al Qur'an kepada manusia sebagai makhluk sosial mencakup aspek tingkah laku sosial, ekonomi, politik, budaya, hukum, bernegara dan lain-lain. Semua konsep agama yang diketengahkan oleh Al Qur'an didasarkan pada penyembahan kepada satu Tuhan, yaitu Allah yang Maha Esa dan yang tak bersekutu baginya.

Al Qur'an memberikan garis-garis pedoman dan prinsip-prinsip untuk semua aktivitas hidup manusia dalam suatu kerangka yang global. Garis-garis pedoman, prinsip-prinsip dan kerangka teoritis atau textual ini diberi kerangka operasional oleh Rasul Muhammad saw. Rasulullah saw adalah penterjemah aturan tingkah laku dan kerangka teoritis Al Qur'an kedalam amalan praktis. Maka sunnah atau perbuatan, perkataan dan sikap diamnya Rasulullah saw adalah protret Islam yang dipraktekkan. Dan itulah Islam yang utuh, lengkap dan sempurna.

Maka, dalam upaya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip Al Qur'an Sunnah Rasul memainkan peranan yang sangat penting, dan ini berarti kitab "Sunnah An Nasa'i" yang disusun oleh Abu Abdur Rahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Baher bin Sunan bin Dinar An Nasa'i, juga memegang peranan yang penting, meskipun Rasul sudah lama tiada, namun pengejawantahannya terhadap nilai-nilai Al Qur'an terasa masih segar dalam ingatan kita yang terkemas dalam susunan kitab hadits "Sunan An Nasa'i" yang kini terjemahannya kedalam bahasa Indonesia sudah hadir dihadapan kita, meski karakter bahasa aslinya yakni bahasa Arab berbeda dengan bahasa kita, setidaknya suguhan kitab terjemahan masih bisa dikategorikan mempunyai andil dalam meneropong masyarakat Madinah yang diperankan oleh Rasul dan para sahabatnya untuk direnungkan dan dirumuskan kembali dalam praktisi hukum masa kini dan masa mendatang sebagai masyarakat percontohan.

Seiring dengan nama kitab aslinya, kata "Sunan" sendiri berarti "jalan atau arah yang tepat." Jadi "Sunan An Nasa'i" adalah arah atau jalan yang ditulis An Nasa'i untuk memperkenalkan Rasul sebagai teladan dan masyarakat Madinah (kata Rasul) sebagai masyarakat percontohan.

Sunnah Rasul adalah sebuah contoh Islam dalam perbuatan. Dengan begitu study tentang sunnah sangat diperlukan demi pemahaman yang benar akan Al Qur'an. Mengingat banyak wahyu Al Qur'an yang diturunkan sesuai dengan keadaan yang terjadi pada waktu itu, maka untuk memahaminya kita harus memiliki pengetahuan tentang kehidupan Rasul yang sesungguhnya dan lingkungan tempat beliau berada. Karena itu Sunnah menjadi satu-satunya penjelasan tentang isi Al Qur'an. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini berarti "Sunan An Nasa'i" kembali berperan.

Semoga diawal abad ke 15 Hijriah ini, kita dapat memahami kembali kesempurnaan nilai Islam dengan berbekal keteladanan Rasul yang tertuang dalam kitab terjemahan "Sunan An Nasa'i" dan mengantarkan kita kepada titik balik yang positif dalam Khazanah Islam.

Kebondalem, 21 September 1992

*Bey Arifin
Yunus Ali Al Muhdhor
Dra. Ummu Maslamah Rayes*

Daftar Isi

	hal.
Sekapur Sirih	iii
Daftar isi	v
KITAB SUMPAH DAN NADZAR	
1. Bersumpah dengan kalimat: "Demi Dzat yang membalik hati" .	1
2. Bersumpah dengan kalimat: "Demi kemuliaan Allah"	2
3. Larangan bersumpah dengan selain nama Allah	3
4. Bersumpah dengan nama Bapak	4
5. Bersumpah dengan nama Ibu	5
6. Bersumpah dengan agama non Islam	6
7. Bersumpah dengan persaksian keluar dari Islam	7
8. Bersumpah dengan menyebut ka'bah	7
9. Bersumpah dengan nama berhala	8
10. Bersumpah dengan nama berhala Al Latta	8
11. Bersumpah dengan nama berhala Al Latta dan Uzza	9
12. Melaksanakan sumpah	11
13. Orang yang bersumpah atas sesuatu kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik dari padanya	11
14. Membayar kifarat sumpah sebelum melanggarnya	12
15. Membayar kifarat setelah melanggar sumpah	14
16. Bersumpah menyedekahkan sesuatu yang tidak dipunyai	17
17. Sumpah yang diikuti dengan ucapan "Insha Allah"	18
18. Bersumpah dalam hati	18
19. Mengharamkan apa yang diharamkan Allah	19
20. Bila seseorang bersumpah untuk tidak memakan lauk-pauk, tetapi kemudian ia memakan roti dengan cuka	21
21. Bersumpah dan berdusta bagi yang tidak mengi'tikadkan sumpahnya dengan hatinya	21
22. Omong kosong dan kebohongan	22
23. Larangan bernadzar	23

24. Nadzar tidak dapat memajukan takdir atau menundanya	24
25. Nadzar yang diucapkan oleh orang bakhil	25
26. Nadzar akan ta'at	25
27. Nadzar yang tidak dimaksudkan untuk mencari ridha Allah ..	27
28. Bernadzar hendak menyedekahkan sesuatu yang tidak dipunya nyai	28
29. Seseorang yang bernadzar hendak berjalan bila pergi ke Baitul- lah	29
30. Bila seorang wanita bernadzar hendak berjalan dengan kaki te- lanjang dan tanpa kerudung	30
31. Seseorang bernadzar hendak berpuasa kemudian ia meninggal dunia sebelum melaksanakannya	31
32. Seseorang yang meninggal dunia sedangkan ia mempunyai tanggung jawab nadzar	31
33. Bernadzar di masa jahiliyah kemudian masuk Islam sebelum melaksanakannya	32
34. Seseorang menyedekahkan hartanya karena nadzar	34
35. Apakah lahan tanah termasuk harta yang kita buat nadzar? ...	36
36. Bebas dari sumpah	37
37. Apakah seseorang terbebas dari sumpahnya setelah ia meng- ucapkan sumpah, kemudian orang lain berkata padanya "Insyah Allah"	38
38. Kifarat nadzar	39
39. Seseorang yang telah membebani dirinya dengan nadzar, ke- mudian ia tidak mampu melaksanakannya	46
40. Bebas dari nadzar	47

KITAB PARUHAN SAWAH ATAU LADANG

1. Beberapa hadits yang menerangkan tentang larangan menye-
wakan tanah dengan paruhan, sepertiga atau seperempat
2. Berbagai hadits tentang sewa menyewa tanah

KITAB BERGAUL DENGAN KAUM WANITA

1. Cinta Rasulullah saw kepada istri-istrinya
2. Cinta seorang suami kepada salah seorang istrinya lebih dari
yang lain

3. Bila seseorang mencintai salah satu istrinya lebih besar dari-
pada istri-istrinya yang lain
4. Kecemburuan istri-istri Rasulullah

KITAB TENTANG DARAH YANG DIHARAMKAN

1. Kehormatan darah seorang mukmin
2. Dosa-dosa besar
3. Dosa yang paling besar, hadits yang diriwayatkan oleh Yahya
dan Abdur Rahman dari Sufyan dari Washil dari Abu Wail
dari Abdullah
4. Sesuatu yang menghalalkan darah seorang muslim
5. Membunuh orang yang berpaling dari kaum muslimin, berba-
gai hadits yang diriwayatkan oleh Ziyad ibnu 'Ilaqah dari
'Arfajah
6. Beberapa hadits mengenai ta'wil surat Al Maidah ayat 33,
yang diriwayatkan oleh Humaid dari Anas ibnu Malik
7. Beberapa hadits mengenai ta'wil surat Al Maidah ayat 33,
yang diriwayatkan oleh Thalhah ibnu Musharrif dan Muawi-
yah ibnu Shaleh dari Yahya ibnu Sa'id
8. Larangan mencincang seseorang
9. Menyalib seseorang yang murtad
10. Seorang budak yang melarikan diri ke daerah kaum musyri-
kin. Berbagai hadits yang disampaikan Jarir dan diriwayatkan
oleh Asy Sy'aby
11. Berbagai hadits yang diriwayatkan Abu Ishaq
12. Hukuman bagi orang yang murtad
13. Taubatnya orang murtad
14. Hukuman bagi orang yang mencaci Rasulullah
15. Berbagai hadits yang diriwayatkan oleh Al A'masy tentang
larangan bagi seseorang membunuh orang yang suka mencaci
orang lain
16. Sihir
17. Hukuman dari perbuatan sihir
18. Sihir Ahli Kitab

19. Apa yang dilakukan oleh orang yang sedang dirampok hartanya	176
20. Orang yang berjuang mempertahankan hartanya	178
21. Orang yang membunuh karena mempertahankan keluarganya	181
22. Orang yang gugur karena mempertahankan agama Islam	181
23. Orang yang berjuang secara teraniaya	182
24. Orang yang menghunus pedangnya, kemudian ia sendiri terbunuh	182
25. Hukum membunuh orang muslim	187
26. Ancaman terhadap orang yang berperang karena membela kesesatan	190
27. Haram membunuh	191

KITAB PEMBAGIAN HARTA FA'I

KITAB BAI'AT

1. Berbai'at kepada Rasulullah untuk mendengar dan taat	215
2. Berbai'at untuk tidak memperselisihkan suatu perkara dengan ahlinya	216
3. Berbai'at untuk mengatakan yang benar	216
4. Berbai'at untuk mengatakan keadilan	217
5. Berbai'at untuk mengutamakan orang lain	218
6. Berbai'at untuk memberi nasehat pada setiap muslim	219
7. Berbai'at tidak akan lari dari medan peperangan	220
8. Berbai'at berani dalam peperangan	220
9. Berbai'at untuk berjihad	221
10. Berbai'at untuk berhijrah	223
11. Suasana hijrah	224
12. Hijrahnya orang Badui (orang yang hidup mengembara)	224
13. Pengertian hijrah	225
14. Anjuran untuk berhijrah	226
15. Berbagai hadits tentang terputusnya hijrah	226
16. Berbai'at untuk melaksanakan semua hal yang disukai ataupun yang dibenci	229
17. Berbai'at untuk memisahkan diri dari orang-orang musyrik ..	230

18. Bai'atnya kaum wanita	232
19. Bai'atnya orang yang sakit kusta	234
20. Bai'atnya anak yang belum baligh	234
21. Bai'atnya para budak	235
22. Larangan pencabutan bai'at	235
23. Mengembaranya seorang Badui setelah ikut berhijrah	236
24. Berbai'at sesuai dengan kemampuan	237
25. Kewajiban atas orang yang telah berbai'at kepada pemimpin dan telah mengikrarkannya	238
26. Anjuran taat kepada pemimpin	241
27. Motivasi untuk taat kepada pemimpin	241
28. Tentang firman Allah: "Wa ulil amri minkum" (pemimpin dari golonganmu)	242
29. Ancaman terhadap orang yang menentang pemimpin	242
30. Hak dan kewajiban seorang pemimpin	243
31. Nasehat bagi pemimpin	244
32. Pembantu bagi pemimpin	245
33. Menteri bagi pemimpin	247
34. Balasan bagi orang yang disuruh berbuat maksiat, dan ia mau melakukannya	248
35. Ancaman bagi seseorang yang membantu pemimpin atas kedhaliman	249
36. Orang yang tidak mau membantu pemimpin dalam kedhaliman	250
37. Keutamaan orang yang menyampaikan kebenaran kepada pemimpin yang dhalim	251
38. Pahala bagi orang memenuhi apa yang telah dibai'atkan atasnya	252
39. Larangan rakus terhadap kekuasaan	253

KITAB AQIQAH

1. Aqiqah untuk anak laki-laki	255
2. Aqiqah untuk anak perempuan	256
3. Kambing aqiqah untuk anak perempuan	256
4. Waktu penyembelihan aqiqah	257

KITAB SESAJI SEBAGAI FARA' ATAUPUN 'ATIRAH

1. Pengertian tentang 'atirah (ternak yang disembelih untuk sesaji pada bulan rajab di jaman Jahiliyah) 262
2. Pengertian al fara (anak unta yang disembelih untuk sesaji) .. 265
3. Kulit bangkai binatang 267
4. Yang dipakai untuk menyamak kulit 272
5. Boleh memakai kulit bangkai binatang bila telah disamak ... 272
6. Dilarang memakai kulit binatang buas 274
7. Dilarang memakai lemak bangkai binatang 275
8. Larangan memanfaatkan apa yang diharamkan Allah 276
9. Bila tikus jatuh didalam minyak samin 277
10. Lalat yang jatuh didalam suatu bejana 278

KITAB BINATANG BURUAN DAN TERNAK SEMBELIHAN

1. Perintah membaca bismillah ketika melepas anjing pemburu . 280
2. Larangan memakan hasil buruan yang ditangkap oleh anjing pemburu yang dilepaskan tanpa bismillah 281
3. Hasil buruan anjing yang terlatih 282
4. Hasil buruan dari hasil anjing yang tidak terlatih 283
5. Bila anjing pemburu membunuh binatang buruannya 284
6. Bila anjing pemburu berburu dengan anjing lain yang dilepas tanpa bismillah 285
7. Bila seseorang mendapatkan anjingnya bersama anjing lain .. 285
8. Anjing yang memakan sebagian hasil buruannya 288
9. Perintah membunuh anjing-anjing 290
10. Ciri-ciri anjing yang diperintah membunuhnya 291
11. Malaikat tidak mau masuk rumah yang didalamnya ada anjing 292
12. Boleh memelihara anjing untuk penjaga kebun 294
13. Boleh memelihara anjing untuk berburu 295
14. Boleh memelihara anjing untuk menjaga kebun 296
15. Larangan hasil penjualan anjing 298
16. Boleh memakan hasil penjualan anjing pemburu 299
17. Binatang jinak yang liar 300

18. Binatang buruan yang terpanah kemudian ia terjatuh ke dalam air 301
19. Binatang yang terpanah kemudian lari menghilang 303
20. Bila binatang hasil buruan ditemukan dalam keadaan busuk . 304
21. Berburu dengan memakai anak panah tanpa bulu 305
22. Binatang buruan yang terpanah dengan ujung anak panah ... 306
23. Binatang buruan yang terpanah dengan ujung anak panah ... 307
24. Mengejar binatang buruan yang lari 308
25. Hukum memakan daging kelinci 309
26. Hukum memakan daging biawak 311
27. Hukum memakan binatang yang sejenis anjing hutan 317
28. Haram memakan binatang buas 317
29. Boleh memakan daging kuda 318
30. Haram memakan daging kuda 319
31. Haram memakan daging khimar jinak/piaraan 320
32. Boleh memakan daging khimar liar 324
33. Boleh memakan daging ayam 326
34. Boleh memakan daging burung 328
35. Bab halalnya bangkai laut 328
36. Hukum memakan katak 334
37. Hukum memakan belalang 334
38. Hukum membunuh semut 335

KITAB KURBAN

1. Bila seseorang tidak mendapatkan ternak kurban yang memenuhi syarat 339
2. Rasulullah Saw menyembelih ternak kurban di sekitar tempat shalat idul adhanya 340
3. Orang-orang yang menyembelih ternak kurban di sekitar tempat shalat idul adha 340
4. Cacat yang tidak boleh ada pada ternak kurban: ternak kurban yang buta sebelah matanya 341
5. Ternak kurban yang pincang 342
6. Ternak kurban yang kurus badannya 343
7. Ternak kurban yang terpotong ekornya 344

8. Ternak kurban yang terputus ujung telinganya	344
9. Ternak kurban yang cacat lubang telinganya	345
10. Ternak kurban yang sobek daun telinganya	345
11. Ternak kurban yang pecah tanduknya	346
12. Ternak kurban yang berumur dua tahun lebih dan yang seta- hun lebih	347
13. Domba/kambing gibas untuk kurban	350
14. Nilai seekor unta dalam kurban idul adha	352
15. Nilai seekor sapi dalam kurban idul adha	353
16. Menyembelih ternak kurban sebelum shalat idul adha	353
17. Boleh menyembelih binatang dengan batu gip (batu yang putih mengkilap)	358
18. Boleh menyembelih dengan tongkat	359
19. Larangan menyembelih dengan kuku	360
20. Larangan menyembelih dengan gigi	361
21. Perintah menajamkan mata pisau untuk menyembelih	361
22. Boleh menyembelih binatang yang halal dimakan	362
23. Menyembelih binatang yang diterkam binatang buas	363
24. Binatang ternak terjatuh di sumur yang tidak dapat disembe- lih pada tenggorokannya	363
25. Ternak yang terlepas dan tidak bisa ditangkap	364
26. Menyembelih dengan cara yang baik	366
27. Meletakkan kaki sejajar dengan leher binatang sembelihan ..	369
28. Membaca "Basmalah" ketika menyembelih binatang kurban	369
29. Membaca "Takbir" ketika menyembelih binatang kurban ...	369
30. Menyembelih binatang kurban miliknya sendiri	370
31. Menyembelih binatang kurban milik orang lain	370
32. Menyembelih binatang yang halal dimakan	371
33. Menyembelih bukan atas nama Allah	371
34. Larangan memakan ataupun menyimpan daging binatang kur- ban setelah tiga hari setelah penyembelihannya	373
35. Hadits yang membolehkan menyimpan dan memakan daging kurban selama lebih dari tiga hari	374
36. Menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari	377
37. Sembelihan orang Yahudi	380

38. Sembelihan orang yang tidak dikenal	380
39. Ta'wil firman Allah: "Wala ta'kuluu mimma lam yudzka- rismullaahi 'alaih"	381
40. Larangan memakan bangkai	382
41. Seorang yang membunuh burung pipit tanpa memberikan hak- nya	384
42. Larangan memakan daging unta pemakan kotoran	385
43. Larangan meminum susu unta pemakan kotoran	385

KITAB JUAL BELI

1. Anjuran supaya bekerja	387
2. Menjauhi hal-hal yang subhat (yang tidak jelas) dalam beker- ja	388
3. Perdagangan	390
4. Syarat yang harus dilaksanakan oleh para pedagang dalam jual beli mereka	391
5. Seorang yang menawarkan dagangan dengan sumpah palsu ..	392
6. Sumpah untuk penipuan didalam jual beli	394
7. Perintah bersedekah bagi orang yang bersumpah tanpa sepe- nuh hati di dalam jual beli	395
8. Masing-masing penjual dan pembeli harus saling memberi ke- bebasan pada yang lain sebelum keduanya berpisah	396
9. Berbagai hadits tentang jual beli yang diriwayatkan oleh Na- fi'	396
10. Berbagai hadits tentang jual beli yang diriwayatkan oleh Ab- dullah ibnu Dinar	400
11. Penjual dan pembeli harus saling memberi kebebasan pada yang lain untuk menentukan jual beli sebelum keduanya ber- pisah	403
12. Tidak boleh ada penipuan dalam jual beli	404
13. Menjual ternak yang banyak air susunya	405
14. Larangan mengikat kantong kelenjar susu unta atau kambing, dan tidak memeras selama dua atau tiga hari supaya kelihat- an besar, sehingga pembeli berani membelinya dengan harga tinggi	406

15. Pajak untuk suatu jaminan	408
16. Larangan bagi orang kota menjualkan barang dagangan milik orang Badui	408
17. Larangan bagi orang kota untuk menjualkan barang dagangan orang Badui/desa	409
18. Larangan menyongsong barang dagangan yang baru datang .	411
19. Larangan menawar diatas penawaran orang lain	412
20. Larangan menjual diatas penjualan orang lain	413
21. Larangan bersaing dalam penawaran	414
22. Boleh menjual barang kepada yang membeli dengan harga tinggi	415
23. Dilarang menjual barang yang baru dipegang, tanpa memberi hak untuk memilih pada pembeli	415
24. Maksud dari hadits di atas	416
25. Larangan menjual dengan cara pelemparan barang sebagai hak pilih pembeli	416
26. Maksud dari hadits di atas	417
27. Larangan menjual undian	420
28. Larangan menjual/membeli buah yang belum tampak hasilnya	421
29. Larangan membeli buah yang belum tampak hasilnya dan memetik sebelum waktunya	423
30. Mengembalikan uang dari harga buah/dagangan yang rusak .	424
31. Larangan menjual pohon buah secara tahunan	426
32. Larangan menjual buah dengan kurma	426
33. Larangan menjual anggur dengan kismis	427
34. Boleh menjual kurma yang sudah dikupas dengan menaksir takarannya	428
35. Boleh menjual kurma yang sudah dikupas ditukar dengan kurma basah	429
36. Menjual/menukar kurma kering dengan kurma basah	431
37. Larangan menjual setandan kurma yang belum diketahui takarannya secara pasti	432
38. Larangan menjual sebungkus makanan dengan sebungkus makanan	432
39. Larangan menjual padi dengan makanan	433
40. Larangan menjual pohon sebelum tampak buahnya	434

41. Larangan menjual kurma yang jelek dengan kurma yang baik	435
42. Boleh menjual/menukar kurma dengan kurma dengan takaran yang sama	438
43. Boleh menukar gandum yang takarannya sama	439
44. Membeli/menukar jagung dengan jagung	441
45. Menjual dinar dengan dinar	446
46. Menjual dirham dengan dirham	447
47. Menjual emas dengan emas	448
48. Menjual kalung yang ada mutiaranya dan menjual emas dengan uang emas	449
49. Menjual perak dengan uang emas secara kredit	450
50. Menjual perak dengan emas atau menjual emas dengan perak	453
51. Mengambil uang perak hasil dari penjualan emas, dan mengambil uang emas hasil dari penjualan perak, dan berbagai hadits tentang hal ini yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar	456
51. Mengambil uang perak hasil dari penjualan emas, dan mengambil uang emas hasil dari penjualan perak, dan berbagai hadits tentang hal ini yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar	456
52. Mengambil uang perak sebagai ganti dari uang emas	458
53. Membayar hutang dengan memberi tambahan	458
54. Melebiihkan ukuran/timbangan	459
55. Larangan bagi seseorang menjual makanan sebelum makanan itu berada di tangannya	460
56. Larangan menjual bahan makanan yang telah dibeli dengan takaran sebelum barang itu jatuh di tangan	464
57. Larangan menjual bahan makanan yang dibeli tanpa takaran sebelum memindahkannya dari tempat pembelian itu	464
58. Membeli bahan makanan secara menghutang, dengan meninggalkan jaminan pada penjualnya	466
59. Meninggalkan jaminan bagi orang pada orang yang bermukim	467
60. Larangan bagi seseorang yang menjual barang yang tidak ada padanya	467
61. Menghutangkan makanan	469

62. Menghutangkan kismis	469
63. Menghutangkan pohon buah-buahan	470
64. Meminjam hewan	471
65. Menjual hewan dengan hewan dengan menunda pembayaran	473
66. Menjual hewan dengan hewan yang berbeda umur dan jenisnya secara kontan	473
67. Larangan menjual binatang yang masih berada di perut induknya	474
68. Maksud dari hadits di atas	475
69. Menjual secara tahunan	475
70. Membeli sesuatu dengan menunda pembayarannya sampai batas waktu tertentu	476
71. Meminjam dengan cara menjual, yaitu bila seseorang menjual barangnya dengan cara meminjam uang dari pembeli, dan bila ia sudah punya uang, barang itu akan dibeli bagi (penggadaian)	477
72. Dua syarat dalam satu penjualan; yaitu bila seseorang mengatakan pada pembeli: Aku jual barang ini padamu, jika pembayaran selama sebulan, maka harganya sekian, dan jika pembayarannya selama dua bulan, maka harganya sekian	478
73. Dua harga dalam satu penjualan, yaitu bila seseorang berkata pada pembeli: Aku jual barang ini padamu dengan harga seratus dirham secara kontan atau dua ratus dirham secara kredit	479
74. Larangan menjual barang dengan syarat yang belum jelas ...	480
75. Bila pohon kurma dijual setelah dikawinkan, maka buahnya milik yang mengawinkan	480
76. Bila seorang budak dijual sedang ia berharta, maka hartanya milik si penjual	481
77. Menjual barang dengan suatu persyaratan, maka penjual dan persyaratan itu sama-sama sah	482
78. Penjualan dengan persyaratan yang tidak sah maka penjualan itu sah sedang persyaratannya tidak berlaku	488
79. Larangan menjual rampasan perang sebelum dibagi	490

83. Jual beli dengan ahli kitab	495
84. Menjual budak Mudabbar, yaitu budak yang dimerdekan jika majikannya meninggal	496
85. Menjual budak Mukatab, yaitu budak yang dimerdekan dengan syarat ia harus menebus harga dirinya secara cicilan	498
86. Budak Mukatab yang dijual sebelum ia dapat membayar cicilan sedikitpun untuk menebus dirinya	500
87. Menjual perwalian	502
88. Larangan menjual air	503
89. Larangan menjual kelebihan air	503
90. Menjual minuman arak	504
91. Larangan menjual anjing	506
92. Anjing yang boleh dijual	506
93. Larangan menjual babi	507
94. Larangan menyewakan unta	508
95. Bila seseorang pailit lagi pula terbelit hutang sedangkan ia masih memiliki barang	510
96. Bila seseorang menjual barang curian, maka pemiliknya boleh menarik kembali	512
97. Pinjam meminjam	515
98. Ancaman terhadap orang yang mempunyai hutang	515
99. Boleh berhutang	517
100. Orang mampu yang menunda membayar hutang	519
101. Peminjaman hutang	520
102. Menanggung hutang orang lain	520
103. Bersikap baik di dalam pergaulan dan bersikap lunak ketika menagih hutang	521
104. Syarikat kerja (kerja sama)	523
105. Seorang budak milik bersama	524
106. Kebun kurma milik bersama	525
107. Rumah milik bersama	525
108. Yang lebih berhak membeli parohan dan hukumnya	526

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih
Lagi Maha Penyayang

كِتَابُ الْأَيْمَانِ وَالنَّذْرِ

KITAB SUMPAH DAN NADZAR

٣٦١٨ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ:
كَانَتْ يَمِينٌ يُحْلِفُ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا وَمَقْلَبِ الْقُلُوبِ.

3618. Dari Salim ibnu Abdullah ibnu Umar dari Ibnu Umar r.a. ber-
kata: "Sumpah yang pernah dipergunakan Rasulullah saw. ialah kali-
mat: "Tidak, demi Dzat yang membolak-balik hati."

الْحَلْفُ بِمُصَرِّفِ الْقُلُوبِ

BERSUMPAH DENGAN KALIMAT
"DEMI DZAT YANG MEMBALIK HATI"

٣٦١٩ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَتْ يَمِينٌ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي يُحْلِفُ بِهَا لِأَوْ مُصَرِّفِ
الْقُلُوبِ.

3619. Dari Az-Zuhry dari Salim dari ayahnya berkata: "Sumpah yang pernah dipergunakan Rasulullah s.a.w. ialah kalimat: "Tidak, demi Dzat yang membolak balikkan hati."

الْحَلْفُ بِعِزَّةِ اللَّهِ تَعَالَى

BERSUMPAH DENGAN KALIMAT
"DEMI KEMULIAAN ALLAH"

٣٦٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ أَرْسَلَ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَى الْجَنَّةِ فَقَالَ انْظُرْ إِلَيْهَا وَإِلَى مَا أَعَدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا فَرَجَعَ فَقَالَ وَعِزَّتِكَ لَا يَسْمَعُ بِهَا أَحَدٌ إِلَّا إِلا دَخَلَهَا فَأَمَرَ بِهَا فَحُقَّتْ بِالْكَارِهِ فَقَالَ أَذْهَبَ إِلَيْهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا وَإِلَى مَا أَعَدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا فَإِذَا هِيَ قَدْ حُقَّتْ بِالْكَارِهِ فَقَالَ وَعِزَّتِكَ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ لَا يَدْخُلَهَا أَحَدٌ قَالَ أَذْهَبَ فَانْظُرْ إِلَى النَّارِ وَإِلَى مَا أَعَدَدْتُ لِأَهْلِهَا فِيهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا فَإِذَا هِيَ يَرْكَبُ بَعْضُهَا بَعْضًا فَرَجَعَ فَقَالَ وَعِزَّتِكَ لَا يَدْخُلُهَا أَحَدٌ فَأَمَرَ بِهَا فَحُقَّتْ بِالشَّهَوَاتِ فَقَالَ ارْجِعْ فَانْظُرْ إِلَيْهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا فَإِذَا هِيَ قَدْ حُقَّتْ بِالشَّهَوَاتِ فَرَجَعَ وَقَالَ وَعِزَّتِكَ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ لَا

يَنْجُو مِنْهَا أَحَدًا إِلَّا دَخَلَهَا.

3620. Dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Ketika Allah telah selesai menciptakan sorga dan neraka, maka Dia mengutus Jibril ke sorga, kemudian Dia berfirman: "Lihatlah ke sorga beserta apa yang telah Kusediakan didalamnya untuk penghuninya." Maka Jibril melihat sorga. Setelah kembali, ia berkata: "Demi kemuliaan-Mu ya Allah, tiada seorangpun yang mendengar tentang sorga melainkan pasti ia ingin memasukinya." Lalu Tuhan menjadikan sorga itu dikelilingi dengan berbagai rintangan/kesulitan; Kemudian Dia berfirman: "Pergilah engkau ke sorga dan lihatlah ia beserta apa yang telah Kusediakan di dalamnya untuk penghuninya." Maka Jibril pergi melihat sorga, tiba-tiba ia dapatkan sorga itu telah dikelilingi oleh berbagai rintangan, maka ia berkata: "Demi kemuliaanMu, sungguh aku khawatir tiada seorangpun dapat memasukinya." Lalu Allah berfirman padanya: "Pergilah kamu ke neraka dan lihatlah apa yang telah Kusediakan untuk penghuninya." Maka Jibril pergi melihat neraka dan disana ia dapatkan berbagai siksaan, setelah kembali, ia berkata: "Demi kemuliaanMu, tiada seorangpun ingin memasukinya." Lalu Allah menjadikan neraka itu dikelilingi dengan berbagai kesenangan, kemudian Dia berfirman: "Wahai Jibril, kembalilah ke neraka dan lihatlah tempat itu." Maka Jibril kembali melihat neraka itu, tiba-tiba ia dapatkan neraka itu telah dikelilingi oleh berbagai kesenangan. Setelah kembali, ia berkata: "Ya Allah, demi kemuliaanMu, sungguh aku khawatir tiada seorangpun yang dapat selamat dari padanya, melainkan ia akan memasukinya."

التَّشْدِيدُ فِي الْحَلْفِ بِغَيْرِ اللَّهِ تَعَالَى

LARANGAN BERSUMPAH DENGAN SELAIN NAMA ALLAH

٣٦٢١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلَا يَحْلِفُ إِلَّا بِاللَّهِ وَكَانَتْ قُرَيْشٌ

تَحْلِفُ بِأَبَائِهَا فَقَالَ لَا تَحْلِفُوا بِأَبَائِكُمْ.

3621. Dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah, maka janganlah ia bersumpah melainkan dengan nama Allah". Dulu kaum Qura'isy bersumpah dengan menyebut nama bapak-bapak mereka, maka beliau bersabda: "Janganlah kamu bersumpah dengan menyebut bapak-bapak kamu."

٣٦٢٢- قَالَ سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ يُعْنِي
أَبْنَ عُمَرَ وَهُوَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِأَبَائِكُمْ.

3622. Salim Ibnu Abdullah berkata aku mendengar Abdullah ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah telah melarangmu bersumpah dengan menyebut nama bapak-bapakmu."

الْحَلْفُ بِالْآبَاءِ

BERSUMPAH DENGAN NAMA BAPAK

٣٦٢٣- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عُمْرَ مَرَّةٍ وَهُوَ يَقُولُ وَأَبِي فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ
يَنْهَاكُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِأَبَائِكُمْ فَوَاللَّهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا بَعْدُ ذَاكِرًا
وَلَا آثِرًا.

3623. Dari Salim dari ayahnya bahwa suatu kali, ketika Rasulullah saw. mendengar ayahku Umar ra. bersumpah dengan menyebut: "Demi bapakku, demi bapakku", maka beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah

telah melarang kamu bersumpah dengan menyebut bapak-bapak kamu". Demi Allah, sejak itu aku tak pernah lagi bersumpah dengan mempergunakan nama bapak, baik dengan menyebutnya atau meriwayatkan kebesarannya."

٣٦٢٤- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمْ أَنْ تَحْلِفُوا بِأَبَائِكُمْ قَالَ
عُمَرُ فَوَاللَّهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا بَعْدُ ذَاكِرًا وَلَا آثِرًا.

3624. Dari Salim dari ayahnya dari Umar berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah melarangmu bersumpah dengan nama bapak-bapakmu." Kata Umar: "Demi Allah sejak itu, aku tak pernah lagi bersumpah dengan nama bapak, baik dengan menyebutkannya dan tidak pula meriwayatkannya."

٣٦٢٥- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ عُمَرَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَنْهَاكُمْ أَنْ
تَحْلِفُوا بِأَبَائِكُمْ قَالَ عُمَرُ فَوَاللَّهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا بَعْدُ
ذَاكِرًا وَلَا آثِرًا.

3625. Dari Salim dari ayahnya dari kakeknya (Umar) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Allah telah melarang kamu bersumpah dengan nama bapak-bapakmu". Kata Umar: "Sejak itu, aku tak pernah lagi bersumpah dengan mempergunakan nama bapak, baik menyebutnya atau meriwayatkannya."

الْحَلْفُ بِالْأُمَّهَاتِ

BERSUMPAH DENGAN NAMA IBU

٣٦٢٦- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ

الإسلام كاذباً فهو كما قال ومن قتل نفسه بشيء
عذب به في الآخرة.

3628. Menceritakan kepadaku Abu Qilabah berkata: "Tsabit ibnu Dhahhah menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan agama non Islam sedang ia berbohong, maka ia sebagaimana yang ia katakan. Dan barangsiapa yang bunuh diri dengan suatu alat, maka di akhirat ia akan disiksa dengan alat itu."

الْحَلْفُ بِالْبِرَاءَةِ مِنَ الْإِسْلَامِ

BERSUMPAH DENGAN PERSAKSIAN
KELUAR DARI ISLAM

٣٦٢٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنَ الْإِسْلَامِ فَإِنْ
كَانَ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَإِنْ كَانَ صَادِقًا لَمْ يُعَدَّ إِلَى الْإِسْلَامِ
سَلَامًا.

3629. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan persaksian keluar dari Islam, jika ia berbohong, maka ia telah keluar dari Islam dan jika ia benar, maka ia tidak akan kembali pada Islam dengan selamat."

الْحَلْفُ بِالْكَعْبَةِ

BERSUMPAH DENGAN MENYEBUT KA'BAH

٣٦٣٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ قَتِيلَةَ أَمْرَأَةٍ مِنْ جُهَيْنَةَ
أَنَّ يَهُودِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّكَ تُنَدِّدُونَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِفُوا يَا بَنِيكُمْ وَلَا
بِأُمَّهَاتِكُمْ وَلَا بِالْأَنْدَادِ وَلَا تَحْلِفُوا إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا تَحْلِفُوا
إِلَّا وَأَنْتُمْ صَادِقُونَ.

3626. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu bersumpah dengan nama bapak-bapakmu atau dengan nama ibu-ibumu, ataupun dengan nama patung-patung. Janganlah kamu bersumpah melainkan dengan nama Allah; dan janganlah kamu bersumpah melainkan kamu benar."

الْحَلْفُ بِمِلَّةٍ سِوَى الْإِسْلَامِ

BERSUMPAH DENGAN AGAMA NON ISLAM

٣٦٢٧- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الصَّخَالِيِّ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ بِمِلَّةٍ سِوَى
الْإِسْلَامِ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ قَالَ قَتِيلَةُ فِي حَدِيثِهِ مُتَعَمِّدًا
وَقَالَ يَزِيدُ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ
عَذَّبَهُ اللَّهُ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ.

3627. Dari Abu Qilabah dari Tsabit ibnu Adh-Dhahhak berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa sengaja bersumpah dengan agama non Islam, sedang ia berbohong, maka ia sebagaimana yang ia katakan. Dan barangsiapa yang bunuh diri dengan suatu alat, maka ia akan disiksa dengan alat itu di neraka Jahannam."

حَدَّثَنِي أَبُو قِلَابَةَ قَالَ حَدَّثَنِي ثَابِتُ بْنُ الصَّخَالِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ بِمِلَّةٍ سِوَى

وَأَنْتُمْ تُشْرِكُونَ تَقُولُونَ مَا شَاءَ اللَّهُ وَشِئْتَ وَتَقُولُونَ
وَالْكَعْبَةَ فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادُوا أَنْ
يَحْلِفُوا أَنْ يَقُولُوا وَرَبِّ الْكَعْبَةِ وَيَقُولُونَ مَا شَاءَ اللَّهُ
ثُمَّ شِئْتَ.

3630. Dari Abdullah ibnu Yasar dari Qutailah (seorang wanita dari Juhainah) berkisah, bahwasanya seorang Yahudi telah datang pada Rasulullah saw. kemudian ia berkata: "Sesungguhnya kalian telah berbuat syirik, karena kalian mengatakan: "Menurut kehendak Allah dan kehendakmu". Dan kamu bersumpah dengan menyebut: "Demi Ka'bah". Maka Rasulullah saw menyuruh mereka, bila mereka bersumpah, maka mereka hendaknya mengucapkan: "Demi Tuhan pemilik Ka'bah". Dan hendaknya mereka mengatakan menurut kehendak Allah, kemudian kehendakmu."

الْحَلْفُ بِالطَّوَاغِيَةِ

BERSUMPAH DENGAN NAMA BERHALA

٣٦٣١- عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَحْلِفُوا بِأَبَائِكُمْ وَلَا بِالطَّوَاغِيَةِ.

3631. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu bersumpah dengan menyebut nama bapakmu, dan jangan pula bersumpah dengan menyebut nama berhala-berhala."

الْحَلْفُ بِاللَّاتِ

BERSUMPAH DENGAN NAMA BERHALA AL LATA

٣٦٣٢- عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ
بِاللَّاتِ فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَاكَ
أَقَامِرِكَ فَلْيَتَصَدَّقْ.

3632. Dari Humaid ibnu Abdur Rahman dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Siapa diantara kamu yang telah bersumpah dengan menyebut nama Al Lata, maka hendaklah ia segera mengucapkan kalimat "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah). Dan barangsiapa yang telah terlanjur mengajak kawannya bertaruh, maka hendaklah ia bersedekah."

الْحَلْفُ بِاللَّاتِ وَالْعُزَى

BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLATA DAN 'UZZA

٣٦٣٣- عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا نَذْكُرُ
بَعْضَ الْأُمَمِ وَأَنَا حَدِيثُ عَهْدٍ بِالْجَاهِلِيَّةِ فَحَلَفْتُ
بِاللَّاتِ وَالْعُزَى فَقَالَ لِي أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِئْسَ مَا قُلْتَ إِنَّتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَإِخْبِرُهُ فَإِنَّا لَا نَرَاكَ إِلَّا قَدْ كَفَرْتَ فَأَتَيْتَهُ فَأَخْبَرْتَهُ
فَقَالَ لِي قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ثَلَاثَ
مَرَّاتٍ وَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَانْفُلْ
عَنْ يَسَارِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَلَا تَعُدْ لَهُ.

3633. Dari Mush'ab ibnu Sa'ad dari ayahnya berkata: "Aku baru saja terlepas dari masa jahiliyah, suatu ketika aku bersumpah dengan

nama Lata dan 'Uzza, maka para sahabat menegurku: "Alangkah buruknya sumpah yang kamu katakan, datanglah pada Rasulullah saw dan sampaikanlah hal itu pada beliau, karena menurut pendapat kami, kamu telah kafur." Maka aku segera datang pada Rasulullah saw dan aku sampaikan hal itu pada beliau. Sabda beliau: "Ucapkanlah kalimat "laa ilaaha illallahu wahdahu laa syariikalahu" 3X (Tiada Tuhan selain Allah sendiri, tiada sekutu bagi-Nya) dan bacalah "A'uudzu billahi minasy-syaithan" 3X (Aku berlindung daripada godaan syaitan, kemudian meludahlah ke sebelah kirimu tiga kali dan jangan kamu ulangi lagi sumpah yang sedemikian itu."

٣٦٣٤. حَدَّثَنِي مُصْعَبُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ حَلَفْتُ بِاللَّاتِ وَالْعَزَى فَقَالَ لِي أَصْحَابِي بِئْسَ مَا قُلْتَ قُلْتَ هَجْرًا فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنْفُثْ عَنْ يَسَارِكَ ثَلَاثًا وَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ ثُمَّ لَا تَعُدْ.

3634. Menceritakan kepadaku Mush'ab ibnu Sa'ad dari ayahnya berkata: "Suatu ketika, aku bersumpah dengan nama lata dan 'Uzza, maka para sahabat menegurku: "Alangkah buruknya sumpah yang kamu katakan, kamu telah mengatakan sesuatu yang terlarang." Kemudian aku datang pada Rasulullah saw dan kusampaikan hal itu pada beliau. Sabda beliau: "Ucapkanlah kalimat "Laa ilaaha illallahu wahdahu laa syariikalahu laahul mulku wa laahul hamdu wahuwa 'alaa kulli syai-in qadiir (Tiada Tuhan melainkan Allah yang Maha Esa. Tiada sekutu bagi-Nya. KepunyaanNya segala kerajaan dan kepunyaan-Nya segala puji-pujian. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), kemudian meludahlah ke arah kirimu tiga kali dan bacalah " 'a'uudzu billahi minasy-syaithaani". (Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan), kemudian janganlah kamu mengulangi lagi sumpah yang demikian itu."

إِبْرَارُ الْقَسَمِ

MELAKSANAKAN SUMPAH

٣٦٣٥. عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ أَمَرْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعِ أَمْرٍ نَا بِاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِشِ وَاجَابَةِ الدَّاعِي وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ وَإِبْرَارِ الْقَسَمِ وَرَدِّ السَّلَامِ.

3635. Dari Mu'awiyah ibnu Suwaid ibnu Muqarrin dari Al-Barra' ibnu 'Azib ra. berkata: "Rasulullah saw telah memerintahkan kami untuk melaksanakan tujuh perkara: mengantarkan jenazah, menjenguk orang sakit, mendo'akan orang bersin yang mengucapkan "Al-Hamdu-lillah", mendatangi undangan, menolong orang yang teraniaya, melaksanakan sumpah dan menjawab salam."

مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا

ORANG YANG BERSUMPAH ATAS SESUATU
KEMUDIAN IA MELIHAT SESUATU YANG LEBIH BAIK
DARIPADANYA

٣٦٣٦. عَنْ أَبِي السَّيْلِ بْنِ زَهْدَمٍ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا عَلَى الْأَرْضِ يَمِينٌ أَحْلِفُ عَلَيْهَا فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَتَيْتَهُ.

3636. Dari Abus Salil dari Zahdam dari Abu Musa berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada sesuatu diatas bumi yang telah aku bersumpah atasnya, kemudian aku melihat sesuatu lain yang lebih baik daripadanya, melainkan aku akan memilih yang lebih baik itu dan aku batalan sumpahku dengan membayar kifarot."

الْكَفَّارَةُ قَبْلَ الْحَنْثِ

MEMBAYAR KIFARAT SUMPAH
SEBELUM MELANGGARNYA

٣٦٣٧- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ

أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنَ
الْأَشْعَرِيِّينَ نَسْتَحْمِلُهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَجْمَلُكُمْ وَمَا عِنْدِي
مَا أَجْمَلُكُمْ ثُمَّ لَبِثْنَا مَا شَاءَ اللَّهُ فَأَتَى بِإِبِلٍ فَأَمَرَنَا بِثَلَاثِ
دَوْرٍ فَلَمَّا انْطَلَقْنَا قَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ لَا يَبَارِكُ اللَّهُ لَنَا
أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمِلُهُ فَحَلَفَ أَنْ
لَا يَحْمِلَنَا قَالَ أَبُو مُوسَى فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمَلْتُكُمْ بَلِ اللَّهُ حَمَلَكُمْ إِلَيَّ
وَاللَّهِ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَارَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَّرْتُ
عَنْ يَمِينِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

3637. Dari Abu Burdah dari Abu Musa Al-Asy'ary ra. berkisah: "Kami dari kaum Asy'ariyyin datang pada Rasulullah saw untuk minta bantuan pada beliau, maka sabda beliau: "Demi Allah, aku tidak akan memberi kamu dan aku tiada memiliki sesuatu untuk kuberikan padamu." Kemudian ketika kami tinggal beberapa saat, tiba-tiba beliau diberi hadiah sejumlah onta, maka beliau memerintahkan pesuruhnya untuk memberi kami tiga ekor onta. Setelah kami pergi, sebagian dari kami berkata pada yang lain: "Allah tidak akan memberi berkah pada kita, kita telah datang pada Rasulullah saw dan minta bantuan pada beliau, sehingga beliau bersumpah, bahwa beliau tidak akan memberi bantuan pada kita. Kemudian kami datang lagi pada Rasulullah saw dan kami

sampaikan penyesalan kami pada beliau. Sabda beliau: "Bukan aku yang memberimu, tetapi Allah yang memberimu. Demi Allah, sesungguhnya aku tidak akan bersumpah atas suatu kebaikan, kemudian aku melihat yang lebih baik daripadanya, melainkan akan kutebus sumpahku itu dengan kifarat, lalu aku melaksanakan sesuatu yang lebih baik daripadanya."

٣٦٣٨- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ
فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَكْفِرْ عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَأْتِ الَّذِي
هُوَ خَيْرٌ.

3638. Menceritakan pada kami Amru ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka hendaknya ia tebus sumpahnya itu dengan kifarat, kemudian laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

٣٦٣٩- عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ عَنْ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا حَلَفَ أَحَدُكُمْ
عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَكْفِرْ عَنْ يَمِينِهِ
وَلْيَنْظُرِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ فَلْيَأْتِهِ.

3639. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah dari Rasulullah saw bersabda: "Bila salah seorang dari kamu bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka hendaknya ia tebus sumpahnya itu dengan membayar kifarat, kemudian laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

٣٦٤٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمُرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَكْفِرْ عَنْ

يَمِينِكَ ثُمَّ أَتَيْتَ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

3640. Menceritakan kepada kami Abdur Rahman ibnu Samurah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila kamu telah terlanjur bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka tebuslah sumpahmu dengan membayar kifarat, lalu laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

٣٦٤٠- عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَكْفِرْ عَنْ يَمِينِهِ وَليَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلِيَكْفِرْهَا.

3641. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila kamu telah bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu melihat sesuatu yang baik daripadanya, maka tebuslah sumpahmu itu dengan membayar kifarat, lalu laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

الْكَفَّارَةُ بَعْدَ الْحَنْثِ

MEMBAYAR KIFARAT SETELAH MELANGGAR SUMPAAH

٣٦٤١- عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو مَوْلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ يَحْدُثُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلِيَكْفِرْ عَنْ يَمِينِهِ

3642. Dari Amru ibnu Murras katanya Abdullah ibnu Amr (Maula Al-Hasan ibnu Ali) dari Ady ibnu Hatim berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang telah bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik dari padanya, maka hendaklah ia laksa-

nakan sesuatu yang lebih baik itu dan tebuslah sumpahnya dengan membayar kifarat."

٣٦٤٢- عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرْفَةَ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَدَعْ يَمِينَهُ وَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلِيَكْفِرْهَا.

3643. Dari Tamim ibnu Thorafah dari Ady ibnu Hatim berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik dari padanya, maka tinggalkan sumpahnya dengan membayar kifarat, kemudian laksanakanlah sesuatu yang lebih baik itu."

٣٦٤٣- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُفَيْعٍ قَالَ سَمِعْتُ تَمِيمَ بْنَ طَرْفَةَ يَحْدُثُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَلِيَتْرَكَ يَمِينَهُ.

3644. Mengkhabarkan kepadaku Abdul Aziz ibnu Kufai'an berkata: "Aku mendengar Tamim ibnu Thorafah dari Ady Hatim berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang telah bersumpah atas sesuatu, kemudian ia melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka hendaklah ia laksanakan sesuatu yang lebih baik itu dan tinggalkanlah sumpahnya dengan membayar kifarat."

٣٦٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو الزُّعْرَاءِ عَنْ عَمِّهِ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَرَأَيْتَ ابْنَ عَمِّ لِي أَتَيْتَهُ أَسْأَلُهُ فَلَا يُعْطِينِي وَلَا يَصِلُنِي ثُمَّ يَخْتِجُ إِلَيَّ

فِيَاتِي فَيَسْأَلُنِي وَقَدْ حَلَفْتُ أَنْ لَا أُعْطِيَهُ وَلَا أُصِلَّهُ
فَأَمَرَنِي أَنْ آتِيَ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَأَكْفَرُ عَنْ يَمِينِي .

3645. Menceritakan kepada kami Abu Za'ra' dari Abul Ahwash (pamannya) dari ayahnya berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang anak pamanku, dulu aku pernah datang padanya untuk meminta sesuatu padanya, tetapi ia tidak memberiku dan tidak menghubungiku, kemudian ia datang membutuhkan sesuatu dariku, sedangkan aku telah bersumpah tidak akan memberinya dan tidak akan menghubunginya." Rasulullah saw menyuruhku untuk melaksanakan sesuatu yang lebih baik dan menebus sumpahku."

٣٦٤٦. عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ
لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آلَيْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتَ
غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكْفَرُ عَنْ يَمِينِكَ .

3646. Dari Al-Hasan ibnu Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah telah bersabda padaku: "Bila kamu telah bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu lihat sesuatu yang lebih baik dari padanya, maka laksanakan sesuatu yang lebih baik itu dan tebuslah sumpahmu dengan membayar kifarat."

٣٦٤٧. عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ
يَعْنِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَلَفْتَ عَلَى
يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ
مِنْهَا وَكْفَرُ عَنْ يَمِينِكَ .

3647. Dari Al-Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Apabila kamu telah terlanjur bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu melihat sesuatu yang lebih baik dari pada-

nya, maka kerjakanlah sesuatu yang lebih baik itu dan tebuslah sumpahmu dengan membayar kifarat."

٣٦٤٨. عَنِ الْحَسَنِ بْنِ الْبَصْرِيِّ قَالَ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ
قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَلَفْتَ عَلَى
يَمِينٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ
وَكَفَرُ عَنْ يَمِينِكَ .

3648. Dari Al-Hasan Al-Basri dari Abdur Rahman ibnu Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Apabila kamu telah terlanjur bersumpah atas sesuatu, kemudian kamu melihat sesuatu yang lebih baik daripadanya, maka kerjakanlah sesuatu yang lebih baik itu dan tebuslah sumpahmu dengan membayar kifarat."

الْيَمِينَ فِيمَا لَا يَمْلِكُ

BERSUMPAH MENYEDEKAHKAN SESUATU
YANG TIDAK DIPUNYAI

٣٦٤٩. أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذْرَ وَلَا
يَمِينَ فِيمَا لَا تَمْلِكُ وَلَا فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا قَطِيعَةٍ رَحِمَ .

3649. Menghabarkan kepadaku Amr ibnu Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak wajib melaksanakan nazar atau sumpah atas sesuatu yang tidak kamu punyai, tidak boleh melaksanakan sumpah atas perbuatan maksiat atau memutuskan hubungan kekeluargaan."

مَنْ حَلَفَ فَاسْتَثْنَى

SUMPAH YANG DIKUTI DENGAN UCAPAN "INSYA ALLAH"

٣٦٥٠- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ فَاسْتَثْنَى فَإِنْ شَاءَ مَضَى وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ غَيْرَ حَنِيتٍ .

3650. Dari Nafi dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah kemudian ia menyudahinya dengan ucapan insya Allah (bila Allah menghendaki), maka terserah padanya, apakah ia hendak melaksanakan sumpahnya itu atau ia hendak meninggalkannya, tanpa menyalahinya."

النِّيَّةُ فِي الْيَمِينِ

BERSUMPAH DALAM HATI

٣٦٥١- عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَانُوعٍ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوُّهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .

3651. Dari Alqamah ibnu Waqash dari Umar ibnu Khaththab berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung dari niatnya. Dan setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Oleh sebab itu, barangsiapa yang berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka ia akan mendapat pahala hijrah karena Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa yang berhijrah karena harta atau ingin me-

ngawini seseorang, maka pahala hijrahnya tergantung pada niatnya ia berhijrah."

تَحْرِيمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

MENGHARAMKAN APA YANG DIHALALKAN ALLAH

٣٦٥٢- عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ زَعَمَ عَطَاءٌ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَيْرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَزْعُمُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ فَيَشْرَبُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَوْتُ أَنَا وَخَفْصَةَ أَنْ آيْتَنَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقُلْ لِي أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ مَغَافِيرٍ فَدَخَلَ عَلَيَّ إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ فَانزَلَتْ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تَحْرِمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ إِلَى إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ عَائِشَةُ وَخَفْصَةُ وَإِذْ أَسْرَ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا لِقَوْلِهِ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا .

3652. Dari Ibnu Juraij katanya: "Atha' mengaku bahwa ia pernah mendengar dari Ubaidullah ibnu Umair berkata: "Aku pernah mendengar kisah Aisyah bahwasanya ketika Rasulullah saw berada di rumah Zainab binti Jahsy, di sana beliau minum madu, maka aku dan Hafshah bersepakat, siapa diantara kami yang nanti didatangi oleh Rasulullah hendaknya mengatakan: "Aku mendapatkan bau maghafir darimu,

apakah kamu telah memakan maghafir?" Ketika Rasulullah datang pada salah satu diantara keduanya, (yaitu di rumah Hafshah) dan Hafshah berkata demikian pada beliau, maka jawab beliau: "Tidak, aku baru saja minum madu di rumah Zainab binti Jahsy, kini aku bersumpah tidak akan meminumnya lagi." Karena sumpah itu, maka turunlah ayat: "Yaa ayyuhan nabiyyu limaa tuharrimu maa ahallallaahu laka, tabtaghii mardlaata azwaajika. Wallaahu ghafuurur-rahiim. Qad faradlallaahu lakum tahillata aimaanikum. Wallaahu maulaakum wahuwal 'aliimul hakiim. Wa idz asarran nabiyyu ilaa ba'dli azwaajihii hadiitsan falamma nabba-at bihii wa azhharahullaahu 'alaihi 'arrafa ba'dlahuu wa a'radla 'an ba'dlin falamma nabba-ahaa bihii qaalat man anba-aka haadza. Qaala Nabbaaniyyal'aliimul Khabiiir." (Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati-hati istrimu? Dan Allah Maha pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan pada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu; dan Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya (Hafshah) suatu peristiwa. Maka tatkala Hafshah menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah), dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshah dan Aisyah) kepada Muhammad, lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshah). Maka tatkala Muhammad memberitahukan pembicaraan (antara Hafshah dan Aisyah), lalu Hafshah bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha mengenal."

إِذَا حَلَفَ أَنْ لَا يَأْتِدَمَ فَأَكَلَ خُبْزًا بِحَلٍّ

**BILA SESEORANG BERSUMPAH
UNTUK TIDAK MEMAKAN LAUK PAUK,
TETAPI KEMUDIAN IA MEMAKAN ROTI DENGAN CUKA**

٣٦٥٣. عَنْ جَابِرٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَهُ فَإِذَا فِلقٌ وَخَلٌّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلْ فَنِعَمَ الْإِدَمُ الْخَلُّ.

3653. Dari Jabir ra. berkata: "Ketika aku memasuki rumah Rasulullah bersama beliau, disana telah tersedia roti dan cuka. Maka sabda beliau: "Makanlah, se enak-enak lauk adalah cuka."

فِي الْحَلْفِ وَالْكَذِبِ لَنْ لَمْ يَعْتَقِدِ الْيَمِينَ بِقَلْبِهِ

**BERSUMPAH DAN BERDUSTA
BAGI YANG TIDAK MENGI'TIKADKAN SUMPAHNYA
DENGAN HATINYA**

٣٦٥٤. عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي عَرَزَةَ قَالَ كُنَّا نَسْتَمِي السَّمَايِرَةَ فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَبِيعُ فَسَمَّانَا بِاسْمِهِ هُوَ خَيْرٌ مِنْ اسْمِنَا فَقَالَ يَا مَعْشَرَ التَّجَارِ إِنَّ هَذَا الْبَيْعَ يَحْضُرُهُ الْحَلْفُ وَالْكَذِبُ فَشُوبُوا بَيْعَكُمْ بِالصَّدَقَةِ.

3654. Dari Abu Wa-il dari Qais ibnu Abu Gharazah berkata: "Dulu kami -para pedagang- disebut "makelar", kemudian Rasulullah saw datang pada kami ketika kami sedang berjualan, dan beliau menyebut

kami dengan sebutan yang lebih baik daripada sebelumnya, sabda beliau: "Wahai para pedagang, sesungguhnya jual beli ini penuh dengan sumpah dan kebohongan, karena itu sertailah jual belimu dengan sedekah."

٣٦٥٥ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ قَالَ كُنَّا نَبِيعُ بِالْبَيْعِ فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنَّا نُسَمِّي السَّمَايَةَ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ التَّجَّارِ فَتَمَّانَا بِأَسْمِ هُوَ خَيْرٌ مِنْ إِسْمِنَا كَمْ قَالَ إِنَّ هَذَا الْبَيْعَ يَحْضُرُهُ لُحْلُفٌ وَالْكَذِبُ فَشُوبُوهُ بِالصَّدَقَةِ .

3655. Dari Abu Wa-il dari Qais ibnu Gharazah ra. berkata: "Dulu kami -para pedagang disebut "Makelar", ketika kami sedang berjualan di pasar Baqi', tiba-tiba Rasulullah saw datang pada kami, lalu beliau menyebut kami dengan sebutan yang lebih baik daripada sebutan kami sebelumnya, beliau bersabda: "Wahai para pedagang, sesungguhnya jual beli ini penuh dengan sumpah dan dusta, maka campurilah ia dengan sedekah."

فِي اللَّغْوِ وَالْكَذِبِ

OMONG KOSONG DAN KEBOHONGAN

٣٦٥٦ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ قَالَ أَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي السُّوقِ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ السُّوقُ يَخَالِطُهَا اللَّغْوُ وَالْكَذِبُ فَشُوبُوهَا بِالصَّدَقَةِ .

3656. Dari Abu Wa-il dari Qais ibnu Abu Gharazah ra. berkata: "Rasulullah saw datang kepada kami ketika kami sedang berjualan di pasar, beliau bersabda: "Sesungguhnya jual beli ini sering dicampuri omongan kosong dan kebohongan, karena itu campurilah ia dengan sedekah."

٣٦٥٧ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ قَالَ كُنَّا بِالْمَدِينَةِ نَبِيعُ الْأَوْسَاقِ وَنَبْتَاعُهَا وَكُنَّا نُسَمِّي أَنْفُسَنَا التَّمَايِرَةَ وَيُسَمِّيْنَا النَّاسُ فَخَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَسَمَّانَا بِأَسْمِ هُوَ خَيْرٌ مِنَ الَّذِي سَمَّيْنَا أَنْفُسَنَا وَسَمَّانَا النَّاسُ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ التَّجَّارِ إِنَّهُ يُشْهَدُ بِبَيْعِكُمُ الْحَلْفُ وَالْكَذِبُ فَشُوبُوهُ بِالصَّدَقَةِ .

3657. Dari Abu Wa-il dari Qais ibnu Abu Gharazah berkata: "Kami sering berjual beli di kota Madinah, pada suatu hari Rasulullah saw datang pada kami, kemudian beliau menyebut kami dengan sebutan yang lebih baik dari sebutan kami sebelumnya, sabda beliau: "Wahai para pedagang, sesungguhnya sumpah dan kebohongan sering hadir dalam jual belimu, karena itu campurilah jual belimu dengan sedekah."

النَّهْيُ عَنِ النَّذْرِ

LARANGAN BERNADZAR

٣٦٥٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَّةٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ النَّذْرِ وَقَالَ إِنَّهُ لَا يَأْتِي بِخَيْرٍ إِذَا مَا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ .

3658. Dari Abdullah ibnu Murrah dari Abdullah ibnu Umar ra. berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang bernadzar. Beliau bersabda: "Sesungguhnya nadzar itu tidak akan mendatangkan kebaikan, dan ia hanya diungkapkan oleh seorang yang bakhil."

٣٦٥٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرَّةٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ نَهَى

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّذْرِ وَقَالَ إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْئًا إِلَّا مَا يُسْتُخْرَجُ بِهِ مِنَ الشَّحِيحِ.

3659. Dari Abdullah ibnu Murrâh dari Abdullah ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw telah melarang bernadzar. Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya nadzar itu tidak akan dapat menolak suatu bahaya, dan ia hanya diungkapkan oleh seorang yang bakhil."

النَّذْرُ لَا يَقْدِمُ شَيْئًا وَلَا يُؤَخِّرُهُ

NADZAR TIDAK DAPAT MEMAJUKAN TAKDIR
ATAU MENUNDANYA

٣٦٦٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَرْثَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّذْرُ لَا يَقْدِمُ شَيْئًا وَلَا يُؤَخِّرُهُ إِلَّا مَا هُوَ شَيْءٌ يُسْتُخْرَجُ بِهِ مِنَ الشَّحِيحِ.

3660. Dari Abdullah ibnu Murrâh dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Nadzar tidak akan dapat memajukan suatu takdir atau menundanya. Ia tiada lain hanyalah sesuatu yang diungkapkan oleh orang yang bakhil."

٣٦٦١- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَأْتِي النَّذْرُ عَلَى ابْنِ آدَمَ شَيْئًا لَمْ أَقْدَرَهُ عَلَيْهِ وَلَكِنَّهُ شَيْءٌ أُسْتُخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ.

3661. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: 'Nadzar tidak akan dapat mendatangkan suatu kebaikan bagi anak Adam, selagi kebaikan itu belum ditakdirkan baginya; tetapi nadzar itu hanya sesuatu yang diungkapkan oleh orang yang bakhil.'"

النَّذْرُ يُسْتُخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ

NADZAR YANG DIUCAPKAN OLEH ORANG BAKHIL

٣٦٦٢- عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَنْذِرُوا فَإِنَّ النَّذْرَ لَا يُغْنِي مِنَ الْقَدَرِ شَيْئًا وَإِنَّمَا يُسْتُخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ.

3662. Dari Al-'Ala' dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu bernadzar, karena nadzar itu tidak berguna sedikitpun bagi takdir Allah, dan ia hanyalah sesuatu yang diucapkan oleh orang bakhil."

النَّذْرُ فِي الطَّاعَةِ

NADZAR AKAN TA'AT

٣٦٦٣- عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يُعْصِيَ اللَّهَ فَلَا يُعْصِهِ.

3663. Dari Al-Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang telah bernadzar akan taat kepada Allah, maka ia hendaknya taat kepada-Nya; adapun barangsiapa yang bernadzar akan bermaksiat terhadap Allah, maka janganlah ia bermaksiat terhadap-Nya."

النَّذْرُ فِي الْمَعْصِيَةِ

NADZAR AKAN BERMAKSIAAT

٣٦٦٤- عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ فَلَا يَعْصِهِ.

3664. Dari Al-Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang telah bernadzar akan taat kepada Allah, maka hendaknya ia taat kepada-Nya; adapun barang siapa yang telah bernadzar akan berbuat maksiat terhadap Allah, maka janganlah ia berbuat maksiat terhadapNya."

٣٦٦٥- عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَ اللَّهَ فَلَا يَعْصِهِ.

3665. Dari Al-Qasim dari Aisyah ra. berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang telah bernadzar akan taat kepada Allah, maka hendaklah ia taat kepadaNya, tetapi barangsiapa yang telah bernadzar akan bermaksiat terhadap Allah, maka janganlah ia lakukan maksiat terhadapNya."

الْوَفَاءُ بِالنَّذْرِ

MELAKSANAKAN NADZAR

٣٦٦٦- عَنْ زُهْدِمَ قَالَ سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ يَذْكُرُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ قَرْنِي ثُمَّ

الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ فَلَا أَدْرِي أَذَكَرَ مَرَّتَيْنِ بَعْدَهُ أَوْ ثَلَاثًا ثُمَّ ذَكَرَ قَوْمًا يَخُونُونَ وَلَا يُؤْتَمِنُونَ وَيَشْهَدُونَ وَلَا يَسْتَشْهَدُونَ وَيَنْذِرُونَ وَلَا يَوْفُونَ وَيُظْهِرُ فِيهِمُ السِّمْنَ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ هَذَا نَصْرُ بَنِي عِمْرَانَ أَبُو جَمْرَةَ.

3666. Dari Zahdam, ia berkata: Saya mendengar 'Imran ibnu Hushain ra menyebutkan bahwa Rasulullah saw bersabda: "Wahai umatku, sebaik-baik kamu adalah umat yang hidup ada zamanku, kemudian umat yang sesudahnya, kemudian umat yang sesudahnya, kemudian umat yang sesudahnya". Aku tidak ingat, apakah beliau menyebutkan kata "sesudahnya" dua kali atau tiga kali, kemudian beliau menyebutkan tentang kaum yang suka berkhianat dan mereka tidak bisa dipercaya, mereka menyaksikan tetapi mereka tidak bisa dijadikan saksi, mereka bernadzar, tetapi mereka tidak melaksanakannya, dan badan mereka tampak gemuk."

النَّذْرُ فِيمَا لَا يُرَادُ بِهِ وَجْهَ اللَّهِ

NADZAR YANG TIDAK DIMAKSUDKAN
UNTUK Mencari RIDHA ALLAH

٣٦٦٧- عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ يَقُودُ رَجُلًا فِي قَرْنٍ فَتَنَاوَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَهُ قَالَتْ إِنَّهُ نَذْرٌ.

3667. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra. berkisah: "Suatu hari, ketika Rasulullah saw bertemu dengan seseorang yang menuntun kawannya yang diikat dengan tali pada hidungnya, maka beliau mengambil tali itu dan segera memotongnya. Kata orang itu: "Sesungguhnya itu adalah nadzar."

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذْرَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ وَلَا
فِيمَا لَا يَمْلِكُ ابْنُ آدَمَ .

3670. Menceritakan kepadaku Abu Qilabah dari pamannya dari 'Imran ibnu Hushain ra. bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar atas perbuatan maksiat terhadap Allah, dan anak Adam tidak wajib melaksanakan nadzar atas sesuatu yang tidak ia punyai."

٣٦٧١- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ بِمَلَّةٍ سِوَى مِلَّةِ
الْإِسْلَامِ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ فِي
الدُّنْيَا عَذِبَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَيْسَ عَلَى رَجُلٍ نَذْرٌ فِيمَا
لَا يَمْلِكُ .

3671. Dari Abu Qilabah dari Tsabit ibnu Adl-Dlahhak ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan agama selain Islam karena ia dusta, maka ia sebagaimana yang ia katakan. Dan barangsiapa yang ketika di dunia ini bunuh diri dengan suatu alat, maka pada hari kiamat ia akan disiksa dengan alat itu. Dan seseorang tidak wajib melaksanakan nadzar atas apa yang tidak ia punyai."

مَنْ نَذَرَ أَنْ يَمْشِيَ إِلَى بَيْتِ اللَّهِ تَعَالَى

SESEORANG YANG BERNADZAR HENDAK BERJALAN
BILA PERGI KE BAITULLAH

٣٦٧٢- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ نَذَرْتُ أُخْتِي أَنْ تَمْشِيَ
إِلَى بَيْتِ اللَّهِ فَأَمَرْتَنِي أَنْ أَسْتَفْتِيَ لَهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

٣٦٦٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ
بِرَجُلٍ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ يَقُوتهُ إِنْسَانٌ بِحِزَامَةٍ فِي أَنْفِهِ
فَقَطَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ يَقُوتهُ
بِيَدِهِ .

3668. Dari Ibnu Abbas ra. berkisah, bahwasanya Rasulullah saw pernah bertemu dengan seseorang yang sedang thawaf di Ka'bah, ia dituntun kawannya dengan tali kendali di hidungnya; maka Rasulullah saw memotong talinya, kemudian beliau menyuruh kawan orang itu agar menuntunnya dengan tangan".

٣٦٦٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَرَّ بِهِ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ وَإِنْسَانٌ قَدْرَبَطَ يَدَهُ
بِإِنْسَانٍ آخَرَ بِسَيْرٍ أَوْ حَيْطٍ أَوْ شَيْءٍ غَيْرِ ذَلِكَ فَقَطَعَهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ قَدْهُ بِبَيْدِكَ .

3669. Dari Ibnu Abbas ra. berkisah, bahwasanya Rasulullah saw berjalan bersamanya ketika beliau berthawaf di Ka'bah, tiba-tiba ada seorang yang tangannya diikat jadi satu dengan tangan kawannya dengan tali, maka beliau memotong talinya, kemudian beliau bersabda: "Tuntunlah kawanmu dengan tanganmu."

النَّذْرُ فِيمَا لَا يَمْلِكُ

BERNADZAR HENDAK MENYEDEKAHKAN SESUATU
YANG TIDAK DIPUNYAI

٣٦٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَيْتُ لَهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ لَتَمَشِي وَلَتَرْكَبِ.

3672. Dari 'Uqbah ibnu 'Amir berkisah: "Saudara perempuanku telah bernadzar hendak berjalan pergi ke Baitullah; kemudian ia menyuruhku menanyakan itu pada Rasulullah. Setelah hal itu kutanyakan pada Rasulullah; beliau bersabda: "Hendaknya ia berjalan sekuatnya, dan bila ia lelah hendaknya ia naik kendaraan."

إِذَا حَلَفَتِ الْمَرْأَةُ لَتَمَشِي حَافِيَةً غَيْرَ مُخْتَمِرَةٍ

**BILA SEORANG WANITA BERNADZAR HENDAK BERJALAN
DENGAN KAKI TELANJANG DAN TANPA KERUDUNG**

٣٦٧٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ أَخْبَرَهُ
أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أُخْتِ لَهُ نَذَرَتْ أَنْ
تَمَشِيَ حَافِيَةً غَيْرَ مُخْتَمِرَةٍ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَرَّهَا فَلَتُخْتَمِرَ وَلَتَرْكَبِ وَلَتَصُمُّ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ.

3673. Dari Abdullah ibnu Malik bahwa 'Uqbah ibnu 'Amir meng-
khabarkannya, bahwasanya ia telah bertanya pada Rasulullah saw tentang
saudara perempuannya yang bernadzar hendak berjalan dengan
kaki telanjang dan tanpa kerudung. Jawab beliau padanya: "Suruhlah
saudara perempuanmu supaya ia memakai kerudung dan naik kendaraan,
kemudian ia hendaknya berpuasa selama tiga hari sebagai kifarath
sumpahnya."

مَنْ نَذَرَ أَنْ يَصُومَ ثُمَّ مَاتَ قَبْلَ أَنْ يَصُومَ

**SESEORANG BERNADZAR HENDAK BERPUASA
KEMUDIAN IA MENINGGAL DUNIA
SEBELUM MELAKSANAKANNYA**

٣٦٧٤- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَكِبَتْ امْرَأَةٌ
الْبَحْرَ فَنَذَرَتْ أَنْ تَصُومَ شَهْرًا فَأَمَّتْ قَبْلَ أَنْ تَصُومَ فَأَتَتْ
أُخْتَهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَأَمَرَهَا
أَنْ تَصُومَ عَنْهَا.

3674. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkisah: "Seorang
wanita yang naik kapal telah bernadzar, ia hendak berpuasa selama se-
bulan, tetapi kemudian ia meninggal sebelum melaksanakan puasanya;
kemudian saudaranya datang pada Rasulullah saw dan menyampaikan
hal itu pada beliau, maka beliau menyuruh saudaranya itu supaya berpu-
asa untuknya."

مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ نَذْرٌ

**SEORANG YANG MENINGGAL DUNIA
SEDANGKAN IA MEMPUNYAI TANGGUNGAN NADZAR**

٣٦٧٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ
سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ اسْتَفْتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي نَذْرِ كَانَ عَلَى أُمِّهِ تَوَفِّيَتْ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ فَقَالَ
اقْضِهِ عَنْهَا.

3675. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas berkisah,
bahwasanya Sa'ad ibnu Ubadah bertanya pada Rasulullah saw tentang
nadzar yang menjadi tanggungan ibunya, kemudian ibunya meninggal

dunia sebelum ia melaksanakannya. Jawab beliau: 'Laksanakan nadzar itu untuk ibumu.'

٣٦٧٦- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
اسْتَفْتَيْتُ سَعْدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي نَذْرٍ كَانَ عَلَى أُمِّهِ فَتَوَقَّيْتُ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْضِهِ عَنْهَا.

3676. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas berkata: "Sa'ad ibnu Ubadah bertanya pada Rasulullah saw tentang nadzar ibunya, kemudian ibunya meninggal dunia sebelum melaksanakannya. Sabda Rasulullah saw: "Laksanakan nadzar itu untuk ibumu."

٣٦٧٧- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ جَاءَ سَعْدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَأَلَ فَقَالَ إِنَّ أُمَّيْ مَاتَتْ وَعَلَيْهَا نَذْرٌ فَلَمْ تَقْضِهِ قَالَتْ
اقْضِهِ عَنْهَا.

3677. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas ra. berkisah, bahwasanya Sa'ad Ibnu Ubadah datang kepada Rasulullah saw dan bertanya: "Sesungguhnya ibuku telah meninggal dunia, sedangkan ia mempunyai nadzar yang belum dilaksanakannya?" Sabda Rasulullah saw: "Laksanakan nadzar itu untuk ibumu."

إِذَا نَذَرْتُمْ أَسْلَمَ قَبْلَ أَنْ يَفِي

**BERNADZAR DI MASA JAHILIYAH, KEMUDIAN MASUK ISLAM
SEBELUM MELAKSANAKANNYA**

٣٦٧٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ عَلَيْهِ لَيْلَةٌ نَذَرَ

فِي الْجَاهِلِيَّةِ يَعْتَكِفُهَا فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَكِفَ .

3678. Dari Ibnu Umar dari Umar berkisah, bahwasanya di masa Jahiliyah ia telah bernadzar hendak melaksanakan i'tikaf di Baitullah di malam hari, setelah ia Islam, ia menanyakan hal itu pada Rasulullah saw, maka beliau menyuruhnya supaya melaksanakan i'tikaf itu."

٣٦٧٩- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ عَلَى عُمَرَ نَذْرٌ فِي
اعْتِكَافٍ لَيْلَةٍ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَكِفَ .

3679. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkisah, bahwasanya ayahku Umar di masa jahiliyah telah bernadzar hendak beri'tikaf di malam hari di masjidil Haram, setelah ia Islam, maka ia menanyakan hal itu pada Rasulullah saw, maka Rasulullah saw yang menyuruh supaya ia beri'tikaf."

٣٦٨٠- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُمَرَ كَانَ جَعَلَ عَلَيْهِ
يَوْمًا يَعْتَكِفُهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَسَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَكِفَهُ .

3680. Dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya ayahku Umar di masa jahiliyah telah bernadzar hendak beri'tikaf di masjidil Haram di malam hari, setelah ia Islam, ia menanyakan hal itu pada Rasulullah saw, maka beliau menyuruhnya supaya ia melaksanakan i'tikafnya."

٣٦٨١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ
قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تَيَّبَ عَلَيْهِ يَا رَسُولَ

اللَّهُ إِنِّي أَخْلَعُ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَقَالَ
لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ
مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ .

3681. Dikhabarkan oleh Abdullah ibnu Ka'ab ibnu Malik dari ayahnya berkisah, bahwasanya setelah ia diterima taubatnya, ia berkata kepada Rasulullah saw: "Sesungguhnya aku ingin menyedekahkan semua hartamu untuk Allah dan Rasul-Nya." Sabda beliau: "Tahanlah sebagian hartamu untuk dirimu, yang demikian itu lebih baik untukmu."

إِذَا أَهْدَى مَالَهُ عَلَى وَجْهِ النَّذْرِ

SESEORANG MENYEDEKAHKAN HARTANYA
KARENA NADZAR

٣٦٨٢- أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ
يُحَدِّثُ حَدِيثَهُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ قَالَ فَلَمَّا جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعُ مِنْ مَالِي
صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ
فَقُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكُ سَهْمِي الَّذِي بِخَيْبَرَ .

3682. Bahwasanya Abdullah ibnu Ka'ab berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab ibnu Malik berkisah tentang peristiwanya, yaitu ketika ia tidak turut berperang bersama Rasulullah saw pada perang Tabuk, ia berkata: "Setelah aku duduk di hadapan Rasulullah saw. aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya sebagai tanda syukurku ke-

pada Allah atas diterimanya taubatku, aku hendak menyedekahkan semua hartaku untuk Allah dan Rasul-Nya." Sabda Rasulullah: "Tahanlah sebagian hartamu untukmu, karena yang demikian itu lebih baik bagimu". Jawabku: "Kalau begitu, aku akan menahan bagianku yang aku peroleh dari perang Khaibar."

٣٦٨٣- حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حَدِيثَهُ
حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ
تَبُوكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعُ مِنْ مَالِي
صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكُ
عَلَيْكَ سَهْمِي الَّذِي بِخَيْبَرَ .

3683. Menceritakan kepadaku Abdurrahman ibnu Abdullah, bahwa Abdullah ibnu Ka'ab ibnu Malik berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab ibnu Malik mengisahkan peristiwanya, yaitu ketika ia tidak turut berperang bersama Rasulullah saw pada perang Tabuk. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya sebagai tanda syukurku kepada Allah atas diterimanya taubatku, akuhendak memberikan hartaku sebagai sedekah untuk Allah atas diterimanya taubatku, aku hendak memberikan hartaku sebagai sedekah untuk Allah dan Rasul-Nya." Sabda Rasulullah saw: "Tahanlah sebagian hartamu untuk dirimu, karena hal itu lebih baik bagimu". Jawabku: "Kalau begitu, aku menahan bagianku yang aku peroleh dari perang Khaibar."

٣٦٨٤- عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي
كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ
وَجَلَّ إِنَّمَا تَجَانِي بِالصِّدْقِ وَإِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ أَخْلَعُ مِنْ مَالِي

صَدَقَهُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ فَقَالَ أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قُلْتُ فَإِنِّي أَمْسِكُ سَهْمِي الَّذِي بِخَيْبَرَ.

3684. Dari Pamannya Ubaidullah ibnu Ka'b berkata: "Aku telah mendengar ayahku Ka'ab ibnu Malik berkisah, bahwasanya ia berkata pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah telah menolongku dengan kejujuran, dan sesungguhnya sebagai tanda syukurku pada Allah atas diterimanya taubatku, aku hendak memberikan hartaku sebagai sedekah untuk Allah dan Rasul-Nya". Sabda beliau: "Tahanlah sebagian hartamu untukmu, karena itu lebih baik untukmu." Jawabku: "Kalau begitu, aku akan menahan bagianku yang aku peroleh dari perang Khaibar."

هَلْ تَدْخُلُ الْأَرْضُونَ فِي الْمَالِ إِذَا نَذَرَ

APAKAH LAHAN TANAH TERMASUK HARTA YANG KITA DIBUAT NADZAR?

٣٦٨٥ - عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ مَوْلَى ابْنِ مُطِيعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ خَيْبَرَ فَلَمْ نَعْمَ إِلَّا الْأَمْوَالُ وَالْمَتَاعُ وَالشِّيَابَ فَأَهْدَى رَجُلٌ مِنْ بَنِي الصَّبِيْبِ يُقَالُ لَهُ رِفَاعَةُ ابْنُ زَيْدٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَامًا أَسْوَدَ يُقَالُ لَهُ مَدْعَمٌ فَوَجَّهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى وَادِي الْقُرَى حَتَّى إِذَا كُنَّا بِوَادِي الْقُرَى بَيْنَا مَدْعَمٌ يَحْطُّ رَجُلٌ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ سَهْمٌ فَأَصَابَهُ فَقَتَلَهُ فَقَالَ النَّاسُ هِنِيئًا

لَكَ الْجَنَّةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ الشَّمْلَةَ الَّتِي أَخَذَهَا يَوْمَ خَيْبَرَ مِنَ الْمَغَانِمِ لَتَشْتَعِلُ عَلَيْهِ نَارًا فَلَمَّا سَمِعَ النَّاسُ بِذَلِكَ جَاءَ رَجُلٌ يُشِيرَاكٍ أَوْ بَشِيرَاكَيْنِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَشِيرَاكٍ أَوْ بَشِيرَاكَيْنِ مِنْ نَارٍ.

3685. Dari Tsaur ibnu Yazid dari Abul Ghaits (Maula ibnu Muthi') dari Abu Hurairah ra. berkisah: "Ketika kami bersama Rasulullah saw di medan perang Khaibar, dan kami tidak memperoleh harta rampasan perang kecuali harta, barang-barang dan pakaian. Kemudian seorang dari Bani Dlubaid yang bernama Rifa'ah ibnu Zaid menghadiahkan pada Rasulullah saw seorang budak hitam yang bernama Mid'am. Kemudian Rasulullah saw pergi ke lembah Alqura, setelah kami tiba di lembah itu bersama Mid'am yang menjaga barang-barang Rasulullah saw. Tiba-tiba datanglah anak panah mengenai Mid'am sehingga ia terbunuh; orang-orang berkata: "Berbahagiaalah kamu dan surga bagimu." Tetapi Rasulullah bersabda: "Tidak, demi Allah yang jiwaku berada di tangannya, sesungguhnya sebuah baju dari rampasan perang Khaibar yang diambilnya itu niscaya akan menjadi api yang menyala di atas kepalanya. Setelah orang-orang mendengar hal itu, tiba-tiba seseorang datang pada Rasulullah saw mengembalikan seutas atau dua utas tali sandal yang disembunyikannya. Maka beliau bersabda: "Seutas atau dua utas tali sandal (yang kamu sembunyikan) itu dari api neraka."

الْإِسْتِثْنَاءُ

BEBAS DARI SUMPANH

٣٦٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَدْ اسْتَشْنَى.

3686. Dari Abdullah ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa bersumpah, kemudian ia mengucapkan "Insy Allah" (bila Allah menghendaki), maka ia telah terbebas dari sumpah itu."

٣٦٨٧. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَدْ اسْتَشْنَى.

3687. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa bersumpah, kemudian ia mengucapkan "Insy Allah", maka ia telah bebas dari sumpah tersebut."

٣٦٨٨. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَهُوَ بِالْخَبَارِ إِنْ شَاءَ أَمْضَى وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ.

3688. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa telah bersumpah atas sesuatu, kemudian ia mengucapkan "Insy Allah", maka ia bebas memilih, antara melaksanakan sumpahnya atau meninggalkannya."

إِذَا حَلَفَ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ هَلْ لَهُ اسْتِثْنَاءٌ

**APAKAH SESEORANG TELAH TERBEBAS DARI SUMPARNYA
SETELAH IA MENGUCAPKAN SUMPAH,
KEMUDIAN ORANG LAIN BERKATA PADANYA
"INSYA ALLAH"**

٣٦٨٩. حَدَّثَنِي أَبُو الزُّنَادِ بِمَا حَدَّثَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجُ بِمَا ذَكَرَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يُحَدِّثُ بِهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ لَا طُوفَانَ

اللَّيْلَةَ عَلَى تِسْعِينَ امْرَأَةً كُلُّهُنَّ يَأْتِي بِفَارِسٍ يَجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَطَافَ عَلَيْهِنَّ جَمِيعًا فَلَمْ تَحْمِلْ مِنْهُنَّ إِلَّا امْرَأَةً وَاحِدَةً جَاءَتْ بِشِقِّ رَجُلٍ وَأَيْمُ الَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُرْسَانًا أَجْمَعِينَ.

3689. Menceritakan kepadaku Abu Zinad, menceritakan padanya Abdur Rahman Al A'raj dia mendengar Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw berkisah: "Sulaiman ibnu Daud bernadzar: "Semalam ini, aku akan mengunjungi kesembilan puluh istriku, agar mereka dapat melahirkan para pejuang yang akan berjihad di jalan Allah dalam satu malam". Kawannya berkata padanya: "Katakanlah "Insy Allah". Tetapi ia tidak mengatakannya. Kemudian ia mengunjungi mereka semua, tetapi di antara mereka hanya satu wanita yang melahirkan anak separuh tubuh. Sabda Rasulullah: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangannya, andaikan ia mengucapkan "Insy Allah", niscaya kesembilan puluh istrinya itu akan melahirkan pejuang-pejuang yang dapat berjuang di jalan Allah."

كَفَّارَةُ النَّذْرِ

KIFARAT NADZAR

٣٦٩٠. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِمَاسَةَ عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَفَّارَةُ النَّذْرِ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3690. Dari Abdur Rahman ibnu Syamasah dari Uqbah ibnu Amir berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Kifarat nadzar itu sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٠. عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنِ الْقَاسِمِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3691. Dari Az Zuhri bahwasanya dia telah menyampaikan haditsnya dari Al-Qosim dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam perbuatan maksiat."

٣٦٩١. عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3692. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam perbuatan maksiat, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٢. عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3693. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam perbuatan maksiat, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٣. عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3694. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, dan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٤. عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3695. Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan dan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٥. حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهَا كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3696. Menceritakan kepada kami Abu Salamah dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan dan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٦. أَبَا سَلَمَةَ يُخْبِرُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهَا كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3697. Dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan dan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٧. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ الْهَنْظَلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3698. Dari Muhammad ibnu Zubair Al-Handhaly dari ayahnya dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٦٩٩. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ الْخَنْزَلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَمِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهَا كَفَّارَةُ يَمِينٍ

3699. Dari Muhammad ibnu Zubair Al-Handhaly dari ayahnya dari Imran ibnu Hushain ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melakukan nadzar yang diucapkan di saat marah, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٠. عَنْ مُحَمَّدِ الْخَنْزَلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي غَضَبٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ

3700. Dari Muhammad Al-Handhaly dari ayahnya dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melakukan nadzar yang diucapkan dalam keadaan marah, sedangkan kifaratnya sama dengan kifaratnya sumpah."

٣٧٠١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عِمْرَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي غَضَبٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ

3701. Dari Muhammad ibnu Zubair dari ayahnya dari Imran berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melakukan nadzar yang diucapkan dalam keadaan marah, sedangkan kifaratnya sama kifarat sumpah."

٣٧٠٢. عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ عِمْرَانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي غَضَبٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ

3702. Dari Muhammad dari ayahnya dari Imran berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melakukan nadzar yang diucapkan dalam keadaan marah sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٣. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ قَالَ سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ قُلْتُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ النَّذْرُ نَذْرَانِ فَمَا كَانَ مِنْ نَذْرٍ فِي طَاعَةِ اللَّهِ فَذَلِكَ لِلَّهِ وَفِيهِ الْوَفَاءُ وَمَا كَانَ مِنْ نَذْرٍ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ فَذَلِكَ لِلشَّيْطَانِ وَلَا وَفَاءَ فِيهِ وَكَفَّرَهُ مَا يَكْفُرُهُ الْيَمِينِ

3703. Dari Muhammad ibnu Zubair dari ayahnya dari seorang penduduk Bashrah berkata: "Ketika bersama Imran ibnu Hushain, ia berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Nadzar itu ada dua macam; pertama nadzar untuk taat pada Allah, maka itulah nadzar untuk Allah dan melaksanakannya wajib. Kedua nadzar untuk bermaksiat terhadap Allah, maka itulah untuk syaitan, karena itu dilarang melaksanakannya. Sedangkan kifaratnya nadzar (maksiat) sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٤ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزَّيْدِ الْهَنْظَلِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي أَنَّ رَجُلًا حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَأَلَ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ عَنْ رَجُلٍ نَذَرَ نَذْرًا لَا يَشْهَدُ الصَّلَاةَ فِي مَسْجِدِ قَوْمِهِ فَقَالَ عِمْرَانُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا نَذَرَ فِي غَضَبٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3704. Dari Muhammad ibnu Zubair Al-Handhaly ia berkata: Ayahku telah menceritakan padaKu, bahwa seseorang berkata: "Aku bertanya pada Imran ibnu Hushain: "Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang bernadzar untuk tidak menghadiri shalat di masjid kaumnya?" Jawab Imran: "Aku telah mendengar Rasulullah bersabda: "Dilarang melaksanakan nadzar yang diucapkan dalam keadaan marah, sedangkan kifaratnya sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٥ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ، وَلَا غَضَبٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3705. Dari Al Hasan dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan dan tidak boleh melaksanakan yang diucapkan dalam keadaan marah, sedangkan kifarat nadzar itu sama dengan kifarat sumpah."

٣٧٠٦ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ فِي الْمَعْصِيَةِ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ الْيَمِينِ.

3706. Dari Al Hasan dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, sedangkan kifarat nadzar itu sama kifarat sumpah."

٣٧٠٧ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ يَعْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَذَرَ لِابْنِ آدَمَ فِيمَا لَا يَمْلِكُ وَلَا فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

3707. Dari Al Hasan dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Anak Adam tidak wajib melaksanakan nadzar atas sesuatu yang tidak dimilikinya, dan ia tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan terhadap Allah."

٣٧٠٨ - عَنْ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا فِيمَا لَا يَمْلِكُ.

3708. Dari Al Hasan dari Abdur Rahman ibnu Samurah dari Rasulullah saw bersabda: "Anak Adam tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, dan ia tidak wajib melaksanakan nadzar atas sesuatu yang tidak dimilikinya."

٣٧٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ عَنْ عَمِّهِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا نَذَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا فِيمَا لَا يَمْلِكُ ابْنُ آدَمَ.

3709. Abu Qilabah menceritakan kepada kami dari pamannya dari Imran ibnu Hushain berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh melaksanakan nadzar dalam kemaksiatan, dan anak Adam tidak wajib melaksanakan nadzar atau sesuatu yang tidak dimilikinya."

مَا الْوَاجِبُ عَلَى مَنْ أَوْجَبَ عَلَى نَفْسِهِ نَذْرًا فَعَجَزَ عَنْهُ

SESEORANG YANG TELAH MEMBEBANI DIRINYA
DENGAN NADZAR, KEMUDIAN IA TIDAK MAMPU
MELAKSANAKANNYA

٣٧١٠- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رَجُلًا يُهَادِي بَيْنَ رَجُلَيْنِ فَقَالَ مَا هَذَا قَالُوا نَذَرَ
أَنْ يَمْشِيَ إِلَى بَيْتِ اللَّهِ قَالَ إِنْ لَمْ يَمْشِ إِلَى بَيْتِ اللَّهِ غَنِيٌّ عَنْ تَعْذِيبِ
هَذَا نَفْسَهُ مَرَّةً فَلْيَرْكَبْ .

3710. Dari Tsabit dari Anas ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw melihat seseorang yang dipapah di antara dua orang, beliau bertanya: "Kenapa orang ini?" Jawab mereka: "Ia telah bernadzar untuk pergi ke Baitullah dengan berjalan". Sabda beliau: "Sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa orang ini karena ketidakmampuannya; suruhlah ia naik kendaraan."

٣٧١١- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْخٍ يُهَادِي بَيْنَ اثْنَيْنِ فَقَالَ مَا بَالُ
هَذَا قَالُوا نَذَرْنَا أَنْ يَمْشِيَ قَالَ إِنْ لَمْ يَمْشِ غَنِيٌّ عَنْ تَعْذِيبِ
هَذَا نَفْسَهُ مَرَّةً فَلْيَرْكَبْ أَنْ يَرْكَبْ .

3711. Dari Tsabit dari Anas ra. berkisah, bahwasanya ketika Rasulullah saw bertemu dengan seorang tua yang dipapah di antara dua orang, beliau bersabda: "Kenapa orang ini?" Jawab mereka: "Ia bernadzar untuk pergi ke Baitullah dengan berjalan". Sabda beliau: "Sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa orang ini karena ia lemah; suruhlah ia supaya naik kendaraan."

٣٧١٢- عَنْ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ أَتَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ يُهَادِي بَيْنَ ابْنَيْهِ
فَقَالَ مَا شَأْنُ هَذَا فَقِيلَ نَذَرْنَا أَنْ يَمْشِيَ إِلَى الْكَعْبَةِ فَقَالَ
إِنَّ اللَّهَ لَا يَصْنَعُ بِتَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ شَيْئًا فَأَمَرَهُ أَنْ
يَرْكَبَ

3712. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik ra berkisah: "Rasulullah mendekati seorang lelaki tua yang sedang dipapah oleh kedua anaknya. Beliau bertanya: "Kenapa orang ini?" Jawab mereka: "Ia telah bernadzar berjalan menuju ke Ka'bah". Sabda beliau: "Sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa sedikitpun atas orang ini." Kemudian beliau menyuruh orang itu supaya naik kendaraan."

الْإِسْتِثْنَاءُ

BEBAS DARI NADZAR

٣٧١٣- أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ أَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ
عَلَى يَمِينٍ فَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَدْ أَسْتَشْنَى .

3713. Ma'mar telah mengkhabarkan pada kami dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang bernadzar atas sesuatu, kemudian ia mengucapkan "Insha Allah", maka ia telah terbebas dari nadzarnya itu."

٣٧١٤- عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ
قَالَ سُلَيْمَانُ لَا طَوْفَنَ اللَّيْلَةَ عَلَى تِسْعِينَ امْرَأَةً تَلِدُ كُلُّ

أَمْرًا مِنْهُمْ غَلَامًا يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقِيلَ لَهُ قُلْ
 إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَلَمْ يَقُلْ فَطَافَ بِهِمْ فَلَمْ تَلِدْ مِنْهُمْ إِلَّا
 أَمْرًا وَاحِدَةً نِصْفَ إِنْسَانٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَحْنُثْ وَكَانَ دَرَكًا لِحَاجَتِهِ.

3714. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. ber-
 kata: "Rasulullah saw berkisah, bahwasanya Sulaiman telah bernadzar:
 "Sungguh aku akan mengumpuli 90 istriku, yang dapat melahirkan para
 pejuang di jalan Allah, dalam suatu malam". Ketika dikatakan pada-
 nya: "Katakanlah Insya Allah". Tetapi ia tidak mengatakannya, kemu-
 dian ia mengunjungi mereka, tetapi di antara mereka hanya ada satu
 istrinya yang melahirkan seorang dengan separuh tubuh. Sabda Rasulul-
 lah: "Andaikan ia mengucapkan Insya Allah, maka tidaklah ia termasuk
 melanggar nadzar bila ia tidak dapat melaksanakannya; dan itu telah
 cukup bagi nadzarnya."

كِتَابُ الْمَزَارَعَةِ

KITAB PARUHAN SAWAH ATAU LADANG

٣٧١٥- عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ إِذَا اسْتَأْجَرْتَ
 أَجِيرًا فَأَعْلِمَهُ أَجْرَهُ.

3715. Dari Ibrahim dari Abu Said berkata: "Bila kamu mempeker-
 jakan buruh, maka beritahukan padanya tentang upahnya."

٣٧١٦- عَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ أَنَّهُ كَرِهَ أَنْ يَسْتَأْجَرَ الرَّجُلَ
 حَتَّى يُعْلِمَهُ أَجْرَهُ.

3716. Dari Yunus dari Al-Hasan, bahwasanya ia tidak suka mem-
 pekerjakan seseorang sebelum ia memberitahukan pada orang itu ten-
 tang upahnya."

٣٧١٧- عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ عَنْ حَمَّادٍ هُوَ ابْنُ أَبِي سَلِيمَانَ
 أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ رَجُلٍ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا عَلَى طَعَامِهِ قَالَهُ لَا
 حَتَّى تُعْلِمَهُ.

3717. Dari Jarir ibnu Hazim dari Hammad binu Sulaim berkata,
 bahwasanya ketika ia ditanya tentang seseorang yang mempekerjakan
 buruh dengan memberi makan sebagai upahnya? Ia menjawab tidak
 boleh sehingga kamu memberitahu terlebih dahulu tentang upahnya."

٣٧١٨- عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ حَمَّادٍ وَقَتَادَةَ فِي رَجُلٍ قَالَ لِرَجُلٍ
 اسْتَكْرَمِي مِنِّي إِلَى مَكَّةَ بِكَذَا وَكَذَا فَإِنْ سِرْتُ شَهْرًا أَوْ
 كَذَا وَكَذَا شَيْئًا سَمَاهُ فَلَمْ يَزِيدَهُ كَذَا وَكَذَا فَلَمْ يَرِيَا بِهِ

بَأْسًا وَكِرْهًا أَنْ يَقُولَ اسْتَكْرَى مِنْكَ بِكَذَا وَكَذَا فَارْتَبِ
سِرَّتْ أَكْثَرَ مِنْ شَهْرٍ نَقَصْتُ مِنْ كِرَائِكَ كَذَا وَكَذَا.

3718. Dari Ma'war dari Hammad dan Qatadah berkata: "Bila seseorang berkata pada seorang buruh: "Aku menyewa tenagamu untuk pergi ke Makkah dengan upah sekian dan sekian; jika aku menempuh perjalanan selama sebulan atau sekian hari, maka upahmu bertambah sekian". Mereka berpendapat bahwa penambahan upah yang sedemikian itu dibolehkan; sedangkan mereka tidak setuju bila seseorang berkata pada seseorang buruh: "Aku menyewa tenagamu dengan upah sekian dan sekian, jika aku menempuh perjalanan lebih dari satu bulan, maka aku kurangi upahmu karena kelambatanmu dalam perjalanan".

٣٧١٩- أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قِرَاءَةً قَالَ قُلْتُ
لِعَطَاءِ عَبْدٍ أَوْ اجْرُهُ سَنَةً بِطَعَامِهِ وَسَنَةً أُخْرَى بِكَذَا
وَكَذَا قَالَ لَا بَأْسَ بِهِ وَيَجْزِيهِ اشْتِرَاؤُكَ حِينَ تَوَلَّجْرُهُ
أَيَّامًا أَوْ اجْرَتَهُ وَقَدْ مَضَى بَعْضُ السَّنَةِ قَالَ إِنَّكَ
لَا تُحَاسِبُنِي لِمَا مَضَى.

3719. Abdullah telah mengkhabarkan kepada kami dari Ibnu Zuraid berkata: "Aku bertanya pada 'Atha: "Aku pekerjaan seseorang selama setahun dengan upah memberi makan sebagai upahnya, kemudian tahun berikutnya dengan upah sekian dan sekian?" Jawab 'Atha: "Tidak mengapa, karena persyaratanmu telah memuaskan ketika kamu memberi upah selama sehari-hari itu atau kamu beri upah, sedang waktunya telah berjalan sebagian tahun". Kata 'Atha: "Sesungguhnya kamu tidak membuat perhitungan denganku tentang hari yang lalu."

ذَكَرَ الْأَحَادِيثَ الْمُخْتَلِفَةَ فِي النَّهْيِ عَنِ كِرَاءِ الْأَرْضِ
بِالثَّلْثِ وَالرَّبْعِ وَاخْتِلَافِ الْفَاطِظِ النَّاقِلِينَ لِلْخَيْرِ

**BEBERAPA HADIST YANG MENERANGKAN
TENTANG LARANGAN MENYEWAKAN TANAH
DENGAN PARUHAN ATAU SEPERTIGA ATAU SEPEREMPAT**

٣٧٢٠- عَنْ رَافِعِ بْنِ أُسَيْدِ بْنِ ظَهْرٍ عَنْ أَبِيهِ أُسَيْدِ بْنِ
ظَهْرٍ أَنَّهُ خَرَجَ إِلَى قَوْمِهِ إِلَى بَنِي جَارِثَةَ لَقَدْ دَخَلْتُ
عَلَيْكُمْ مُصِيبَةً قَالُوا مَا هِيَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ كِرَاءِ الْأَرْضِ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا نَكَّرِيهَا
بِشَيْءٍ مِنْ لَحَبِّ قَالَ لَا قَالَ وَكُنَّا نَكَّرِيهَا بِالتِّينِ فَقَالَ
لَا وَكُنَّا نَكَّرِيهَا بِمَا عَلَى الرَّبِيعِ السَّاقِي قَالَ لَا أَزْرَعُهَا
أَوْ أَمْنَحُهَا أَخَاكَ.

3720. Dari Rafi' ibnu Usaid ibnu Duhair dari ayahnya berkisah, bahwasanya ia datang pada kaumnya yaitu bani Haritsah dan berkata: "Wahai bani Haritsah, sungguh telah terjadi musibah atas kamu." Mereka bertanya: "Musibah apa itu?" Jawab Usaid: "Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah". Kemudian kami bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana jika kami menyewakannya dengan upahnya biji-bijian?" Jawab beliau: "Jangan". Kami bertanya: "Bolehkah kami menyewakannya dengan memetak tanah?" Jawab beliau: "Jangan". Kami bertanya: "Bagaimana jika kami menyewakan tanah dengan hasil di musim bunga bagi yang mengairinya." Sabda beliau: "Jangan, tanamilah tanah itu, atau suruhlah saudaramu untuk menanaminya."

٣٧٢١- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ أُسَيْدِ بْنِ ظُهَيْرٍ قَالَ جَاءَنَا رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَاكُمْ عَنِ الْحَقْلِ وَالْحَقْلُ الثُّلُثُ وَالرُّبْعُ وَعَنِ الْمَزَابِنَةِ وَالْمَزَابِنَةُ شِرَاءُ مَا فِي رُؤْسِ النَّخْلِ بِكَذَا وَكَذَا وَسُقَا مِنْ تَمْرٍ.

3721. Dari Mujahid dari Usaid ibnu Duhair berkata, bahwasanya Rafi' ibnu Khadij telah datang kepada kami dan ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang kamu paruhan ladang/sawah dan menebas hasil pertanian. Paruhan sawah/ladang sepertiga atau seperempat dan membahas hasil pertanian adalah membeli buah kurma yang masih di atas pohon dengan harga sekian dan sekian setiap satu wasak kurma."

٣٧٢٢- عَنْ أُسَيْدِ بْنِ ظُهَيْرٍ قَالَ أَنَا نَارِيفُ بْنُ خَدِيجٍ فَقَالَ نَهَا نَارِسُورُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ أَمْرِ كَانَتْ لَنَا نَارِيفًا وَطَاعَةٌ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرٌ لَكُمْ نَهَاكُمْ عَنِ الْحَقْلِ وَقَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَمْنَحْهَا أَوْ لِيَدْعُهَا وَنَهَى عَنِ الْمَزَابِنَةِ وَالْمَزَابِنَةُ الرَّجُلُ يَكُونُ لَهُ الْمَالُ الْعَظِيمُ مِنَ النَّخْلِ فَيَجِيءُ الرَّجُلُ فَيَأْخُذُهَا بِكَذَا وَكَذَا وَسُقَا مِنْ تَمْرٍ.

3722. Dari Usaid ibnu Duhair berkata, bahwasanya Rafi' ibnu Khadij telah datang kepada kami dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat pada Rasulullah lebih baik bagi kalian. Beliau telah melarang kita paruhan ladang/sawah. Sabda beliau: "Barang siapa yang memiliki tanah, hendaklah ia menyuruh saudaranya untuk menanaminya atau

membiarkannya". Kemudian beliau melarang menjual/membeli hasil pertanian sebelum diketahui takarannya."

٣٧٢٣- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ أُسَيْدِ بْنِ ظُهَيْرٍ قَالَ أَتَى عَلَيْنَا رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ فَقَالَ وَلَمْ أَفْهَمُ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَاكُمْ عَنِ أَمْرِ كَانَ يَنْفَعُكُمْ وَطَاعَةٌ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرٌ لَكُمْ مِمَّا يَنْفَعُكُمْ نَهَاكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَقْلِ وَالْحَقْلُ الثُّلُثُ وَالرُّبْعُ فَمَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَاسْتَعْنَى عَنْهَا فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ أَوْ لِيَدْعُ وَنَهَاكُمْ عَنِ الْمَزَابِنَةِ وَالْمَزَابِنَةُ الرَّجُلُ يَجِيءُ إِلَى النَّخْلِ الْكَثِيرِ بِالْمَالِ الْعَظِيمِ فَيَقُولُ خُذْهُ بِكَذَا وَكَذَا وَسُقَا مِنْ تَمْرٍ ذَلِكَ الْعَامَ.

3723. Dari Mujahid dari Usaid ibnu Duhair berkata: "Rafi' ibnu Khadij datang pada kami dan mengatakan tentang sesuatu, tetapi aku tidak faham, kemudian ia mengatakan sekali lagi: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang sesuatu yang bermanfaat bagi kita, tetapi taat kepada Rasulullah itu lebih baik bagimu dari pada menepati sesuatu yang bermanfaat bagi kita. Beliau telah melarang kita paruhan ladang, itu sama dengan paruhan sawah dengan mempetak menjadi sepertiga atau seperempat. Maka barang siapa yang memiliki tanah, sedangkan ia tidak butuh menanaminya, maka serahkanlah pada saudaranya supaya ditanami atau dibiarkan begitu saja. Dan beliau telah melarangmu menebas hasil pertanian yang masih di pohon, maksudnya menjual buah kurma ketika masih di pohon secara borongan dengan mengatakan aku tebas semua hasil kebun kurma ini setahun dengan harga sekian dan sekian."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرَّأْسِ وَالْعَيْنِ نَهَانَا أَنْ نَتَقَبَّلَ الْأَرْضَ
بِبَعْضِ خَرْجِهَا.

3726. Dari Mujahid berkata: Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat kepada Rasulullah itu diatas segala-galanya. Beliau melarang kita menerima sewaan tanah dari sebagian hasil tanah itu."

٣٧٢٧- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَرْضٍ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَدْ عَرَفَ
أَنَّهُ مُحْتَاجٌ فَقَالَ لِمَنْ هَذِهِ الْأَرْضُ قَالَ لِفُلَانٍ
أَعْطَانِيهَا بِالْأَجْرِ فَقَالَ لَوْ مَنَحَهَا أَخَاهُ فَأَتَى رَافِعٌ
الْأَنْصَارَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَاكَمُ عَنْ
أَمْرِ كَانَ لَكُمْ نَافِعًا وَطَاعَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنْفَعُ لَكُمْ.

3727. Dari Mujahid dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw ketika melintasi tanah seorang Anshar, maka beliau bertanya: "Tanah ini milik siapa?" Jawabku (Rafi'): "Milik Fulan, yang disewakan padaku dengan upah sewaan". Sabda beliau: "Andaikata ia menyerahkan tanah ini pada saudaranya agar ditanami". Setelah itu aku datang pada seorang Anshar tersebut dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarangmu dari sesuatu yang bermanfaat bagimu, sedangkan taat pada Rasulullah saw itu lebih bermanfaat bagimu."

٣٧٢٨- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَقْلِ.

٣٧٢٤- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَسِيدُ بْنُ رَافِعِ بْنِ
خَدِيجٍ قَالَ قَالَ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ نَهَاكَمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرِ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَطَاعَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْفَعُ لَنَا قَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرِعْهَا
فَإِنْ عَجَزَ عَنْهَا فَلْيَزْرِعْهَا أَخَاهُ.

3724. Dari Mujahid ia berkata, menceritakan kepadaku Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah melarangmu tentang sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat kepada Rasulullah itu lebih bermanfaat bagi kita. Beliau bersabda: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia menanaminya; jika tidak dapat, maka hendaklah ia menyuruh saudaranya agar menanaminya."

٣٧٢٥- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ أَخَذْتُ بِيَدِ طَاوُسٍ حَتَّى
أَدْخَلْتُهُ عَلَى بَنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ فَحَدَّثَنِي عَنْ أَبِيهِ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ
فَأَبَى طَاوُسٌ فَقَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ لَا يَرَى بِذَلِكَ بَأْسًا

3725. Dari Mujahid berkata: "Aku menggandeng tangan Thawus, kemudian aku bawa dia ke rumah Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij. Kemudian Ibnu Rafi menyampaikan hadist dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah. Tetapi Thawus membantahnya dan ia berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Abbas berpendapat, bahwa hal itu dibolehkan."

٣٧٢٦- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قَالَ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ نَهَاكَمُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرِ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَأَمْرُ رَسُولِ اللَّهِ

3728. Dari Mujahid dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang memarohkan sawah dengan pembagian sepertiga atau seperempat."

٣٧٢٩- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ حَدَّثَ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ قَالَ خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَنَا نَا عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا نَافِعًا فَقَالَ مَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا أَوْ يَمْنَحْهَا أَوْ يَذْرِهَا.

3729. Dari Mujahid berkata Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah datang kepada kami, kemudian beliau melarang kami dari sesuatu yang bermanfaat bagi kami." Sabda beliau: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia menanaminya, atau ia serahkan tanah itu pada saudaranya agar ia menanaminya, atau ia biarkan saja tanah itu."

٣٧٣٠- عَنْ أَطَاءٍ وَطَاوُسٍ وَمُجَاهِدٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَنَا نَا عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَأَمْرٌ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرٌ لَنَا قَالَ مَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا.

3730. Dari Atha' dan Thawas dan Mujahid dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pada suatu hari Rasulullah saw datang pada kami, kemudian beliau melarang kami dari sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat pada Rasulullah saw itu lebih baik bagi kita." Beliau bersabda: "Barang siapa yang memiliki tanah, hendaklah ia mengerjakannya atau membiarkannya atau ia serahkan tanah itu kepada saudaranya agar tanah itu dikerjakan."

٣٧٣١- عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ كَانَ طَاوُسٌ يَكْرَهُ أَنْ يُؤَاجِرَ أَرْضَهُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَا يَرَى بِالثَّلْثِ وَالرُّبْعِ بَأْسًا فَقَالَ لَهُ مُجَاهِدٌ أَذْهَبَ إِلَى ابْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ فَاسْمَعُ مِنْهُ حَدِيثَهُ فَقَالَ إِنِّي وَاللَّهِ لَأُوعَلِّمُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ مَا فَعَلْتَهُ وَلَكِنْ حَدَّثَنِي مَنْ هُوَ أَعْلَمُ مِنْهُ ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ لَا نَنْمِنَحُ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ أَرْضَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ عَلَيْهَا خَرَابًا مَعْلُومًا.

3731. Dari 'Amr ibnu Dinar berkata: "Thawus tidak suka menyewakan tanahnya dengan emas dan perak, sedangkan ia berpendapat, bahwa menyewakan tanah dengan pembagian sepertiga atau seperempat itu dibolehkan. Maka Mujahid berkata padanya: "Wahai Thawus, pergilah ke rumah Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij dan dengarlah fatwanya tentang hal ini." Jawab Thawus: "Demi Allah, andaikan aku tahu bahwa Rasulullah saw telah melarang hal ini, niscaya aku tidak akan melakukannya, tetapi aku telah diberitahu oleh Ibnu Abbas yang lebih mengerti daripada Usaid ibnu Rafi'; yaitu, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila seseorang dari kamu menyerahkan tanahnya pada saudaranya agar dikerjakan itu lebih baik daripada ia mengambil upah sewaan tanah dengan hasil tertentu dari tanah itu".

٣٧٣٢- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا فَإِنْ عَجَزَ أَنْ يَزْرِعَهَا فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ وَلَا يَزْرِعْهَا لِإِيَّاهُ.

3732. Dari 'Atha' dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia mengerjakannya, jika ia tidak dapat mengerjakannya, hendaklah ia menyerahkan tanahnya itu pada saudaranya sesama muslim agar bisa mengerjakannya, dan janganlah ia menyewakannya."

٣٧٣٢- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ وَ لَا يُكْرِ بِهَا.

3733. Dari 'Atha' dari Jabir ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia mengerjakannya, atau ia serahkan tanah itu pada saudaranya agar dikerjakannya dan janganlah ia menyewakannya."

٣٧٣٣- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كَانَ لِأُنَاسٍ فُضُولُ أَرْضَيْنِ يُكْرَوْنِهَا بِاللِّصْفِ وَالثَّلْثِ وَالرُّبْعِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ يَزْرِعْهَا يَمْسِكْهَا

3734. Dari 'Atha' dari Jabir berkata: "Orang-orang yang memiliki kelebihan tanah, lalu ia menyewakannya dengan pembagian setengah, sepertiga, atau seperempat. Maka Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang memiliki tanah, maka hendaknya ia mengerjakannya, atau menyerahkannya pada orang lain agar dikerjakannya, atau ia membiarkannya begitu saja."

٣٧٣٤- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَزْرِعْهَا وَلَا يُوَاجِرْهَا.

3735. Dari 'Atha' dari Jabir ibnu Abdullah berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah berkhotbah: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaklah ia mengerjakannya atau menyerahkannya pada orang lain, agar dikerjakan dan janganlah ia menyewakannya."

٣٧٣٥- عَنْ عَطَاءٍ وَأَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَخَابِرَةِ وَالْمَزَابِنَةِ وَالْمَحَاقِلَةِ وَبَيْعِ الثَّمْرِ حَتَّى يُطْعَمَ.

عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ رَفَعَهُ نَهَى عَنِ كِرَاءِ الْأَرْضِ.

3736. Dari Atha' dari Abu Zubair dari Jabir ra bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seseorang menyewakan tanah dengan pembagian parohan setengah, sepertiga atau lebih. Dan beliau melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, dan melarang menjual buah yang belum diketahui rasanya."

Dari Atha' dari Jabir berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah."

٣٧٣٦- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَحَاقِلَةِ وَالْمَزَابِنَةِ وَالْمَخَابِرَةِ وَعَنِ الثَّنْبَاءِ إِلَّا أَنْ تُعْلَمَ.

3737. Dari Atha' dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membeli barang yang tidak diketahui takarannya, dan beliau melarang seseorang menyewakan sawah dengan pembagian tertentu, dan beliau melarang menjual hasil tanah sebelum diketahui rasanya."

٣٧٣٧- سَأَلَ عَطَاءٌ سُلَيْمَانَ بْنَ مُوسَى قَالَ حَدَّثَ جَابِرٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَتْ لَهُ

أَرْضٌ فَلْيُزْرِعَهَا أَوْ لِيُزْرِعَهَا أَخَاهُ وَلَا يَكْرِهِيهَا أَخَاهُ وَقَدْ
رَوَى النَّهْيَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ.

3738. Atha' bertanya pada Sulaiman ibnu Musa tentang penyewaan tanah; Jawabnya: "Jabir berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa memiliki tanah, hendaknya ia mengerjakannya atau menyerahkannya pada saudaranya agar dikerjakan, dan janganlah ia menyewakannya". Dalam riwayat lain ada tambahan, bahwasanya beliau telah melarang menjual atau membeli hasil pertanian yang masih di ladang."

٣٧٣٩- عَنْ يَزِيدَ بْنِ نَعِيمٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْحُقْلِ وَهِيَ الْمُرَابِنَةُ.

3739. Dari Yazid ibnu Nu'aim dari Jabir ibnu Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian sewaktu masih di ladang."

٣٧٤٠- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُرَابِنَةِ وَالْمُخَاضِرَةِ وَقَالَ الْمُخَاضِرَةُ بَيْعُ التَّمْرِ قَبْلَ أَنْ يَرْهَوْهُ وَالْمُخَابِرَةُ بَيْعُ الْكُرْمِ بِكَذَا وَكَذَا صَاعٍ.

3740. Dari Abu Salamah dari Jabir ibnu Abdullah bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membeli buah yang belum diketahui hasilnya, atau menjual/membeli hasil pertanian secara borongan".

٣٧٤١- عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُرَابِنَةِ.

3741. Dari Umar ibnu abu Salamah dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membelinya sebelum diketahui jumlah takarannya."

٣٧٤٢- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُرَابِنَةِ.

3742. Dari Abu Salamah dari Abu Said Al Khudry berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membeli sebelum diketahui jumlah takarannya."

٣٧٤٣- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُرَابِنَةِ.

3743. Dari Abu Salamah dari Rafi' ibnu Khadij, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang membeli/menjual hasil pertanian yang masih di pohon, atau membeli/menjualnya sebelum diketahui takarannya."

٣٧٤٤- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مَرْثَةَ قَالَ سَأَلْتُ الْقَاسِمَ عَنِ الْمُرَابِنَةِ فَحَدَّثَ عَنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُرَابِنَةِ.

3744. Menceritakan kepada kami Usman ibnu Murrah ia berkata: "Aku bertanya kepada Al-Qasim mengenai hal pertanian". Jawabnya: "Rafi' ibnu Khadij berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang

menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, dan menjual/membelinya sebelumnya diketahui jumlah takarannya”.

٣٧٤٥- عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مَرْثَةَ قَالَ سَأَلْتُ الْقَاسِمَ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ وَاحْتِلَافٍ عَلَى سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ فِيهِ .

3745. Dari Usman ibnu Murrah berkata: "Aku bertanya kepada Al-Qasim mengenai penyewaan tanah". Jawabnya: "Rafi' ibnu Khadij berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan tanah". Hadits ini berbeda dengan yang diriwayatkan oleh Said ibnu Al Musayyab.

٣٧٤٦- عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْأَخْطَمِيِّ وَاسْمُهُ عُمَيْرُ بْنُ يَزِيدَ قَالَ أُرْسِلَنِي عَمِّي وَغُلَامًا مَالَهُ إِلَى سَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ أَسْأَلُهُ عَنِ الْمَزَارَعَةِ فَقَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ لَا يَرَى بِهَا بَأْسًا حَتَّى بَلَغَهُ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ حَدِيثٌ فَلَقِيَهُ فَقَالَ رَافِعٌ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنِي حَارِثَةَ فَرَأَى زَرْعًا فَقَالَ مَا أَحْسَنَ زَرْعَ ظَهِيرٍ فَقَالُوا أَلَيْسَ لِظَهِيرٍ فَقَالَ أَلَيْسَ أَرْضُ ظَهِيرٍ قَالُوا بَلَى وَلَكِنَّهُ أُرْزِعَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذُوا زَرْعَكُمْ وَرُدُّوا إِلَيْهِ نَفَقَتَهُ قَالَ فَأَخَذْنَا زَرْعَنَا وَرَدَدْنَا إِلَيْهِ نَفَقَتَهُ وَرَوَاهُ طَائِفَةٌ مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَاحْتِلَافٍ عَلَيْهِ فِيهِ .

3746. Dari Abu Za'far Al-Khathni (Umair ibnu Yazid) berkata: "Pamanku telah mengutus aku dan seorang budaknya pergi ke Said Al-

Musyayyab untuk menanyakan mengenai penyewaan tanah." Jawabnya Ibnu Umar berpendapat bahwa penyewaan tanah itu dibolehkan, setelah beliau mendengar hadits yang disampaikan oleh Rafi' ibnu Khadij, maka ia segera menemuinya dan menanyakan hal itu padanya. Kata Rafi': "Pada suatu hari Rasulullah datang pada Ibnu Kharitsah, ketika beliau melihat tanaman yang subur, beliau bersabda: "Alangkah bagus hasil tanaman milik Duhair!" Mereka berkata: "Tanaman itu bukan milik Duhair?" Tanya beliau: "Bukankah itu Duhair?" Jawab mereka: "Benar, tetapi ia telah menyewakannya." Maka sabda beliau: "Ambillah tanamanmu dan biarkan padanya biaya yang telah kamu keluarkan padanya". Kata Rafi': "Maka kami segera mengambil tanaman, kemudian kami membiarkan biayanya." Hadits ini diriwayatkan oleh Tharik ibnu Abdur Rahman dari Said, tetapi Tharik tidak menyetujui hadits ini.

٣٧٤٧- عَنْ طَارِقِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمَزَابِنَةِ وَقَالَ إِنَّمَا يَزْرَعُ ثَلَاثَةٌ رَجُلٌ لَهُ أَرْضٌ فَهُوَ يَزْرِعُهَا أَوْ رَجُلٌ مُنِحَ أَرْضًا فَهُوَ يَزْرَعُ مَا مُنِحَ أَوْ رَجُلٌ اسْتَكْرَى أَرْضًا بِذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ .

3747. Dari Thariq dari Said ibnu Al-Musayyab dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon atau menjual/membeli secara borongan sebelum diketahui takarannya." Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya yang boleh menggarap sawah/ladang hanya tiga orang yaitu: seorang yang memiliki sawah/ladang itu, maka ia berhak menggarapnya, seseorang yang diserahi untuk mengerjakan sawah/ladang tersebut dan yang seorang yang menyewa sawah/ladang itu dengan emas atau perak."

٣٧٤٨- عَنْ طَارِقِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ .

3748. Dari Thariq dari Said berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon.

٣٧٤٩. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ طَارِقٍ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ
بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ لَا يَصْلِحُ الزَّرْعُ غَيْرَ ثَلَاثِ أَرْضٍ يَمْلِكُ
رَقَبَتَهَا أَوْ مَنَحَةً أَوْ أَرْضٍ بَيْضَاءَ يَسْتَأْجِرُهَا بِذَهَبٍ
أَوْ فِضَّةٍ.

3749. Sufyan telah menceritakan kepada kami dari Thariq berkata: "Aku telah mendengar Said ibnu Al-Musayyab berkata: "Tidak boleh menanam tanaman kecuali di tiga tempat; pertama, di tanah miliknya sendiri, kedua di tanah yang penggarapannya telah diserahkan padanya dan yang ketiga tanah yang disewa dengan emas atau perak."

٣٧٥٠. عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُزَابَنَةِ.

3750. Dari Ibnu Syihab dari Said ibnu Musayyab berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, atau menjual/membeli sebelum diketahui jumlah takarannya (memborong)."

٣٧٥١. عَنْ سَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي
وَقَاصٍ قَالَ كَانَ أَصْحَابُ الْمَزَارِعِ يُكْرَهُونَ فِي زَمَانِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَزَارِعَهُمْ بِمَا يَكُونُ عَلَى السَّاقِ مِنَ
الزَّرْعِ فَجَاؤُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْتَصَمُوا
فِي بَعْضِ ذَلِكَ فَنَهَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنْ يَكُونُوا بِذَلِكَ وَقَالَ اكْرُوا بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

3751. Dari Said ibnu Al-Musayyab dari Sa'ad ibnu Abi Waqash berkata: "Pada masa hidup Rasulullah saw para tuan tanah menyewakan tanah-tanah mereka dengan membayar sewa dari hasil panen." Tetapi ketika mereka bersengketa dalam hal itu, maka mereka datang kepada Rasulullah dan mengadukan masalah tersebut pada beliau. Akhirnya beliau melarang mereka menyewakan tanah dengan cara yang demikian. Sabda beliau: "Sewakan tanah itu dengan emas atau perak."

٣٧٥٢. عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ
كُنَّا حَاقِلٌ بِالْأَرْضِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَتَنَكَّرَ بِهَا بِالثَّلْثِ وَالرَّبْعِ وَالطَّعَامِ الْمُسَمَّى فَجَاءَ ذَاتَ
يَوْمٍ رَجُلٌ مِنْ عَمُومَتِي فَقَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَطَوَّعِيَةَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ
أَنْفَعُ لَنَا نَهَانَا أَنْ نَحَاقِلَ بِالْأَرْضِ وَنُكْرِبَهَا بِالثَّلْثِ
وَالرَّبْعِ وَالطَّعَامِ الْمُسَمَّى وَأَمْرَ رَبِّ الْأَرْضِ أَنْ يَزْرَعَهَا
أَوْ يَزْرَعَهَا وَكَرَاهَا وَمَا سِوَى ذَلِكَ.

3752. Dari Sulaiman ibnu Yasar dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami menyewakan tanah dengan pembagian sepertiga, atau seperempat atau upahnya dengan bahan makanan tertentu. Pada suatu hari salah satu dari pamanku datang dan berkata: "Rasulullah saw telah melarangku dari sesuatu yang bermanfaat bagi kita, sedangkan taat pada Allah dan Rasul-Nya lebih bermanfaat bagi kita. Beliau telah melarang kita menyewakan tanah dengan pembagian sepertiga atau seperempat atau upahnya dengan bahan makanan tertentu. Dan beliau menyuruh pemilik tanah supaya menggarapnya sendiri atau menyerahkan tanahnya pada orang lain untuk menggarapnya sendiri atau menyerahkan tanahnya pada orang lain untuk menggarapnya, sedangkan beliau tidak suka menyewakannya dan sejenisnya."

٣٧٥٣- سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ كُنَّا نَحَافِلُ الْأَرْضَ نُكْرِهَا بِالثَّلْثِ وَالرُّبْعِ وَالطَّعَامِ الْمُسَمَّى .

3753. Dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Dulu kami biasa menyewakan tanah dengan pembagian-pembagian sepertiga atau seperempat atau upahnya dengan bahan makanan tertentu."

٣٧٥٤- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ قَالَ كُنَّا نَحَافِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَعِمَ أَنْ بَعْضَ عُمُومَتِهِ آتَاهُ فَقَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا نَافِعًا وَطَوَائِعِيَهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَنْفَعُ لَنَا قُلْنَا وَمَا ذَاكَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيُزْرِعْهَا أَوْ لِيُزْرِعْهَا أَخَاهُ وَلَا يَكْرِهَا بِثَلْثٍ وَلَا رُبْعٍ وَلَا طَعَامٍ مُسَمَّى رَوَاهُ حَنْظَلَةُ بْنُ قَبِيْسٍ عَنْ رَافِعٍ فَاخْتَلَفَ عَلَى رِبْعَةٍ فِي رِوَايَتِهِ .

3754. Dari Sulaiman ibnu Yasar bahwa Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami biasa menyewakan tanah kami dengan pembagian tertentu. Pada suatu hari salah seorang dari pamanku datang dan berkata: "Rasulullah saw telah melarangku dari sesuatu yang berguna bagi kita, sedangkan taat pada Allah dan Rasul-Nya lebih bermanfaat bagi kita." Kami bertanya: "apa yang kamu maksudkan?" Jawabnya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang memiliki tanah, maka hendaknya ia menggarapnya atau ia serahkan tanah itu pada saudaranya untuk dikerjakan. Dan janganlah ia menyewakannya dengan

pembagian sepertiga atau seperempat atau upahnya dengan bahan makanan tertentu." (Diriwayatkan oleh Handhalah ibnu Qais dari Rafi', tetapi hadits ini berbeda dengan yang diriwayatkan Rafi'ah)."

٣٧٥٥- عَنْ رَبِيعَةَ بِنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَنْظَلَةَ بِنِ قَيْسٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَمِّي أَنَّهُمْ كَانُوا يُكْرُونَ الْأَرْضَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا يَنْبَغُ عَلَى الْأَرْبَعَاءِ وَشَيْءٍ مِنَ الزَّرْعِ بِسِتْنَيْنِ صَاحِبِ الْأَرْضِ فَهَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقُلْتُ لِرَافِعٍ فَكَيْفَ كَرَأَوْهَا بِالْدَيْنَارِ وَالْدِرْهِمِ فَقَالَ رَافِعٌ لَيْسَ بِهَا بَأْسٌ بِالْدَيْنَارِ وَالْدِرْهِمِ .

3755. Dari Rabiah ibnu Abdur Rahman dari Handhalah ibnu Qais dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Pamanku berkisah padaku bahwasanya pada masa Rasulullah saw, mereka biasa menyewakan tanah dengan perjanjian mereka akan memberikan penghasilan pada musim semi dan beberapa hasil tanaman secara parohan." Kemudian Rasulullah saw melarang kami menyewakan tanah dengan demikian. Aku bertanya kepada Rafi': "Bagaimana kalau menyewakannya dengan dinar, atau dirham?" Jawab Rafi': "Ya, dibolehkannya dinar atau dirham."

٣٧٥٦- حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ رَبِيعَةَ بِنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَنْظَلَةَ بِنِ قَيْسٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَأَلْتُ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ بِالْدَيْنَارِ وَالْوَرِقِ فَقَالَ لَا بَأْسَ بِذَلِكَ إِذَا كَانَ النَّاسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوَجِرُونَ عَلَى الْمَازِيَانَاتِ وَأَقْبَالَ الْجَدَاوِلِ
فَيَسَامُ هَذَا وَيَهْلِكُ هَذَا وَيَسَامُ هَذَا وَيَهْلِكُ هَذَا فَامَّا يَكُنُّ
لِلنَّاسِ كِرَاءٌ إِلَّا هَذَا فَذَلِكَ زُجْرَعْنَهُ فَمَا شَيْءٌ مَعْلُومٌ
مَضْمُونٌ فَلَا بَأْسَ بِهِ.

3756. Al-Auza'iy telah menceritakan kepada kami dari Rabi'ah ibnu Abdur Rahman dari Handhalah ibnu Qais Al-Anshari berkata: "Aku bertanya pada Rafi' ibnu Khadij mengenai penyewaan tanah dengan dinar atau dirham." Jawab Rafi': "Yang demikian itu tidak mengapa". Pada masa Rasulullah saw orang-orang menyewakannya tanah dengan perjanjian mereka mendapat bahagian tanaman yang tumbuh di pinggir sungai/selokan, tetapi kadang-kadang sebahagian tanah itu berhasil baik dan yang lain tidak berhasil, maka mereka tidak mendapatkan hasil sewaan melainkan apa yang dihasilkan oleh tanah itu. Oleh karenanya Rasulullah saw melarang parohan dengan cara yang demikian; adapun menyewakan sesuatu yang tertentu, maka itu dibolehkan."

٣٧٥٧- حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ رَبِيعَةَ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ
قَيْسٍ قَالَ سَأَلْتُ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ
قُلْتُ بِالذَّهَبِ وَالْوَرِقِ قَالَ لَا إِثْمًا نَهَى عَنْهَا بِسَمَا
يَخْرُجُ مِنْهَا فَمَا الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ فَلَا بَأْسَ

3757. Malik telah menceritakan kepada kami dari Rabi'ah dari Handhalah ibnu Qais berkata: "Aku bertanya pada Rafi' ibnu Khadij mengenai penyewaan tanah, jawabnya: "Rasulullah saw telah melarang orang menyewakan tanah." Aku bertanya: "Apakah yang kamu maksudkan itu menyewakan tanah dengan emas atau uang?" Jawabnya: "Tidak, beliau hanya melarang menyewakan tanah dengan pembagian

tanah dengan cara parohan, adapun menyewakan dengan emas atau perak, maka hal itu dibolehkan."

٣٧٥٨- حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ قَالَ سَأَلْتُ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ عَنْ
كِرَاءِ الْأَرْضِ الْبَيْضَاءِ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ فَقَالَ خَلَاكُ
لَا بَأْسَ بِهِ ذَلِكَ فَرَضُ الْأَرْضِ.

3758. Sufyan telah menceritakan kepada kami dari Rabi'ah ibnu Abu Abdur Rahman dari Handhalah ibnu Qais berkata: "Aku bertanya kepada Rafi' ibnu Khadij mengenai penyewaan tanah dengan emas atau perak." Jawabnya: "Halal, karena itu ongkos sewa tanah."

٣٧٥٩- عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ قَيْسٍ عَنْ
رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ كِرَاءِ أَرْضِنَا وَلَمْ يَكُنْ يَوْمَئِذٍ ذَهَبٌ وَلَا فِضَّةٌ كَانِ
الرَّجُلُ يَكْرِى أَرْضَهُ بِمَا عَلَى الرَّبِيعِ وَالْأَقْبَالِ وَأَشْيَاءَ
مَعْلُومَةً وَسَاقَهُ.

3759. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Handhalah ibnu Qais dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita menyewakan tanah dengan cara parohan, padahal ketika itu emas dan perak masih jarang. Oleh karena itu seseorang menyewakan tanah dengan perjanjian ia mendapatkan bagian hasil yang berada di dekat sungai-sungai dan selokan, atau menyewakannya dengan sesuatu tertentu."

٣٧٦٠- أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ
كَانَ يَكْرِى أَرْضَهُ حَتَّى بَلَغَهُ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ كَانَ

بَلَّغْنَا أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ عَمِّيهِ وَكَانَ
يَزْعُمُ شَهَادَةَ بَدْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ .

3761. Bisyr ibnu Syu'aib telah menceritakan kepadaku dari ayahnya dari Az-Zuhry berkata: "Telah sampai pada kami, bahwasanya Rafi' ibnu Khadij telah meriwayatkan hadits dari kedua pamannya, yang mana keduanya adalah pejuang pada perang Badr, mereka berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seseorang menyewakan tanah."

٣٧٦١ - حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعَيْبٍ قَالَ
الرُّهْرِيُّ كَانَ ابْنُ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ لَيْسَ بِاسْتِكْرَاءِ الْأَرْضِ
بِالذَّهَبِ وَالْوَرَقِ بَأْسٌ وَكَانَ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ يُحَدِّثُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ذَلِكَ .

3762. Usman ibnu Said telah menceritakan kepada kami dari Syu'aib Az Zuhri dari Al-Musayyab berkata: "Menyewakan tanah dengan emas atau uang dibolehkan." Adapun Rafi' ibnu Khadij berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang yang demikian itu."

٣٧٦٢ - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ قَالَ نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ قَالَ
ابْنُ شَهَابٍ فَسُئِلَ رَافِعٌ بَعْدَ ذَلِكَ كَيْفَ كَانُوا يَكْرُونَ
الْأَرْضَ قَالَ بِشَيْءٍ مِنَ الطَّلَعَامِ مُسَمًّى وَبِشَرْطِ أَنْ لَنَا
مَا تَلَبَّتْ مَا ذِيَانَاتُ الْأَرْضِ وَأَقْبَالَ الْجَدَاوِلِ .

يَنْهَى عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ فَلَقِيَهُ عَبْدُ اللَّهِ فَقَالَ يَا ابْنَ
خَدِيجٍ مَاذَا نُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي كِرَاءِ الْأَرْضِ فَقَالَ رَافِعٌ لِعَبْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ عَمِّي وَكَانَا
قَدْ شَهِدَا بَدْرًا يُحَدِّثَانِ أَهْلَ الدَّارِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَلَقَدْ كُنْتُ
أَعْلَمُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَرْضَ
تُكْرَى ثُمَّ خَشِيَ عَبْدُ اللَّهِ أَنْ يَكُونَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدَثَ فِي ذَلِكَ شَيْئًا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُهُ
فَتَرَكَ كِرَاءَ الْأَرْضِ .

3760. Dikhabarkan kepadaku Salim ibnu Abdullah berkisah, bahwasanya dulu (ayahku) Abdullah Ibnu Umar biasa menyewakan tanahnya; setelah ia mendengar bahwa Rafi' ibnu Khadij melarang menyewakan tanah, maka ia segera menemuinya dan bertanya: "Wahai Ibnu Khadij, apa yang telah kamu sampaikan dari Rasulullah saw mengenai penyewaan tanah?" Jawab Rafi' ibnu Khadij: "Aku telah mendengar dari kedua pamanku, mereka adalah pejuang pada perang Badar, mereka berkata; bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan tanah." Kata Abdullah: "Sungguh pada masa Rasulullah saw aku lebih mengetahui, bahwa tanah boleh disewakan." Tetapi kemudian Abdullah khawatir, boleh jadi Rasulullah telah menyampaikan sesuatu tentang penyewaan tanah, sedangkan ia tidak mengetahuinya; oleh karena itu tidak mau menyewakan tanah."

٣٧٦٠ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ

3763. Dari Ibnu Syihab bahwa Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah." Setelah itu ketika Rafi' ditanya: "Bagaimana halnya dengan orang-orang yang menyewakan tanahnya dengan upah bahan makanan tertentu dan dengan perjanjian kami akan mendapatkan hasil di bagian yang berada di dekat sungai atau selokan?"

٣٧٦٤- أَنْ رَافِعَ بْنِ خَدِيجِ أَخْبَرَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَنَّ
عُمُومَتَهُ جَاءُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ
رَجَعُوا فَأَخْبَرُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا أَنَّهُ كَانَ
صَاحِبَ مَزْرَعَةٍ يُكْرِهَهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنَّ لَهُ مَا عَلَى الرَّبِيعِ السَّاقِي الَّذِي يَتَفَجَّرُ
مِنْهُ الْمَاءُ وَطَائِفَةٌ مِنَ التَّبَنِ لَا أَدْرِي كَمْ هِيَ .

3764. Bahwa Rafi' ibnu Khadij memberitahukan Abdullah ibnu Umar, bahwasanya paman-pamannya telah datang pada Rasulullah saw, setelah mereka kembali, mereka menyampaikan bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan sawah. Kata Abdullah: "Aku tahu bahwa pada masa Rasulullah saw, pemilik sawah biasa menyewakan sawahnya, dengan perjanjian bahwa ia akan mendapat bagian dekat dengan selokan dan sebagian dari jerami, tapi berapa banyak bagiannya aku tak tahu."

٣٧٦٥- أَنْبَأَنَا ابْنُ عُمَرَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجِ كَانَ
كَرَاءَ الْأَرْضِ فَلَمَّا بَلَغَهُ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجِ شَيْءٌ فَأَخَذَ
بِيَدِي فَشَى إِلَيَّ رَافِعٌ وَأَنَا مَعَهُ فَحَدَّثَهُ رَافِعٌ عَنْ

بَعْضِ عُمُومَتِهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ فَتَرَكَ عَبْدُ اللَّهِ بَعْدَ .

3765. Ibnu 'Aun telah memberitahukan kepada kami dari Nafi' ber-
kisah: "Dulu Ibnu Umar biasa menerima ongkos sewa tanah, hingga ia
mendengar sesuatu dari Rafi' mengenai hal itu, maka ia menggandeng
tanganku dan mengajakku pergi ke rumah Rafi' untuk menanyakannya.
Rafi' berkata padanya, bahwa pamannya berkata: "Rasulullah saw melar-
arang seorang menyewakan tanah". Maka sejak itu Abdullah ibnu
Umar tidak lagi mau menyewakannya."

٣٧٦٦- حَدَّثَنَا ابْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ
كَانَ يَأْخُذُ كِرَاءَ الْأَرْضِ حَتَّى حَدَّثَهُ رَافِعٌ عَنْ بَعْضِ
عُمُومَتِهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ
الْأَرْضِ فَتَرَكَهَا .

3766. Ibnu 'Aun telah menceritakan kepada kami dari Nafi' dari Ib-
nu Umar ra. bahwasanya dulu ia biasa menerima ongkos sewa tanah,
hingga Rafi' menyampaikan suatu hadits padanya, bahwa salah seorang
pamannya berkata: "Rasulullah saw melarang seorang menyewakan ta-
nah, karena itu Abdullah tidak lagi mau menyewakannya."

٣٧٦٧- حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يُكْرِئُ
مَزَارِعَهُ حَتَّى بَلَغَهُ فِي آخِرِ خِلَافَةِ مُعَاوِيَةَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ
خَدِيجِ يُخْبِرُ فِيهَا بِنَهْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَاتَاهُ وَأَنَا مَعَهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَتَرَكَهَا ابْنُ عُمَرَ بَعْدَ

فَكَانَ إِذَا سُئِلَ عَنْهَا قَالَ زَعَمَ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا.

3767. Ayyub telah menceritakan kepada kami dari Nafi' berkisah, bahwasanya Ibnu Umar dulu biasa menyewakan sawah, hingga pada masa akhir pemerintahan Mu'awiyah, setelah ia mendengar Rafi' ibnu Khadij meriwayatkan suatu hadist mengenai larangan menyewakan tanah, maka ia datang pada Rafi' bersama aku dan menanyakan hal itu padanya. Jawab Rafi': "Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan sawah". Sejak itu Ibnu Umar tidak lagi mau menyewakan sawahnya. Dan bila ia ditanya mengenai hal itu, ia menjawab: "Rafi' ibnu Khadij berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarangnya."

٣٧٦٨. عَنْ كَثِيرِ بْنِ فَرْقَدٍ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
عُمَرَ كَانَ يُكْرِي الْمَزَارِعَ فَحَدَّثَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ
يَا ثُرُؤَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ
ذَلِكَ قَالَ نَافِعٌ فَخَرَجَ إِلَيْهِ عَلَى الْبَلَاطِ وَأَنَا مَعَهُ
فَسَأَلَهُ فَقَالَ نَعَمْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَتَرَكْتُ عَبْدَ اللَّهِ كِرَاءَهَا.

3768. Dari Katsir ibnu Farqad dari Nafi' berkisah, bahwasanya Abdullah ibnu Umar dulu biasa menyewakan sawah, kemudian ia mendengar Rafi' ibnu Khadij meriwayatkan, bahwa Rasulullah saw telah melarang hal itu. Maka ia datang kepada Rafi' bersamaku dan bertanya mengenai hal tersebut. Jawab Rafi': "Benar, Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan sawah". Sejak itu Abdullah tidak lagi mau menyewakannya."

٣٧٦٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ رَجُلًا أَخْبَرَ
أَبْنَ عُمَرَ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يَا ثُرُؤَ فِي كِرَاءِ الْأَرْضِ حَدِيثًا
فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ أَنَا وَالرَّجُلُ الَّذِي أَخْبَرَهُ حَتَّى أَتَى رَافِعًا
فَأَخْبَرَهُ رَافِعٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ فَتَرَكْتُ عَبْدَ اللَّهِ كِرَاءَ الْأَرْضِ.

3769. Ubaidullah ibnu Umar telah menceritakan kepada kami dari Nafi' bahwa seorang telah memberitahu Ibnu Umar, bahwasanya Rafi' ibnu Khadij menyampaikan hadits yang melarang seseorang menyewakan tanah. Maka ia mengajak aku dan orang itu datang pada Rafi' untuk menanyakan hal itu. Kata Rafi': "Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan tanah". Sejak itu Abdullah tidak lagi mau menyewakannya."

٣٧٧٠. حَدَّثَنَا جُوَيْرِيَةٌ عَنْ نَافِعٍ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ
حَدَّثَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ.

3770. Juwairiyah telah menceritakan kepada kami dari Nafi' bahwa Rafi' ibnu Khadij memberitahu Abdullah ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan sawah."

٣٧٧١. حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنْ نَافِعٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ
قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ يُكْرِي أَرْضَهُ بِبَعْضِ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا
فَبَلَغَهُ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ يَزْجُرُ عَنْ ذَلِكَ وَقَالَ نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ قَالَ كُنَّا نَكْرِي

الْأَرْضَ قَبْلَ أَنْ نَعْرِفَ رَافِعًا ثُمَّ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ
فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى مَنْكِبِي حَتَّى دَفَعْنَا إِلَى رَافِعٍ فَقَالَ لَهُ
عَبْدُ اللَّهِ أَسَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ
كِرَاءِ الْأَرْضِ فَقَالَ رَافِعٌ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تُكْرُوا الْأَرْضَ بِشَيْءٍ.

3771. Hafesh ibnu Ghiyats telah menceritakan kepada kami dari Nafi' berkata: "Dulu Ibnu Umar biasa menyewakan tanahnya, dengan perjanjian ia mendapat bagian dari hasil tanah itu, kemudian setelah ia mendengar bahwa Rafi' ibnu Khadij melarang yang demikian itu, dan berkata: "Rasulullah saw telah melarang hal itu." Kata Abdullah: "Dulu sebelum kami mengenal Rafi', kami biasa menyewakan tanah." Ketika ia meragukan penyewaan tersebut, ia menggandengku dan mengajakku pergi ke rumah Rafi', kemudian ia bertanya padanya: "Adakah kamu telah mendengar Rasulullah saw melarang seorang menyewakan tanah?" Jawab Rafi': "Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menyewakan tanah dengan sesuatu."

٣٧٧٢ - عَنْ مُحَمَّدٍ وَنَافِعٍ أَخْبَرَهُ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ كِرَاءِ الْأَرْضِ

3772. Dari Muhammad dan Nafi' dia menghabarkannya dari Rafi' ibnu Khadij bahwa Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah."

٣٧٧٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ
سَمِعْتُ ابْنَ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ يَقُولُ كُنَّا نَخَابِرُ وَلَا نَرَى بِذَلِكَ بَأْسًا

حَتَّى زَعَمَ رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُخَابَرَةِ.

3773. Sufyan telah menceritakan kepada kami dari 'Amr ibnu Dinar berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Umar berkata: "Dulu kami biasa menyewakan tanah dengan cara parohan; menurut kami itu dibolehkan, tetapi kemudian aku mendengar Rafi' Ibnu Khadij berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah dengan cara parohan."

٣٧٧٤ - قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ دِينَارٍ يَقُولُ
أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ ابْنَ عَمْرِو وَهُوَ يَسْأَلُ عَنِ الْخَبْرِ فَيَقُولُ
مَا كُنَّا نَرَى بِذَلِكَ بَأْسًا حَتَّى أَخْبَرْنَا عَامَ الْأَوَّلِ ابْنَ
خَدِيجٍ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنِ الْخَبْرِ.

3774. Ibnu Juraij berkata: Saya telah mendengar 'Amr ibnu Dinar berkata: "Sungguh aku telah mendengar Ibnu Umar bertanya tentang menyewakan tanah dengan cara parohan, ia berpendapat, yang demikian itu dibolehkan, hingga pada tahun pertama ia diberitahu Ibnu Khadij, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah dengan cara parohan".

٣٧٧٥ - عَنْ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ
ابْنَ عَمْرِو يَقُولُ كُنَّا لَا نَرَى بِالْخَبْرِ بَأْسًا حَتَّى كَانَ عَامَ الْأَوَّلِ
فَزَعَمَ رَافِعٌ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ.

3775. Dari Hammad ibnu Zaid dari 'Amr ibnu Dinar berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Umar berkata: "Dulu aku berpendapat, bahwa menyewakan tanah dengan cara parohan itu dibolehkan, tetapi kemudi-

dian pada tahun pertama, aku mendengar Rafi' berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang hal itu.'

٣٧٦- عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ

3776. Dari 'Amr ibnu Dinar dari Jabir ibnu Abdullah bahwa Rasulullah saw telah melarang seorang menyewakan tanah."

٣٧٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَخَابِرَةِ وَالْمَحَاقِلَةِ وَالْمَزَابِنَةِ.

3777. Dari 'Amr ibnu Dinar dan Jabir berkata: "Rasulullah saw telah melarangku menyewakan tanah dengan cara parohan, membeli/menjual hasil pertanian yang masih ada di pohon, membeli/menjualnya sebelum mengetahui jumlah takarannya."

٣٧٨- عَنِ ابْنِ عَمْرٍو وَجَابِرِ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ بَيْعِ الثَّمْرِ حَتَّى يَبْدُو صِلَاحَهُ وَنَهَى عَنِ الْمَخَابِرَةِ كِرَاءِ الْأَرْضِ بِالثَّلْثِ وَالرُّبْعِ.

3778. Dari Ibnu Umar dan Jabir: "Rasulullah saw telah melarang seorang menjual buah sampai setelah diketahui kualitasnya, dan beliau juga melarang seorang menyewakan tanah dengan parohan sepertiga atau seperempat."

٣٧٩- حَدَّثَنِي أَبُو النَّجَّاسِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي رَافِعُ بْنُ خَدِيجٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَافِعٍ أَتَوَّاجِرُونَ مَخَاقِلَكُمْ قُلْتُ نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ نُوَاجِرُهَا عَلَى

الرُّبْعِ وَعَلَى الْأَوْسَاقِ مِنَ الشَّعِيرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَفْعَلُوا زَرْعُوهَا أَوْ ائْتَمِسْكُوهَا

3779. Abu Najasyi telah menceritakan kepadaku ia berkata: Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw bertanya padaku: "Adakah kamu menyewakan ladangmu?" Jawabku: "Benar, wahai Rasulullah, kami telah menyewakannya dengan perjanjian seperempat dari tanah itu dan ditambah dengan beberapa wasaq gandum." Sabda beliau: "Jangan kamu lakukan itu, garaplah sendiri ladangmu itu, kamu pinjamkan pada saudaramu agar digarap, atau kamu biarkan saja."

٣٧٨٠- عَنْ رَافِعٍ قَالَ أَتَانَا ظُهَيْرُ بْنُ رَافِعٍ فَقَالَ نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْرٍ كَانَ لَنَا رَافِعًا قُلْتُ وَمَا ذَاكَ قَالَ أَمْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَقٌّ سَأَلَنِي كَيْفَ تَصْنَعُونَ فِي مَخَاقِلِكُمْ قُلْتُ نُوَاجِرُهَا عَلَى الرُّبْعِ وَالْأَوْسَاقِ مِنَ الثَّمْرِ وَالسَّعِيرِ قَالَ فَلَا تَفْعَلُوا زَرْعُوهَا أَوْ ائْتَمِسْكُوهَا

3780. Dari Rafi' berkisah: "Dhuhair ibnu Rafi' datang pada kami, kemudian ia berkata: "Rasulullah saw telah melarangku dari sesuatu yang menguntungkan bagi kita". Tanyaku: "Masalah apa itu?" Jawabnya: "Yang disampaikan Rasulullah saw itu adalah hak". Beliau bertanya padaku: "Apa yang kamu perbuat terhadap ladangmu?" Jawabku: "Kami menyewakannya dengan perjanjian seperempat dari tanah itu hasilnya dipetik penyewa dan ditambah dengan beberapa wasaq kurma atau gandum." Sabda beliau: "Jangan kamu lakukan hal itu, garaplah sendiri ladangmu itu, dan kamu suruh saudaramu menggarapnya, atau biarkan sajalah ladangmu itu."

فَلَا تَنْتَفِعُوا بِهَا وَاللَّهُ يَكْفُلُ لَكُمْ رِزْقًا غَيْرَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ .

3783. Dari Sa'id ibnu Yazid Abu Syuja' ia berkata: Menceritakan kepadaku Isa ibnu Sahel ibnu Rafi' ibnu Khadij berkisah: "Ketika aku masih yatim, aku berada dalam asuhan kakekku Rafi' ibnu Khadij, hingga aku dewasa, aku pergi haji bersamanya. Pada suatu hari, tiba-tiba saudaraku 'Imran ibnu Sahel datang dan berkata pada kakek: "Wahai kakek, kami telah menyewakan tanah kami pada Fulanah dengan uang sebanyak 200 dirham". Jawab kakek: "Wahai anakku, jangan kamu ambil uang itu, sesungguhnya Allah akan memberi rizki selain itu. Rasulullah saw telah melarang menyewakan tanah."

٣٧٨٤ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ يَغْفِرُ
 اللَّهُ لِرَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالْمَحْدِيثِ مِنْهُ إِنَّمَا
 كَانَ رَجُلَيْنِ اقْتَتَلَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِنْ كَانَ هَذَا شَأْنُكُمْ فَلَا تَكْرُوا الْمَزَارِعَ فَسَمِعَ قَوْلَهُ لَا تَكْرُوا
 الْمَزَارِعَ .

قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ كِتَابَةُ مَزَارَعَةٍ عَلَى أُمَّتِ
 الْبَدْرِ وَالتَّفَقُّةَ عَلَى صَاحِبِ الْأَرْضِ وَالْمَزَارِعَ رُبْعُ مَا
 يُخْرِجُ اللَّهُ عَتْرَ وَجَلَّ مِنْهَا هَذَا

3784. Dari Urwah ibnu Zubair berkata: "Yazid ibnu Tsabit berkata: "Semoga Allah mengampuni Rafi' ibnu Khadij. Demi Allah, aku lebih mengetahui hadits daripada ia. Rasulullah saw melarang menyewakan tanah, dikarenakan pada suatu hari ada dua orang yang bunuh membunuh sebab masalah penyewaan tanah, maka dari itu beliau bersabda: "Jika kamu bertengkar seperti ini, janganlah kamu menyewakan

٣٧٨١ - عَنْ أُسَيْدِ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ أَنَّ أَخَا رَافِعٍ قَالَ
 لِقَوْمِهِ قَدْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمَ عَنْ شَيْءٍ
 كَانَ لَكُمْ رَافِقًا وَأَمْرُهُ طَاعَةٌ وَخَيْرٌ نَهَى عَنِ الْحَقْلِ .

3781. Dari Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij berkata, bahwasanya temanku memberitahu kaumnya: "Pada hari ini, Rasulullah saw telah melarang sesuatu yang menguntungkan bagi kamu semua; sedangkan keputusan beliau wajib ditaati dan hal itu jauh lebih baik bagi kalian. Beliau telah melarang kita menyewakan tanah dengan cara parohan".

٣٧٨٢ - عَنْ حَفْصِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمُزٍ
 قَالَ سَمِعْتُ أُسَيْدَ بْنَ رَافِعِ بْنِ خَدِيجِ الْآنصَارِيِّ يَلِيهِ كُرُ
 أَتَهُمْ مَنَعُوا الْمُحَاقَلَةَ وَهِيَ أَرْضٌ تُزْرَعُ عَلَى بَعْضِ مَا فِيهَا

3782. Dari Hafesh ibnu Rabi'ah dari Abdur Rahman ibnu Hurmuz berkata: "Aku mendengar Usaid ibnu Rafi' ibnu Khadij Al-Anshary mengatakan, bahwasanya mereka telah melarang menyewakan tanah dengan cara parohan, yaitu tanah yang disewakan dengan perjanjian pemilik tanah akan mendapat bagian dari hasil tanah itu."

٣٧٨٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ أَبِي شَيْخٍ قَالَ حَدَّثَنِي عِيسَى
 بْنُ سَهْلٍ بْنُ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ إِنِّي لَكَيْتِمٌ فِي حَجْرٍ جَدِي
 رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ وَبَلَغْتُ رَجُلًا وَحَجَجْتُ مَعَهُ فَجَاءَ أَخِي
 عِمْرَانُ بْنُ سَهْلٍ بْنُ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ فَقَالَ يَا أَبَتَاهُ إِنَّهُ قَدْ
 أَكْرَيْنَا أَرْضَنَا فَلَانَةَ بِمَائَتِي دِرْهَمٍ فَقَالَ يَا بَنِي دَعُ ذَاكَ

tanah". Rupanya ia hanya mendengar sabda beliau: "Janganlah kamu menyewakan tanah."

Keterangan: Abu Abdur Rahman berkata: "Muzara'ah ia paroahan sawah atau ladang dengan perjanjian penggarap tanah mendapat bagian seperempat dari hasilnya, adapun benih dan biayanya ditanggung pemilik tanah."

ذِكْرُ اخْتِلَافِ الْأَلْفَاظِ الْمَأْتُورَةِ فِي الْمَزَارَعَةِ

BERBAGAI HADIST TENTANG SEWA - MENYEWAKAN TANAH

٣٧٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَوْنٍ قَالَ كَانَ مُحَمَّدٌ يَقُولُ الْأَرْضُ عِنْدِي مِثْلُ مَالِ الْمُضَارَبَةِ فَمَا صَلَحَ فِي مَالِ الْمُضَارَبَةِ صَلَحَ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَمْ يَصَلَحْ فِي مَالِ الْمُضَارَبَةِ لَمْ يَصَلَحْ فِي الْأَرْضِ قَالَ وَكَانَ لَا يَرَى بَأْسًا أَنْ يَدْفَعَ أَرْضَهُ إِلَى الْإِكَارِ عَلَى أَنْ يَعْمَلَ فِيهَا بِنَفْسِهِ وَوَلَدِهِ وَأَعْوَانِهِ وَبِقَرِهِ وَلَا يَنْفِقَ شَيْئًا وَتَكُونَ النَّفَقَةُ كُلُّهَا مِنْ رَبِّ الْأَرْضِ .

3785. Menceritakan kepada kami Ibnu 'Aun berkata: Adalah Muhammad berkata: "Menurutku penggarapan tanah itu bagaikan harta dagangan, maka apa yang diperbolehkan dalam perdagangan diperbolehkan pula dalam penggarapan tanah; dan apa yang tidak diperbolehkan dalam harta dagangan, tidak diperbolehkan pula dalam penggarapan tanah. Dan seseorang boleh menyerahkan penggarapan tanahnya pada para penyewa, sedangkan benih dan biayanya ditanggung semua oleh pemilik tanah."

٣٧٨٦- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا

عَلَى أَنْ يَعْمَلُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَأَنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَطْرَ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا .

3786. Dari Nafi' Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw menyerahkan kebun kurma beliau di Khaibar kepada seorang Yahudi Khaibar agar digarap dengan biaya ditanggung mereka, dengan perjanjian Rasulullah saw mendapatkan separuh dari hasilnya."

٣٧٨٧- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ إِلَى يَهُودِ خَيْبَرَ نَخْلَ خَيْبَرَ وَأَرْضَهَا عَلَى أَنْ يَعْمَلُوهَا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَطْرَ ثَمَرَتِهَا

3787. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra. bahwa Rasulullah saw menyerahkan kebun kurma beliau di Khaibar kepada seorang Yahudi Khaibar agar digarap dengan biaya ditanggung mereka, dengan perjanjian Rasulullah saw mendapatkan separuh dari buahnya."

٣٧٨٨- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ كَانَتْ الْمَزَارِعُ تُكْرَى عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ لِرَبِّ الْأَرْضِ مَا عَلَى رَبِّهِ مِنَ الرَّبْعِ وَطَائِفَةٌ مِنَ التِّبْنِ لَا أَدْرِي كَمْ هُوَ .

3788. Dari Nafi' bahwa Abdullah Ibnu Umar berkata: "Pada masa Rasulullah saw, sawah-sawah banyak disewakan, dengan perjanjian pemilik tanah mendapat bagian yang ada di pinggir selokan dan sedikit dari jeraminya. Sedangkan aku tidak tahu berapa banyak bagian itu."

٣٧٨٩- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ قَالَ

كَانَ عَمَّا يَزْرَعَانِ بِالثَّلَثِ وَالرُّبْعِ وَأَبِي شَرِيكِهِمَا وَعَلَقَهُ
وَالْأَسْوَدُ يَعْلَمَانِ فَلَا يُغَيِّرَانِ .

3789. Dari Abu Ishaq dari Abdur Rahman ibnu Al-Aswad berkata:
"Kedua pamanku dan ayahku pernah menggarap sawah, dengan perjanjian mereka mendapatkan bagian sepertiga atau seperempat. Ketika Al-qamah dan Al-Aswad tahu, maka keduanya tidak melarang."

٣٧٩٠ - قَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِنَّ خَيْرَ مَا
أَنْتُمْ صَانِعُونَ أَنْ يُؤَاجِرَ أَحَدُكُمْ أَرْضَهُ بِالذَّهَبِ وَالْوَرِقِ

3790. Sa'id ibnu Zubair berkata: Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya sebaik-baik yang kamu perbuat terhadap tanahmu ialah jika salah seorang dari kamu menyewakan tanahnya dengan emas atau uang."

٣٧٩١ - عَنْ مَنْصُورٍ عَنِ ابْنِ أَبِي هَبِيمَ وَسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّهِمَا
كَانَ لَا يَرِيَانِ بَأْسًا بِاسْتِئْجَارِ الْأَرْضِ الْبَيْضَاءِ .

3791. Dari Manshur berkata: "Ibrahim dan Sa'id ibnu Jubair berpendapat bahwa menyewakan tanah yang tidak digarap itu dibolehkan."

٣٧٩٢ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ لَمْ أَعْلَمْ شَرِيحًا كَانَ وَرَبِّمَا قَالَ
لِصَاحِبِ الْمَالِ بَيْتُكَ أَنْ أَمِينِكَ خَائِنٌ وَالْأَفِيمِينَةُ
بِاللَّهِ مَا خَانَكَ .

3792. Dari Muhammad berkata: "Aku belum pernah tahu Syuraih memberi keputusan pada penggarap melainkan dengan dua perkara; pertama, adakalanya ia berpesan kepada penggarap: "Waspadalah kamu terhadap musibah yang bisa melanda tanah garapanmu". Dan adakalanya ia berpesan kepada pemilik harta: "Waspadalah terhadap

penghianatan orang kepercayaanmu; maka sumpahnya atas nama Allah tidak akan mengkhianatimu."

٣٧٩٣ - عَنْ طَارِقٍ عَنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ لَا بَأْسَ
بِإِجَارَةِ الْأَرْضِ الْبَيْضَاءِ بِالذَّهَبِ وَالْفِصَّةِ .

3793. Dari Thariq dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Menyewakan tanah yang tidak terpakai dengan emas atau perak itu dibolehkan."

كِتَابُ عَشْرَةِ النِّسَاءِ

KITAB BERGAUL DENGAN KAUM WANITA

بَابُ حُبِّ النِّسَاءِ

CINTA RASULULLAH SAW
KEPADA ISTRI - ISTRINYA

٣٧٩٤- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُبِّبَ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا النِّسَاءُ وَالطِّيبُ وَجُعِلَ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ .

3794. Dari Tsabit dari Anas ra. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Di antara kesenangan dunia yang paling kucintai ialah kaum wanita dan wangi-wangian, dan penenang hatiku adalah shalat."

٣٧٩٥- عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُبِّبَ إِلَيَّ النِّسَاءُ وَالطِّيبُ وَجُعِلَتْ قُرَّةُ عَيْنِي فِي الصَّلَاةِ .

3795. Dari Anas ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Diberikan padaku rasa cinta pada kaum wanita, dan wangi-wangian, adapun penenang hatiku adalah shalat."

٣٧٩٦- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمْ يَكُنْ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ النِّسَاءِ مِنْ الْخَيْلِ .

3796. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik ra. berkata: "Tiada sesuatu yang lebih dicintai Rasulullah saw setelah istri-istri beliau melainkan kuda."

مَيْلُ الرَّجُلِ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ دُونَ بَعْضِ

CINTA SEORANG SUAMI KEPADA SALAH SEORANG ISTRINYA
LEBIH DARI YANG LAIN

٣٧٩٧- عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهْيِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ لَهُ امْرَأَتَانِ يَمِيلُ لِأِحَدَاهُمَا عَلَى الْآخِرَى جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحَدُ شِقِيهِ مَائِلًا .

3797. Dari Basyir ibnu Nahik dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang beristri dua, kemudian ia lebih condong kepada salah satu istrinya lebih dari yang satunya, maka pada hari kiamat kelak, separuh badannya akan condong/miring."

٣٧٩٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ بَيْنَ نِسَائِهِ ثُمَّ يَعْدِلُ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ هَذَا فَعَلِي فِيمَا أَمْلِكُ فَلَا تَلْمَنِي فِيمَا تَمْلِكُ وَلَا أَمْلِكُ أَرْسَلَهُ حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ .

3798. Dari Abdullah ibnu Yazid dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw selalumerberi bagian kepada istri-istrinya secara adil, kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah, hanya inilah yang dapat aku perbuat terhadap apa yang aku miliki, janganlah Engkau menyalahkan aku dengan apa yang Engkau miliki, sedang aku tidak ikut memilikinya."

حُبُّ الرَّجُلِ بَعْضَ نِسَائِهِ أَكْثَرُ مِنْ بَعْضِ

LA SESEORANG MENCINTAI SALAH SATU ISTRINYA
LH BESAR DARI PADA ISTRI - ISTRINYA YANG LAIN

٣٧٩٩ - أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ بْنِ

أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ أَرْسَلَ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

فَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَتْ عَلَيْهِ وَهُوَ مُصْطَجِعٌ مَعِي
فِي مِرْطِي فَأَذِنَ لَهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَزْوَاجَكَ
أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ يَسْأَلُنكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ
وَأَنَا سَاكِنَةٌ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَيُّ بِنْتِةٍ أَلَسْتَ تُحِبِّينَ مَنْ أَحَبُّ قَالَ بَلَى قَالَ فَأَجِبِي
هَذِهِ فَقَامَتْ فَاطِمَةُ حِينَ سَمِعَتْ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَعَتْ إِلَى أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَخْبَرْتَهُنَّ بِالَّذِي قَالَتْ وَالَّذِي قَالَ لَهَا فَقُلْنَا لَهَا مَا تَرَكَ
أَعْنَيْتِ عَنَّا مِنْ شَيْءٍ فَارْجِعِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلِّمْ فَقُولِي لَهُ إِنَّ أَزْوَاجَكَ يَنْشُدُنكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ
أَبِي قُحَافَةَ قَالَتْ فَاطِمَةُ لَا وَاللَّهِ لَا أَكْهَمُهُ فِيهَا أَبَدًا قَالَتْ

عَائِشَةُ فَأَرْسَلَ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ
بِنْتَ جَحْشٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ الَّتِي
كَانَتْ تُسَامِينِي مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
الْمَنْزِلَةِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ أَرَأِ امْرَأَةً
قَطُّ خَيْرًا فِي الدِّينِ مِنْ زَيْنَبَ وَأَتَقَى لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَأَصْدَقَ
حَدِيثًا وَأَوْصَلَ لِلرَّحِمِ وَأَعْظَمَ صَدَقَةً وَأَشَدَّ أُبْتِدَالًا
لِنَفْسِهَا فِي الْعَمَلِ الَّذِي تَصَدَّقُ بِهِ وَتَقَرَّبُ بِهِ مَا عَدَا سُورَةَ
مِنْ حِدَّةٍ كَانَتْ فِيهَا تُسْرِعُ مِنْهَا الْفَيْئَةُ فَاسْتَأْذَنَتْ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلِّمْ مَعَ عَائِشَةَ فِي مِرْطِهَا عَلَى الْحَالِ الَّتِي كَانَتْ دَخَلَتْ
فَاطِمَةُ عَلَيْهَا فَأَذِنَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَزْوَاجَكَ أَرْسَلَنِي يَسْأَلُنكَ
الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ وَوَقَعَتْ بِي فَاسْتَظَلْتُ وَأَنَا
أَرْقُبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْقُبُ طَرْفَهُ هَلْ
أَذِنَ لِي فِيهَا فَلَمْ تَبْرَحْ زَيْنَبَ حَتَّى عَرَفْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَكْرَهُ أَنْ أَنْتَصِرَ فَلَمَّا وَقَعْتُ بِهَا لَمْ
أَنْشَبْهَا شَيْئًا حَتَّى أُلْحَيْتُ عَلَيْهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا ابْنَةُ أَبِي بَكْرٍ

3799. Menghabarkan kepadaku Muhammad ibnu Abdur Rahman ibnu Al Harits ibnu Hisyam bahwa Aisyah ra berkata: "Para istri Rasulullah mengutus Fatimah binti Rasulullah menghadap Rasulullah saw, maka Fatimah datang meminta izin Rasulullah untuk masuk rumah kami, ketika itu beliau sedang berbaring di dalam satu selimut bersamaku, setelah beliau mengizinkannya masuk, ia berkata: "Wahai Rasulullah, istri-istrimu telah mengutusku untuk datang padamu, mereka menuntut keadilan cintamu agar disamakan dengan Aisyah". Ketika itu aku hanya diam saja. Sabda beliau: "Wahai anakku, bukankah kamu mencintai orang yang kucintai". Jawab Fatimah: "Tentu". Sabda beliau: "Kalau begitu, cintailah Aisyah ini." Setelah Fatimah mendengar nasehat itu, ia berdiri dan kembali kepada istri-istri beliau untuk memberitahu pada mereka tentang apa yang telah ia sampaikan pada Rasulullah dan jawaban beliau padanya. Kata mereka: "Menurut kami kamu belum berbuat sesuatu untuk kami, karena itu kembalilah pada Rasulullah dan sampaikan pada beliau, bahwa kami istri-istri beliau, menuntut keadilan cinta beliau terhadap binti Abu Quhafah disamakan dengan kami." Jawab Fatimah: "Tidak, Demi Allah, aku tak akan lagi berbicara pada beliau mengenai hal ini". Akhirnya mereka mengutus Zainab binti Jahsy untuk menghadap beliau saw. Ia adalah salah seorang istri beliau yang kedudukannya sama dengan aku di hadapan beliau, dan sama sekali aku belum pernah melihat wanita yang agamanya lebih baik dari pada Zainab, ia sangat bertaqwa kepada Allah, sangat jujur bicaranya, suka menyambung tali kekeluargaan, banyak bersedekah, dan ia selalu berkorban untuk mendekatkan diri kepada Allah, hanya saja ia berwatak keras. Zainab meminta izin kepada Rasulullah saw untuk masuk rumah kami, ketika itu beliau sedang berbaring dalam satu selimut bersamaku sebagaimana waktu Fatimah datang, setelah beliau mengizinkannya masuk, ia berkata: "Wahai Rasulullah, istri-istrimu mengutusku menghadap padamu, mereka menuntut keadilan cintamu terhadap mereka seperti yang kamu berikan pada binti Abu Quhafah". Kemudian ia menghadap padaku dan mencaciku, tetapi aku hanya menanti isyarat mata Rasulullah, adakah beliau mengizinkanku membalasnya, hingga aku merasa bahwa beliau tidak melarang aku membalasnya, maka akupun membalas caciannya, tetapi tak lama kemudian aku

mendiamkannya. Kemudian sabda Rasulullah saw padanya: "Sesungguhnya ia adalah putri Abu Bakar."

٣٨٠٠ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اجْتَمَعْنَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَنَ فَاطِمَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَ لَهَا إِنَّ نِسَاءَكَ وَذَكَرَ كَلِمَةً مَعَهَا يَنْشُدُّكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ قَالَتْ قَدْ خَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَعَ عَائِشَةَ فِي مِرْطِهَا فَقَالَتْ لَهُ إِنَّ نِسَاءَكَ أَرْسَلْنِي وَهُنَّ يَنْشُدُّنَكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتُحِبِّينِي قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَأَجِيبِيهَا قَالَتْ فَرَجَعْتُ إِلَيْهِنَّ فَأَخْبَرْتُهُنَّ مَا قَالَ فَقُلْنَ لَهَا إِنَّكَ لَمْ تَصْنَعِي شَيْئًا فَارْجِعِي إِلَيْهِ فَقَالَتْ وَاللَّهِ لَا أَرْجِعُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبَدًا وَكَانَتْ ابْنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقًّا فَأَرْسَلَنَ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ قَالَتْ عَائِشَةُ وَهِيَ الَّتِي كَانَتْ تَسَامِينِي مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَزْوَاجُكَ أَرْسَلْنِي وَهُنَّ يَنْشُدُّنَكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ ثُمَّ أَقْبَلَتْ عَلَيَّ فَشَتَمَنِي فَجَعَلْتُ أُرَاقِبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْظُرُ طَرْفَهُ هَلْ يَأْذَنُ لِي مِنْ أَنْ أُتَصِرَ مِنْهَا قَالَتْ فَشَتَمْتَنِي حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّ

لَا يَكْرَهُ أَنْ أَنْتَصِرَ مِنْهَا فَاسْتَقْبَلْتَهَا فَلَمْ الْبَثْ أَنْ أَحْمَتَهَا
فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا ابْنَةُ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ
عَائِشَةُ فَلَمْ أَرِ امْرَأَةً خَيْرًا وَلَا أَكْثَرَ صَدَقَةً وَلَا أَوْصَلَ
لِلرَّحِمِ وَأَبْذَلَ لِنَفْسِهَا فِي كُلِّ شَيْءٍ يَتَقَرَّبُ بِهِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى
مِنْ زَيْنَبَ مَا عَدَا سُورَةَ مِنْ حِدَّةٍ كَانَتْ فِيهَا تَوْشَاكُ
مِنْهَا الْفِيَاةَ .

3800. Dari Urwah dari Aisyah ra. berkisah: "Istri-istri Rasulullah saw (kecuali aku) berkumpul, kemudian mereka mengutus Fatimah Binti Rasulullah menghadap beliau untuk menuntut keadilan cinta beliau terhadap diriku. Maka Fatimah datang pada Rasulullah saw, ketika itu beliau sedang berbaring di dalam satu selimut bersamaku." Setelah masuk ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya istri-istimu telah mengutusku, mereka menuntut keadilan cintamu terhadap Binti Abu Qufahah". Sabda beliau padanya: "Wahai anakku, adakah kamu mencintai orang yang kucintai?" Jawabnya: "Ya". Sabda beliau: "Kalau begitu, cintailah Aisyah". Lalu Fatimah kembali pada mereka dan memberitahu mereka tentang jawaban beliau. Kata mereka pada Fatimah: "Sesungguhnya kamu belum berbuat sesuatu, karena itu kembalilah pada beliau". Jawab Fatimah: "Demi Allah, aku tidak mau lagi kembali pada beliau untuk masalah ini". Dan Fatimah Binti Rasulullah itu benar. Akhirnya mereka mengutus Zainab binti Jahsy, ia adalah di antara istri Rasulullah saw yang kedudukannya di hadapan beliau menyamaiku. Kata Zainab: "Wahai Rasulullah, istri-istimu mengutusku untuk menuntut keadilan cintamu terhadap binti Abu Qufahah". Setelah itu ia menghadap padaku dan mencaci maki aku, tetapi aku hanya menanti isyarat mata Rasulullah, adakah beliau mengizinkanku membalasnya, hingga aku merasa bahwa beliau tidak melarang aku, maka akupun membalas caciannya, dan kemudian aku mendiampkannya. Kemudian sabda beliau padanya: "Aisyah itu anak Abu Bakar." Aku belum pernah melihat wanita yang agamanya lebih baik dari pada Zainab, ia banyak bersedekah, suka me-

nyambung tali kekeluargaan, ia mengorbankan dirinya dalam segala hal untuk mendekati diri kepada Allah, hanya saja ia berwatak keras."

٣٨٠١ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ فَضَّلْتُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضَّلْتُ الثَّرِيدَ عَلَى سَائِرِ
الطَّعَامِ .

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ فَضَّلْتُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضَّلْتُ الثَّرِيدَ عَلَى
سَائِرِ الطَّعَامِ .

3801. Dari Abu Musa dari Rasulullah saw bersabda: "Keutamaan Aisyah di antara kaum wanita itu bagaikan keistimewaan roti kuah di antara seluruh macam makanan."

Dari Abu Salamah dari Aisyah ra. bahwa: Rasulullah saw bersabda: "Keistimewaan Aisyah di antara istri-istriku bagaikan keistimewaan roti kuah diantara segala macam makanan."

٣٨٠٢ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أُمَّ مَلِكَةَ لَا تُؤْذِينِي
فِي عَائِشَةَ فَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَا أَتَانِي الْوَحْيُ فِي لِحَافِ امْرَأَةٍ
مِنْكُمْ إِلَّا هِيَ .

3802. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda pada Ummu Salamah: "Wahai Ummu Salamah, janganlah kamu menyusahkan aku tentang Aisyah; karena demi Allah, aku belum pernah diberi wahyu di saat aku sedang di dalam selimut istri-istriku, kecuali di dalam selimut Aisyah."

٣٨٠٣ - عَنْ رُمَيْثَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ نِسَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

بِذَلِكَ مَرْضَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3804. Hasyim ibnu Abdullah dari Aisyah ra. ia berkata, bahwasanya orang-orang suka memberikan hadiah mereka pada Rasulullah pada saat beliau sedang bergilir pada Aisyah, yang demikian itu karena mereka mengharapkan keridhaan Rasulullah saw.

٣٨٠٥- عَنْ صَالِحِ بْنِ رَبِيعَةَ بْنِ هُدَيْرٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَوْحَى اللَّهُ إِلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ فَقُمْتُ فَأَجَفْتُ الْبَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَلَمَّا رَفِيَ عَنْهُ قَالَ لِي يَا عَائِشَةُ إِنَّ جِبْرِيلَ يَقْرَأُكَ السَّلَامَ .

3805. Dari Shalih ibnu Rabi'ah ibnu Hudair dari Aisyah ra. berki-sah: "Allah menurunkan wahyu kepada Rasulullah saw ketika aku sedang bersama beliau, maka aku segera berdiri dan menutup pintu, setelah selesai, beliau bersabda padaku: "Wahai Aisyah, Jibril mengucapkan salam padamu."

٣٨٠٦- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا إِنَّ جِبْرِيلَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ قَالَتْ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ تَرَى مَا لَا نَرَى .

3806. Dari Urwah dari Aisyah ra. bahwa Rasulullah saw bersabda padaku: "Jibril mengucapkan salam padamu". Jawabku: "Wa 'alaihis salaam wa rahmatullaahi wa barakaatuh (Dan semoga selamat sejahtera, ramat dan berkah Allah tetap atasnya pula), engkau mengetahui apa yang tidak kuketahui."

٣٨٠٧- أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَتَهَا أَنْ تَكَلِمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَاهُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ وَتَقُولُ لَهُ إِنَّا نَحِبُّ الْخَيْرَ كَمَا نَحِبُّ عَائِشَةَ فَكَلِمَتُهُ فَمَا يُجِيبُهَا فَلَمَّا دَارَ عَلَيْهَا كَلِمَتُهُ أَيْضًا فَمَا يُجِيبُهَا وَقُلْنَا مَا رَدَّ عَلَيْكَ قَالَتْ لَمْ يُجِيبْنِي قُلْنَا لَا تَدَعِيهِ حَتَّى يَرُدَّ عَلَيْكَ أَوْ تَنْظُرِينَ مَا يَقُولُ فَلَمَّا دَارَ عَلَيْهَا كَلِمَتُهُ فَقَالَ لَا تُؤْذِينِي فِي عَائِشَةَ فَإِنَّهُ لَمْ يَنْزِلْ عَلَيَّ الْوَحْيُ وَأَنَا فِي لِحَافِ امْرَأَةٍ مِنْكُمْ إِلَّا فِي لِحَافِ عَائِشَةَ .

3803. Dari Rumaitsah dari Ummu Salamah bahwa istri-istri Rasulullah saw menyuruhku supaya aku menyampaikan pada Rasulullah, bahwa orang-orang pada mengirimkan hadiah mereka untuk beliau ketika beliau sedang bergilir pada Aisyah. Aku berkata pada beliau: "Kami mencintai kebaikan sebagaimana kamu mencintai Aisyah". Tetapi beliau tidak menjawabku, maka ketika tiba saatnya beliau bergilir padaku, aku sampaikan lagi hal itu pada beliau, tetapi beliau tetap tidak menjawabku. Mereka (istri-istri beliau) bertanya padaku: "Bagaimana jawaban beliau padamu?" Aku katakan: "Beliau tidak menjawabku dengan apapun". Mereka berkata: "Janganlah kamu biarkan beliau, hingga beliau menjawabmu atau kamu menunggu terus jawaban beliau." Pada saat beliau bergilir padaku, kusampaikan lagi hal itu pada beliau; Jawab beliau: "Janganlah kamu menyusahkan aku tentang Aisyah, karena demi Allah, tidak pernah aku diberi wahyu, pada saat aku sedang di dalam selimut-selimut kalian (istri-istriku) kecuali ketika aku di dalam satu selimut dengan Aisyah."

٣٨٠٤- حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّاسُ يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَاهُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ يَبْتَغُونَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةَ هَذَا جِبْرِيلُ
وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامُ

3807. Mengkhabarkan kepadaku Abu Salamah dari Aisyah ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda padaku: "Wahai Aisyah, ini Jibril mengucapkan salam padamu."

بَابُ الْغِيْرَةِ

KECEMBURUAN ISTRI - ISTRI RASULULLAH

٣٨٨ حَدَّثَنَا حَمِيدٌ قَالَ حَدَّثَنَا أَنَسٌ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ إِحْدَى امْرَأَاتِ الْمُؤْمِنِينَ فَأَرْسَلَتْ أُخْرَى بِقِصْعَةٍ فِيهَا طَعَامٌ فَضْرَبَتْ يَدَ الرَّسُولِ فَسَقَطَتِ الْقِصْعَةُ فَأَنْكَسَرَتْ فَأَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِسْرَتَيْنِ فَضَمَّ إِحْدَاهُمَا إِلَى الْأُخْرَى فَجَعَلَ يَجْمَعُ فِيهَا الطَّعَامَ وَيَقُولُ غَارَتْ أُمَّكُمْ فَأَكَلُوا فَأَمْسَكَ حَتَّى جَاءَتْ بِقِصْعَتَيْهَا الَّتِي فِي بَيْتِهَا فَدَفَعَ الْقِصْعَةَ الصَّحِيْحَةَ إِلَى الرَّسُولِ وَتَرَكَ الْمَكْسُوْرَةَ فِي بَيْتِ الَّتِي كَسَرَتْهَا.

3808. Humaid telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Anas ra. telah menceritakan kepada kami berkisah: "Ketika Rasulullah saw sedang berada di rumah salah seorang istri beliau (Aisyah), tiba-tiba istri yang lain mengirim beliau semangkok makanan, maka Aisyah memukul tangan beliau, hingga jatuhlah mangkok itu dan pecah. Maka Rasulullah saw mengambil dua pecahan mangkok tersebut, dan menggabungkannya, kemudian beliau mengumpulkan makanan yang terjatuh dalam mangkok itu. Beliau bersabda kepada para sahabat: "Ibumu cemburu.

Ayo, makanlah". Mereka memakan makanan itu hingga habis; tetapi beliau masih menahan mangkok pecah itu, hingga A'syah datang membawa mangkok dari dapur dan menyerahkan mangkoknya yang baik itu pada Rasulullah untuk mengganti yang pecah itu."

٣٨٩ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكَّلِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا يَعْنِي أَتَتْ بِطَعَامٍ فِي صَحْفَةٍ لَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْحَابِهِ فَجَاءَتْ عَائِشَةُ مُتَزِرَةً بِكِسَاءٍ وَمَعَهَا فَهْرٌ فَلَقَتْ بِهِ الصَّحْفَةَ فَجَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ فِلَقَتَيْ الصَّحْفَةِ وَيَقُولُ كُلُوا غَارَتْ أُمَّكُمْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَحْفَةَ عَائِشَةَ فَبَعَثَ بِهَا إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَأَعْطَى صَحْفَةَ أُمِّ سَلَمَةَ عَائِشَةَ

3809. Dari Abu Mutawakkil dari Ummu Salamah ra. berkisah, bahwasanya pada suatu hari, aku mengirim sepiring hidangan bagi Rasulullah saw dan para sahabat beliau. Tiba-tiba Aisyah datang dengan membawa batu, dan ia pecahkan piring itu dengan batu; maka Rasulullah saw mengumpulkan dua pecahan piring, kemudian beliau bersabda: "Ayo, makanlah ini. Ibumu sedang cemburu, ibumu sedang cemburu." Setelah itu beliau mengambil piring Aisyah dan mengirimkannya pada Ummu Salamah, dan memberikan piring Ummu Salamah pada Aisyah.

٣٨١٠ عَنْ جَسْرَةَ بِنْتِ دُجَاجَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا رَأَيْتُ صَانِعَةَ طَعَامٍ مِثْلَ صَفِيَّةَ أَهْلَتْ إِلَى النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ أَدَّى فِيهِ طَعَامٌ فَمَا مَلَكَتْ نَفْسِي أَنْ
كَسْرْتُهُ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَفَّارَتِهِ
فَقَالَ إِنْ أَدَّى كَرِيءًا وَطَعَامٌ كَطَعَامِهِ .

3810. Dari Jasrah binti Dujajah dari Aisyah ra. berkata: "Aku belum pernah melihat juru masak seperti Shafiyah (salah seorang istri Rasulullah); pada suatu hari, ketika Rasulullah bergilir padaku, ia mengirimkan sepiring makanan pada beliau, hingga aku tak dapat menahan diriku dan memecahkan piringnya. Aku bertanya pada beliau tentang gantinya. Sabda beliau: "Piring diganti dengan piring, dan makanan diganti dengan makanan."

٣٨١١- عُبَيْدُ بْنُ عَمِيرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَزْعُمُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ
جَحْشٍ فَيَشْرَبُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَاصَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةَ
أَنْ أَيْتِنَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقُلْ لِي
أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ مَغَافِيرٍ أَكَلْتَ مَغَافِيرَ فَدْخَلَ عَلَيَّ
إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا
عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ فَانْزِلَتْ يَا أَيُّهَا
النَّبِيُّ لَمْ تَحْرِمْ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ إِنْ تَوَبَّا إِلَى اللَّهِ لِعَائِشَةَ
وَحَفْصَةَ وَإِذْ أَسْرَ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَرْوَاجِهِ حَدِيثًا
لِقَوْلِهِ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا .

3811. Ubaid dari Umair berkata: Aku mendengar Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw sedang berada di rumah Zainab binti Jahsy di sana beliau meminum madu, maka aku dan Hafshah bersepakat, siapa di antara kami yang nanti didatangi beliau, hendaknya mengatakan: "Aku mendapatkan bau maghafir darimu. Adakah kamu tadi memakannya?" Maka ketika Rasulullah saw datang ke rumah salah satu dari mereka (Hafshah), ia katakan hal itu pada beliau. Jawab beliau: "Tidak, bahkan aku baru meminum madu di rumah Zainab binti Jahsy. Aku bersumpah tak akan lagi meminumnya. Karena sumpah beliau itu, maka Allah menegur beliau dengan ayat: "Yaa ayyuhan nabiyyu lima tuharrimu maa ahallallaahu laka, tabtaghii mardlaata azwaaajika, wallaahu ghafuurur rahiim. Qad Faradlallaahu lakum tahillata aimaani-kum, wallaahu maulaakum, wa huwal 'aliimul hakiim. Wa idz asarran nabiyyu ilaa ba'dli azwaaajihii hadiitsan, falammaa nabba-at bihii wa adh-harahullaahu 'alaihi 'arrafa ba'dlahu wa a'radla 'an ba'dlin, falammaa nabba-ahaa bihii, qaalat man anba-aka haadza. Qaala nabba-aniyal 'aliimul khabiir. In tatuubaa ilallaahi faqad shaghat quluubukuma, wa in tadhaharaa 'alaihi fa-innallaaha huwa maulaahu wa Jibriilu wa shaalihul mu'miniina, wal malaikatu ba'da dzaalika dhahiir. (Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu, dan Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya (Hafshah) suatu peristiwa. Maka tatkala (Hafshah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah), dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshah dengan Aisyah) kepada Muhammad, lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshah). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafshah dan Aisyah) lalu Hafshah bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui". Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) Jibril dan orang-

orang mukmin yang baik, dan selain itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula.”

٣٨١٢- عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لَهُ أُمَةٌ يَطْوُهَا فَلَمْ تَزَلْ بِهِ عَائِشَةُ وَحَفْصَةُ حَتَّى حَرَمَهَا عَلَى نَفْسِهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ... الخ

3812. Dari Tsabit dari Anas ra. bahwa Rasulullah saw memiliki seorang budak wanita yang beliau pernah menggaulinya, karena itu Aisyah dan Hafshah selalu menguntit beliau, sehingga beliau mengharamkan budak itu atas diri beliau, oleh sebab itu Allah menurunkan ayat: "Yaaa ayyuhan nabiyyu lima tuharrimu maa ahallaahu laka.... (Wahai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu?)".

٣٨١٣- عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ اِلْتَمَسْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَدْخَلْتُ يَدِي فِي شَعْرِهِ فَقَالَ قَدْ جَاءَكَ شَيْطَانُكَ فَقُلْتُ أَمَّا لَكَ شَيْطَانٌ فَقَالَ بَلَى وَلَكِنَّ اللَّهَ أَعَانَنِي عَلَيْهِ فَأَسْلَمَ .

3813. Dari Ubadah ibnu Walid ibnu Ubadah ibnu Shamit bahwa Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah datang, aku mencari-cari sesuatu dari Rasulullah saw, hingga aku memasukkan tanganku ke dalam rambutnya." Sabda beliau: "Sungguh syaitanmu telah datang padamu". Kataku: "Apakah engkau tidak mempunyai syaitan?" Jawab beliau: "Ya, tetapi Allah telah menolongku untuk menundukkannya, dan aku pun dapat selamat."

٣٨١٤- أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ فَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ ذَهَبَ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ فَتَجَسَّسْتُهُ فَإِذَا هُوَ رَاكِعٌ أَوْ سَاجِدٌ يَقُولُ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَقُلْتُ يَا أَبَتِي وَأُمِّي إِنَّكَ لَفِي شَأْنٍ وَإِنِّي لَفِي شَأْنٍ آخَرَ .

3814. Menghabarkan kepadaku Ibnu Abu Mulaikah dari Aisyah ra. berkisah: "Pada suatu malam, aku kehilangan Rasulullah saw dari sisiku, setelah mencari-cari ternyata beliau sedang rukuk/sujud sambil membaca "Subhaanaka wabihamdika laa ilaaha illaa anta". Maka aku berkata dalam hati: "Kamu sedang shalat menghadap Tuhan, sedangkan aku kebingungan mencariimu."

٣٨١٥- أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ اِفْتَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ ذَهَبَ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ فَتَجَسَّسْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ فَإِذَا هُوَ رَاكِعٌ أَوْ سَاجِدٌ يَقُولُ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ فَقُلْتُ يَا أَبَتِي وَأُمِّي إِنَّكَ لَفِي شَأْنٍ وَإِنِّي لَفِي شَأْنٍ آخَرَ .

3815. Dikhabarkan Ibnu Abi Mulaikah dari Aisyah ra. berkisah: "Pada suatu malam, aku kehilangan Rasulullah saw dari sisiku, aku mengira beliau pergi kepada salah seorang istrinya, maka aku mencarinya kemudian aku kembali, tiba-tiba kudapatkan beliau sedang rukuk/sujud sambil membaca "Subhaanaka wabihamdika laa ilaaha illaa anta." Maka aku berkata dalam hati: "Kamu sedang shalat, sedangkan aku kebingungan mencariimu."

٣٨١٦ - مُحَمَّدُ بْنُ قَيْسٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ
 الْاِحَادِيثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنِّي قُلْنَا بَلَى
 قَالَتْ لَمَّا كَانَتْ لَيْلَتِي انْقَلَبَ فَوَضَعَ نَعْلَيْهِ عِنْدَ رِجْلَيْهِ
 وَوَضَعَ رِجْلَيْهِ وَبَسَطَ إِزَارَهُ عَلَى فِرَاشِهِ وَلَمْ يَلْبَسْ
 إِلَّا رِيثًا ظَنَنْتُ أَنِّي قَدْ رَقَدْتُ ثُمَّ انْتَعَلَ رُوَيْدًا وَأَخَذَ رِجْلَيْهِ
 رُوَيْدًا ثُمَّ فَتَحَ الْبَابَ رُوَيْدًا وَخَرَجَ وَأَجَافَهُ رُوَيْدًا
 وَجَعَلْتُ دِرْعِي فِي رَأْسِي فَأَخْتَمَرْتُ وَتَقَنَّنْتُ إِزَارِي وَ
 انْطَلَقْتُ فِي إِثْرِهِ حَتَّى جَاءَ الْبَقِيعَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
 وَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ انْحَرَفَ وَانْحَرَفْتُ فَاسْرَعْتُ فَاسْرَعْتُ
 فَهَرَوَلْتُ فَهَرَوَلْتُ فَأَحْضَرْتُ فَأَحْضَرْتُ وَسَبَقْتُهُ فَدَخَلْتُ
 وَلَيْسَ إِلَّا أَنِّي اضْطَجَعْتُ فَدَخَلَ فَقَالَ مَالِكُ يَا عَائِشَةُ
 رَأَيْتِ قَالَ سُلَيْمَانُ حَسِبْتُهُ قَالَ حَشِيًّا قَالَ لَتُخْبِرَنِي أَوْ
 لِيُخْبِرَنِي اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا أَبِي أَنْتَ
 وَأُمِّي فَأَخْبَرْتَهُ نُخْبِرُ قَالَ أَنْتِ السَّوَادُ الَّذِي رَأَيْتِ أُمَامِي
 قُلْتُ نَعَمْ قَالَتْ فَلَهْدَنِي لَهْدَةً فِي صَدْرِي أَوْجَعْتَنِي قَالَ
 أَظَنَنْتِ أَنْ يَجِيفَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَسُولُهُ قَالَتْ مَهْمَا يَكْتُمُ
 النَّاسُ فَقَدَعِمَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَإِنَّ جِبْرِيْلَ

عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَانِي حِينَ رَأَيْتِ وَلَمْ يَكُنْ يَدْخُلُ عَلَيْكَ
 وَقَدْ وَضَعْتَ ثِيَابَكَ فَنَادَانِي فَأَخْفَى مِنْكَ فَأَجَبْتُهُ
 وَأَخْفَيْتُهُ مِنْكَ وَظَنَنْتُ أَنَّكَ قَدْ رَقَدْتَ فَكِرِهْتُ أَنْ
 أَوْقِظَكَ وَخَشِيتُ أَنْ تَسْتَوْحِشِي فَأَمَرَنِي أَنْ آتِيَ أَهْلَ
 الْبَيْتِ فَاسْتَغْفِرَ لَهُمْ.

3816. Muhammad ibnu Qais berkata: "Aku telah mendengar Aisyah ra berkata: "Sukakah kamu kuberitahukan tentang kisah Rasulullah saw bersamaku?" Jawab kami: "Baiklah". Ia berkisah: "Pada suatu malam, ketika Rasulullah saw bergilir padaku, sebelum tidur beliau melepas kedua sandalnya, meletakkan selendangnya, lalu membentangkan sarungnya di atas tempat tidur, kemudian beliau berbaring hingga beliau mengira bahwa aku telah tertidur; kemudian beliau bangun, lalu memakai sandalnya pelan-pelan, dan mengambil selendangnya pelan-pelan, lalu keluar dan menutup pintu pelan-pelan; maka aku segera bangun dan memakai baju dan kerudung serta mengencangkan kain sarungku, kemudian aku ikuti beliau dari belakang hingga beliau sampai di kuburan Baqi', di sana beliau berdo'a sambil mengangkat kedua tangannya tiga kali dan berdiri lama sekali; setelah itu beliau berbalik, maka akupun berbalik, beliau mempercepat langkahnya akupun mempercepat langkahku; beliau berlari kecil, akupun berlari kecil kemudian aku mendahuluinya, hingga aku tiba di rumah sebelum beliau, kemudian aku segera berbaring dan pura-pura masih tidur, setelah beliau tiba di rumah, beliau bertanya: "Wahai Aisyah, mengapa nafasmu terengah-engah". Kamu harus memberitahu aku, apa yang terjadi; atau Allah yang akan memberitahu aku." Maka aku terpaksa memberitahu beliau tentang apa yang telah kulakukan terhadap beliau. Tanya beliau: "Jadi kamukah bayangan hitam yang berjalan di depanku tadi?" Jawabku: "Ya". Maka beliau menekan dadaku hingga terasa sakit olehku, beliau bertanya: "Apakah kamu menyangka, Rasulullah akan berlaku tidak adil terhadapmu?" Aku berkata: "Meskipun seseorang merahasiakan sesuatu dalam dirinya, Allah tetap mengetahuinya". Sabda beliau: "Benar." Ketika kamu melihat aku keluar, sesungguhnya karena Jibril datang padaku, ia tidak masuk ke rumah ini, karena kamu telah melepas

pakaianmu, maka beliau memanggilku dengan suara pelan hingga kamu tidak mendengarnya, dan aku menjawabnya dengan suara pelan hingga kamu tidak mendengarku; dan aku menyangka, bahwa kamu tadi telah tertidur, maka aku tidak ingin membangunkanmu, karena aku khawatir kalau kamu marah. Jibril menyuruhku supaya aku datang ke kubur Baqi' dan mendo'akan para penghuninya."

٣٨١٧ - مُحَمَّدُ بْنُ قَيْسٍ بْنِ مَحْرَمَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تُحَدِّثُ قَالَتْ أَلَا أَحَدَيْتُكُمْ عَنِّي وَعَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا بَلَى قَالَتْ لَمَا كَانَتْ لَيْلَتِي الَّتِي هُوَ عِنْدِي تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُنْقَلَبَ فَوَضَعَ نَعْلَيْهِ عِنْدَ رِجْلَيْهِ وَوَضَعَ رِجْلَيْهِ وَبَسَطَ طَرْفَ إِزَارِهِ عَلَى فِرَاشِهِ فَلَمْ يَلْبَسْ إِلَّا رِيثًا ظَنَّ أَنِّي قَدَرَقَدْتُ ثُمَّ انْتَعَلَ رُوَيْدًا وَأَخَذَ رِجْلَيْهِ رُوَيْدًا ثُمَّ فَتَحَ الْبَابَ رُوَيْدًا وَأَخْرَجَ وَأَجَافَهُ رُوَيْدًا وَجَعَلْتُ دِرْعِي فِي رَأْسِي وَاخْتَمَرْتُ وَتَقَنَعْتُ إِزَارِي فَأَنْطَلَقْتُ فِي إِثْرِهِ حَتَّى جَاءَ الْبَقِيعَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَأَطَالَ الْقِيَامَ ثُمَّ انْحَرَفَ فَأَحْرَفْتُ فَاسْرَعْتُ فَاسْرَعْتُ فَهَرُولٌ فَهَرُولٌ فَهَرُولٌ فَاحْضَرْتُ فَاحْضَرْتُ وَسَبَقْتُهُ فَدَخَلْتُ فَلَيْسَ إِلَّا أَنِ اصْطَبَجْتُ فَدَخَلَ فَقَالَ مَالِكُ يَا عَائِشَةُ حُشِّيَا رَابِيَةَ قَالَتْ لَا قَالَ لَتُخْبِرُنِي أَوْ لِيُخْبِرُنِي اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمَّي

فَأَخْبَرْتَهُ أَخْبَرَ قَالَ فَأَنْتِ السَّوَادُ الَّذِي رَأَيْتَهُ أَمَاي قَالَتْ نَعَمْ قَالَتْ فَلَهَدَنِي فِي صَدْرِي لَهْدَةً أَوْجَعْتَنِي ثُمَّ قَالَ أَظَنَنْتِ أَنْ يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَسُولُهُ قَالَتْ مَهْ يَا كَتْمُ النَّاسُ فَقَدْ عَلِمَهُ اللَّهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَإِنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَانِي حِينَ رَأَيْتِ وَلَمْ يَكُنْ يَدْخُلُ عَلَيْكَ وَقَدْ وَضَعْتَ ثِيَابَكَ فَنَادَانِي فَأَخْفَى مِنْكَ فَأَجَبْتُهُ فَأَخْفَيْتُ مِنْكَ فَظَنَنْتُ أَنْ قَدَرَقَدْتُ وَحَشَيْتُ أَنْ تَسْتَوْحِشِي فَأَمَرَنِي أَنْ آتِيَ أَهْلَ الْبَقِيعِ فَاسْتَغْفِرَ لَهُمْ .

3817. Muhammad ibnu Qais ibnu Mahramah berkata: "Aku telah mendengar Aisyah ra. berkata: "Sukakah kamu kuberitahukan tentang kisahku bersama Rasulullah saw?" Jawab kami: "Baiklah". Ia ber-kisah: "Pada suatu malam, ketika Rasulullah saw sedang bergilir padaku, sebelum tidur beliau melepas kedua sandalnya, meletakkan selendangnya, dan membentangkan sarungnya di atas tempat tidur, kemudian beliau berbaring hingga beliau menyangka bahwa aku telah tidur. Kemudian beliau bangun, memakai sandal pelan-pelan, dan mengambil selendangnya pelan-pelan. Lalu beliau keluar pelan-pelan dan menutup pintu pelan-pelan. Maka aku segera bangun, lalu memakai kerudung dan mengencangkan kain sarungku, kemudian aku mengikuti beliau dari belakang hingga beliau tiba di kuburan Baqi'. Di sana beliau berdo'a sambil mengangkat kedua tangannya tiga kali dan berdiri lama sekali. Kemudian ketika beliau kembali, maka akupun segera kembali. Beliau mempercepat langkahnya, maka akupun mempercepat langkahku, beliau berlari kecil, maka akupun berlari kecil dan aku mendahulunya hingga aku tiba di rumah lebih dulu. Kemudian aku segera berbaring pura-pura masih tidur; setelah beliau masuk rumah, beliau bertanya: "Mengapa nafasmu terengah-engah, wahai Aisyah?" Jawabku: "Tidak

ada apa-apa". Sabda beliau: "Sungguh kamu harus memberitahu pada-ku tentang apa yang telah terjadi, atautkah Allah yang akan memberitahu padaku?" Maka aku terpaksa memberitahu beliau tentang apa yang telah kuperbuat atas beliau. Tanya beliau: "Jadi kamukah bayangan hitam yang berjalan di depanku tadi?" Jawabku: "Ya". Maka beliau menekan dadaku hingga terasa sakit olehku. Beliau bertanya: "Apakah kamu menyangka bahwa Allah dan Rasul-Nya akan berbuat tidak adil atas kamu?" Aku berkata: "Meskipun seseorang menyembunyikan sesuatu, pasti Allah akan mengetahuinya." Beliau menjawab: "Benar. Ketika kamu tidur bersamaku, sesungguhnya Jibril datang padaku, ia tidak mau masuk ke rumah karena kamu sedang melepas bajumu. Maka ia memanggilku dengan tidak memperdengarkan suaranya padamu, dan aku menjawabnya dengan tidak memperdengarkan suaraku padamu, dan aku menyangka kamu tadi telah tidur, maka aku tidak membangunkanmu, karena aku khawatir kamu akan marah. Jibril telah menyuruhku supaya aku datang ke kuburan Baqi' dan memohonkan ampun mereka yang dikubur di sana."

كِتَابُ تَحْرِيمِ الدَّمِ

KITAB TENTANG DARAH YANG DIHARAMKAN

٣٨١٨ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَإِذَا شَهِدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَصَلُّوا صَلَاتَنَا وَاسْتَقْبَلُوا قِبَلَتَنَا وَأَكَلُوا ذَبَائِحَنَا فَقَدْ حَرَمْتُ عَلَيْنَا دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا مَحَقَّهَا .

3818. Humaid Ath Thawil telah menceritakan kepada kami dari Anas ibnu Malik ra. berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan untuk memerangi kaum musyrikin sehingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan RasulNya, jika mereka mau menerimanya, dan mereka telah shalat sebagaimana kita, dan menghadap pada kiblat kita, serta mau makan sembelihan kita, maka darah mereka diharamkan atas kita kecuali dengan hak Islam."

٣٨١٩ - عَنْ حُمَيْدِ بْنِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ فَإِذَا شَهِدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَاسْتَقْبَلُوا قِبَلَتَنَا وَأَكَلُوا ذَبَائِحَنَا وَصَلُّوا صَلَاتَنَا فَقَدْ

حَرَمَتْ عَلَيْنَا دِمَاؤَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بَحَقِّهَا لَهُمْ مَا لِلْمُسْلِمِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَيْهِمْ .

3819. Dari Humaid Ath Thawil dari Anas ibnu Malik ra. bahwa Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, jika mereka telah mau menerimanya, dan mereka mau berkiblat pada kiblat kita, dan mau makan sembelihan kita, serta mereka telah shalat sebagaimana kita, maka darah dan harta mereka diharamkan atas kita, kecuali karena hak Islam. Dalam Islam mereka memperoleh hak sebagaimana kaum muslimin yang lain, dan mereka juga mempunyai kewajiban sebagaimana kaum muslimin yang lain."

٣٨٢٠- أُنْبَأَنَا حَمِيدٌ قَالَ سَأَلَ مَيْمُونُ بْنُ سِيَاهٍ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قَالَ يَا أَبَا حَمْزَةَ مَا يَحْرِمُ دَمَ الْمُسْلِمِ وَمَالَهُ فَقَالَ مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَاسْتَقْبَلَ قِبَلَتَنَا وَصَلَّى صَلَاتَنَا وَأَكَلَ ذَبِيحَتَنَا فَهُوَ مُسْلِمٌ لَهُ مَا لِلْمُسْلِمِينَ وَعَلَيْهِ مَا عَلَى الْمُسْلِمِينَ .

3820. Mengkhabarkan kepada kami Humaid, ia berkata: "Maimun ibnu Siyah bertanya kepada Anas ibnu Malik: "Wahai Abu Hamzah, apa yang mengharamkan darah dan harta seorang muslim?" Jawab Anas: "Bila seseorang telah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad adalah Rasul-Nya dan ia telah berkiblat pada kiblat kita, dan shalat sebagaimana kita, serta ia mau makan sembelihlah kita, maka ia seorang muslim, ia memperoleh hak sebagaimana kaum muslimin yang lain, dan ia mempunyai kewajiban sebagaimana kaum muslimin yang lain."

٣٨٢١- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ لَمَّا تَوَفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْتَدَّتِ الْعَرَبُ فَقَالَ عُمَرُ يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ الْعَرَبَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا قَامِمًا كَانُوا يُعْطُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتَهُمْ عَلَيْهِ قَالَ عُمَرُ فَلَمَّا رَأَيْتُ رَأْيَ أَبِي بَكْرٍ قَدْ شَرَحَ عَلِمْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ .

3821. Dari Az-Zuhry dari Anas ibnu Malik berkata: "Setelah Rasulullah saw wafat, tiba-tiba sebagian bangsa Arab Murtad". Kata Umar: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu akan memerangi mereka?" Jawab Abu Bakar: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa aku adalah Rasulullah, dan mereka mau melaksanakan shalat serta mengeluarkan zakat. Demi Allah, andaikata mereka menolak memberikan padaku seutas tali yang dulu telah mereka berikan kepada Rasulullah, niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya itu." Kata Umar: "Setelah aku tahu ia dilapangkan hatinya oleh Allah, maka aku tahu bahwa ia benar."

٣٨٢٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوَفِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَاسْتُخْلِفَ أَبُو بَكْرٍ وَكَفَرَ مَنْ كَفَرَ مِنَ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ
لِأَبِي بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمَ مِنِّي مَالُهُ وَنَفْسُهُ إِلَّا
بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهِ لَأُقَاتِلَنَّ
مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقُّ الْمَالِ
وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي عِقَالًا كَانُوا يُؤَدُّونَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنَعِهِ قَالَ عُمَرُ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ
إِلَّا أَنِّي رَأَيْتُ اللَّهَ شَرَحَ صَدْرِي بِكَرِّ لِلْقِتَالِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ

3822. Dikhabarkan oleh Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu 'Utbah dari Abu Hurairah ra berkata: "Setelah Rasulullah saw wafat, dan Abu Bakar diangkat menjadi Khalifah, diantara bangsa Arab mulai membangkang." Kata Umar kepada Abu Bakar: "Bagaimana kamu akan memerangi mereka?, sedangkan Rasulullah saw telah bersabda: "Aku diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illaallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), barang siapa yang mau mengucapkan kalimat tauhid, maka berarti ia telah menyelamatkan harta dan jiwanya dari pedangku kecuali karena hak Islam, adapun perhitungannya terserah pada Allah". Jawab Abu Bakar: "Sungguh aku akan memerangi orang yang membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan membayar zakat, karena zakat adalah hak harta. Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan padaku seutas tali yang dulu pernah mereka berikan kepada Rasulullah saw, niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya." Kata Umar: "Demi Allah, tiada yang aku mengerti tentang Abu Bakar, melainkan aku hanya tahu bahwa Allah telah melapangkan hatinya untuk memerangi mereka yang membangkang, dan aku tahu bahwa ia benar."

٣٨٢٣ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ
النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوهَا فَقَدْ عَصَمُوا
مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ فَلَمَّا
كَانَتْ الرَّدَّةُ قَالَ عُمَرُ لِأَبِي بَكْرٍ أَتَقَاتِلُهُمْ وَقَدْ سَمِعْتَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا فَقَالَ وَاللَّهِ
لَأُفَرِّقُ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَلَا أُقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ
بَيْنَهُمَا فَقَاتَلْنَا مَعَهُ فَرَأَيْنَا ذَلِكَ رُشْدًا .

3823. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu 'Utbah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illaallah", bila mereka telah mau mengucapkannya, maka berarti mereka telah menyelamatkan darah dan harta mereka dari pedangku, kecuali dengan hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah". Setelah Rasulullah saw wafat, dan sebagian orang Arab mulai membangkang, maka Abu Bakar bertekad memerangi mereka. Kata Umar: "Adakah kamu akan memerangi mereka, padahal kamu telah mendengar Rasulullah saw bersabda begini dan begini?" Jawab Abu Bakar: "Demi Allah, aku tidak akan membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan zakat, dan sungguh aku akan memerangi siapa saja yang membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan zakat." Kata Umar: "Akhirnya kami bersamanya memerangi mereka, dan kami tahu bahwa yang demikian itu benar."

٣٨٢٤ - حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ

حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَصَمَ
مِنِّي مَالَهُ وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ عَزَّ
وَجَلَّ

3824. Menceritakan kepadaku Sa'ids ibnu Al-Musayyab bahwa Abu Hurairah mengkhabarkan, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi manusia hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah", barang siapa telah mau mengucapkan kalimat tauhid, berarti ia telah menyelamatkan harta dan jiwanya dari pedangku kecuali dengan hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah."

٣٨٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْبَةَ أَنَّ
أَبَاهُ رَيْرَةَ قَالَ لَمَّا تَوَفَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ وَكَفَرَمَنْ كَفَرَمِنْ الْعَرَبِ قَالَ عُمَرُ
يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تَقَاتِلُ النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَدْ عَصَمَ مِنِّي مَالَهُ
وَنَفْسَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ أَبُو بَكْرٍ
لَا أَقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ فَإِنَّ الزَّكَاةَ حَقٌّ
الْمَالِ فَوَاللَّهِ لَوْ مَنَعُونِي عَنَّا كَانُوا يُؤَدُّونَهَا إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتُهُمْ عَلَى مَنَعِهَا قَالَ عُمَرُ

فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُ اللَّهَ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ
لِلْقِتَالِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَقُّ .

3825. Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu 'Utbah menceritakan kepada kami bahwa Abu Hurairah ra berkisah: "Setelah Rasulullah saw wafat, kemudian Abu Bakar menjadi khalifah menggantikan beliau, maka sebagian bangsa Arab mulai membangkang. Ketika Abu Bakar bertekad hendak memerangi mereka, Umar berkata: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu akan memerangi mereka, sedangkan Rasulullah saw telah bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), maka barang siapa telah mau mengucapkan kalimat tauhid, berarti ia telah menyelamatkan harta dan jiwanya dari pedangku, kecuali dengan hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah." Jawab Abu Bakar: "Sungguh aku akan memerangi siapa saja yang membedakan antara kewajiban melaksanakan shalat dan zakat, karena zakat adalah hak harta. Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan padaku seutas tali yang dulu telah mereka berikan kepada Rasulullah, niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya." Kata Umar: "Demi Allah, tiadalah yang aku mengerti tentang Abu Bakar, melainkan aku hanya tahu bahwa Allah telah melapangkan dadanya untuk memerangi mereka, dan aku tahu bahwa ia benar."

٣٨٢٦ - حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ أَخْبَرَهُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ
النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَمَنْ قَالَهَا فَقَدْ عَصَمَ
مِنِّي نَفْسَهُ وَمَالَهُ إِلَّا بِحَقِّهِ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ .

3826. Sa'id ibnu Al-Musayyab menceritakan kepadaku bahwa Abu Hurairah ra mengkhabarkan bahwa Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan untuk memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah", maka barang siapa telah mau mengucapkannya, berarti ia telah menyelamatkan jiwa dan

hartanya dari pedangku kecuali dengan hak Islam, adapun perhitungannya terserah kepada Allah.”

٣٨٢٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
فَاجْمَعِ أَبُو بَكْرٍ لِقِتَالِهِمْ فَقَالَ عُمَرُ يَا أَبَا بَكْرٍ كَيْفَ تُقَاتِلُ
النَّاسَ وَقَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ
أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوهَا
عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا قَالَ أَبُو بَكْرٍ
لَا قَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَ الصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَاللَّهُ لَوْ مَنَعُونِي
عَنَاقًا كَانُوا يُودُّونَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَقَاتَلْتَهُمْ عَلَى مَنَعِهَا قَالَ عُمَرُ فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ
رَأَيْتُ اللَّهَ قَدْ شَرَحَ صَدْرَ أَبِي بَكْرٍ لِقِتَالِهِمْ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ
أَحْوَى

3827. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah ra berkata: "Ketika Abu Bakar telah bertekad untuk memerangi mereka yang membangkang, Umar berkata: "Wahai Abu Bakar, bagaimana kamu akan memerangi mereka, sedangkan Rasulullah saw telah bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mau mengucapkannya, berarti mereka telah menyelamatkan darah dan harta mereka dari pedangku, kecuali dengan hak Islam". Jawab Abu Bakar: "Sungguh aku akan memerangi siapa saja yang membedakan antara kewajiban shalat dan zakat. Demi Allah, andaikan mereka menolak memberikan padaku seutas tali yang dulu pernah mereka berikan kepada Rasulullah, niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya". Kata Umar: "Demi Allah, tiada yang aku mengerti tentang Abu Bakar, melainkan aku hanya tahu bahwa

Allah telah melampangkan dadanya untuk memerangi mereka, maka aku tahu bahwa ia benar.”

٣٨٢٨ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى
يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوهَا مَنَعُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ
وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحَسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

3828. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan untuk memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mengucapkannya, berarti mereka telah menyelamatkan darah dan jiwa mereka, kecuali dengan hak Islam, adapun hisab mereka terserah kepada Allah.”

٣٨٢٩ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى
يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوهَا مَنَعُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ
وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحَسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ .

3829. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mau mengucapkannya, berarti mereka telah menyelamatkan darah dan harta mereka dari pedangku kecuali dengan hak Islam, adapun hisab mereka terserah kepada Allah ”

٣٨٣٠ - عَنْ سِمَاكِ عَنِ التَّمِيمِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ كُنَّا مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَجُلٌ فَسَارَهُ فَقَالَ
اقْتُلُوهُ ثُمَّ قَالَ أَيْشَهِدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَالَ نَعَمْ وَلَكِنَّمَا

٣٨٣٢- حَدَّثَنَا سِمَاكُ عَنْ التُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ قَالَ سَمِعْتُ أَوْسًا يَقُولُ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي قَبْتِهِ وَسَاقَ الْحَدِيثَ .

3832. Simak menceritakan kepada kami dari Nu'man ibnu Salim berkata: "Aku telah mendengar Aus berkisah: "Rasulullah saw datang pada kami, ketika kami sedang berada di masjid Kubah..... (dan seterusnya)."

٣٨٣٣- عَنْ التُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ قَالَ سَمِعْتُ أَوْسًا يَقُولُ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَفْدٍ ثَقِيفٍ فَكُنْتُ مَعَهُ فِي قَبْتِهِ فَنَامَ مَنْ كَانَ فِي الْقُبَّةِ عَيْرِي وَغَيْرُهُ فَجَاءَ رَجُلٌ فَسَارَهُ فَقَالَ أَذْهَبُ قَاتِلُهُ فَقَالَ أَلَيْسَ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ يَشْهَدُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَرَّهُ ثُمَّ قَالَ أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوا حَرَمْتُ دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا .

3833. Dari Nu'man ibnu Salim berkata: "Aku telah mendengar Aus berkisah: "Aku datang pada Rasulullah saw dalam suatu utusan Beni Tsaqif, maka aku bersama beliau di masjid Kubah. Ketika orang-orang di masjid itu pada tidur semua kecuali aku dan beliau, tiba-tiba seseorang datang dan membisiki beliau, maka beliau bersabda pada orang itu: "Pergilah dan bunuhlah ia." Tetapi kemudian beliau bertanya: "Bukanlah ia telah bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan bahwa

يَقُولُوا تَعَوَّذًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلُوهُ فَإِنَّمَا أَمَرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوا عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ .

3830. Dari Simak dari Nu'man ibnu Basyir ra berkisah: "Ketika aku sedang bersama Rasulullah saw, tiba-tiba seseorang datang dan membisiki beliau, maka beliau bersabda: "Bunuhlah ia". Tetapi kemudian beliau bertanya: "Adakah ia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah?" Jawab orang itu: "Ya, tetapi ia mengatakannya, mungkin hanya untuk perlindungan". Beliau bersabda: "Jangan bunuh ia. Sebenarnya aku hanya diperintahkan untuk memerangi orang-orang hingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mau mengatakannya, berarti mereka telah menyelamatkan darah dan harta mereka dari pedangku, kecuali karena hak Islam, adapun perhitungan mereka terserah kepada Allah."

٣٨٣١- عَنْ سِمَاكٍ عَنِ التُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ قَالَ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي قَبْتِهِ فِي مَسْجِدِ الْمَدِينَةِ وَقَالَ فِيهِ أَنَّهُ أَوْجَى إِلَيَّ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ نَحْوَهُ .

3831. Dari Simak dari Nu'man ibnu Salim dari seseorang berkisah: "Ketika kami sedang di Kubah di masjid Madinah, tiba-tiba Rasulullah saw datang pada kami, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya telah diwahyukan padaku supaya aku memerangi orang-orang sehingga mereka mau mengucapkan kalimat tauhid "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah)..... (dan seterusnya)".

aku adalah Rasulullah?" Jawab orang itu: "Ya". Beliau bersabda: "Biarkanlah ia". Lalu beliau bersabda lagi: "Aku telah diperintahkan supaya aku memerangi orang-orang sehingga mereka mau mengucapkan "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan melainkan Allah), bila mereka telah mau mengucapkannya, maka darah dan harta mereka haram kecuali karena hak Islam."

٣٨٣٤- عَنِ التُّعْمَانَ بْنِ سَالِمٍ أَنَّ عَمْرَو بْنَ أَوْسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ أَوْسًا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ تَحْرُمُ دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا.

3834. Dari Nu'man ibnu Salim bahwa 'Amr ibnu Aus mengkhabarkan bahwa ayahnya Aus berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Aku telah diperintahkan untuk memerangi orang-orang sehingga mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, bila mereka mau demikian, maka darah dan harta mereka haram, kecuali karena hak Islam."

٣٨٣٥- عَنْ أَبِي عَوْنٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ قَالَ سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ يَخْطُبُ وَكَانَ قَلِيلَ الْحَدِيثِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمِعْتُهُ يَخْطُبُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ ذَنْبٍ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَغْفِرَهُ إِلَّا الرَّجُلُ يَقْتُلُ الْمُؤْمِنَ مُتَعَمِّدًا أَوْ الرَّجُلُ يَمُوتُ كَافِرًا.

3835. Dari Abu 'Aun dari Abu Idris berkata: Aku telah mendengar Mu'awiyah berkhotbah: Rasulullah saw telah bersabda: "Setiap dosa

barangkali akan diampuni Allah, kecuali dosa seorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja atau seorang yang mati kafir".

٣٨٣٦- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقْتَلُ نَفْسٌ ظُلْمًا إِلَّا كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الْأَوَّلِ كِفْلٌ مِنْ دِمِهَا وَذَلِكَ أَنَّهُ أَوَّلُ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ.

3836. Dari Masruq dari Abdullah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Tiada satu jiwapun yang terbunuh secara teraniaya, melainkan anak Adam yang pertama (Qabil) akan mendapatkan dosa dari pertumpahan darah itu, yang sedemikian itu karena ia adalah orang yang pertama mencontohkan pembunuhan."

تَعْظِيمُ الدَّمِ

KEHORMATAN DARAH SEORANG MUKMIN

٣٨٣٧- عَنْ إِسْمَاعِيلَ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْعَاصِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَتَلُ مُؤْمِنٍ أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ زَوَالِ الدُّنْيَا.

3837. Dari Isma'il (maula Abdullah ibnu 'Amr) dari Abdullah ibnu Al 'Ash berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh membunuh seorang mukmin itu, di sisi Allah lebih besar nilainya daripada hilangnya dunia ini."

٣٨٣٨- عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَزَوَالِ الدُّنْيَا

أَهْوَنُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ قَتْلِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ .

3838. Dari Ya'la ibnu 'Atha' dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr dari Rasulullah saw bersabda: "Menurut Allah, sungguh hilangnya dunia ini lebih remeh nilainya daripada membunuh seorang muslim."

٣٨٣٩- عَنْ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو قَالَ قَتْلُ الْمُؤْمِنِ مِنْ زَوَالِ الدُّنْيَا .

3839. Dari Ya'la dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Membunuh seorang mukmin itu, menurut Allah lebih besar bahayanya daripada hilangnya dunia ini."

٣٨٤٠- عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو قَالَ قَتْلُ الْمُؤْمِنِ مِنْ زَوَالِ الدُّنْيَا .

3840. Dari Ya'la ibnu 'Atha' dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Menurut Allah, membunuh seorang mukmin itu lebih besar bahayanya daripada hilangnya dunia ini."

٣٨٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلُ الْمُؤْمِنِ مِنْ زَوَالِ الدُّنْيَا .

3841. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Menurut Allah, membunuh seorang mukmin itu bahayanya lebih besar dari pada hilangnya dunia ini."

٣٨٤٢- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ مَا يَحْسَبُ بِهِ الْعَبْدُ الصَّلَاةَ وَ أَوَّلُ مَا يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فِي الدِّمَاءِ .

3842. Dari Abu Wa-il dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Amal perbuatan seorang hamba yang pertama kali dihisab adalah shalat, sedangkan masalah diantara sesama manusia yang pertama kali diselesaikan adalah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٣- عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَوَّلُ مَا يُحْكَمُ بَيْنَ النَّاسِ فِي الدِّمَاءِ .

3843. Dari Sulaiman, ia berkata: Aku mendengar Abu Wa-il menuturkan hadits Abu Wa-il dari Abdullah ra berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Pada hari kiamat, masalah di antara sesama manusia yang pertama kali diselesaikan adalah masalah pertumpahan darah."

٣٨٤٤- عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَوَّلُ مَا يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الدِّمَاءِ .

3844. Dari Abu Wa-il berkata, Abdullah berkata: "Pada hari kiamat, masalah diantara sesama manusia yang pertama kali diselesaikan adalah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٥- عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحَبِيلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَوَّلُ مَا يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الدِّمَاءِ .

3845. Dari 'Amr ibnu Syurahbil dari Abdullah berkata: "Pada hari kiamat kelak, masalah di antara sesama manusia yang pertama kali diselesaikan adalah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٦- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحِبِيلٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلُ مَا يَقْضَى فِيهِ بَيْنَ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي الدِّمَاءِ .

3846. Dari Abu Wa-il dari 'Amr ibnu Syurahbil berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat, masalah di antara sesama manusia yang pertama kali diputuskan adalah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٧- عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَوَّلُ مَا يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فِي الدِّمَاءِ .

3847. Dari Syaqiq dari Abdullah berkata: "Masalah di antara sesama manusia yang pertama kali diputuskan pada hari kiamat ialah mengenai pertumpahan darah."

٣٨٤٨- عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحِبِيلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَجِيئُ الرَّجُلُ آخِذًا بِبَدَنِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ هَذَا قَتَلَنِي فَيَقُولُ اللَّهُ لَهُ لِمَ قَتَلْتَهُ فَيَقُولُ قَتَلْتَهُ لِتَكُونَ الْعِزَّةُ لَكَ فَيَقُولُ فَإِنَّهَا لِي وَيَجِيئُ الرَّجُلُ آخِذًا بِبَدَنِ الرَّجُلِ فَيَقُولُ إِنَّ هَذَا قَتَلَنِي فَيَقُولُ اللَّهُ لَهُ لِمَ قَتَلْتَهُ فَيَقُولُ لِتَكُونَ الْعِزَّةُ لِفُلَانٍ فَيَقُولُ إِنَّهَا لِيَسْتِ لِفُلَانٍ فَيَبُوءُ بِإِثْمِهِ .

3848. Dari 'Amr ibnu Syurahbil dari Abdullah ibnu Mas'ud dari Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat, ada seorang yang datang menyeret tangan orang lain, ia berkata: "Wahai Tuhanku, orang ini

dulu telah membunuhku." Tuhan bertanya kepada pembunuh itu: "Mengapa kamu membunuhnya?" Jawabnya: "Aku membunuh demi kemuliaan-Mu." Tuhan berfirman: "Sesungguhnya kemuliaan itu hanya untuk-Ku." Kemudian ada lagi seorang yang datang dengan menyeret tangan oranglain, ia berkata: "Wahai Tuhanku, sungguh orang ini dulu telah membunuhku." Tuhan bertanya: "Mengapa kamu membunuhnya?" Jawabnya: "Aku membunuhnya demi kemuliaan Fulan." Tuhan berfirman: "Sesungguhnya kemuliaan itu bukan hak si Fulan." Maka kembalilah pembunuh itu dengan membawa dosanya."

٣٨٤٩- عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ قَالَ قَالَ جُنْدُبٌ حَدَّثَنِي فَلَانَ أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَجِيئُ الْمُقْتُولُ بِقَاتِلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ سَلْ هَذَا فِيمَ قَتَلَنِي فَيَقُولُ قَتَلْتَهُ عَلَى مَلِكٍ فَلَانَ قَالَ جُنْدُبٌ قَاتَقَهَا .

3849. Dari Abu 'Imran Al-Jauny berkata: Jundub berkata: Telah menceritakan kepadaku seseorang bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat kelak, seorang yang dibunuh akan mengajukan pembunuhnya, ia berkata: "Wahai Tuhanku, tanyalah orang ini, mengapa ia membunuhku?" Pembunuh itu berkata: "Aku membunuhnya demi kekuasaan Fulan." Jundub berkata: "Karena itu, jauhilah pembunuhan semacam itu."

٣٨٥٠- عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ سُئِلَ عَمَّنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا مُتَعَدًّا ثُمَّ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ آهْتَدَى فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَأَيُّ لَهُ الثَّوْبَةُ سَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَجِيئُ مُتَعَلِّقًا بِالْقَاتِلِ تَشْخَبُ أَوْ دَاجُهُ دَمَا فَيَقُولُ أَيُّ رَبِّ سَلْ هَذَا فِيمَ

قَتَلَنِي ثُمَّ قَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ أَنْزَلَهَا اللَّهُ ثُمَّ مَا نَسَخَهَا.

3850. Dari Salim ibnu Abul Ja'ed bahwa ketika Ibnu Abbas ditanya tentang seorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, kemudian ia bertaubat dan berbuat baik serta menepati petunjuk. Jawab Ibnu Abbas: "Dari mana taubatnya akan diterima, aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat, orang yang terbunuh akan datang pada Allah sambil menarik rambut ubun-ubun pembunuhnya, sedangkan urat lehernya sendiri masih mengalirkan darah, ia mengadu: "Wahai Tuhan, tanyalah orang ini, mengapa ia membunuhku?" Kemudian kata Ibnu Abbas lagi: "Demi Allah, Allah telah menurunkan ayat mengenai hal ini dalam firman-Nya: "Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa'uuhu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam), dan Allah tidak pernah menasakhnya/menghapuskan masa berlakunya ayat tersebut."

٣٨٥١- عَنِ الْمُغْبِرَةِ بْنِ التَّمِيمِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ اخْتَلَفَ أَهْلُ الْكُوفَةِ فِي هَذِهِ الْآيَةِ وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَرَحَلَتْ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لَقَدْ أَنْزَلَتْ فِي آخِرِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ ثُمَّ مَا نَسَخَهَا شَيْئًا.

3851. Dari Al-Mughirah ibnu Nu'man dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Ketika kaum Kufah berselisih pendapat tentang ayat: "Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa'uuhu jahannam... (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam....)", maka aku datang kepada Ibnu Abbas, kemudian aku menanyakan hal itu padanya. Jawabnya: "Ayat ini diturunkan belakangan, lalu Allah tidak menasakhnya dengan ayat apapun."

٣٨٥٢- حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ أَبِي بَرَّةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ هَلْ لِمَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا مِنْ

تُوبَةٍ قَالَ لَا وَقَرَأْتُ عَلَيْهِ الْآيَةَ الَّتِي فِي الْفُرْقَانِ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ قَالَ هَذِهِ آيَةٌ مَكِّيَّةٌ نَسَخَهَا آيَةٌ مَدَنِيَّةٌ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ.

3852. Al-Qasim ibnu Abu Bazzah menceritakan kepadaku dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Abbas: "Adakah jalan taubat bagi seorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja?" Jawabnya: "Tidak". Kemudian ketika aku bacakan padanya ayat-ayat dalam surat Al-Furqan: "Walladziina laa yaduuna ma'allaahi ilaahan aakhara wala yaqtuluunan nafsala latii harramallaahu illaa bilhaqqi wala yaznuuna, waman yaf'al dzaalika yalqa atsaamaa, yudlaa'af laahul 'adzaabu yaumul qiyaamati wa yakhlud fihi muhaanan. Illaa man taaba wa aamana wa 'amila shaalihan fa-ulaa-ika yubaddilul-laahu sayyiaatihim hasanaatin, wa kaanallaahu ghafuuraan rahiiman (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan demikian itu, niscaya ia mendapat (pembalasan) dosa (nya), (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina, kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal shaleh, maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang). Jawab Ibnu Abbas: "Ayat-ayat ini Makkiyah (diturunkan ketika Rasulullah masih di Makkah), kemudian ayat-ayat ini dinasakh dengan ayat Madaniyah (diturunkan ketika Rasulullah telah hijrah ke Madinah) yang berbunyi: "Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa'uuhu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya adalah Jahannam)."

٣٨٥٣- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ أَمَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ

يُبَدِّلُ اللَّهُ شِرْكَهُمْ إِيْمَانًا وَزِنَاهُمْ إِحْصَانًا وَنَزَلَتْ: قُلْ
يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ الْآيَةَ.

3854. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Kebiasaan kaum musyrikin ialah mereka suka membunuh, berbuat zina dan berbuat kerusakan. Pada suatu hari mereka datang pada Rasulullah saw. kemudian mereka berkata: "Wahai Muhammad, sungguh apa yang telah kamu sampaikan dan kamu dakwahkan itu baik. Maukah kamu memberitahu kami tentang sesuatu yang dapat menghapus kejahatan-kejahatan yang telah kami lakukan?" Maka Allah menurunkan ayat: "Walladziina laa yad'uuna ma'allaahu ilaahan aakhara.....fa-ulaaika yubaddilullaahu sayyi-aatihim hasanaatin, wakaanallaahu ghafuurar rahiima (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah...., maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan)." Allah mengganti syirik mereka dengan keimanan, dan mengganti perzinahan dengan pernikahan, dalam firman-Nya: "Qul yaa 'ibaadiyal ladziina asrafuu 'alaa anfusihim laa taqnathuu mir rahmatillaahi, innaallaaha yaghfirudz dzunuuba jamii'an, innahu huwal ghafuurur rahiim (Katakanlah, hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

١٨٥٥- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ نَاسًا
مِّنْ أَهْلِ الشِّرْكِ اتَّوَلَوْا مُحَمَّدًا فَقَالُوا إِنَّ الَّذِي تَقُولُ
وَتَدْعُو إِلَيْهِ لِحَسَنٍ لَّو تَخَيَّرْنَا أَنْ لِّمَّا عَمَلْنَا كَفَّارَةً فَنَزَلَتْ
وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَنَزَلَتْ قُلْ يَا عِبَادِيَ
الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ.

بْنُ أَبِي لَيْلَىٰ أَنْ أَسْأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ هَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ
وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ فَسَأَلْتُهُ
فَقَالَ لَمْ يَنْسَخْهَا شَيْءٌ وَعَنْ هَذِهِ الْآيَةِ وَالَّذِينَ
لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي
حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ قَالَ نَزَلَتْ فِي أَهْلِ الشِّرْكِ.

3853. Dari Sa'id ibnu Jubair berkata: "Abdur Rahman ibnu Abu Laila telah menyuruhku untuk menanyakan pada Ibnu Abbas tentang dua ayat, yaitu: Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhuu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya adalah jahannam), dan ayat: Walladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaahan aakhara, wa laa yaqtuluunan nafsal latii harramallaahu illaa bilhaqqi (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan alasan yang benar.....). Setelah kedua ayat itu kutanyakan pada Ibnu Abbas, maka ia berkata: "Ayat pertama itu tidak pernah dinasakh dengan ayat apapun, sedangkan ayat kedua itu ditujukan kepada kaum musyrikin."

١٨٥٤- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ قَوْمًا كَانُوا
قَتَلُوا فَأَكْثَرُوا فَأَكْثَرُوا وَزَنُوا فَأَكْثَرُوا وَنْتَهَكُوا وَانْتَهَكُوا
فَاتَوَلَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا يَا مُحَمَّدُ إِنَّ الَّذِي
تَقُولُ وَتَدْعُو إِلَيْهِ لِحَسَنٍ لَّو تَخَيَّرْنَا أَنْ لِّمَّا عَمَلْنَا
كَفَّارَةً فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا
آخَرَ إِلَىٰ فَالَّذِي يَبْدُلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ قَالَ

3855. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas bahwa beberapa orang dari kaum musyrikin datang kepada Rasulullah, kemudian mereka berkata: "Wahai Muhammad, sungguh apa yang telah kamu sampaikan dan kamu dakwahkan itu baik, maukah kamu memberitahu kami tentang sesuatu yang dapat menembus kejahatan-kejahatan yang telah kami lakukan?" Maka turunlah ayat: "Walladziina laa yad'uuna ma 'allaahi ilaahan aakhar...." (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah....), dan ayat: "Qul yaa 'ibaadiyal ladziina asra-fuu 'alaa anfusihim....." (Katakanlah, Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri....)".

٣٨٥٦ - عَنْ عَمْرٍو عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَجِيئُ الْمُقْتُولُ بِالْقَاتِلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ نَاصِيَتَهُ وَرَأْسُهُ فِي يَدِهِ وَأُودَاجُهُ تَشْخُبُ دَمَا يَقُولُ يَا رَبِّ قَتَلَنِي حَتَّى يَدْنِيَهُ مِنَ الْعَرْشِ قَالَ فَذَكَرُوا لِابْنِ عَبَّاسٍ التَّوْبَةَ فَتَلَاهُ هَذِهِ الْآيَةَ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا قَالَ مَا نَسِخْتُ مِنْذُ نَزَلَتْ وَأَنْتَ لَهُ التَّوْبَةُ.

3856. Dari 'Amr dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Pada hari kiamat kelak, seorang yang terbunuh akan menghadap Tuhan sambil menarik rambut ubun-ubun pembunuhnya, sedangkan urat lehernya sendiri masih mengucurkan darah, ia mengadu: "Wahai Tuhan, orang ini telah membunuhku", ia menyeret orang itu sampai di dekat Arasy. Orang-orang bertanya pada Ibnu Abbas: "Bagaimana bila pembunuh itu telah bertaubat?" Jawab Ibnu Abbas: "Allah telah berfirman: "Waman yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah Jahannam)." Sejak

ayat ini diturunkan, ia tidak pernah dinasakh dengan ayat apapun, maka dari jalan manakah pembunuh itu akan diterima taubatnya."

٣٨٥٧ - عَنْ خَارِجَةَ بِنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا الْآيَةُ كُلُّهَا بَعْدَ الْآيَةِ الَّتِي نَزَلَتْ فِي الْفُرْقَانِ بِسِتَّةِ أَشْهُرٍ.

3857. Dari Kharijah ibnu Zaid dari Zaid ibnu Tsabit berkata: "Ayat: Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhuu jahannam khaalidan fiihaa, wa ghadliballaahu 'alaihi wa la'anahu wa a'adda lahuu 'adzaaban 'adziiman (Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka padanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya), ayat ini diturunkan enam bulan setelah diturunkannya ayat dalam surat Al-Furqan: "Walladziina laa yad'uuna ma 'allaahi ilaahan aakhar....illaa man taaba wa aamana wa 'amila shaalihan, faulaa-ika yubaddilullaahu sayyiaatihim hasanaatin wa kaanallaahu gha-fuurar rahiiman (Dan orang-orang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah.... kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal shaleh, maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

٣٨٥٨ - عَنْ خَارِجَةَ بِنِ زَيْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ فِي قَوْلِهِ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ قَالَ نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ بَعْدَ الَّتِي فِي تَبَارَكَ الْفُرْقَانِ بِثَمَانِيَةِ أَشْهُرٍ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي

حَرَّمَ اللهُ الْاِثْمَ بِالْحَقِّ

3858. Dari Kharijah ibnu Zaid dari Zaid berkata: "Firman Allah: Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhuu jahannam (Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasanya ialah Jahannam), ayat ini diturunkan delapan bulan setelah cyat yang ada dalam surat Al-Furqan: "Walladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaahan aakhara walaa yaqtuluunan nafsal latii harramallaahu illaa bilhaqqi.... (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan alasan yang benar.....)".

٣٨٥٩- عَنْ مُجَالِدِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ سَمِعْتُ خَارِجَةَ ابْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ نَزَلَتْ وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا أَشْفَقْنَا مِنْهَا فَنَزَلَتِ الْآيَةُ الَّتِي فِي الْفُرْقَانِ وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ الْاِثْمَ بِالْحَقِّ .

3859. Dari Mujalid bin Auf berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Zaid ibnu Tsabit dari ayahnya berkata: "Firman Allah: Wa man yaqtul mu'minan muta'ammidan fajazaa-uhuu jahannamu khaalidan fiha (Dan barang siapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasanya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya). Karena kami sangat takut dengan beratnya ancaman tersebut, maka Allah menurunkan ayat yang terdapat dalam surat Al-Furqan: Walladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaahan aakhara wa laa yaqtuluunan nafsal latii harramallaahu illaa bilhaqqi... (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan alasan yang benar.....)".

ذِكْرُ الْكَبَائِرِ

DOSA - DOSA BESAR

٣٨٠١- أَنَّ أَبَا رَهْمٍ السَّمْعِيُّ حَدَّثَهُمْ أَنَّ أَبَا أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ جَاءَ يَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَيُقِيمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ وَيَجْتَنِبُ الْكَبَائِرَ كَانَ لَهُ الْجَنَّةُ فَسَأَلُوهُ عَنِ الْكَبَائِرِ فَقَالَ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَقَتْلُ النَّفْسِ الْمُسْلِمَةِ وَالْفِرَارُ يَوْمَ الزَّحْفِ .

3860. Bahwasanya Abu Ruhmin As-Sama'iy menceritakan bahwasanya Abu Ayyub Al-Anshary berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang menyembah Allah, serta tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan ia mengerjakan shalat, menunaikan zakat dan menjauhi dosa besar, maka baginya surga." Kemudian para sahabat bertanya tentang dosa besar. Beliau menjawab: "Yaitu, menyekutukan Allah dengan sesuatu, membunuh jiwa seorang muslim dan lari dari medan peperangan di saat perang sedang berkobar."

٣٨٦١- حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَبَائِرُ الشِّرْكُ بِاللَّهِ وَعُقُوفُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَقَوْلُ الزُّورِ .

3861. Syu'bah telah menceritakan kepada kami dari 'Ubaidullah ibnu Abu Bakar ia berkata: Aku mendengar Anas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Dosa-dosa besar ialah syirik kepada Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa, dan memberi persaksian yang palsu."

٣٨٦١- حَدَّثَنَا فِرَاسٌ قَالَ سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكِبَائِرُ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَالْيَمِينُ الْغَمُوسُ.

3862. Menceritakan kepada kami Firas, ia berkata: Aku mendengar Asy-Sya'by dari Abdullah ibnu 'Amr dari Rasulullah saw bersabda: "Dosa-dosa besar ialah menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa seorang dan bersumpah palsu."

٣٨٦٢- عَنْ حَدِيثِ عَبْدِ بْنِ عُمَيْرٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَبُوهُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْكِبَائِرُ قَالَ هُنَّ سَبْعٌ أَكْبَرُهُنَّ إِشْرَاكٌ بِاللَّهِ وَقَتْلُ النَّفْسِ بِغَيْرِ حَقٍّ وَفِرَارٌ يَوْمَ الرَّحْفِ مُخْتَصِرٌ.

3863. Dari hadits Ubaid ibnu Umair bahwa ayahnya (ia adalah seorang sahabat) berkata: seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah dosa-dosa besar itu?" Jawab beliau: "Dosa besar itu ada tujuh, yang paling besar ialah syirik kepada Allah, membunuh jiwa seorang tanpa ada alasan yang benar, dan lari dari medan peperangan di saat perang sedang berkobar."

ذِكْرُ أَكْبَرِ الذَّنْبِ وَاخْتِلَافِ يَحْيَى وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ عَلَى سُفْيَانَ فِي حَدِيثِ وَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ فِيهِ

DOSA YANG PALING BESAR, HADIST YANG DIRIWAYATKAN OLEH YAHYA DAN ABDUR RAHMAN DARI SUFYAN DARI WASHIL DARI ABU WA-IL DARI ABDULLAH

٣٨٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ وَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحَبِيلٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَكْبَرُ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ قُلْتُ ثُمَّ مَاذَا قَالَ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ خَشِيَةً أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قُلْتُ ثُمَّ مَاذَا قَالَ أَنْ تُزَانِيَ بِحَلِيلَةِ جَارِكَ.

3864. Abdur Rahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Washil dari Abu Wa-il dari 'Amr ibnu Syurahbil dari Abdullah berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, dosa apa yang terbesar?" Jawab beliau: "Bila kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu, padahal Dia yang menciptakan kamu". Aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Jawabnya: Bila kamu membunuh anakmu karena khawatir kalau ia ikut makan bersamamu. Aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Jawabnya: "Berzina dengan istri tetanggamu."

٣٨٦٥- حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنِي وَاصِلٌ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ

اللَّهُ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ
 قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ قَالَ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ مِنْ أَجْلِ أَنْ يَطْعَمَ
 مَعَكَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ قَالَ ثُمَّ أَنْ تُزَانِيَ بِحَلِيلَةِ جَارِكَ .

3865. Menceritakan kepada kami Yahya dari Shufyan dari Washil dari Abu Wa-il adri Abdullah berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, dosa apa yang paling besar?" Jawab beliau: "Bila kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu, padahal Dia yang telah menciptakan kamu". Aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Jawab beliau: "Bila kamu membunuh anakmu karena kamu khawatir memberi makan padanya." Aku bertanya: "Kemudian apa lagi?" Jawab beliau: "Berzina dengan istri tetanggamu."

٣٨٦٦- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ قَالَ الشِّرْكَ
 أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَأَنْ تُزَانِيَ بِحَلِيلَةِ جَارِكَ وَأَنْ تَقْتُلَ
 وَلَدَكَ خِيفَةَ الْفَقْرِ أَنْ يَأْكُلَ مَعَكَ ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللَّهِ
 وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ .

3866. Dari Abu Wa-il dari Abdullah ra berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Dosa apa yang paling besar?" Jawab beliau: "Syirik, yaitu kamu menjadikan sesuatu sebagai sekutu Allah, kemudian berzina dengan istri tetanggamu, kemudian membunuh anakmu karena kamu takut ia ikut makan bersamamu." Setelah itu beliau membaca ayat: "Walladziina laa yad'uuna ma'allaahi ilaahan aakhara.... (Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah....)".

ذَكَرُ مَا يَحِلُّ بِهِ دَمُ الْمُسْلِمِ

SESUATU YANG MENGHALALKAN DARAH
 SEORANG MUSLIM

٣٨٦٧- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ
 مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ الْآلِ
 ثَلَاثَةٌ نَفَرٍ التَّارِكُ لِلْإِسْلَامِ مُفَارِقُ الْجَمَاعَةِ وَالثَّيِّبُ
 الزَّانِي وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ .

3867. Dari Masruq dari Abdullah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Demi Tuhan yang tiada Tuhan melainkan Dia, tidak dihalalkan darah seorang muslim yang telah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan bahwa aku utusan Allah, kecuali darah tiga orang. 1. Orang yang murtad dari Islam, seorang yang memisahkan diri dari jama'ah muslimin. 2. Seorang janda yang berzina. 3. Seorang yang telah membunuh sesama muslimnya."

٣٨٦٨- عَنْ عَمْرِو بْنِ غَالِبٍ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ أَمَا
 عَلِمْتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ دَمُ
 امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا رَجُلٌ زَنَى بَعْدَ إِحْصَائِهِ أَوْ كَفَرَ بَعْدَ
 إِسْلَامِهِ أَوْ النَّفْسُ بِالنَّفْسِ .

3868. Dari 'Amr bin Ghalib berkata: Aisyah ra berkata: "Tahukah kamu bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tiada dihalalkan darah seorang muslim kecuali tiga, yaitu: 1. Seorang yang berzina setelah ia menikah.

2. Seorang yang kafir kembali setelah Islam. 3. Dan seorang yang membunuh sesama muslimnya.”

٢٨٦٩- عَنْ عَمْرِو بْنِ غَالِبٍ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ يَا عَمَّارُ
أَمَا أَنْتَ تَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ إِلَّا ثَلَاثَةً النَّفْسُ
بِالنَّفْسِ أَوْ رَجُلٌ زَنَى بَعْدَ مَا أَحْصَنَ وَسَاقَ الْحَدِيثَ

3869. Dari 'Amr ibnu Ghalib berkata: "Aisyah ra berkata kepada Ammar: "Tahukah kamu bahwa sesungguhnya tidak dihalalkan darah seorang muslim kecuali karena tiga hal: 1. Seorang yang membunuh seorang muslim. 2. Seorang yang berzina setelah menikah.... (dan seterusnya)".

٣٨٧٠- حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ بْنُ سَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ
عَامِرٍ بِنِ رَبِيعَةَ قَالَا كُنَّا مَعَ عُثْمَانَ وَهُوَ مَحْضُورٌ وَكُنَّا إِذَا
دَخَلْنَا مَدْخَلًا نَسْمَعُ كَلَامَ مَنْ بِالْبِلَادِ فَدَخَلَ عُثْمَانُ
يَوْمًا ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ أَنَّهُمْ لَيَتَوَاعَدُونِي بِالْقَتْلِ قُلْنَا
يَكْفِيكُمْ اللَّهُ قَالَ فِيمَ يَقْتُلُونِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا بِأَحَدٍ
ثَلَاثٍ رَجُلٌ كَفَرَ بَعْدَ إِسْلَامِهِ أَوْ زَنَى بَعْدَ إِحْصَانِهِ أَوْ
قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ فَوَاللَّهِ مَا زُنَيْتُ فِي جَاهِلِيَّةٍ وَلَا
إِسْلَامٍ وَلَا تَمَتَّيْتُ أَنْ لِي بِدِينِي بَدَلًا مِّنْهُ هَذَا فِي اللَّهِ
وَلَا قَتَلْتُ نَفْسًا فِيمَ يَقْتُلُونِي .

3871. Menceritakan kepadaku Abu Umamah ibnu Sahel dan Abdulah ibnu 'Amr ibnu Rabi'ah berkisah: "Kami bersama Usman ketika ia sedang terkepung, dan bila kami memasuki suatu tempat kami mendengar suara orang yang ada di ruang dalam. Pada suatu hari Usman masuk, kemudian ia keluar dan berkata: "Sungguh, mereka telah mengancamku akan membunuhku." Kami berkata: "Cukuplah Allah yang akan membelamu dari mereka." Ia berkata: "Kenapa mereka akan membunuhku, padahal aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan darah seorang muslim kecuali karena salah satu dari tiga perkara, yaitu: Seorang yang kafir setelah ia Islam, seorang yang berzina setelah ia menikah, dan seorang yang membunuh jiwa seorang tanpa ada alasan yang benar." Demi Allah, aku tak pernah berbuat zina, baik di masa Jahiliyah maupun sesudah Islam, akupun tak pernah berangan-angan akan berganti agama semenjak Allah telah memberi petunjuk padaku, dan akupun tak pernah membunuh jiwa seorang muslim, tetapi mengapa mereka akan membunuhku?"

قَتْلُ مَنْ قَارَقَ الْجَمَاعَةَ وَذَكَرَ الْإِخْتِلَافَ فِي عَلِيٍّ
زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ عَرْفَجَةَ فِيهِ

MEMBUNUH ORANG YANG BERPALING
DARI KAUM MUSLIMIN, BERBAGAI HADITS
YANG DIRIWAYATKAN OLEH ZIYAD IBNU 'ILAQAQ
DARI 'ARFAJAH

٣٨٧١- عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَرْفَجَةَ بِنِ شَرِيحٍ
الْأَشْجَعِيِّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ
يَخْطُبُ النَّاسَ فَقَالَ إِنَّهُ سَيَكُونُ بَعْدِي هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ
فَمَنْ رَأَيْتُمُوهُ فَارِقَ الْجَمَاعَةَ أَوْ يُرِيدُ يَفْرِقُ أَمْرًا
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَيُّنَا مَنْ كَانَ فَأَقْتُلُوهُ فَإِنَّ بَدَ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ جَمْعٌ فَأَضْرِبُوهُ بِالسَّيْفِ .

3873. Ziyad ibnu 'Ilaqah menceritakan kepada kami dari 'Arjafah berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sepeninggal-ku kelak akan terjadi beberapa kejahatan, barang siapa yang kamu dapatkan ia ingin menceraikan beraikan umat Muhammad saw yang telah ber-satu, maka bunuhlah ia dengan pedang.

٣٨٧٤- عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا رَجُلٍ خَرَجَ يُفَرِّقُ بَيْنَ أُمَّتِي فَأَضْرِبُوا عُنُقَهُ .

3874. Dari Ziyad ibnu 'Ilaqah dari Usamah ibnu Syarik berkata: "Rasulullah telah bersabda: "Barang siapa yang kamu dapatkan ia berusaha memisahkan antara umatku, maka bunuhlah dia."

تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ وَفِي ذَلِكَ ذِكْرٌ لِاخْتِلَافِ الْفَاطِمَاتِ النَّاقِلِينَ لِخَيْرِ أُنَيْسِ بْنِ مَالِكٍ فِيهِ

TA'WIL FIRMAN ALLAH: "INNAMAA JAZAA-UL LADZIINA YUHAARIBUUNALLAAHA WA RASULAHUU WA YAS'AUNA FIL-ARDLI FASAADAN AYYUQATTALUU AU YUSHALLABUU AU TUQATHTHA'A AIDIHIHIM WA ARJULUHUM MIN KHILAA-FIN AU YUNFAU MINAL ARDLI" (AL-MAA-IDAH: 33), SEBAB

اللَّهُ عَلَى الْجَمَاعَةِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ
يُرْكَضُ .

3870. Dari Ziyad ibnu 'Ilaqah dari 'Arjafah ibnu Syuraih Al 'Asya'iy berkata: Aku pernah melihat Rasulullah saw berkhotbah: "Sungguh sepeninggalku kelak akan terjadi berbagai kejahatan dan kerusakan, maka siapa saja yang kamu melihatnya berpaling dari kaum muslimin dan memisahkan diri dari mereka, atau ia ingin memisah-misahkan urusan umat Muhammad, maka bunuhlah ia, karena sesungguhnya pertolongan Allah tergantung pada persatuan jama'ah, dan sesungguhnya syaitan itu akan bergerak bersama orang yang memisahkan diri dari jama'ah."

٣٨٧٠- عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ عَرْفَجَةَ بْنِ شُرَيْحٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا سَتَكُونُ بَعْدِي هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ وَهَنَاتٌ وَرَفَعَ يَدَيْهِ فَمَنْ رَأَيْتُمُوهُ يُرِيدُ تَفْرُقَ أُمَّرَأَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ جَمِيعٌ فَأَقْتُلُوهُ كَأَنَّ مَنْ كَانَ مِنَ النَّاسِ .

3872. Ziyad ibnu 'Ilaqah dari 'Arjafah ibnu Syuraih berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sepeninggalku kelak akan terjadi kejahatan demi kejahatan (sambil beliau mengangkat kedua tangannya), maka barang siapa yang kamu mengetahuinya ingin memisah-misahkan urusan umat Muhammad saw yang bersatu, maka bunuhlah ia segera."

٣٨٧٢- حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلَاقَةَ عَنْ عَرْفَجَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ سَتَكُونُ بَعْدِي هَنَاتٌ وَهَنَاتٌ فَمَنْ أَرَادَ أَنْ يُفَرِّقَ أُمَّرَأَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى

٣٨٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ
 أَنَّ نَفْرًا مِنْ عُكْلٍ ثَمَانِيَةَ قَدِيمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَاسْتَوْخَمُوا الْمَدِينَةَ وَسَقَمَتِ اجْسَامُهُمْ فَشَكُوا ذَلِكَ
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِلَّا تَخْرُجُونَ
 مَعَ رَاعِيْنَا فِي إِبِلِهِ فَتَصِيبُوا مِنَ الْبَانِيهَا وَأَبْوَالِهَا قَالُوا بَلَى
 فَخَرَجُوا فَشَرِبُوا مِنَ الْبَانِيهَا وَأَبْوَالِهَا فَصَحُّوا فَكَلَّمُوا
 رَاعِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ فَأَخَذَ وَهُمْ
 فَأُتِيَ بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ
 وَكَبَدَهُمْ فِي الشَّمْسِ حَتَّى مَاتُوا.

3875. Abu Qilabah menceritakan kepada kami, ia berkata, menceritakan kepadaku Anas ibnu Malik berkisah, bahwasanya pada suatu hari, delapan orang dari Qabilah 'Ukl datang pada Rasulullah saw, ternyata utara kota Madinah tidak cocok bagi mereka hingga mereka sakit, maka mereka mengeluh kepada Rasulullah saw, sabda beliau: "Maukah kamu keluar bersama penggembala kami di kandang unta supaya kamu dapat meminum susunya?" Jawab mereka: "Baiklah". Kemudian mereka menuju ke tempat penggembala unta, dan mereka dapat minum susunya dengan sepuas mereka, hingga mereka merasa sehat, tetapi kemudian mereka berbalik membunuh penggembala Rasulullah saw. Beliau mengutus orang-orang untuk menangkap mereka. Setelah mereka tertangkap, mereka dihadapkan kepada beliau, kemudian beliau menyuruh orang-orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka,

٣٨٧٦- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ نَفْرًا مِنْ عُكْلٍ قَدِمُوا
 عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَمَعُوا الْمَدِينَةَ فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْتُوا إِبِلَ الصَّدَقَةِ فَيَشْرَبُوا أَبْوَالِهَا
 وَالْبَانِيهَا فَفَعَلُوا فَكَلَّمُوا رَاعِيَهَا وَأَسْتَأْذَنُوا فَبَعَثَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلَبِهِمْ قَالَ فَأُتِيَ بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ
 وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ وَلَمْ يَحْسَمَهُمْ وَتَرَكَهُمْ حَتَّى مَاتُوا
 فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِثْمًا جَزَاءَ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ
 وَرَسُولَهُ الْآيَةَ.

3876. Dari Abu Qilabah dari Anas ra bahwa beberapa orang dari Qabilah 'Ukl datang pada Rasulullah saw, tetapi udara kota Madinah tidak cocok bagi mereka, hingga mereka jatuh sakit, maka Rasulullah saw menyuruh mereka datang ke tempat peternakan unta hasil sedekah agar mereka dapat minum sepuasnya air susunya, kemudian mereka datang ke sana dan minum air susunya. Tetapi setelah itu mereka berbalik membunuh penggembalanya dan merampas unta-untanya. Sehingga Rasulullah saw mengutus orang-orang untuk mengejar mereka. Setelah mereka tertangkap, mereka segera dihadapkan pada beliau. Rasulullah saw menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka dan mencukil mata serta membiarkan mereka terkena teriknya matahari hingga mereka mati. Kemudian Allah menurunkan ayat: "Innamaa jazaa-ul ladziina yusaaribuunallaaha wa rasuulahuu wa yas 'auna fil-ardli fasaadan ayyuuqattaluu au yushallabuu au tuqatha'a aidiihim wa arjulihim min khilaafin au yunfau minal ardli dzaalika lahum khizyun fid dun-yaa wa lahum fil aakhirati 'adzaabun 'adhim" (Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat

kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau di potong tangan dan kaki mereka secara menyilang, atau dibuang dari Negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia dan di akhirat mereka memperoleh siksaan yang besar).

٣٧٧٧- حَدَّثَنِي أَبُو قِلَابَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِيَةَ نَفَرٍ مِنْ عُكْلٍ فَذَكَرَ نَحْوَهُ إِلَى قَوْلِهِ لَمْ يَحْسِبْهُمْ وَقَالَ قَتَلُوا الرَّاعِيَ .

3877. Abu Qilabah menceritakan kepadaku dari Anas ra berkisah: "Delapan orang dari qilabah 'Ukl datang pada Rasulullah saw....membiarkan mereka hingga mati."

٣٧٧٨- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَرٌ مِنْ عُكْلٍ أَوْ عَرِينَةَ فَأَمَرَ لَهُمْ وَاجْتَمَعُوا الْمَدِينَةَ بِذُودٍ أَوْ لِقَاحٍ يَشْرَبُونَ الْبَانَهَا وَأَبْوَاهَا فَقَتَلُوا الرَّاعِيَ وَأَسْتَقُوا الْإِبِلَ فَبَعَثَ فِي طَلِبِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ .

3878. Dari Abu Qilabah dari Anas ra berkisah: "Beberapa orang dari qabilah 'Ukl atau 'Uraina datang pada Rasulullah saw, tetapi udara kota Madinah panas dan mengakibatkan mereka sakit. Kemudian Rasulullah saw menyuruh mereka datang ke tempat penggembalaan unta agar mereka dapat meminum air susunya, tetapi kemudian mereka berbalik membunuh penggembalanya dan merampas untanya. Karena itu Rasulullah saw memerintah orang melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, Rasulullah saw memerintah orang untuk memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka.

ذَكَرَ اخْتِلَافِ النَّاقِلَيْنِ لِحَبْرِ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ فِيهِ

BEBERAPA HADITS MENGENAI TA'WIL SURAT AL-MAIDAH
AYAT 33, YANG DIRIWAYATKAN OLEH HUMAID
DARI ANAS IBNU MALIK

٣٧٧٩- عَنْ حُمَيْدِ الطَّوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَاسًا مِنْ عَرِينَةَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجْتَمَعُوا الْمَدِينَةَ فَبَعَثَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ذُودٍ لَهُ فَشَرِبُوا مِنَ الْبَانِهَا وَأَبْوَاهَا فَلَمَّا صَحَّوْا رَتَدُ عَنْهُ الْإِسْلَامَ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنًا وَأَسْتَقُوا الْإِبِلَ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آثَارِهِمْ فَأَخَذُوا فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ وَصَلَبَهُمْ .

3879. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik bahwa beberapa orang dari qabilah Urainah datang kepada Rasulullah saw, sesampai di Madinah mereka sakit, kemudian Rasulullah memerintahkan mereka ke tempat penggembalaan unta beliau supaya mereka dapat meminum air susunya. Tetapi setelah mereka sehat, maka mereka berpaling dari Islam dan membunuh penggembala Rasulullah yang mu'min dan merampas unta-untanya. Maka Rasulullah mengutus orang-orang untuk melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, beliau menyuruh orang-orang untuk memotong tangan dan kaki mereka dan mencukil mata mereka serta menyalib mereka."

إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مُؤْمِنًا وَأَسْتَأْقُوا ذَوْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْطَلَقُوا
مُحَارِبِينَ فَأَرْسَلَ فِي طَلِبِهِمْ فَأُخِذُوا فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ
وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ .

3881. Humaid menceritakan kepada kami dari Anas ra berkisah: "Beberapa orang dari qabilah Urainah datang pada Rasulullah saw. Sesampainya di Madinah mereka sakit karena tidak cocok udaranya. Rasulullah saw. bersabda pada mereka: "Sukakah kalian datang ke tempat penggembalaan unta kami agar kamu dapat meminum air susunya?" Kemudian mereka mendatangi ke tempat penggembalaan unta Rasulullah saw dan meminum air susunya. Setelah mereka sehat kembali, maka mereka murtad dan membunuh penggembala Rasulullah yang mukmin serta merampas unta-untanya, kemudian mereka pergi dan memerangi kaum muslimin. Maka Rasulullah mengutus orang untuk melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, Rasulullah memerintah orang untuk memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka."

٣٨٨٢- حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ أَسَامُ أَنَسٌ مِنْ
عَرَبِيَّةَ فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ خَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدِنَا فَشَرِبْتُمْ مِنْ أَلْبَانِهَا قَالَ
حُمَيْدٌ وَقَالَ قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ وَأَبَوَاهَا ففَعَلُوا فَلَمَّا صَحُّوا
كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِيَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنًا وَأَسْتَأْقُوا ذَوْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَرَبُوا مُحَارِبِينَ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

٣٨٨٠- عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَدِمَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَسٌ مِنْ عَرَبِيَّةَ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ خَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدِنَا فَكُنْتُمْ فِيهَا فَشَرِبْتُمْ
مِنْ أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا ففَعَلُوا فَلَمَّا صَحُّوا قَامُوا إِلَى رَاعِيَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَقَتَلُوهُ وَرَجَعُوا كُفَّارًا
وَأَسْتَأْقُوا ذَوْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ فِي طَلِبِهِمْ
فَأُخِذَ بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجَلَهُمْ وَسَمَّلَ أَعْيُنَهُمْ .

3880. Dari Humaid dari Anas berkisah: "Beberapa orang dari qabilah 'Urainah datang kepada Rasulullah saw kemudian Rasulullah saw bersabda pada mereka: "Sukakah kalian datang ke tempat penggembalaan unta kami, agar kalian dapat meminum air susunya, setelah mereka minum susu unta dan mereka sehat kembali, lalu mereka berbalik dari Islam dan menyiksa penggembala Rasulullah saw dan merampas unta-untanya dan mereka menjadi kafir kembali (murtad). Maka Rasulullah mengutus orang-orang untuk melacak mereka, hingga mereka tertangkap dan dihadapkan pada beliau. Akhirnya beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka."

٣٨٨١- حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَدِمَ نَاسٌ مِنْ عَرَبِيَّةَ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ فَقَالَ
لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ خَرَجْتُمْ إِلَى ذَوْدِنَا فَشَرِبْتُمْ
مِنْ أَلْبَانِهَا قَالَ وَقَالَ قَتَادَةُ وَأَبْوَالِهَا فَخَرَجُوا إِلَى ذَوْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا صَحُّوا كَفَرُوا بَعْدَ

وَسَلَّمَ مَنْ أَتَى بِهِمْ فَأُخِذُوا فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ
أَعْيُنَهُمْ وَتَرَكَهُمْ فِي الْحَرَّةِ حَتَّى مَاتُوا .

3882. Humaid menceritakan kepada kami dari Anas ra berkata: "Beberapa orang dari qabilah Urainah datang ke kota Madinah masuk Islam. Kemudian mereka sakit karena tidak tahan udara kota Madinah, Rasulullah saw bersabda kepada mereka: "Sukahab kalian datang ke tempat penggembalaan unta kami, agar kalian dapat meminum air susunya?" Maka mereka datang ke sana dan meminum air susu unta sepuas mereka. Setelah mereka sehat kembali, mereka murtad dan membunuh penggembala Rasulullah yang mukmin serta merampas unta-unta beliau. Kemudian mereka lari. Maka Rasulullah saw mengutus orang-orang mengejar mereka. Setelah mereka tertangkap, maka beliau memerintah orang untuk memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka dan membiarkan mereka terkena panasnya sinar matahari, hingga mereka mati."

٣٨٨٢ - حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ نَاسًا
أَوْ رِجَالًا مِنْ عُكْلٍ أَوْ عَرَبِينَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا أَهْلُ ضَرْعٍ وَلَمْ نَكُنْ
أَهْلَ رَيْفٍ فَاسْتَوْخَمُوا الْمَدِينَةَ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُودٍ وَرَاعٍ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فِيهَا
فَيَشْرَبُوا مِنْ لَبَنِهَا وَأَبْوَالِهَا فَلَمَّا صَحُّوا وَكَانُوا بِنَاحِيَةِ
الْحَرَّةِ كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِي رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَأَقُوا الدَّوْدَ فَبَعَثَ الطَّلَبَ فِي

آثَارِهِمْ فَأُتِيَ بِهِمْ فَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ وَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ
وَأَرْجُلَهُمْ ثُمَّ تَرَكَهُمْ فِي الْحَرَّةِ عَلَى حَالِهِمْ حَتَّى مَاتُوا .

3883. Qatadah menceritakan kepada kami bahwa Anas ibnu Malik berkata: "Beberapa orang dari qabilah 'Ukl atau Urainah datang pada Rasulullah saw, mereka berkata: "Wahai Rasulullah saw, kami ini kaum yang tidak punya ternak dan tidak punya ladang." Ketika berada di Madinah mereka sakit karena tidak cocok dengan udaranya. Maka Rasulullah menyuruh mereka datang ke tempat penggembalaan unta agar mereka dapat meminum air susunya. Setelah mereka sehat, lalu mereka murtad dan membunuh penggembala Rasulullah saw, kemudian mereka merampas unta-unta beliau. Maka beliau mengutus orang-orang untuk melacak jejak mereka. Setelah mereka tertangkap dan dihadapkan kepada beliau, maka beliau menyuruh orang mencukil mata, memotong tangan dan kaki mereka, kemudian membiarkan mereka tersengat matahari sehingga mereka mati."

٣٨٨٤ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ وَثَابِتٌ عَنْ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ نَاسًا مِنْ عَرَبِيَّةٍ نَزَلُوا فِي الْحَرَّةِ فَأَتُوا النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكُونُوا فِي إِبِلِ الصَّمَدَقَةِ وَأَنْ يَشْرَبُوا مِنْ
أَلْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا فَاقْتَلُوا الرَّاعِي وَارْتَدُّوا عَنِ الْإِسْلَامِ
وَاسْتَأَقُوا الْإِبِلَ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي آثَارِهِمْ فَجِيءَ بِهِمْ فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ
أَعْيُنَهُمْ وَأَلْقَاهُمْ فِي الْحَرَّةِ قَالَ أَنَسٌ فَلَقَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمْ
يَكْدُمُ الْأَرْضَ بِفِيهِ عَطَشًا حَتَّى مَاتُوا .

3884. Hammad menceritakan kepada kaum, ia berkata, Qatadah dan Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas berkisah: "Beberapa orang dari qabilah Urainah datang ke Al-Harrah (Madinah), kemudian mereka menemui Rasulullah saw. Setelah berada di Madinah, mereka sakit karena tidak cocok dengan udaranya. Maka Rasulullah menyuruh mereka datang ke tempat penggembalaan unta, agar mereka dapat minum air susunya. Tetapi setelah mereka minum air susu unta, mereka membunuh penggembala unta beliau dan mereka murtad. Kemudian mereka merampas semua unta beliau. Maka beliau mengutus orang-orang melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, lalu beliau memerintahkan orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka kemudian melemparkan mereka di terik sinar matahari." Aku (Anas) melihat salah seorang dari mereka menggigit tanah karena kehausan hingga mereka mati."

ذَكَرَ اخْتِلَافِ طَلْحَةَ بْنِ مَصْرَفٍ وَمَعَاوِيَةَ بْنِ
صَالِحٍ عَلَى يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ

BEBERAPA HADITS MENGENAI TA'WIL SURAT AL-MA'IDAH
AYAT 33 YANG DIRIWAYATKAN THALHAH IBNU MUSHARRIF
DAN MU'AWIYAH IBNU SHALEH
DARI YAHYA IBNU SA'ID

٣٨٨٥- عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مَصْرَفٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ
أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَدِمَ أَعْرَابٌ مِنْ عُرَيْنَةَ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمُوا فَاجْتَوَوْا الْمَدِينَةَ حَتَّى أَصْفَرَتْ
الْوَأْنَهُمْ وَعَظُمَتْ بَطُونُهُمْ فَبَعَثَ بِهِمْ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى لِقَاحٍ لَهُ فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا
وَأَبْوَالِهَا حَتَّى صَحَّوْا فَقَتَلُوا رِعَاتَهَا وَأَسْتَقَوْا الْإِبِلَ فَبَعَثَ

نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلِبِهِمْ فَأَتَى بِهِمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ
وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ

3885. Dari Thalhaf ibnu Musharrif dari Yahya ibnu Sa'id dari Anas ibnu Malik ra berkisah: "Beberapa orang Badwi dari qabilah Urainah datang pada Rasulullah saw untuk masuk Islam. Udara kota Madinah tidak cocok bagi mereka hingga mereka sakit dan wajah mereka pucat dan perut mereka kembung. Akhirnya Rasulullah saw menyuruh mereka datang ke tempat penggembala unta agar mereka dapat minum susu unta hingga mereka sehat. Tetapi kemudian mereka berbalik membunuh penggembalanya dan merampas unta-untanya. Maka Rasulullah saw menyuruh orang mengejar mereka. Setelah mereka tertangkap dan dihadapkan pada beliau, maka beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka, serta mencukil mata mereka."

٣٨٨٦- عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ قَدِمَ
نَاسٌ مِنَ الْعَرَبِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمُوا
ثُمَّ مَرَضُوا فَبَعَثَ بِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِلَى لِقَاحٍ لِيَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا فَكَانُوا فِيهَا ثُمَّ عَمِدُوا إِلَى
الرَّاعِي غَلَامٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَلُوهُ
وَأَسْتَقَوْا اللَّقَاحَ فَرَعَمُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُمَّ عَطِّشْ مَنْ عَطِّشَ آلَ مُحَمَّدٍ اللَّيْلَةَ فَبَعَثَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلِبِهِمْ فَأَخَذُوا وَقَطَعَ
أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ وَبَعْضُهُمْ يَزِيدُ عَلَى

بَعْضِ إِلَّا أَنْ مَعَاوِيَةَ قَالَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ اسْتَأْذَنُوا إِلَى
أَرْضِ الشِّرْكِ.

3886. Dari Yahya ibnu Sa'id dari Sa'id ibnu Al-Musayyab berkata: "Beberapa orang Badwi datang pada Rasulullah saw dan mereka masuk Islam, tetapi kemudian mereka sakit. Maka Rasulullah saw menyuruh mereka datang ke tempat penggembalaan unta agar mereka dapat minum susunya. Setelah mereka datang ke sana dan meminum susunya hingga mereka sehat, maka mereka menyiksa budak Rasulullah saw yang menggembala unta itu, dan membunuhnya serta merampas untanya. Karena itu Rasulullah saw berdo'a: "Ya Allah, hauskanlah orang yang membuat keluarga Muhammad haus pada malam ini". Lalu beliau mengutus orang-orang mencari mereka. Setelah mereka tertangkap, maka Rasulullah saw menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka." Mu'awiyah menambahkan: "Kemudian mereka lari ke kampung kaum musyrikin."

٣٨٨٧ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَغَارَ قَوْمٌ عَلَى لِقَاحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَخَذَهُمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ.

3887. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkisah, bahwasanya suatu kaum telah menyiksa unta Rasulullah saw, karena itu beliau menangkap mereka, kemudian memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka.

٣٨٨٨ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ قَوْمًا
أَغَارُوا عَلَى لِقَاحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُتِيَ بِهِمْ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْدِيَهُمْ
وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ.

3888. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkata: "Suatu kaum telah menyerang tempat penggembalaan unta Rasulullah saw, karena itu setelah mereka dihadapkan pada beliau, beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka."

٣٨٨٩ - أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ قَوْمًا
أَغَارُوا عَلَى إِبِلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ
وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ.

3889. Al-Laits mengkhabarkan kepada kami dari Hisyam dari ayahnya bahwa suatu kaum telah menyiksa unta Rasulullah saw, karena itu beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka."

٣٨٩٠ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ قَالَ
أَغَارَ نَاسٌ مِنْ عُرَيْنَةَ عَلَى لِقَاحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَسْتَأْذَنُوا وَقَتَلُوا غُلَامًا مَالَهُ فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آثَارِهِمْ فَأَخَذُوا فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ
وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ.

3890. Dari Hisyam ibnu Urwah dari Urwah ibnu Zubair berkisah, bahwasanya beberapa orang dari qabilah 'Urainah menyerang unta Rasulullah saw, dan mereka juga membunuh budak beliau, karena itu beliau menyuruh orang-orang melacak mereka. Setelah mereka tertangkap, beliau menyuruh orang memotong tangan dan kaki mereka serta mencukil mata mereka.

٣٨٩١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَتْ فِيهِمْ آيَةٌ

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَتْ فِيهِمْ آيَةَ
الْمُحَارَبَةِ.

3891. Dari Abdullah ibnu Ubaidullah dari Abdullah ibnu Umar, dari Rasulullah saw bersabda: "Diturunkannya ayat Muharabah itu (dalam surat Al Maa-idah ayat 33) karena berkenan dengan mereka, yaitu kaum yang membunuh unta dan penggembalanya."

٣٨٩٢- أَخْبَرَنِي اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَطَعَ الَّذِينَ سَرَقُوا
لِقَاحَهُ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ بِالنَّارِ عَاتَبَهُ اللَّهُ فِي ذَلِكَ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ تَعَالَى إِثْمًا جَزَاءَ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ الْآيَةَ
كُلَّهَا.

3892. Al-Laits mengkhabarkan kepadaku dari Ibnu 'Ajlan dari Abu Zinad bahwa Rasulullah saw menyuruh orang-orang memotong tangan dan kaki mereka yang telah mencuri unta beliau, dan beliau menyuruh orang-orang menusuk mata mereka dengan api. Di samping itu Allah telah mencerca perbuatan mereka dengan firman-Nya: "Innamaa jazaa-ul ladziina yuhaaribuunallaaha wa Rasuulahuu wa yas'auna fil-ardli fasaadan ayyuqattaluu au yushallabuu au tuqath tha'a aidiihim wa arju-luhum min khilaafin au yunfau minal ardli, dzaalika lahum khizyun fid-dun-yaa wa lahum fil aakhirati 'adzaabun 'adziim (Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka secara menyilang, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka mendapat siksaan yang besar)."

٣٨٩٣- عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ إِثْمًا سَمَلَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيُنَ أَوْلِيكَ لِأَنَّهُمْ سَمَلُوا
أَعْيُنَ الرُّعَاءِ.

3893. Dari Sulaiman At Taimy dari Anas ra berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw mencukil mata mereka dikarenakan mereka telah mencukil mata budak Rasulullah saw yang menggembala unta beliau."

٣٨٩٤- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا
مِنَ الْيَهُودِي قَتَلَ جَارِيَةً مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى حُلِيِّهَا
وَأَلْقَاهَا فِي قَلْبِ وَرَضَخَ رَأْسَهَا بِالْحِجَارَةِ فَأَخَذَ فَأَمَرَ
بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْجَمَ حَتَّى يَمُوتَ.

3894. Dari Abu Qilabah dari Anas ibnu Malik bahwa seorang Yahudi telah membunuh seorang budak wanita milik kaum Anshar karena hendak merampas perhiasannya, kemudian melemparkannya di semak-semak dan memecah kepalanya dengan batu. Setelah itu tertangkap, Rasulullah saw menyuruh orang-orang merajamnya hingga ia mati."

٣٨٩٥- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ رَجُلًا قَتَلَ جَارِيَةً
مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى حُلِيِّهَا ثُمَّ أَلْقَاهَا فِي قَلْبِ وَرَضَخَ رَأْسَهَا
بِالْحِجَارَةِ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْجَمَ حَتَّى
يَمُوتَ.

3895. Dari Abu Qilabah dari Anas ra berkisah, bahwasanya seseorang telah membunuh seorang wanita dari kaum Anshar dengan merampas perhiasannya, kemudian ia melemparnya di semak-semak dan

memecah kepalanya dengan batu. Maka Rasulullah saw menyuruh orang-orang supaya merajam pembunuhan itu.”

٣٨٩٦- عَنْ عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى
إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ الْآيَةَ قَالَ نَزَلَتْ
هَذِهِ الْآيَةُ فِي الْمُشْرِكِينَ فَمَنْ تَابَ مِنْهُمْ قَبْلَ أَنْ
يُقَدَّرَ عَلَيْهِ أَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ سَبِيلٌ وَلَيْسَتْ هَذِهِ الْآيَةُ
لِلرَّجُلِ الْمُسْلِمِ فَمَنْ قَتَلَ وَأَفْسَدَ فِي الْأَرْضِ وَحَارَبَ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ ثُمَّ لَحِقَ بِالْكَفَّارِ قَبْلَ أَنْ يُقَدَّرَ عَلَيْهِ كَمْ يَمْنَعُهُ
ذَلِكَ أَنْ يُقَامَ فِيهِ الْحَدُّ الَّذِي أَصَابَ.

3896. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra, bahwasanya firman Allah: "Innamaa jazaaul ladziina yuharibunallaaha wa Rasululuhu.... (Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya...), ayat ini diturunkan berkenaan dengan kaum musyrikin, siapa di antara mereka yang bertaubat sebelum tertangkap, maka ia diampuni. Dan ayat ini tidak berlaku bagi seorang muslim, maka seorang muslim yang membunuh sesama muslimnya, dan berbuat kerusakan di muka bumi, serta memerangi Allah dan Rasul-Nya, kemudian ia bergabung dengan kaum kuffar sebelum tertangkap, maka tiada sesuatu apapun yang dapat mencegahnya dari berlakunya hukuman had."

النَّهْيُ عَنِ الْمُثْلَةِ

LARANGAN MENCINCANG SESEORANG

٣٨٩٧- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتُ فِي خُطْبَتِهِ عَلَى الصَّدَقَةِ وَيَنْهَى

عَنِ الْمُثْلَةِ

3897. Dari Qatadah dari Anas berkata: "Rasulullah saw di dalam khotbahnya, beliau menganjurkan orang untuk bersedekah dan melarang orang mencincang seseorang."

الصَّلْبُ

MENYALIB SESEORANG YANG MURTAD

٣٨٩٨- عَنْ عَبْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِلُّ دَمٌ أَمْرِي مُسْلِمٍ إِلَّا بِأَحَدِي ثَلَاثِ
خِصَالٍ زَانٍ مُحْصَنٌ يُرْجَمُ أَوْ رَجُلٌ قَتَلَ رَجُلًا مُتَعَمِّدًا
فَيُقْتَلُ أَوْ رَجُلٌ يُخْرَجُ مِنَ الْإِسْلَامِ يُحَارِبُ اللَّهَ عَزَّ
وَجَلَّ وَرَسُولَهُ فَيُقْتَلُ أَوْ يُصَلَّبُ أَوْ يُنْفَى مِنَ الْأَرْضِ.

3898. Dari Ubaid ibnu Umair dari Aisyah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tiada dihalalkan darah seorang muslim, kecuali karena salah satu dari tiga perkara, yaitu: 1. Seorang yang berzina setelah ia menikah, maka ia harus dirajam sampai mati. 2. Seseorang yang membunuh sesama muslimnya dengan sengaja, maka ia harus dibunuh. 3. Seorang yang murtad/keluar dari Islam lalu ia memerangi Allah dan RasulNya, maka ia harus dibunuh atau disalib hingga mati, atau di buang dari negeri tempat tinggalnya."

الْعَبْدُ يَأْتِي إِلَى أَرْضِ الشِّرْكِ وَذَكَرُ الْاِخْتِلَافِ
الْفَاضِلِ النَّاقِلِينَ لِحَبْرِ جَرِيرٍ فِي ذَلِكَ الْاِخْتِلَافِ
عَلَى الشَّعْبِيِّ

SEORANG BUDAK YANG MELARIKAN DIRI
KE DAERAH KAUM MUSYRIKIN. BERBAGAI HADITS
YANG DISAMPAIKAN OLEH JARIR
DAN DIRIWAYATKAN OLEH ASY-SYA'BY

٣٨٩٩- عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى مَوْلَاهُ .

3899. Dari Asy-Sya'by dari Jarir berkata: Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang budak sahaya melarikan diri, maka shalatnya tidak diterima hingga ia kembali kepada majikannya."

٣٩٠٠- عَنْ الشَّعْبِيِّ قَالَ كَانَ جَرِيرٌ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ وَإِنْ مَاتَ مَاتَ كَافِرًا وَأَبَقَ غُلَامٌ لِحَبْرٍ فَأَخَذَهُ فَضْرَبَ عُنُقَهُ .

3900. Dari Asy-Sya'by berkata: Adalah Jarir ra bercerita dari Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang budak sahaya melarikan diri, maka ia tidak diterima shalatnya, dan bila ia mati dalam pelariannya, maka ia mati kafir." Maka ketika budak Jarir melarikan diri, maka Jarir menangkapnya, kemudian ia memenggal lehernya.

٣٩٠١- عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِذَا أَبَقَ

الْعَبْدُ إِلَى أَرْضِ الشِّرْكِ فَلَا ذِمَّةَ لَهُ .

3901. Dari Asy-Sya'by dari Jarir ibnu Abdullah berkata: "Bila seorang budak melarikan diri ke daerah kaum musyrikin, maka tiada jaminan keselamatan baginya."

الْاِخْتِلَافُ عَلَى أَبِي إِسْحَقَ

BERBAGAI HADITS YANG DIRIWAYATKAN ABU ISHAQ

٣٩٠٢- عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ إِلَى أَرْضِ الشِّرْكِ فَقَدْ حَلَّ دَمُهُ .

3902. Dari Abu Ishaq dari Asy-Sya'by dari Jarir, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang budak melarikan diri ke daerah kaum musyrikin, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٠٣- عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ جَرِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ إِلَى أَرْضِ الشِّرْكِ فَقَدْ حَلَّ دَمُهُ .

3903. Dari Abu Ishaq dari Jarir, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Bila seorang budak melarikan diri ke daerah kaum musyrik, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٠٤- عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ قَالَ أَيُّمًا عَبْدًا أَبَقَ إِلَى أَرْضِ الشِّرْكِ فَقَدْ حَلَّ دَمُهُ .

3904. Dari Abu Ishaq dari Asy-Sya'by dari Jarir ia berkata: "Budak manapun yang melarikan diri ke daerah kaum musyrikin, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٥- عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ أَيَّمَا عَبْدٍ أَبَقَ إِلَى أَرْضِ الشِّرْكِ فَقَدْ حَلَّ دَمَهُ .

3905. Dari Abu Ishaq dari Asy-Sya'by dari Jarir ra berkata: "Budak manapun yang melarikan diri ke daerah kaum musyrikin, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٦- عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ عَامِرٍ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ أَيَّمَا عَبْدٍ أَبَقَ مِنْ مَوَالِيهِ وَلِحَقِّ بِالْعَدُوِّ فَقَدْ أَحَلَّ بِنَفْسِهِ .

3906. Dari Abu Ishaq dari Amir dari Jarir ra berkata: "Budak manapun yang melarikan diri dari majikannya, kemudian ia bergabung dengan pihak musuh, berarti ia telah menghalalkan darahnya sendiri."

الْحُكْمُ فِي الْمُرْتَدِ

HUKUMAN BAGI ORANG YANG MURTAD

٣٩٧- عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عُثْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ دَامُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا بِأِحْدَى ثَلَاثٍ رَجُلٌ زَفَى بَعْدَ احْتِصَانِهِ فَعَلَيْهِ الرَّجْمُ أَوْ قَتْلُ عَمْدًا فَعَلَيْهِ الْقَوْدُ أَوْ أَرْتَدَّ بَعْدَ إِسْلَامِهِ فَعَلَيْهِ الْقَتْلُ .

3907. Dari Ibnu Umar bahwasanya Utsman ra, berkata: Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim kecuali dikarenakan salah satu dari tiga perkara, yaitu: 1. Seorang yang berzina setelah ia menikah, maka wajib atasnya dihukum rajam. 2. Seorang yang membunuh sesama muslimnya dengan sengaja, maka wajib atasnya qisos. 3. Seorang yang murtad, maka wajib atasnya hukuman mati."

٣٩٨- عَنْ بَشْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلَّا بِثَلَاثٍ أَنْ يَزْنِيَ بَعْدَ مَا أَحْصَانَ أَوْ يَقْتُلَ إِنْسَانًا فَيُقْتَلُ أَوْ يَكْفُرُ بَعْدَ إِسْلَامِهِ فَيُقْتَلُ .

3908. Dari Busr ibnu Sa'id dari Utsman ibnu Affan, berkata: Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak halal darah seorang muslim kecuali karena salah satu dari tiga perkara, yaitu: 1. Seorang yang berzina setelah menikah, maka ia wajib dihukum rajam. 2. Seorang yang membunuh seorang muslim, maka ia harus dibunuh. 3. Seorang yang keluar dari Islam, maka ia harus dibunuh."

٣٩٩- عَنْ عِكْرَمَةَ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

3909. Dari Ikrimah berkata: Ibnu Abbas ra, berkata : Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٠- حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ عِكْرَمَةَ أَنَّ نَاسًا ارْتَدَّوْا عَنِ الْإِسْلَامِ فَحَرَّقَهُمْ عَلِيُّ بْنُ أَبِي تَالِبٍ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَوْ كُنْتُ أَنَا أَمْ أَحْرَقَهُمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَعْدِبُوا بِعَذَابِ اللَّهِ أَحَدًا وَلَوْ كُنْتُ أَنَا لَقَتَلْتَهُمْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

3910. Ayyub menceritakan kepada kami dari Ikrimah berkata: "Beberapa orang berpindah dari agama Islam (murtad), maka Ali mem bakar mereka dengan api." Ibnu Abbas berkata: "Andaikan aku yang

menghukum mereka, maka aku tidak akan membakar mereka, karena Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu memberi hukuman pada seseorang dengan siksaan Allah". Andaikan aku yang menghukum mereka, niscaya aku bunuh saja mereka, sebagaimana Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١١ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

3911. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٢ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

3912. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٣ - عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

3913. Dari Qatadah dari Al-Hasan ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari Agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٤ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

3914. Dari Qatadah dari Anas bahwa Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang pindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٥ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ عَلِيًّا أُنِيَ بِنَاسٍ مِنَ الزُّرِّطِ يَعْبُدُونَ وَتَنَا فَأَحْرَقَهُمْ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَأَقْتُلُوهُ .

3915. Dari Qatadah dari Anas ra berkisah: "Orang-orang dari suku Az-Zuth murtad, dan mereka kembali menyembah berhala, ketika mereka diajukan kepada Ali, maka Ali membakar mereka sebagai hukumannya. Ketika Ibnu Abbas mengetahui hal itu, ia berkata: "Rasulullah saw hanya bersabda: "Barang siapa yang berpindah dari agama Islam, maka bunuhlah ia."

٣٩١٦ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ ثُمَّ أَرْسَلَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَمَّا قَدِمَ قَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ فَالْقَى لَهُ أَبُو مُوسَى وَسَادَةً لِيَجْلِسَ عَلَيْهَا فَأُتِيَ بِرَجُلٍ كَانَ يَهُودِيًّا فَأَسْأَمَ ثُمَّ كَفَرَ فَقَالَ مُعَاذُ لَا أَجْلِسُ حَتَّى يُقْتَلَ قِضَاءُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَلَمَّا قُتِلَ قَعَدَ .

3916. Dari Abu Burdah Ibnu Abu Musa Al-Asy'ary dari ayahnya bahwasanya Rasulullah saw telah mengutusnyanya ke Yaman, kemudian sesudah itu beliau mengutus Mu'adz Ibnu Jabal ke Yaman. Sesampai Mu'adz di Yaman, ia langsung berpidato: "Wahai saudara-saudara, sesungguhnya aku adalah utusan Rasulullah saw yang diutus kepada-

mu". Setelah itu Abu Musa melemparkan sebuah bantal pada Mu'adz untuk didudukinya, tiba-tiba seorang Yahudi yang murtad diajukan padanya, maka Mu'adz berkata: "Aku tidak akan duduk, sebelum Yahudi itu dibunuh dengan keputusan Allah dan Rasul-Nya." Ia berkata demikian hingga tiga kali. Setelah Yahudi itu dibunuh, barulah ia duduk.

٣٩١٧- عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ آمَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ إِلَّا أَرْبَعَةَ نَفَرٍ وَأَمْرَاتَيْنِ وَقَالَ اقْتُلُوهُمْ وَإِنْ وَجَدْتُمُوهُمْ مُتَعَلِّقِينَ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ عِكْرَمَةَ بِنْتُ أَبِي جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَطْلٍ وَمَقَيْسُ بْنُ صَبَابَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعْدِ بْنِ أَبِي السَّرْحِ فَأَمَّا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَطْلٍ فَأَدْرَكَ وَهُوَ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ فَاسْتَبَقَ إِلَيْهِ سَعِيدُ بْنُ حُرَيْثٍ وَعَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ فَسَبَقَ سَعِيدٌ عَمَّارًا وَكَانَ أَشَبَّ الرَّجُلَيْنِ فَقَتَلَهُ وَأَمَّا مَقَيْسُ بْنُ صَبَابَةَ فَأَدْرَكَهُ النَّاسُ فِي السُّوقِ فَقَتَلُوهُ وَأَمَّا عِكْرَمَةُ فَرَكِبَ الْبَحْرَ فَأَصَابَتْهُمْ عَاصِفٌ فَقَالَ أَصْحَابُ السَّفِينَةِ اخْلُصُوا فَإِنَّ آهَتَكُمْ لَا تُغْنِي عَنْكُمْ شَيْئًا هَهُنَا فَقَالَ عِكْرَمَةُ لَئِنْ لَمْ يُنَجِّنِي مِنَ الْبَحْرِ إِلَّا الْإِخْلَاصُ لَا يُنَجِّنِي فِي الْبَرِّ غَيْرُهُ اللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ عَهْدًا إِنْ أَنْتَ عَافَيْتَنِي مِمَّا أَنَا فِيهِ أَنْ

آتَى مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَصْنَعَ يَدِي فِي يَدِهِ فَلَا جِدْتَهُ عَفْوًا كَرِيمًا فَجَاءَ فَأَسْلَمَ وَأَمَّا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعْدِ بْنِ أَبِي السَّرْحِ فَإِنَّهُ اخْتَبَأَ عِنْدَ عُثْمَانَ بْنِ عَمَانَ فَلَمَّا دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ إِلَى الْبَيْعَةِ جَاءَ بِهِ حَتَّى أَوْقَفَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ بَايِعْ عَبْدَ اللَّهِ قَالَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَنَظَرَ إِلَيْهِ ثَلَاثًا كُلَّ ذَلِكَ يَأْبَى فَبَايَعَهُ بَعْدَ ثَلَاثٍ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ أَمَا كَانَ فِيكُمْ رَجُلٌ رَشِيدٌ يَقُومُ إِلَى هَذَا حَيْثُ رَأَى كَفَفْتُ يَدِي عَنْ بَيْعَتِهِ فَيَقْتُلُهُ فَقَالُوا وَمَا يَدُرُّنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا فِي نَفْسِكَ هَلَّا أُوْمَأَتِ الْبَيْتَا بِعَيْنِكَ قَالَ إِنَّهُ لَا يَنْبَغِي لِنَبِيِّ أَنْ يَكُونَ لَهُ خَائِنَةٌ أَعْيُنٍ.

3917. Dari Mush'ab ibnu Sa'ed dari ayahnya ra berkisah, bahwasanya pada hari "Fathu Mekkah" Rasulullah menjamin keselamatan orang-orang, kecuali empat orang lelaki dan dua orang wanita, beliau bersabda: "Bunuhlah mereka meskipun kamu mendapatkan mereka berlindung dibalik kelambu ka'bah, mereka itu adalah Ikrimah ibnu Abu Jahal, Abdullah ibnu Khathal, Maqis ibnu Shababah dan Abdullah ibnu Sa'ad ibnu Abi Sarah". Abdullah ibnu Khathal diketemukan ketika sedang berlindung dibalik Ka'bah, maka Sa'id ibnu Quraisy dan 'Amr ibnu Yasir berlomba menangkapnya hingga ia tertangkap oleh Sa'id ibnu Quraisy dan dibunuhnya. Sedangkan Maqis ibnu Shababah ditangkap orang ketika ia sedang berada di pasar, kemudian ia dibunuh oleh orang-orang. Adapun Ikrimah ibnu Abu Jahal dapat meloloskan diri dengan menumpang perahu. Tetapi kemudian ia kembali karena angin badai. Pemilik perahu itu berkata kepada para penumpangnya: "Pergilah kalian, karena Tuhan kalian tidak membutuhkan kalian berada di sini."

Kata Ikrimah: "Demi Allah, jika Tuhan tidak menyelamatkanku dari laut ini, niscaya di daratpun tiada yang menyelamatkan kecuali Dia. Ya Allah, sungguh aku berjanji pada-Mu, jika Engkau mau menyelamatkanku dari bahaya ini, maka aku akan datang pada Muhammad saw, kemudian aku meminta ma'af padanya, dan aku akan mendapatkan beliau sebagai seorang yang paling pema'af dan budiman." Maka setelah ia selamat, ia segera masuk Islam. Adapun Abdullah ibnu Sa'id ibnu Abu Sarh, ia bersembunyi di rumah Utsman ibnu Affan. Ketika Rasulullah saw mengundang orang-orang untuk suatu bai'at, maka ia datang bersama Utsman, hingga Utsman menghadapkannya kepada Rasulullah. Utsman berkata: "Wahai Rasulullah, bai'atlah Abdullah." Ketika Abdullah mengangkat kepalanya, Rasulullah saw memandang kepadanya hingga tiga kali, semuanya menunjukkan ketidak-sukaan beliau. Lalu beliau membai'atnya setelah memandangnya untuk yang ketiga kali, setelah itu beliau menghadap pada para sahabat dan bersabda: "Wahai sahabat-sahabatku, tidakkah di antara kalian ada seorang yang bijaksana yang mengerti isyaratku ketika aku tidak mau menerima bai'atnya, lalu ia segera membunuhnya." Tanya para sahabat: "Siapa yang dapat mengetahui apa yang tersembunyi di dalam hatimu wahai Rasulullah, mengapakah kamu tidak memberi isyarat pada kami dengan kedua matamu." Sabda beliau: "Sesungguhnya tidaklah layak bagi seorang nabi mempunyai pandangan mata yang berdusta."

تَوْبَةُ الْمُرْتَدِ

TAUBATNYA ORANG MURTAD

٣٩١٨- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ رَجُلٌ مِنْ الْأَنْصَارِ اسْمُهُ أَرْتَدَ وَلِحَقٍّ بِالشِّرْكِ ثُمَّ تَنَدَّمَ فَأَرْسَلَ إِلَى قَوْمِهِ سَلُولِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لِي مِنْ تَوْبَةٍ فَجَاءَ قَوْمُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ فُلَانًا قَدَنَدِمَ وَإِنَّهُ أَمَرْنَا أَنْ نَسْأَلَكَ

هَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ فَنَزَلَتْ كَيْفَ يَهْدِي اللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا بَعْدَ إِيْمَانِهِمْ إِلَى قَوْلِهِ غَفُورٌ رَحِيمٌ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَأَسْأَمَ

3918. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkisah: "Seseorang dari kaum Anshar telah masuk Islam, tetapi kemudian ia murtad dan bergabung dengan kaum musyrikin, setelah itu ia menyesal dan datang pada kaumnya, ia berkata: "Tanyakan pada Rasulullah, apakah taubatku akan diterima?" Maka kaumnya datang pada Rasulullah dan bertanya: "Sungguh Fulan telah menyesal atas kemurtadannya, dan ia mengutus kami bertanya padamu, apakah ia akan diterima taubatnya?" Maka turunlah ayat: "Kaifa yahdillaahu qauman kafaruu ba'da iimaanihim wa syahiduu annar rasuula haqqun wa jaa-ahumul bayyinaatu, wallaahu laa yahdil qaumadh dhaalimiin. Ulaa-ika jazaa-uhum anna 'alaihim la'na-tullaahi wal malaaihati wan naasi ajma'iin. Khaalidiina fiihaa laa yu-khaffafu 'anhumul 'adzaabu wa lahum yundharum. Iial ladziina taabu min ba'di dzaalika wa ashlahuu, fa-innallaaha ghafuurur rahiim. (Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang kafir sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, dan keterangan-keterangan pun telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang yang dzalim. Merka itu, balasannya ialah: bahwasanya laknat Allah ditimpakan kepada mereka, (demikian pula) laknat para malaikat dan manusia seluruhnya, merka kekal di dalamnya, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh, kecuali bagi orang-orang yang bertaubat, sesudah ia kafir itu dan mengadakan perbaikan karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)."

٣٩١٩- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ فِي سُورَةِ التَّحْلِ مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيْمَانِهِ إِلَّا مِنْ أَكْرِهِ إِلَى قَوْلِهِ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ فَنَسِخَ وَأَسْتَشْنَى مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فُتِنُوا أَنَّهُمْ

الْحُكْمُ فَيَمْنُ سَبَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

HUKUMAN BAGI ORANG MENCACI RASULULLAH

٢٩٢٠ - حَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ أَعْمَى كَانَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ لَهُ أُمُّ وَوَلَدٌ وَكَانَ لَهُ مِنْهَا ابْنَانِ وَكَانَتْ تُكْثِرُ الْوَقِيعَةَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَسْبُهُ فَيَزْجُرُهَا فَلَا تَنْزِجُ وَيَبْنَاهَا فَلَا تَنْتَهِي فَلَمَّا كَانَ ذَاتَ لَيْلَةٍ ذَكَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَعْتُ فِيهِ فَأَمَّ أَصْبِرُ أَنْ قُمْتُ إِلَى الْمَغُولِ فَوَضَعْتُهُ فِي بَطْنِهَا فَأَتَكَتُ عَلَيْهِ فَقَتَلْتُهَا فَأَصْبَحَتْ قَتِيلًا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَمَعَ النَّاسُ وَقَالَ أَنْشُدُ اللَّهَ رَجُلًا لِي عَلَيْهِ حَقٌّ فَعَلَّ مَا فَعَلَ إِلَّا قَامَ فَأَقْبَلَ الْأَعْمَى يَتَدَلَّدُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا صَاحِبُهَا كَانَتْ أُمُّ وَلَدِي وَكَانَتْ بِي لَطِيفَةً رَفِيقَةً وَلي مِنْهَا ابْنَانِ مِثْلُ اللُّوْلُؤَيْنِ وَلَكِنَّهَا كَانَتْ تُكْثِرُ الْوَقِيعَةَ فِيكَ وَتَسْتَمُكُ فَأَنْهَاهَا فَلَا تَنْتَهِي وَأَرْجُهَا فَلَا تَنْزِجُ فَلَمَّا كَانَتْ الْبَارِحَةَ ذَكَرْتُكَ فَوَقَعْتُ فِيكَ فَقُمْتُ إِلَى الْمَغُولِ فَوَضَعْتُهُ فِي بَطْنِهَا فَأَتَكَتُ عَلَيْهَا

جَاهِدُوا وَصَبِرُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ وَهُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي سَرْجٍ الَّذِي كَانَ عَلَى مِصْرَ كَانَ يَكْتُبُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَزَلَّهُ الشَّيْطَانُ فَلَجَحِقَ بِالْكَفَّارِ فَأَمَرَ بِهِ أَنْ يُقْتَلَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَأَسْتَجَارَ لَهُ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ فَأَجَارَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3919. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Firman Allah: 'Man kafara billaahi ba'da iimaanihii illaa man ukriha wa qalbuuu muth-mainnum bil iimaana wa laakin man syaraha bil kufri shadran fa'alaihim ghadlabum minallaahi wa lahum 'adzaabun aliim. (Barang siapa kafir kepada Allah setelah ia beriman (dia mendapatkan kemurkaan Allah) kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam keimanan, maka ia tidak berdosa, tetapi orang yang melampirkan danya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menyimpannya baginya yaitu azab yang besar)", ayat ini kemudian dinasakh (dihapus) oleh firman Allah: Tsumma inna rabbaka lilladziina haajaruu mim ba'di maa futinuu tsumma jaahaduu wa shabaruu inna rabbaka min ba'dihaa la-ghafuurur rahiim. (Dan sesungguhnya Tuhan (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita percobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar, sesungguhnya Tuhamu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)." Ayat ini berkenaan dengan Abdullah ibnu Sa'ad ibnu Abu Sarh seorang penduduk Mesir yang telah masuk Islam dan berkirim surat pada Rasulullah, tetapi kemudian syaitan menyesatkannya hingga ia bergabung dengan kaum kafir, maka pada hari Fathul Mekkah Rasulullah saw menyuruh orang-orang supaya membunuhnya, maka ia meminta perlindungan kepada Usman ibnu Affan, kemudian Usman ibnu Affan memintakan perlindungan dari Rasulullah saw."

حَتَّى قَتَلْتَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِ
 أَشْهُدُوا أَنَّ دَمَهَا هَدْرٌ.

3920. Menceritakan kepadaku Ibnu Abbas, bahwasanya pada masa Rasulullah saw ada seorang lelaki buta dan ia mempunyai seorang istri, dari istrinya ini ia mendapatkan dua anak lelaki. Istrinya itu sering mencerca Rasulullah saw. Ia telah melarang istrinya berperilaku demikian, tetapi istrinya tidak mau menghentikan perbuatannya. Pada suatu malam ia menceritakan tentang Rasulullah saw kepada istrinya, tiba-tiba istrinya mencerca beliau lagi, hingga habis kesabarannya, maka ia berdiri mengambil pedangnya, kemudian ia menusukkannya ke perut istrinya hingga ia mati. Pada pagi harinya, ketika hal itu disampaikan kepada Rasulullah saw, maka beliau mengumpulkan orang-orang dan bersabda: "Aku mempersaksikan seseorang kepada Allah, yang mana ia telah membunuh istrinya karena demi aku." Tiba-tiba seorang lelaki buta yang jalannya tersandung-sandung, ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku-lah suaminya, ia adalah ibu dari anak-anakku, sikapnya lemah lembut terhadapku, dengannya aku mempunyai dua orang anak, keduanya ba-gaikan dua buah mutiara. Tetapi istriku itu sering mencerca dan mema-kimu, aku sudah melarang berkali-kali tetapi ia tidak mau menghenti-kannya. Tadi malam, aku menceritakan padanya tentang dirimu, tiba-tiba ia mencelamu lagi, maka aku sudah tidak sabar hingga aku berdiri mengambil pedangku lalu aku tusukkan pedang itu ke perutnya sampai ia mati." Sabda Rasulullah: "Saksikanlah, bahwa darah wanita itu tidak mengapa ditumpahkan."

٣٩٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُدَامَةَ ابْنِ عَنزَةَ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ
 الْأَسْلَمِيِّ قَالَ أَغْلَظَ رَجُلٌ لِأَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ فَقُلْتُ
 أَقْتَلُهُ فَاثْنَهَرَنِي وَقَالَ لَيْسَ هَذَا لِأَحَدٍ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3921. Dari Abdullah ibnu Qudamah ibnu 'Anazah dari Abu Barzah Al-Aslami, bahwasanya ketika ada seorang yang marah kepada Abu Bakar, aku berkata: "Wahai Abu Bakar, biarkan aku membunuhnya",

tetapi Abu Bakar melarangku, ia berkata: "Selain Rasulullah, seseorang tidak boleh membunuh orang lain hanya karena ia telah dicaci maki."

ذِكْرُ الْإِخْتِلَافِ عَلَى الْأَعْمَشِ فِي هَذَا الْحَدِيثِ

**BERBAGAI HADITS YANG DIRIWAYATKAN OLEH AL-A'MASY,
 TENTANG LARANGAN BAGI SESEORANG MEMBUNUH ORANG
 YANG SUKA MENCACI ORANG LAIN**

٣٩٢٢ - عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ تَغَيَّظَ
 أَبُو بَكْرٍ عَلَى رَجُلٍ فَقُلْتُ مَنْ هُوَ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ
 قَالَ لَمْ قُلْتُ لِأَمْضِرَبٍ عَنْقَهُ إِنْ أَمَرْتَنِي بِذَلِكَ قَالَا أَفَكُنْتَ
 فَأَعْلَا قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَوَاللَّهِ لَا ذَهَبَ عِظْمُ كِلَيْتِي الَّتِي
 قُلْتُ غَضَبَهُ ثُمَّ قَالَ مَا كَانَ لِأَحَدٍ بَعْدَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3922. Dari Salim ibnu Abu Ja'ad dari Abu Barzah berkisah, pada suatu hari Abu Bakar marah terhadap seseorang, karena orang itu telah mencacinya. Aku bertanya: "Wahai Khalifah Rasulullah, siapakah orang ini?" Kata Abu Bakar: "Kenapa kamu bertanya tentang dia?" Jawabku: "Aku akan membunuhnya jika itu kamu perintahkan padaku." Kata Abu Bakar: "Apakah kamu benar-benar akan melaksanakannya?" Jawabku: "Ya". Kata Abu Bakar: "Demi Allah, kemarahanku padanya telah hilang. Sesudah Rasulullah, seseorang tidak diperkenankan membunuh orang lain lantaran ia dicacinya."

٣٩٢٣ - عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ مَرَرْتُ عَلَى
 أَبِي بَكْرٍ وَهُوَ مُتَغَيِّظٌ عَلَى رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِهِ قُلْتُ:

يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ مَنْ هَذَا الَّذِي تَغَيَّبْتَ عَلَيْهِ قَالَ وَلِمَ تَسْأَلُ قُلْتُ أَضْرِبُ عَنْقَهُ قُلَ فَوَاللَّهِ لَا ذَهَبَ عِظْمُ كَيْمَتِي غَضَبَهُ ثُمَّ قَالَ مَا كَانَتْ لِأَحَدٍ بَعْدَ مُحَمَّدٍ مَثَرُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3923. Dari Abu Al-Bakhtari dari Abu Barzah berkata: "Pada suatu hari aku singgah pada Abu Bakar, ketika itu ia sangat marah pada salah seorang kawannya karena kawannya telah mencacinya. Aku bertanya: "Wahai Khalifah Rasulullah, siapakah orang yang kamu marahi ini." Ia balik bertanya: "Mengapa kamu bertanya tentang dia?" Aku menjawab: "Aku akan membunuhnya kalau itu kamu perintahkan padaku." Abu Bakar berkata: "Demi Allah, marahku padanya telah hilang, sesudah Rasulullah seseorang tidak diperkenankan membunuh saudaranya sesama Muslim, lantaran ia dicaci."

٣٩٢٤- عَنْ أَبِي الْبَحْرِيِّ عَنْ أَبِي بَرَزَةَ قَالَ تَغَيَّبْتُ أَبُوبَكْرٍ عَلَى رَجُلٍ فَقَالَ لَوْ أَمَرْتَنِي لَفَعَلْتُ قَالَ أَمَا وَاللَّهِ مَا كَانَتْ لِبَشَرٍ بَعْدَ مُحَمَّدٍ مَثَرُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3924. Dari Abu Al-Bakhtari dari Abu Barzah berkisah, pada suatu hari Abu Bakar marah pada seseorang yang telah mencacinya. Aku berkata pada Abu Bakar: "Jika kamu menyuruhku untuk membunuhnya, niscaya aku akan melaksanakannya." Abu Bakar berkata: "Demi Allah, sesudah Nabi Muhammad saw, seseorang tidak diperkenankan membunuh saudaranya sesama Muslim lantaran ia dicaci maki."

٣٩٢٥- عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي بَرَزَةَ قَالَ غَضِبَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى رَجُلٍ غَضَبًا شَدِيدًا حَتَّى تَغَيَّرَ لَوْنُهُ قُلْتُ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ وَاللَّهِ لَئِنْ أَمَرْتَنِي لَا أَضْرِبُ عَنْقَهُ

فَكَانَتْ مَا صُيِّبَ عَلَيْهِ مَاءٌ بَارِدٌ فَذَهَبَ غَضَبُهُ عَنِ الرَّجُلِ قَالَ تَكَلَّمْتُكَ أُمَّكَ أَبَا بَرَزَةَ وَإِنَّهَا لَمْ تَكُنْ لِأَحَدٍ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3925. Dari Abu Nadlrah dari Abu Barzah berkisah, pada suatu hari Abu Bakar sangat marah pada seseorang, hingga raut mukanya merah padam, aku berkata: "Wahai Khalifah, jika kamu menyuruhku untuk membunuhnya niscaya aku akan memenggal lehernya." Tiba-tiba ia berubah wajahnya, bagaikan telah disiram oleh air dingin. Seketika itu hilanglah marahnya. Kemudian ia berkata: "Wahai Abu Barzah, sesudah Rasulullah seseorang tidak boleh membunuh saudara sesama Muslimnya, lantaran ia dicaci maki olehnya."

٣٩٢٦- عَنْ عَمْرٍو بْنِ مَرَّةٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَانَ نَصْرٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بَرَزَةَ قَالَ أَتَيْتُ عَلَى أَبِي بَكْرٍ وَقَدْ اغْلَظَ لِرَجُلٍ فَرَدَّ عَلَيْهِ فَقُلْتُ أَلَا أَضْرِبُ عَنْقَهُ فَأَنْتَهَرَ نِي فَقَالَ إِنَّهَا لَيْسَتْ لِأَحَدٍ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3926. Dari Amr ibnu Murrh ia berkata: Aku telah mendengar Abu Nasher bercerita dari Abu Barzah berkisah, bahwasanya ketika aku datang pada Abu Bakar, ia sedang marah pada seseorang dan ia menolak orang itu. Maka aku berkata padanya: "Sukakah kamu bila aku memenggal lehernya?" Tetapi ia melarangku dan ia berkata: "Sesudah Rasulullah, seseorang tidak diperbolehkan membunuh saudaranya sesama muslim, hanya karena ia telah dicaci maki."

٣٩٢٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُطَرِّفٍ بْنِ الشَّحِيرِ عَنْ أَبِي بَرَزَةَ الْأَسْلَمِيِّ أَنَّهُ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ فَغَضِبَ عَلَيَّ

رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَاشْتَدَّ غَضَبُهُ عَلَيْهِ جِدًّا فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ قُلْتُ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ أَضْرِبُ عُنُقَهُ فَلَمَّا ذَكَرْتُ الْقَتْلَ أَضْرِبَ عَن ذَلِكِ الْحَدِيثِ أَجْمَعَ إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ مِنَ النَّحْوِ فَلَمَّا تَفَرَّقْنَا أُرْسِلَ إِلَيَّ فَقَالَ يَا أَبَا بَرْزَةَ مَا قُلْتَ وَنَسِيتُ الَّذِي قُلْتَ قُلْتُ ذَكَرْتَنِي قَالَ أَمَا تَذَكَّرُ مَا قُلْتَ قُلْتُ لَا وَاللَّهِ قَالَ أَرَأَيْتَ حِينَ رَأَيْتَنِي غَضِبْتَ عَلَيَّ رَجُلٍ فَقُلْتَ أَضْرِبُ عُنُقَهُ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللَّهِ أَمَا تَذَكَّرُ ذَلِكَ أَوْ كُنْتَ فَأَعْلَمُ ذَلِكَ قُلْتُ نَعَمْ وَاللَّهِ وَالْآنَ إِنْ أَمَرْتَنِي فَعَلْتُ قَالَ وَاللَّهِ مَا هِيَ لِأَحَدٍ بَعْدَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3927. Dari Abdullah ibnu Mutharrif ibnu Asy-Syikhir dari Abu Barzah Al-Aslami berkisah: "Ketika kami bersama Abu Bakar, tiba-tiba ia marah kepada seseorang dari kaum muslimin, dan semakin lama marahnya semakin menjadi. Maka aku berkata: "Wahai Khalifah, izinkan kupenggal leher orang ini." Setelah ia mendengar kata-kataku itu ia mengalihkan pembicaraannya. Kemudian setelah kami berpisah, ia mengutus seseorang untuk memanggilku, ia bertanya: "Wahai Abu Barzah, apa yang kamu katakan tadi, sungguh aku telah lupa dengan apa yang kamu katakan, coba ingatkanlah aku akan apa yang kamu katakan tadi." Ketika ia melihatku kebingungan, ia berkata: "Tidak ingatkah kamu pada apa yang telah kamu katakan? Jawabku: "Demi Allah, aku tidak ingat". Ia berkata: "Ingatkah kamu, ketika kamu melihatku marah pada seseorang?, kemudian kamu berkata padaku: "Wahai Khalifah, biarlah kupenggal leher orang ini", masih ingatkah kamu pada kata-katamu itu? Dan apakah kamu benar-benar akan melaksanakannya?" Jawabku: "Demi Allah, jika kamu memerintahkanku demikian, maka aku akan melaksanakannya". Ia berkata: "Demi Allah, sesudah Rasu-

lullah, seseorang tidak diperbolehkan membunuh saudaranya sesama muslim, hanya lantaran ia emosi pada saudaranya itu."

السِّحْرُ

SIHIR

٣٩٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ قَالَ قَالَ يَهُودِيٌّ لِيصَاحِبِهِ أَذْهَبَ بِنَا إِلَى هَذَا النَّبِيِّ قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ لَا تَقُلْ نَبِيٌّ لَوْ سَمِعَكَ كَانَ لَهُ أَرْبَعَةٌ أُعْيِنِ فَآتِيَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَاهُ عَنْ تِسْعِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ فَقَالَ لَهُمْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا تَمْشُوا بِنَبِيٍّ إِلَى ذِي سُلْطَانٍ وَلَا تَسْجُرُوا وَلَا تَأْكُلُوا الرِّبَا وَلَا تَقْدِفُوا الْمُحْصَنَةَ وَلَا تَوْلَوْا يَوْمَ الرَّحْفِ وَعَلَيْكُمْ خَاصَّةٌ يَهُودٌ أَنْ لَا تَعْتَدُوا فِي السَّبْتِ فَاقْبَلُوا يَدَيْهِ وَرَجَلَيْهِ وَقَالُوا نَشْهَدُ أَنَّكَ نَبِيٌّ قَالَ فَمَا يَمْنَعُكُمْ أَنْ تَتَّبِعُونِي قَالُوا إِنْ دَاوُدَ دَعَا بَانَ لَا يَزَالُ مِنْ دُرِّيَّتِهِ نَبِيٌّ وَإِنَّا نَخَافُ إِنْ اتَّبَعْنَاكَ أَنْ تَقْتُلَنَا يَهُودٌ.

3928. Dari Abdullah Ibnu Salamah dari Shafwan ibnu 'Assal berkisah: "Seorang Yahudi berkata kepada kawannya: "Marilah kita pergi kepada Nabi". Jawab kawannya: "Jangan katakan, bahwa dia itu Nabi, jika ia mendengarmu, ia akan sangat senang." Kemudian mereka datang kepada Rasulullah saw dan bertanya pada beliau tentang sembilan larang-

an. Jawab beliau: "Janganlah menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, janganlah mencuri, janganlah berzina, janganlah membunuh jiwa yang diharamkan oleh Allah kecuali dengan alasan yang benar, janganlah menyeret orang yang tidak bersalah dihadapan penguasa, janganlah menyihir, janganlah memakan harta riba, janganlah menuduh wanita baik-baik dengan tuduhan zina, janganlah lari dari medan peperangan di saat api peperangan sedang berkobar, dan khusus bagimu kaum Yahudi, janganlah melanggar larangan hari Sabtu." Tiba-tiba mereka mencium kedua tangan dan kaki Rasulullah seraya berkata: "Kami bersaksi bahwa kamu adalah seorang nabi". Tanya beliau: "Dan apakah yang menghalangimu untuk mengikuti kami?" Jawab mereka: "Sesungguhnya nabi Daud telah berdo'a, agar gelar nabi tidak hilang dari keturunannya, di samping itu kami khawatir, jika kami mengikutimu, maka kaum Yahudi akan membunuh kami."

الْحُكْمُ فِي السَّحَرَةِ

HUKUMAN DARI PERBUATAN SIHIR

٣٩٢٩- عَنْ أَحْسَنَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ عَقَدَ عُقْدَةً ثُمَّ نَفَثَ فِيهَا فَقَدْ سَحَرَ وَمَنْ سَحَرَ فَقَدْ أَشْرَكَ وَمَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وَكَلَّ إِلَيْهِ

3929. Dari Al-Hasan dari Abu Hurairah ra, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa mengikat suatu ikatan, kemudian meniup ikatan itu sambil membaca jampi-jampi, maka ia telah berbuat sihir, barang siapa yang menyihir, maka ia telah kafir. Dan barang siapa yang mengalungkan jimat di lehernya, maka pada hari kiamat kelak, keselamatannya akan diserahkan pada jimat itu."

سَحَرَةُ أَهْلِ الْكِتَابِ

SIHIR AHLI KITAB

٣٩٣٠- عَنِ ابْنِ حَيَّانَ يَعْنِي يَزِيدَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ قَالَ سَحَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْيَهُودِ فَأَسْتَكَمَى لِذَلِكَ أَيَّامًا فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْيَهُودِ سَحَرَكَ عَقَدَ لَكَ عُقْدًا فِي بَيْتِكَ كَذَا وَكَذَا فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَخْرَجُوهَا فَجِئْتُ بِهَا فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّمَا نُسِطَ مِنْ عِقَالٍ فَمَا ذَكَرَ ذَلِكَ لِذَلِكَ الْيَهُودُ وَلَا رَأَهُ فِي وَجْهِهِ قَطُّ .

3930. Dari Ibnu Hayyan yakni Zaid dari Zaid ibnu Arqam berkata: "Seorang Yahudi telah menyihir Rasulullah saw, hingga karenanya Rasulullah saw sakit beberapa hari. Kemudian datang Jibril kepada beliau dan berkata: "Sesungguhnya seorang Yahudi telah menyihirmu, ia telah menyihirmu dengan sebuah ikatan yang ditaruh di sumur ini dan ini. Maka Rasulullah mengutus orang-orang mencari ikatan itu. Mereka menemukan ikatan tersebut dan mengeluarkannya dari sumur, karena ikatan itu disampaikan pada beliau. Setelah itu, maka beliau berdiri dan seakan-akan beliau baru terlepas dari ikatan. Ketika hal itu disampaikan kepada si Yahudi tersebut, maka ia tidak lagi berani memperlihatkan wajahnya pada beliau saw sama sekali."

مَا يَفْعَلُ مَنْ تَعَرَّضَ لِأَلِيهِ

APA YANG HARUS DILAKUKAN OLEH ORANG YANG SEDANG DIRAMPOK HARTANYA

٣٩٣١- عَنْ قَابُوسَ بْنِ مَخَارِقٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ وَسَمِعْتُ

أَبُو عَلِيٍّ قَالَ فَانْشُدْ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ أَبْوَأَ عَلِيٍّ قَالَ فَانْشُدْ
بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ أَبْوَأَ عَلِيٍّ قَالَ فَقَاتِلْ فَإِنْ قَاتِلْتَ فِي الْجَنَّةِ
وَإِنْ قَاتِلْتَ فِي النَّارِ .

3932. Dari Amr ibnu Quhaid Al-Ghifari dari Abu Hurairah ra ber-
kisah: "Seseorang datang pada Rasulullah saw dan bertanya: "Wahai
Rasulullah bagaimana pendapatmu, bila hartaku dirampok?" Jawab be-
liau: "Ingatkan perampok itu pada Allah". Ia bertanya lagi: "Bagaima-
na jika mereka menolak peringatanku?" Jawab beliau: "Ingatkan peram-
pok itu pada Allah." Ia bertanya lagi: "Bagaimana jika mereka menolak
peringatanku? Jawab beliau: Ingatkanlah perampok itu pada Allah: Ya
bertanya lagi: Bagaimana jika mereka menolak peringatanku? Jawab
beliau: "Berjuanglah untuk memperhatikan hartamu, jika kamu ter-
bunuh karenanya, maka kamu masuk surga, dan jika kamu membunuh
mereka, maka mereka masuk neraka."

٣٩٣٣ - عَنْ قَهْدِ بْنِ مَطْرِفٍ الْغِفَارِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ
رَجُلًا جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ عُدِيَ عَلِيٌّ مَالِي قَالَ فَانْشُدْ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ
أَبْوَأَ عَلِيٌّ قَالَ فَانْشُدْ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ أَبْوَأَ عَلِيٌّ قَالَ فَانْشُدْ
بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ أَبْوَأَ عَلِيٌّ قَالَ فَقَاتِلْ فَإِنْ قَاتِلْتَ فِي الْجَنَّةِ
وَإِنْ قَاتِلْتَ فِي النَّارِ .

3933. Dari Quhaid ibnu Mutharrif Al-Ghifary dari Abu Hurairah ra
bahwa seseorang telah datang pada Rasulullah saw dan bertanya: "Wa-
hai Rasulullah, bagaimana pendapatmu, jika hartaku dirampok?"

سُفْيَانَ التَّوْرِيَّ يَحَدِّثُ بِهَذَا الْحَدِيثِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الرَّجُلُ يَا نَبِيَّ فَيُرِيدُ مَالِي
قَالَ ذَكَرَهُ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَذْكُرْ قَالَ فَاسْتَعِنْ عَلَيْهِ مِنْ
حَوْلِكَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ حَوْلِي أَحَدٌ مِنَ
الْمُسْلِمِينَ قَالَ فَاسْتَعِنْ عَلَيْهِ بِالسُّلْطَانِ قَالَ فَإِنْ نَأَى
السُّلْطَانُ عَنِّي قَالَ قَاتِلْ دُونَ مَالِكَ حَتَّى تَكُونَ مِنْ
شُهَدَاءِ الْآخِرَةِ أَوْ تَمْنَعُ مَالَكَ .

3931. Dari Qabus ibnu Mukhariq dari ayahnya ia berkata: Saya
mendengar Sufyan Ats-Tsaury berkisah: Seseorang datang kepada Rasu-
lullah dan bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana jika ada orang da-
tang padaku dan ia menginginkan hartaku, jawab beliau: "Ingatlah ia
kepada Allah". Tanya orang itu: "Jika ia tidak mau diingatkan pada
Allah?" Jawab beliau: "Mintalah pertolongan kepada kaum Muslimin
di sekitarmu untuk mengatasinya". Ia bertanya: "Bagaimana jika di
sekitarku tidak ada seorangpun dari kaum Muslim?" Jawab beliau:
"Mintalah pertolongan pada penguasa untuk mengatasinya." Tanya
orang itu: "Bagaimana jika penguasa jauh dariku?" Jawab beliau:
"Berjuanglah untuk mempertahankan hartamu hingga kamu mati sya-
hid atau kamu dapat mempertahankan hartamu."

٣٩٣٢ - عَنْ عَمْرِو بْنِ قَهْدِ الْغِفَارِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ عُدِيَ عَلِيٌّ مَالِي قَالَ فَانْشُدْ بِاللَّهِ قَالَ فَإِنْ

Jawab beliau: "Peringatkanlah perampok itu kepada Allah". Ia bertanya: "Bagaimana jika mereka menolak peringatanku?" Jawab beliau: "Peringatkanlah mereka kepada Allah untuk kedua kalinya." Ia bertanya: "Bagaimana jika mereka menolak peringatanku?" Jawab beliau: "Peringatkanlah mereka kepada Allah untuk ketiga kalinya." Ia bertanya: "Bagaimana jika mereka menolak peringatanku?" Jawab beliau: "Berjuanglah kamu untuk mempertahankan hartamu, jika kamu sampai te bunuh, maka kamu masuk surga, dan jika kamu membunuh mereka, maka mereka masuk neraka."

مَنْ قَتَلَ دُونَ مَالِهِ

ORANG YANG BERJUANG MEMPERTAHANKAN HARTANYA

٣٩٣٤- عَنْ عَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3934. Dari 'Amr ibnu Dinar dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berjuang untuk mempertahankan hartanya, kemudian ia terbunuh, maka ia mati syahid."

٣٩٣٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3935. Dari Abdullah ibnu Shafwan dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang berjuang mempertahankan hartanya, sampai ia terbunuh, maka ia mati syahid."

٣٩٣٦- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِرِ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَتَلَ دُونَ مَالِهِ مَظْلُومًا فَلَهُ الْجَنَّةُ .

3936. Dari Ikrimah dari Abdullah ibnu 'Amr ibnu 'Ash, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena ia mempertahankan hartanya, maka surga adalah baginya."

٣٩٣٧- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3937. Dari Ikrimah dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٣٨- عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو وَيُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أُرِيدَ مَالُهُ بِغَيْرِ حَقٍّ فَقَاتَلَ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3938. Dari Ibrahim ibnu Muhammad ibnu Thalhaf bahwasanya ia mendengar Abdullah ibnu 'Amr, menceritakan hadits dari Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang dirampok hartanya tanpa hak, kemudian ia berjuang mempertahankannya hingga ia terbunuh, maka ia mati syahid."

٣٩٣٩- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3939. Dari Muhammad ibnu Ibrahim ibnu Thalhaf dari Abdullah ibnu 'Amr, ia berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٤٠ - عَنْ طَلْحَةَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3940. Dari Thalhaf ibnu Abdullah ibnu 'Auf dari Sa'id ibnu Zaid, dari Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang mati dalam mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3941. Dari Abdullah ibnu 'Auf dari Sa'id ibnu Zaid, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa yang terbunuh dalam mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٤٢ - عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3942. Dari Alqamah ibnu Martsad dari Sulaiman ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa terbunuh dalam mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

٣٩٤٣ - عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَظْمَتِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3943. Dari Alqamah dari Abu Ja'far berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid."

مَنْ قَاتَلَ دُونَ أَهْلِهِ

ORANG YANG MEMBUNUH
KARENA MEMPERTAHANKAN KELUARGANYA

٣٩٤٤ - عَنْ طَلْحَةَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ قَاتَلَ دُونَ دَمِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ قَاتَلَ دُونَ أَهْلِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3944. Dari Thalhaf ibnu Abdullah ibnu 'Auf dari Sa'id ibnu Zaid, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa yang berjuang untuk mempertahankan hartanya kemudian ia terbunuh, maka ia mati syahid. Barang siapa yang mati karena mempertahankan darahnya, maka ia mati syahid. Dan barang siapa yang mati karena mempertahankan keluarganya, maka ia mati syahid."

مَنْ قَاتَلَ دُونَ دِينِهِ

ORANG YANG GUGUR KARENA MEMPERTAHANKAN
AGAMA ISLAM

٣٩٤٥ - عَنْ طَلْحَةَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قُتِلَ دُونَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ قُتِلَ دُونَ أَهْلِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ قُتِلَ دُونَ دِينِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ .

3945. Dari Thalhaf ibnu Abdullah ibnu 'Auf dari Sa'id ibnu Zaid,

bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya, maka ia mati syahid. Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan keluarganya, maka ia mati syahid. Barang siapa yang gugur dalam mempertahankan agama Islam, maka ia mati syahid. Barang siapa yang terbunuh karena mempertahankan dirinya, maka ia mati syahid."

مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَظْلَمَتِهِ

ORANG YANG BERJUANG SECARA TERANIAYA

٣٩٤٦- عَنْ سَوَادَةَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ سُؤَيْدِ بْنِ مَقْرِنٍ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَظْلَمَتِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ

3946. Dari Sawadah ibnu Abul Ja'ed dari Abu Ja'far berkata: "Ketika aku duduk bersama Suwaid' ibnu Muqarin ia berkata, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang terbunuh secara teraniaya, maka ia mati syahid."

مَنْ شَهِرَ سَيْفَهُ ثُمَّ وَضَعَهُ فِي النَّاسِ

ORANG YANG MENGHUNUS PEDANGNYA,
KEMUDIAN IA SENDIRI TERBUNUH

٣٩٤٧- عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ شَهِرَ سَيْفَهُ ثُمَّ وَضَعَهُ فِدْمَهُ هَدْرٌ

3947. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Zubair, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang menghunus pedangnya untuk membunuh seorang muslim tanpa alasan yang dibenarkan oleh syari'at, maka darahnya dihalalkan."

٣٩٤٨- عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ مَنْ رَفَعَ السِّلَاحَ ثُمَّ وَضَعَهُ فِدْمَهُ هَدْرٌ

3948. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Zubair berkata: "Barang siapa menghunus pedangnya, kemudian ia membunuh seorang muslim tanpa alasan yang dibenarkan oleh syari'at, maka darah orang itu dihalalkan."

٣٩٤٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ قَالَ مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا.

3949. Dari Abdullah ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa menghunus pedangnya untuk membunuh kami (kaum muslimin), maka ia bukan dari golongan kami."

٣٩٥٠- عَنِ ابْنِ أَبِي نَعْمٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَعَثَ عَلِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْيَمَنِ بِدَهَيْبَةَ فِي تَرْبَتِهَا فَقَسَمَهَا بَيْنَ الْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ الْخَنْزَلِيِّ ثُمَّ أَحَدِ بَنِي مَجَاشِعٍ وَبَيْنَ عُيَيْنَةَ بْنِ بَدْرِ الْفَزَارِيِّ وَبَيْنَ عُلْقَمَةَ بْنِ عِلَاقَةَ الْعَامِرِيِّ ثُمَّ أَحَدِ بَنِي كِلَابٍ وَبَيْنَ زَيْدِ الْخَيْلِ الطَّائِي ثُمَّ أَحَدِ بَنِي نَبْهَانَ قَالَ فَغَضِبَتْ قُرَيْشٌ وَالْأَنْصَارُ وَقَالُوا يُعْطَى صِنَادِيْدَ أَهْلِ نَجْدٍ وَيَدْعُنَا فَقَالَ إِنَّمَا أَتَاكُمْ فَأَقْبَلْ رَجُلٌ غَارَ الْعَيْنَيْنِ نَاتِي الْوَجْهَتَيْنِ كَثَّ اللَّحِيَّةِ مَخْلُوقِ الرَّأْسِ

فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ اتَّقِ اللَّهَ قَالَ مَنْ يُطِيعُ اللَّهَ إِذَا عَصَيْتَهُ أَيَّامَنِي
عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ وَلَا تَأْمَنُونِي فَسَأَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ قَتْلَهُ
فَمَنَعَهُ فَلَمَّا وُلِيَ قَالَ إِنَّ مِنْ مَنِصِّئِي هَذَا قَوْمًا يَخْرُجُونَ
يَقْرُونَ الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مُرُوقًا
السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَةِ يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ وَيَدْعُونَ أَهْلَ
الْأَوْثَانِ لِنَبِيِّنَا أَدْرَكْتَهُمْ لَا قَتْلَهُمْ قَتَلَ عَادٍ.

3950. Dari Ibnu Abu Nu'min dari Abu Sa'id Al-Khudry berkisah:
"Ketika Ali memerintah negeri Yaman, ia mengirim pada Rasulullah
sedikit emas yang masih bercampur tanah, kemudian Rasulullah m.m-
bagikan emas itu hanya kepada Al-Aqra' ibnu Habis Al-Handaly, se-
orang dari Bani Mujasyi', 'Uyainah ibnu Badlar Al-Fajary, 'Alqamah
ibnu 'Ulatah Al-'Amiry, seorang dari Bani Kilab, Zaid Alkhaili At-Tha'i
dan seorang dari Bani Nabhan. Karena itu kaum Quraisy dan kaum An-
shar marah, mereka berkata: "Rasulullah saw telah memberi pemuka-
pemuka ahli. Nejed dan meninggalkan kita". Jawab Rasulullah saw:
"Sesungguhnya yang demikian itu karena aku ingin menarik hati mereka
ke dalam Islam." Tiba-tiba seorang lelaki yang bermata cekung, pipinya
menonjol, jenggotnya tebal dan kepalanya gundul pergi menghadap pada
Rasulullah saw seraya berkata: "Wahai Muhammad, takutlah kepada
Allah". Jawab beliau: "Siapa lagi yang akan taat pada Allah, bila aku
durhaka padaNya? Bukankah Allah mempercayakan aku untuk Risalah-
Nya buat penduduk bumi, mengapa kamu tidak mau percaya padaku?"
Maka seseorang minta izin beliau untuk membunuhnya, tetapi beliau
mencegahnya. Setelah orang yang mencerca itu pergi. Rasulullah saw
bersabda: "Sungguh dari keturunan orang ini, akan ada suatu kaum
yang tampaknya mereka pandai membaca Al-Qur'an tetapi Al-Qur'an
tak sedikitpun meresap di hati mereka. Mereka keluar dari Islam secepat
anak panah yang terlepas dari busurnya, mereka amat benci pada kaum
Muslimin dan memerangnya, tetapi mereka tak mau memerangi para

penyembah berhala. Andaikata aku mendapatkan masa timbulnya me-
reka, pasti aku perang mereka mati-matian bagaikan memerangi kaum
Aad."

٣٩٥١ - عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ غَفَلَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يُخْرِجُ قَوْمٌ فِي آخِرِ الزَّمَانِ
أَحْدَاثُ الْأَسْنَانِ سُفَهَاءُ الْأَحَادِمِ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِكَ
الْبَرِّيَّةِ لَا يَجَاوِزُ إِيمَانَهُمْ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ
كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَةِ فَإِذَا لَقِيَتْهُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ
فَإِنَّ قَتْلَهُمْ أَجْرٌ لِمَنْ قَتَلَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

3951. Dari Suwaid ibnu Ghafalah dari Ali ra, berkata: Aku mende-
ngar Rasulullah saw telah bersabda: "Pada akhir zaman kelak, akan ada
suatu kaum yang suka berbuat kerukan gigi dan pemikirannya dangkal,
mereka pandai berbicara tetapi sebenarnya iman mereka tidak dapat me-
nembus hati mereka, mereka keluar dari Islam secepat anak panah yang
terlepas dari busurnya. Maka jika kamu menjumpai mereka, bunuhlah
mereka, karena seorang yang membunuh mereka akan mendapat pahala
di hari kiamat."

٣٩٥٢ - عَنْ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ شَرِيكَ بْنِ شَهَابٍ قَالَ
كُنْتُ أُمَّتِي أَنْ أَلْقَى رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَسْأَلُهُ عَنِ الْخَوَارِجِ فَلَقِيْتُ أَبَا بَرْزَةَ فِي يَوْمٍ عَمِدٍ فِي نَفَرٍ مِنْ
أَصْحَابِهِ فَقُلْتُ لَهُ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَذْكُرُ الْخَوَارِجَ فَقَالَ نَعَمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بِأَذُنِي وَرَأَيْتُهُ بَعِيْنِي أُتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَالٍ
فَقَسَمَهُ فَأَعْطَى مَنْ عَنِ يَمِينِهِ وَمَنْ عَنِ شِمَالِهِ وَلَمْ يُعْطِ
مَنْ وَرَأَهُ شَيْئًا فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ وَرَائِهِ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ
مَا عَدَلْتَ فِي الْقِسْمَةِ رَجُلٌ أَسْوَدٌ مَطْمُومٌ الشَّعْرُ عَلَيْهِ
ثُوبَانِ أَبِيضَانِ فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
غَضِبًا شَدِيدًا وَقَالَ وَاللَّهِ لَا تَجِدُونَ بَعْدِي رَجُلًا هُوَ أَعْدَلُ
مِنِّي ثُمَّ قَالَ يَخْرُجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ كَأَنَّ هَذَا مِنْهُمْ يَقْرُونَ
الْقُرْآنَ لَا يَجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ
السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ سِيْمَاهُمُ التَّحْلِيْقُ لَا يَزَالُونَ يَخْرُجُونَ
حَتَّى يَخْرُجَ آخِرُهُمْ مَعَ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ فَإِذَا لَقِيَتْهُمُ
فَأَقْتُلُوهُمْ هُمْ شَرُّ الْخَلْقِ وَالْخَلِيْقَةِ .

3952. Dari Al-Azraq ibnu Qais dari Syarik ibnu Syihab berkata:
"Aku ingin bertemu dengan salah seorang sahabat Rasulullah untuk ber-
tanya tentang sifat-sifat kaum Khawarij. Pada hari raya aku bertemu de-
ngan Abu Barzah bersama beberapa orang sahabatnya. Aku bertanya
padanya: "Adakah kamu telah mendengar Rasulullah saw pernah me-
nyebut-nyebut tentang kaum Khawarij?" Ia menjawab: "Ya, aku telah
mendengar dengan kedua telingaku dan menyaksikan secara langsung
dengan kedua mataku ini, bahwasanya ketika Rasulullah saw mendapat
harta sedekah, maka ia membaginya dan memberikan pada orang yang
disebelah kanannya dan orang disebelah kirinya, sedangkan beliau tidak
memberikan pada orang yang dibelakangnya. Maka seorang yang ber-
kulit hitam berambut panjang dan berbaju putih yang berada di bela-

kang beliau dan berkata: "Wahai Muhammad, kamu tidak adil dalam
memberikan harta ini." Rasulullah saw sangat marah, kemudian beliau
bersabda: "Demi Allah, sepeninggalku kelak, kamu sekalian tidak akan
mendapatkan seorangpun yang lebih adil dariku." Kemudian beliau ber-
sabda: "Pada akhir zaman nanti, akan ada suatu kaum, mereka pandai
membaca Al Qur'an tetapi hati mereka tidak tertembus oleh ajaran
Islam. Mereka keluar dari Islam secepat terlepasnya anak panah dari bu-
surnya. Mereka akan selalu ada hingga orang terakhir dari golongan me-
reka akan muncul bersama Dajjal. Dan orang ini adalah termasuk dari
golongan mereka. Jika kamu mendapatkan mereka, maka bunuhlah me-
reka adalah sejahat-jahatnya makhluk."

قِتَالُ الْمُسْلِمِ

HUKUM MEMBUNUH ORANG MUSLIM

٣٩٥٣- عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعْدٍ قَالَ حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قِتَالُ الْمُسْلِمِ كُفْرٌ
وَسَبَابُهُ فَسُوقٌ .

3953. Dari 'Amr ibnu Sa'd, berkata: Sa'ad ibnu Abu Waqqash ra,
menceritakan kepada kami bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda:
"Membunuh orang muslim itu berarti kafir, dan memakinya berarti
fasiq."

٣٩٥٤- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْأَحْوَصِ عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ .

3954. Dari Abu Ishaq, berkata: Aku telah mendengar Abul Ahwash
dari Abdullah berkata: "Mencaci maki orang Islam berarti fasiq dan
membunuhnya berarti kafir."

٣٩٥٥- أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ
وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

3955. Dari Abul Ahwash dari Abdullah berkata: "Mencaci maki orang Muslim itu berarti fasiq dan membunuhnya berarti kafir."

٣٩٥٦- عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

3956. Dari Abu Za'ra' dari pamannya (Abul Ahwash) dari Abdullah berkata: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٥٧- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

3957. Dari Abdur Rahman Ibnu Abdullah dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan, dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٥٨- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

3958. Dari Abu Wa-il dari Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٥٩- عَنْ زُبَيْدٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ

كُفْرٌ قُلْتُ لِأَبِي وَائِلٍ سَمِعْتَهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ نَعَمْ.

3959. Dari Zubaid dari Abu Wa-il dari Abdullah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran." Aku (Zubaid) bertanya pada Abu Wa-il: "Adakah kamu mendengar sendiri dan Abdullah?" Jawabnya: "Ya".

٣٩٦٠- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

3960. Dari Abu Wa-il dari Abdullah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٦١- عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ سَبَابُ
الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

3961. Dari Manshur dari Abu Wa-il berkata Abdullah berkata: "Mencaci maki orang Muslim adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah suatu kekufuran."

٣٩٦٢- عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَاتِلُ الْمُؤْمِنِ
كُفْرٌ وَسَبَابُهُ فَسُوقٌ.

3962. Dari Syaqiq dari Abdullah berkata: "Membunuh orang mukmin itu suatu kekufuran dan mencacinya adalah suatu kefasikan."

التَّغْلِيظُ فِيمَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَايَةِ عُمَيْيَةٍ

ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG BERPERANG
KARENA MEMBELA KESESATAN

٣٩٦٣- عَنْ زِيَادِ بْنِ رَبِيعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ مِنَ الطَّاعَةِ وَفَارَقَ
الْجَمَاعَةَ فَاتَّ مَاتَ مِيتَةَ جَاهِلِيَّةٍ وَمَنْ خَرَجَ عَلَى أُمَّتِي
يَضْرِبُ بَرِّهَا وَفَاجِرَهَا لَا يَتَحَاشَى مِنْ مُؤْمِنِهَا وَلَا يَفِي
لِذِي عَهْدِهَا فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَايَةِ عُمَيْيَةٍ
يَدْعُو إِلَى عَصَبِيَّةٍ أَوْ يَغْضِبُ لِعَصَبِيَّةٍ فَقَتِلَ فَقِتْلُهُ
جَاهِلِيَّةٌ.

3963. Dari Ziyad ibnu Rabah dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang ingkar pada seorang khali-fah dan memisahkan diri dari jama'ah Muslimin, kemudian ia mati, maka ia mati jahiliyah. Barang siapa yang menyerang umatku baik orang-orang muslim maupun yang kafir, dan membinasakan semua orang mukmin serta tidak memberi jaminan keselamatan terhadap kafir dimmi, maka ia bukan dari golonganku. Barang siapa berperang demi untuk mempertahankan kefanatikan golongannya, kemudian ia terbunuh, maka ia mati jahiliyah."

٣٩٦٤- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مَجْلَزٍ عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَايَةٍ

عُمَيْيَةٍ يُقَاتِلُ عَصَبِيَّةً وَيَغْضِبُ لِعَصَبِيَّةٍ فَقَتَلَتْهُ جَاهِلِيَّةٌ

3964. Dari Qatadah dari Abu Mijlaz dari Jundub ibnu Abdullah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa berperang karena mempertahankan kefanatikan golongannya, kemudian ia terbunuh, maka ia mati jahiliyah."

تَحْرِيمُ الْقَتْلِ

HARAM MEMBUNUH

٣٩٦٥- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا أَشَارَ الْمُسْلِمُ عَلَى أَخِيهِ الْمُسْلِمِ بِالسِّلَاحِ فَهُمَا
عَلَى جُرْفِ جَهَنَّمَ فَإِذَا قَتَلَهُ خَرَّ جَمِيعًا فِيهَا.

3965. Dari Abu Bakrah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Bila dua orang Mukmin saling menghunus senjatanya kepada yang lain, maka berarti keduanya berada ditepi neraka jahanam, apabila ada salah satu di antara keduanya berhasil membunuh yang lain, maka keduanya akan tersungkur ke dalam neraka."

٣٩٦٦- عَنْ رَبِيعٍ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ إِذَا حَمَلَ الرَّجُلَانِ
الْمُسْلِمَانِ السِّلَاحَ أَحَدُهُمَا عَلَى الْآخَرِ فَهُمَا عَلَى جُرْفِ جَهَنَّمَ
فَإِذَا قَتَلَ أَحَدُهُمَا الْآخَرَ فَهُمَا فِي النَّارِ.

3966. Dari Rib'iy dari Abu Bakar berkata: "Bila dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya kepada yang lain, maka keduanya berada di tepi neraka jahanam, dan bila salah satu dari keduanya berhasil membunuh yang lain, maka tempat keduanya berada di neraka Jahanam."

قَتْلُ صَاحِبِهِ .

3969. Dari Al-Hasan dari Abu Bakrah, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Jika dua orang saling menghunuskan pedangnya kepada yang lain, dan keduanya ingin saling membunuh kawannya, maka keduanya ditempatkan di neraka". Ketika beliau ditanya: "Jika si pembunuh, maka ia wajar kalau masuk neraka, tetapi kenapa yang terbunuh harus juga masuk neraka?" Jawab beliau: "Karena ia juga berniat membunuh kawannya."

٣٩٦٠- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ .

3970. Dari Al-Hasan dari Abu Bakrah, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Jika dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya kepada lawannya, kemudian salah seorang temannya berhasil membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka."

٣٩٧١- عَنِ الْأَحْنَفِيِّ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا تَوَاجَهَ لِلْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ وَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ قَالَ إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ .

3971. Dari Al-Ahnaf ibnu Qais dari Abu Bakrah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Jika dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya kepada kawannya, kemudian salah seorang diantara kedua-

٣٩٦٧- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَهِيَ فِي النَّارِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ قَالَ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ .

3967. Dari Al-Hasan dari Abu Musa, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Bila dua orang Muslim saling menghunus senjatanya, kemudian salah satu dari keduanya berhasil membunuh lawannya, maka keduanya berada di neraka." Ketika ditanya: "Wahai Rasulullah, kalau si pembunuh yang masuk neraka, maka itu wajar, tetapi kenapa yang terbunuh juga masuk neraka?" Jawab beliau: "Karena ia juga berniat membunuh kawannya."

٣٩٦٨- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَهُمَا فِي النَّارِ مِثْلَهُ سَوَاءً .

3968. Dari Al-Hasan dari Abu Musa Al-Asy'ari, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Jika dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya kepada yang lain, kemudian salah satu dari keduanya sampai membunuh lawannya, maka keduanya dimasukkan ke neraka."

٣٩٦٩- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا يَرِيدُ قَتْلَ صَاحِبِهِ فَهُمَا فِي النَّارِ قِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ قَالَ إِنَّهُ كَانَ حَرِيصًا عَلَيَّ

nya sampai berhasil membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka." Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, jika si pembunuh, maka ia layak masuk neraka, tetapi kenapa yang terbunuh harus juga masuk neraka?" Jawab beliau: "Karena ia telah berniat membunuh kawannya."

٣٩٧٢- عَنْ الْأَخْنَفِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَلَقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ.

3972. Dari Al-Ahnaf ibnu Qais dari Abu Bakrah, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Jika dua orang Muslim saling menghunuskan pedangnya pada yang lain, kemudian salah satu dari keduanya sampai berhasil membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka."

٣٩٧٣- عَنِ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَوَاجَهَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَقَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الْقَاتِلُ فَمَا بَالُ الْمَقْتُولِ قَالَ إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ.

3973. Dari Al-Hasan dari Abu Musa Al-Asy'ari, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila dua orang muslim saling menghunuskan pedangnya pada yang lain, hingga salah satu dari keduanya berhasil membunuh yang lain, maka si pembunuh dan yang terbunuh akan masuk neraka." Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, kalau si pembunuh masuk neraka, maka itu wajar, tetapi kenapa yang terbunuh harus juga masuk neraka?" Jawab beliau: "Karena ia telah berniat membunuh kawannya."

٣٩٧٤- عَنْ وَاقِدِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْضُكُمْ كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ

3974. Dari Waqid ibnu Muhammad ibnu Zaid bahwa dia mendengar ayahnya menuturkan hadits dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kekufuran, yaitu sebagian dari kalian memenggal leher sebagian yang lain."

٣٩٧٥- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ لَا يُؤْخَذُ الرَّجُلُ بِجَنَاحِهِ أَبِيهِ وَلَا بِجَنَاحِهِ أَخِيهِ.

3975. Dari Masruq dari Ibnu Umar, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak janganlah kalian kembali kepada kekufuran, yaitu sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain, janganlah seseorang dibalas karena bapaknya atau karena kejahatan saudaranya."

٣٩٧٦- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ وَلَا يُؤْخَذُ الرَّجُلُ بِجَرِيرَةِ أَبِيهِ وَلَا بِجَرِيرَةِ أَخِيهِ

3976. Dari Masruq dari Abdullah ra, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kekufuran, yaitu sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain. Dan janganlah seseorang dibalas karena kejahatan bapaknya atau karena kejahatan saudaranya."

٣٩٧٧- عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا الْفَيْتُكُمْ تَرْجِعُونَ بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ لَا يُوْخَذُ الرَّجُلُ بِجَرِيرَةٍ أَبِيهِ وَلَا بِجَرِيرَةِ أَخِيهِ.

3977. Dari Muslim dari Masruq, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, jangan sampai aku mendapatkan kalian melakukan kekufuran, yaitu sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain. Jangan seseorang dibalas karena kejahatan bapaknya atau saudaranya."

٣٩٧٨- عَنْ أَبِي الصُّحَيْحِيِّ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كَفَّارًا.

3978. Dari Abu Dluha dari Masruq ra, berkata: Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kekufuran."

٣٩٧٩- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي مُنْأَلًا لَا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

3979. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Abu Bakrah ra, dari Rasulullah saw telah bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kesesatan, hingga sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain."

٣٩٨٠- عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُدْرِكٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ ابْنَ

عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ عَنْ جَرِيرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

3980. Dari Ali ibnu Mudrik ia berkata: Saya mendengar Abu Zur'ah ibnu 'Amr ibnu Jarir dari Jarir ra, bahwasanya pada haji Wada', Rasulullah saw menyuruh orang-orang diam dan mendengarkan pesannya, beliau bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah kalian kembali kepada kekufuran, hingga sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain."

٣٩٨١- عَنْ قَيْسٍ قَالَ بَلَغَنِي أَنَّ جَرِيرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَنْصَيْتِ النَّاسَ ثُمَّ قَالَ لَا الْفَيْتُكُمْ بَعْدَ مَا أَرَى تَرْجِعُونَ بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

3981. Dari Qais ia berkata: Telah sampai padaku bahwa Jarir ibnu Abdullah, berkata: Rasulullah saw menyuruh aku untuk menyuruh orang-orang diam dan mendengarkan, kemudian beliau bersabda: "Sepeninggalku kelak, janganlah sekali-kali aku mendapatkan kalian kembali kepada kekufuran setelah kalian dalam Islam, yaitu sebagian dari kalian membunuh sebagian yang lain."

كِتَابُ قَسَمِ الْفَيْءِ

KITAB PEMBAGIAN HARTA FAI'

٣٩٨٢ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ هُرْمُزَانَ نَجْدَةَ الْحُرُورِيِّ
 حِينَ خَرَجَ فِي فِتْنَةِ ابْنِ الزُّبَيْرِ أُرْسِلَ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ
 يَسْأَلُهُ عَنْ سَهْمِ ذِي الْقُرْبَى لِمَنْ تَرَاهُ قَالَ هُوَ لَنَا الْقُرْبَى
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ لَهُمْ وَقَدْ كَانَ عُمَرُ عَرَضَ عَلَيْنَا شَيْئًا رَأَيْنَاهُ دُونَ
 حَقِّنَا فَأَبَيْنَا أَنْ نَقْبَلَهُ وَكَانَ الَّذِي عَرَضَ عَلَيْهِمْ أَنْ يُعِينَ
 نَاكِحَهُمْ وَيَقْضِيَ عَنْ غَارِمِهِمْ وَيُعْطِيَ فَقِيرَهُمْ وَأَبَى أَنْ
 يَزِيدَهُمْ عَلَى ذَلِكَ .

3982. Dari Az-Zuhri dari Yazid ibnu Hurmuz, bahwasanya ketika Nijdah Al-Haruri telah berhasil dalam menarik hati Ibnu Zubair, maka ia berkirim surat pada Ibnu Abbas dan bertanya padanya tentang bagian untuk keluarga Rasulullah, bagian itu kini untuk siapa?" Jawab Ibnu Anas: "Bagian itu untuk kami, keluarga dekat Rasulullah saw, sebagaimana dulu Rasulullah saw telah memberikan pada kami. Dan Umar pernah menawarkan sesuatu yang menurut kami itu bukan hak kami maka kami tidak mau menerimanya. Umar menawarkan kepada kami untuk memberi bantuan buat mereka yang akan nikah, membayar hutang keluarga kami dan memberi keluarga kami yang miskin dari hasil pajak itu, dan ia tak mau menambah lebih dari bagian itu."

٣٩٨٣ - عَنِ الزُّهْرِيِّ وَمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ هُرْمُزَانَ قَالَ
 كَتَبَ نَجْدَةَ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يَسْأَلُهُ عَنْ سَهْمِ ذِي الْقُرْبَى

لِمَنْ هُوَ قَالَ يَزِيدُ بْنُ هُرْمُزَانَ وَأَنَا كَتَبْتُ كِتَابَ ابْنِ عَبَّاسٍ
 إِلَى نَجْدَةَ كَتَبْتُ إِلَيْهِ كَتَبْتُ تَسْأَلُنِي عَنْ سَهْمِ ذِي الْقُرْبَى لِمَنْ
 هُوَ وَهُوَ لَنَا أَهْلُ الْبَيْتِ وَقَدْ كَانَ عُمَرُ دَعَانَا إِلَى أَنْ يُنْكَحَ
 مِنْهُ أَيْمَانًا وَيُحْدِيَ مِنْهُ عَائِلَتَنَا وَيَقْضِيَ مِنْهُ عَنْ غَارِمِنَا
 فَأَبَيْنَا إِلَّا أَنْ يُسَلِّمَهُ لَنَا وَأَبَى ذَلِكَ فَتَرَكْنَاهُ عَلَيْهِ .

3983. Dari Az-Zuhri dan Muhammad ibnu Ali dari Yazid ibnu Hurmuz berkata: "Aku menulis surat balasan Ibnu Abbas yang dikirim kepada Najdah, yang isinya menjawab pertanyaan Najdah yaitu: "Jika kamu bertanya tentang bagian untuk keluarga Rasulullah saw, kini untuk siapa bagian itu? Bagian itu adalah untuk kami, ahlul bait. Dulu Umar pernah menawarkan kepada kami untuk memberi bantuan buat janda-janda untuk biaya kawin, memberi keluarga kami (yang miskin) serta membayar hutang-hutang keluarga kami dari bagian hasil pajak. Tetapi kami menolaknya, kecuali jika ia telah menyerahkan bagian itu pada kami, akan tetapi ia menolak usul kami, maka kami biarkan bagian itu padanya."

٣٩٨٤ - عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى
 عُمَرَ بْنِ الْوَلِيدِ كِتَابًا فِيهِ وَقَسَمُ أَبِيكَ لَكَ الْخُمْسُ كُلَّهُ
 وَإِنَّمَا سَهْمُ أَبِيكَ كَسَهْمِ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَفِيهِ حَقُّ اللَّهِ
 وَحَقُّ الرَّسُولِ وَذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ
 السَّبِيلِ فَمَا أَكْثَرَ حَصَمَاءَ أَبِيكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَكَيْفَ
 يَنْجُو مَنْ كَثُرَتْ حَصَمَاؤُهُ وَأُظْهَرَ كَالْمَعَارِفِ وَالْمِزْمَارِ
 بَدْعَةٌ فِي الْإِسْلَامِ وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أْبْعَثَ إِلَيْكَ مَنْ

يَجْزُ جَمَّتَكَ جَمَّةَ السُّوءِ.

3984. Dari Al-Auza'iy berkata: "Pernah Umar ibnu Abdul Aziz menulis surat pada Umar ibnu Walid yang isi suratnya sebagai berikut: "Ayahmu memberikan harta Khumus semuanya untukmu. Padahal bagian ayahmu itu sama dengan bagian satu orang dari kaum muslimin biasa. Di dalam bagian itu ada hak Allah, hak Rasulullah, hak kaum kerabat, hak anak yatim, fakir miskin dan ibnul sabil. Alangkah banyaknya musuh-musuh ayahmu pada hari kiamat kelak, bagaimana orang yang banyak musuhnya akan selamat? Adapun biola dan seruling yang kamu mainkan itu adalah bid'ah dalam Islam. Dan sungguh aku ingin mengutus seseorang untuk memotong rambutmu yang berjuntai sampai ke bahu yang jelek itu."

٣٩٨٥ - أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ أَنَّ جُبَيْرَ بْنَ مُطْعِمٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ جَاءَهُ هُوَ وَعُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكَلِّمَانِهِ فِيمَا قَسَمَ مِنْ خُمْسِ حُنَيْنٍ بَيْنَ بَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ مَنَاةٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَسَمْتَ لِإِخْوَانِنَا بَنِي الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ مَنَاةٍ وَلَمْ تَعْطِنَا شَيْئًا وَقَرَأْتُ مِثْلَ قِرَائَتِهِمْ فَقَالَ لَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ إِنَّمَا أَرَى هَاشِمًا وَالْمُطَلِّبَ شَيْئًا وَاحِدًا قَالَ جُبَيْرُ بْنُ مُطْعِمٍ وَلَمْ يُقْسِمِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي عَبْدِ شَمْسٍ وَلَا لِبَنِي نَوْفَلٍ مِنْ ذَلِكَ الْخُمْسِ شَيْئًا كَمَا قَسَمَ لِبَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَلِّبِ.

3985. Sa'id ibnu Al-Musayyab mengkhabarkan kepadaku bahwa Zubair ibnu Muth'im berkisah padanya, bahwasanya ia dan Utsman per-

nah datang pada Rasulullah saw. untuk menuntut beliau tentang harta Khumus/seperlima bagian dari hasil rampasan perang Hunain yang dibagikan oleh beliau hanya kepada keluarga Bani Hasyim dan Bani Abdu Manaf. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, engkau memberi bagian kepada saudara-saudara kami Bani Al-Muthalib, tetapi engkau tidak memberikan apapun pada kami, padahal hubungan kekeluargaan kami dengan engkau sama dengan hubungan kekeluargaan mereka?" Jawab beliau pada mereka: "Karena aku melihat adanya persatuan yang erat antara Bani Hasyim dan Bani Al Muthalib." Rasulullah saw tidak memberi bagian sedikitpun dari seperlima bagian itu kepada Bani Abdu Syams dan tidak pula kepada Bani Naufal seperti yang beliau berikan kepada keluarga Bani Hasyim dan Bani Al-Muthalib."

٣٩٨٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ لَمَّا قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْمَ ذِي الْقُرْبَى بَيْنَ بَنِي هَاشِمٍ وَبَنِي الْمُطَلِّبِ أَتَيْتُهُ أَنَا وَعُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ لَاءُ بَنُو هَاشِمٍ لَا تَنْكِرُ فَضْلَهُمْ لِمَكَانِكَ الَّذِي جَعَلَكَ اللَّهُ بِهِ مِنْهُمْ أَرَأَيْتَ بَنِي الْمُطَلِّبِ أَعْطَيْتَهُمْ وَمَنْعْتَنَا فَاثْمَانُ وَهُمْ مِنْكَ بِمَنْزِلَةٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُمْ لَمْ يُفَارِقُونِي فِي جَاهِلِيَّةٍ وَلَا فِي إِسْلَامٍ إِنَّمَا بَنُو هَاشِمٍ وَبَنُو الْمُطَلِّبِ شَيْءٌ وَاحِدٌ وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ.

3986. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Jubair ibnu Muth'im berki-sah: "Setelah Rasulullah saw membagikan bagian ahlul bait hanya kepada Bani Hisyam dan Bani Al-Muthalib, maka aku dan Usman ibnu Affan datang pada beliau dan kami berkata: "Wahai Rasulullah, kami tidak mengingkari keistimewaan Bani Hasyim, karena kedudukan yang diberikan Allah padamu, dan kamu adalah dari golongan mereka, tetapi

bagaimana pendapatmu tentang Bani Al Muthallib, kamu memberi bagian pada mereka dan tidak memberikan apapun pada kami, padahal hubungan kekeluargaan kami dan mereka adalah sama bagimu?" Jawab Rasulullah saw: "Mereka tidak pernah menjauhi aku baik di masa jahiliyah maupun di masa Islam. Sesungguhnya antara Bani Al-Hasyim dan Bani Al-Muthalib ada persatuan yang erat (beliau sambil menjalin-kan kedua jari-jarinya)."

٣٩٨٧- عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ وَبِرَّةً مِنْ جَنْبِ بَعِيرٍ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ لَا يَحِلُّ لِي مِنْهَا أَفَاءٌ اللَّهُ عَلَيْكُمْ قَدْرُ هَذِهِ إِلَّا الْخُمْسُ وَالْخُمْسُ مَرْدُودٌ عَلَيْكُمْ.

3987. Dari Abu Umamah Al-Bahily dari 'Ubadah ibnu Shamit berkata: "Pada hari Hunain Rasulullah saw mencabut bulu lambung unta beliau sambil bersabda: "Wahai saudara-saudara, sesungguhnya hasil rampasan perang yang telah diberikan Allah pada kalian itu, tidak dihalalkan Allah bagiku kecuali hanya seperlima/Khumus, sedangkan seperlima itu akan dikembalikan lagi padamu."

٣٩٨٨- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بَعِيرًا فَأَخَذَ مِنْ سِنَامِهِ وَبِرَّةً بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّهُ لَيْسَ لِي مِنَ الْفَيْءِ شَيْءٌ وَلَا هَذِهِ إِلَّا الْخُمْسُ وَالْخُمْسُ مَرْدُودٌ فِيكُمْ.

3988. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkisah: "Setelah perang Hunain Rasulullah saw mendatangi untanya, kemudian beliau mencabut bulu kudunya dengan kedua jarinya, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku mendapat bagian sesuatu dari harta rampasan perang ini tak lebih hanya seperlimanya, sedangkan seperlima itu akan dikembalikan pula kepada kalian."

٣٩٨٩- عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَّثَانَ عَنْ عُمَرَ قَالَ كَانَتْ أَمْوَالُ بَنِي النَّضِيرِ مِمَّا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ مِمَّا لَمْ يُوجِفِ لِلْسُّلَمُونَ عَلَيْهِ بِحَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ فَكَانَ يُنْفِقُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْهَا قُوَّةَ سَنَةٍ وَمَا بَقِيَ جَعَلَهُ فِي الْكِرَاعِ وَالسَّلَاحِ عُدَّةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

3989. Dari Malik ibnu Aus ibnu Al-Hadatsan dari Umar berkata: "Harta kekayaan Bani Nadlir yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya tanpa melalui peperangan/Fai', maka sebagian harta yang jumlahnya cukup dimakan satu tahun beliau belanjakan untuk biaya hidup beliau, sedangkan sisanya beliau pergunakan untuk biaya pemeliharaan kuda dan pembelian senjata untuk perlengkapan perang fisabilillah."

٣٩٩٠- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ أَرْسَلَتْ إِلَى أَبِي بَكْرٍ تَسْأَلُهُ مِيرَاثَهَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَدَقَاتِهِ وَمِمَّا تَرَكَ مِنْ خُمْسِ خَيْبَرَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نُورَثُ.

3990. Dari Urwah ibnu Zubair dari Aisyah ra, bahwasanya Fatimah binti Rasulullah telah berkirim surat pada Abu Bakar, ia menanyakan tentang warisannya dari Rasulullah dari hasil sedekah dan dari sisa seperlima bagian beliau dari perang Khaibar. Jawab Abu Bakar: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah bersabda: "Kami tidak mewariskannya."

٣٩٩١- عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ عَطَاءٍ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ حُمُسَهُ

وَالْعُدَّةُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَكَانَ فِي ذَلِكَ خِلَافَةً أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ.

3992. Dari Sufyan dari Qais ibnu Muslim berkata: "Aku bertanya kepada Hasan ibnu Muhammad tentang maksud firman Allah: "Wa'lamuu annamaa ghanimtum min syai-in fa-inna lillaahi khumusahuu wa lirrassuuli wa lidzil qurbaa (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul dan kerabat Rasul)?" Jawab Hasan: "Ini adalah kunci firman Allah, bahwasanya dunia dan akhirat adalah milik Allah". Kemudian ia berkata: "Sepeninggal Rasulullah, para sahabat berselisih pendapat tentang dua bagian ini, yaitu bagian Rasul dan bagian kerabat Rasul." Ada yang mengatakan: "Sepeninggal Rasulullah saw, maka bagian Rasulullah saw untuk khalifah". Ada yang mengatakan: "Sepeninggal Rasulullah, maka bagian kerabat Rasulullah adalah tetap untuk kerabat Rasulullah". Ada yang mengatakan: "Sepeninggal Rasulullah, maka bagian kerabat Rasulullah untuk kerabat khalifah". Akhirnya mereka bersepakat menjadikan dua bagian ini yaitu untuk pemeliharaan kuda dan perlengkapan perang fisabilillah. Dan itu berlaku pada masa khalifah Abu Bakar dan Umar."

٣٩٩٣ - عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ قَالَ سَأَلْتُ يَحْيَى بْنَ الْجَزَّارِ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَأَنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ قَالَ قُلْتُ كَمْ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْخُمُسِ قَالَ خُمُسُ الْخُمُسِ.

3993. Dari Musa ibnu Abu Aisyah berkata: "Aku bertanya pada Yahya ibnu Jazar tentang maksud firman Allah: "Wa'lamuu annamaa ghanimtum min syai-in fainna lillaahi khumusahuu wa lirrassuuli (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah dan Rasul-Nya)".

وَالرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى قَالَ خُمُسُ اللَّهِ وَخُمُسُ رَسُولِهِ وَاحِدٌ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْمِلُ مِنْهُ وَيُعْطَى مِنْهُ وَيَصْعَعُهُ حَيْثُ شَاءَ وَيَصْنَعُ بِهِ مَا شَاءَ.

3991. Dari Abdul Malik ibnu Abu Sulaiman dari 'Atha berkata: "Firman Allah: "Wa'lamuu annamaa ghanimtum min syai-in fa-inna lillaahi khumusahuu wa lirrassuuli wa lidzil qurbaa (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul dan kerabat Rasul). Maksudnya seperlima itu adalah untuk Allah dan Rasul-Nya. Rasulullah saw mengambil bagian itu, kemudian beliau menyedekahkannya sebagian dan mengambilnya sebagian. Sedangkan sisanya untuk keperluan yang lain."

٣٩٩٢ - عَنْ سُفْيَانَ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسَيْمٍ قَالَ سَأَلْتُ الْحَسَنَ بْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ قَالَ هَذَا مِفْتَاحُ كَلَامِ اللَّهِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ لِلَّهِ قَالَ اخْتَلَفُوا فِي هَذَيْنِ السَّهْمَيْنِ بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَهْمِ الرَّسُولِ وَسَهْمِ ذِي الْقُرْبَى فَقَالَ قَائِلٌ سَهْمُ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْخَلِيفَةِ مِنْ بَعْدِهِ وَقَالَ قَائِلٌ سَهْمُ ذِي الْقُرْبَى لِقُرَابَةِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ قَائِلٌ سَهْمُ ذِي الْقُرْبَى لِقُرَابَةِ الْخَلِيفَةِ فَاجْتَمَعَ رَأْيُهُمْ عَلَى أَنْ جَعَلُوا هَذَيْنِ السَّهْمَيْنِ فِي الْخَيْلِ

Aku bertanya: "Berapakah bagian Rasulullah dari seperlima itu?" Yahya menjawab: "Hanya seperlima dari seperlima (seperdua lima)."

٣٩٩٤ - عَنْ مُطَرِّفٍ قَالَ سُئِلَ الشَّعْبِيُّ عَنْ سَهْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفِيَّةِ فَقَالَ أَمَا سَهْمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَسْهُمُ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَأَمَا سَهْمُ الصَّفِيِّ فَغُرَّةٌ تَخْتَارُ مِنْ أَيْ شَيْءٍ شَاءَ.

3994. Dari Mutharif berkata: "Ketika Asy-Sya'by ditanya tentang bagian untuk Rasulullah saw dan untuk sahabat dekat beliau, jawabnya: "Bagian untuk Rasulullah saw sama dengan bagian satu orang, adapun bagian untuk sahabat dekat beliau adalah satu orang budak yang dipilihnya sesuai dengan kehendaknya."

٣٩٩٥ - عَنْ يَزِيدِ بْنِ الشَّيْخِيْرِ قَالَ بَيْنَا أَنَا مَعَ مُطَرِّفٍ بِالْمَزْبَدِ إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ مَعَهُ قِطْعَةٌ أُدْمٌ قَالَ كَتَبَ لِي هَذِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَلْ أَحَدٌ مِنْكُمْ يَقْرَأُ قَالَ قُلْتُ أَنَا أَقْرَأُ فَإِذَا فِيهَا مِنْ مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي زُهَيْرِ بْنِ أَقْبِسٍ أَنَّهُمْ إِنْ شَهِدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَفَارَقُوا الْمُشْرِكِينَ وَأَقْرَأُوا بِالْخُمُسِ فِي غَنَائِمِهِمْ وَسَهْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفِيَّةِ فَإِنَّهُمْ آمَنُونَ بِأَمَانِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ.

3995. Dari Yazid ibnu Asy-Syikhkhir berkata: "Tatkala aku dan Mutharif berada di tempat pengirikan kurma, tiba-tiba ada seorang ma-

suk dengan membawa sepotong surat. Ia berkata: "Rasulullah saw mengirim surat ini untukku, adakah seorang dari kamu yang bisa membaca?" Aku berkata: "Aku bisa membaca". Ternyata surat itu dikirim Rasulullah untuk Bani Zuhair ibnu Qais. Isi surat itu berbunyi, jika mereka mau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad Rasulullah, kemudian mereka mau meninggalkan kaum musyrikin dan mau mengakui bahwa seperlima bagian dari hasil rampasan perang adalah untuk Rasulullah dan sahabat dekat beliau, maka mereka telah selamat di bawah perlindungan Allah dan Rasul-Nya."

٣٩٩٦ - عَنْ حُصَيْفٍ عَنِ جَاهِدٍ قَالَ الْخُمْسُ الَّذِي لِلَّهِ وَاللرَّسُولِ كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَرَابَتِهِ لَا يَأْكُلُونَ مِنَ الصَّدَقَةِ شَيْئًا فَكَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُمْسُ الْخُمْسِ وَلِذِي قَرَابَتِهِ خُمْسُ الْخُمْسِ وَلِلْيَتَامَى مِثْلُ ذَلِكَ وَلِلْمَسَاكِينِ مِثْلُ ذَلِكَ وَابْنِ السَّبِيلِ مِثْلُ ذَلِكَ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ اللَّهُ جَلَّ ثَنَاؤُهُ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمْسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَقَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ لِلَّهِ ابْتِداءُ كَلَامٍ لِأَنَّ الْأَشْيَاءَ كُلَّهَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَعَلَّهُ إِذَا اسْتَفْتَحَ الْكَلَامَ فِي الْفَيْءِ وَالْخُمْسِ بِذِكْرِ نَفْسِهِ لِأَنَّهَا اسْرَفُ الْكَسْبِ وَلَمْ يَنْسِبِ الصَّدَقَةَ إِلَى نَفْسِهِ عَزَّ وَجَلَّ لِأَنَّهَا أَوْسَاخُ النَّاسِ وَاللَّهُ تَعَالَى أَعْلَمُ وَقَدْ قِيلَ يُؤْخَذُ مِنَ الْغَنِيمَةِ شَيْءٌ

أَحَدٌ مِنْهُمْ سَهْمٌ وَسَكِينٌ وَسَهْمٌ ابْنُ السَّبِيلِ وَقِيلَ لَهُ خُذْ
 إِلَيْهِمَا شِئْتَ وَالرَّبْعَةَ أَخْمَاسٍ يَقْسِمُهَا الْإِمَامُ بَيْنَ مَنْ
 حَضَرَ الْقِتَالَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ الْبَالِغِينَ .

3996. Dari Hushaif dari Mujahid berkata: "Seperlima bagian dari harta rampasan perang yang merupakan kepunyaan Allah dan Rasul-Nya adalah untuk Rasulullah saw dan kaum kerabat beliau, karena mereka tidak dihentikan makan harta zakat sedikitpun. Jika dibagi, maka Rasulullah saw hanya mendapat seperlima dari seperlima itu, kerabat beliau mendapatkan seperlima dari seperlima, begitu juga anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan ibnu sabil, maka masing-masing dari mereka mendapat bagian seperlima dari seperlima." Abdur Rahman berkata, bahwasanya firman Allah: "Wa'lamuu annamaa ghanimtum min syai-in fa-inna lillaahi khumusahu wa lirrasuuli wa lidzil qurbaa wal yataamaa wal masaakiini wabnis sabiil (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnu sabil). Firman Allah 'Lillaah' pada permulaan kalimat, karena segala sesuatu, pada dasarnya adalah kepunyaan Allah. Allah memulai kalimat tentang pembagian fai' (harta yang diperoleh tidak dengan pertempuran) dan seperlima bagian dengan menyebutnya Diri-Nya, barangkali karena fai' adalah sebaik-baik keuntungan, an, sedangkan Dia tidak menisbatkan sedekah pada diri-Nya, dikarenakan sedekah adalah kotoran harta". Dikatakan, bahwasanya bagian dari ghanimah yang dipergunakan untuk pemeliharaan Ka'bah adalah bagian untuk Allah, adapun bagian Rasulullah saw adalah untuk Rasulullah yang mana bagian itu dibelanjakan untuk membeli kuda dan senjata perang, dan juga disedekahkan kepada orang berguna bagi Islam, hadits, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, fiqh dan kelestarian Al-Qur'an; bagian untuk kerabat Rasulullah, yaitu Bani Hasyim dan Bani Al-Muthalib, di antara mereka ada yang kaya dan ada pula yang miskin, maka bagian itu diberikan kepada mereka yang miskin saja, seperti anak yatim dan Ibnu sabil. Pembagian antara anak kecil, orang besar, laki-laki atau wanita adalah sama; karena Allah Ta'ala telah me-

فِيَجْعَلُ فِي الْكَعْبَةِ وَهُوَ السَّهْمُ الَّذِي لِلَّهِ عَزَّوَجَلَّ وَسَهْمُ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْإِمَامِ يَشْتَرِي الْكِرَاعَ مِنْهُ
 وَالسَّلَاحَ وَيُعْطِي مِنْهُ مَنْ رَأَى مِنْ رَأَى فِيهِ غَنَاءً وَمَنْفَعَةً
 لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ وَمِنْ أَهْلِ الْحَدِيثِ وَالْعِلْمِ وَالْفِقْهِ وَالْقُرْآنِ
 وَسَهْمٌ لِذِي الْقُرْبَى وَهُمْ بَنُو هَاشِمٍ وَبَنُو الْمُطَلِّبِ بَيْنَهُمُ الْغَنِيُّ
 مِنْهُمْ وَالْفَقِيرُ وَقَدْ قِيلَ إِنَّهُ لِلْفَقِيرِ مِنْهُمْ دُونَ الْغَنِيِّ
 كَالْيَتَامَى وَابْنِ السَّبِيلِ وَهُوَ أَشْبَهُ الْقَوْلَيْنِ بِالصَّوَابِ
 عِنْدِي وَاللَّهُ تَعَالَى أَعْلَمُ وَالصَّغِيرُ وَالْكَبِيرُ وَالذَّكْرُ
 وَالْأُنْثَى سَوَاءٌ لِأَنَّ اللَّهَ عَزَّوَجَلَّ جَعَلَ ذَلِكَ لَهُمْ وَقَسَمَهُ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ وَلَيْسَ فِي الْحَدِيثِ أَنَّهُ
 فَضَّلَ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَلَا خِلَافَ نَعْلَمُهُ بَيْنَ الْعُلَمَاءِ فِي
 رَجُلٍ لَوْ أَوْصَى بِثَلَاثَةِ بَنِي فَلَانَ أَنَّهُ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَى
 فِيهِ سَوَاءٌ إِذَا كَانُوا يُحْصَوْنَ فَهَكَذَا أَكَلْتُ شَيْءٌ صِيرَ لِبَنِي فَلَانَ
 أَنَّهُ بَيْنَهُمْ بِالسُّوْيَةِ إِلَّا أَنْ يُبَيَّنَ ذَلِكَ الْأَمْرَ بِهِ وَاللَّهُ وَلِيُّ
 التَّوْفِيقِ وَسَهْمٌ لِيَتَامَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَسَهْمٌ لِلْمَسْكِينِ
 مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَسَهْمٌ لِابْنِ السَّبِيلِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَلَا يُعْطَى

mentukan bagian itu untuk mereka, kemudian Rasulullah yang memberikan bagian itu pada mereka. Di dalam hadits, beliau tidak pernah membedakan sebagian atas yang lain dan tidak pernah membedakan antara mereka. Di antara ulama mengatakan: "Bila seseorang mewasiatkan sepertiga hartanya untuk Bani Fulan, maka bagian untuk orang laki-laki, wanita sama, jika mereka terhitung; demikian pula segala sesuatu yang telah diberikan untuk Bani Fulan, maka pembagian antara mereka harus sama, kecuali jika diterangkan oleh yang memerintah. Adapun bagian untuk anak-anak yatim dari kalangan muslimin, dan bagian untuk orang-orang miskin yang muslimin, dan bagian untuk Ibnu sabil yang muslim; dan tiada seorangpun dari mereka yang diberi bagian untuk kaum miskin, ataupun bagian untuk Ibnu sabil. Dikatakan padanya: "Ambillah di antara yang kamu inginkan, sedangkan empat perlima (4/5) bagian dibagikan oleh Rasulullah kepada kaum muslim yang ikut berperang."

٣٩٧ - عَنْ عِكْرَمَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ
 الْحَدَثَانِ قَالَ جَاءَ الْعَبَّاسُ وَعَلِيٌّ إِلَى عُمَرَ يَحْتَصِمَانِ فَقَالَ
 الْعَبَّاسُ اقْضِ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا فَقَالَ النَّاسُ أَفْصِلْ بَيْنَهُمَا
 فَقَالَ عُمَرُ لَا أَفْصِلُ بَيْنَهُمَا قَدْ عَلِمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نُورَثُ مَا تَرَكَنَا صَدَقَةٌ قَالَ فَقَالَ الزُّهْرِيُّ
 وَلِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ مِنْهَا قُوَّتَ
 أَهْلِهِ وَجَعَلَ سَائِرَهُ سَبِيلَهُ سَبِيلَ الْمَالِكِ ثُمَّ وَلِيَهَا
 أَبُو بَكْرٍ بَعْدَهُ ثُمَّ وَلِيَتْهَا بَعْدَ أَبِي بَكْرٍ فَصَنَعَتْ فِيهَا الَّذِي كَانَ
 يَصْنَعُ ثُمَّ أَتَيْتَنِي فَسَأَلَنِي أَنْ أَدْفَعَهَا إِلَيْهِمَا عَلَى أَنْ يَلِيَاهَا

بِالَّذِي وَلِيَهَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي وَلِيَهَا بِهِ
 أَبُو بَكْرٍ وَالَّذِي وَلِيَتْهَا بِهِ فَدَفَعْتُهَا إِلَيْهِمَا وَأَخَذْتُ عَلَى ذَلِكَ
 عَهْدَهُمَا ثُمَّ أَتَيْتَنِي يَقُولُ هَذَا أَقْسِمُ لِي بِنَصِيْبِي مِنْ ابْنِ أَخِي
 وَيَقُولُ هَذَا أَقْسِمُ لِي بِنَصِيْبِي مِنْ أَمْرَاتِي وَإِنْ شَاءَ أَنْ
 أَدْفَعَهَا إِلَيْهِمَا عَلَى أَنْ يَلِيَاهَا بِالَّذِي وَلِيَهَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي وَلِيَهَا بِهِ أَبُو بَكْرٍ وَالَّذِي وَلِيَتْهَا بِهِ
 دَفَعْتُهَا إِلَيْهِمَا وَإِنْ أَبَا كُفَيْتَا ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ وَاعْلَمُوا أَنَّمَا
 غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَى
 وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ هَذَا طَوْلٌ لَكُمْ وَإِنَّمَا
 الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا
 وَالْمَوْلَى قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
 هَذِهِ طَوْلَةٌ وَمَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ
 عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ قَالَ الزُّهْرِيُّ هَذِهِ لِرَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَةٌ قُرَى عَرَبِيَّةٌ فَذَلِكَ كَذَا وَكَذَا
 فَمَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ
 وَلِذِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ

وَالْفُقَرَاءَ وَالْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ
 وَالَّذِينَ تَبَوَّؤُا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَالَّذِينَ جَاءُوا
 مِنْ بَعْدِهِمْ فَاسْتَوْعَبَتْ هَذِهِ آيَةُ النَّاسِ فَلَمْ يَبْقَ
 أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا لَهُ فِي هَذَا الْمَالِ حَقٌّ أَوْ قَالَ حَظٌّ
 إِلَّا بَعْضٌ مَنْ تَمْلِكُونَ مِنْ أَرْقَائِكُمْ وَلَنْ عِشْتُمْ إِنْ
 شَاءَ اللَّهُ لِيَأْتِيَنَّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ حَقُّهُ أَوْ قَالَ حَظُّهُ.

3997. Dari Ikrimah ibnu Khalid dari Malik ibnu Aus ibnu Al-Hadatsan berkata: "Pada suatu hari Abbas dari Ali mengadakan perselisihan bagian mereka kepada Umar. Abbas berkata: "Putuskan bagian untukku dan untuk Ali secara adil." Berkata orang-orang: "Putuskanlah bagian di antara keduanya secara adil." Jawab Umar: "Aku tidak akan menentukan bagian di antara mereka, karena mereka sudah tahu, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Kami tidak mewariskan harta kami, harta peninggalan kami untuk sedekah". Kata Az-Zuhry dari Umar: "Rasulullah saw mengatur pembagian hasil sedekah, beliau mengambil sebagian kecil hasil sedekah itu untuk makan keluarga beliau. Sedang sisanya, beliau pergunakan untuk belanja fisabilillah. Sepeninggal beliau, maka Abu Bakar yang mengatur hasil sedekah itu. Kemudian setelah Abu Bakar meninggal, maka akulah yang mengaturnya, maka aku mempergunakan harta itu sebagaimana yang diatur oleh Abu Bakar. Kemudian Abbas dan Ali datang padaku dan meminta padaku supaya aku memberikan hasil sedekah kepada mereka untuk mereka atur sebagaimana Rasulullah saw, Abu Bakar dan aku telah mengaturnya, maka aku memberikannya kepada keduanya dengan perjanjian aku akan meminta pertanggungjawaban pada keduanya. Kemudian salah seorang dari keduanya datang padaku dan berkata: "Berikan padaku sesuai dengan bagianku dari putra saudaraku." Sedang yang satu berkata: "Berikan bagianku dari bagian istriku". Bila keduanya mau, aku akan memberikan kepada keduanya, asalkan keduanya akan membagikannya seperti

yang telah dibagikan oleh Rasulullah, Abu Bakar setelahnya dan olehku setelah Abu Bakar. Dan bila keduanya menolak, maka keduanya tidak akan mendapatkannya. Allah telah menetapkan pembagian harta itu dalam firman-Nya: "Wa'lamuu annamaa ghanimtum min syai-in fa-inna lillaahi khumusahu wa lirasuuli wa lidzil qurbaa wal yataamaa wal masaakiini wabnis sabiil. (Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnus sabil), maka seperlima dari rampasan perang adalah untuk mereka. Adapun firman Allah: "Innamash shadaqaatu lil fuqaraa-i wal masaakiini wal 'aamiliina 'alaiha wal mu-allafati quluubuhum wa fir riqaa-i wal ghaarimiina wa fii sabiilillaahi wabnis sabiil. (Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk, hatinya, untuk (memerdekakan) budak, untuk orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan/ibnu sabil), maka harta zakat itu adalah untuk mereka. Adapun firman Allah: "Wa maa afaa-allaahu 'alaa rasuulihii minhum, famaau aujaftum 'alaihi min Khailin wa laa rikaabi. (Dan apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak menganugerahkan se ekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun. Kata Az-Zuhry: "Harta fai' ini untuk Rasulullah, khususnya untuk penduduk Fadak, mereka mendapat sekian dan sekian". Dan firman Allah: "Famaa afaa-allaahu 'alaa Rasuulihii min ahliil Quraa falillaahi wa lirasuuli wa lidzil qurbaa wal yataamaa wal masaakiini wabnis sabiili..... lil fuqaraa-il ladziina ukhrijuu min di yaarihim wa amwaalihim..... wal ladziina tabawwa-ud daara wal iimaana min qablihim..... wa ladziina jaa-uu mim ba'dihim. (Apa saja harta rampasan (Fai') yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota Makkah adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan/ibnu sabil.... (dan) untuk orang fakir yang berhijrah yang diusir dari kampung mereka..... dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar)". Ayat-ayat di atas memberi bagian kepada semua kaum Muslimin, dan tiada satupun dari kaum Muslimin melainkan pasti ia memiliki hak atas harta-harta tersebut, kecuali

kaum budak yang kalian miliki, Insy Allah, selama hidupku aku akan memberikan haknya dari harta itu.

كِتَابُ الْبَيْعَةِ

KITAB BAI'AT

الْبَيْعَةُ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ

BERBAI'AT KEPADA RASULULLAH
UNTUK MENDENGAR DAN TAAAT

٣٩٩٨- عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ
عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْيُسْرِ وَالْعُسْرِ وَالْمَنْشَطِ
وَالْمَكْرَهِ وَأَنْ لَا تَنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَأَنْ نَقُومَ بِالْحَقِّ حَيْثُ
كُنَّا لَا نَخَافُ لَوْمَةَ لَائِمٍ.

3998. Dari 'Ubadah ibnu Walid ibnu 'Ubadah ibnu Shamit dari 'Ubadah ibnu Shamit berkata: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah saw. Untuk tetap mendengar dan taat kepada beliau, baik di waktu mudah atau pun di waktu sulit, baik di waktu senang ataupun susah. Dan kami berbai'at untuk tidak merebut sesuatu yang dipegang oleh ahlinya, dan kami berbai'at untuk melaksanakan kebenaran di mana saja kami berada tanpa takut celaan orang."

٣٩٩٩- عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ
عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِيهِ أَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ
قَالَ بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ

وَالطَّاعَةَ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَذَكَرَ مِثْلَهُ.

3999. Dari Yahya ibnu Sa'id dari 'Ubadah ibnu Walid ibnu 'Ubadah Ibnu Shamit dari ayahnya bahwa 'Ubadah ibnu Shamit berkata: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah untuk tetap mendengar dan taat pada beliau, baik di waktu sulit ataupun di waktu longgar.... (dan seterusnya)."

بَابُ الْبَيْعَةِ عَلَى أَنْ لَا تَنْزَاعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ

BERBAI'AT UNTUK TIDAK MEMPERSELISIHKAN
SUATU PERKARA DENGAN AHLINYA

٤٠٠٠ - عَنْ عِبَادَةَ قَالَ بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْيُسْرِ وَالْعُسْرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرِهِ وَأَنْ لَا تَنْزَاعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَأَنْ نَقُولَ أَوْ نَقُومَ بِالْحَقِّ حَيْثُمَا كُنَّا لَا خَافُ لَوْمَةَ لَائِمٍ.

4000. Dari 'Ubadah ra katanya: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah saw untuk tetap mendengar dan taat kepada beliau baik di waktu longgar ataupun di waktu sulit, di waktu senang maupun di waktu susah; dan kami berbai'at untuk tidak merebut sesuatu yang dipegang oleh ahlinya, dan kami berbai'at untuk selalu mengatakan atau melakukan kebenaran di mana saja kami berada tanpa takut akan cercaan orang."

بَابُ الْبَيْعَةِ عَلَى الْقَوْلِ بِالْحَقِّ

BERBAI'AT UNTUK MENGATAKAN YANG BENAR

٤٠٠١ - عَنْ عِبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ

عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرِهِ وَأَنْ لَا تَنْزَاعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَعَلَى أَنْ نَقُولَ بِالْحَقِّ حَيْثُ كُنَّا.

4001. Dari Ubadah ibnu Walid ibnu Ubadah ibnu Shamit dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah saw untuk mendengar dan taat kepada beliau, baik di waktu sulit maupun di waktu longgar, baik di waktu senang maupun di waktu susah; dan kami telah berbai'at untuk tidak merebut sesuatu yang dipegang oleh ahlinya; dan kami berbai'at pula untuk mengatakan yang benar dimana saja kami berada."

الْبَيْعَةُ عَلَى الْقَوْلِ بِالْعَدْلِ

BERBAI'AT UNTUK MENGATAKAN KEADILAN

٤٠٠٢ - حَدَّثَنِي عِبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ أَنَّ أَبَاهُ الْوَلِيدَ حَدَّثَهُ عَنْ جَدِّهِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي عُسْرِنَا وَيُسْرِنَا وَمَنْشَطِنَا وَمَكْرَاهِنَا وَعَلَى أَنْ نَقُولَ بِالْعَدْلِ أَيْنَ كُنَّا لَا خَافُ لَوْمَةَ لَائِمٍ.

4002. 'Ubaidah ibnu Al Walid menceritakan kepadaku bahwa ayahnya menceritakan dari kakeknya (Ubadah ibnu Shamit) berkata: "Kami telah berbai'at untuk tetap mendengar dan taat kepada beliau saw baik

di waktu sulit maupun di waktu longgar, baik di waktu senang maupun di waktu susah; kami telah berbai'at untuk tidak merebutkan sesuatu yang dipegang oleh ahlinya; dan kami telah berbai'at untuk mengatakan keadilan di mana saja kami berada tanpa takut cercaan orang."

الْبَيْعَةُ عَلَى الْأَثَرَةِ

BERBAI'AT UNTUK MENGUTAMAKAN ORANG LAIN

٤٠٣- عُبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَمَّا سَيَّارُ فَقَالَ
عَنْ أَبِيهِ وَأَمَّا يَحْيَى فَقَالَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ بَايَعْنَا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي
عُسْرِنَا وَيُسْرِنَا وَمَنْشَطِنَا وَمَكْرَهِنَا وَأَثَرَةٍ عَلَيْنَا وَأَنْ
لَا نُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَأَنْ نَقُومَ بِأَحْقِّ حَيْثُمَا كَانَ
لَاخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَآئِمَةً.

4003. Ubadah ibnu Walid bercerita dari ayahnya, Sayyar dari ayahnya dan Yahya dari ayahnya dan kakeknya, ketiganya berkata: "Kami telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk mendengar dan taat kepada beliau baik di waktu sulit maupun di waktu longgar, baik di waktu senang maupun di waktu susah; dan kami berbai'at untuk mengutamakan kepentingan orang lain di atas diri kami. Kamipun telah berbai'at untuk tidak merebut sesuatu yang telah dipegang oleh ahlinya. Dan kami telah berbai'at untuk melaksanakan kebenaran di mana saja kami berada tanpa takut cercaan orang."

٤٠٤- عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَيْكَ بِالطَّاعَةِ فِي مَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ

وَعُسْرِكَ وَيُسْرِكَ وَأَثَرَةٍ عَلَيْكَ.

4004. Dari Abu Shaleh dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Wajib atasmu untuk tetap taat baik dalam kesenangan ataupun dalam susah, baik kamu dalam kesempitan maupun dalam kelonggaran; dan hendaklah kamu mengutamakan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri kamu."

الْبَيْعَةُ عَلَى النَّصِيحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ

BERBAI'AT UNTUK MEMBERI NASEHAT
PADA SETIAP MUSLIM

٤٠٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ جَرِيرٍ
قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّصِيحِ
لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

4005. Sufyan menceritakan kepada kami dari Jiyad ibnu 'Ilaqah dari Jarir berkata: "Kami telah berbai'at kepada Rasulullah saw untuk memberi nasehat kepada setiap muslim."

٤٠٦- عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ قَالَ جَرِيرٌ
بَايَعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَأَنْ
أَنْصَحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

4006. Dari Abu Zur'ah ibnu 'Amr ibnu Jarir dari Jarir katanya: "Aku telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk tetap mendengar dan taat kepada beliau dan aku telah berbai'at untuk memberi nasehat kepada setiap muslim."

الْبَيْعَةُ عَلَى الْجِهَادِ

BERBAI'AT UNTUK BERJIHAD

٤٠٩- أَنَّ عَمْرَو بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ أُخِي يَعْلَى
بْنِ أُمَيَّةَ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ يَعْلَى بْنَ أُمَيَّةَ قَالَ
جِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَبِي أُمَيَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَايِعْ أَبِي عَلَى الْهَجْرَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَايَعُهُ عَلَى الْجِهَادِ وَقَدْ انْقَطَعَتِ
الْهَجْرَةُ.

4009. Bahwasanya 'Amr ibnu Abdur Rahman ibnu Umayyah ibnu saudara Ya'la ibnu Umayyah menceritakan bahwa ayahnya mengkhabarkan, bahwasanya Ya'la ibnu Umayyah berkata: "Pada hari Fathu Mekkah aku bersama Abu Umayyah datang kepada Rasulullah saw, aku berkata: "Wahai Rasulullah, bai'atlah ayahku untuk berhijrah". Jawab Rasulullah saw: "Aku akan membai'atnya untuk berjihad, karena setelah Fathu Mekkah, hijrah dari Mekkah telah berakhir."

٤١٠- حَدَّثَنِي أَبُو دَرِيْسٍ الْخَوْلَانِيُّ أَنَّ عُبَادَةَ ابْنَ
الصَّامِتِ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَحَوْلَهُ
عِصَابَةٌ مِنْ أَصْحَابِهِ تَبَايَعُونِي عَلَى أَنْ لَا تَشْرِكُوا بِاللَّهِ
شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا
بِهَتَايَ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُونِي

الْبَيْعَةُ عَلَى أَنْ لَا نَفِرَ

BERBAI'AT TIDAK AKAN LARI DARI
MEDAN PEPERANGAN

٤٠٧- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ لَمْ نُبَايِعْ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَوْتِ إِثْمًا بَايَعْنَاهُ عَلَى أَنْ
لَا نَفِرَ.

4007. Dari Abu Zubair dia mendengar Jabir berkata: "Kami tidak berbai'at pada Rasulullah saw untuk menantang kematian dengan sia-sia, tetapi kami berbai'at pada beliau untuk tidak melarikan diri dari medan perang."

الْبَيْعَةُ عَلَى الْمَوْتِ

BERBAI'AT BERANI DALAM PEPERANGAN

٤٠٨- عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَالَ قُلْتُ لِسَلْمَةَ بِنِ الْأَكْوَاعِ
عَلَى أَيِّ شَيْءٍ بَايَعْتُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ
قَالَ عَلَى الْمَوْتِ.

4008. Dari Yazid ibnu Abu Ubaid katanya: "Aku bertanya kepada Salamah ibnu Akwa': "Atas apa kamu berbai'at pada Rasulullah saw pada saat perjanjian Hudaibiyah?" Jawab Salamah: "Kami berani mati dalam peperangan."

فَهُوَ كَفَّارَةٌ وَمَنْ لَمْ تَنْلَهُ عُقُوبَةٌ فَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ
غَفَرَ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَاقَبَهُ.

4011. Bahwasanya Ibnu Shihab menceritakan hadits dari Ubadah ibnu Shamit, bahwasanya Rasulullah saw pernah bersabda pada kaum lelaki: "Maukah kalian berbai'at padaku seperti yang dilakukan oleh kaum wanita, yaitu berbai'at untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anakmu, tidak melakukan pelanggaran diantara tangan dan kakimu, dan tidak akan menentangku dalam kebaikan". Jawab kami: "Mau ya Rasulullah". Setelah kami memberikan bai'at pada beliau, maka beliau bersabda: "Barang siapa yang melanggar salah satu dari bai'atnya ini, maka ia akan dikenakan hukuman syari'at sebagai penebus dosanya. Barang siapa yang melanggar salah satu dari bai'atnya itu tetapi ia tidak sempat mendapatkan hukumannya syari'at, maka urusannya terserah pada Allah mungkin Allah memaafkannya, mungkin pula Allah menyiksanya."

الْبَيْعَةُ عَلَى الْهَجْرَةِ

BERBAI'AT UNTUK BERHIJRAH

٤٠١٢ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرٍو أَنَّ رَجُلًا اتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي
جِئْتُ أَبَايَعُكَ عَلَى الْهَجْرَةِ وَلَقَدْ تَرَكْتُ أَبُوِّي يَبْكِيَانِ
قَالَ ارْجِعْ إِلَيْهِمَا فَأُصِحِّحْهُمَا كَمَا أَبْكَيْتُهُمَا.

4012. Dari Atha' ibnu Saib dari ayahnya dari Abdullah ibnu 'Amr bahwasanya seseorang telah datang pada Rasulullah dan ia berkata: "Sesungguhnya aku datang untuk berbai'at padamu untuk berhijrah, sedangkan aku telah meninggalkan kedua orang tuaku yang menangis atas kepergiannya." Sabda beliau: "Kembalilah pada kedua orang tuamu dan

فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ وَفَى فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْكُمْ
شَيْئًا فَعُوقِبَ بِهِ فَهُوَ لَهُ كَفَّارَةٌ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ
شَيْئًا ثُمَّ سَتَرَهُ اللَّهُ فَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَفَا عَنْهُ
وَإِنْ شَاءَ عَاقَبَهُ خَالَفَهُ.

4010. Abu Idris Al Khaulani menceritakan kepadaku bahwa Ubadah ibnu Shamit berkata: "Rasulullah saw pernah bersabda pada sekelompok sahabat beliau yang berada di sekelilingnya: "Berbai'atlah kalian padaku, bahwa kalian tidak akan menyekutukan Allah pada sesuatu apapun, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anak kalian, dan tidak akan melakukan dosa di antara tangan dan kaki kalian, dan tidak akan menentangku dalam kebaikan. Barang siapa yang memenuhi bai'atnya itu, maka pahalanya akan diberikan oleh Allah. Barang siapa yang melanggar salah satu dari bai'atnya itu, maka ia akan mendapatkan hukuman syari'at sebagai penghapus dosanya. Akan tetapi siapa yang melanggar salah satu dari bai'atnya, kemudian pelanggaran itu ditutupi oleh Allah selama di dunia ini, maka di akhirat kelak mungkin ia akan dimaafkan oleh Allah, mungkin pula ia akan disiksanya."

٤٠١١ - أَنَّ ابْنَ شَهَابٍ حَدَّثَنِي عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْآتِبَاعُونَ عَلَيَّ مَا بَاعَ
عَلَيْهِ النِّسَاءُ أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا
وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِهَتَائِنَ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ
أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُونِي فِي مَعْرُوفٍ قُلْنَا
بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ فَبَايَعَنَا عَلَى ذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْ أَصَابَ بَعْدَ ذَلِكَ شَيْئًا فَانْتَهُ عُقُوبَةٌ

senangkan hati mereka dan tetap tinggalah bersama mereka sebagaimana kamu telah menyusahkan hati mereka.”

شأن الهجرة

SUASANA HIJRAH

٤٠١٢- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهَجْرَةِ فَقَالَ وَيْحَكَ إِنَّ شَأْنَ الْهَجْرَةِ شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهَلْ تُوَدِّي مَبْدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ الْبَحَارِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَنْ يَتْرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا.

4013. Dari 'Atha' ibnu Yazid Al-Laitsy dari Abu Sa'id bahwasanya seorang Badwi bertanya kepada Rasulullah saw tentang hijrah. Jawab beliau: "Ah, kasihan dirimu, sesungguhnya suasana hijrah itu sangat keras". Kemudian tanya beliau: "Adakah kamu memiliki unta?" Jawab Badwi itu: "Ya". Tanya beliau: "Apakah kamu telah mengeluarkan zakatnya?" Jawab Badwi itu: "Ya, sudah". Sabda beliau: "Berbuatlah kebaikan meskipun kamu berada di seberang laut. Sesungguhnya Allah tidak akan mengurangi amal kebaikanmu sedikitpun."

هجرة البادية

HIJRAHNYA ORANG BADWI (ORANG YANG HIDUP MENGEMBARA)

٤٠١٤- عَنْ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْهَجْرَةِ أَفْضَلُ قَالَ أَنْ تَهْجُرَ مَا كَرِهَ رَبُّكَ

عَزَّ وَجَلَّ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهَجْرَةُ هَجْرَتَانِ هَجْرَةُ الْحَاضِرِي وَهَجْرَةُ الْبَادِي فَأَمَّا الْبَادِي فَيُجِيبُ إِذَا دُعِيَ وَيُطِيعُ إِذَا أُمِرَ وَأَمَّا الْحَاضِرُ فَهُوَ أَعْظَمُ مَا بَلِيَّةٌ وَأَعْظَمُهَا أَجْرًا.

4014. Dari Abu Katsir dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, hijrah yang bagaimana yang paling utama?" Jawab beliau: "Bila kamu meninggalkan apa yang dibenci oleh Tuhanmu". Kemudian sabda beliau: "Hijrah itu ada dua macam. Hijrahnya seorang yang menetap di tempatnya dan hijrahnya seorang yang berpindah tempat (orang Badwi). Adapun hijrahnya orang Badwi ialah, ia datang bila diundangnya, ia taat bila diperintah. Sedangkan hijrahnya seorang yang menetap di tempatnya adalah hijrah yang paling besar ujiannya dan paling banyak pahalanya."

تفسير الهجرة

PENGERTIAN HIJRAH

٤٠١٥- عَنْ يَعْلَى بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ كَانُوا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لِأَنَّهُمْ هَجَرُوا الْمُشْرِكِينَ وَكَانَ مِنَ الْأَنْصَارِ مُهَاجِرُونَ لِأَنَّ الْمَدِينَةَ كَانَتْ دَارِ شُرْكَ فَجَاءُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ.

4015. Dari Ya'la ibnu Muslim dari Jabir ibnu Zaid berkata Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw. Abu Bakar dan Umar adalah dari golongan Muhajrin, karena mereka telah meninggalkan kaum Musyri-

kin; begitu pula kaum Anshar termasuk juga dari golongan Muhajirin, karena di Madinah waktu itu adalah perkampungan kaum Musyrikin, kemudian pada malam 'Aqabah mereka datang kepada Rasulullah saw dengan meninggalkan kaum Musyrikin."

الْحَثُّ عَلَى الْهَجْرَةِ

ANJURAN UNTUK BERHIJRAH

٤٠١٦ - عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةٍ أَنَّ أَبَا فَاطِمَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَدِّثْنِي بِعَمَلٍ اسْتَقِيمُ عَلَيْهِ وَأَعْمَلُهُ قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكَ بِالْهَجْرَةِ فَإِنَّهُ لَا مِثْلَ لَهَا.

4016. Dari Katsir ibnu Murrah bahwa Abu Fatimah berkisah, bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah, beritahu aku tentang suatu amalan yang aku tetap dapat mengerjakannya." Jawab beliau padanya: "Hendaklah kamu berhijrah, karena sesungguhnya tiada satupun amalan yang dapat sepertinya."

ذِكْرُ الْأَخْتِلَافِ فِي انْقِطَاعِ الْهَجْرَةِ

BERBAGAI HADITS TENTANG TERPUTUSNYA HIJRAH

٤٠١٧ - عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ يَعْلى قَالَ جِئْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَيِّ يَوْمِ الْفَتْحِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَايَعُ أَبِي عَلَى الْهَجْرَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَايَعُهُ عَلَى الْجِهَادِ وَقَدْ

انْقَطَعَتِ الْهَجْرَةُ.

4017. Dari 'Amr ibnu Abdur Rahman ibnu Umayah bahwa ayahnya mengkhabarkan bahwa Ya'la berkisah: "Pada hari 'Fathu Makkah' aku mengajak ayahku datang pada Rasulullah saw dan aku berkata: "Wahai Rasulullah, bai'atlah ayahku untuk berhijrah". Sabda beliau: "Aku akan membai'atnya untuk berjihad, karena setelah 'Fathu Makkah', hijrah dari Makkah telah terputus."

٤٠١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّ الْمَجَنَّةَ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا مَهَاجِرٌ قَالَ لِأَهْجَرَةٍ بَعْدَ فَتْحِ مَكَّةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ فَإِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَأَنْفِرُوا.

4018. Dari Abdullah ibnu Thawus dari ayahnya dari Shafwan ibnu Umayah berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, orang-orang yang mengatakan, bahwa tidak dapat masuk surga kecuali orang yang berhijrah". Jawab beliau: "Setelah 'Fathu Makkah' tidak lagi ada hijrah, tetapi yang ada hanyalah jihad dan niat. Karena itu bila kamu dipanggil untuk berjihad, maka bergegaslah kamu menyambutnya."

٤٠١٩ - عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ لِأَهْجَرَةٍ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ فَإِذَا اسْتَنْفَرْتُمْ فَأَنْفِرُوا.

4019. Dari Thawus dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Setelah 'Fathu Makkah', tidak ada lagi hijrah, tetapi jihad dan niat. Karena itu bila kamu dipanggil untuk berjihad, maka bergegaslah kamu menyambutnya."

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَنْقَطِعُ الْهَجْرَةُ مَا قُوتِلَ الْكُفَّارُ.

4022. Dari Hassan ibnu Abdullah Adl-Dlamry dari Abdullah ibnu Sa'dy berkata: "Kami datang pada Rasulullah saw dalam suatu rombongan, kawan-kawanku menghadap beliau lebih dulu dan menyampaikan hajadnya masing-masing kepada beliau, sedang aku orang yang terakhir menghadap beliau. Beliau bersabda: "Sampaikan hajatmu". Aku bertanya: "Kapan hijrah itu terputus?" Jawab beliau: "Hijrah tidak akan terputus selagi masih ada peperangan dengan kaum kafir."

الْبَيْعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ

BERBAI'AT UNTUK MELAKSANAKAN SEMUA HAL YANG DISUKA ATAUPUN YANG DIBENCI

٤٢٣- عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ أَبِي وَايِلَ وَالشَّعْبِيِّ قَالَا قَالَ جَرِيرٌ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ أَبَايَعُكَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِيمَا أَحْبَبْتُ وَفِيمَا كَرِهْتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ يَا جَرِيرُ أَوْ تَطِيقُ ذَلِكَ قَالَ قُلْ فِيمَا اسْتَطَعْتُ فَبَايَعَنِي وَالنُّصْحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

4023. Dari Mughirah dari Abu Wa-il dan Asy-Sya'by mereka berkata: Jarir berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw. kemudian aku berkata padanya: "Wahai Rasulullah, aku berbai'at padamu untuk selalu mendengar dan taat padamu dalam semua hal yang aku suka maupun yang tak aku suka". Tanya beliau: "Mampukah kamu melaksanakan-

٤٢٠- عَنْ نَعِيمِ بْنِ دُجَاجَةَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ لَا هَجْرَةَ بَعْدَ وِفَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4020. Dari Nu'aim ibnu Dujajah berkata: "Aku telah mendengar Umar ra berkata: "Setelah Rasulullah saw wafat, maka tidak ada lagi hijrah".

٤٢١- عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَاقِدِ السَّعْدِيِّ قَالَ وَفَدْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَفْدٍ كُنَّا نَطْلُبُ حَاجَةً وَكُنْتُ آخِرَهُمْ دُخُولًا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تَرَكْتُ مَنْ خَلْفِي وَهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ الْهَجْرَةَ قَدْ انْقَطَعَتْ قَالَ لَا تَنْقَطِعُ الْهَجْرَةُ مَا قُوتِلَ الْكُفَّارُ.

4021. Dari Abu Idris Al Khaulany dari Abdullah ibnu Waqid As-Sa'dy berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw dalam suatu rombongan yang mana masing-masing dari kami ingin minta sesuatu pada beliau saw, dan aku orang terakhir yang menghadap beliau. Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, aku tinggalkan orang-orang di belakangku, mereka mengatakan, bahwasanya hijrah telah terputus". Sabda beliau: "Hijrah tidak akan terputus selagi ada peperangan dengan kaum kafir."

٤٢٢- عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الصَّمْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّعْدِيِّ قَالَ وَفَدْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ أَصْحَابِي فَقَضَى حَاجَتَهُمْ وَكُنْتُ آخِرَهُمْ دُخُولًا فَقَالَ حَاجَتُكَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى تَنْقَطِعُ الْهَجْرَةُ

nya, wahai Jarir? Mampukah kamu melaksanakannya? Katakanlah dalam hal yang aku mampu melaksanakannya." Kemudian beliau membai'atku dan menyuruhku memberi nasehat kepada setiap muslim."

الْبَيْعَةُ عَلَى فِرَاقِ الْمُشْرِكِ

BERBAI'AT UNTUK MEMISAHKAN DIRI
DARI ORANG - ORANG MUSYRIK

٤٢٤- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنَّصْحِ لِكُلِّ مُسْلِمٍ وَعَلَى فِرَاقِ الْمُشْرِكِ.

4024. Dari Abu Wa-il dari Jarir berkata: "Aku telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, memberi nasehat kepada setiap muslim dan memisahkan diri dari orang-orang musyrik."

٤٢٥- عَنْ أَبِي نُخَيْلَةَ عَنْ جَرِيرٍ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ خَوْهَ.

4025. Dari Abu Nukhailah dari Jarir ra berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw, kemudian aku berbai'at pada beliau untuk melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, memberi nasehat kepada setiap orang muslim dan memisahkan diri dari orang musyrik."

٤٢٦- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ أَبِي نُخَيْلَةَ الْبَجَلِيِّ قَالَ قَالَ جَرِيرٌ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُبَايِعُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْسُطْ يَدَكَ حَتَّى أُبَايِعَكَ وَاشْتَرِطْ عَلَيَّ

فَأَنْتَ أَعْلَمُ قَالَ أَبَايَعُكَ عَلَى أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ وَتَقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتُنَاصِحَ الْمُسْلِمِينَ وَتُفَارِقَ الْمُشْرِكِينَ.

4026. Dari Abu Wa-il dari Abu Nukhailah Al-Bajaly berkata: Jarir berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw di saat beliau sedang membai'at orang-orang; aku berkata: "Wahai Rasulullah, ulurkan tanganmu hingga aku dapat berbai'at padamu, dan tentukan syarat atasku karena engkau lebih mengetahui". Sabda beliau: "Aku membai'atmu untuk menyembah Allah, melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, memberi nasehat kepada kaum Muslimin dan memisahkan diri dari kaum Musyrikin."

٤٢٧- عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ فَقَالَ أَبَايَعُكُمْ عَلَى أَنْ تَشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِبُهْتَانٍ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُونِي فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوقِبَ فِيهِ فَهُوَ ظَهْرُهُ وَمَنْ سَتَرَهُ اللَّهُ فَذَلِكَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذَابُهُ وَإِنْ شَاءَ غُفْرَانُهُ.

4027. Dari Abu Idris Al-Khaulany berkata: Aku mendengar Ubadah ibnu Shamit berkata: "Aku telah berbai'at pada Rasulullah saw, bersama suatu kaum. Beliau bersabda: "Aku membai'at kalian untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anakmu, tidak melakukan kebohongan

di antara kaki dan tanganmu dan tidak menentangku dalam mengerjakan perbaikan. Barang siapa di antara kamu yang memenuhi bai'atnya, maka pahalanya di sisi Allah; tetapi barang siapa yang tidak dapat memenuhinya, maka ia akan dihukum karena pelanggarannya (bai'at) dan hal itu sebanyak kifaratnya; dan barang siapa yang telah ditutupi oleh Allah, maka keputusannya terserah pada Allah, apakah Allah menyiksanya atau akan memaafkannya."

بَيْعَةُ النِّسَاءِ

BAI'ATNYA KAUM WANITA

٤٢٨- عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ لَمَّا أَرَدْتُ أَنْ أَبَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ امْرَأَةً أَسْعَدْتَنِي فِي أَجَاهِلِيَّةٍ فَأَذْهَبُ فَاسْعِدْهَا ثُمَّ أَجِيئُكَ فَأَبَايَعُكَ قَالَ أَذْهَبِي فَاسْعِدِيهَا قَالَتْ فَذَهَبْتُ فَسَاعَدْتُهُمَا ثُمَّ جِئْتُ فَبَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4028. Dari Muhammad dari Ummu 'Athiyah berkata: "Ketika aku ingin berbai'at kepada Rasulullah saw, aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya pada masa Jahiliyah ada seorang wanita yang telah membantuku dalam meratapi orang mati, maka aku akan pergi padanya untuk membantunya; tetapi kemudian aku datang untuk berbai'at padamu." Sabda beliau: "Pergilah dulu padanya dan bantulah ia". Maka aku pergi pada wanita itu dan membantunya; setelah itu aku datang lagi pada beliau untuk berbai'at."

٤٢٩- عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَخَذَ عَلَيْنَا رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَةَ عَلَيَّ أَنْ لَا نَنُوحَ.

4029. Dari Muhammad dan Ummu 'Atiyah berkata: "Rasulullah saw telah membai'at kami -kaum wanita- untuk tidak lagi meratapi orang mati."

٤٣٠- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أُمِّمَةَ بِنْتِ رُقَيْقَةَ أَنَّهَا قَالَتْ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ نُبَايَعُهُ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ نُبَايَعُكَ عَلَيَّ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا نَسْرُقَ وَلَا نَزْنِي وَلَا نَأْتِيَ بِبُهْتَانٍ نَفَرِيهِ بَيْنَ أَيْدِينَا وَارْجَلِنَا وَلَا نَعْصِيكَ فِي مَعْرُوفٍ قَالَ فِيمَا اسْتَطَعْتُنَّ وَأَطَقْتُنَّ قَالَتْ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ بِنَاهُمْ نُبَايَعُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا أَصَافِحُ النِّسَاءَ إِذَا قَوْلِي لِمِائَةِ امْرَأَةٍ كَقَوْلِي لِامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ أَوْ مِثْلَ قَوْلِي لِامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ.

4030. Dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Umaimah binti Ruqaiqah berkata: "Aku datang pada Rasulullah saw bersama sejumlah kaum wanita dari golongan Anshar untuk berbai'at pada beliau, kami berkata: "Wahai Rasulullah, kami berbai'at padamu untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak melakukan kebohongan diantara tangan dan kaki, dan tidak menentangmu dalam kebaikan". Sabda beliau: "Berbai'atlah kamu atas segala hal yang kamu mampu dan kuat melakukannya". Kami berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih kasihan pada kami, biarlah kami berbai'at

kepadamu, wahai Rasulullah". Sabda Rasulullah: "Aku tidak boleh berjabatan tangan dengan wanita, hanya saja bai'atku untuk seratus wanita adalah seperti bai'atku untuk satu wanita."

بَيْعَةٌ مِنْ بِيَةِ عَاهَةٍ

BAI'ATNYA ORANG YANG SAKIT KUSTA

٤٠٣١- عَنْ رَجُلٍ مِنْ آلِ الشَّرِيدِ يُقَالُ لَهُ عَمْرُو عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ فِي وَفْدِ ثَقِيفٍ رَجُلٌ مَجْدُومٌ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارْجِعْ فَقَدْ بَايَعْتِكَ.

4031. Dari seorang dari keluarga Syarid ('Amr) dari ayahnya berkata: "Dalam utusan Qabilah Tsaqif ada seorang sakit kusta, ia ingin berbai'at pada Rasulullah saw; maka Rasulullah saw mengirim seseorang supaya datang padanya, dan berkata: "Pulanglah kamu, karena aku (Rasulullah) telah membai'atmu."

بَيْعَةُ الْغُلَامِ

BAI'ATNYA ANAK YANG BELUM BALIGH

٤٠٣٢- عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمْرٍاءَ عَنْ أَبِيهِ زِيَادٍ قَالَ مَدَدْتُ يَدِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا غُلَامٌ لِيْبَايَعَنِي فَلَمْ يَبَايَعْنِي.

4032. Dari Ikrimah ibnu Ammar dari Hirmas ibnu Ziyad berkata: "Aku telah mengulurkan tangan kepada Rasulullah saw agar beliau membai'atku, ketika itu aku masih kecil, tetapi beliau tidak mau membai'atku."

بَيْعَةُ الْمَمَالِكِ

BAI'ATNYA PARA BUDAK

٤٠٣٣- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ عَبْدٌ فَبَايَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْهَجْرَةِ وَلَا يَشْعُرُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ عَبْدٌ فَجَاءَ سَيِّدُهُ يَرِيدُهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْنِيهِ فَاشْتَرَاهُ بِعَبْدَيْنِ مِنْ أَسْوَدِيْنَ ثُمَّ لَمْ يَبَايِعْ أَحَدًا حَتَّى يَسْأَلَهُ أَعْبُدُ هُوَ.

4033. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Seorang budak datang kepada Rasulullah kemudian ia berbai'at pada beliau untuk pergi hijrah, sedangkan Rasulullah saw tidak tahu bahwa ia seorang budak; tiba-tiba majikannya datang memangginya, maka Rasulullah saw bersabda pada majikannya: "Juallah ia padaku". Maka Rasulullah saw membelinya seharga dua budak berkulit hitam. Sejak itu beliau tidak pernah lagi membai'at seseorang sebelum beliau bertanya terlebih dahulu, adakah ia seorang budak ataukah seorang merdeka."

إِسْتِقَالَةُ الْبَيْعَةِ

LARANGAN PENCABUTAN BAI'AT

٤٠٣٤- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَأَصَابَ الْأَعْرَابِيَّ وَعَكَ بِالْمَدِينَةِ فَجَاءَ الْأَعْرَابِيَّ إِلَى

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقْلِنِي
بِيعَتِي فَأَبَى ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ أَقْلِنِي بِبَيْعَتِي فَأَبَى فَخَرَجَ
الْأَعْرَابِيُّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْمَدِينَةُ
كَالْكَبِيرِ تَنْفِي خَبَشَهَا وَتَنْصَعُ طَيْبَهَا.

4034. Dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Jabir ibnu Abdullah bahwasanya seorang Badui telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk masuk Islam. Kemudian ketika di Madinah ia terkena sakit panas, maka ia datang kepada Rasulullah, wahai Rasulullah, cabutlah bai'atku agar aku sembuh, tetapi Rasulullah menolaknya. Kemudian ia datang lagi pada beliau, ia berkata: "Cabutlah bai'atku, ya Rasulullah agar aku dapat sembuh." Rasulullah tetap menolaknya. Setelah sembuh ia datang lagi pada Rasulullah dan ia berkata: "Sesungguhnya Madinah ini bagaikan tempat menenapah logam, yang dapat menghilangkan karatnya dan memurnikannya dari asalnya."

الْمُرْتَدُّ أَعْرَابِيًّا بَعْدَ الْهَجْرَةِ

MENGEMBARANYA SEORANG BADUI
SETELAH IKUT BERHIJRAH

٤٣٥- عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ أَنَّهُ
دَخَلَ عَلَى الْحَبَّاجِ فَقَالَ يَا ابْنَ الْأَكْوَعِ أُرْتَدَدْتَ عَلَيَّ
عَقْبِيكَ وَذَكَرَ كَلِمَةً مَعْنَاهَا وَبَدَوْتُ قَالَ لَا وَلَكِنْ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدِنَ لِي فِي الْبَدْوِ.

4035. Dari Yazid ibnu Abu Ubaid dari Salamah ibnu Al-Akwa', bahwasanya ketika ia datang kepada Al-Hajjaj, kata Al-Hajjaj: "Wahai Ibnu Al-Akwa' kamu telah murtad lagi dan karena kamu tidak mengembara kembali setelah ikut hijrah". Ia menjawab: "Tidak, karena Rasulullah saw telah memberi izin bagiku untuk mengembara."

الْبَيْعَةُ فِيمَا يَسْتَطِيعُ الْإِنْسَانُ

BERBAI'AT SESUAI DENGAN KEMAMPUAN

٤٣٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا نُبَايِعُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ ثُمَّ
يَقُولُ فِيمَا اسْتَطَعْتَ وَقَالَ عَلِيُّ فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ.

4036. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar berkata: Ketika kami akan berbai'at pada Rasulullah saw untuk selalu mendengar dan taat kepada Rasulullah, maka beliau bersabda: "Berbai'atlah kamu sesuai dengan kemampuanmu."

٤٣٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا
حِينَ نُبَايِعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ
وَالطَّاعَةِ يَقُولُ لَنَا فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ.

4037. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar berkata: "Ketika kami akan berbai'at pada Rasulullah saw untuk tetap mendengar dan taat kepada Rasulullah, maka beliau bersabda: "Berbai'atlah kamu atas apa yang kamu mampu melaksanakannya."

٤٣٨- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ بَايَعْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فَلَقْنِي فِيمَا

إِذْ نَزَلْنَا مَنْزِلًا فَمَنَّا مَنْ يَضْرِبُ خِبَاءَهُ وَمِنَّا مَنْ يَنْتَضِلُ
 وَمِنَّا مَنْ هُوَ فِي جَشْرَتِهِ إِذْ نَادَى مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ جَامِعَةً فَاجْتَمَعْنَا فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَنَا فَقَالَ إِنَّهُ لَمْ يَكُنْ نَبِيٌّ قَبْلِي إِلَّا كَانَ
 حَقًّا عَلَيْهِ أَنْ يَدُلَّ أُمَّتَهُ عَلَى مَا يَعْلَمُهُ خَيْرًا لَهُمْ
 وَيُنْذِرَهُمْ مَا يَعْلَمُهُ شَرًّا لَهُمْ وَإِنَّ أُمَّتَكُمْ هَذِهِ جُعِلَتْ
 عَافِيَتُهَا فِي أَوْلِيَّهَا وَإِنْ آخِرُهَا سَيُصِيبُهُمْ بَلَاءٌ وَأُمُورٌ
 يَنْكُرُونَهَا تَجِيءُ فِتْنٌ فَيُدَقِّقُ بَعْضُهَا بَعْضًا
 فَتَجِيءُ الْفِتْنَةُ فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ هَذِهِ مَهْلِكَتِي ثُمَّ
 تَنْكَشِفُ ثُمَّ تَجِيءُ فَيَقُولُ هَذِهِ مَهْلِكَتِي ثُمَّ تَنْكَشِفُ فَمَنْ
 أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يُزْحَرَخَ عَنِ النَّارِ وَيَدْخُلَ الْجَنَّةَ فَلْتَذْكُرْهُ
 مَوْتَهُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلِيَأْتِ إِلَى
 النَّاسِ مَا يَحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْهِ وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ
 صَفْقَةَ يَدِهِ وَشَمْرَةَ قَلْبِهِ فَلْيَطْعَهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ
 لِحَدِّ يِنَارِ عُهُ فَاصْرُبُوا رِقَبَةَ الْآخِرِ فَدَنُوتُ مِنْهُ فَقُلْتُ
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هَذَا قَالَ

اسْتَطَعْتَ وَالتَّصَبَّحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

4038. Dari Asy-Sya'by dari Jarir ibnu Abdullah berkata: "Ketika aku berbai'at pada Rasulullah saw untuk tetap mendengar dan taat, beliau mengajarkan kepadaku: "Berbai'atlah kamu sesuai dengan kemampuanmu, dan berbai'at untuk memberi nasehat pada setiap muslim."

٤٠٣٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أُمِّمَةَ بِنْتِ رُقَيْقَةَ
 قَالَتْ بَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ فَقَالَ
 لَنَا فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَطَقْتُمْ .

4039. Dari Muhammad ibnu Al-Munkadir dari Umaimah binti Ruqaiqah berkata: "Ketika kami berbai'at pada Rasulullah saw bersama sekelompok kaum wanita, beliau bersabda pada kami: "Berbai'atlah kamu atas apa yang dapat kamu laksanakan."

ذَكَرَ مَا عَلَى مَنْ بَايَعَ الْإِمَامَ وَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ
 وَشَمْرَةَ قَلْبِهِ

KEWAJIBAN ATAS ORANG YANG TELAH BERBAI'AT
 KEPADA PEMIMPIN DAN TELAH MENGIKRARKANNYA

٤٠٤٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ
 رَبِّ الْكَعْبَةِ قَالَ انْتَهَيْتُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَهُوَ جَالِسٌ
 فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ وَالنَّاسُ عَلَيْهِ مُجْتَمِعُونَ قَالَ قَسِمْتُ لَهُ
 يَقُولُ بَيْنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ

نعمَ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ .

4040. Dari Zaid ibnu Wahab dari Abdur Rahman ibnu Abdu Rabbil-Ka'bah katanya: "Aku datang kepada Abdullah ibnu 'Amr yang ketika itu ia sedang duduk di sekitar Ka'bah bersama orang-orang. Kemudian aku mendengar ia berkata: "Dalam suatu perjalanan kami bersama Rasulullah saw, kami turun beristirahat; diantara kami ada yang mendirikan k-mah, ada yang belajar memanah dan ada pula yang berada di tempat pengembalaan ternak, tiba-tiba Muazin Rasulullah menyerukan kami untuk shalat berjama'ah. Setelah kami berkumpul, maka Rasulullah saw berdiri dan berceramah: "Sesungguhnya tiada satupun nabi sebelum aku melainkan ia berkewajiban menunjukkan umatnya kepada segala kebaikan dan keburukan yang diketahuinya. Sesungguhnya umat Islam ini, diberi selamat pada awalnya, tetapi pada akhirnya mereka akan ditimpa cobaan dan perkara-perkara yang tidak mereka senangi. Berbagai cobaan akan datang hingga sebagian dari kamu membinasakan sebagian yang lain. Tatkala suatu cobaan datang, maka seorang mukmin akan berkata: "Mungkin inilah saat kebinasaanku". Kemudian cobaan itu berlalu, ketika cobaan itu datang lagi, ia berkata: "Mungkin ini saatnya kebinasaanku". Kemudian cobaan itu berlalu lagi. Siapa yang dianra kamu yang ingin dijauhkan dari api neraka dan masuk surga, maka hendaklah ia mati dalam keadaan beriman kepada Allah dan hari akhir, dan hendaklah ia memberikan kebaikan pada orang-orang sebagaimana ia ingin pula mendapatkannya. Dan siapa yang telah berbai'at pada seorang Imam dan memberikan ikrar padanya, maka hendaklah ia menaatinya sesuai dengan kemampuannya. Bila ada seseorang yang ingin memerangi imamnya, maka bunuhlah ia". Kata Abdur Rahman: "Aku segera mendekati Abdullah ibnu 'Amr dan bertanya: "Adakah kamu telah mendengar sendiri Rasulullah bersabda demikian?" Jawab Abdullah ibnu 'Amr: "Ya".

الْحَصُّ عَلَى طَاعَةِ الْإِمَامِ

ANJURAN TAAT KEPADA PEMIMPIN

٤٠٤١ - عَنْ يَحْيَى بْنِ حَصِينٍ قَالَ سَمِعْتُ جَدِّي يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ وَلَوْ اسْتَعْمَلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ يَقُودُكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ فَاسْمَعُوا لَهُ وَاطِيعُوا .

4041. Dari Yahya ibnu Hushain berkata: Aku mendengar nenekku berkata: "Pada haji Wada' aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Meskipun yang diangkat sebagai pemimpinmu adalah seorang budak dari Habsyi, kemudian ia memimpinmu berdasarkan kitab Allah, maka patuhilah ia dan taatilah."

التَّرغِيبُ فِي طَاعَةِ الْإِمَامِ

MOTIVASI UNTUK TAAT PADA PEMIMPIN

٤٠٤٢ - أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَمَنْ أَطَاعَ أَمْرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ عَصَى أَمْرِي فَقَدْ عَصَانِي .

4042. Bahwasanya Abu Salamah bercerita bahwa dia mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa

yang taat padaku, maka berarti ia taat pada Allah; barang siapa yang menentangku, maka berarti ia menentang Allah; Barang siapa taat pada Amirku (pemimpin yang aku angkat), maka berarti ia taat padaku; dan barang siapa yang menentang Amirku berarti ia menentangku.”

قَوْلُهُ تَعَالَى وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

TENTANG FIRMAN ALLAH "WA ULIL AMRI MINKUM"
(PEMIMPIN DARI GOLONGANMU)

٤٠٤٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ قَالَ نَزَلَتْ فِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُدَّافَةَ بْنِ قَيْسِ بْنِ عَدِيٍّ بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ.

4043. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra berkata: "Firman Allah 'Yaa ayyuhal ladziina amanuu athii'ullaaha wa athii'ur rasuula wa ulil amri minkum' (Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri/pemimpin diantara kamu), ayat tersebut berkenaan dengan Abdullah ibnu Hudzafah ibnu Qais ibnu 'Ady yang diutus oleh Rasulullah untuk memimpin suatu pasukan."

التَّشْدِيدُ فِي عِصْيَانِ الْأَمَامِ

ANCAMAN TERHADAP ORANG
YANG MENENTANG PEMIMPIN

٤٠٤٤ - عَنْ أَبِي جَحْرِيَّةٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْغَزْوُ غَزْوَانٍ فَأَمَّا مَنْ ابْتَغَى وَجْهَ اللَّهِ وَأَطَاعَ الْأَمَامَ وَأَنْفَقَ الْكِرْمَةَ وَاجْتَنَبَ

الْفَسَادَ فَإِنَّ نَوْمَهُ وَنُبْهَتَهُ أَجْرُ كُلِّهِ وَأَمَّا مَنْ غَزَرَ رِيَاءً وَسُمْعَةً وَعَصَى الْأَمَامَ وَأَفْسَدَ فِي الْأَرْضِ فَإِنَّهُ لَا يَرْجِعُ بِالْكَفَافِ.

4044. Dari Abu Bahriyah dari Mu'adz ibnu Jabal, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Perang itu ada dua macam. Adapun siapa yang mencari keridhaan Allah, dan ia taat pada pemimpin, menginfakkan harta kekayaannya dan menjauhkan diri dari perbuatan merusak, maka tidurnya dan bangunnya merupakan pahala baginya. Sedangkan siapa yang berperang karena ria dan ingin dikenal, dan ingin menentang pemimpin, serta berbuat kerusakan di muka bumi, maka ia tidak akan kembali dengan rizkinya yang cukup."

ذَكَرَ مَا يَجِبُ لِلْأَمَامِ وَمَا يَجِبُ عَلَيْهِ

HAK DAN KEWAJIBAN SEORANG PEMIMPIN

٤٠٤٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ مِمَّا ذَكَرَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَمَامُ جُنَّةٌ يُقَاتَلُ مِنْ وَرَائِهِ وَيُتَّقَى بِهِ فَإِنَّ أَمْرَ بَيْتِ قَوْمِ اللَّهِ وَعَدْلٌ فَإِنَّ لَهُ بِذَلِكَ أَجْرًا وَإِنْ أَمَرَ بِغَيْرِهِ فَإِنَّ عَلَيْهِ وُرْدًا.

4045. Dari Abdur Rahman Al-'Araj menuturkan bahwa ia mendengar Abu Hurairah, menuturkan hadits dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Seorang pemimpin adalah pengayoman, bersama rakyatnya akan memerangi orang-orang kafir dan ia wajib dipatuhi; jika ia menyuruh bertaqwa kepada Allah, maka baginya adalah pahala, tetapi jika ia menyuruh kepada selain itu, maka ia akan menanggung dosanya."

النَّصِيحَةُ لِلْإِمَامِ

NASEHAT BAGI PEMIMPIN

٤٠٤٦ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا الدِّينُ النَّصِيحَةُ قَالُوا لَنْ يَأْرَسُولَ اللَّهِ قَالَ اللَّهُ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلَا ئِمَّةَ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ .

4046. Dari Atha' ibnu Yazid dari Tamim Ad-Dary berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya agama itu adalah nasehat." Para sahabat bertanya: "Bagi siapa wahai Rasulullah?" Sabda beliau: "Bagi Allah, Rasul-Nya, bagi para pemimpin umat Islam dan bagi kaum awamnya."

٤٠٤٧ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا الدِّينُ النَّصِيحَةُ قَالُوا لَنْ يَأْرَسُولَ اللَّهِ قَالَ اللَّهُ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلَا ئِمَّةَ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ .

4047. Dari Atha' ibnu Yazid dari Tamim Ad-Dary berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya agama itu adalah nasehat." Tanya para sahabat: "Bagi siapa, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Bagi Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslimin dan semua kaum Muslimin."

٤٠٤٨ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنْ الدِّينُ النَّصِيحَةُ إِنْ الدِّينُ النَّصِيحَةُ إِنْ الدِّينُ النَّصِيحَةُ قَالَ إِنْ الدِّينُ النَّصِيحَةُ قَالُوا لَنْ يَأْرَسُولَ اللَّهِ قَالَ اللَّهُ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلَا ئِمَّةَ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ .

4048. Dari Abu Sholeh dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya agama itu suatu nasehat, sesungguhnya agama itu suatu nasehat, sesungguhnya itu suatu nasehat." Tanya para sahabat: "Bagi siapa, wahai Rasulullah". Jawab beliau: "Bagi Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslim dan semua kaum Muslimin."

٤٠٤٩ - عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدِّينُ النَّصِيحَةُ . قَالُوا لَنْ يَأْرَسُولَ اللَّهِ قَالَ اللَّهُ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلَا ئِمَّةَ الْمُسْلِمِينَ وَعَامَّتِهِمْ .

4049. Dari Abu Sholeh dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Agama itu adalah suatu nasehat". Tanya para sahabat: "Bagi siapa, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Bagi Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslimin dan kaum Muslimin semuanya."

بَطَانَةُ الْإِمَامِ

PEMBANTU BAGI PEMIMPIN

٤٠٥٠ - حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ وَاٍ إِلَّا وَهُوَ بَطَانَتَانِ بَطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَاهُ عَنِ

الْمُنْكَرِ وَبِطَانَةٍ لَا تَأْلُوهُ خَبَالًا فَمَنْ وُقِيَ شَرَّهَا فَقَدْ وُقِيَ وَهُوَ مِنَ الَّتِي تَغْلِبُ عَلَيْهِ مِنْهُمَا.

4050. Abu Salamah Ibnu Abdur Rahman menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tiada satupun pemimpin melainkan ia mempunyai dua orang kepercayaan; seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kebaikan dan seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kerusakan, barang siapa yang dijauhkan dari kejahatannya, maka berarti ia telah selamat dan ia keluar sebagai pemenang."

٤٠٥٠ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيِّ وَلَا اسْتَخْلَفَ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلَّا كَانَتْ لَهُ بِيْطَانَتَانِ بِيْطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَبِيْطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتُحْضِرُهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

4051. Dari Abu Salamah Ibnu Abdur Rahman dari Abu Sa'id, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Allah tiada mengutus seorang Nabi dan tiada mengangkat seorang khalifah melainkan ia memiliki dua orang kepercayaan (Malaikat dan Syaitan). Seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kebaikan dan seorang kepercayaan yang menyuruhnya dan menganjurkan kepada kejahatan. Dan orang selamat ialah orang yang dijaga oleh Allah."

٤٠٥١ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا بَعَثَ مِنْ نَبِيِّ وَلَا

كَانَ بَعْدَهُ مِنْ خَلِيفَةٍ إِلَّا وَلَهُ بِيْطَانَتَانِ بِيْطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَاهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَبِيْطَانَةٌ لَا تَأْلُوهُ خَبَالًا فَمَنْ وُقِيَ بِيْطَانَةَ السُّوءِ فَقَدْ وُقِيَ.

4052. Dari Abu Salamah dari Abu Ayyub berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tiada seorangpun nabi, tiada seorang khalifahpun sepeninggalnya melainkan ia memiliki dua orang kepercayaan; Seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kebaikan dan melarangnya kepada kemungkaran dan seorang kepercayaan yang menyuruhnya kepada kerusakan; Barang siapa yang dijauhkan dari kejahatannya, maka berarti ia telah selamat."

وَزِيرُ الْإِمَامِ

MENTERI BAGI PEMIMPIN

٤٠٥٢ - عَنْ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ سَمِعْتُ عَمِّي يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ وُلِيَ مِنْكُمْ عَمَلًا فَأَرَادَ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا جَعَلَ لَهُ وَزِيرًا صَالِحًا إِنْ نَسِيَ ذِكْرَهُ وَإِنْ ذَكَرَ أَعَانَهُ.

4053. Dari Ibnu Abu Hushain dari Al-Qasim Ibnu Muhammad berkata: Aku mendengar bibiku berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Siapa yang diantara kamu yang mempunyai suatu kekuasaan, kemudian Allah menghendaki kebajikannya, maka Allah akan memberinya seorang menteri yang baik, jika ia lupa, maka menterinya akan mengingatkannya, jika ia ingat, maka menterinya akan membantunya."

جَزَاءُ مَنْ أَمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَاطَاعَ

BALASAN BAGI ORANG YANG DISURUH BERBUAT MAKSİYAT,
DAN IA MAU MELAKUKANNYA

٤٠٥٤- عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَلِيٍّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ جَيْشًا وَأَمَرَ عَلَيْهِمْ رَجُلًا فَأَوْقَدَ نَارًا فَقَالَ ادْخُلُوهَا فَإِذَا رَأَى نَاسًا أَنْ يَدْخُلُوهَا وَقَالَ لِلَّذِينَ أَرَادُوا أَنْ يَدْخُلُوهَا لَوْ دَخَلْتُمُوهَا لَمُ تَزَالُوا فِيهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَقَالَ لِلآخِرِينَ خَيْرًا وَقَالَ أَبُو مُوسَى فِي حَدِيثِهِ قَوْلًا حَسَنًا وَقَالَ لِاطَاعَةِ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ.

4054. Dari Abu Abdur Rahman dari Ali ra, bahwasanya saw telah mengutus suatu pasukan dan mengangkat seorang pemimpin atas mereka. Pemimpin itu menyalakan api, kemudian ia berkata kepada anak buahnya: "Masuklah kamu ke dalam api." Sebagian orang ada yang hendak memasukinya, dan sebagian yang lain berkata: "Sungguh kami tidak mau memasukinya." Setelah mereka menyampaikan hal itu pada Rasulullah saw, maka beliau bersabda kepada orang yang hendak memasuki api itu: "Andaikan kamu memasuki api itu niscaya kamu akan tetap berada didalamnya sampai hari kiamat, sedangkan kepada mereka yang tidak mau memasuki api tersebut beliau bersabda: "Benar apa yang kalian lakukan". Dalam riwayat Abu Musa dan tambahan, bahwasanya Rasulullah saw bersabda kepada mereka yang menolak masuk api: "Benar apa yang kamu lakukan. Tidak boleh taat pada seorang yang menyuruh kemaksiatan kepada Allah, sesungguhnya ketaatan itu hanya pada kebaikan."

٤٠٥٥- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ إِلَّا أَنْ يُؤْمَرَ بِمَعْصِيَةٍ فَإِذَا أُمِرَ وَلَا طَاعَةَ.

4055. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Wajib atas seorang muslim untuk mendengar dan taat kepada pemimpinnya dalam hal yang disukainya ataupun yang dibencinya, kecuali jika ia diperintahkan untuk melakukan kemaksiatan. Bila ia diperintahkan untuk melakukan kemaksiatan, maka tidak perlu ia mendengarnya dan tidak perlu pula ia mentaatinya."

ذَكَرَ الْوَعِيدَ لِمَنْ أَعَانَ أَمِيرًا عَلَى الظُّلْمِ

ANCAMAN BAGI SESEORANG YANG MEMBANTU
PEMIMPIN ATAS KEDHALIMAN

٤٠٥٦- عَنْ عَاصِمِ الْعَدَوِيِّ عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ قَالَ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ تِسْعَةٌ فَقَالَ إِنَّهُ سَتَكُونُ بَعْدِي أُمَرَاءُ مِنْ صَدَقْتُمْ بِكُذِبِهِمْ وَأَعَانْتُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَيْسَ بِوَارِدٍ عَلَيَّ الْخَوْضُ وَمَنْ لَمْ يُصِدِّقْهُمْ بِكُذِبِهِمْ وَلَمْ يُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ وَارِدٌ عَلَيَّ الْخَوْضُ.

4056. Dari Ashim Al-Adawy dari Ka'ab ibnu 'Ujrah berkata: "Rasulullah saw telah datang kepada kami yang terdiri dari 9 orang. Sabda beliau: "Sepeninggalku kelak, akan ada pemimpin-pemimpin yang dha-

lim. Siapa yang membenarkan kedustaan mereka dan membantu kedhaliman mereka, maka ia bukan dari golonganku dan akupun bukan dari golongannya dan ia tidak akan mendatangi aku di telagaku, dan barang siapa yang tidak membenarkan kedustaan mereka dan membantu kedhaliman mereka, maka ia bukan dari golonganku dan akupun bukan dari golongannya dan ia tidak akan mendatangi aku di telagaku, dan barang siapa yang tidak membenarkan kedustaan mereka serta tidak membantu kedhaliman mereka, maka ia termasuk dari golonganku dan akupun dari golongannya, dan ia akan mendatangi aku di telagaku.”

مَنْ لَمْ يَعِنْ أَمِيرًا عَلَى الظُّلْمِ

ORANG YANG TIDAK MAU MEMBANTU PEMIMPIN
DALAM KEDHALIMAN

٤٠٥٧- عَنْ عَاصِمِ الْعَدَوِيِّ عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ خَرَجَ الْيُنَارُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ تِسْعَةٌ خَمْسَةٌ وَأَرْبَعَةٌ أَحَدُ الْعَدَائِينَ مِنَ الْعَرَبِ وَالْآخِرُ مِنَ الْعَجَمِ فَقَالَ اسْمِعُوا هَلْ سَمِعْتُمْ أَنَّهُ سَتَكُونُ بَعْدِي أُمَّرَاءُ مَنْ دَخَلَ عَلَيْهِمْ فَصَدَّقَهُمْ بِكُذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَيْسَ يَرُدُّ عَلَيَّ الْحَوْضَ وَمَنْ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهِمْ وَلَمْ يَصِدِّقْهُمْ بِكُذِبِهِمْ وَلَمْ يُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَسَيَرِدُّ عَلَيَّ الْحَوْضَ.

4057. Dari Ashim Al-Adawy dari Ka'ab ibnu Ujrah berkata: "Rasulullah saw datang pada kami dan kami sembilan orang yang terdiri dari bangsa Arab dan bangsa non Arab. Sebda beliau: "Dengarkanlah, maukah kamu mendengarkan bahwasanya sepeninggalku kelak akan ada pemimpin-pemimpin yang dhalim, barang siapa yang bergaul dengan mereka dan membenarkan kedustaan mereka serta menolong kedhaliman mereka, maka ia bukan dari golonganku dan akupun bukan dari golongannya; dan kelak ia tidak akan mencapai telagaku. Tetapi barang siapa yang tidak bergaul dengan mereka, tidak membenarkan kedustaan mereka, dan tidak membantu kedhaliman mereka, maka ia dari golonganku dan akupun dari golongannya, dan kelak ia mencapai telagaku."

فَضَّلَ مَنْ تَكَلَّمَ بِالْحَقِّ عِنْدَ إِمَامٍ جَائِرٍ

KEUTAMAAN ORANG YANG MENYAMPAIKAN KEBENARAN
KEPADA PEMIMPIN YANG DHALIM

٤٠٥٨- عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ وَضَعَ رِجْلَهُ فِي الْغُرْزِ أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ قَالَ كَلِمَةُ حَقٍّ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ.

4058. Dari Alqamah ibnu Martsad dari Tharik ibnu Syihab berkata: "Ketika Nabi saw telah memasukkan kakinya di pelana, tiba-tiba ada seorang bertanya kepada beliau: "Jihad apa yang paling utama?" Jawab beliau: "Menyampaikan kebenaran kepada pemimpin yang dhalim."

ثَوَابُ مَنْ وَفَى بِمَا بَايَعَ عَلَيْهِ

PAHALA BAGI ORANG MEMENUHI APA YANG
TELAH DIBAI'ATKAN ATASNYA

٤٥٩- عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ عُبَادَةَ ابْنِ
الصَّامِتِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
مَجْلِسٍ فَقَالَ بَايَعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا
وَلَا تُسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَقُرَأَ عَلَيْهِمُ الْآيَةُ فَمَنْ وَفَى
مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَرَّ
اللَّهُ عَلَيْهِ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِنْ شَاءَ عَذَبَهُ وَإِنْ
شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

4059. Dari Abu Idris Al-Khaulany dari Ubadah ibnu Shamit berki-
sah: "Ketika kami bersama Rasulullah saw dalam suatu majlis, beliau
bersabda: "Berbai'atlah kamu semua padaku, yaitu tidak akan menyey-
kutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri dan tidak berzina;
kemudian beliau membacakan satu firman Allah kepada mereka. Maka
barang siapa diantara kamu yang memenuhi bai'atnya, pahalanya ada di
sisi Allah. Adapun yang melanggar salah satu bai'atnya, kemudian Allah
menutupi kesalahannya itu, maka urusannya terserah pada Allah, apa-
kah Allah akan menyiksanya ataukah akan memaafkannya."

مَا يَكْرَهُ مِنَ الْحَرْصِ عَلَى الْإِمَارَةِ

LARANGAN RAKUS TERHADAP KEKUASAAN

٤٦٠- عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ سَتَحْرِصُونَ عَلَى الْإِمَارَةِ
وَإِنَّهَا سَتَكُونُ نَدَامَةً وَحَسْرَةً فَنِعْمَتِ الْمَرْصِعَةُ
وَبَيْسَتِ الْفَاطِمَةُ

4060. Dari Sa'id Al-Maqburi dari Abu Hurairah ra, bahwasanya
Nabi saw telah bersabda: "Sungguh kamu akan rakus kepada kekuasa-
an, padahal kekuasaan itu hanya akan mendatangkan penyesalan dan
kesusahan di hari kiamat. Memang alangkah enaknya jalan yang mem-
bawa pada kekuasaan dan alangkah buruknya jalan yang menjauhkan
dari kekuasaan.

كِتَابُ الْعِيقَةِ

KITAB AQIQAH

٤٠٦١- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعِيقَةِ فَقَالَ لَا يُحِبُّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْعُقُوقَ وَكَانَتْ كِرَاهًا لِاسْمِ الْقَلْبِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِثْمًا نَسَأَلُكَ أَحَدُنَا يُؤَلِّدُ لَهُ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْسُكَ عَنْ وَلَدِهِ فَلْيَنْسُكَ عَنْهُ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافَاتَانِ وَعَنْ أَمْرٍ جَارِيَةٍ شَاةً قَالَ دَاوُدُ سَأَلْتُ زَيْدَ بْنَ أَسَمٍ عَنِ الْمَكَافَاتَانِ قَالَ الشَّاتَانِ الْمَشْبَهَتَانِ تُذَبَّحَانِ جَمِيعًا.

4061. Dari Amr ibnu Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya berkata: "Ketika Rasulullah ditanya tentang aqiqah, maka beliau bersabda: "Allah tidak menyukai kedurhakaan Ukuuq' (seakan-akan ia tidak menyukai nama ini)". Setelah dikatakan kepada beliau: "Seorang dari kami ingin bertanya kepadamu tentang aqiqah anaknya yang baru lahir." Beliau bersabda: "Barang siapa yang ingin ber-aqiqah buat anaknya, maka aqiqah untuk anak laki-laki dua ekor kambing yang telah cukup umurnya, sedang untuk anak perempuan aqiqahnya seekor kambing." Dalam riwayat lain, Daud bertanya kepada Zaid ibnu Aslam tentang maksud 'dua ekor kambing yang sama umurnya.' Jawab Zaid: "Yaitu dua ekor kambing yang masing-masing umurnya telah cukup untuk disembelih."

٤٠٦٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّى عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ.

4062. Dari Abdullah ibnu Buraidah dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah mengaqiqahi kedua cucunya Al Hasan dan Al Husain.

الْعِيقَةُ عَنِ الْغُلَامِ

AQIQAH UNTUK ANAK LAKI - LAKI

٤٠٦٣- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنِ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرِ الضَّبِّيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْغُلَامِ عِيقَةٌ فَأَهْرَيْقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى.

4063. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Salman ibnu Amir Adl Dlabiy bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Seorang anak laki-laki yang baru lahir harus dilaksanakan aqiqahnya. Pada hari kelahirannya itu, bersihkanlah darah dan hilangkanlah segala kotoran dari dirinya, yaitu dengan mencukur rambutnya."

٤٠٦٤- عَنْ عَطَاءِ وَطَاوُسٍ وَبَجَاهِدِ عَنْ أُمِّ كُرَيْزٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْغُلَامِ شَاتَانِ مُكَافَاتَانِ وَفِي الْجَارِيَةِ شَاةً.

4064. Dari Atha' dan Thawus dan Mujahid dari Ummu Kurz, bahwasanya Rasulullah telah bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing yang telah cukup umurnya dan aqiqah untuk anak perempuan adalah seekor kambing."

الْعَمِيقَةُ عَنِ الْجَارِيَةِ

AQIQAH UNTUK ANAK PEREMPUAN

٤٦٥- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ عَنْ
أُمِّ كُرَيْزٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَنِ
الْغُلَامِ شَاتَانِ وَمَكَافَاتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ.

4065. Dari 'Atha' dari Habibah binti Maisarah dari Ummu Kurz, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing yang telah cukup umurnya, sedang aqiqah untuk anak perempuan adalah seekor kambing yang cukup umurnya."

كَمْ يَعْقُ عَنِ الْجَارِيَةِ

KAMBING AQIQAH UNTUK ANAK PEREMPUAN

٤٦٦- عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ كُرَيْزٍ قَالَتْ أَتَيْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَدِيبَةِ أَسْأَلُهُ عَنِ الْخُومِ الْهَدْيِ
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ عَلَى الْغُلَامِ شَاتَانِ وَعَلَى الْجَارِيَةِ
شَاةٌ لَا يَضْرُكُكُمْ ذَكَرًا نَاكُنْ أُمَّ إِنَاثًا.

4066. Dari Siba' ibnu Tsabit dari Ummu Kurz berkata: "Ketika aku datang kepada Rasulullah saw di Hudaibiyah untuk bertanya tentang aqiqah, maka beliau bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing, sedangkan aqiqah untuk anak perempuan adalah seekor kambing, baik itu kambing jantan ataupun kambing betina."

٤٦٧- عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ كُرَيْزٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ
لَا يَضْرُكُكُمْ ذَكَرًا نَاكُنْ أُمَّ إِنَاثًا.

4067. Dari Siba' ibnu Tsabit dari Ummu Kurz, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Aqiqah untuk anak laki-laki adalah dua ekor kambing, sedangkan untuk anak perempuan adalah seekor kambing, baik itu kambing jantan ataupun kambing betina."

٤٦٨- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ عَقَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا بِكَبْشَيْنِ كَبْشَيْنِ.

4068. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah mengaqiqahi untuk kedua cucunya Al Hasan dan Al Husain, untuk masing-masing dua ekor kambing kibas."

مَتَى يَعْقُ

WAKTU PENYEMBELIHAN AQIQAH

٤٦٩- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمْرَةَ بِنْتِ جُنْدُبٍ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ رَهْنٌ بِعَمِيقَتِهِ
تَذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى.

4069. Dari Hasan dari Samurah ibnu Jundub, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Setiap anak itu tergadai, dan tebusannya adalah aqiqah untuknya yang disembelih pada hari ketujuh dari kelahirannya, pada hari itu juga hendaklah dicukur rambutnya, dan diberi nama."

كِتَابُ الْفَرَعِ وَالْعَتِيرَةِ

KITAB SESAJI SEBAGAI FARA'
ATAUPUN 'ATIRAH¹⁾

٤٠٧٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا فَرَعَ وَلَا عَتِيرَةَ.

4070. Dari Sa'id dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh menyembelih ternak sebagai sesaji untuk berhala."

٤٠٧١- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَحَدُهُمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْفَرَعِ وَالْعَتِيرَةِ وَقَالَ الْآخَرُ لَا فَرَعَ وَلَا عَتِيرَةَ.

4071. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyembelih ternak sebagai sajian untuk berhala." Di dalam riwayat lain: "Tidak boleh menyembelih ternak sebagai sesaji untuk berhala."

٤٠٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو رَمَلَةَ قَالَ أُنْبَأَنَا خَنْفَ بْنُ سُلَيْمٍ قَالَ بَيْنَا نَحْنُ وَقَوْمٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ عَلَى أَهْلِ بَيْتِي فِي كُلِّ عَامٍ

1) Fara': Tradisi Arab jahiliyah yang menyerukan menyembelih seekor unta perawan buat kurban bagi berhala-berhala mereka, sedang 'Atirah: seekor kambing yang dikurbankan di bulan Rajab.

أَصْحَاءَ وَعَتِيرَةَ قَالَ مَعَادُ كَانَ ابْنُ عَوْنٍ يَعْتَرُ أَبْصَرْتُهُ عَيْنِي فِي رَجَبٍ.

4072. Abu Ramlah menceritakan kepada kami, ia berkata: Mengkhabarkan kepada kami Mikhnaf ibnu Sulaim berkata: "Ketika kami sedang wuquf di Arafah bersama Rasulullah saw, maka beliau bersabda: "Wahai saudara-saudara, setiap tahun setiap Ahlu Bait dianjurkan menyembelih ternak kurban dan 'Atirah". Kata Mu'adz: "Aku telah melihat Ibnu 'Aun menyembelih ternaknya pada bulan Rajab."

٤٠٧٣- حَدَّثَنَا أَوْدُ بْنُ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ شُعَيْبِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو عَنْ أَبِيهِ وَزَيْدِ بْنِ أَسَمٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْفَرَعُ قَالَ حَقٌّ فَإِنْ تَرَكْتَهُ حَتَّى يَكُونَ يَكْرًا فَتَجَمَلْ عَلَيْهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ تَعْطِيَهُ أَرْمَلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذْبَحَهُ فَيَلْصِقَ لِحْمَهُ بَوْرِهِ فَتَكْفِي إِنْ أَمَّاكَ وَتَوَلَّاهُ نَاقَتَكَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَالْعَتِيرَةُ حَقٌّ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو عَلِيٍّ الْخَيْفِيُّ هُمْ أَرْبَعَةٌ إِخْوَةٌ أَحَدُهُمْ أَبُو بَكْرٍ وَبَشْرٌ وَشَرِيكٌ وَآخَرُ.

4073. Dawud ibnu Qais menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar 'Amr ibnu Syu'aib ibnu Muhammad ibnu Abdullah ibnu 'Amr dari ayahnya dari Zaid ibnu Aslam berkata: "Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang unta untuk Fara'?" Jawab beliau: "Itu boleh, jika kamu membiarkan unta itu sampai besar, kemudian kamu pergunakan unta itu di jalan Allah, atau

kamu berikan kepada seorang janda, maka yang demikian itu lebih baik daripada kamu sembelih unta itu ketika masih kecil, hingga dagingnya melekat pada kulitnya, maka akibatnya kamu akan membalikkan wadahmu (karena kehabisan susu) dan induk unta akan menjadi sedih". Mereka bertanya lagi: "Dan bagaimana dengan ternak yang disembelih pada bulan Rajab?" Jawab beliau: "Itu juga boleh". Kata Abu Abdur Rahman (Abu Ali Al-Khaify): "Mereka yang bertanya itu adalah empat orang bersaudara, yaitu Abu Bakar, Bisyr, Syarik dan seorang lagi."

٤٧٤- عَنْ يَحْيَى وَهُوَ ابْنُ زُرَّارَةَ بْنِ كَرِيمِ بْنِ الْحَرِثِ
 بْنِ عَمْرِو الْبَاهِلِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَذْكُرُ أَنَّهُ سَمِعَ جَدَّهُ
 الْحَرِثَ بْنَ عَمْرٍو يُحَدِّثُ أَنَّهُ لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ الْعَضْبَاءِ فَأَتَيْتُهُ
 مِنْ أَحَدِ شِقْمَيْهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي
 اسْتَغْفِرُ لِي فَقَالَ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ ثُمَّ أَتَيْتُهُ مِنَ الشَّقِيقِ
 الْآخِرِ أَرْجُو أَنْ يَخْضِبَنِي دُونَهُمْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 اسْتَغْفِرُ لِي فَقَالَ بِيَدِهِ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ فَقَالَ رَجُلٌ
 مِنَ النَّاسِ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْعَتَائِرُ وَالْفَرَائِعُ قَالَ مَنْ
 شَاءَ عَتَرُ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَعْتَرُ وَمَنْ شَاءَ فَرَعَ وَمَنْ شَاءَ
 لَمْ يَفْرَعْ فِي الْعِزِّ أَصْحَابُهَا وَقَبْضُ أَصَابِعِهِ إِلَّا وَاحِدَةٌ.

4074. Dari Yahya ibnu Zurarah ibnu Kuraim ibnu Al-Harits ibnu 'Amr Al Bahiliy, ia berkata: Aku mendengar Ayahku menuturkan bahwa beliau mendengar dari kakeknya Al-Harits ibnu Amr berkata: "Pada waktu Haji Wada' aku bertemu Rasulullah saw, ketika itu beliau sedang naik unta 'Al-'Adlba', aku datang pada beliau dari samping, kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah, mintakanlah aku ampun kepada Allah." Sabda beliau: "Allah telah mengampunimu." Kemudian aku datang pada beliau dari samping satunya dengan harapan beliau akan mengistimewakan aku atas yang lain, aku berkata: "Wahai Rasulullah, mintakanlah aku ampun kepada Allah." Sabda beliau: "Allah telah mengampuni." Tiba-tiba ada orang yang bertanya: "Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu tentang binatang ternak untuk Fara' atau 'Atirah?" Jawab beliau: "Siapa saja yang ingin menyembelih ternak pada bulan Rajab, maka ia boleh meninggalkannya; Dan siapa yang ingin menyembelih kurban untuk ternaknya, maka ia boleh melaksanakannya, dan siapa yang tidak ingin, ia boleh meninggalkannya. Di dalam ternak kambing itu ada kurbannya (beliau sambil menggenggam jarinya)."

٤٧٥- حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ زُرَّارَةَ السَّهْمِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي
 عَنْ جَدِّهِ الْحَرِثِ بْنِ عَمْرِو أَنَّهُ لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَقُلْتُ يَا أَبِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 وَأُمِّي اسْتَغْفِرُ لِي فَقَالَ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ
 الْعَضْبَاءِ ثُمَّ اسْتَدْرْتُ مِنَ الشَّقِيقِ الْآخِرِ وَسَاقَ الْحَدِيثَ

4075. Yahya ibnu Zurarah As-Sahmy menceritakan kepadaku, ia berkata: Ayahku menceritakan padaku dari kakeknya Al-Harits ibnu Amr, ia berkata: "Pada waktu Haji Wada' aku bertemu Rasulullah ketika itu beliau di atas unta Al-'Adlba', aku berkata pada beliau: "Wahai Rasulullah, memintakanlah aku ampun kepada Allah." Sabda beliau: "Aku telah mengampunimu." Kemudian aku berpindah ke samping beliau yang satunya....(dan seterusnya)."

تَفْسِيرُ الْحَتِيرَةِ

PENGERTIAN TENTANG 'ATIRAH
(TERNAK YANG DISEMBELIH UNTUK SESAJI
PADA BULAN RAJAB DI ZAMAH JAHILIYAH

٤٧٦- عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ نُبَيْشَةَ قَالَ ذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُنَّا نَعْتَرُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ اذْبَحُوا لِلَّهِ
عَزَّ وَجَلَّ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ وَبَرُّوا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ
وَاطْعَمُوا.

4076. Dari Abu Malih dari Nubaisyah berkata: "Seseorang bertanya pada Rasulullah saw. Dulu pada masa Jahiliyah kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab untuk sesaji." Sabda beliau: "Sembelihlah ternak untuk Allah pada bulan-apa saja, berbaktilah pada Allah, dan berilah makanan kepada orang lain."

٤٧٧- عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ وَرَبَّمَا ذَكَرَ أَبَا قِلَابَةَ عَنْ نُبَيْشَةَ
قَالَ نَادَى رَجُلٌ وَهُوَ بَعِيٌّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا
كُنَّا نَعْتَرُ عَتِيرَةَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ فَمَا تَأْمُرُنَا يَا
رَسُولَ اللَّهِ قَالَ اذْبَحُوا فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ وَبَرُّوا اللَّهَ عَزَّ
وَجَلَّ وَاطْعَمُوا قَالَ إِنَّا كُنَّا نَفْرَعُ فَرَعًا فَمَا تَأْمُرُنَا قَلَا

فِي كَلِّ سَائِمَةٍ فَرَعٌ تَغْدُوهُ مَا شِئْتُمْ حَتَّى إِذَا
اسْتَحْمَلَ ذَبَحْتَهُ وَتَصَدَّقْتَ بِلَحْمِهِ.

4077. Dari Abu Malih dari Abu Qilabah dari Nubaisyah berkata: "Ketika Rasulullah di Mina, ada seseorang memanggil beliau, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, pada masa Jahiliyah, kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab sebagai sesaji; kini apa yang kamu perintah kepada kami?" Sabda beliau: "Sembelihlah ternak untuk Allah pada bulan apa saja, dan berbaktilah pada Allah serta berilah makanan kepada orang lain." Orang itu berkata lagi: "Pada masa Jahiliyah kami telah biasa menyembelih ternak kurban untuk sesaji, kini apa yang kamu perintahkan kepada kami." Sabda beliau: "Setiap ternak yang mencari makanan sendiri ada ternak kurbannya, tetapi biarkan ternak kurban itu sampai menjadi besar hingga ia kuat mengangkut barang, jika sudah besar, maka sembelihlah dan sedekahkan dagingnya."

٤٧٨- مِنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ نُبَيْشَةَ رَجُلٍ مِنْ هُدَيْلٍ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ
الْأَمْزَاجِ فَوْقَ ثَلَاثٍ كَيْمَا تَسَعَكُمُ فَقَدْ جَاءَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ بِالْخَيْرِ فَكُلُوا وَتَصَدَّقُوا وَادْخِرُوا وَإِنَّ هَذِهِ
الْأَيَّامَ أَيَّامُ أَكْلِ وَشُرْبٍ وَذَكَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ
رَجُلٌ إِنَّا كُنَّا نَعْتَرُ عَتِيرَةَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ فَمَا
تَأْمُرُنَا قَالَ اذْبَحُوا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ وَبَرُّوا

تَفْسِيرُ الْفَرَعِ

PENGERTIAN AL-FARA' (ANAK UNTA
YANG DISEMBELIH UNTUK SESAJI)

٤٠٧٩ - عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ نُبَيْشَةَ قَالَ نَادَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّا كُنَّا نَعْتَرُ عَتِيرَةَ يَعْني فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ ادْبَحُوهَا فِي أَيِّ شَهْرٍ كَانَ وَبَرُّوا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَأَطْعِمُوا قَالُوا إِنَّا كُنَّا نَفْرَعُ فَرَعًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ فِي كُلِّ سَائِمَةٍ فَرَعٌ حَتَّى إِذَا اسْتَحْمَلَ ذَبْحَتَهُ وَتَصَدَّقَتْ بِلَحْمِهِ فَإِنَّ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ.

4079. Dari Abu Malih dari Nubaisyah berkata: "Seseorang memanggil Rasulullah saw, kemudian ia berkata: "Pada masa Jahiliyah dulu kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab ('Atirah) sebagai sesaji, kini apa yang kamu perintahkan pada kami?" Sabda beliau: "Sembelihlah ternak itu untuk Allah pada bulan apa saja, dan berbaktilah pada Allah serta berikanlah makanan pada orang lain." Ia bertanya lagi: "Dulu kami juga biasa menyembelih anak unta untuk kurban (Fara')". Sabda beliau: "Setiap ternak yang mencari makan sendiri ada wajib kurbannya, tetapi biarkanlah ternak kurban itu sampai besar hingga ia kuat mengangkut, jika ia sudah besar, maka sembelihlah dan sedekahkanlah dagingnya. Karena yang demikian itu adalah lebih baik."

٤٠٨٠ - حَدَّثَنِي أَبُو قَالِبَةَ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ فَلَقِيْتُ أَبَا الْمَلِيحِ

اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَطْعِمُوا فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا نَفْرَعُ فَرَعًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَمَا تَأْمُرُنَا قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كُلِّ سَائِمَةٍ مِنَ الْغَنَمِ فَرَعٌ تَغْدُوهُ غَنَمُكَ حَتَّى إِذَا اسْتَحْمَلَ ذَبْحَتَهُ وَتَصَدَّقَتْ بِلَحْمِهِ عَلَى ابْنِ السَّبِيلِ فَإِنَّ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ.

4078. Dari Abu Malih dari Nubaisyah (seorang dari bani Hudzail) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya aku telah melarang kamu memakan daging kurban lebih dari tiga hari agar tidak memberatkan kamu. Kini Allah telah mendatangkan kebaikan bagi kalian, karena itu sekarang makanlah, bersedekahlah dan simpanlah sisanya, sesungguhnya hari ini adalah hari kurban, hari untuk makan dan minum dan untuk berdzikir kepada Allah". Orang itu bertanya: "Pada zaman Jahiliyah dulu kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab untuk sesaji; kini apakah yang kamu perintahkan kepada kami?" Sabda beliau: "Sembelihlah ternak untuk Allah pada bulan apa saja, dan berbaktilah pada Allah serta berilah makanan pada orang lain." Orang itu bertanya lagi: "Dulu kami juga biasa menyembelih ternak kurban untuk sesaji, kini apa yang kamu perintahkan pada kami?", sabda beliau: "Setiap ternak yang mencari makan sendiri, ada wajib kurbannya, tetapi biarkanlah ternak kurban itu sampai menjadi besar hingga ia kuat mengangkut barang. Jika sudah besar, sembelihlah dan sedekahkanlah dagingnya kepada ibnu sabil. Karena yang demikian itu lebih baik."

فَسَأَلْتُهُ فَحَدَّثَنِي عَنْ نُبَيْشَةَ الْهَذَلِيِّ قَالَ قَالَ رَجُلٌ
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا نَعْتَرُ عَتِيرَةَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَمَا
تَأْمُرُنَا قَالَ أَدْبَحُوا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَتْ
وَبَرُّوا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَأَطِعْمُوا.

4080. Abu Qilabah menceritakan kepadaku dari Abu Malih, lalu aku menemui Abu Malih, dan saya bertanya padanya, maka ia menceritakan padaku dari Nubaisyah Al-Hudzaliy berkata: "Seseorang berkata: kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, dulu pada masa Jahiliyah kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab ('Atirah) sebagai sesaji, kini apa yang kamu perintahkan kepada kami". Sabda beliau: "Sembelihlah ternak karena Allah pada bulan apa saja dan berbaktilah pada Allah serta berilah makanan kepada orang lain."

٤٠٨١- عَنْ وَكَيْعِ بْنِ عَدْسٍ عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينِ
لَقِيَطِ بْنِ عَامِرِ الْحَقِيلِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا
نَدْبَحُ ذَبَائِحَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ فَنَأْكُلُ وَنُطْعِمُ
مَنْ جَاءَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا بَأْسَ بِهِ
قَالَ وَكَيْعُ بْنُ عَدْسٍ فَلَا أَدْعُهُ.

4081. Dari Waki' ibnu 'Udus dari pamannya Abu Razin ibnu (Laqit ibnu 'Amir Al-'Uqaily) berkata: "Aku berkata pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, pada masa Jahiliyah kami biasa menyembelih ternak pada bulan Rajab ('Atirah), kemudian kami memakannya dan memberi

makan kepada siapa saja yang datang kepada kami". Sabda beliau: "Tidak mengapa." Waqi' ibnu 'Udus berkata: "Karena itu aku tiada meninggalkan kebiasaan itu."

جُلُودُ الْمَيْتَةِ

KULIT BANGKAI BINATANG

٤٠٨٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى شَاةٍ مَيْتَةٍ مَلَقَاةٍ فَقَالَ لِمَنْ هَذِهِ
فَقَالُوا لِمَيْمُونَةَ فَقَالَ مَا عَلَيْهَا لَوْ أَنْتَضَعَتْ بِهَا بِهَا
قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ فَقَالَ إِنَّمَا حَرَّمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أْكْلِهَا.

4082. Dari Ibnu Abbas dari Maimunah, bahwasanya pada suatu hari Rasulullah saw melewati bangkai binatang yang terbang; beliau bertanya: "Kepunyaan siapa binatang ini?" Jawab orang-orang: "Kepunyaan Maimunah". Sabda beliau: "Mengapa ia tidak mengambil kulitnya?" Jawab mereka: "Binatang itu sudah menjadi bangkai." Sabda beliau: "Sesungguhnya yang diharamkan oleh Allah hanya memakannya."

٤٠٨٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ مَيْتَةٍ كَانَتْ أَعْطَاهَا
مَوْلَاةٌ لِمَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَّا
أَنْتَضَعْتُمْ بِجِلْدِهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا مَيْتَةٌ فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حُرِّمَ أَكْلُهَا.

4083. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah dari Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu hari ketika Rasulullah saw melewati bangkai kambing yang dulu telah beliau berikan pada Maimunah (istri beliau), maka tanya beliau pada orang-orang: "Maukah kalian mempergunakan kulitnya", jawab mereka: "Wahai Rasulullah, binatang itu telah menjadi bangkai." Sabda beliau: "Sesungguhnya yang diharamkan itu hanyalah memakan bangkai."

٤٠٨٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ قَالَ أَبْصَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً مَيِّتَةً لِمَوْلَاةٍ لِمَيْمُونَةَ وَكَانَتْ مِنَ الصَّدَقَةِ فَقَالَ لَوْ نَزَعُوا جِلْدَهَا فَانْتَفَعُوا بِهِ قَالُوا إِنَّهَا مَيِّتَةٌ قَالَ إِنَّهَا حُرِّمَ أَكْلُهَا.

4084. Dari Ubaidillah ibnu Abdullah bahwa Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu hari ketika Rasulullah saw melihat kambing yang telah menjadi bangkai milik Maimunah, kambing itu dulu dari sedekah, maka beliau bersabda: "Andaikan kamu mau mengulitinya, pasti dapat dimanfaatkannya." Mereka berkata: "Kambing itu telah jadi bangkai." Sabda beliau: "Sesungguhnya yang diharamkan itu hanyalah memakannya."

٤٠٨٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرْتَنِي مَيْمُونَةَ أَنَّ شَاةً مَاتَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا دَفَعْتُمْ إِيَّاهَا فَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا.

4085. Dari Ibnu Abbas dari Maimunah mengkhabarkan kepadaku bahwa ketika kambingnya mati, maka Rasulullah saw bersabda: "Kenapa kamu tidak mengulitinya agar dapat kamu manfaatkannya?"

٤٠٨٦ - عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ لِمَيْمُونَةَ مَيِّتَةٍ فَقَالَ أَلَا أَخَذْتُمْ إِيَّاهَا فَدَبَخْتُمْ فَانْتَفَعْتُمْ.

4086. Dari Atha' ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu hari ketika Rasulullah saw melewati bangkai kambing milik Maimunah, maka beliau bersabda: "Maukah kamu mengulitinya, kemudian menyamaknya agar kamu dapat memanfaatkannya?"

٤٠٨٧ - عَنْ مُغِيرَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَاةٍ مَيِّتَةٍ فَقَالَ أَلَا انْتَفَعْتُمْ بِهَا يَا هَاهَا.

4087. Dari Mughirah dari Asya'by berkata: Ibnu Abbas berkata: "Pada suatu hari ketika Rasulullah melewati seekor kambing yang telah menjadi bangkai, beliau bersabda: "Maukah kamu manfaatkan kulitnya."

٤٠٨٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ سَوْدَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ مَاتَتْ شَاةٌ لَنَا فَدَبَخْنَا مَسْكُهَا فَأَزَلْنَا نَبِيَّ فِيهَا حَتَّى صَارَتْ شَبًّا.

4088. Dari Ibnu Abbas dari Saudah (istri Rasulullah saw) berkata: "Pada suatu hari, kambing kami mati, maka kami menyamak kulitnya lalu kami membiarkannya di dalam bejana hingga ia menjadi kering."

٤٠٨٩ - عَنِ ابْنِ وَعَلَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّمَا إِهَابٍ دُبِغَ فَقَدْ طَهَّرَ.

4089. Dari Ibnu Wa'lah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kulit bagaimanapun bila telah disamak, maka ia telah jadi suci."

٤٠٩٠ - عَنِ ابْنِ وَعَلَةَ أَنَّهُ سَأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ إِنَّا نَغْرُؤُا هَذَا الْمَغْرِبَ وَإِنَّهُمْ أَهْلٌ وَثَنٍ وَهُمْ قَرِيبٌ يَكُونُ فِيهَا اللَّبَنُ وَالْمَاءُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ الدِّبَاغُ طَهُورٌ قَالَ ابْنُ وَعَلَةَ عَنْ رَأْيِكَ أَوْ شَيْءٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4090. Dari Ibnu Wa'lah, bahwasanya ia telah bertanya kepada Ibnu Abbas tentang kulit bangkai, jawab Ibnu Abbas: "Kami pernah berperang di negeri Magrib yang penduduknya penyembah berhala, mereka memiliki griba (tempat air dari kulit) yang berisi susu dan air. Dan kulit yang disamak itu telah jadi suci." Tanya Ibnu Wa'lah: "Apakah ini pendapatmu sendiri ataukah kamu mendengar dari Rasulullah." Jawab Ibnu Abbas: "Bahkan ini dari Rasulullah saw."

٤٠٩١ - عَنْ جَوْنِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ سَلْمَةَ بِنِ الْمُحَبِّقِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ دَعَا بَمَاءٍ مِنْ عِنْدِ امْرَأَةٍ قَالَتْ مَا عِنْدِي إِلَّا فِي قَرْبَةٍ لِي مَيْتَةٌ قَالَ أَلَيْسَ دَبَغْتَهَا قَالَتْ بَلَى قَالَ فَإِنَّ دَبَاغَهَا ذَكَاتُهَا.

4091. Dari Jaun ibnu Qatadah dari Salamah ibnu Muhabbaq berkata: "Pada waktu perang Tabuk, Rasulullah saw meminta air pada seorang wanita; kata wanita: "Aku tiada memiliki air kecuali yang berada di dalam griba yang terbuat dari kulit bangkai". Tanya beliau: "Bukan-kah kamu telah menyamaknya?" Jawab wanita itu: "Ya". Sabda beliau: "menyamaknya itu sama dengan menyembelihnya."

٤٠٩٢ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ جُلُودِ الْمَيْتَةِ فَقَالَ دَبَاغُهَا طَهُورٌهَا.

4092. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang kulit bangkai dari binatang ternak; beliau menjawab: "Menyamaknya itu adalah cara mensucikannya."

٤٠٩٣ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ جُلُودِ الْمَيْتَةِ فَقَالَ دَبَاغُهَا ذَكَاتُهَا.

4093. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang kulit bangkai binatang ternak; beliau menjawab: "Menyamaknya itu sama dengan menyembelihnya."

٤٠٩٤ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَكَاتُ الْمَيْتَةِ دَبَاغُهَا.

4094. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Penyembelihan/pensucian bangkai ialah dengan menyamaknya."

٤٠٩٥ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَاتُ الْمَيْتَةِ دَبَاغُهَا.

4095. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penyembelihan/pensucian bangkai ialah dengan menyamaknya."

مَا يَدْبَعُ بِهِ جُلُودَ الْمَيْتَةِ

YANG DIPAKAI UNTUK MENYAMAK KULIT

٤٩٦ - عَنْ الْعَالِيَةِ بِنْتِ سُبَيْعٍ أَنَّ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَتْهَا أَنَّهُ مَرَّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِجَالٌ مِنْ قُرَيْشٍ يَجْرُونَ شَاةَ لَهُمْ مِثْلَ الْحِصَانِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَخَذْتُمْ إِهَابَهَا قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطْهَرُهَا الْمَاءُ وَالْقَرِظُ.

4096. Dari Aliyah binti Subai' bahwa Maimunah (istri Rasulullah saw) ra berkata: "Pada suatu hari beberapa orang Quraisy lewat di depan rumah Rasulullah saw sambil menarik bangkai ternak milik mereka. Rasulullah saw bersabda: "Andaikan kamu mengulitinya." Mereka berkata: "Binatang ini sudah jadi bangkai." Beliau bersabda: "Kulitnya itu bisa disucikan dengan air dan daun akasia."

٤٩٧ - عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُكَيْمٍ قَالَ قَرِئَ عَلَيْنَا كِتَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا غُلَامٌ شَابٌ أَنْ لَا تَتَّفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ وَلَا عَصَبٍ.

4097. Dari Ibnu Abu Laila dari Abdullah ibnu 'Ukaim berkata: "Ketika aku masih muda pernah dibacakan pada kami hadits Rasulullah saw yang berbunyi: "Jangan memakai kulit bangkai yang belum disamak dan jangan mengambil tulang."

٤٩٨ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُكَيْمٍ قَالَ كَتَبَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا تَسْتَمْتِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ وَلَا عَصَبٍ.

4098. Dari Abdur rahman Ibnu Abu Laila dari Abdullah ibnu 'Ukaim berkata: "Rasulullah saw telah melarang kami: "Jangan memakai kulit bangkai yang belum disamak dan jangan pula mengambil tulangnya."

٤٩٩ - عَنْ هِلَالِ الْوَزَّانِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُكَيْمٍ قَالَ كَتَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جُهَيْنَةَ أَنْ لَا تَتَّفِعُوا مِنَ الْمَيْتَةِ بِإِهَابٍ وَلَا عَصَبٍ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَصَحُّ مَا فِي هَذَا الْبَابِ فِي جُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِغَتْ.

4099. Dari Hilal Al-Wazan dari Abdullah ibnu 'Ukaim berkata: "Rasulullah saw telah berkirim surat kepada Juhainah yang berbunyi: "Jangan memakai kulit bangkai binatang yang belum disamak dan jangan pula mengambil tulangnya." Abu Abdur Rahman berkata: "Kesimpulan dari bab ini, ialah kulit bangkai binatang boleh dipakai bila sudah disamak."

4102. Dari Khalid ibnu Ma'dan dari Miqdam ibnu Ma'dy Karib berkata: "Rasulullah saw telah melarang kami memakai sutra, emas dan kulit macan tutul."

٤١٠٢- عَنْ خَالِدٍ قَالَ وَفَدَّ الْقُدَامُ بْنُ مَعْدِي كَرِبَ عَلَى مُعَاوِيَةَ فَقَالَ لَهُ أَنْشُدْكَ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُبُوسِ جُلُودِ السَّبَاعِ وَالرُّكُوبِ عَلَيْهَا قَالَتْ نَعَمْ.

4103. Dari Khalid berkata: "Miqdam ibnu Ma'diy Karib datang kepada Mu'awiyah, kata Mu'awiyah kepadanya: "Aku persaksikan kamu pada Allah, tahukah kamu bahwasanya Rasulullah saw telah melarang orang memakai baju yang terbuat dari kulit binatang buas dan beliau melarang memakai alas dari kulit binatang buas."

النَّهْيُ عَنِ الْإِنْتِفَاعِ بِشُحُومِ الْمَيْتَةِ

DILARANG MEMAKAI LEMAK BANGKAI BINATANG

٤١٠٤- عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ بِمَكَّةَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولُهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخِزْيِرِ وَالْأَصْنَامِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهُ يُطْلَى بِهَا السُّفْنُ وَيُدَّهَنُ

الرَّخِصَةَ فِي الْإِسْتِمْتَاعِ بِجُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِغَتْ

BOLEH MEMAKAI KULIT BANGKAI BINATANG
BILA TELAH DISAMAK

٤١٠٠- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَنْ يُسْتَمْتَعَ بِجُلُودِ الْمَيْتَةِ إِذَا دُبِغَتْ.

4100. Dari Muhammad ibnu Abdur Rahman ibnu Tsauban dari ayahnya dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw telah memperoleh dipakainya kulit bangkai ternak bila sudah disamak."

النَّهْيُ عَنِ الْإِنْتِفَاعِ بِجُلُودِ السَّبَاعِ

DILARANG MEMAKAI KULIT BINATANG BUAS

٤١٠١- عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ جُلُودِ السَّبَاعِ.

4101. Dari Abu Malih dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakai kulit binatang buas.

٤١٠٢- عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنِ الْقُدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحَرِيرِ وَالذَّهَبِ وَمِثْلِ الثَّمُورِ.

بِهَا الْجُلُودُ وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ فَقَالَ لَاهُو حَرَامٌ
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ قَاتِلَ اللَّهِ
 الْيَهُودَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمَّا حَرَّمَ عَلَيْهِمُ الشُّحُومَ
 جَمَلُوهُ ثُمَّ بَاعُوهُ فَأَكَلُوا ثَمَنَهُ.

4104. Dari Atha' ibnu Abu Rabah dari Jabir ibnu abdullah, bahwasanya pada tahun Fathu Makkah ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan menjual minuman keras, bangkai binatang, babi dan menyembah berhala." Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu tentang lemak bangkai binatang, karena itu dapat dipakai untuk mengoles perahu dan meminyakinya, dan bisa dipakai untuk menyalakan lampu?" Jawab beliau: "Jangan, itu adalah haram." Kemudian Rasulullah saw bersabda: "Allah memerangi orang Yahudi, karena ketika Allah mengharamkan lemak atas mereka, bahkan mereka mengambil lemaknya, kemudian mereka menjualnya dan memakan hasil lemak."

النَّهْيُ عَنِ الْإِنْتِفَاعِ بِمَا حَرَّمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

LARANGAN MEMANFAATKAN APA YANG DIHARAMKAN ALLAH

٤١٠٥. عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أْبْلِغَ عُمَرَ أَنَّ
 سَمْرَةَ بَاعَتْ خَمْرًا قَالَ قَاتِلَ اللَّهِ سَمْرَةَ أَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَاتِلَ اللَّهِ الْيَهُودَ حَرَمَتْ عَلَيْهِمْ

الشُّحُومَ فَجَمَلُوهَا قَالَ سُفْيَانُ يَعْنِي أَذَابَهَا.

4105. Dari Thawus dari Ibnu Abbas berkata: "Aku menyampaikan pada Umar, bahwa Samurah menjual minuman keras." Umar berkata: "Allah telah memusuhi Samurah, apakah ia tidak tahu, bahwasanya Rasulullah telah bersabda: "Allah memusuhi orang Yahudi karena ketika lemak diharamkan atas mereka, justru mereka memanfaatkannya."

بَابُ الْفَارَةِ تَقَعُ فِي السَّمَنِ

BILA TIKUS JATUH DIDALAM MINYAK SAMIN

٤١٠٦. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ فَارَةً وَقَعَتْ
 فِي سَمَنِ فَمَاتَتْ فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
 الْقُوَهَا وَمَا حَوْلَهَا وَكَلَّوْهُ.

4106. Dari Ibnu Abbas dari Maimunah ra, bahwasanya seekor tikus telah terjatuh didalam minyak samin yang beku kemudian ia mati, maka ketika hal itu ditanyakan kepada Rasulullah saw; beliau bersabda: "Buanglah tikus itu dan minyak samin yang berada disekitarnya, sedangkan sisa minyak samin itu boleh dimakan."

٤١٠٧. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ فَارَةٍ وَقَعَتْ فِي سَمَنِ جَامِدٍ فَقَالَ
 خَذُوهَا وَمَا حَوْلَهَا فَالْقُوْهُ.

4107. Dari Ibnu Abbas dari Maimunah ra berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang seekor tikus yang jatuh didalam minyak samin yang beku, beliau bersabda: "Ambillah tikus dan minyak yang disekitarnya, dan buanglah."

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا وَقَعَ الذَّبَابُ فِي إِنَاءٍ
أَحَدِكُمْ فَلْيَمْسُقْهُ.

4110. Dari Abu Salamah dari Abu Sa'id Al-Khudry, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Bila seekor lalat jatuh didalam bejanamu, maka benamkan ia didalamnya."

٤١٠٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ مَيْمُونَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سُئِلَ عَنِ الْفَارَةِ تَقَعُ فِي السَّمَنِ فَقَالَ
إِنْ كَانَ جَامِدًا فَالْقُوْهَا وَمَا حَوْلَهَا وَإِنْ كَانَ مَائِعًا فَلَا
تَقْرَبُوْهُ.

4108. Dari Abbas dari Maimaunah berkata: "Ketika Rasulullah ditanya tentang seekor tikus yang jatuh di minyak samin; beliau bersabda: "Jika minyak itu beku, maka buanglah tikus itu dan minyak samin disekitarnya, tetapi jika minyak itu cair, maka buanglah semuanya."

٤١٠٩- حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ عَجْلَانَ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ
جَبْرِ يَقُولُ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِعِزْرَمِيَّةٍ فَقَالَ مَا كَانَ عَلَى أَهْلِ
هَذِهِ الشَّاةِ لَوْ أَنْتَفَعُوا بِهَا بِهَا.

4109. Tsabit ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: "Ketika Rasulullah saw bertemu dengan seekor bangkai kambing, beliau bersabda: "Mengapa pemilik kambing ini tidak memanfaatkannya, andaikata mereka mau mengambil kulitnya dan menyamaknya."

الذَّبَابُ يَقَعُ فِي الْإِنَاءِ

LALAT YANG JATUH DIDALAM SUATU BEJANA

٤١١٠- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ

كِتَابُ الصَّيْدِ وَالذَّبَائِحِ

KITAB BINATANG BURUAN DAN TERNAK SEMBELIHAN

الْأَمْرُ بِالتَّسْمِيَةِ عِنْدَ الصَّيْدِ

PERINTAH MEMBACA BISMILLAH KETIKA MELEPAS ANJING PEMBURU

٤١١١- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا أُرْسِلَتْ
كَلْبَكَ فَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَإِنْ أَدْرَكَتَهُ لَمْ يَقْتُلْ
فَادْبَحْ وَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنْ أَدْرَكَتَهُ قَدْ قَتَلَ وَلَوْ
يَأْكُلُ فَكُلْ أَمْسَكَهُ عَلَيْكَ فَإِنْ وَجَدْتَهُ قَدْ أَكَلَ
مِنْهُ فَلَا تَطْعَمْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ
وَإِنْ خَالَطَ كَلْبَكَ كِلَابًا فَاقْتُلْنِ فَإِنَّهُ يَأْكُلُنْ فَلَا تَأْكُلْ
مِنْهُ شَيْئًا فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَيُّهَا قَتَلَ.

4111. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim, bahwasanya ia telah bertanya tentang binatang buruan, beliau bersabda: "Bila kamu melepas anjingmu untuk berburu, maka ucapkan dengan membaca bismillah, bila kamu mendapatkan anjing buruan itu membawa hasil buruannya yang belum mati, maka sembelihlah hasil buruan itu dengan menyebut asma

Allah. Tetapi bila kamu dapatkan hasil buruan itu telah mati, dan anjing buruan tidak memakannya, maka makanlah hasil buruan tersebut, karena ia telah berburu untukmu. Jika kamu dapatkan hasil buruan itu telah dimakan sebagian dari anggota badannya, maka janganlah kamu makan sedikitpun hasil buruan tersebut, karena anjing itu telah berburu untuk dimakannya sendiri. Dan jika anjing buruanmu bersama dengan anjing-anjing yang lain, kemudian mereka membunuh binatang buruan bersama-sama tetapi mereka tidak memakan hasil buruan itu sedikitpun, maka jangan pula kamu memakannya; karena hamu tidak tahu anjing yang mana yang telah membunuh binatang buruan itu."

النَّهْيُ عَنِ أَكْلِ مَا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ

LARANGAN MEMAKAN HASIL BURUAN YANG DITANGKAP OLEH ANJING PEMBURU YANG DILEPASKAN TANPA "BISMILLAH"

٤١١٢- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ صَيْدِ الْعَرَاضِ فَقَالَ
مَا أَصَبْتَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَمَا أَصَبْتَ بِعَرَضِهِ فَهُوَ وَقِيدٌ
وَسَأَلْتُهُ عَنِ الْكَلْبِ فَقَالَ إِذَا أُرْسِلَتْ كَلْبَكَ فَأَخَذَ
وَلَوْ يَأْكُلُ فَكُلْ فَإِنْ أَخَذَهُ ذَكَاتُهُ وَإِنْ كَانَ مَعَ
كَلْبِكَ كَلْبٌ آخَرُ فَخَشِيتَ أَنْ يَكُونَ أَخَذَ مَعَهُ فَقَتَلَ
فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ إِنَّمَا سَمَّيْتَ عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ تُسَمِّ
عَلَى غَيْرِهِ.

4112. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang berburu dengan mempergunakan anak panah yang tanpa bulu?" Jawab beliau: "Bila kamu mengenai binatang buruan itu dengan mata anak panahmu, maka makanlah; tetapi bila kamu mengenainya dengan pangkal anak panahmu, maka buruan itu sama dengan mati terpukul." Kemudian aku bertanya tentang anjing pemburu. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjing pemburumu, kemudian ia kembali dengan hasil buruannya tanpa memakannya, maka makanlah hasil buruan itu, karena menangkap buruan dengan anjing pemburu sama dengan menyembelihnya. Dan jika anjingmu bersama anjing yang lain kemudian kamu khawatir ia telah membunuh buruan itu bersama anjing yang lain, maka janganlah kamu makan hasil buruan itu, meskipun kamu melepas anjingmu dengan membaca bismillah, tetapi kamu tidak tahu apakah anjing yang lain dilepas dengan ucapan 'Bismillah'."

صَيْدُ الْكَلْبِ الْمَعْلَمِ

HASIL BURUAN ANJING YANG TERLATIH

٤١١٣- عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أُرْسِلُ الْكَلْبَ الْمَعْلَمَ فَيَأْخُذُ فَقَالَ إِذَا أُرْسِلَتِ الْكَلْبُ الْمَعْلَمُ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَأْخُذْ فَكُلْ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلَ قَالَ وَإِنْ قَتَلَ قُلْتُ أُرْمِي بِالْمِقْرَاضِ قَالَ إِذَا أَصَابَ بِحِجْوِهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَابَ بِعَرَصِيهِ فَلَا تَأْكُلْ.

4113. Dari Hammam ibnu Harits dari 'Ady ibnu Hatim, bahwa ia telah berkata pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku melepaskan anjing yang sudah terlatih kemudian ia mendapatkan

hasil buruan?" Jawab beliau: "Jika kamu melepaskan anjing yang terlatih dengan menyebut 'Bismillah' kemudian ia menangkap hasil buruan, maka makanlah hasil buruan itu meskipun ia telah mati." Aku bertanya: "Bagaimana bila aku memanah binatang buruan dengan anak yang tanpa bulu?" Jawab beliau: "Bila anak panah itu menembus binatang buruan dengan ujungnya, maka makanlah binatang buruan itu; tetapi bila panah itu mengenainya dengan pangkalnya, maka janganlah kamu makan binatang buruan itu."

صَيْدُ الْكَلْبِ الَّذِي لَيْسَ بِمَعْلَمٍ

HASIL BURUAN DARI HASIL ANJING TIDAK TERLATIH

٤١١٤- أَنبَأَنَا أَبُو إِدْرِيسَ عَائِدُ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا ثَعْلَبَةَ الْخُثَنِيَّ يَقُولُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بِأَرْضِ عَمَيْدٍ اصِيدُ بِقَوْسِي وَأَعْيِدُ بِكَلْبِي الْمَعْلَمِ وَبِكَلْبِي الَّذِي لَيْسَ بِمَعْلَمٍ فَقَالَ مَا أَصَبْتَ بِقَوْسِكَ فَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَكُلْ وَمَا أَصَبْتَ بِكَلْبِكَ الْمَعْلَمِ فَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ وَكُلْ وَمَا أَصَبْتَ بِكَلْبِكَ الَّذِي لَيْسَ بِمَعْلَمٍ فَادْرِكْ دَكَاتَهُ فَكُلْ.

4114. Diberitakan oleh Abu Idris ('Aidzullah) ia berkata: Aku mendengar Abu Tsa'labah Al-Khusany berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, aku pernah berada di daerah pemburuan, kemudian aku berburu dengan busur panah, dengan anjing yang sudah terlatih dan anjingku yang tidak terlatih." Sabda beliau: "Bila kamu melepas anak panah dengan ucapan bismillah, maka hasil buruannya halal; dan bila kamu melepas anjingmu yang terlatih dengan ucapan 'Bismillah', maka makanlah hasil buruannya dan bila kamu melepaskan anjingmu yang belum terlatih, kemudian kamu mendapatkan hasil buru-

an yang belum mati, dan kamu sempat menyembelih hasil buruan itu, maka boleh kamu makan dari padanya.”

إِذَا قَتَلَ الْكَلْبُ

BILA ANJING PEMBURU
MEMBUNUH BINATANG BURUANNYA

٤١١٥- عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ
قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْسِلْ كِلَابِي الْعَلِمَةَ فَيُمْسِكُنْ عَلَيَّ
فَأَكُلُ قَالَ إِذَا أَرْسَلْتَ كِلَابَكَ الْعَلِمَةَ فَأَمْسَكُنْ
عَلَيْكَ فَكُلْ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلَنَ قَالَ وَإِنْ قَتَلَنَ قَالَ مَا لَمْ
يَشْرَكَهُنَّ كَلْبٌ مِنْ سِوَاهُنَّ قُلْتُ أَرْمِي بِالْمِعْرَاضِ
فِيخْرِقُ قَالَ إِنْ حَرَقَ فَكُلْ وَإِنْ أَصَابَ بِعَرَصِهِ فَلَا
تَأْكُلُ.

4115. Dari Hammam ibnu Harits dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku melepaskan anjing-anjingku yang sudah terlatih, kemudian mereka menangkap binatang buruan untukku, bolehkah aku memakannya?" Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu yang terlatih, kemudian mereka menangkap binatang buruan untukmu, maka makanlah buruan itu". Aku bertanya lagi: "Bagaimana bila anjing-anjing itu telah membunuh buruan itu?" Jawab beliau: "Ya, meskipun mereka telah membunuhnya; selagi mereka tidak bersama dengan anjing yang lain". Aku bertanya: "Bagaimana bila aku berburu dengan anak panah yang tanpa bulu, kemudian anak panah itu mengenai sasarannya dengan ujung-

nya?" Jawab beliau: "Bila anak panahmu mengenai sasarannya dengan ujungnya, maka makanlah hasil buruan itu, tetapi bila ia mengenai sasarannya dengan pangkalnya, maka janganlah kamu makan hasil buruan itu."

إِذَا وَجَدَ مَعَ كَلْبِهِ كَلْبًا لَمْ يَسْمَعْ عَلَيْهِ

BILA ANJING PEMBURU BERBURU
DENGAN ANJING LAIN YANG DILEPAS
TANPA 'BISMILLAH'

٤١١٦- عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا أَرْسَلْتَ
كَلْبَكَ فِيحَالِطْتَهُ أَكَلْبٌ لَمْ تَسْمَعْ عَلَيْهَا فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ
لَا تَدْرِي أَيُّهَا قَتَلَهُ.

4116. Dari 'Amr Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim, bahwasanya ia pernah bertanya kepada Rasulullah tentang hasil buruan. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu, kemudian anjingmu bercampur dengan anjing-anjing lain yang dilepas tanpa ucapan 'Bismillah', maka janganlah kamu makan hasil buruannya, karena kamu tidak tahu anjing mana yang telah membunuh binatang buruan itu."

إِذَا وَجَدَ مَعَ كَلْبِهِ كَلْبًا غَيْرَهُ

BILA SESEORANG MENDAPATKAN ANJINGNYA
BERSAMA ANJING LAIN

٤١١٧- حَدَّثَنَا عَامِرٌ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ

٤١٩- عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِمِثْلِ ذَلِكَ.

4119. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim dari Rasulullah saw bersabda: "... (haditsnya seperti hadits di atas)."

٤٢٠- عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ أُرْسِلُ كَلْبِي قَالِ إِذَا
أُرْسَلَتْ كَلْبِكَ فَسَمِّتْ فَكُلْ وَإِنْ أَكَلَ مِنْهُ فَلَا تَأْكُلْ
فَإِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ وَإِذَا أُرْسَلَتْ كَلْبُكَ فَوَجَدَتْ
مَعَهُ غَيْرَهُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ إِنَّمَا سَمِّتَ عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ
تَسْمِ عَلَى غَيْرِهِ.

4120. Dari 'Amir Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw: "Bagaimana cara aku melepaskan anjing pemburuku?" Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu dengan membaca 'Bismillah', maka makanlah hasil buruan; tetapi bila ia telah makan hasil dari buruan itu, maka janganlah kamu memakannya, karena ia menangkap buruan untuk dirinya sendiri. Bila kamu melepas anjingmu kemudian kamu mendapatkannya bersama dengan anjing yang lain, janganlah kamu makan hasil buruannya, karena meskipun kamu melepaskan anjingmu dengan ucapan 'Bismillah', tetapi mungkin anjing yang lain dilepas tanpa ucapan 'Bismillah' yang berhasil memburunya".

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَلْبِ فَقَالَ إِذَا أُرْسَلَتْ
كَلْبِكَ فَسَمِّتْ فَكُلْ وَإِنْ وَجَدَتْ كَلْبًا آخَرَ مَعَ كَلْبِكَ
فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمِّتَ عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ تَسْمِ عَلَى غَيْرِهِ.

4117. 'Amir menceritakan kepada kami dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah tentang anjing pemburu." Jawab beliau: "Bila kamu melepaskan anjingmu dengan menyebut Bismillah, maka makanlah hasil buruannya; tetapi bila kamu mendapatkan anjing lain bersamanya, maka janganlah kamu makan hasil buruannya, karena meskipun kamu melepaskan anjingmu dengan ucapan 'Bismillah' tetapi mungkin anjing yang lain dilepas tanpa ucapan 'Bismillah'."

٤١٨- حَدَّثَنَا الشَّعْبِيُّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ وَكَانَ لَنَا جَارًا
وَدَخِيلاً وَرَبِيطًا بِالنَّهْرَيْنِ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ أُرْسِلُ كَلْبِي فَأَجِدُ مَعَ كَلْبِي كَلْبًا قَدْ أَخَذَ لَا
أَدْرِي أَيُّهُمَا أَخَذَ قَالَ لَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمِّتَ عَلَى كَلْبِكَ
وَلَمْ تَسْمِ عَلَى غَيْرِهِ.

4118. Asy-Sya'by menceritakan kepada kami dari 'Ady Hatim berkata: "Kami mempunyai tetangga dan tamu yang binatangnya diikat di antara dua sungai, kemudian ia bertanya kepada Rasulullah saw: "Aku melepas anjing pemburuku, tiba-tiba aku dapatkan anjingku bersama dengan anjing lain, dengan membawa hasil buruan, sedangkan aku tidak tahu, anjing mana yang telah membunuh buruan itu?" Jawab beliau: "Jangan kamu makan buruan itu, karena meskipun kamu melepaskan anjingmu dengan ucapan 'Bismillah' tetapi mungkin anjing yang lain dilepas tanpa bismillah yang berhasil membunuhnya."

مِنْهُ فَلَا تَأْكُلْ وَإِنْ وَجَدْتَ مَعَهُ كَلْبًا غَيْرَ كَلْبِكَ وَقَدْ
قَتَلَهُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ إِئْمًا ذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ

4122. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang berburu dengan anak panah yang tanpa bulu". Jawab beliau: "Buruan yang mati karena terkena ujung panahnya, maka makanlah buruan itu, adapun buruan yang mati karena terkena pangkalnya anak panah, maka matinya sama dengan mati terpukul." Kemudian aku bertanya lagi tentang anjing pemburu. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu dengan menyebut 'Bismillah', maka makanlah hasil buruannya". Aku bertanya: "Meskipun buruan itu telah mati, tetapi jika anjingmu telah memakan sebagian dari buruan itu, maka janganlah kamu memakan hasil buruan itu; begitu pula, bila kamu mendapatkan anjingmu bersama dengan anjing lain dengan membawa hasil buruan yang telah mati, maka janganlah kamu makan hasil buruan itu, meskipun kamu melepas anjingmu dengan ucapan 'Bismillah', tetapi mungkin anjing yang dilepas tanpa 'Bismillah' itu yang membunuhnya."

٤١٢٣- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ الظَّاهِرِيِّ أَنَّهُ سَأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ قَالَ إِذَا أُرْسِلَتْ
كَلْبُكَ فَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَقَتَلَ وَلَمْ يَأْكُلْ فَكُلْ
وَإِنْ أَكَلَ مِنْهُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِئْمًا امْسِكْهُ عَلَيْهِ وَلَمْ يَمْسِكْ
عَلَيْكَ.

4123. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim Ath Tha'i bahwasanya ia telah bertanya kepada Rasulullah saw tentang anjing pemburu. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anjingmu dengan membaca 'Bis-

٤١٢١- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ أُرْسِلُ كَلْبِي فَأَجِدُ مَعَ كَلْبِي
كَلْبًا آخَرَ لَا أَدْرِي أَيُّهُمَا أَخَذَ قَالَ لَا تَأْكُلْ فَإِئْمًا سَمَّيْتَ
عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ تَسْمِ غَيْرِهِ.

4121. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw: "Bila aku melepaskan anjingku, tiba-tiba aku mendapatkan anjingku bersama anjing yang lain dengan membawa hasil buruan, sedangkan aku tidak tahu anjing mana yang telah membunuh hasil buruan itu, bolehkah aku memakannya?" Jawab beliau: "Jangan kamu makan hasil buruan itu, karena meskipun kamu melepas anjingmu dengan ucapan 'Bismillah' tetapi mungkin anjing yang lain dilepas tanpa ucapan 'Bismillah' yang berhasil memburunya".

الْكَلْبُ يَأْكُلُ مِنَ الصَّيْدِ

ANJING YANG MEMAKAN SEBAGIAN HASIL BURUANNYA

٤١٢٢- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْبَعْرَاضِ فَقَالَ مَا أَصَابَ
بِحَدِّهِ فَكُلْ وَمَا أَصَابَ بِعَرْمِنِهِ فَهُوَ وَوَقِيدٌ قُلْتُ وَسَأَلْتُهُ
عَنْ كَلْبِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا أُرْسِلَتْ كَلْبُكَ وَذَكَرْتَ اسْمَ
اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلَ قَالَ وَإِنْ قَتَلَ فَإِنْ أَكَلَ

millah', kemudian ia menangkap hasil buruan dan membunuhnya tetapi ia tidak memakannya, maka makanlah buruan itu; dan bila ia telah memakan sebagian dari hasil buruan itu janganlah kamu memakannya; karena ia menangkap buruan itu untuk dia sendiri dan bukan untukmu."

الْأَمْرُ بِقَتْلِ الْكِلَابِ

PERINTAH MEMBUNUH ANJING - ANJING

٤١٢٤- أَخْبَرَنِي ابْنُ السَّبَّاقِ قَالَ أَخْبَرْتَنِي مَيْمُونَةُ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ

لِكُنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ فَاصْبَحَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ فَأَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ حَتَّى

إِنَّهُ لَيَأْمُرُ بِقَتْلِ الْكِلَابِ الصَّغِيرِ.

4124. Ibnu Sabbaq mengkhabarkan kepadaku, ia berkata: mengkhabarkan kepadaku Maimunah ia berkata: "Jibril telah memberitahukan Rasulullah saw: "Kami tidak mau masuk rumah yang didalamnya ada anjing atau gambar." Maka sejak itu Rasulullah saw membunuh anjing-anjing hingga beliau menyuruh membunuh juga anjing kecil."

٤١٢٥- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ غَيْرَ مَا اسْتَشَنَى مِنْهَا.

4125. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah telah menyuruh membunuh anjing, kecuali anjing-anjing tertentu.

٤١٢٦- حَدَّثَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَافِعًا صَوْتَهُ يَأْمُرُ بِقَتْلِ

الْكِلَابِ فَكَانَتْ الْكِلَابُ تُقْتَلُ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ مَاشِيَةٍ

4126. Salim ibnu Abdullah menceritakan kepadaku dari ayahnya berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah berseru dengan suara keras ketika menyuruh membunuh anjing-anjing. Maka pada hari itu, semua anjing dibunuh, kecuali anjing pemburu atau anjing penjaga binatang ternak."

٤١٢٧- عَنْ عُمَرَ وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ كَلْبَ مَاشِيَةٍ

4127. Dari 'Amr dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw menyuruh membunuh anjing-anjing, kecuali anjing buruan atau anjing penjaga ternak."

صِفَةُ الْكِلَابِ الَّتِي أَمَرَ بِقَتْلِهَا

CIRI - CIRI ANJING YANG DIPERINTAH MEMBUNUHNYA

٤١٢٨- عَنْ الْحَسَنِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ قَالَ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا أَنَّ الْكِلَابَ أُمَّةٌ مِنَ

الْأُمَّمِ لَأَمَرْتُ بِقَتْلِهَا فَأَقْتُلُوا مِنْهَا الْأَسْوَدَ الْبَهِيمَ

وَإِنَّمَا قَوْمٌ اتَّخَذُوا كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبٍ حَرْتٍ أَوْ صَيْدٍ أَوْ

مَا شِيَةٍ فَإِنَّهُ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ.

4128. Dari Al Hasan dari Abdullah ibnu Mughaffal berkata: "Rasulullah saw telah bersabda: "Andaikan anjing-anjing itu bukan bagian dari makhluk Allah, niscaya aku akan perintahkan untuk membunuh anjing-anjing; maka bunuhlah anjing yang hitam pekat." Kaum manapun yang memelihara anjing, yang bukan anjing penjaga kebun, atau anjing pemburu atau anjing penjaga ternak, maka setiap hari pahalanya akan berkurang satu qirath."

إِمْتِنَاعُ الْمَلَائِكَةِ مِنْ دُخُولِ بَيْتِ فِيهِ كَلْبٌ

MALAIKAT TIDAK MAU MASUK RUMAH
YANG DI DALAMNYA ADA ANJING

٤١٢٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُجَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَلَائِكَةُ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ وَلَا كَلْبٌ وَلَا جُنُبٌ.

4129. Dari Abdullah ibnu Nujay dari ayahnya dari Ali ibnu Abu Thalib, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Malaikat berkata: "Kami tidak mau masuk rumah yang di dalamnya ada gambar atau anjing atau ada orang yang junub."

٤١٣٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ.

4130. Dari Ibnu Abbas dari Abu Thalhah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Malaikat tidak mau memasuki rumah yang di dalamnya ada anjing ataupun gambar."

٤١٣١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَخْبَرْتَنِي مَيْمُونَةُ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْبَحَ يَوْمًا وَاجِمًا فَقَالَتْ لَهُ مَيْمُونَةُ أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ لَقِدَا سَتْنُكَرْتُ هَيْئَتَكَ مِنْذُ الْيَوْمِ فَقَالَ إِنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ وَعَدَنِي أَنْ يَلْقَانِي اللَّيْلَةَ فَأَمَّ يَلْقَانِي أَمَا وَاللَّهِ مَا أَخْلَفَنِي قَالَ فَظَلَّ يَوْمَهُ كَذَلِكَ ثُمَّ وَقَعَ فِي نَفْسِهِ جَرُّوْكَ كَلْبٍ تَحْتِي نَضِدٍ لَنَا فَأَمَرْتُهُ بِهِ فَأَخْرَجْتُ ثُمَّ أَخَذْتُ بِيَدِهِ مَاءً فَنَضَحْتُ بِهِ مَكَانَهُ فَلَمَّا أَمْسَى لَقِيَهُ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كُنْتُ وَعَدْتَنِي أَنْ تَلْقَانِي الْبَارِحَةَ قَالَ أَجَلٌ وَلَكِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ قَالَ فَأَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ الْيَوْمِ فَأَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ.

4131. Dari Ibnu Abbas berkata: Menghabarkan kepadaku Maimunah (istri Rasulullah saw) berkisah: "Pagi-pagi Rasulullah saw kelihatan murung. Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, sejak pagi kamu kelihatan sangat gelisah, kenapa?" Jawab beliau: "Jibril telah berjanji akan menemuiku tadi malam, tetapi semalam ia tidak datang kepadaku; demi Allah ia tidak pernah mengkhianatiku." Begitu pula pada hari itu Jibril belum datang, hingga beliau menyesali dirinya sendiri, ternyata dibawah kolong tempat tidur kami ada seekor anjing yang bersembunyi, maka beliau segera menyuruhku mengusirnya. Kemudian beliau mengambil air dan menyiram bekas tempat anjing itu. Setelah sore, ketika Jibril datang menemuinya, maka beliau berkata kepada Jibril: "Semalam, kamu telah berjanji padaku untuk menemuiku, tetapi mengapa kamu semalam tidak datang?" Jawab Jibril: "Benar, memang kami telah berjanji, akan tetapi kami tidak mau masuk di dalam rumah yang didalamnya ada anjing atau gambar". Maka sejak itu Rasulullah menyuruh orang untuk membunuh anjing-anjing."

الرَّخْصَةُ فِي إِمْسَاكِ الْكَلْبِ لِلْمَاشِيَةِ

BOLEH MEMELIHARA ANJING UNTUK PENJAGA KEBUN

٤١٣٢- عَنْ حَنْظَلَةَ قَالَ سَمِعْتُ سَالِمًا يَحْدِثُ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَقْتَنَى كَلْبًا نَقَصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلِّ يَوْمٍ قِيرَاطَانِ الْأَضَارِيَّ أَوْ صَاحِبِ مَاشِيَةٍ.

4132. Dari Handhalah ia berkata: Aku mendengar Salim dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa memelihara anjing, maka setiap hari pahalanya berkurang 2 qirath, kecuali anjing pemburu atau anjing penjaga ternak."

٤١٣٣- أَخْبَرَنِي السَّائِبُ بْنُ يَزِيدَ أَنَّهُ وَفَدَ عَلَيْهِمْ

سُفْيَانُ بْنُ أَبِي زُهَيْرٍ الشَّامِيُّ وَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَقْتَنَى كَلْبًا لَا يُغْنِي عَنْهُ زَرْعًا وَلَا مَرْعًا نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلِّ يَوْمٍ قِيرَاطًا قُلْتُ يَا سُفْيَانُ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ وَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ.

4133. Dikhabarkan oleh Sa-ib ibnu Yazid dari Sufyan ibnu Abu Zuhair Asy-Syana'iy berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa memelihara anjing dan tidak digunakan untuk menjaga kebun ataupun untuk menjaga ternak, maka setiap hari amalnya akan berkurang satu qirath". Sa-ib bertanya kepada Sufyan: "Wahai Sufyan, adakah kamu mendengar sendiri hadits ini dari Rasulullah?" Jawab Sufyan: "Ya, demi Tuhan pemilik masjid ini."

بَابُ الرَّخْصَةِ فِي إِمْسَاكِ الْكَلْبِ لِلصَّيْدِ

BOLEH MEMELIHARA ANJING UNTUK BERBURU

٤١٣٤- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَقْتَنَى كَلْبًا إِلَّا كَلْبًا صَارِيًّا أَوْ كَلْبَ مَاشِيَةٍ نَقَصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلِّ يَوْمٍ قِيرَاطَانِ

4134. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa memelihara anjing, --selain anjing pemburu ataupun anjing penjaga ternak--, maka setiap hari pahalanya akan berkurang dua qirath."

٤١٣٥- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ مَنْ أَقْتَنِي كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ مَاشِيَةً نَقَصَ
 مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

4135. Dari Salim dari ayahnya, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa memelihara anjing, --selain anjing pemburu ataupun anjing penjaga ternak--, maka setiap hari pahalanya akan berkurang dua qirath."

بَابُ الرَّخْصَةِ فِي إِمْسَاكِ الْكَلْبِ لِلْجَرْتِ

BOLEH MEMELIHARA ANJING
 UNTUK MENJAGA KEBUN

٤١٣٦- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُخْمَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ مَاشِيَةً أَوْ زَرْعًا نَقَصَ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

4136. Dari Al-Hasan dari Abdullah ibnu Mughaffal, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Barang siapa memelihara anjing, --selain anjing pemburu ataupun anjing penjaga ternak ataupun anjing penjaga kebun--, maka setiap hari pahalanya akan berkurang satu qirath."

٤١٣٧- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَخَذَ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ أَوْ زَرْعًا أَوْ

مَاشِيَةً نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

4137. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa yang memelihara anjing, --selain anjing pemburu atau anjing untuk menjaga kebun atau anjing menjaga ternak--, maka setiap hari pahala amalnya berkurang satu qirath."

٤١٣٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَقْتَنِي كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبِ صَيْدٍ وَلَا مَاشِيَةٍ وَلَا أَرْضٍ فَإِنَّهُ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِ قِيرَاطًا كُلَّ يَوْمٍ

4138. Dari Sa'id ibnu Musayyab dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang memelihara anjing, --selain anjing pemburu atau anjing penjaga ternak atau anjing penjaga kebun--, maka sesungguhnya pahalanya setiap hari berkurang dua qirath."

٤١٣٩- عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَقْتَنِي كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَاشِيَةٍ أَوْ كَلْبَ صَيْدٍ نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا.

4139. Dari Salim ibnu Abdullah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang memelihara anjing, --selain anjing penjaga ternak atau anjing pemburu--, maka setiap hari pahala amal kebbaikannya berkurang dua qirath."

النَّهْيُ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ

LARANGAN HASIL PENJUALAN ANJING

٤١٤٠- عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحُرَيْثِ ابْنِ هِشَامٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مَسْعُودٍ عُقْبَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلْوَانِ الْكَاهِنِ

4140. Dari Abu Bakar ibnu Abdur Rahman ibnu Harits ibnu Hisyam bahwasanya ia mendengar Abu Mas'ud Uqbah berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan hasil penjualan anjing, hasil pelacuran, ataupun hasil perdukunan."

٤١٤١- أَنَّ عَلِيَّ بْنَ رَبَاحٍ اللَّخْمِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَحِلُّ ثَمَنُ الْكَلْبِ وَلَا حُلْوَانُ الْكَاهِنِ وَلَا مَهْرُ الْبَغِيِّ.

4141. Bahwasanya Ali ibnu Rabah Al-Lakhmy menceritakannya, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan hasil penjualan anjing, hasil perdukunan dan hasil pelacuran."

٤١٤٢- عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ رَافِعِ ابْنِ خَدِيجٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرُّ الْكَسْبِ مَهْرُ الْبَغِيِّ وَثَمَنُ الْكَلْبِ وَكَسْبُ الْحَجَّامِ.

4142. Dari Sa-ib ibnu Yazid dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seburuk-buruk penghasilan ialah hasil pelacuran, hasil penjualan anjing, dan hasil pembekaman."

الرَّخْصَةُ فِي ثَمَنِ الْكَلْبِ الصَّيْدِ

BOLEH MEMAKAN HASIL PENJUALAN ANJING PEMBURU

٤١٤٣- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ السِّنُّورِ وَالْكََلْبِ إِلَّا كَلْبَ صَيْدٍ

4143. Dari Abu Zubair dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan hasil penjualan senjata perang, dan hasil penjualan anjing, kecuali jika hasil penjualan anjing pemburu.

٤١٤٤- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي كِلَابًا مَكْلَبَةً فَأُقْتِنِي فِيهَا قَالَ مَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ كِلَابَكَ فَكُلْ قَلْتُ وَإِنْ قَتَلْتُمْ قَالَ وَإِنْ قَتَلْتُمْ قَالَ أَقْتِنِي فِي قَوْسِي قَالَ مَا رَدَّ عَلَيْكَ سَهْمَكَ فَكُلْ قَالَ وَإِنْ تَغَيَّبَ عَلَيَّ قَالَ وَإِنْ تَغَيَّبَ عَلَيْكَ مَا لَمْ تَجِدْ فِيهِ أَثْرَ سَهْمٍ غَيْرَ سَهْمِكَ أَوْ

تَجَدُّهُ قَدْ صَلَّ يَعْني قَدْ أَنْتَنَ .

4144. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya, bahwasanya seseorang telah datang kepada Rasulullah saw, ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku memiliki anjing-anjing pemburu, berilah aku nasehat dalam memelihara anjing-anjing itu." Sabda beliau: "Binatang buruan yang ditangkap anjing-anjing pemburu untukmu, maka makanlah hasil buruan itu." Ia bertanya: "Bagaimana jika anjing-anjing itu telah membunuhnya?" Jawab beliau: "Meskipun anjing-anjing itu telah membunuhnya." Ia berkata: "Berilah nasehat padaku bagaimana cara berburu dengan panah." Sabda beliau: "Binatang buruannya yang ditembus oleh anak panahmu, maka makanlah hasil buruan itu." Ia bertanya: "Bagaimana jika aku tidak mengetahui matinya?" Jawab beliau: "Meskipun kamu tidak tahu saat matinya, kecuali jika kamu dapatkan didalam tubuhnya ada bekas anak panah yang bukan milikmu, atau kamu mendapatkannya telah busuk baunya."

الْأَنِيسَةُ تَسْتَوْحِشُ

BINATANG JINAK YANG LIAR

٤١٤٥- عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْحُلَيْفَةِ مِنْ تَهَامَةَ فَأَصَابُوا إِبِلًا وَعُغْمًا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُخْرِيَاتِ الْقَوْمِ فَعَجَّلَ أَوْلَاهُمْ فَذَبَحُوا وَنَصَبُوا الْقُدُورَ فَدَفَعَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِالْقُدُورِ فَأَكْفَتَتْ ثُمَّ قَسَمَ بَيْنَهُمْ فَعَدَلَ عَشْرًا مِنْ

الشَّاءِ بِعَيْرٍ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ نَدَّ بَعِيرٌ وَلَيْسَ فِي الْقَوْمِ إِلَّا خَيْلٌ سَيِّرَةٌ فَطَلَبُوهُ فَأَعْيَاهُمْ .

4145. Dari 'Abayah ibnu Rifa'ah ibnu Rafi' ibnu Khadij berkata: "Di dalam perjalanan kami bersama Rasulullah, ketika kami sampai di daerah Dzul Hulaifah di Tihamah (nama tempat), tiba-tiba para sahabat yang berjalan duluan hasil berhasil memanah unta dan kambing. Saat itu Rasulullah masih tertinggal jauh di belakang bersama sebagian sahabat. Para sahabat yang berada di depan segera menyembelihnya dan memasaknya di dalam periuk. Tidak lama kemudian Rasulullah saw datang, setelah daging itu masak, beliau menyuruh mengangkat periuknya, kemudian beliau menuangkan dagingnya dan membaginya di antara sepuluh sahabat itu dengan adil dari daging kambing dengan daging unta itu. Pada saat demikian tiba-tiba seekor unta kami lari, dan yang tertinggal di antara kami hanyalah seekor kuda yang kurus; para sahabat mengejar unta tersebut hingga mereka lelah; akhirnya seorang sahabat melemparnya dengan anak panah hingga ia mati. Sabda Rasulullah: "Sesungguhnya binatang-binatang ternak ini punya sifat liar sebagaimana binatang buas, karena itu jika kamu tidak mampu mengatasinya, maka panaslah ia."

فِي الَّذِي يَرْمِي الصَّيْدَ فَيَقَعُ فِي الْمَاءِ

**BINATANG BURUAN YANG TERPANAH
KEMUDIAN IA JATUH KE DALAM AIR**

٤١٤٦- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا رَمَيْتَ سَهْمَكَ فَادْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَإِنْ وَجَدْتَهُ قَدْ قُتِلَ فَكُلْ إِلَّا أَنْ

تَجِدُهُ قَدْ وَقَعَ فِي مَاءٍ وَلَا تَدْرِي الْمَاءُ قَتَلَهُ أَوْ سَهَمَكَ

4146. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw tentang binatang hasil buruan. Jawab beliau: "Bila kamu melepas anak panahmu dengan menyebut 'Bismillah', maka makanlah binatang buruanmu, meskipun kamu dapatkan ia telah mati; kecuali jika kamu dapatkan ia jatuh ke dalam air, karena kamu tidak tahu apakah ia mati karena air ataukah karena anak panahmu."

٤١٤٧- عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّيْدِ فَقَالَ إِذَا أُرْسِلَتْ سَهْمَكَ وَكَلْبَكَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَقَتَلَ سَهْمَكَ فَكُلْ قَائِلًا فَإِنْ بَاتَ عَنِّي لَيْلَةً يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنْ وَجَدْتَ سَهْمَكَ وَلَمْ تَجِدْ فِيهِ أَثْرَ شَيْءٍ غَيْرِهِ فَكُلْ وَإِنْ وَقَعَ فِي الْمَاءِ فَلَا تَأْكُلْ

4147. Dari 'Amir Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim, bahwasanya ia pernah bertanya pada Rasulullah saw tentang hasil buruan. Jawab beliau: "Bila kamu melepaskan anak panahmu dan anjingmu dengan menyebut 'Bismillah', kemudian anak panahmu mengenai binatang buruan, maka makanlah binatang buruan itu." Ia bertanya: "Bagaimana bila binatang buruan itu baru kudapatkan setelah lewat satu malam, wahai Rasulullah?" Jawab beliau: "Bila kamu dapatkan anak panahmu pada buruan itu, dan selain itu tak ada bekas apapun di tubuhnya, maka makanlah ia, kecuali bila ia jatuh ke dalam air, maka janganlah kamu makannya."

فِي الَّذِي يَرْمِي الصَّيْدَ فَيَغِيبُ عَنْهُ

BINATANG BURUAN YANG TERPANAH,
KEMUDIAN LARI MENGHILANG

٤١٤٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَهْلُ الصَّيْدِ وَإِنَّا أَحَدُنَا يَرْمِي الصَّيْدَ فَيَغِيبُ عَنْهُ اللَّيْلَةَ وَاللَّيْلَتَيْنِ فَيَبْتَغِي الْأَثْرَ فَيَجِدُهُ مَيِّتًا وَسَهْمَهُ فِيهِ قَالَ إِذَا وَجَدْتَ السَّهْمَ فِيهِ وَلَمْ تَجِدْ فِيهِ أَثْرَ سَبُوحٍ وَعَلِمْتَ أَنَّ سَهْمَكَ قَتَلَهُ فَكُلْ.

4148. Dari Sa'id ibnu Jubair dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang seseorang yang memanah binatang buruan, tetapi kemudian binatang itu lari dan hilang selama semalam atau dua malam, maka orang itu mencari jejaknya, tetapi ia mendapakkannya telah mati dengan anak panah di tubuhnya." Jawab beliau: "Bila kamu mendapatkan anak panahmu di tubuhnya dan tidak ada bekas gigitan binatang buas, serta kamu yakin bahwa anak panahmu telah membunuhnya, maka makanlah ia."

٤١٤٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتَ سَهْمَكَ فِيهِ وَلَمْ تَرَ فِيهِ أَثْرًا غَيْرَهُ وَعَلِمْتَ أَنَّهُ قَتَلَهُ فَكُلْ.

4149. Dari Sa'id ibnu Jubair dari 'Ady ibnu Hatim, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila kamu dapatkan anak panahmu pada binatang buruan dan kamu tidak melihat ada bekas lain di ba-

dannya serta kamu yakin bahwa anak panahmu yang telah membunuhnya maka makanlah ia."

٤١٥٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْمِي الصَّيْدَ فَأُطْبِقُ أَثَرَهُ بَعْدَ لَيْلَةٍ قَالَ إِذَا وَحَدَّتْ فِيهِ سَهْمُكَ وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ سَبْعُ فُكُلٍ

4150. Dari Sa'id ibnu Jubair dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku memanah binatang buruan, kemudian aku mencari jejaknya setelah satu malam?" Jawab beliau: "Bila kamu mendapatkan anak panahmu di tubuhnya dan ia sama sekali belum dimakan oleh binatang buas, maka makanlah buruan itu."

الصَّيْدُ إِذَا أَنْتَنَ

BILA BINATANG HASIL BURUAN DITEMUKAN
DALAM KEADAAN BUSUK

٤١٥١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الَّذِي يُدْرِكُ صَيْدَهُ بَعْدَ ثَلَاثٍ فَلْيَأْكُلْهُ إِلَّا أَنْ يَنْتِنَ.

4151. Dari Abdur Rahman ibnu Jubair ibnu Nufair dari ayahnya dari Abu Tsa'labah, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Bila seseorang mendapatkan binatang hasil buruan setelah tiga hari, maka ia boleh makan hasil buruan itu kecuali jika ia telah membusuk."

٤١٥٢ - عَنْ سِمَاكِ قَالَ سَمِعْتُ مُرِّيَّ بْنَ قَطْرِيٍّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أُرْسِلُ كَلْبِي فَيَأْخُذُ الصَّيْدَ وَلَا أَيْدِي مَا أَذْكِيهِ بِهِ فَأَذْكِيهِ بِالْمَرْوَةِ وَالْعَصَا قَالَ أَهْرِقِ الدَّمَ بِمَا شِئْتِ وَأَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عِزَّ وَجَلَّ.

4152. Dari Simak ia berkata: Aku mendengar Murry ibnu Qathary dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku melepas anjingku kemudian ia menangkap buruannya, sedangkan aku tidak mendapatkan alat untuk menyembelih buruan itu, sehingga aku menyembelih dengan batu gib (batu yang putih mengkilat) dan dengan tongkat?" Jawab beliau: "Alirkan darahnya dan bacalah 'Bismillah' ketika menyembelihnya."

صَيْدُ الْمِعْرَاضِ

BERBURU DENGAN MEMAKAI ANAK PANAH TANPA BULU

٤١٥٣ - عَنْ هَمَّامٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرْسِلُ الْكِلَابَ لِلْعِلْمَةِ فَمَتْسِكُ عَلَيَّ فَأَكُلُهُ مِنْهُ قَالَ إِذَا أُرْسَلَتِ الْكِلَابُ يَعْني الْعِلْمَةُ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَأَمْسُكَنَّ عَلَيْكَ فَكُلْ قُلْتُ وَإِنْ قَتَلَنَ قَالَ وَإِنْ قَتَلَنَ مَا لَمْ يَشْرِكْهَا كَلْبٌ لَيْسَ مِنْهَا قُلْتُ وَإِنِّي أُرْمِي الصَّيْدَ بِالْمِعْرَاضِ فَأَصِيبُ فَأَكُلُ قَالَ إِذَا رَمَيْتَ بِالْمِعْرَاضِ وَسَمَيْتَ فَخَرِّقْ فَكُلْ وَإِذَا

أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَلَا تَأْكُلُ.

4153. Dari Hamam dari 'Ady ibnu Hasim berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw. Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku melepaskan anjing-anjing yang terlatih, kemudian mereka menangkap binatang buruan untukku, bolehkah aku memakan hasil buruan itu?" Jawab beliau: "Bila kamu melepaskan anjing-anjingmu yang terlatih itu dengan mengucapkan 'Bismillah', kemudian mereka menangkap binatang buruan untukmu, maka makanlah buruan itu." Aku bertanya: "Bagaimana jika mereka telah membunuh binatang hasil buruan itu?", jawab beliau: "Meskipun mereka telah membunuh binatang hasil buruan itu, selagi mereka tidak berkongsi bersama anjing lain." Aku bertanya: "Bila aku memanah binatang buruan dengan anak panah tanpa bulu, kemudian aku berhasil mengenai binatang buruan itu, bolehkah aku memakannya?" Jawab beliau: "Bila kamu memanah dengan anak panah tanpa bulu dengan membaca 'Bismillah' kemudian anak panah itu mengenai sasarannya dengan ujungnya, maka makanlah hasil buruan itu tetapi bila anak panah itu mengenai sasaran dengan pangkalnya, maka janganlah kamu makan binatang hasil buruan."

مَا أَصَابَ بِعَرَضٍ مِنْ صَيْدِ الْعَرَاضِ

**BINATANG BURUAN YANG TERPANAH
DENGAN PANGKAL ANAK PANAH**

٤١٥٤- عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ قَالَ
سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَرَاضِ فَقَالَ إِذَا
أَصَابَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَقَتِلْ فَإِنَّهُ وَقِيدٌ
فَلَا تَأْكُلُ.

4154. Dari Asy-Sya'by berkata: Aku mendengar 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang memanah binatang dengan anak panah yang tanpa bulu." Jawab beliau: "Bila anak panah mengenai binatang itu dengan ujungnya, maka makanlah ia; tetapi bila anak panah mengenainya dengan pangkalnya hingga ia mati, maka matinya sama dengan mati terpukul, karena itu janganlah kamu memakannya."

مَا أَصَابَ بِحَدِّ مِنْ صَيْدِ الْعَرَاضِ

**BINATANG BURUAN YANG TERPANAH
DENGAN UJUNG ANAK PANAH**

٤١٥٥- عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَرَاضِ فَقَالَ إِذَا أَصَابَ
بِحَدِّهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَقَتِلْ فَإِنَّهُ وَقِيدٌ فَلَا
تَأْكُلُ.

4155. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang memanah binatang buruan dengan anak panah yang tanpa bulu." Jawab beliau: "Bila anak panah mengenai binatang itu dengan ujungnya, maka makanlah ia, tetapi bila anak panah itu mengenainya dengan pangkalnya, maka janganlah kamu memakannya."

٤١٥٦- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَدِيَّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْعَرَاضِ فَقَالَ مَا أَصَبَتْ
بِحَدِّهِ فَكُلْ وَمَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَهُوَ وَقِيدٌ.

4156. Dari Asy-Sya'by dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw tentang memanah binatang buruan dengan anak panah yang tanpa bulu". Jawab beliau: "Jika kamu mengenai binatang itu dengan ujung anak panah, maka makanlah ia; tetapi bila kamu mengenainya dengan pangkalnya, maka matinya adalah karena terpukul oleh panah itu, karena itu janganlah kamu memakannya."

إِتِّبَاعُ الصَّيْدِ

MENGEJAR BINATANG BURUAN YANG LARI

٤١٥٧- عَنْ وَهَبِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ سَكَنَ الْبَادِيَةَ جَفَا وَمَنِ اتَّبَعَ الصَّيْدَ غَفُلَ وَمَنِ اتَّبَعَ الشَّيْطَانَ افْتُنَّ وَاللَّفْظُ لِابْنِ الْمُنْثَنِيِّ.

4157. Dari Wahab ibnu Munabih dari Ibnu Abbas, dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Barang siapa yang tinggal di tengah padang pasir, maka ia akan kasar tabiatnya; barang siapa yang mengejar binatang buruan yang sedang lari, maka ia telah lengah; dan barang siapa mengikuti penguasa, maka ia akan tertimpa ujian."

الْأَرْنَبُ

HUKUM MEMAKAN DAGING KELINCI

٤١٥٨- عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنِ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَرْنَبٍ قَدْ شَوَاهَا فَوَضَعَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ فَأَمْسَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَأْكُلْ وَأَمَرَ الْقَوْمَ أَنْ يَأْكُلُوا وَأَمْسَكَ الْأَعْرَابِيُّ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَأْكُلَ قَالَ إِنِّي أَصُومُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ قَالَ إِنْ كُنْتَ صَائِمًا فَصُمْ الْغُرَّ.

4158. Dari Abdul Malik ibnu Umair dari Musa ibnu Thalhah dari Abu Hurairah ra berkisah: "Pada suatu hari seorang Badui datang kepada Rasulullah saw dengan membawa daging kelinci yang telah dipanggang, ketika Badui yang memberi daging itu meletakkannya dihadapan beliau, maka Rasulullah saw hanya memegangnya, tetapi beliau tidak memakannya, kemudian beliau menyuruh orang-orang untuk memakannya. Ketika beliau melihat si Badui tak ikut memakan daging itu, maka beliau bertanya: "Apa yang menghalangi untuk memakan daging kelinci?" Jawab si Badui itu: "Aku sedang berpuasa selama tiga hari setiap bulan." Sabda beliau: "Jika kamu berpuasa setiap bulan, maka puasalah pada hari putih (setiap tanggal 13, 14 dan 15)."

٤١٥٩- عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي الْحَوْتِكِيِّ قَالَ قَالَ عُمَرُ

رَبِّيَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ حَاضِرُنَا يَوْمَ الْقَاحَةِ قَالَ قَالَ أَبُو ذَرٍّ أَنَا أَنِّي
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَرْبِ فَقَالَ الرَّجُلُ الَّذِي جَاءَ بِهَا
 إِلَيَّ رَأَيْتَهَا تَدْمِي فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْكُلْ شُكْرَانَهُ
 قَالَ كَلُوا فَقَالَ رَجُلٌ لِي صِيَامٌ قَالَ وَمَا صَوْمُكَ قَالَ مِنْ كُلِّ
 شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ قَالَ فَأَيْنَ أَنْتَ عَنِ الْبَيْضِ الْغُرِّ ثَلَاثَ
 عَشْرَةَ وَأَرْبَعَ عَشْرَةَ وَخَمْسَ عَشْرَةَ.

4159. Dari Musa ibnu Thalhah dari Abu Hautakiyah berkata Umar ra berkata: "Siapa yang ikut hadir bersama kami pada hari Qahah¹⁾?" Abu Dzar berkata: "Aku". Ketika itu Rasulullah saw diberi daging kelinci, maka orang yang membawa daging kelinci itu berkata: "Aku telah melihat kelinci itu masih berdarah". Maka Rasulullah saw tidak memakannya, tetapi ketika beliau menyuruh orang-orang memakannya, maka seseorang berkata: "Aku sedang berpuasa". Tanya beliau: "Puasa apa?" Jawabnya: "Setiap bulan aku berpuasa selama tiga hari". Sabda beliau: "Mengapa kamu tidak berpuasa di hari putih saja, yaitu setiap tanggal 13, 14 dan 15?"

٤١٦٠. عَنْ هِشَامٍ وَهُوَ ابْنُ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ
 أَنْفَجْنَا أَرْبَابَ بَيْتِ الْمُنْبَرِ الظُّهْرَانِ فَأَخَذْتُهُمَا فَجِئْتُ بِهَا إِلَى أَبِي طَلْحَةَ
 فَذَبَحَهَا فَبَعْثَنِي بِفَخَذَيْهَا وَوَرِكَيْهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَقَبِلَهَا.

4160: Dari Hisyam ibnu Zaid berkata: Aku telah mendengar Anas ra berkata: "Pada suatu hari, aku dikejutkan oleh seekor kelinci yang melompat di atas punggung sewaktu kami berada di Marra Dhahran, maka aku menangkapnya dan aku menyerahkannya pada Abu Thalhah. Abu Thalhah menyembelihnya, kemudian ia mengirim dua pahanya kepadaku dan pinggulnya untuk diberikan kepada Rasulullah, dan Rasulullah mau menerimanya."

٤١٦١. - عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ صَفْوَانَ قَالَ أَصَبْتُ أَرْبَابَيْنِ
 فَلَمْ أَحِدْ مَا أَذْكِيهِمَا بِهِ فَذَكَيْتُهُمَا بِمَرْوَةٍ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَنِي بِأَكْلِهِمَا.

4161. Dari Asy-Sya'by dari Ibnu Shafwan berkata: "Pada suatu hari, aku menangkap dua kelinci, tetapi aku tidak mendapatkan alat menyembelih mereka, maka aku menyembelihnya dengan batu gib (bagu putih mengkilat). Kemudian hal itu aku tanyakan kepada Rasulullah, maka beliau mengizinkan aku untuk memakan dagingnya."

الصَّبِّ

HUKUM MEMAKAN DAGING BIAWAK

٤١٦٢. - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمُنْبَرِ سُئِلَ عَنِ الصَّبِّ فَقَالَ لَا آكُلُهُ
 وَلَا أَحْرِمُهُ.

4162. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw ketika ditanya tentang hukumnya daging biawak; beliau bersabda: "Aku tidak memakannya tetapi aku tidak mengharamkannya."

1) Nama suatu tempat antara Mekkah dan Madinah.

٤١٦٣- عَنْ نَافِعٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا
 قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَرَى فِي الضَّبِّ قَالَ لَسْتُ بِأَكِلِهِ
 وَلَا أَحْتَرِمُهُ.

4163. Dari Nafi' dan Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar, bahwasanya seseorang bertanya: "Bagaimana pendapatmu tentang daging biawak?" Sabda beliau: "Aku tidak memakannya dan aku juga tidak mengharamkannya."

٤١٦٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِضَبٍّ مَشْوِيٍّ فَقَرَّبَ إِلَيْهِ فَأَهْوَى
 إِلَيْهِ بِيَدِهِ لِيَأْكُلَ مِنْهُ قَالَ لَهُ مَنْ حَضَرَ بِأَرْسُولِ اللَّهِ إِنَّهُ
 لَحْمٌ ضَبٌّ فَرَفَعَ يَدَهُ عَنْهُ فَقَالَ لَهُ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ أَحْرَامُ الضَّبِّ قَالَ لَا وَلَكِنْ لَمْ يَكُنْ بِأَرْضِ قَوْمِي فَأَجِدُنِي
 أَعَافُهُ فَأَهْوَى خَالِدٌ إِلَى الضَّبِّ فَأَكَلَ مِنْهُ وَرَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ.

4164. Dari Abdullah ibnu Abbas dari Khalid ibnu Walid, bahwasanya ketika Rasulullah saw diberi daging biawak yang telah dipanggang, maka beliau menarik daging itu untuk dimakan, tanya beliau: "Daging apa ini?" Jawab Khalid: "Wahai Rasulullah, itu daging biawak". Maka beliau segera melepaskan daging itu. Tanya Khalid: "Wahai Rasulullah, apakah daging biawak itu haram?" Jawab beliau: "Tidak, tetapi biawak tidak ada di daerahku, sehingga aku tidak biasa memakannya."

Maka Khalid segera menarik daging itu dan memakannya, sedangkan Rasulullah saw melihatnya."

٤١٦٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ أَخْبَرَهُ
 أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيْمُونَةَ بِنْتِ
 الْحَارِثِ وَهِيَ خَالَتُهُ فَقَدِمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لَحْمٌ ضَبٌّ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْكُلُ شَيْئًا
 حَتَّى يَعْلَمَ مَا هُوَ فَقَالَ بَعْضُ النِّسْوَةِ الْأَتْخَابِيِّنَ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَأْكُلُ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهُ لَحْمٌ ضَبٌّ
 فَتَرَكَهُ قَالَ خَالِدٌ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْرَامٌ
 هُوَ قَالَ لَا وَلَكِنَّهُ طَعَامٌ لَيْسَ فِي أَرْضِ قَوْمِي فَأَجِدُنِي
 أَعَافُهُ قَالَ خَالِدٌ فَأَجْتَرَرْتَهُ إِلَيَّ فَأَكَلْتَهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ.

4165. Dari Ibnu Abbas bahwa dia mengkhabarkan bahwa Khalid ibnu Walid berkisah: "Pada suatu hari ia bersama Rasulullah saw, datang ke rumah Maimunah binti Harits (bibi beliau). Ketika itu Rasulullah saw diberi hidangan daging biawak, tetapi Rasulullah saw tidak mau memakan sesuatu sebelum beliau tahu daging apa itu. Sebagian dari para wanita berkata kepada yang lain: "Beritahu pada Rasulullah saw tentang daging yang akan beliau makan". Setelah salah seorang dari mereka memberitahu pada beliau, bahwa ia daging biawak, maka beliau meninggalkannya. Aku (Khalid) bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah daging biawak itu haram?" Jawab beliau: "Tidak, tetapi biawak

itu tidak ada di daerahku, sehingga aku tidak biasa memakannya." Karena itu aku menarik daging biawak itu dan memakannya. Sedangkan Rasulullah saw menyaksikan aku makan."

٤١٦٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَهَدَتْ خَالَتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِطًا وَسَمْنًا وَأَضْبًا فَأَكَلَ مِنْ الْأَقِطِ وَالسَّمْنِ وَتَرَكَ الْأَضْبَ تَقَدَّرًا وَأُكِلَ عَلَى مَائِدَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ كَانَ حَرَامًا مَا أُكِلَ عَلَى مَائِدَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4166. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Bibiku menghadirkan keju, minyak samin dan daging biawak kepada Rasulullah saw; Maka beliau memakan keju dan samin, tetapi beliau tidak mau memakan daging biawak, karena beliau tidak suka, sedangkan kami memakan daging biawak, karena beliau tidak suka, sedangkan kami memakannya, andaikata daging biawak itu haram niscaya daging itu tidak akan termakan oleh kami dihadapan beliau."

٤١٦٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ أَكْلِ الصَّبَابِ فَقَالَ أَهَدَتْ أُمُّ حُفَيْدٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمْنًا وَأَقِطًا وَأَضْبًا فَأَكَلَ مِنَ السَّمْنِ وَالْأَقِطِ وَتَرَكَ الصَّبَابَ تَقَدَّرًا هُنَّ فَلَوْ كَانَ حَرَامًا مَا أُكِلَ عَلَى مَائِدَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَمْرًا بِأَكْلِهَا.

4167. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas, bahwasanya ketika ia ditanya tentang memakan daging biawak, jawabnya: "Ummu Khufaid pernah menghadirkan samin, keju dan daging biawak kepada Rasulullah

saw, maka beliau hanya memakan samin dan keju saja, sedang daging biawaknya tak dimakan oleh beliau, sebab beliau tidak suka. Sedangkan kami diperbolehkan memakannya, andaikan daging biawak haram niscaya tidak akan termakan oleh kami, dihadapan Rasulullah dan beliau tidak akan menyuruh kami memakannya."

٤١٦٨ - عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ عَنْ ثَابِتِ بْنِ يَزِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَنَزَلْنَا مَنْزِلًا فَأَصَابَ النَّاسُ مِنْبَابًا فَأَخَذْتُ مِنْهَا فَشَوَيْتُهُ ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ عُوْدًا يَعُدُّ بِهِ أَصَابِعَهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّ أُمَّةً مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مَسَّخَتْ دَوَابَّ فِي الْأَرْضِ وَإِنِّي لَا أَدْرِي أَيُّ الدَّوَابِّ هِيَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ النَّاسَ قَدْ أَكَلُوا مِنْهَا قَالَ فَمَا أَمْرًا بِأَكْلِهَا وَلَا نَهَى.

4168. Dari Zaid ibnu Wahab dari Tsabit ibnu Yazid Al-Anshari berkata: "Ketika kami didalam perjalanan bersama Rasulullah, maka kami turun istirahat. Sebagian orang dari kami menangkap biawak, maka aku mengambil dagingnya dan memanggangnya. Setelah itu aku bawa daging itu pada Rasulullah saw tetapi tiba-tiba beliau mengambil tongkat dan menghitung jari-jarinya, kemudian beliau bersabda: "Di antara umat Bani Israil ada yang wajahnya dirubah oleh Allah dan diserupakan dengan binatang melata di bumi, tetapi aku tidak tahu binatang apa itu. Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, orang-orang telah memakan daging biawak ini." Tetapi beliau tidak menyuruh memakannya dan tidak pula melarangnya."

٤١٦٩- عَنْ ثَابِتِ بْنِ وَدِيعَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَبٍّ فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَيَقْلِبُهُ وَقَالَ إِنَّ أُمَّةً مُسِيخَتْ لَا يُدْرَى مَا فَعَلَتْ وَإِنِّي لَا أَدْرَى لَعَلَّ هَذَا مِنْهَا.

4169. Dari Tsabit ibnu Wadiah berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah saw dengan membawa biawak; maka Rasulullah saw memperhatikan daging biawak itu dan membolak baliknya. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara Bani Israil ada yang telah dirubah bentuknya oleh Allah dan diserupakan kedalam binatang melata, tetapi aku tidak tahu binatang apa itu, dan aku ragu, barangkali biawak ini dari golongan mereka."

٤١٧٠- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ عَنْ ثَابِتِ بْنِ وَدِيعَةَ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَبٍّ فَقَالَ إِنَّ أُمَّةً مُسِيخَتْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ.

4170. Dari Al-Bara' ibnu 'Azib dari Tsabit ibnu Wadiah, bahwasanya seseorang datang kepada Rasulullah saw dengan membawa seekor biawak. Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara umat yang terdahulu, ada yang telah dirubah bentuknya oleh Allah dan diserupakan dengan binatang melata."

الضَّبُعُ

HUKUM MEMAKAN BINATANG
YANG SEJENIS ANJING HUTAN

٤١٧١- عَنْ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الضَّبُعِ فَأَمَرَنِي بِأَكْلِهَا فَقُلْتُ أَصِيدُهُ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ أَسَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ.

4171. Dari ibnu Abu Ammar berkata: "Aku bertanya kepada Jabir ibnu Abdullah tentang hukum memakan binatang yang sejenis anjing hutan; ia menyuruhku untuk memakannya, aku bertanya: "Apa ia binatang buruan?" Jawabnya: "Ya". Aku bertanya: "Adakah kamu mendengar dari Rasulullah". Jawabnya: "Ya".

بَابُ تَحْرِيمِ أَكْلِ السِّبَاعِ

HARAM MEMAKAN BINATANG BUAS

٤١٧٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ فَأَكْلُهُ حَرَامٌ

4172. Dari 'Ubaidah ibnu Sufyan dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Setiap binatang buas yang bertaring haram dimakan."

٤١٧٣- عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِئِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ.

4173. Dari Abu Idris dari Abu Tsa'labah Al-Khusyany, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang orang makan setiap binatang buas yang bertaring."

٤١٧٤ - عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحِلُّ الْتُهَيَّيْ وَلَا يَحِلُّ مِنَ السَّبَاعِ كُلِّ ذِي نَابٍ وَلَا تَحِلُّ الْمُجْشَمَةُ.

4174. Dari Jubair ibnu Nufair dari Abu Tsa'labah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tidak halal makan harta dari hasil perampasan, tidak halal binatang buas yang bertaring, dan tidak halal pula bangkai."

الْأَذْنُ فِي أَكْلِ حُومِ الْخَيْلِ

BOLEH MEMAKAN DAGING KUDA

٤١٧٥ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ جَابِرٍ قُلْنَا نَهَى وَذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ حُومِ الْحُمْرِ وَأَذْنِ فِي الْخَيْلِ.

4175. Dari Muhammad ibnu Ali dari Jabir ra berkata: "Pada perang Khaibar, Rasulullah saw telah memperbolehkan makan daging kuda."

٤١٧٦ - عَنْ عَمْرِو بْنِ جَابِرٍ قَالَ أَطْعَمَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُومَ الْخَيْلِ وَنَهَانَا عَنْ حُومِ الْحُمْرِ.

4176. Dari 'Amr dari Jabir berkata: "Rasulullah saw pernah memberi makan kami daging kuda, tetapi beliau melarang memakan daging Khimar."

٤١٧٧ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَطْعَمَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ حُومَ الْخَيْلِ وَنَهَانَا عَنْ حُومِ الْحُمْرِ.

4177. Dari Atha' dari Jabir ra berkata: "Pada perang Khaibar, Rasulullah saw memberi makan kami daging kuda, tetapi beliau melarang memakan daging khimar."

٤١٧٨ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا نَأْكُلُ حُومَ الْخَيْلِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4178. Dari Atha' dari Jabir ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw, kami pernah memakan daging kuda."

تَحْرِيمُ أَكْلِ حُومِ الْخَيْلِ

HARAM MEMAKAN DAGING KUDA

٤١٧٩ - عَنْ صَالِحِ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْقَدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلَيْدِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ أَكْلُ حُومِ الْخَيْلِ وَالْبِغَالِ وَالْحَمِيرِ.

4179. Dari Sholeh ibnu Yahya ibnu Miqdam ibnu Ma'dikarib dari ayahnya dari kakeknya dari Khalid ibnu Walid, bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Tidak halal makan daging kuda, bighal dan khimar."

4182. Dari Hasan ibnu Muhammad dan Abdullah ibnu Muhammad dari ayah mereka berkata: "Ali berkata kepada ibnu Abbas, bahwasanya pada perang Khaibar Rasulullah saw telah melarang kawin Mut'ah dan memakan daging khimar jinak."

٤١٨٣ - عَنِ الْحَسَنِ وَعَبْدِ اللَّهِ ابْنَيْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِمَا عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مُتْعَةِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْبَرَ وَعَنْ لُحُومِ الْحُمُرِ الْإِنْسِيَّةِ.

4183. Dari Hasan dan Abdullah ibnu Muhammad dari ayah mereka dari Ali ibnu Abu Thalib, bahwasanya pada perang Khaibar Rasulullah saw telah melarang kawin Mut'ah dan daging khimar jinak."

٤١٨٤ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ يَوْمَ خَيْبَرَ.

4184. Dari Nafi' dari Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan daging khimar jinak, pada perang Khaibar.

٤١٨٥ - عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنِ لُحُومِ الْحُمُرِ الْإِنْسِيَّةِ نَضِيجًا وَنَيْثًا

٤١٨٠ - عَنْ صَالِحِ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الْخَيْلِ وَالْبِغَالِ وَالْحَمِيرِ وَكُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ.

4180. Dari Sholeh ibnu Yahya ibnu Miqdam ibnu Ma'dikarib dari ayahnya dari kakeknya dari Khalid ibnu Walid, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan daging kuda, bighal, khimar dan setiap binatang buas yang bertaring."

٤١٨١ - عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا نَأْكُلُ لُحُومَ الْخَيْلِ قُلْتُ الْبِغَالَ قَالَ لَا.

4181. Dari Atha' dari Jabir berkata: "Dulu pada jaman Rasulullah kami telah memakan daging kuda." Aku (Atha') bertanya pada Jabir: "Bagaimana dengan daging bighal". Ia menjawab: "Tidak pernah."

تَحْرِيمُ أَكْلِ لُحُومِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ

HARAM MEMAKAN DAGING KHIMAR JINAK/PIARAAN

٤١٨٢ - عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِمَا قَالَ قَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي نَضْرَةَ قَالَ قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ نِكَاحِ الْمُتْعَةِ وَعَنْ لُحُومِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ

4185. Dari Asy-Sya'by dari Al-Bara' berkata: "Pada perang Khaibar Rasulullah saw telah melarang memakan daging khimar jinak baik yang sudah masak maupun yang masih mentah."

٤١٨٦- عَنْ أَبِي إِسْحَقَ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ أَصَبْنَا يَوْمَ خَيْبَرَ حُمْرًا خَارِجًا مِنَ الْقَرْيَةِ فَطَبَخْنَاهَا فَنَادَى مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ حَرَّمَ لَحْمَ الْحَوْمِ الْحُمْرِ فَالْقُدُورِ بِمَا فِيهَا فَالْكَفَانَاهَا.

4186. Dari Abu Ishaq Asy-Syaybani dari Abdullah ibnu Abu Aufa berkisah: "Pada perang Khaibar, kami telah memanah khimar di luar perkampungan, kemudian kami memasaknya. Tiba-tiba seorang sahabat Rasulullah saw berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah mengharamkan daging khimar, karena itu tuangkanlah isi periuk itu, maka kami segera menuangkannya."

٤١٨٧- عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ صَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ فَخَرَجُوا إِلَيْنَا وَمَعَهُمُ الْمَسَاحِيُّ فَلَمَّا رَأَوْنَا قَالُوا مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ وَرَجَعُوا إِلَى الْحِصْنِ يَسْعُونَ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

خَرِبَتْ خَيْبَرُ إِنَّا إِذْ أَنْزَلْنَا بِسَاحَةِ قَوْمٍ فَسَاءَ صَبَاحُ
لِلنَّذِيرِينَ فَأَصَبْنَا فِيهَا حُمْرًا فَطَبَخْنَاهَا فَنَادَى مُنَادِي
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولُهُ
يَنْهَاكُمْ عَنْ لَحْمِ الْحَوْمِ فَإِنَّهَا رَجِسٌ.

4187. Dari Muhammad dari Anas berkisah: "Ketika kami bersama Rasulullah saw tiba di daerah Khaibar ketika hari masih pagi; penduduk Khaibar keluar menuju ke tempat kami dengan membawa alat pertanian, tetapi setelah mereka melihat kami, mereka berkata: "Ada Muhammad beserta pasukannya." Kemudian mereka lari kembali ke dalam benteng mereka. Atas kemenangan ini, Rasulullah saw mengangkat kedua tangan beliau sambil diiringi dengan ucapan 'Allahu Akbar Allahu Akbar'. Kemudian beliau bersabda: "Bila kami datang ke daerah musuh, maka musuh akan ketakutan". Setelah itu kami bersama menangkap seekor khimar dan menyembelihnya, kemudian memasaknya; tiba-tiba salah seorang sahabat berkata: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah melarang kamu memakan daging khimar jinak, karena itu adalah suatu perbuatan keji."

٤١٨٨- عَنْ جَبْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْنِيِّ أَنَّ
حَدَّثَهُمْ أَنَّهُمْ غَزَوْا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى
خَيْبَرَ وَالنَّاسُ جِيَاعٌ فَوَجَدُوا فِيهَا حُمْرًا مِنْ حُمْرِ الْأَنْسِ
فَذَبَحَ النَّاسُ مِنْهَا فَحَدَّثَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ فَأَذَّنَ فِي النَّاسِ إِلَّا أَنْ لَحْمَ الْحَوْمِ

الإنس لا تحل لمن يشهد أني رسول الله.

4188. Dari Jubair ibnu Nufair dari Abu Tsa'labah Al-Khusanyy ber-kisah: "Bahwasanya ketika para sahabat yang bersama Rasulullah saw menaklukkan daerah Khaibar, merasa lapar dan mereka tak mempunyai bekal, selain hanya seekor khimar jinak yang mereka dapatkan. Mereka segera menyembelihnya dan memasak dagingnya. Ketika Nabi mende-ngar berita itu, maka beliau menyuruh Abdur Rahman bin Auf untuk berseru kepada umum: "Sesungguhnya daging khimar jinak diharamkan bagi setiap orang yang beriman pada Rasulullah."

٤١٨٩- عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْنِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ وَعَنْ حُومِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ.

4189. Dari Abu Idris Al-Khaulani dari Abu Tsa'labah Al Khusyani, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring, dan juga beliau melarang memakan daging khimar jinak."

بَابُ إِبَاحَةِ أَكْلِ حُومِ حُمُرِ الْوَحْشِ

BOLEH MEMAKAN DAGING KHIMAR LIAR

٤١٩٠- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَكَلْنَا يَوْمَ خَيْبَرَ حُومَ الْخَيْلِ وَالْوَحْشِ وَنَهَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخِمَارِ

4190. Dari Abu Zubair dari Jabir berkata: "Pada perang Khaibar kami telah memakan daging kuda dan khimar liar, sedangkan Rasulullah saw telah melarang kami daging khimar jinak."

٤١٩١- عَنْ عَيْسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ سَلَمَةَ الضَّمِرِيِّ قَالَ بَيْنَا نَحْنُ نَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَعْضِ أَثَايَا الرُّوحَاءِ وَهُمْ حُرْمٌ إِذْ جَمَارٌ وَوَحْشٍ مَعْقُورٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُ فَيُوشِكُ صَاحِبُهُ أَنْ يَأْتِيَهُ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ هَٰؤُلَاءِ عَقَرَ الْجِمَارَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ شَأْنُكُمْ هَٰذَا الْجِمَارُ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ يُقْسِمُهُ بَيْنَ النَّاسِ.

4191. Dari 'Isa ibnu Abu Thalhah dari 'Umair ibnu Salamah Ad-Dlamry berkisah: "Tatkala kami bersama Rasulullah saw tiba di 'Atsaya Rauha', sedang sebagian orang sedang berihram. Tiba-tiba ada seekor khimar yang terluka kena panah; sabda Rasulullah: "Biarkanlah ia." Ketika pemiliknya ragu-ragu untuk menangkapnya, tiba-tiba datang seorang dari Bani Bahz dan menangkapnya, dialah yang memanah khimar itu; ia berkata: "Wahai Rasulullah, ambillah himar ini". Kemudian Rasulullah saw menyuruh Abu Bakar untuk membagikan dagingnya kepada orang-orang."

٤١٩٢- عَنِ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَصَابَ جِمَارًا وَوَحْشِيًّا فَأَتَى بِهِ أَصْحَابَهُ وَهُمْ مُجْرِمُونَ وَهُوَ حَلَالٌ فَأَكَلْنَا مِنْهُ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ لَوْ سَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَسَأَلْنَاهُ فَقَالَ قَدْ أَحْسَنْتُمْ فَقَالَ لَنَا هَلْ مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ

قُلْنَا نَعَمْ قَالَ فَاهْدُوا لَنَا فَأَتَيْنَاهُ مِنْهُ فَأَكَلَ مِنْهُ وَهُوَ
مُحْرَمٌ.

4192. Dari Ibnu Abu Qatadah dari ayahnya dari Abu Qatadah berkata, bahwasanya ia telah memanah seekor khimar liar, kemudian ia membawa khimar itu kepada kawan-kawannya yang saat itu mereka sedang berikhram, kemudian kami memakan dagingnya. Tiba-tiba sebagian dari mereka berkata kepada yang lain: "Bagaimana kalau kita bertanya kepada Rasulullah tentang hukum memakan khimar liar ini." Setelah mereka bertanya, jawab beliau: "Tidak apa-apa memakannya." Kemudian beliau bertanya: "Apakah kamu masih punya sisa dagingnya?" Jawab mereka: "Ya". Sabda beliau: "Berilah aku dari daging itu." Ketika mereka memberikan sisa daging itu pada beliau, maka beliau memakannya, padahal saat itu beliau sedang dalam keadaan ikhram."

بَابُ إِبَاحَةِ أَكْلِ لُحُومِ الدَّجَاجِ

BOLEH MEMAKAN DAGING AYAM

٤١٩٣ - عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ زُهْدَمٍ أَنَّ أَبَا مُوسَى أَتَى
بِدَجَاجَةٍ فَتَنَنِي رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَقَالَ مَا شَأْنُكَ قَالَ إِنِّي
رَأَيْتُهَا تَأْكُلُ شَيْئًا قَدَرْتُهُ فَخَلَفْتُ أَنْ لَا أَكُلَهُ فَقَالَ أَبُو
مُوسَى أَدْنُ فُكُلْ فَلِئِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَأْكُلُهُ وَأَمَرَهُ أَنْ يَكْفِرَ عَنْ يَمِينِهِ.

4193. Dari Abu Qilabah dari Zahdam, bahwasanya ketika Abu Musa diberi daging ayam, tiba-tiba seorang dari kaumnya menjauhi da-

ging itu dan ia berkata: "Aku pernah melihat ayam itu memakan sesuatu yang menjijikkan, karena itu aku bersumpah untuk tidak memakan dagingnya". Kata Abu Musa: "Mendekatlah kesini dan makanlah daging ini, karena aku pernah melihat Rasulullah saw pernah memakannya". Dan Abu Musa menyuruh orang itu membayar kifarat sumpahnya."

٤١٩٤ - عَنِ الْقَاسِمِ التَّمِيمِيِّ عَنْ زُهْدَمِ الْجَرْمِيِّ قَالَ كُنَّا
عِنْدَ أَبِي مُوسَى فَقَدِمَ طَعَامُهُ وَقَدِمَ فِي طَعَامِهِ لَحْمٌ
دَجَاجٍ وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَيْمٍ اللَّهِ أَحْمَرٌ كَانَتْهُ مَوْلَى
فَلَمْ يَدْنُ فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى أَدْنُ فَإِنِّي قَدَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْهُ.

4194. Dari Al-Qosim At Taimiy dari Zahdam Al Jirmi berkisah: "Ketika kami bersama Abu Musa, maka dihidangkan makanan. Di antara hidangan itu ada daging ayam, sehingga seseorang dari Bani Taimulah yang bernama Akhmar menjauhi daging itu; maka Abu Musa berkata: "Makanlah daging ini, karena aku pernah melihat Rasulullah saw memakannya."

٤١٩٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ كُلِّ ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ
وَعَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ.

4195. Dari Sa'id ibnu Jubair dari ibnu Abbas, bahwasanya pada perang Khaibar, Rasulullah saw telah melarang memakan daging burung yang bercakar kuat dan binatang buas yang bertaring."

إِبَاحَةُ أَكْلِ الْعَصَافِيرِ

BOLEH MAKAN DAGING BURUNG

٤١٦٦- عَنْ صُهَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَامِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ إِنْسَانٍ قَتَلَ
عَصْفُورًا فَمَا فَوْقَهَا بِغَيْرِ حَقِّهَا إِلَّا سَأَلَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ
عَنْهَا قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا حَقُّهَا قَالَ يَذَّبُهَا فَيَأْكُلُهَا
وَلَا يَقْطَعُ رَأْسَهَا يَرْمِي بِهَا.

4196. Dari Shuhaib (Maula ibnu Amir) dari Abdullah ibnu 'Amr, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Tiada seorangpun yang membunuh seekor burung tanpa memberikan haknya, melainkan kelak pada hari kiamat Allah akan menuntut hak burung itu terhadap orang itu", para sahabat bertanya: "Apakah haknya?" Sabda Rasulullah: "Menyembelihnya, kemudian tak membuang kepalanya sia-sia dan selanjutnya ia memakan burung itu."

بَابُ مَيْتَةِ الْبَحْرِ

BAB HALALNYA BANGKAI LAUT

٤١٦٧- عَنِ الْغَيَاثِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَاءِ الْبَحْرِ هُوَ الظُّهُورُ مَا وَهُوَ الْحَالِلُ
مَيْتَتُهُ.

4197. Dari Al-Mughirah bin Abu Burdah dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw ketika membahas tentang air laut, beliau bersabda: "Air laut suci airnya dan bangkainya halal."

٤١٩٨- عَنْ وَهَبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
بَعَثَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ ثَلَاثُمِائَةٍ نَحْمِلُ زَادَنَا
عَلَى رِقَابِنَا فَفَنِي زَادُنَا حَتَّى كَانَ يَكُونُ لِلرَّجُلِ مِئَاكِلٌ
يَوْمَ تَمْرَةٍ فَقِيلَ لَهُ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَإِنْ تَقَعُ التَّمْرَةُ مِنَ
الرَّجُلِ قَالَ لَقَدْ وَجَدْنَا فَمَدَّهَا حِينَ فَقَدْنَا هَا فَاتَيْنَا الْبَحْرَ
فَإِذْ بِحَوْتٍ قَذَفَهُ الْبَحْرُ فَأَكَلْنَا مِنْهُ ثَمَانِيَةَ عَشْرَ يَوْمًا.

4198. Dari Wahab ibnu Kaisan dari Jabir ibnu Abdullah berkata: "Nabi saw pernah mengutus kami yang berjumlah tiga ratus orang, kami hanya membawa perbekalan sedikit dan ketika perbekalan yang kami bawa habis, hingga jatah kami untuk masing-masing orang hanya satu kurma setiap hari. Dari musibah tersebut kami memperoleh hikmahnya, pada suatu hari kami pergi ke laut, tiba-tiba ditepi laut kami menemukan bangkai ikan paus yang terdampar di tepi dan kami memakan ikan tersebut hingga mencukupi 18 hari."

٤١٩٩- عَنْ عَمْرٍو قَالَ سَمِعْتُ جَابِرًا يَقُولُ بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثُمِائَةَ رَاكِبٍ إِمْرَانًا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ
الْجَرَّاحِ نَرْصُدُ عَيْرَ قَرِيْشٍ فَأَقْتَنَّا بِالسَّاحِلِ فَأَصَابَنَا جُوعٌ

شَدِيدٌ حَتَّى أَكَلْنَا الْخَبْطَ قَالَ قَالَتِي الْبَحْرُ دَابَّةٌ يُقَالُ لَهَا
 الْعَنْبَرُ فَأَكَلْنَا مِنْهُ نِصْفَ شَهْرٍ وَادَّهَنَا مِنْ وَدَكِهِ
 فَثَابَتَ أَجْسَامُنَا وَأَخَذَ أَبُو عُبَيْدَةَ صِئْلَعًا مِنْ أَضْلَاعِهِ
 فَنَظَرَ إِلَى أَطْوَلِ جَمَلٍ وَأَطْوَلِ رَجُلٍ فِي الْجَيْشِ فَمَرَّ
 تَحْتَهُ ثُمَّ جَاعُوا فَنَحَرَ رَجُلٌ ثَلَاثَ جَزَائِرٍ ثُمَّ جَاعُوا فَنَحَرَ
 رَجُلٌ ثَلَاثَ جَزَائِرٍ ثُمَّ جَاعُوا فَنَحَرَ رَجُلٌ ثَلَاثَ جَزَائِرٍ
 ثُمَّ نَهَاهُ أَبُو عُبَيْدَةَ قَالَ سَفِيَانُ قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ
 فَسَأَلْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ مَعَكُمْ مِنْهُ
 شَيْءٌ قَالَ فَأَخْرَجْنَا مِنْ عَيْنَيْهِ كَذَا وَكَذَا أَقْلَةً مِنْ وَدَكٍ
 وَنَزَلَ فِي حَجَّاجِ عَيْنِهِ أَرْبَعَةٌ نَفَرُوا كَانَ مَعَ أَبِي عُبَيْدَةَ
 جَرَابٌ فِيهِ تَمْرٌ فَكَانَ يُعْطِينَا الْقَبْضَةَ ثُمَّ صَارَ إِلَى التَّمْرِ
 فَلَمَّا فَقَدْنَا هَا وَجَدْنَا فَقَدَهَا.

4199. Dari 'Amr berkata: Aku mendengar Jabir berkisah: "Tatkala Rasulullah mengutus kami yang terdiri 300 orang yang dipimpin oleh Abu 'Ubaidah ibnu Jarrah. Misi kami adalah menjaga kafilah dagang Quraisy. Selama itu kami tinggal di pantai, di sana kami tertimpa kelaparan yang sangat, hingga kami makan daun-daunan. Tiba-tiba air laut menghempaskan ikan paus yang besar, sehingga kami dapat memakan

dagingnya selama setengah bulan dan mengambil minyak dari lemak ikan itu, sehingga badan kami pulih kembali. Ubaidah mengambil seruas tulang rusuknya yang panjangnya lebih dari unta dan lebih panjang dari seorang yang paling tinggi diantara pasukan. Kemudian ia berjalan sepanjang tulang rusak. Ketika kami terasa lapar kembali, maka seorang memotong tiga potong besar. Demikianlah setiap mereka lapar, maka seorang memotong tiga potong besar. Akhirnya Abu 'Ubaidah melarangnya. Dalam riwayat Abu Zubair dari Jabir ada tambahan: "Ketika hal itu kami sampaikan pada Rasulullah, beliau bertanya: "Adakah kamu masih punya sisanya?" Maka kami mengeluarkan lemak dari kedua matanya untuk beliau. Lubang matanya itu dapat memuat empat orang. Dalam riwayat lain: "Abu 'Ubaidah membawa jirab (wadah) yang berisi kurma; dalam perjalanan itu, ia memberikan segenggam kurma itu pada kami; setelah kami kehabisan perbekalan kami, ternyata kami mendapatkan hikmahnya."

٤٢٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ بَعَثَنَا النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي عُبَيْدَةَ فِي سَرِيَّةٍ فَنَفِدَ زَادُنَا فَمَرَرْنَا
 بِحَوْتٍ قَدْ قَذَفَ بِهِ الْبَحْرُ فَأَرَدْنَا أَنْ نَأْكُلَ مِنْهُ فَهَانَا
 أَبُو عُبَيْدَةَ ثُمَّ قَالَ نَحْنُ رُسُلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ كُلُّوْا فَأَكَلْنَا مِنْهُ أَيَّامًا فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْنَاهُ فَقَالَ إِنْ كَانَ بَقِيَ مَعَكُمْ
 شَيْءٌ فَأَبْعَثُوا بِهِ إِلَيْنَا.

4200. Abu Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir ra berkisah: "Rasulullah saw pernah mengutus kami dalam satu pasukan yang dipimpin oleh Abu 'Ubaidah, tiba-tiba perbekalan kami habis; kemudian

kami menemukan bangkai seekor ikan paus yang terdampar di tepi laut. Ketika kami hendak memakannya 'Ubaidah melarang, tetapi kemudian ia berkata: "Kita adalah utusan Rasulullah saw, yang sedang berjuang fisabillah; Dan kini kita dalam keadaan terpaksa karena itu makanlah ikan itu." Kami memakannya selama sehari-hari. Setelah kami kembali, kami menyampaikan hal itu pada Rasulullah saw. Beliau bersabda: "Jika kamu masih punya sisanya, berilah kami."

٤٢٠١. عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي عُبَيْدَةَ وَنَحْنُ ثَلَاثَةٌ وَبِضْعَةَ عَشَرَ وَزَوْدَنَا جَرَابًا مِنْ تَمْرٍ فَأَعْطَانَا قَبْضَةً قَبْضَةً فَلَمَّا أَنْ جُرْنَا أَعْطَانَا تَمْرَةً تَمْرَةً حَتَّى إِنْ كُنَّا لَنَمُصُّهَا كَمَا يُمِصُّ الصَّبِيُّ وَنَشْرَبُ عَلَيْهَا الْمَاءَ فَلَمَّا أَفْقَدْنَاهَا وَجَدْنَا فَقَدَهَا حَتَّى إِنْ كُنَّا لَنَخِطُ الْخَبْطَ بِقِسِينَا وَنَسْفُهُ ثُمَّ نَشْرَبُ عَلَيْهِ مِنَ الْمَاءِ حَتَّى سَمْنَا جَيْشَ الْخَبْطِ ثُمَّ اجْرْنَا السَّاحِلَ فَإِذَا دَابَّةٌ مِثْلُ الْكَثِيبِ يُقَالُ لَهُ الْعَنْبَرُ فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ مَيْتَةٌ لَا تَأْكُلُوهُ ثُمَّ قَالَ جَيْشُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَنَحْنُ مُضْطَرُونَ كُلُّوْا بِاسْمِ اللَّهِ فَآكَلْنَا مِنْهُ وَجَعَلْنَا مِنْهُ وَشَيْقَةً وَلَقَدْ جَلَسْنَا فِي

مَوْضِعٍ عَيْنِهِ ثَلَاثَةَ عَشَرَ رَجُلًا قَالَ فَآخَذَ أَبُو عُبَيْدَةَ صِلْعًا مِنْ أَصْلَاعِهِ فَرَحَلَ بِهِ أَجْسَمَ بَعِيرٍ مِنْ أَبَاعِرِ الْقَوْمِ فَاجْرَتْ حَتَّى فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا حَبَسَكُمْ قُلْنَا كُنَّا نَتَّبِعُ عَيْرَاتِ قُرَيْشٍ وَذَكَرْنَا لَهُ مِنْ أَمْرِ الدَّابَّةِ فَقَالَ ذَاكَ رِزْقُ رِزْقِكُمْ وَاللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَمَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ قُلْنَا نَعَمْ .

4201. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Rasulullah pernah mengutus kami dari satu pasukan yang berjumlah 300 orang lebih di bawah pimpinan Abu 'Ubaidah, beliau memberi bekal kami sekarung kurma, maka Abu 'Ubaidah setiap hari membagikan kurma itu pada kami, setiap orang segenggam, setelah kami hampir kehabisan bekal, maka ia memberi kami masing-masing orang satu biji kurma tiap hari, sehingga kami hanya menhisap kurma itu sebagaimana anak kecil ketika mengisap kurma, kemudian kami meminum air. Setelah kami kehabisan bekal, maka kami memakan daun-daunan dengan cara menumbuknya kemudian meminum airnya karena itu kami dijuluki pasukan daun. Ketika kami melewati pantai, tiba-tiba kami menemukan seekor ikan paus sebesar bukit pasir yang terdampar di pantai; Abu 'Ubaidah berkata: "Itu bangkai, janganlah kamu memakannya." Tetapi kemudian ia berkata: "Kita adalah pasukan perang Rasulullah yang sedang berjuang fisabillah, dan kini kita dalam keadaan darurat (terpaksa) oleh karena itu makanlah ikan itu dengan nama Allah". Maka kami memakan ikan itu dan kami memotong dagingnya menjadi beberapa bagian. Lubang mata ikan itu dapat memuat 13 orang. Ketika Abu 'Ubaidah mengambil seruas tulang rusuknya, maka ia dapat melintasi dibawah lengkungan tulang rusuknya yang sebesar tubuh unta. Setelah kami kembali kepada Rasulullah saw, beliau bertanya: "Apa yang menghalangi kalian sehingga kalian datang terlambat." Jawab kami: "Kami menyelidiki barang da-

gangan milik kaum Quraisy". Kemudian ketika kami sampaikan kepada beliau tentang kisah ikan paus itu, maka sabda beliau: "Itu adalah rezeki Allah yang diberikan pada kalian". Kemudian beliau bertanya: "Apakah kamu masih ada sisanya?" Jawab kami: "Ya".

الصَّفْدَعُ

HUKUM MEMAKAN KATAK

٤٢٠٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُمَانَ
أَنَّ طَبِيبًا ذَكَرَ صَفْدَعًا فِي دَوَاءٍ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهِ.

4202. Dari Sa'id ibnu Al Musayyab dari Abdur Rahman ibnu Usman, bahwasanya ketika ada seorang dokter dihadapan Rasulullah menyebutkan tentang katak untuk pengobatan; maka Rasulullah saw melarang membunuhnya.

الْجَرَادُ

HUKUM MEMAKAN BELALANG

٤٢٠٣- عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ
غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ فَكُنَّا
نَأْكُلُ الْجَرَادَ.

4203. Dari Abu Ya'fur ia mendengar Abu ibnu Abu Aufa berkata: "Kami pernah ikut berperang bersama Rasulullah saw sebanyak tujuh kali, dalam salah satu peperangan itu kami pernah makan belalang."

٤٢٠٤- عَنْ سُفْيَانَ وَهُوَ ابْنُ عَيَيْنَةَ عَنْ أَبِي يَعْفُورٍ قَالَ
سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنْ قَتْلِ الْجَرَادِ فَقَالَ غَزَوْتُ مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ غَزَوَاتٍ نَأْكُلُ الْجَرَادَ.

4204. Dari Sufyan ibnu 'Uyainah dari Abu Ya'fur berkata: "Aku pernah bertanya kepada Abdullah ibnu Abu Aufa tentang hukumnya membunuh belalang. Jawabnya: "Aku pernah berperang bersama Rasulullah sebanyak enam kali dan di dalam peperangan itu kami pernah makan belalang."

قَتْلُ النَّمْلِ

HUKUM MEMBUNUH SEMUT

٤٢٠٥- عَنْ سَعِيدِ وَابْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ نَمْلَةً قَرَصَتْ نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ
فَأَمْرَ بِقَرِيَةِ النَّمْلِ فَأُحْرِقَتْ فَأَوْحَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ أَنْ
قَدْ قَرَصَتْكَ نَمْلَةٌ أَهْلَكَتْ أُمَّةً مِنَ الْأُمَّمِ تَسْبِيحُ.

4205. Dari Sa'id dan Abu Salamah dari Abu Hurairah ra, dari Rasulullah saw, beliau pernah berkisah: "Dulu ada seekor semut yang telah menggigit seorang Nabi, hingga Nabi tersebut menyuruh membakar sarang semut; maka Allah Ta'ala menurunkan peringatan kepadanya: "Apakah hanya dikarenakan kamu digigit seekor semut, sehingga kamu membinasakan segolongan umat yang senantiasa bertasbih."

٤٢٦- أُنْبَأَنَا النَّضْرُ وَهُوَ ابْنُ شُمَيْلٍ قَالَ أُنْبَأَنَا أَشَعْتُ
عَنِ الْحَسَنِ نَزَلَ نَبِيُّ مِنْ الْأَنْبِيَاءِ تَحْتَ شَجَرَةٍ فَلَدَغَتْهُ
نَمْلَةٌ فَأَمَرَ بَيْتَهُنَّ فَحَرَّقَ عَلَى مَا فِيهَا فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ
فَهَلَا نَمْلَةٌ وَاحِدَةٌ وَقَالَ الْأَشَعْتُ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ وَزَادَ فَأَمْرَهُنَّ
يُسَبِّحُنَّ.

4206. Diberitakan oleh Nadler ibnu Syumail memberitakan kepada kami, ia berkata: Asy'ats memberitakan kepada kami dari Hasan berki-sah, bahwasanya dulu ada seorang Nabi yang istirahat di bawah sebuah pohon, tiba-tiba seekor semut menggigitnya, hingga ia menyuruh mem-bakar seluruh sarang semut bersama seluruh penghuninya, maka Allah memberi peringatan padanya: "Apakah hanya dikarenakan seekor semut yang menggigitmu, maka kamu membunuh semut-semut lain yang terus bertasbih?"

كِتَابُ الْمَحَابِيثِ

KITAB KURBAN

٤٢٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ رَأَى هِلَالَ ذِي الْحِجَّةِ فَأَرَادَ
أَنْ يُضَيِّحِي فَلَا يَأْخُذْ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا مِنْ أَظْفَارِهِ حَتَّى
يُضَيِّحِي.

4207. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Ummu Salamah dari Rasu-lullah saw bersabda: "Barang siapa melihat bulan Dzul-Hijah dunia hendak berkurban, maka janganlah ia memotong bulu binatang kurbannya ataupun kukunya hingga ia menyembelihnya."

٤٢٨- عَنْ ابْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوَّجَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ
أَرَادَ أَنْ يُضَيِّحِي فَلَا يَقِمِّمْ مِنْ أَظْفَارِهِ وَلَا يَحْلِقُ شَيْئًا مِنْ
شَعْرِهِ فِي عَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

4208. Dari Ibnu Musayyab bahwa Ummu Salamah (istri Rasulullah saw) berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang hendak berkurban, maka setelah masuk dalam 10 hari yang pertama dari bulan Dzul-Hijah, janganlah ia memotong kuku ternak kurbannya dan jangan pula ia memotong bulunya sedikitpun."

بَابُ مَنْ لَمْ يَجِدِ الْأَضْحِيَّةَ

BILA SESEORANG TIDAK MENDAPATKAN
TERNAK KURBAN YANG MEMENUHI SYARAT

٤٢١١- عَنْ عَيْسَى بْنِ هِلَالِ الصَّدْفِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ
عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ
أَمَرْتُ بِيَوْمِ الْأَضْحَى عَيْدًا اجْعَلْهُ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ لِهَذِهِ
الْأُمَّةِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ أَجِدِ إِلَّا مَيْحَةَ أَنْثَى
أَفَأَضْحِي بِهَا قَالَ لَا وَلَكِنْ تَأْخُذُ مِنْ شَعْرِكَ وَتَقْلِمُ
أَظْفَارَكَ وَتَقْصُّ شَارِبَكَ وَتَحْلِقُ عَانَتَكَ فَذَلِكَ
تَمَامُ أَضْحِيَّتِكَ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ.

4211. Dari Ibnu Hilal Ash Shadfi dari Abdullah Ibnu 'Amr Ibnu Ash, bahwasanya Rasulullah saw bersabda kepada seseorang: "Aku telah diperintahkan supaya menjadikan hari kurban ini untuk hari Raya sebagaimana yang telah ditentukan oleh Allah untuk umat ini." Orang itu bertanya: "Bagaimana jika aku tiada mendapatkan ternak kurban kecuali ternak betina, bolehkah aku berkurban dengannya?" Jawab beliau: "Tidak, hanya saja cukurlah rambutmu, potong kukumu, cukur kumismu dan cukurlah rambut kemaluanmu; yang demikian itu adalah kesempurnaan kurbanmu menurut Allah."

٤٢٠٩- عَنْ عُثْمَانَ الْأَحْلَافِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ
قَالَ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُضْحِيَ فَدَخَلَتْ أَيَّامُ الْعَشْرِ فَلَا يَأْخُذُ
مِنْ شَعْرِهِ وَلَا أَظْفَارِهِ فَذَكَرْتُهُ لِحِكْمَةٍ فَقَالَ أَلَا
يَعْتَزِلُ النِّسَاءَ وَالطَّيِّبَ.

4209. Dari Usman Al-Ahlafi dari Sa'id Ibnu Al-Musayyab berkata: "Barang siapa yang hendak menyembelih kurban, maka setelah memasuki sepuluh hari pertama bulan Dzul-Hijah, janganlah ia mencukur bulu kurbannya dan jangan pula memotong kukunya. Ketika hal itu aku sampaikan kepada Ikrimah, maka ia berkata: "Hendaklah pada hari itu (saat ikhram) ia harus menjauhi kaum wanita dan meninggalkan minyak wangi."

٤٢١٠- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلْتَ الْعَشْرَ فَأَرَادَ أَحَدُكُمْ
أَنْ يُضْحِيَ فَلَا يَمَسُّ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا مِنْ بَشَرِهِ شَيْئًا.

4210. Dari Sa'id Ibnu Al-Musayyab dari Ummu Salamah ra, bahwasanya Rasulullah bersabda: "Bila salah seorang dari kamu hendak menyembelih kurban, maka bila telah memasuki 10 hari pertama dari bulan Dzul-Hijah, janganlah ia memotong bulu ternak kurbannya dan jangan pula memotong kukunya."

ذَبْحُ الْإِمَامِ أُصْحِيَّتُهُ بِالْمُصَلَّى

RASULULLAH SAW MENYEMBELIH TERNAK KURBANNYA
DI SEKITAR TEMPAT SHALAT IDUL ADHA

٤٢١٢ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَذْبَحُ أَوْ يَنْحَرُ بِالْمُصَلَّى.

4212. Dari Nafi' bahwa Abdullah ra memberitahu, bahwasanya Rasulullah saw biasa menyembelih ternak kurban di tempat shalat Idul Adha.

٤٢١٣ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَرَ يَوْمَ الْأَضْحَى بِالْمَدِينَةِ قَالَ وَقَدْ كَانَ إِذَا لَمْ يَنْحَرِ يَذْبَحُ بِالْمُصَلَّى.

4213. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu-Umar ra, bahwasanya pada hari Idul Adha di Madinah, Rasulullah menyembelih unta atau kambing kurban di tempat shalat Idul Adha.

ذَبْحُ النَّاسِ بِالْمُصَلَّى

ORANG - ORANG YANG MENYEMBELIH
TERNAK KURBANNYA DI SEKITAR TEMPAT
SHALAT IDUL ADHA

٤٢١٤ - عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سَفْيَانَ

قَالَ شَهِدْتُ أَضْحَى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى

بِالنَّاسِ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ رَأَى غَنَمًا قَدْ ذُبِحَتْ فَقَالَ
مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيَذْبَحْ شَاةً مَكَانَهَا وَمَنْ لَمْ يَكُنْ
ذَبَحَ فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

4214. Dari Al-Aswad ibnu Qais dari Jundub ibnu Sufyan berkata: "Aku pernah ikut shalat Idul Adha bersama Rasulullah saw. Setelah selesai shalatnya, ketika beliau melihat seekor kambing yang sudah disembelih; maka beliau bersabda: "Siapa yang menyembelih kurban sebelum shalat Idul Adha, maka hendaklah ia menyembelih seekor kambing lain sebagai gantinya; dan siapa yang belum menyembelih kurban, maka hendaklah menyembelihnya atas nama Allah."

مَا نَهَى عَنْهُ مِنَ الْأَضْحَى: الْعَوْرَاءُ

CACAT YANG TIDAK BOLEH ADA PADA TERNAK KURBAN:
TERNAK KURBAN YANG BUTA SEBELAH MATANYA

٤٢١٥ - عَنْ أَبِي الضَّحَّاكِ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزٍ مَوْلَى بَنِي شَيْبَانَ
قَالَ قُلْتُ لِلْبَرَاءِ حَدِّثْنِي عَمَّا نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مِنَ الْأَضْحَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَدِي
أَقْصَرُ مِنْ يَدِهِ فَقَالَ أَرَبِعٌ لَا يَحْزَنُ الْعَوْرَاءُ الْبَيْنَ عَوْرُهَا وَ
الْمَرِيضَةَ الْبَيْنَ مَرَضُهَا وَالْعَرَجَاءُ الْبَيْنَ ظَلْعُهَا وَالْكَسِيرَةَ
الَّتِي لَا تَنْفِي قُلْتُ إِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ فِي الْقَرْنِ نَقْصٌ وَأَنْ
يَكُونَ فِي السِّنِّ نَقْصٌ قَالَ مَا كَرِهْتَهُ فَدَعُهُ وَلَا تَحْرِمُهُ

4215. Dari Abu Adl Dlahhak 'Ubaid ibnu Fairuz (Maula bani Syaiban) berkata: "Aku bertanya kepada Al Barra' tentang ciri-ciri pada binatang ternak yang lain boleh dipakai untuk berkorban. Ia menjawab: "Rasulullah saw berdiri dan bersabda: "Ada empat cacat pada binatang yang tidak boleh dipakai berkorban, yaitu buta sebelah matanya, sakit, pincang dan kurus badannya." Aku bertanya kepada Rasulullah: "Bagaimana bila aku tidak suka binatang ternak yang ekornya kurang panjang dan giginya kurang sempurna?" Jawab beliau: "Apa yang kamu tidak menyukainya, tinggalkanlah, tetapi itu tidak diharamkan bagi orang lain."

الْعَرَجَاءُ

TERNAK KURBAN YANG PINCANG

٤٢١٦ - عَنْ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزٍ قَالَ قُلْتُ لِلْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ حَدَّثَنِي مَا كَرِهَ أَوْ نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَضْحَاجِ قَالَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَكَذَا بِيَدِهِ وَيَدِي أَقْصَرُ مِنْ يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَةٌ لَا يَجْزِينَ فِي الْأَضْحَاجِ الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوْرُهَا وَالرَّيْضَةُ الْبَيِّنُ مَرْضُهَا وَالْعَرَجَاءُ الْبَيِّنُ ظَلْعُهَا وَالْكَسِيرَةُ الَّتِي لَا تَنْتَقِي قَالَ فَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ نَقْصٌ فِي الْقَرْنِ وَالْأُذُنِ قَالَ فَمَا كَرِهْتَ مِنْهُ فَدَعَهُ وَلَا تُحَرِّمُهُ عَلَى أَحَدٍ.

4216. Dari 'Ubaid ibnu Fairuz berkata: "Aku bertanya kepada Al Barra' ibnu Azib tentang ciri-ciri binatang kurban yang tidak boleh dipakai untuk kurban. Ia menjawab: "Rasulullah saw pernah bersabda dengan memakai isyarat tangannya: "Ada empat ciri pada binatang yang tidak boleh dipakai berkorban, yaitu buta sebelah matanya, sakit, pincang dan kurus badannya." Aku (Al Barra') bertanya kepada Rasulullah: "Bagaimana bila aku tidak menyukai binatang ternak yang ekor dan telinganya kurang sempurna?" Jawab beliau: "Apa yang kamu tidak menyukainya tinggalkanlah, tetapi itu janganlah mengharamkan bagi orang lain."

الْعَجَفَاءُ

TERNAK KURBAN YANG KURUS BADANNYA

٤٢١٧ - عَنْ عُبَيْدِ بْنِ فَيْرُوزٍ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشَارَ بِأَصَابِعِهِ وَأَصَابِعِي أَقْصَرُ مِنْ أَصَابِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشِيرُ بِأَصْبَعِهِ يَقُولُ لَا يَجُوزُ مِنَ الصُّحَايَا الْعَوْرَاءُ الْبَيِّنُ عَوْرُهَا وَالْعَرَجَاءُ الْبَيِّنُ عَرَجُهَا وَالرَّيْضَةُ الْبَيِّنُ مَرْضُهَا وَالْعَجَفَاءُ الَّتِي لَا تَنْتَقِي.

4217. Dari 'Ubaid ibnu Fairuz dari Al Barra' ibnu 'Azib berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw bersabda (sambil mengisyaratkan dengan jarinya dan memendekkan diantara jarinya): "Ternak kurban tidak boleh buta sebelah matanya, pincang kakinya, sakit dan kurus badannya."

الْمُقَابِلَةُ وَهِيَ مَا قَطَعَ طَرْفُ أُذُنِهَا

TERNAK KURBAN YANG TERPOTONG EKORNYA

٤٢١٨- عَنْ شُرَيْحِ بْنِ النُّعْمَانِ عَنِ عَلِيِّ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ
وَالْأُذُنَ وَأَنْ لَا نُضَيِّجَ بِمُقَابِلَةٍ وَلَا مَدَابِرَةٍ وَلَا بَتْرَاءٍ
وَلَا خِرْقَاءٍ.

4218. Dari Syuraih ibnu Nu'man dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw menyuruh kami supaya memperhatikan mata dan telinga ternak kurban yang hendak disembelih untuk kurban, dan beliau melarang kami menyembelih ternak kurban yang terputus telinganya, terputus ujung telinganya, terputus anggota badan lainnya atau yang lubang telinganya cacat."

الْمَدَابِرَةُ وَهِيَ مَا قَطَعَ مِنْ مُؤَخَّرِ أُذُنِهَا

TERNAK KURBAN YANG TERPUTUS UJUNG TELINGANYA

٤٢١٩- قَالَ أَبُو اسْحَقَ وَكَانَ رَجُلٌ صِدْقِيٌّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ
الْعَيْنَ وَالْأُذُنَ وَأَنْ لَا نُضَيِّجَ بِعَوْرَاءٍ وَلَا مُقَابِلَةٍ وَلَا
مَدَابِرَةٍ وَلَا شِرْقَاءٍ وَلَا خِرْقَاءٍ.

4219. Abu Ishaq berkata dari Ali ra berkata: "Rasulullah saw menyuruh kami memperhatikan mata dan telinga binatang kurban yang hendak digunakan untuk kurban dan beliau melarang kami menyembelih ternak kurban yang buta sebelah matanya atau terputus semua telinganya atau hanya terputus ujung telinganya atau sobek telinganya atau yang cacat lubang telinganya."

الْخِرْقَاءُ وَهِيَ الَّتِي تَخْرُقُ أُذُنَهَا

TERNAK KURBAN YANG CACAT LUBANG TELINGANYA

٤٢٢٠- عَنْ شُرَيْحِ بْنِ النُّعْمَانِ عَنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُضَيِّجَ
بِمُقَابِلَةٍ أَوْ مَدَابِرَةٍ أَوْ شِرْقَاءٍ أَوْ خِرْقَاءٍ أَوْ جَدَعَاءٍ.

4220. Dari Syuraih ibnu Nu'man dari Ali ibnu Abu Thalib ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kami menyembelih ternak kurban yang terputus telinganya, terputus ujung telinganya, sobek daun telinganya, cacat lubang telinganya atau yang terpotong hidungnya."

الشَّرْقَاءُ وَهِيَ مَشْقُوقَةُ الْأُذُنِ

TERNAK KURBAN YANG SOBEK DAUN TELINGANYA

٤٢٢١- عَنْ شُرَيْحِ بْنِ النُّعْمَانِ عَنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ أَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُضَيِّجُ
بِمُقَابِلَةٍ وَلَا مَدَابِرَةٍ وَلَا شِرْقَاءٍ وَلَا خِرْقَاءٍ وَلَا عَوْرَاءٍ.

4221. Dari Syuraih ibnu Nukman dari Ali ibnu Abu Thalib ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Jangan menyembelih ternak kurban yang terputus ujung telinganya, yang sobek daun telinganya, yang cacat lubang telinganya atau yang buta sebelah matanya."

٤٢٢١ - عَنْ حُجَيَّةَ بْنِ عَدِيٍّ يَقُولُ سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ
أَمْرًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَسْتَشْرِفَ الْعَيْنَ
وَالْأُذُنَ.

4222. Dari Hujayyah ibnu 'Ady ia berkata: Aku mendengar Ali ra berkata: "Rasulullah saw telah menyuruh kami memperhatikan kesempurnaan mata dan telinga ternak kurban."

الْعَضْبَاءُ

TERNAK KURBAN YANG PECAH TANDUKNYA

٤٢٢٢ - عَنْ جُرَيْجِ بْنِ كَلَيْبٍ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيًّا يَقُولُ نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُضْحَى بِأَعْضَبِ الْقَرْنِ
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ نَعَمْ إِلَّا أَعْضَبَ
النِّصْفِ وَأَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ.

4223. Dari Juray ibnu Kulaib berkata: "Aku telah mendengar Ali mengatakan Rasulullah saw telah melarang kami menyembelih ternak kurban yang pecah tanduknya." Ketika hal itu aku tanyakan kepada Sa'id ibnu Al-Musayyab, maka ia menjawab: "Benar". Kecuali jika ternak kurban itu hanya pecah separuh tanduknya."

الْمُسِنَّةُ وَالْجَذَعَةُ

TERNAK KURBAN YANG BERUMUR DUA TAHUN LEBIH DAN YANG SETAHUN LEBIH

٤٢٢٤ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَذْبَحُوا إِلَّا الْمُسِنَّةَ إِلَّا أَنْ يَعْسُرَ عَلَيْكُمْ
فَتَذْبَحُوا جَذَعَةً مِنَ الضَّبَّانِ.

4224. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jangan kamu menyembelih ternak kurban kecuali yang telah berumur dua tahun lebih, jika kamu tidak mendapatkannya, maka sembelihlah domba yang berumur setahun lebih."

٤٢٢٥ - عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُعْطَاهُ غَنَمًا يُقْسِمُهَا عَلَى صَحَابَتِهِ فَبَقِيَ
عَتُودٌ فَذَكَرَهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ضَرِّحْ بِهِ
أَنْتَ.

4225. Dari Abu Khair dari 'Uqbah ibnu 'Amir bahwa Rasulullah saw telah memberiku beberapa kambing untuk kubagikan kepada para sahabat, kemudian yang tersisa hanyalah seekor domba kecil; ketika hal itu aku sampaikan pada Rasulullah saw, beliau bersabda: "Sembelihlah domba itu untuk kurbanmu, karena ia telah cukup usia untuk disembelih."

٤٢٢٨- عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خُبَيْبٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ صَحَّيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَذَعٍ مِنَ الصَّانِ .

4228. Dari Mu'adz ibnu Abdullah ibnu Khubaib dari Uqbah ibnu 'Amir berkata: "Ketika kami bersama Rasulullah, kami telah menyembelih domba untuk kurban yang berumur satu tahun lebih."

٤٢٢٩- عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا فِي سَفَرٍ فَخَضَرَ الْأَضْحَى فَجَعَلَ الرَّجُلُ مِنَّا يَشْتَرِي الْمُسِنَّةَ بِالْجَذَعَتَيْنِ وَالثَّلَاثَةَ فَقَالَ لَنَا رَجُلٌ مِنْ مُزَيْنَةَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَخَضَرَ هَذَا الْيَوْمَ فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَطْلُبُ الْمُسِنَّةَ بِالْجَذَعَتَيْنِ وَالثَّلَاثَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْجَذَعِ يُوْفَى مِمَّا يُوْفَى مِنْهُ الشَّيْءُ .

4229. Dari Ashim ibnu Kulaib dari ayahnya berkata: "Ketika kami berIdhul Adha dalam perjalanan kami, seorang di antara kami ada yang ingin menukar dua atau tiga ekor ternaknya yang masih berumur satu tahun dengan satu ekor ternak yang berumur dua tahun lebih. Tiba-tiba seorang Bani Muzainah berkata: "Dulu ketika kami merayakan Idul Adha di tengah perjalanan bersama Rasulullah, ada seorang di antara kami yang menukarkan dua ekor atau tiga ekor ternaknya yang masih berumur satu tahun lebih dengan seekor ternak yang berumur dua tahun

٤٢٢٦- عَنْ بَعْجَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ صَحَائِبًا فَصَارَتْ لِي جَذَعَةٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَارَتْ لِي جَذَعَةٌ فَقَالَ ضَرِّحْ بِهَا .

4226. Dari Ba'jah ibnu Abdullah dari Uqbah ibnu 'Amir, bahwasanya Rasulullah saw telah membagikan beberapa kambing kurban kepada para sahabat, dan aku mendapatkan domba yang berumur satu tahun lebih; aku berkata pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, aku hanya dapat bagian domba yang berumur satu tahun lebih ini". Beliau bersabda: "Sembelihlah domba itu untuk kurban, karena ia telah cukup umur."

٤٢٢٧- عَنْ بَعْجَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْجُهَنِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ أَصْحَابِي فَأَصَابَنِي جَذَعَةٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَابَنِي جَذَعَةٌ فَقَالَ ضَرِّحْ بِهَا .

4227. Dari Ba'jah ibnu Abdullah Al-Juhaniy dari Uqbah ibnu 'Amir berkata: "Rasulullah saw membagi ternak kurban kepada para sahabat. Dan aku hanya mendapatkan domba yang berumur setahun lebih; karena itu aku berkata pada beliau: "Wahai Rasulullah, aku hanya mendapatkan domba yang baru berumur setahun lebih." Sabda beliau: "Sembelihlah domba itu untuk kurban, karena itu telah cukup usia buat dikurbankan."

lebih, setelah Rasulullah tahu, beliau bersabda: "Sesungguhnya ternak yang berumur setahun lebih sudah mencukupi syarat untuk kurban, sebagaimana ternak yang telah berumur dua tahun lebih."

٤٢٣٠. عَنْ عَاصِمِ بْنِ كَلَيْبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ قَالَ كَتَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ الْأَضْحَى بِيَوْمَيْنِ نَعِطَى الْجَدْعَتَيْنِ بِالثَّنِيَّةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْجَدْعَةَ تَجْزِي مَا تَجْزِي مِنْهُ الثَّنِيَّةُ.

4230. Dari 'Ashim ibnu Kulaib berkata: Aku mendengar ayah bercerita dari seseorang berkata: "Pada masa Rasulullah dua hari sebelum hari Raya Adha kami menukarkan dua ekor yang masih berumur setahun lebih dengan seekor ternak yang berumur dua tahun lebih, kemudian Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya seekor ternak yang berumur setahun lebih itu telah mencukupi syarat sebagaimana ternak yang berumur dua tahun lebih."

الْكَبْشُ

DOMBA/KAMBING GIBAS UNTUK KURBAN

٤٢٣١. عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ ابْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضْحِي بِكَبْشَيْنِ قَالَ أَنَسٌ وَأَنَا أَضْحِي بِكَبْشَيْنِ.

4231. Dari Abdul Aziz ibnu Shuhaib dari Anas ra bahwa Rasulullah saw pernah menyembelih dua ekor kambing gibas untuk kurban dan aku juga menyembelih dua ekor kambing gibas."

٤٢٣٢. عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ

4232. Dari Tsabit dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw pernah menyembelih dua ekor gibas putih untuk kurban hari Raya Idhul Adha."

٤٢٣٣. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ ضَحَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَيْنِ ذَبَحَهُمَا بِيَدَيْهِ وَسَمَّى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صِرْفَا حِمَاهَا.

4233. Dari Qatadah dari Anas ra berkata: "Rasulullah saw pernah menyembelih dua ekor gibas putih yang bertanduk lurus, beliau menyembelih sendiri kedua ternak kurban itu dengan membaca 'bismillah dan takbir', pada saat menyembelih beliau meletakkan kakinya disamping leher ternak kurban itu."

٤٢٣٤. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أَضْحَى وَإِنكفَاءً إِلَى كَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ فَذَبَحَهُمَا مُخْتَصِرًا.

4234. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Anas ibnu Malik berkata: "Pada hari Idhul Adha Rasulullah saw lebih dulu berkhotbah, kemudian beliau menuju ke dua ekor gibasnya yang putih, lalu beliau menyembelihnya untuk kurban."

٤٢٣٥. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ ثُمَّ أَنْصَرَفَ كَأَنَّهُ يُعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ إِلَى

كَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ فَذَبَحَهُمَا وَإِلَى جُذَيْعَةٍ مِنَ الْغَنَمِ
فَقَسَمَهَا بَيْنَنَا.

4235. Dari Abdur Rahman ibnu Abu Bakrah dari ayahnya berkata: "Pada hari Idul Adha Rasulullah saw menuju kedua kambing gibasnya yang putih, kemudian beliau menyembelih keduanya, setelah itu beliau menyembelih seekor gibas yang berumur setahun lebih, kemudian beliau membagikan daging kurbannya kepada kami."

٤٢٣٦- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ
ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشٍ أَقْرَنَ فَحِيلَ
يَمَشِي فِي سَوَادٍ وَيَأْكُلُ فِي سَوَادٍ وَيَنْظُرُ فِي سَوَادٍ.

4236. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Abu Sa'id berkata: "Rasulullah saw telah menyembelih seekor gibas yang bertanduk bagus bentuknya, kakinya hitam dan sekitar matanya hitam."

بَاب مَا تَجْزَى عَنْهُ الْبَدَنَةُ فِي الضَّحَايَا

NILAI SEEKOR UNTA DALAM KURBAN IDUL ADHA

٤٢٣٧- عَنْ عُبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ
بْنِ خَدِيجٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْعَلُ فِي
قَسَمِ الْغَنَائِمِ عَشْرًا مِنَ الشَّاءِ بِبَعِيرٍ.

4237. Dari Abayah ibnu Rifa'ah ibnu Rafi' dari kakeknya (Rafi' ibnu Khadij) berkata: "Dalam hal kurban Idul Adha Rasulullah saw telah menentukan sepuluh ekor kambing yang nilainya sama dengan seekor unta."

352

٤٢٣٨- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَخَضَرَ النَّحْرُ فَأَشْرَكْنَا فِي
الْبَعِيرِ عَنْ عَشْرَةٍ وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ.

4238. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Ketika kami merayakan Idul Adha bersama Rasulullah saw, kami berkorban seekor unta buat 10 orang, sedang sapi buat 7 orang."

بَاب مَا تَجْزَى عَنْهُ الْبَقْرَةُ فِي الضَّحَايَا

NILAI SEEKOR SAPI DALAM KURBAN IDUL ADHA

٤٢٣٩- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا تَتَمَتَّعُ مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَبَحَ الْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَنَشْرَكَ فِيهَا

4239. Dari Atha' dari Jabir berkata: "Ketika kami melakukan haji Tamattu' bersama Rasulullah saw, kami menyembelih seekor sapi untuk kongsi 7 orang dari kami."

ذَبْحَ الضَّحِيَّةِ قَبْلَ الْإِمَامِ

MENYEMBELIH TERNAK KURBAN SEBELUM
SHALAT IDUL ADHA

٤٢٤٠- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْبَرَاءِ فَذَكَرَ أَحَدُهُمَا مَا لَمْ يَذْكَرِ
الْآخَرَ قَالَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَضْحَى

صَلَاتِنَا وَنَسَكَ نُسُكَنَا فَقَدْ أَصَابَ النَّسُكَ وَمَنْ
 نَسَكَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فِتْلِكَ شَاةٌ لِحْمٍ فَقَالَ أَبُو بُرْدَةَ يَا
 رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ لَقَدْ نَسَكْتُ قَبْلَ أَنْ أُخْرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ
 وَعَرَفْتُ أَنَّ الْيَوْمَ يَوْمٌ أَكُلُ وَشَرِبُ فَتَعَجَّلْتُ فَأَكَلْتُ
 وَأَطَعَمْتُ أَهْلِي وَجِيرَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ تِلْكَ شَاةٌ لِحْمٍ قَالَ فَإِنَّ عِنْدَ عَنَا قَا جُدَعَةَ خَيْرِمَنْ
 شَاتِي لِحْمٍ فَهَلْ تَجْزِيءُ عَنِّي قَالَ نَعَمْ وَلَنْ تَجْزِيءَ عَنْ أَحَدٍ
 بَعْدَكَ.

4241. Dari Al Barra' ibnu 'Aazib berkata: "Pada hari Raya Idul Adha Rasulullah saw berkhotbah sesudah shalat Id'. Beliau bersabda: "Barang siapa yang shalat seperti shalat kami dan berkorban sebagaimana kurban kami, maka ia telah mendapat pahala berkorban. Tetapi barang siapa yang menyembelih ternak kurban sebelum shalat Id, maka hasil penyembelihan sebagai daging biasa. Abu Burdah berkata: "Wahai Rasulullah, aku telah menyembelih ternak kurbanku sebelum shalat Idul Adha; karena aku tahu bahwa hari ini adalah hari makan dan minum, maka dari itu aku mempercepat penyembelihannya agar aku bisa makan dan memberi makan sanak keluarga dan tetanggaku". Sabda Rasulullah: "Itu dianggap kambing biasa (bukan sebagai daging kurban)". Abu Burdah berkata: "Tetapi aku masih mempunyai seekor kambing betina yang berumur dua tahun lebih, ia lebih aku sukai daripada dua ekor kambing: adakah kambingku itu memenuhi syarat untuk kurbanku?" Jawab beliau: "Ya, tetapi ternak kurban seperti ini tidak dapat memenuhi syarat bagi orang lain sesudahmu."

فَقَالَ مَنْ وَجَّهَ قِبَلَتَنَا وَصَلَّى صَلَاتِنَا وَنَسَكَ نُسُكَنَا
 فَلَا يَذْبَحُ حَتَّى يُصَلِّيَ فَقَامَ خَالِي فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 إِنِّي عَجِلْتُ نُسُكِي لِأَطْعِمَ أَهْلِي وَأَهْلَ دَارِي وَأَهْلِي
 وَجِيرَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعِدْ ذَبْحًا
 آخَرَ قَالَ فَإِنَّ عِنْدِي عَنَا ق لَبَنِي هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ شَاتِي
 لِحْمٍ قَالَ أَذْبَحُهَا فَإِنَّهَا خَيْرٌ نَسِيكَتِكَ وَلَا تَقْضِي جُدَعَةَ
 عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

4240. Dari Asy-Sya'by dari Al Barra' berkata: "Pada hari Idul Adha Rasulullah saw berdiri berkhotbah: "Barang siapa berkiblat dengan kiblat kami, shalat sebagaimana shalat kami, dan beribadah sebagaimana beribadah kami, maka janganlah ia menyembelih ternak kurban sebelum shalat Idul Adha". Pamanku berdiri dan bertanya: "Wahai Rasulullah, aku telah mempercepat penyembelih ternak kurbanku untuk memberi makan kepada sanak kerabatku, keluargaku dan tetanggaku." Sabda Rasulullah saw: "Ulangilah menyembelih kurban yang lain." Jawab pamanku: "Aku hanya memiliki seekor kambing betina yang masih menyusui dan ia lebih kusukai daripada dua ekor kambing yang berumur satu tahun yang kaya daging." Sabda beliau: "Karena itu sebaik-baik kurbanmu, dan tetapi ternak seperti ini tidak dapat memenuhi syarat bagi orang sesudah kamu."

٤٢٤١- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ بَعْدَ الصَّلَاةِ ثُمَّ قَالَ مَنْ صَلَّى

أَنْ يُعِيدَ قَالَ عِنْدِي عَنَاقُ جَدْعَةٍ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ
مِسْتَيْنِ قَالَ أَذْبَحُهَا فِي حَدِيثِ عُمَيْدِ اللَّهِ فَقَالَ إِنِّي
لَأَجِدُ إِلَّا جَدْعَةً فَأَمَرَهُ أَنْ يَذْبَحَ.

4243. Dari Busyair ibnu Yasar dari Abu Burdah ibnu Niyar bahwasanya ia telah menyembelih ternak kurbannya sebelum shalat 'Ied, maka Rasulullah saw menyuruhnya mengganti ternak yang sudah disembelih itu. Ia berkata: "Aku masih mempunyai seekor kambing betina yang berumur dua tahun; ia lebih aku senangi daripada dua ekor kambing yang berumur satu tahun". Sabda beliau saw: "Sembelihlah kambing itu". Dalam riwayat Abu Ubaidillah, bahwasanya orang itu berkata: "Aku tidak mempunyai kambing lagi, selain seekor kambing betina yang berumur dua tahun". Maka Rasulullah saw menyuruh orang itu menyembelihnya untuk kurban."

٤٢٤٢ - عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ مَنْ كَانَ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيُعِدْ
فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا يَوْمٌ يُسْتَهَى فِيهِ
اللَّحْمُ فَذَكَرَ هَنَةً مِنْ حَيْرَانِهِ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَّقَهُ قَالَ عِنْدِي جَدْعَةٌ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ
مِنْ شَاتِي لَحْمٍ فَرَخَّصَ لَهُ فَلَا أَدْرِي أَبْلَغْتَ رُخْصَتَهُ
مَنْ سِوَاهُ أَمْ لَا تُمْ أَنْ كَفَأَ إِلَى كَبْشَيْنِ فَذَبَحَهُمَا.

4242. Dari Muhammad dari Anas ra berkata: "Pada hari Idul Adha, Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang menyembelih ternak kurban sebelum shalat 'Ied, hendaknya ia mengulanginya". Seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah, ini adalah hari untuk menikmati daging, karena para tetanggaku adalah kaum miskin, maka aku telah menyembelih ternak kurbanku sebelum shalat 'Ied". Mendengar alasannya ini, seakan-akan Rasulullah saw membenarkannya. Orang itu berkata: "Aku masih mempunyai seekor kambing betina yang berumur dua tahun lebih, ia lebih aku sukai daripada dua ekor kambing." Rasulullah saw memberi rukhsah baginya untuk menyembelih kambing itu sebagai kurban, tetapi aku tidak tahu, apakah rukhsah ini juga berlaku bagi orang lain ataukah tidak. Setelah itu beliau menuju ke dua ekor kambingnya, lalu beliau menyembelih kedua kambing itu dengan tangan beliau sendiri."

٤٢٤٣ - عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي بَرْدَةَ بْنِ نِيَارٍ أَنَّهُ ذَبَحَ
قَبْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

٤٢٤٤ - عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْشٍ عَنْ جُنْدَبِ بْنِ سُفْيَانَ
قَالَ ضَعَيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَى ذَاتَ
يَوْمٍ فَإِذَا النَّاسُ قَدْ ذَبَحُوا أَصْحَايَاهُمْ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَمَّا
أَنْصَرَفَ رَأَاهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ ذَبَحُوا قَبْلَ
الصَّلَاةِ فَقَالَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيَذْبَحْ مَكَانَهَا
أُخْرَى وَمَنْ كَانَ لَمْ يَذْبَحْ حَتَّى صَلَّيْنَا فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ
الرَّبِّ وَجَلَّ

4244. Dari Al-Aswad dari Ibnu Qais dari Jundub ibnu Sufyan ra berkata: "Pada suatu hari Idul Adha, kami menyembelih terhak kurban kami bersama Rasulullah saw; tiba-tiba sebagian orang telah menyembelih ternak kurban sebelum shalat 'Ied. Ketika Rasulullah tahu, bahwa mereka telah menyembelih ternak kurban sebelum shalat 'Ied; beliau bersabda: "Barang siapa yang sudah menyembelih ternak kurban sebelum shalat 'Ied, hendaknya ia menggantinya dengan ternak kurban yang lain. Dan barang siapa yang belum menyembelihnya sampai setelah selesai shalat 'Ied, hendaknya ia segera menyembelihnya dengan menyebut Asma Allah."

بَابُ ابَاحَةِ الذَّبْحِ بِالْمَرْوَةِ

**BOLEH MENYEMBELIH BINATANG DENGAN BATU GIP
(BATU YANG PUTIH MENGILAT)**

٤٢٤٥ - عَنْ عَامِرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَفْوَانَ أَنَّهُ أَصَابَ
أَرْبَعَيْنِ وَلَمْ يَجِدْ حِدِيدَةً يَذْبَحُ مَعَهَا فَذَكَاهَا بِمَرْوَةٍ
فَاتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي
اصْطَدْتُ أَرْبَعِينَ فَلَمْ أَجِدْ حِدِيدَةً أَذْكِيهِمَا بِهِ فَذَكَيْتُهُمَا
بِمَرْوَةٍ أَفَأَكُلُ قَالَ كُلُّ

4245. Dari 'Amir dari Muhammad ibnu Shafwan berkisah: "Ketika aku mendapatkan dua ekor kelinci di Marwa, aku tiada mendapatkan alat yang tajam untuk menyembelihnya, maka aku menyembelih dua ekor kelinci itu dengan batu gip yang tajam. Kemudian aku datang kepada Rasulullah saw dan bertanya: "Wahai Rasulullah, ketika aku berburu aku mendapatkan dua ekor kelinci; karena aku tiada mendapatkan pisau untuk menyembelih, maka aku menyembelih kelinci itu dengan tajamnya batu gip; apakah boleh aku memakannya?" Jawab beliau: "Makanlah kelinci itu."

٤٢٤٦ - حَدَّثَنَا حَاضِرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ الْبَاهِلِيُّ قَالَ سَمِعْتُ
سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ ذُنْبَانَ نَيْبٍ
فِي شَاةٍ فَذَبَحُوهَا بِالْمَرْوَةِ فَرَحَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي أَكْلِهَا.

4246. Hadlir ibnu Al Muhajir Al Bahiliy menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sulaiman ibnu Yasar dari Zaid bin Tsabit, bahwasanya seekor srigala telah menerkam seekor kambing, kemudian pemiliknya menyembelih kambing itu dengan tajamnya batu gip; setelah hal itu ditanyakan pada Rasulullah, beliau mengizinkan kambing itu dimakan."

إِبَاحَةُ الذَّبْحِ بِالْحَوْجِ

BOLEH MENYEMBELIH DENGAN TONGKAT

٤٢٤٧ - عَنْ سِمَاكٍ قَالَ سَمِعْتُ مُرِّيَّ بْنَ قَطْرِ بْنِ عَن
عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرْسِلُ كَلْبِي
فَأَخْذُ الصَّيْدَ فَلَا أَجِدُ مَا أَذْكِيهِ بِهِ فَأَذْبَحُهُ بِالْمَرْوَةِ
وَبِالْعَصَا قَالَ أَنَهْرِ الدَّمَ بِمَا شِئْتِ وَأَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

4247. Dari Simak ia berkata: Aku mendengar Murry ibnu Quthary dari 'Ady ibnu Hatim berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bila aku melepas anjing pemburuku, kemudian aku mengambil hasil buruannya, tapi aku tiada mendapatkan pisau untuk menyembelihnya, bolehkan aku menyembelih buruan itu dengan batu gip dan tongkat?" Jawab beliau: "Alirkanlah darahnya dengan alat apa saja yang kamu kehendaki, dan ucapkan 'Bismillah' ketika kamu menyembelih."

بَابُ فِي الذَّبْحِ بِالسِّنِّ

LARANGAN MENYEMBELIH DENGAN GIGI

٤٢٥٠- عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَلْقَى الْعَدُوَّ وَغَدَاً وَلَيْسَ مَعَنَا مَدْيٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَزَّ فُكُلُوا مَا لَمْ يَكُنْ سِنًّا أَوْ ظِفْرًا أَوْ سَاحِدِثَكُمْ عَنْ ذَلِكَ أَمَّا السِّنُّ فَعَظْمٌ وَأَمَّا الظُّفْرُ فَدَى الْحَبْشَةِ

4250. Dari 'Abayah ibnu Rifa'ah dari ayahnya dari kakeknya (Rafi' ibnu Khadij) ra berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bila besok kami dapatkan binatang buruan, sedangkan kami tidak membawa pisau, lalu apa yang dapat kupergunakan untuk menyembelihnya?" Jawab beliau: "Setiap alat yang dapat mengalirkan darah binatang yang disembelih dengan ucapan 'Bismillah', maka makanlah sembelihan itu, selagi ia tidak disembelih dengan gigi ataupun kuku. Karena gigi adalah bagian dari tulang; adapun kuku, ia adalah pisau orang Habasyah/orang kafir."

الْأَمْرُ بِإِحْدَادِ الشَّفْرِقَةِ

PERINTAH MENAJAMKAN MATA PISAU UNTUK MENYEMBELIH

٤٢٥١- عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ أَتَيْتَانِ حَفِظَتُهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا ابْنَ اللَّهِ

٤٢٤٨- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ كَانَتْ لِرَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ نَاقَةٌ تَرعى فِي قَبْلِ أَحَدٍ فَعَرَضَ لَهَا فَنَحَرَهَا بِوَتْدٍ فَقُلْتُ لِزَيْدٍ وَتَدٌ مِنْ خَشَبٍ أَوْ حَدِيدٍ قَالَ لَا بَلْ خَشَبٌ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَأَمَرَهُ بِأَكْلِهَا.

4248. Dari Atha' ibnu Yasar dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Seorang dari sahabat Anshar (yang bernama Zaid) memiliki unta yang biasa digembalakan di balit bukit Uhud, pada suatu hari ketika unta itu jatuh hampir mati, maka ia segera menyembelih untanya dengan sebuah tongkat". Aku bertanya pada Zaid: "Tongkat itu dari kayu atau batu?" Jawabnya: "Dari kayu". Kemudian ia datang kepada Rasulullah saw dan menanyakan hal itu; ternyata beliau menyuruhnya memakan unta tersebut.

النَّهْيُ عَنِ الذَّبْحِ بِالظُّفْرِ

LARANGAN MENYEMBELIH DENGAN KUKU

٤٢٤٩- عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجِ بْنِ أَنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ فَكُلْ إِلَّا بِسِّنٍّ أَوْ ظِفْرٍ.

4249. Dari 'Abayah dari Rafi ibnu Rifa'ah ibnu Khadij ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Setiap alat yang dapat mengalirkan darah binatang yang disembelih dengan ucapan 'Bismillah', maka makanlah daging sembelihan itu, kecuali jika ia disembelih dengan gigi ataupun kuku."

بَابُ ذِكَاةِ الَّتِي قَدَنْبَ فِيهَا السَّبْعُ

MENYEMBELIH BINATANG YANG DITERKAM
BINATANG BUAS

٤٢٥٣- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ ذُبَابًا نَبَبَ فِي سَاءَةٍ
فَذَبَحُوهَا بِمَرْوَةٍ فَرَحَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
أَكْلِهَا.

4253. Dari Zaid ibnu Tsabit, bahwasanya seekor srigala telah menerkam seekor kambing, kemudian mereka (pemilik kambing) menyembelih kambing itu dengan tajamnya batu gip (batu yang putih mengkilat). Setelah hal itu ditanyakan pada Rasulullah, beliau membolehkan memakannya."

ذَكَرَ الْمُرْتَدِيَّةَ فِي الْبَيْتِ الَّتِي لَا يُوصِلُ إِلَى حَلِقِهَا

BINATANG TERNAK TERJATUH DI SUMUR
YANG TIDAK DAPAT DISEMBELIH
PADA TENGGOROKANNYA

٤٢٥٤- عَنْ أَبِي الْعُشْرَاءِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَمَا تَكُونُ الذِّكَاةُ إِلَّا فِي الْحَلْقِ وَاللَّبَنَةِ قَالَ لَوْ طَعَنْتَ
فِي فِجْدِهَا لَأَجْرَأْتُكَ.

4254. Dari Abu Usyara' dari ayahnya berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah tentang binatang yang terjatuh di sumur, bukankah cara penyembelihan harus pada tenggorokan?" Jawab beliau: "Jika kamu da-

كُتِبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ.

4251. Dari Abu Asy'ats dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Ada dua nasehat dari Rasulullah saw yang selalu kuingat, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibkan kita berlaku baik dalam setiap hal. Karena itu jika kamu membunuh (yang patut dibunuh), maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik, dan hendaklah salah seorang dari kamu menajamkan pisaunya bila menyembelih dan hendaklah ia meringankan binatang sembelihannya."

بَابُ الرَّخْصَةِ فِي نَحْرِ مَا يَذْبَحُ وَذَبْحِ مَا يَنْحَرُ

BOLEH MENYEMBELIH BINATANG YANG HALAL DIMAKAN

٤٢٥٢- عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ
قَالَتْ نَحَرْنَا فَرَسًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَكَلْنَاهُ.

4252. Dari Fatimah binti Al-Mundzir dari Asma' binti Abu Bakar ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami pernah menyembelih kuda, kemudian kami memakannya."

pat menikam binatang itu, maka hal itu sudah memenuhi syarat penyembelihan."

ذَكَرَ الْمُنْفَلَتَةِ الَّتِي لَا يُقْدِرُ عَلَى اخْتِذَاهَا

TERNAK YANG TERLEPAS DAN TIDAK BISA DITANGKAP

٤٢٥٥- عَنْ عَبَّادِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ رَافِعٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَا قَوْلَ الْعَدُوِّ غَدًا وَلَيْسَ مَعَنَا مَدَى قَالَ مَا أَنْهَرَ اللَّهُ مَدَى وَلَا قَوْلَ الْعَدُوِّ غَدًا وَلَيْسَ مَعَنَا مَدَى قَالَ مَا أَنْهَرَ اللَّهُ مَدَى وَذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَكُلْ مَا خَلَا السِّنَّ وَالظُّفْرَ قَالَ فَأَصَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبْهًا فَغَدَّ بِحَيْرٍ فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَمِّ فَحَسَبَهُ فَقَالَ إِنَّ لِهَذِهِ النَّعْمِ أَوْقَالَ الْإِبِلِ أَوْ أَيْدِ الْوَحْشِ فَمَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا فَأَفْعَلُوا بِهِ هَكَذَا.

4255. Dari 'Abayah ibnu Rafi' dari Rafi' berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah: "Wahai Rasulullah, bagaimana bila aku mendapatkan binatang buruan, sedangkan aku tidak membawa pisau untuk menyembelihnya?" Jawab beliau: "Segala alat yang dapat mengalirkan darah binatang, kecuali gigi dan kuku, maka makanlah sembelihannya." Pada suatu hari ketika Rasulullah mendapat harta rampasan perang, tiba-tiba seekor unta dari hasil rampasan itu lari, maka seseorang sahabat memanahnya hingga mati; maka Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya binatang ternak itu (unta) memiliki sifat liar sebagaimana binatang buas, karena itu, jika kamu tidak bisa menangkapnya, maka lakukanlah seperti ini!"

٤٢٥٦- عَنْ عَبَّادِ بْنِ رَافِعَةَ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَا قَوْلَ الْعَدُوِّ غَدًا وَلَيْسَتْ مَعَنَا مَدَى قَالَ مَا أَنْهَرَ اللَّهُ مَدَى وَذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَكُلْ لَيْسَ السِّنُّ وَالظُّفْرُ وَسَأُحَدِّثُكُمْ أَمَّا السِّنُّ فَعِظْمٌ وَأَمَّا الظُّفْرُ فَمَدَى الْحَبَشَةِ وَأَصْبَنَانَا نَهْبَةَ إِبِلٍ أَوْ غَنَمٍ فَغَدَّ مِنْهَا بَعِيرٌ فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَمِّ فَحَسَبَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِهَذِهِ الْإِبِلِ أَوْ أَيْدِ الْوَحْشِ فَمَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا شَيْءٌ فَأَفْعَلُوا بِهِ هَكَذَا.

4256. Dari 'Abayah ibnu Rifa'ah dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw: "Bagaimana bila aku mendapatkan binatang buruan, sedangkan aku tidak membawa pisau untuk menyembelihnya?" Jawab beliau: "Segala alat yang dapat mengalirkan darah binatang kecuali gigi dan kuku, maka makanlah hasil sembelihannya. Kuberitahukan padamu tentang larangan menyembelih dengan gigi dan kuku, karena gigi adalah bagian dari tulang, sedangkan kuku adalah pisaunya (alat penyembelihan) orang Habasyah (kafir)." Pada suatu kali ketika kami bersama Rasulullah mendapatkan harta rampasan perang yang berupa unta atau kambing; tiba-tiba ada seekor unta dari harta rampasan itu lari, sehingga seorang sahabat memanahnya dan unta itu jatuh hingga mati. Maka Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya unta ini memiliki sifat liar sebagaimana binatang buas lainnya, karena itu, jika kamu tidak bisa menangkapnya, maka lakukan seperti ini yaitu memanahnya."

4258. Dari Abu Asy'ats Ash-Shan'any dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibkan (kita) berlaku baik di dalam segala sesuatu; karena itu jika kamu membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik pula; dan hendaklah salah seorang dari kamu menajamkan pisaunya bila ia hendak menyembelih, dan hendaknya ia memberi kelonggaran pada binatang sembelihannya."

٤٢٥٩- عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ سَمِعْتُ
 مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِثْنَيْنِ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ
 كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ
 وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلِيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ ثُمَّ
 لِيُرِحَ ذَبِيحَتَهُ.

4259. Dari Abu Asy'ats dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Aku telah mendengar tentang dua perkara dari Rasulullah saw, yaitu sabda beliau: "Sesungguhnya Allah mewajibkan kita berlaku baik di dalam segala hal; karena itu jika kamu membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik; dan hendaknya salah seorang dari kamu menajamkan mata pisau-pisau bila ia hendak menyembelih, kemudian hendaknya ia meringankan binatang sembelihannya."

٤٢٦٠- عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ ثِنْتَانِ
 حَفِظْتُهُمَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ
 وَجَلَّ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا

٤٢٥٧- عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ سَمِعْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ
 الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا
 ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلِيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ
 ثُمَّ لِيُرِحَ ذَبِيحَتَهُ.

4257. Dari Abu Asy'ats dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya Allah mewajibkan (kita) berlaku baik di dalam segala sesuatu; karena itu jika kamu membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik, dan hendaklah salah seorang dari kamu menajamkan mata pisaunya bila ia hendak menyembelih, dan hendaknya ia memberi kelonggaran pada binatang sembelihannya."

بَابُ حَسَنِ الذَّبْحِ

MENYEMBELIH DENGAN CARA YANG BAIK

٤٢٥٨- عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ
 فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلِيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلِيُرِحَ ذَبِيحَتَهُ

الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ لِيُجِدَ أَحَدُكُمْ
شَفْرَتَهُ وَلِيُرِحَ ذَبِيحَتَهُ.

4260. Dari Abu Asy'ats dari Syaddad ibnu Aus berkata: "Ada dua hal dari Rasulullah saw yang selalu aku ingat, yaitu sabda beliau: "Sungguhny Allah mewajibkan kita berlaku baik di dalam segala hal; karena itu, jika kamu membunuh, maka bunuhlah dengan cara yang baik; dan bila kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang baik; dan hendaklah salah seorang dari kamu menajamkan mata pisanya bila ia hendak menyembelih, dan hendaknya ia meringankan binatang penyembelihannya."

وَضَعَ الرَّجُلُ عَلَى صَفْحَةِ الصَّبْحَةِ

MELETAKKAN KAKI SEJAJAR
DENGAN LEHER BINATANG SEMBELIHAN

٤٢٦١- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَيْنِ يُكَبِّرُ وَسَمَّى
وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذُبُّهُمَا بِيَدِهِ وَاضِعًا عَلَى صِفَاحِهِمَا قَدَمَهُ
قُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْهُ قَالَ نَعَمْ.

4261. Dari Qatadah ia berkata: Aku mendengar Anas ra berkata: "Rasulullah saw pernah mengurbankan dua ekor kambing gibas putih yang bertanduk lurus, beliau menyembelih keduanya dengan tangan beliau sendiri dengan membaca takbir dan basmalah sambil meletakkan kaki beliau sejajar dengan leher binatang sembelihan". Aku (Qatadah) bertanya pada Anas: "Adakah kamu menyaksikannya sendiri dari Rasulullah?" Jawabnya: "Ya".

تَسْمِيَةَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى الصَّبْحَةِ

MEMBACA 'BASMALLAH' KETIKA MENYEMBELIH
BINATANG KURBAN

٤٢٦٢- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُضْحِي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ
أَقْرَيْنِ وَكَانَ يُسَمِّي وَيُكَبِّرُ وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَذُبُّهُمَا بِيَدِهِ
وَاضِعًا رِجْلَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا.

4262. Dari Qatadah berkata: Anas ibnu Malik ra menceritakan kepada kami, ia berkata: "Rasulullah saw pernah mengurbankan dua ekor kambing gibas putih yang bertanduk lurus; beliau menyembelih keduanya dengan tangan beliau sendiri sambil membaca Basmalah dan takbir sambil meletakkan kaki beliau sejajar dengan leher binatang sembelihan."

التَّكْبِيرُ عَلَيْهِمَا

MEMBACA 'TAKBIR' KETIKA MENYEMBELIH
BINATANG KURBAN

٤٢٦٣- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُهُ يَعْنِي النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذُبُّهُمَا بِيَدِهِ وَاضِعًا عَلَى صِفَاحِهِمَا
قَدَمَهُ يُسَمِّي وَيُكَبِّرُ كَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَيْنِ.

4263. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik berkata, bahwasanya Rasulullah saw pernah mengurbankan dua ekor kambing gibas putih yang lurus tanduknya, beliau menyembelih keduanya dengan tangan be-

liau sendiri dengan meletakkan kaki beliau sejajar dengan leher binatang kurban, sambil membaca 'basmalah dan takbir.'

ذَبَحَ الرَّجُلُ أُصْحِيَّتَهُ بِيَدِهِ

MENYEMBELIH BINATANG KURBAN
MILIKNYA SENDIRI

٤٢٦٤- عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِكَبْشَيْنِ أَقْرَبَيْنِ أَمْلَحَيْنِ يَطْوُ عَلَى صِفَاحِهِمَا وَيَذْبَحُهُمَا وَيُسَمِّي وَيُكَبِّرُ.

4264. Dari Qatadah bahwa Anas ibnu Malik ra berkata: "Aku telah melihat Rasulullah saw menyembelih dua kambing gibas putih yang lurus tanduknya untuk kurban, beliau menyembelih keduanya dengan tangan beliau sendiri dengan meletakkan kaki beliau lurus dengan leher binatang sembelihan, sambil membaca 'Basmalah' dan 'takbir'."

ذَبَحَ الرَّجُلُ غَيْرَ أُصْحِيَّتِهِ

MENYEMBELIH BINATANG KURBAN
MILIK ORANG LAIN

٤٢٦٥- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَرَ بَعْضَ بَدْنِهِ بِيَدِهِ وَنَحَرَ بَعْضَهَا غَيْرَهُ.

4265. Dari Ja'far ibnu Muhammad dari ayahnya dari Jabir ibnu Abdullah ra bahwasanya Rasulullah saw pernah menyembelih sebagian

unta beliau untuk dengan tangan beliau sendiri, sedangkan sisanya yang lain disembeli orang lain."

نَحَرَ مَا يَذْبَحُ

MENYEMBELIH BINATANG YANG HALAL DIMAKAN

٤٢٦٦- عَنْ فَاطِمَةَ عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ نَحَرْنَا فَرَسًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلْنَاهُ وَقَالَ قُتَيْبَةُ فِي حَدِيثِهِ فَأَكَلْنَا لَحْمَهُ.

4266. Dari Fatimah dari Asma' ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami pernah menyembelih kuda, kemudian kami memakannya". Dalam riwayat Qutaibah: "Kemudian kami memakan dagingnya."

٤٢٦٧- عَنْ فَاطِمَةَ عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ ذَبَحْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا وَنَحْنُ بِالْمَدِينَةِ فَأَكَلْنَاهُ

4267. Dari Fatimah dari Asma' ra berkata: "Pada masa Rasulullah saw, ketika kami berada di Madinah, kami pernah menyembelih kuda, kemudian kami memakannya."

مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

MENYEMBELIH BUKAN ATAS NAMA ALLAH

٤٢٦٨- عَنْ ابْنِ جِبَانَ يَعْنِي مَنْصُورًا عَنْ عَامِرِ بْنِ وَائِلَةَ قَالَ سَأَلَ رَجُلٌ عَلِيًّا هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَسِّرُ إِلَيْكَ بِشَيْءٍ دُونَ النَّاسِ فَغَضِبَ عَلَيَّ حَتَّى احْمَرَ
 وَجْهَهُ وَقَالَ مَا كَانَ يُسِّرُ إِلَيَّ شَيْئًا دُونَ النَّاسِ غَيْرَ أَنَّهُ
 حَدَّثَنِي بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ وَأَنَا وَهُوَ فِي الْبَيْتِ فَقَالَ لَعَنَ اللَّهُ
 مَنْ لَعَنَ وَالِدَهُ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللَّهِ وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ
 أَوَى مُحَدِّثًا وَلَعَنَ اللَّهُ مَنْ غَيَّرَ مَنَارَ الْأَرْضِ.

4268. Dari Manshur ibnu Hiban dari 'Amir ibnu Watsilah berkisah: "Seseorang bertanya kepada Ali ra: "Pernahkah Rasulullah saw menyampaikan sesuatu padamu dengan rahasia yang beliau tidak menyampaikannya pada orang lain?" Karena mendengar pertanyaan ini, maka marahlah Ali sehingga wajahnya merah padam; ia berkata: "Beliau saw tidak pernah menyampaikan sesuatu padaku dengan rahasia dan beliau tidak menyampaikannya pada orang lain; hanya saja beliau pernah memberitahu aku tentang empat perkara, ketika aku dan beliau sedang di rumah; beliau bersabda: "Allah melaknat orang yang melaknat orang tuanya sendiri, Allah melaknat orang yang menyembelih bukan atas Nama Allah, Allah melaknat orang yang membantu orang lain berbuat dosa, dan Allah melaknat orang yang merubah batas-batas tanah hak milik."

النَّهْيُ عَنِ الْأَكْلِ مِنْ لَحُومِ الْأَضْحَايِ
 بَعْدَ ثَلَاثٍ وَعَنْ إِمْسَاكِهِ

LARANGAN MEMAKAN ATAUPUN MENYIMPAN
 DAGING BINATANG KURBAN
 SETELAH TIGA HARI DARI PENYEMBELIHANNYA

٤٢٦٩- عَنْ سَالِمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 نَهَى أَنْ تُؤْكَلَ لَحُومُ الْأَضْحَايِ بَعْدَ ثَلَاثٍ.

4269. Dari Salim dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang memakan daging binatang kurban setelah tiga hari dari hari penyembelihannya."

٤٢٧٠- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ عَوْفٍ قَالَ
 شَهِدْتُ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ فِي يَوْمِ عِيدِ بَدَأَ
 بِالصَّلَاةِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ صَلَّى بِلَا أَدَانَ وَلَا إِقَامَةَ ثُمَّ
 قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى أَنْ يَمْسِكَ
 أَحَدٌ مِنْ نُسُكِهِ شَيْئًا فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

4270. Dari Az-Zuhry dari Abu 'Ubaid (maula Ibnu 'Auf) berkata: "Pada hari Idul Adha, aku melihat Ali melakukan shalat 'ied sebelum khutbah, ia shalat tanpa adzan dan iqamat, setelah shalat ia berkhotbah: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang seseorang menahan sesuatu dari daging kurban selama lebih dari tiga hari."

٤٢٧١- عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ أَبَا عُبَيْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَنْهَاكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا الْحُومَ نُسُكًا فَوْقَ ثَلَاثِ.

4271. Dari Ibnu Syihab bahwa Abu 'Ubaid mengkhabarkan, bahwa Ali ra berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang kamu memakan daging kurbanmu lebih dari tiga hari."

الاذن في ذلك

HADITS YANG MEMBOLEHKAN MENYIMPAN DAN MEMAKAN DAGING KURBAN SELAMA LEBIH DARI TIGA HARI

٤٢٧٢- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَكْلِ الْحُومِ الْمُصْحَايَا بَعْدَ ثَلَاثِ ثُمَّ قَالَ كُلُوا وَتَزَوَّدُوا وَادَّخِرُوا.

4272. Dari Abu Zubair dari Jabir ibnu Abdullah bahwa dia mengkhabarkan, bahwa Rasulullah saw pernah melarang memakan daging kurban lebih dari tiga hari; kemudian beliau bersabda: "Makanlah daging kurban itu, dan ambillah bekas dari padanya serta simpanlah."

٤٢٧٣- عَنْ ابْنِ خَبَّابٍ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ خَبَّابٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَدِيمٍ مِنْ سَفَرٍ فَقَدَّمَ إِلَيْهِ أَهْلَهُ لِحَمَامٍ مِنْ لِحُومِ الْأَمْصَاحِ فَقَالَ مَا أَنَا بِأَكْلِهِ حَتَّى أَسْأَلَ فَاَنْطَلِقَ إِلَى

أَخِيهِ لِأُمَّهِ قَتَادَةَ بْنِ التَّعْمَانِ وَكَانَ بَدْرِيًّا فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّهُ قَدْ حَدَّثَ بَعْدَكَ أَمْرٌ نَقَضَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ عَنْهُ مِنْ أَكْلِ لِحُومِ الْأَمْصَاحِ بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

4273. Dari Ibnu Khabbab, yakni Abdullah ibnu Khabbab berkisah: "Ketika Abu Sa'id Al-Khudry baru tiba dari bepergian, tiba-tiba keluar-ganya menghidangkan padanya sisa daging kurban, maka ia berkata: "Aku tidak akan memakannya sebelum aku menanyakan tentang hukumnya pada seseorang". Kemudian ia pergi ke rumah saudaranya seibu, yaitu Qatadah ibnu Nu'man, seorang pejuang yang ikut perang Badar. Setelah ia menanyakan hal itu padanya; jawab Qatadah: "Sungguh, sepeninggalmu telah terjadi suatu perubahan; jika dulu orang-orang dilarang memakan daging kurban lebih dari tiga hari, maka kini mereka diperbolehkan."

٤٢٧٤- عَنْ زَيْنَبَ عَن أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لِحُومِ الْأَمْصَاحِ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَقَدَّمَ قَتَادَةُ بْنُ التَّعْمَانِ وَكَانَ أَخَا أَبِي سَعِيدٍ لِأُمَّهِ وَكَانَ بَدْرِيًّا فَقَدَّمَ مَوْلَاهُ إِلَيْهِ فَقَالَ أَلَيْسَ قَدَنْهَا عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو سَعِيدٍ إِنَّهُ قَدْ حَدَّثَ فِيهِ أَمْرٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَأْكُلَهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ثُمَّ رَحَّصَ لَنَا أَنْ نَأْكُلَهُ وَنَدَّخِرَهُ.

4274. Dari Zainab dari Abu Sa'id Al-Khudry, bahwasanya Rasulullah saw pernah melarang memakan daging kurban, setelah lebih dari tiga hari. Maka dari itu, ketika orang-orang menghidangkan padanya (Abu Sa'id) sisa daging kurban, ia berkata: "Bukankah Rasulullah saw telah melarang hal ini?" Kemudian ia pergi ke rumah saudaranya seibu, yaitu Qatadah ibnu Nu'man, seorang pejuang yang ikut perang Badar; setelah ia menanyakan hal itu pada Qatadah, Qatadah berkata: "Sesungguhnya telah terjadi suatu perubahan dalam hal ini; dulu Rasulullah saw pernah melarang kita memakan daging kurban lebih dari tiga hari, tetapi kemudian beliau memberi rukhsah pada kita untuk memakannya dan menyimpannya."

٤٢٧٥- عَنِ ابْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ لِحْوَمِ الْأَصْحَابِ بَعْدَ ثَلَاثٍ وَعَنِ النَّبِيِّ إِلَّا فِي سِقَاءٍ وَعَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَكُلُوا مِنْ لِحْوَمِ الْأَصْحَابِ مَا بَدَّ لَكُمْ وَتَزَوَّدُوا وَادْخَرُوا وَمَنْ أَرَادَ زِيَارَةَ الْقُبُورِ فَإِنَّهَا تَذَكِّرُ الْآخِرَةَ وَأَشْرَبُوا وَاتَّقُوا كُلَّ مُسْكِرٍ

٤٢٧٥- عَنِ ابْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا وَلِتَزِدَّكُمْ زِيَارَتُهَا خَيْرًا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لِحْوَمِ الْأَصْحَابِ بَعْدَ ثَلَاثٍ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَمْسِكُوا مَا شِئْتُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ الْأَشْرَبَةِ فِي الْأَوْعِيَةِ فَأَشْرَبُوا فِي أَيِّ وَعَاءٍ شِئْتُمْ وَلَا تَشْرَبُوا مُسْكِرًا وَلَا تَذَكِّرُوا حَمْدًا وَأَمْسِكُوا.

4275. Dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Dulu aku telah melarang kalian dari tiga perkara, dan kini aku membolehkannya, yaitu aku telah melarang kalian dari berziarah kubur, kini berziarahlah kalian ke kubur, supaya karena ziarah itu kalian akan berusaha menambah amal kebaikan kalian; aku pernah melarang kalian mendekati daging kurban setelah tiga hari, sekarang makanlah daging itu dan simpanlah sesukamu; dan aku pernah melarang kalian minum dengan wadah-wadah tertutup, sekarang minumlah dengan wadah apa saja yang kalian kehendaki, tapi janganlah kalian minum sesuatu yang memabukkan."

Dalam riwayat Muhammad ibnu Ma'dan ibnu 'Isa, ia tidak menyebutkan kata 'dan simpanlah'."

٤٢٧٦- عَنِ ابْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ لِحْوَمِ الْأَصْحَابِ بَعْدَ ثَلَاثٍ وَعَنِ النَّبِيِّ إِلَّا فِي سِقَاءٍ وَعَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَكُلُوا مِنْ لِحْوَمِ الْأَصْحَابِ مَا بَدَّ لَكُمْ وَتَزَوَّدُوا وَادْخَرُوا وَمَنْ أَرَادَ زِيَارَةَ الْقُبُورِ فَإِنَّهَا تَذَكِّرُ الْآخِرَةَ وَأَشْرَبُوا وَاتَّقُوا كُلَّ مُسْكِرٍ

4276. Dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Dulu aku telah melarang kalian memakan daging kurban lebih dari tiga hari, meminum air anggur, dan berziarah ke kubur; kini makanlah daging kurban itu sekehendakmu dan ambillah untuk bekal serta simpanlah; dan barangsiapa yang hendak berziarah kubur, maka berziarahlah, karena ziarah kubur itu akan mengingatkanmu pada akhirat; dan minumlah sesukamu, tetapi jauhilah semua yang memabukkan."

الْإِدْخَارُ مِنَ الْأَصْحَابِ

MENYIMPAN DAGING KURBAN
LEBIH DARI TIGA HARI

٤٢٧٧- عَنِ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَفَّتْ دَافَةَ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ حَضْرَةَ الْأَضْحَى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُوا وَادْخَرُوا ثَلَاثًا فَإِنَّمَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ قَالُوا

فَقَالَتْ مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَبْزِ مَا دُومَ
ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى لِحَقَ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

4278. Dari Abdur Rahman ibnu 'Abis telah mendengar ayahnya ber-
kisah: "Pada suatu hari, aku datang pada Aisyah, dan bertanya: "Ada-
kah Rasulullah saw telah melarang mendekati daging kurban lebih dari
tiga hari?" Jawab Aisyah: "Ya, karena ketika itu orang-orang sedang
tertimpa paceklik, maka Rasulullah saw mengharapkan agar orang-orang
kaya memberi makan orang-orang miskin". Dan sungguh aku (ayah Ab-
dur Rahman) pernah melihat keluarga Rasulullah saw memakan kaki
(kikil) binatang kurban setelah lima belas Dzul Hijjah. Ketika hal itu
kutanyakan pada Aisyah, ia hanya tertawa, kemudian ia berkata: "Ke-
luarga Muhammad saw belum pernah kenyang memakan roti yang
diberi lauk pauk selama tiga hari berturut-turut, sampai beliau ber-
pulang ke rahmatullah."

٤٢٧٩- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلْتُ
عَائِشَةَ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ قَالَتْ كُنَّا نَخْبَأُ الْكِرَاعَ لِرَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا ثُمَّ يَأْكُلُهُ.

4279. Dari Abdur Rahman ibnu 'Abis dari ayahnya ber-
kisah: "Pada suatu hari, aku bertanya pada Aisyah tentang hukum menyimpan
daging kurban selama lebih dari tiga hari". Jawabnya: "Kami pernah
menyimpan kaki (kikil) binatang kurban untuk Rasulullah saw selama
sebulan dan beliau mau memakannya."

٤٢٨٠- عَنِ ابْنِ سَلِيمٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ إِمْسَاكِ الْأَضْحِيَّةِ
فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ثُمَّ قَالَ كُلُّوا وَأَطِعُوا

يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ النَّاسَ كَانُوا يَنْتَفِعُونَ مِنْ أَضْحَائِهِمْ
يَجْمَلُونَ مِنْهَا الْوَدَكَ وَيَتَّخِذُونَ مِنْهَا الْأَسْقِيَةَ قَالَ
وَمَا ذَاكَ قَالَ الَّذِي نَهَيْتَ مِنْ إِمْسَاكِ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ
قَالَ إِئِمَانَهُتُ لِلدَّفَافَةِ الَّتِي دَفَّتْ كُلُّوَا وَادَّخِرُوا وَتَصَدَّقُوا

4277. Dari Amrah dari Aisyah ra berkata: "Pada hari Idul Adha,
ketika orang-orang Badui datang ke Madinah untuk meminta daging
kurban; maka Rasulullah saw bersabda: "Makanlah dan simpanlah da-
ging itu selama tiga hari saja." Setelah itu para sahabat berkata: "Wahai
Rasulullah, orang-orang banyak yang memanfaatkan daging kurban itu,
mereka mencairkan lemaknya dan mengambil minyaknya." Tanya
beliau: "Kenapa itu diributkan?" Jawab mereka: "Bukankah engkau
telah melarang menyimpang daging kurban?" Jawab beliau: "Sesung-
guhnya aku hanya melarang orang-orang Badui yang datang ke Madi-
nah. Kini makanlah daging kurban itu dan simpanlah serta sedekahkan-
lah."

٤٢٧٨- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دَخَلْتُ
عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَنْهَى عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلَاثٍ قَالَتْ نَعَمْ أَصَابَ
النَّاسَ شِدَّةٌ فَأَحَبَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُطْعِمَ
الْغَنَى الْفَقِيرَ ثُمَّ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَأْكُلُونَ الْكِرَاعَ بَعْدَ خَمْسِ عَشْرَةَ قُلْتُ مِمَّ ذَاكَ فَضَحِكُنَّ

4280. Dari Ibnu Sirin dari Abu Sa'id Al-Khudry ra berkata: "Rasulullah saw pernah melarang menyimpan daging kurban selama lebih dari tiga hari. Tetapi kemudian beliau bersabda: "Makanlah daging kurban itu dan sedekahkanlah."

بَابُ ذَبَائِحِ الْيَهُودِ

SEMBELIHAN ORANG YAHUDI

٤٢٨١- عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَغْفَلٍ قَالَ دُلِّيَ جِرَابٌ مِنْ شَحْمٍ يَوْمَ خَيْبَرَ فَالْتَزَمْتُهُ قُلْتُ لَا أُعْطِي أَحَدًا مِنْهُ شَيْئًا فَالْتَفَتُ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَبَسَّمُ.

4281. Dari Humaid ibnu Hilal berkata: Abdullah ibnu Mughaffal menceritakan kepada kami, ia berkisah: "Pada perang Khaibar, ada satu jirab (sekantong) lemak milik orang Yahudi dilelehkan, dan aku menjaganya sambil berkata: "Aku tidak akan memberikan lemak haram ini pada siapapun". Ketika aku menoleh tiba-tiba Rasulullah saw telah berada di dekatku sambil tersenyum."

ذَبِيحَةٌ مِنْ لَمْ يُعْرِفْ

SEMBELIHAN ORANG YANG TAK DIKENAL

٤٢٨٢- عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ نَاسًا مِنَ الْأَعْرَابِ كَانُوا يَأْتُونَا بِلَحْمٍ وَلَا نَدْرِي أَدَّكُرُوا اسْمَ اللَّهِ

عَلَيْهِ أَمْ لَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَّكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ وَكُلُوا.

4282. Dari Hisyam ibnu Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra berkata: "Orang-orang Badui sering datang pada kami dengan membawa daging, sedangkan kami tidak tahu, adakah mereka menyembelihnya dengan membaca 'Basmalah' ataukah tidak? Karena itu Rasulullah saw bersabda: "Bacalah 'Basmalah' atas daging itu, kemudian makanlah."

تَأْوِيلُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ

TA'WIL FIRMAN ALLAH: WA LAA TA'KULUU MIMMAA LAM YUDZKARISMULLAAHI 'ALAIHI

٤٢٨٣- عَنْ هُرُونَ بْنِ أَبِي وَكَيْعٍ وَهُوَ هُرُونَ بْنُ عَنَتْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ قَالَ خَاصِمُهُمُ الْمُشْرِكُونَ فَقَالُوا مَا ذَبَحَ اللَّهُ فَلَا تَأْكُلُوهُ وَمَا ذَبَحْتُمْ أَنْتُمْ أَكَلْتُمُوهُ.

4283. Dari Harun ibnu Waki' (Harun ibnu 'Antarah) dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: "Firman Allah: "Wa laa ta'kuluu mimma lam yudzkarmullaahi 'alaihi (Dan janganlah kamu memakan daging binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya)", ayat ini turun ketika kaum musyrikin memerangi kaum muslimin, dan mereka mengatakan: "Binatang yang disembelih dengan nama Allah, janganlah kamu makan; dan makanlah binatang yang kamu sembelih sendiri." Karena itu Allah menurunkan ayat di atas."

النَّبِيُّ عَنِ الْجَحْمَةِ

LARANGAN MEMAKAN BANGKAI

٤٢٨٤- عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحِلُّ الْجَحْمَةُ.

4284. Dari Jubair ibnu Nufair dari Abu Tsa'labah berkata: "Rasulullah saw bersabda: 'Tidak dihalalkan memakan daging bangkai.'"

٤٢٨٥- عَنْ شُعْبَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَنَسٍ عَلَى الْحَكَمِ يَعْنِي ابْنَ أَيُّوبَ فَإِذَا أَنَسٌ يَرْمُونَ دَجَاجَةً فِي دَارِ الْأَمِيرِ فَقَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُصَيَّرَ الْبَهَائِمُ.

4285. Dari Syu'bah dari Hisyam ibnu Zaid berkata: "Ketika aku dan Anas datang pada Hakam ibnu Ayyub, tiba-tiba di rumah Amir ini, kami melihat orang-orang menjadikan seekor ayam sebagai sasaran panah mereka; maka Anas berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjadikan binatang-binatang sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٨٦- عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنَاسٍ وَهُمْ يَرْمُونَ كَبْشًا بِالنَّبْلِ فَكَّرَهُ ذَلِكَ وَقَالَ لَا تَمْتَلُوا بِالْبَهَائِمِ.

4286. Dari Mu'awiyah ibnu Abdullah ibnu Ja'far dari Abdullah ibnu Ja'far berkisah: "Pada suatu hari, Rasulullah saw bertemu dengan

orang-orang yang sedang berlatih memanah dengan menjadikan seekor kambing sebagai sasaran panah-panah mereka, maka beliau tidak menyukai hal itu dan bersabda: "Janganlah kamu menjadikan binatang-binatang sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٨٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَخَذَ شَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا.

4287. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melaknat orang yang menjadikan makhluk yang bernyawa sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٨٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَعَنَ اللَّهُ مَنْ مَثَلَ بِالْحَيَوَانِ.

4288. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar ra berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Allah melaknat orang yang menjadikan binatang-binatang sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٨٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتَّخِذُوا شَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا.

4289. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjadikan makhluk yang bernyawa sebagai sasaran dalam latihan memanah."

٤٢٩٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتَّخِذُوا شَيْئًا فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا

4290. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjadikan sesuatu yang bernyawa sebagai sasaran dalam latihan memanah."

مَنْ قَتَلَ عَصْفُورًا بِغَيْرِ حَقِّهَا

SESEORANG YANG MEMBUNUH BURUNG PIPIT
TANPA MEMBERIKAN HAKNYA

٤٢٩١ - عَنْ صُهَيْبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو يَرْفَعُهُ قَالَ
مَنْ قَتَلَ عَصْفُورًا فَمَا فَوْقَهَا بِغَيْرِ حَقِّهَا سَأَلَ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ عَنْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا حَقُّهَا قَالَ
حَقُّهَا أَنْ تَذْبَحَهَا فَتَأْكُلَهَا وَلَا تَقْطَعَ رَأْسَهَا فَيُرْمَى بِهَا.

4291. Dari Shuhaib dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang membunuh burung pipit atau yang lebih besar tanpa memberikan haknya, maka pada hari kiamat kelak, Allah akan menanyakan padanya tentang hak itu". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah haknya burung itu?" Jawab beliau: "Yaitu menyembelihnya dan jangan sampai kamu memutuskan lehernya, kemudian kamu melemparkannya secara sia-sia."

٤٢٩٢ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ قَالَ سَمِعْتُ الشَّرِيدَ يَقُولُ

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ قَتَلَ
عَصْفُورًا عَبَثًا عَجَّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ

يَا رَبِّ إِنَّ فُلَانًا قَتَلَنِي عَبَثًا وَلَمْ يَقْتُلْنِي لِمَنْفَعَةٍ.

4292. Dari 'Amr ibnu Syarid ia berkata: Aku mendengar Syarid berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang membunuh burung pipit dengan sia-sia, maka pada hari kiamat kelak burung itu akan mengadu kepada Allah: "Wahai Tuhan, si Fulan telah membunuhku dengan sia-sia, dan ia telah membunuhku bukan untuk suatu keperluan."

النَّهْيُ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الْجَلَالَةِ

LARANGAN MEMAKAN DAGING UNTA
PEMAKAN KOTORAN

٤٢٩٣ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ مَرَّةً عَنْ أَبِيهِ
وَقَالَ مَرَّةً عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ لُحُومِ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ وَعَنِ الْجَلَالَةِ وَعَنْ
رُكُوبِهَا وَعَنْ أَكْلِ لَحْمِهَا.

4293. Dari Muhammad ibnu Abdullah ibnu 'Amr dari ayahnya dan kakeknya berkata: "Pada waktu perang Khaibar, Rasulullah saw telah melarang kami memakan daging khimar jinak dan daging unta pemakan kotoran dan melarang mengendarainya."

النَّهْيُ عَنْ لَبَنِ الْجَلَالَةِ

LARANGAN MEMINUM SUSU UNTA
PEMAKAN KOTORAN

٤٢٩٤ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُجْتَمَةِ وَلَبَنِ الْجَمَالَةِ وَالشَّرْبِ
مِنْ فِي السِّقَاءِ.

4294. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang kami memakan bangkai, meminum susu unta pemakan kotoran dan beliau melarang kami meminum air dari mulut wadah yang tertutup."

كِتَابُ الْبُيُوعِ

KITAB JUAL BELI

بَابُ الْحِثِّ عَلَى الْكَسْبِ

ANJURAN SUPAYA BEKERJA

٤٢٩٥. عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَمَّتِهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ
مِنْ كَسْبِهِ وَإِنَّ وُلْدَ الرَّجُلِ مِنْ كَسْبِهِ

4295. Dari Umarah ibnu Umair dari bibinya dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya, sebaik-baik makanan yang dimakan seseorang ialah hasil dari usahanya sendiri dan sesungguhnya anak seseorang adalah dari hasil usahanya."

٤٢٩٦. عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَمَّةٍ لَهَا عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَوْلَادَكُمْ مِنْ أَطْيَبِ كَسْبِكُمْ
فَكُلُوا مِنْ كَسْبِ أَوْلَادِكُمْ.

4296. Dari Umarah ibnu Umair dari bibinya dari Aisyah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya anak-anakmu adalah sebaik-baik hasil dari usahamu, karena itu makanlah hasil dari usaha anak-anakmu."

٤٢٩٧. عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ
وَوَلَدَهُ مِنْ كَسْبِهِ

4297. Dari Aswad dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik makanan yang dimakan seseorang ialah hasil dari usahanya sendiri dan sesungguhnya anaknya adalah salah satu hasil dari usahanya."

٤٢٩٨- عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ وَإِنَّ
وَلَدَهُ مِنْ كَسْبِهِ.

4298. Dari Aswad dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik makanan yang dimakan seseorang ialah dari usahanya sendiri dan sesungguhnya anaknya adalah satu dari hasil usahanya."

بَابُ اجْتِنَابِ الشُّبُهَاتِ فِي الْكَسْبِ

**MENJAUHI HAL - HAL YANG SYUBHAT
(YANG TIDAK JELAS) DALAM BEKERJA**

٤٢٩٩- عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ قَالَ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَاللَّهِ لَا أَسْمَعُ بَعْدَهُ
أَحَدًا يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ

إِنَّ الْحَالَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَإِنَّ بَيْنَ ذَلِكَ أُمُورًا
مُشْتَبِهَاتٍ وَرَبَّمَا قَالَ وَإِنَّ بَيْنَ ذَلِكَ أُمُورًا مُشْتَبِهَةً
قَالَ وَسَأُضْرِبُ لَكُمْ فِي ذَلِكَ مَثَلًا إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَمَى
حَمَى وَإِنَّ حَمَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا حَرَّمَ وَإِنَّهُ مَنْ يَرْتَعَ حَوْلَ
الْحَمَى يُوشِكُ أَنْ يُخَالِطَ الْحَمَى وَرَبَّمَا قَالَ إِنَّهُ مَنْ يَرعى
حَوْلَ الْحَمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ وَإِنَّ مَنْ يُخَالِطُ الرَّيْبَةَ
يُوشِكُ أَنْ يَجْسَرَ.

4299. Dari Asy-Sya'by berkata: Aku mendengar Nu'man ibnu Basyir berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang haram itupun telah jelas. Sesungguhnya di antara keduanya ada hal-hal yang tidak jelas. Dan aku akan memberikan padamu dengan sebuah perumpamaan tentang itu. Dan perumpamaan apa yang diharamkan oleh Allah itu bagaikan suatu daerah terlarang yang tidak boleh dilanggar kedaulatannya. Barangsiapa menggembalakan ternaknya di sekitar daerah terlarang itu, maka ia dikhawatirkan akan terperosok ke dalamnya; karena itu barangsiapa yang bergaul dengan hal-hal yang tidak jelas hukumnya, maka ia dikhawatirkan terjatuh ke dalam hal yang haram."

٤٣٠٠- عَنِ الْقُبَيْرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ مَا يَبَالِي الرَّجُلُ
مِنْ أَيْنَ أَصَابَ الْمَاكَ مِنْ حَلَالٍ أَوْ حَرَامٍ.

4300. Dari Al Maqburi dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw pernah bersabda: "Akan tiba suatu masa, yang manusianya tidak peduli lagi tentang sumber usahanya, dari sumber yang halal ataukah dari sumber yang haram."

٤٣٠٠- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا تِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَا كُلُّونَ الرِّبَا فَن لَمْ يَأْكُلُهُ أَصَابَهُ مِنْ غُبَارِهِ .

4301. Dari Al-Hasan dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Akan tiba suatu masa pada manusia, pada saat itu kebanyakan dari mereka memakan harta riba; barangsiapa yang tidak mau memakan harta riba, maka ia akan terkena debunya riba."

بَابُ التِّجَارَةِ

PERDAGANGAN

٤٣٠١- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عَمْرِو بْنِ تَعْلَبَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَسْرَطِ السَّاعَةِ أَنْ يَفْشُوَ الْمَالُ وَيَكْثُرَ وَتَفْشُوَ التِّجَارَةُ وَيُظْهَرَ الْعِلْمُ وَيَبِيعَ الرَّجُلُ الْبَيْعَ فَيَقُولُ لَأَحْتَى أَسْتَأْمِرَ تاجرَ بَنِي فَلَانٍ وَيُلْتَمَسَ فِي الْحَيِّ الْعَظِيمِ الْكَاتِبُ فَلَا يُوْجَدُ .

4302. Dari Al-Hasan dari 'Amr ibnu Taghlib ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya di antara tanda-tanda hari kiamat ialah adanya harta yang melimpah ruah, perdagangan tersebar di mana-

mana, dan ilmu pengetahuan makin maju, seseorang yang menjual barangnya pada orang lain, tapi ia tak dapat menjual barangnya kecuali dengan cara yang serba sulit dan harus dengan uang riba, dan waktu itu seseorang akan sulit menemukan seorang penulis/pencatat hutang-piutang yang adil, walaupun dicarinya di tempat umum yang ramai populasinya."

مَا يَجِبُ عَلَى التَّجَارِمِنَ التَّوْقِيَةُ فِي مَبَايِعِهِمْ

SYARAT YANG HARUS DILAKSANAKAN OLEH PARA PEDAGANG DALAM JUAL - BELI MEREKA

٤٣٠٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرْثِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِرَامٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرِقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكُتِمَا مَحِقَتْ بَرَكَتُهُمَا .

4303. Dari Abdullah ibnu Harits dari Hakim ibnu Hizam berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan jual-belinya selagi keduanya belum berpisah; jika keduanya jujur dan berterus-terang, maka jual-beli mereka akan diberkahi Allah, tetapi jika keduanya saling mendustai dan curang, maka berkah dalam jual beli mereka itu akan terhapus."

الْمُنْفِقُ سِلْعَتُهُ بِالْحَلْفِ الْكَاذِبِ

SESEORANG YANG MENAWARKAN DAGANGAN
DENGAN SUMPAH PALSU!

٤٣٠٤- عَنْ خُرَيْشَةَ بْنِ الْحَرِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَكَلِمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٍ فَقَرَأَ هَارِسُ بْنُ عَذْرَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو ذَرٍّ خَابُوا وَخَسِرُوا قَالَتْ الْمُسَيْلُ إِزَارَةٌ وَالْمُنْفِقُ سِلْعَتُهُ بِالْحَلْفِ الْكَاذِبِ وَالْمَنَانُ عَطَاءٌ

4304. Dari Kharsyah ibnu Al-Hurr dari Abu Dzarr ra dari Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga macam orang yang pada hari kiamat kelak, Allah tidak akan berbicara dengan mereka, Dia tidak sudi melihat mereka, dan Dia tidak akan mensucikan mereka, dan bagi mereka disediakan siksa yang pedih". Kata Abu Dzarr: "Alangkah meruginya mereka", kemudian sabda beliau: "Mereka ialah seorang yang memanjangkan kainnya sampai di bawah mata kaki karena congkak, seorang yang menawarkan barang dagangan dengan sumpah palsu, dan seorang yang mengungkit-ungkit pemberiannya."

٤٣٠٥- عَنْ خُرَيْشَةَ بْنِ الْحَرِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٍ الَّذِي لَا يُعْطَى شَيْئًا إِلَّا مِنْهُ

وَالْمُسَيْلُ إِزَارَةٌ وَالْمُنْفِقُ سِلْعَتُهُ بِالْكَذِبِ.

4305. Dari Kharsyah ibnu Al-Hurr dari Abu Dzarr ra dari Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga macam orang yang pada hari kiamat kelak, Allah tidak mau melihat mereka, tidak akan mensucikan mereka, dan bagi mereka adalah siksa yang pedih. Mereka adalah: Seorang yang tidak menyedekahkan sesuatu melainkan ia mengungkit-ungkitnya, orang yang memanjangkan kain sarungnya sampai di bawah mata kaki karena congkak, dan seorang yang menawarkan barang dagangannya dengan sumpah palsu."

٤٣٠٦- عَنْ مَعْبَدِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَيَّاكُمْ وَكَثْرَةُ الْحَلْفِ فِي الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنْفِقُ ثُمَّ يَمْحَقُ.

4306. Dari Ma'bad ibnu Ka'ab ibnu Malik dari Abu Qatadah Al-Anshary bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jauhilah olehmu banyak bersumpah di dalam jual beli; meskipun sumpah palsu itu dapat melariskan barang dagangan, tetapi kemudian ia akan menghapus berkah dari hasilnya."

٤٣٠٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَلْفُ مَنْفَعَةٌ لِلْسَّلْعَةِ مَحَقَّةٌ لِلْكَسْبِ.

4307. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw bersabda: "Sumpah palsu itu dapat melariskan dagangan, tetapi menghapuskan berkahnya."

الْحَلِيفُ الْوَاجِبُ لِلْخَدِيعَةِ فِي الْبَيْعِ

SUMPAH UNTUK PENIPUAN DI DALAM JUAL BELI

٤٣٨- عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثَلَاثَةٌ لَا يَكْفِيهِمْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَهُمْ عَذَابُ آلِيمٍ رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَاءٍ بِالطَّرِيقِ يَمْنَعُ ابْنَ السَّبِيلِ مِنْهُ وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا دُنْيَا إِنْ أُعْطَاهُ مَا يَرِيدُ وَفِي لَهُ وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ كُوفِيَ لَهُ وَرَجُلٌ سَاوَمَ رَجُلًا عَلَى سِلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَحَافَ لَهُ بِاللَّهِ لَقَدْ أُعْطِيَ بِهَا كَذَا وَكَذَا فَصَدَّقَهُ الْآخِرُ.

4308. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Ada tiga macam orang yang pada hari kiamat kelak, Allah tidak akan berbicara dengan mereka, dan tidak sudi melihat mereka, dan tidak pula mensucikan mereka; dan bagi mereka disediakan siksa yang pedih. Mereka adalah: Seseorang yang mempunyai kelebihan air di tengah perjalanan tetapi ia tidak mau memberikannya pada seorang musafir yang butuh air, seseorang yang berbai'at kepada seorang penguasa karena mengharapkan harta, jika si penguasa itu memberinya apa yang ia inginkan, maka ia akan menepati bai'atnya, tetapi jika si penguasa itu tidak memberinya, maka ia tidak akan memenuhi bai'atnya; dan seseorang yang menawarkan barang dagangannya pada orang

lain setelah ashar, dan ia bersumpah pada orang itu dengan nama Allah', bahwa dagangannya itu telah ditawar sekian dan sekian, kemudian ia dibenarkan oleh orang ketiga yang bersekongkol dengannya."

الْأَمْرُ بِالصَّدَقَةِ لِمَنْ لَمْ يَعْتَقِدِ الْيَمِينَ بِقَلْبِهِ فِي حَالِ بَيْعِهِ

PERINTAH BERSEDEKAH BAGI ORANG YANG BERSUMPAH TANPA SEPENUH HATI DI DALAM JUAL BELI

٤٣٩- عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ قَيْشِ بْنِ أَبِي عَرَزَةَ قَالَ كُنَّا بِالْمَدِينَةِ نَبِيعُ الْأَوْسَاقِ وَنَبْتَاعُهَا وَنُسَجِّي أَنْفُسَنَا السَّمَايَةَ وَيُسَمِّيْنَا النَّاسُ فَخَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّانَا بِاسْمِهِ هُوَ خَيْرٌ لَنَا مِنَ الَّذِي سَمَّيْنَا بِهِ أَنْفُسَنَا فَقَالَ يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ إِنَّهُ يَشْهَدُ بِبَيْعِكُمُ الْحَلِيفُ وَاللَّغُوفُ شُؤْبُهُ بِالصَّدَقَةِ.

4309. Dari Abu Wa-il dari Qais ibnu Abu Gharazah berkisah: "Ketika di Madinah, kami menjual-beli kurma gantangan, sehingga kami menyebut diri kami sendiri 'makelar' dan begitu pula orang-orang, mereka pun menyebut kami demikian. Pada suatu hari Rasulullah saw datang pada kami, kemudian beliau menyebut kami dengan suatu nama yang lebih baik daripada nama kami sebelumnya, beliau bersabda: "Wahai para pedagang, sesungguhnya sumpah dan omong kosong sering hadir dalam jual beli kamu, maka dari itu campurlah jual beli itu dengan bersedekah".

وَجُوبُ الْخِيَارِ لِمُتَبَايِعَيْنِ قَبْلَ افْتِرَاقِهِمَا

MASING - MASING PENJUAL DAN PEMBELI HARUS SALING MEMBERI KEBEBASAN PADA YANG LAIN SEBELUM KEDUANYA BERPISAH

٤٣١٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرَقَا فَإِنْ بَيْنَا وَمَدَقًا بُورِكَ لهما فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكُتِمَا حَقَّ بَرَكَةٌ بَيْعِهِمَا.

4310. Dari Abdullah ibnu Harits dari Hakim ibnu Hizam, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan jual beli selagi keduanya belum berpisah; jika keduanya berterus terang dan jujur, maka jual-beli mereka diberkahi Allah; tetapi jika keduanya saling mendustai dan tidak berterus terang, maka berkah dalam jual beli mereka itu akan hilang."

ذِكْرُ الْأَخْتِلَافِ عَلَى نَافِعٍ فِي لَفْظِ حَدِيثِهِ

BERBAGAI HADITS TENTANG JUAL BELI YANG DIRIWAYATKAN OLEH NAFI'

٤٣١١ - عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلتَّبَايِعَانِ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ عَلَى صَاحِبِهِ مَا لَمْ يَفْتَرَقَا إِلَّا بَيْعَ الْخِيَارِ

4311. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Antara si penjual dan si pembeli, masing-masing dari mereka hendaklah saling memberikan kebebasan kepada yang lain selama mereka belum berpisah; kecuali jual-beli dengan perjanjian tertentu"

٤٣١٢ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرَقَا أَوْ يَكُونَ خِيَارًا.

4312. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Masing-masing penjual dan pembeli bebas menentukan jual-beli, selagi keduanya belum berpisah atau jual-beli itu dilakukan dengan perjanjian tertentu."

٤٣١٣ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّبَايِعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرَقَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْبَيْعُ كَانَ عَنْ خِيَارٍ فَإِنْ كَانَ الْبَيْعُ عَنْ خِيَارٍ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ.

4313. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Masing-masing penjual dan pembeli bebas menentukan jual beli selain mereka belum berpisah, kecuali jual beli yang ditentukan, bila telah disepakati alih penjual dan pembeli, maka wajib diadakan transaksi jual beli."

٤٣١٤ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَبَايَعَ الْبَيْعَانِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ مِنْ بَيْعِهِ مَا لَمْ يَفْتَرَقَا أَوْ يَكُونَ بَيْعُهُمَا عَنْ خِيَارٍ فَإِنْ كَانَ

عَنْ خِيَارٍ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ.

4314. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila penjual dan pembeli telah saling tawar menawar, maka masing-masing dari keduanya bebas menentukan jual-beli itu selagi keduanya belum berpisah, atau jual beli mereka telah ditentukan, bila telah ditentukan/disepakati oleh kedua belah pihak, maka wajib diadakan transaksi jual-beli."

٤٣١٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَفْتَرِقَا أَوْ يَقُولَا أَحَدُهُمَا لِلْآخِرِ اخْتَرْ.

4315. Dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan pilihannya selagi mereka belum berpisah; atau salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: "Kamu bebas memilih."

٤٣١٦ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ حَتَّى يَفْتَرِقَا أَوْ يَكُونَ بَيْعَ خِيَارٍ وَمَا قَالَ نَافِعٌ أَوْ يَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلْآخِرِ اخْتَرْ.

4316. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan pilihannya sebelum keduanya berpisah, kecuali jika jual-beli itu dengan perjanjian tertentu, yaitu bila salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: "Kamu masih bebas menentukan jual-beli ini sampai waktu tertentu."

٤٣١٧ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ حَتَّى يَفْتَرِقَا أَوْ يَكُونَ بَيْعَ خِيَارٍ وَمَا قَالَ نَافِعٌ أَوْ يَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلْآخِرِ اخْتَرْ.

4317. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan pilihannya sebelum keduanya berpisah, kecuali jika jual-beli itu ada perjanjian tertentu, yaitu bila salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: "Kamu masih bebas menentukan jual-beli ini sampai waktu tertentu."

٤٣١٨ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَبَايَعَ الرَّجُلَانِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ حَتَّى يَفْتَرِقَا وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى مَا لَمْ يَفْتَرِقَا وَكَانَا جَمِيعًا أَوْ يُخَيَّرُ أَحَدُهُمَا الْآخِرَ فَإِنْ خَيَّرَ أَحَدُهُمَا الْآخِرَ فَتَبَايَعَا عَلَى ذَلِكَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ فَإِنْ تَفَرَّقَا بَعْدَ أَنْ تَبَايَعَا وَلَمْ يَتْرُكْ وَاحِدٌ مِنْهُمَا الْبَيْعَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ.

4318. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Bila penjual dan pembeli telah saling tawar menawar, maka masing-masing dari mereka bebas menentukan pilihannya, selagi mereka belum berpisah. Jika salah seorang dari keduanya memberi pilihan kepada yang lain, kemudian terjadi jual beli, maka jual beli itu telah sah; dan jika keduanya telah berpisah, sedangkan salah seorang dari keduanya belum meninggalkan tempat jual beli itu, maka jual beli itupun telah sah."

٤٣١٩- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُتَبَايِعِينَ بِالْخِيَارِ فِي بَيْعِهِمَا مَا لَمْ يَفْتَرَقَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ الْبَيْعُ خِيَارًا قَالَ نَافِعٌ فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ إِذَا اشْتَرَى شَيْئًا يَعِجِبُهُ فَارَقَ صَاحِبَهُ.

4317. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Seungguhnya, penjual dan pembeli itu sama-sama bebas menentukan pilihannya selagi keduanya belum berpisah; kecuali jika jual-beli itu ada perjanjian tertentu". Kata Nafi': "Maka dari itu, jika Abdullah telah membeli sesuatu, maka ia segera meninggalkan penjualnya."

٤٣٢٠- حَدَّثَنَا نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَبَايِعَانِ لَا بَيْعَ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا إِلَّا بِبَيْعِ الْخِيَارِ

4320. Nafi' menceritakan kepada kami dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli belum sah sebelum keduanya berpisah, kecuali jika jual beli yang ada perjanjian tertentu."

ذَكَرَ الْأَخْتِلافَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ
فِي لَفْظِ هَذَا الْحَدِيثِ

**BERBAGAI HADITS TENTANG JUAL BELI
YANG DIRIWAYATKAN OLEH ABDULLAH IBNU DINAR**

٤٣٢١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ بَيْعَيْنِ لَا بَيْعَ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا
إِلَّا بِبَيْعِ الْخِيَارِ

4321. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Belum sah jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli sampai mereka telah berpisah, kecuali jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ بَيْعَيْنِ فَلَا بَيْعَ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا إِلَّا بِبَيْعِ الْخِيَارِ

4322. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Abdullah ibnu Umar bahwa dia mendengar Rasulullah saw bersabda: "Belum sah jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli sampai mereka telah berpisah, kecuali jika jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٣- عَنْ عُمَرَ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ بَيْعَيْنِ لَا بَيْعَ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا إِلَّا بِبَيْعِ الْخِيَارِ

4323. Dari 'Amr ibnu Dinar dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli belum sah sampai keduanya telah berpisah, kecuali jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّ بَيْعَيْنِ لَا بَيْعَ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعَ الْخِيَارِ.

4324. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar, bahwasanya ia telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jual beli yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli belum sah sampai keduanya telah berpisah, kecuali jika jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ بَيْعَيْنِ فَلَا بَيْعَ بَيْنَهُمَا حَتَّى يَتَفَرَّقَا إِلَّا بَيْعَ الْخِيَارِ.

4325. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jual beli yang telah disepakati oleh si penjual dan si pembeli belum sah sampai mereka telah berpisah, kecuali jika jual beli dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ يَكُونَ بَيْعُهُمَا عَنْ خِيَارٍ.

4326. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra dari Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli, masing-masing masih bebas menentukan pilihannya selagi keduanya belum berpisah, kecuali jika jual beli mereka dengan perjanjian tertentu."

٤٣٢٧- عَنِ الْحَسَنِ عَنِ سَمُرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ حَتَّى يَتَفَرَّقَا أَوْ يَأْخُذَ كُلُّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِنَ الْبَيْعِ مَا هَوَىٰ وَيَتَخَايَرَانِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

4327. Dari Al-Hasan dari Samurah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama masih bebas menentukan pilihannya sampai keduanya berpisah, atau masing-masing dari keduanya saling menerima apa yang dikehendaki oleh yang lain, dan keduanya saling memberi kelonggaran pada yang lain sebanyak tiga kali."

٤٣٢٨- عَنِ الْحَسَنِ عَنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَيَأْخُذَ أَحَدُهُمَا مَارِضِيٍّ مِنْ صَاحِبِهِ أَوْ هَوَىٰ.

4328. Dari Al-Hasan dari Samurah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli sama-sama bebas menentukan jual beli selagi mereka belum berpisah; dan salah seorang dari keduanya menerima apa yang dikehendaki oleh kawannya."

وَجُوبُ الْخِيَارِ لِمَتَّبَاعِي عَيْنٍ قَبْلَ افْتِرَاقِهِمَا بِأَبْدَانِهِمَا

**PENJUAL DAN PEMBELI HARUS SALING MEMBERI
KEBEBASAN PADA YANG LAIN UNTUK
MENENTUKAN JUAL BELI SEBELUM KEDUANYA BERPISAH**

٤٣٢٩- عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ

٤٣٣١- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَجُلًا كَانَ فِي عُقْدَتِهِ
صَنْعٌ كَانَ يَبِيعُ وَأَنَّ أَهْلَهُ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالُوا يَا نَبِيَّ اللَّهِ احْبِرْ عَلَيْنَا فِدْعَاهُ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَهَاهُ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي لَا أَصْبِرُ عَنِ الْبَيْعِ
قَالَ إِذَا بَعْتَ فَقُلْ لَا خِلَابَةَ.

4331. Qatadah dari Anas ra bahwasanya ada seorang yang lemah pendiriannya, ia mengadakan usaha jual beli; pada suatu hari keluar-ganya datang pada Rasulullah dan berkata: "Wahai Rasulullah, ce-gahlah ia dari usaha jual beli." Ketika Rasulullah saw memanggilnya dan mencegahnya; maka ia menjawab: "Wahai Rasulullah, aku tidak dapat meninggalkan usaha jual beli ini." Sabda beliau: "Bila kamu men-jual, maka katakanlah pada si pembeli: "Tidak ada penipuan dalam jual beli ini."

الْمَحْفَلَةُ

MENJUAL TERNAK YANG BANYAK AIR SUSUNYA

٤٣٣٢- عَنْ أَبِي كَثِيرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَاعَ أَحَدُكُمْ الشَّاةَ أَوْ اللَّفْحَةَ
فَلَا يَحْفَلُهَا.

4332. Dari Abu Katsir bahwa ia telah mendengar dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jika salah seorang dari kamu hendak menjual kambing perahan atau unta perahan, maka janganlah ia membiarkan air susunya tidak diperas, dengan maksud agar ternak itu kelihatan besar."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُتَبَايِعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا إِلَّا
أَنْ يَكُونَ صَفْقَةً خِيَارٍ وَلَا يَجِلُّ لَهُ أَنْ يَفَارِقَ صَاحِبَهُ
خَشِيَةَ أَنْ يَسْتَقِيلَهُ.

4329. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Penjual dan pembeli, keduanya bebas menentukan pilihannya selagi mereka belum berpisah: kecuali jika jual beli dengan perjanjian tertentu, karen itu penjual/pembeli tidak boleh meninggalkan kawannya karena ia khawatir bila kawannya itu akan mem-batalkan jual beli."

الْخَدِيعَةُ فِي الْبَيْعِ

TIDAK BOLEH ADA PENIPUAN DALAM JUAL BELI

٤٣٣٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَجُلًا ذَكَرَ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخَدَعُ فِي الْبَيْعِ فَقَالَ
لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعْتَ فَقُلْ لَا خِلَابَةَ
فَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا بَاعَ يَقُولُ لَا خِلَابَةَ.

4330. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar bahwasanya ketika seseorang mengadu pada Rasulullah, bahwasanya ia telah tertipu dalam jual beli. Maka Rasulullah saw bersabda padanya: "Jika kamu menjual sesuatu, maka katakanlah pada pembeli: "Tidak ada penipuan dalam jual beli ini." Sejak itu bila ia menjual, maka ia berkata: "Tidak boleh ada penipuan dalam jual beli ini."

النَّبِيُّ عَنِ الْمَصْرَاءِ وَهُوَ أَنْ يَرِبُطَ أَخَالَفُ النَّاقَةَ
 أَوْ الشَّاةَ وَتَتْرَكَ مِنَ الْحَلْبِ يَوْمَيْنِ وَالثَّلَاثَةَ حَتَّى
 يَجْتَمِعَ لَهَا الْبَنُّ فَيَزِيدُ مَشْتَرِيهَا فِي قِيمَتِهَا
 لِمَا يَرَى مِنْ كَثْرَةِ لَبَنِهَا

**LARANGAN MENGIKAT KANTONG KELENJAR SUSU UNTA
 ATAU KAMBING, DAN TIDAK MEMERASNYA SELAMA
 DUA ATAU TIGA HARI SUPAYA KELIHATAN BESAR,
 SEHINGGA PEMBELI BERANI MEMBELINYA
 DENGAN HARGA TINGGI**

٤٣٣٣- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَلْقُوا الزُّكْبَانَ لِلْبَيْعِ وَلَا تَصْرُوا الْإِبِلَ وَالْغَنَمَ
 مِنْ ابْتِاعَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَهُوَ خَيْرُ التَّظَرُّبِ فَإِنْ شَاءَ
 أَمْسَكَهَا وَإِنْ شَاءَ أَنْ يَرُدَّ هَارِدَهَا وَمَعَهَا مِصَاعٌ تَمْرٍ

4333. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw ber-
 sabda: "Janganlah kamu menyongsong kafilah yang baru datang untuk
 menjualkan barangnya, dan janganlah kamu mengikat susu unta atau
 kambing dan tidak memerasnya agar terlihat besar, barang siapa yang
 membeli ternak yang begini, maka ia boleh memilih, jika ia mau, ia boleh
 menahannya, dan jika ia menyesal, ia boleh mengembalikannya dengan
 menambahkan padanya satu sha' kurma."

٤٣٣٤- عَنِ ابْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ اشْتَرَى مِصْرَاءً فَإِنْ رَضِيَهَا إِذَا
 حَلَبَهَا فَلْيُمْسِكْهَا وَإِنْ كَرِهَهَا فَلْيُرُدَّهَا وَمَعَهَا مِصَاعٌ
 مِنْ تَمْرٍ

4334. Dari Ibnu Yasar dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw ber-
 sabda: "Barang siapa yang membeli ternak yang kantong susunya belum
 diperas, maka ia boleh memilih, jika ia tetap menyenangi ternak itu
 setelah memerasnya, maka ia boleh menahannya; tetapi jika ia menyesal
 setelah itu, maka ia boleh mengembalikannya dengan menambahkan
 ganti rugi satu sha' kurma padanya".

٤٣٣٥- عَنِ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ
 قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ابْتِاعَ مُحْمَلَةً أَوْ مِصْرَةً
 فَهُوَ بِاخْتِيَارِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِنْ شَاءَ أَنْ يُمْسِكَهَا أَمْسَكَهَا
 وَإِنْ شَاءَ أَنْ يَرُدَّ هَارِدَهَا وَصَاعًا مِنْ تَمْرٍ لَا سَمْرَاءَ

4335. Dari Ayyub dari Muhammad berkata: Aku mendengar Abu
 Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membeli
 ternak yang kantong susunya sengaja tidak diperas, maka ia bebas men-
 tentukan pilihan selama tiga hari; apakah ia akan tetap membelinya
 ataukah ia mengembalikannya dengan menambahkan pada si penjual
 ganti rugi sebanyak satu sha' kurma."

الْخَرَاجُ بِالضَّمَانِ

PAJAK UNTUK SUATU JAMINAN

٤٣٣٦- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَصَى رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْخَرَاجَ بِالضَّمَانِ .

4336. Dari Urwah dari Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Sesungguhnya pajak itu untuk suatu jaminan keamanan."

بَيْعُ الْمُهَاجِرِ الْأَعْرَابِيِّ

LARANGAN BAGI ORANG KOTA MENJUALKAN
BARANG DAGANGAN MILIK ORANG BADWI

٤٣٣٧- عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّلَاقِ وَأَنْ يَبِيعَ مُهَاجِرٌ الْأَعْرَابِيَّ

وَعَنِ التَّصْرِيَةِ وَالنَّجْشِ وَأَنْ يَسْتَأْمَ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ

أَخِيهِ وَأَنْ تَسْأَلَ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ أُخْتِهَا .

4337. Dari Abu Hazim dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang orang kota menyongsong barang dagangan kafilah Badwi yang datang dari desa, atau menjualkan dagangan mereka sebelum sampai di pasar umum. Dan beliau melarang membiarkan kantong kelenjar susu ternak agar kelihatan besar bila dijual, dan melarang bersaing dalam penawaran, menawar di atas penawaran orang lain, dan melarang wanita yang dilamar menyuruh lelaki yang melamarnya agar menceraikan istrinya demi kepentingan dirinya sendiri."

بَيْعُ الْحَاضِرِ لِلْبَادِي

LARANGAN BAGI ORANG KOTA
UNTUK MENJUALKAN BARANG DAGANGAN
ORANG BADWI/DESA

٤٣٣٨- عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

نَهَى أَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَإِنْ كَانَ أَبَاهُ أَوْ أَخَاهُ .

4338. Dari Al-Hasan dari Anas ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang orang kota menjualkan barang dagangan orang desa untuk mencari keuntungan; meskipun Badwi itu ayahnya atau saudaranya sendiri."

٤٣٣٩- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيِّدِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ

نُهِنَا أَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ أَوْ أَبَاهُ .

4339. Dari Muhammad ibnu Sirin dari Anas ibnu Malik berkata: "Rasulullah saw telah melarang orang kota menjualkan dagangan orang desa untuk mencari keuntungannya; meskipun orang desa itu saudaranya atau ayahnya sendiri."

٤٣٤٠- عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ نُهِنَا أَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ

4340. Dari Muhammad dari Anas ra berkata: "Kami --orang kota-- dilarang menjualkan barang dagangan orang desa demi mendapatkan keuntungan untuk diri sendiri."

٤٣٤١- أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ دَعَا
النَّاسَ يَرْزُقُ اللَّهُ بَعْضَهُمْ مِنْ بَعْضٍ .

4341. Telah dikhabarkan padaku oleh Abu Zubair bahwa ia telah mendengar Jabir ia berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa karena sabda: "Janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa karena untuk mencari keuntungan sendiri. Tinggalkanlah orang-orang desa itu, niscaya Allah akan memberi rizki kepada sebagian mereka dari sebagian yang lain."

٤٣٤٢ - عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَلْقُوا التُّرْكَبَانَ لِلْبَيْعِ وَلَا يَبِيعُ بَعْضُهُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ .

4342. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menyongsong barang dagangan orang-orang desa, janganlah menjual di atas penjualan orang lain, janganlah bersaing dalam penawaran, dan janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa demi untuk mencari keuntungan buat diri sendiri."

٤٣٤٣ - عَنِ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ النَّجْشِ وَالتَّلْقِي وَأَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ

4343. Dari Nafi' dari Abdullah, dari Rasulullah saw telah melarang kita bersaing dalam penawaran, melarang orang kota menyongsong barang dagangan orang desa, dan menjualkan barang dagangan mereka."

التَّلْقِي

LARANGAN MENYONGSONG BARANG DAGANGAN
YANG BARU DATANG

٤٣٤٤ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّلْقِي .

4344. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menyongsong barang dagangan yang baru datang dari desa."

٤٣٤٥ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ تَلْقَى الْجَلْبِ حَتَّى يَدْخُلَ بِهَا السُّوقَ فَأَقْرَّ بِهِ أَبُو سَامَةَ وَقَالَ نَعَمْ .

4345. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melarang menyongsong barang dagangan yang baru datang sebelum barang itu dibawa ke pasar." Dan Abu Salamah menguatkan hadits ini.

٤٣٤٦ - عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَلْقَى التُّرْكَبَانُ وَأَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قَوْلُهُ حَاضِرٌ لِبَادٍ قَالَا لَا يَكُونُ لَهُ سِمْسَارٍ

4346. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menyongsong barang dagangan yang

baru datang dari desa, dan beliau juga melarang orang kota menjualkan barang dagangan orang desa." Aku (ayah Thawus) bertanya pada Ibnu Abbas: "Apa maksudnya orang kota tidak boleh menjualkan barang dagangan orang desa?" Jawabnya: "Yaitu, janganlah ia menjadi makelar."

٤٣٤٧- عَنْ ابْنِ سِيرِينَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيْرَةَ يَقُوْكَ
قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْقُوا الْجَلْبَ فَمَنْ تَلَقَّاهُ
فَاشْتَرَى مِنْهُ فَإِذَا أَتَى سَيِّدَهُ السُّوقَ فَهُوَ بِالْخِيَارِ

4347. Dari Ibnu Sirin berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menyongsong barang dagangan yang baru datang dari desa untuk menjadi makelarnya. Barang siapa yang menyongsongnya, hendaknya ia membelinya; kecuali jika pedagang barang itu telah memasuki pasar, maka ia boleh memilih, dijualkan atau menjualnya sendiri."

سَوْمَ الرَّجُلِ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ

LARANGAN MENAWAR DI ATAS PENAWARAN ORANG LAIN

٤٣٤٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبِيْعَنَّ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا
تَنَاجَشُوا وَلَا يَسَاوِمِ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلَا
يَخْطُبُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ وَلَا تَسْأَلِ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ
أَخِيهَا التَّكْتِفِيَّ مَا فِي إِنْأَتَاهَا وَلِتُكْحَ فَإِنَّمَا هَا مَا كَتَبَ

اللهُ لَهَا.

4348. Dari Sa'id ibnu Musayyab dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa karena demi untuk mendapatkan keuntungan sendiri, janganlah kamu bersaing dalam penawaran, janganlah seseorang menawar di atas penawaran saudaranya, dan janganlah ia melamar di atas lamaran saudaranya, dan janganlah seorang wanita yang dilamar menyuruh lelaki yang melamarnya agar menceraikan istrinya demi kepentingan diri sendiri; sesungguhnya baginya apa yang telah ditentukan oleh Allah untuknya."

بَيْعُ الرَّجُلِ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ

LARANGAN MENJUAL DI ATAS PENJUALAN ORANG LAIN

٤٣٤٩- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُ قَالَ لَا يَبِيْعُ أَحَدُكُمْ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ.

4349. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah salah seorang dari kamu menjual di atas penjualan saudaranya."

٤٣٥٠- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِيْعُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ حَتَّى يَبْتَاعَ
أَوْ يَذَرَ.

4350. Dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah seseorang menjual di atas penjualan saudaranya, sampai orang yang hendak menawar itu membeli atau meninggalkannya."

النَّجَشُ

LARANGAN BERSAING DALAM PENAWARAN

٤٣٥١- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ
 قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَبِيعُ
 الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تَنَاجَشُوا
 وَلَا يَزِيدُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا تَسْأَلُ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ
 الْآخَرَى لِتَكْتَفِيَءَ مَا فِي إِنْاءِهَا.

4351. Dari Abu Salamah dan Sa'id ibnu Al-Musayyab bahwa Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Janganlah seseorang menjual di atas penjualan saudaranya, janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa demi meraih kepentingan sendiri, janganlah kamu bersaing dalam penawaran, dan janganlah seseorang menambah harga yang telah ditawarkan saudaranya, dan janganlah seorang wanita yang dilamar menyuruh lelaki yang melamarnya agar menceraikan istrinya demi kepentingan sendiri."

٤٣٥٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تَنَاجَشُوا
 وَلَا يَزِيدُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا تَسْأَلُ الْمَرْأَةُ طَلَاقَ
 أُخْتِهَا لِتَسْتَكْفِيَءَ بِهِ مَا فِي صَحْفَتِهَا.

4352. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah orang kota menjualkan barang dagangan orang desa demi untuk meraih keuntungan sendiri, janganlah kamu bersaing dalam penawaran, janganlah seseorang menaikkan harga barang yang telah ditawarkan saudaranya, dan janganlah seorang wanita menyuruh lelaki yang melamarnya untuk menceraikan istrinya demi kepentingan dirinya sendiri."

الْبَيْعُ فِيْمَنْ يَزِيدُ

BOLEH MENJUAL BARANG KEPADA YANG MEMBELI DENGAN HARGA TINGGI

٤٣٥٣- عَنْ أَبِي بَكْرٍ الْخَنَفِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَاعَ قَدْحًا وَحِلْسًا فِيْمَنْ يَزِيدُ.

4353. Dari Abu Bakar Al-Hanafi dari Anas ibnu Malik ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah menjual gelas dan pelana kepada orang yang menawar lebih mahal."

بَيْعُ الْمَلَامَسَةِ

DILARANG MENJUAL BARANG YANG BARU DIPEGANG, TANPA MEMBERI HAK UNTUK MEMILIH PADA PEMBELI

٤٣٥٤- عَنِ الْأَعْرَاجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ.

4354. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah telah melarang menjual barang yang baru dipegang tanpa memberi hak pilih pada si pembeli atau si penjual melempar barang itu tanpa memberi hak pilih pada si pembeli."

تَفْسِيرُ ذَلِكَ

MAKSUD DARI HADITS DI ATAS

٤٣٥٥- عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَلَامَسَةِ لِمَنْ الثُّوبَ لَا يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَعَنِ الْمُنَابَذَةِ وَهِيَ طَرَحُ الرَّجُلِ ثَوْبَهُ إِلَى الرَّجُلِ بِالْبَيْعِ قَبْلَ أَنْ يُقْلِبَهُ أَوْ يَنْظُرَ إِلَيْهِ.

4355. Dari Amir ibnu Sa'ad ibnu Abu Waqash dari Abu Sa'id Al-Khudri ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual sesuatu dan hak pilihan si pembeli hanya dengan memegangnya; yaitu pembeli hanya boleh memegang barang dagangan tanpa menelitinya. Dan beliau melarang menjual sesuatu dengan hak pilih pembeli yang dilemparkan si penjual; yaitu si penjual melemparkan bajunya kepada si pembeli sebelum ia membolak balik dan menelitinya."

بَيْعُ الْمُنَابَذَةِ

LARANGAN MENJUAL DENGAN CARA PELEMPARAN BARANG SEBAGAI HAK PILIH PEMBELI

٤٣٥٦- عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ فِي الْبَيْعِ.

4356. Dari Amir ibnu Sa'id dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual dengan cara pemegangan atau pelempan barang sebagai hak pilih pembeli."

٤٣٥٧- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعَتَيْنِ عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ.

4357. Dari Atha' ibnu Yazid dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual barang dagangan dua cara hak pilih, yaitu dengan cara pemegangan dan pelempan barang kepada si pembeli sebagai hak pilihnya."

تَفْسِيرُ ذَلِكَ

MAKSUD DARI HADITS DI ATAS

٤٣٥٨- عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدًا يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَاهُ زَيْدًا يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَالْمَلَامَسَةُ أَنْ يَتْبَايَعَ الرَّجُلَانِ بِالثُّوبَيْنِ تَحْتَ اللَّيْلِ يَمْسُ كُلُّ رَجُلٍ مِنْهُمَا ثَوْبَ صَاحِبِهِ بِيَدِهِ وَالْمُنَابَذَةُ أَنْ يَنْبِذَ الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ الثُّوبَ وَيَنْبِذُ الْآخَرَ إِلَيْهِ الثُّوبَ فَيَتْبَايَعَا عَلَى ذَلِكَ.

4358. Dari Az Zuhri berkata: Aku telah mendengar Sa'id berkata: Aku telah mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw telah melarang jual beli dengan cara pemegangan atau pelempan barang se-

bagai hak pilih si pembeli. Yang dimaksud pemegangan barang ialah bila dua orang saling berjual beli baju pada waktu malam yang gelap, masing-masing dari mereka hanya dengan meraba baju yang ditukar tanpa meneliti cacatnya terlebih dahulu. Adapun yang dimaksud dengan cara pelemparan barang ialah bila dua orang saling berjual beli/tukar menukar baju, seorang melemparkan bajunya kepada yang lain dan kemudian yang lain juga melemparkan bajunya kepadanya.”

٤٣٥٩- عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمَلَامَسَةُ تَمَسُّ الثُّوبَ لَا يَنْظُرُ إِلَيْهِ وَعَنِ الْمُنَابَذَةِ وَالْمُنَابَذَةُ طَرَحُ الرَّجُلِ ثَوْبَهُ إِلَى الرَّجُلِ قَبْلَ أَنْ يُقْلِبَهُ.

4359. Dari Amir ibnu Sa'd, dia mengkhabarkan bahwa Abu Sa'id Al-Khudry ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual beli barang dengan cara pemegangan barang sebagai hak pilih bagi si pembeli. Maksud dari pemegang bagang adalah pembeli memilih barang dengan cara menyentuhnya tanpa menelitinya terlebih dahulu. Adapun yang dimaksud dengan cara pelemparan barang, yaitu si pembeli harus menerima barang yang dilepaskan padanya tanpa meneliti lebih dulu."

٤٣٦٠- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْعَتَيْنِ وَعَنِ الْبَيْعَتَيْنِ أَمَّا الْبَيْعَتَانِ فَاَلْمَلَامَسَةُ وَالْمُنَابَذَةُ

أَنْ يَقُولَ إِذَا نَبَذْتُ هَذَا الثُّوبَ فَقَدْ وَجَبَ لِي بَيْعُ الْبَيْعِ وَالْمَلَامَسَةُ أَنْ يَمْسَهُ بِيَدِهِ وَلَا يَنْشُرُهُ وَلَا يُقْلِبُهُ إِذَا مَسَّهُ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ.

4360. Dari Atha' ibnu Yazid dari Abu Sa'id Al-Khudry ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang dua cara menukar baju dan dua cara penjualan. Adapun cara penjualan yang dilarang adalah penjualan dengan cara pemegangan barang dan pelemparan barang sebagai hak pilih pembeli. Pelemparan barang ialah bila seseorang mengatakan: "Bila aku telah melemparkan baju ini padamu, maka kamu harus membelinya." Adapun yang dimaksud dengan cara pemegangan barang ialah seorang pembeli hanya berhak memegang barang tanpa menelitinya; dan bila ia telah memegang barang itu, maka ia harus membelinya."

٤٣٦١- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْعَتَيْنِ وَنَهَا نَارَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ بَيْعَتَيْنِ عَنِ الْمُنَابَذَةِ وَالْمَلَامَسَةِ وَهِيَ بَيْعُ كَانُوا يَتَّبِعُونَ بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ.

4361. Dari Salim dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah melarang dua hal yang samar atau tidak jelas dan beliau melarang penjualan dengan dua cara hak pilih bagi si pembeli, yaitu dengan cara pelemparan atau pemegangan barang sebagai hak pilih pembeli. Dua cara ini adalah sistem jual beli pada zaman Jahiliyah."

٤٣٦٢- عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ بَيْعَتَيْنِ أَمَّا الْبَيْعَتَانِ

4363. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual undian, dan menjual sesuatu yang tidak jelas rupa dan sifatnya."

بَيْعِ الثَّمْرِ قَبْلَ أَنْ يَبْدُ وَصَلَاحُهُ

LARANGAN MENJUAL/MEMBELI BUAH YANG BELUM TAMPAP HASILNYA'

٤٣٦٤- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبِيعُوا الثَّمْرَ حَتَّى يَبْدُ وَصَلَاحُهُ نَهَى الْبَائِعَ وَالْمَشْتَرِيَ.

4364. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, dari Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjual/membeli buah yang belum tampak hasilnya". Dalam hal ini beliau melarang penjual dan pembeli.

٤٣٦٥- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ بَيْعِ الثَّمْرِ حَتَّى يَبْدُ وَصَلَاحُهُ.

4365. Dari Salim dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli buah yang belum tampak hasilnya."

٤٣٦٦- عَنْ سَعِيدِ وَأَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَاهُ رَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبِيعُوا الثَّمْرَ حَتَّى يَبْدُ وَصَلَاحُهُ وَلَا تَبْتَاعُوا الثَّمْرَ بِالْمَثَرِ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ حَدَّثَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَالْمُنَابَذَةُ وَالْمَلَامَسَةُ وَزَعَمَ أَنَّ الْمَلَامَسَةَ أَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ أبيعُكَ ثوبِي بِثوبِكَ وَلَا يَنْظُرُ وَاحِدٌ مِنْهُمَا إِلَى ثوبِ الْآخَرِ وَلَكِنْ يَلِمُسُهُ لَمْسًا وَأَمَّا الْمُنَابَذَةُ أَنْ يَقُولَ أَنبُدُ مَا مَعِيَ وَتَبْدُدُ مَا مَعَكَ لِيشْتَرِيَ أَحَدُهُمَا مِنَ الْآخَرِ وَلَا يَدْرِي كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا كَمْ مَعَ الْآخَرَ وَتَحْوَأُ مِنْ هَذَا الْوَصْفِ.

4362. Dari Hafesh ibnu 'Ashim dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw telah melarang dua cara penjualan. Yaitu menjual dengan cara pelemparan dan pemegangan barang sebagai hak pilih bagi si pembeli. Yang dimaksud pemegang sebagai hak pilih ialah bila seseorang berkata kepada orang lain: "Aku menjual/menular bajuku dengan bajumu". Sedangkan masing-masing mereka tidak boleh meneliti terlebih dahulu sebelum menukarnya, tetapi mereka hanya memegangnya. Adapun yang dimaksud dengan pelemparan sebagai hak pilih ialah bila dua orang saling berjual beli/bertukar baju, dan masing-masing menerima baju yang dilemparkan padanya tanpa menelitinya lebih dulu."

بَيْعِ الْحَصَاةِ

LARANGAN MENJUAL UNDIAN

٤٣٦٣- عَنْ الْأَعْرَابِجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَنِ

٤٣٦٩- عَنْ عَطَاءٍ وَأَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَخَابِرَةِ وَالْمَزَابِنَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ وَبَيْعِ الثَّمْرِ حَتَّى يُطْعَمَ إِلَّا الْعَرَايَا.

4369. Dari Atha' dan Abu Zubair dari Jabir ra bahwa Rasulullah saw telah melarang kita memarohkan sawah, menjual/membeli barang tanpa mengetahui takarannya, menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, menjual buah sebelum mengetahui rasanya/hasilnya kecuali buah yang tanpa kulit."

٤٣٧٠- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ بَيْعِ الثَّمْرِ حَتَّى يُطْعَمَ.

4370. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual kurma sebelum diketahui rasanya."

شُرَاءِ الثَّمَارِ قَبْلَ أَنْ يَبْدُ وَصِلَاحُهَا عَلَى أَنْ يَقْطَعَهَا وَلَا يَتْرُكُهَا إِلَى أَوْانِ إِدْرَاكِهَا

LARANGAN MEMBELI BUAH YANG BELUM TAMPAK HASILNYA DAN MEMETIK SEBELUM WAKTUNYA

٤٣٧١- عَنْ حُمَيْدِ الطَّلَوِيلِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ بَيْعِ الثَّمَارِ حَتَّى تُرْهِى قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا تُرْهِى قَالَ حَتَّى تَحْمَرَ وَقَالَ رَسُولُ

نَهَى عَنْ مِثْلِهِ سَوَاءً.

4366. Dari Sa'id dan Abu Salamah bahwa Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Janganlah kamu menjual/membeli buah sebelum tampak hasilnya, dan janganlah kamu menukarkan buah dengan kurma." Dalam riwayat lain: Ibnu Syihab dari Salim ibnu Abdullah dari ayahnya berkata, bahwasanya Rasulullah saw juga melarang yang serupa dengan itu."

٤٣٦٧- عَنْ طَاوُسٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَبِيعُوا الثَّمْرَ حَتَّى يَبْدُ وَصِلَاحُهُ.

4367. Dari Thawus berkata: Aku telah mendengar Abdullah ibnu Umar berkata: "Pada suatu hari, Rasulullah saw berkhotbah pada kami: "Janganlah kamu menjual buah sehingga buah itu tampak hasilnya."

٤٣٦٨- عَنْ عَطَاءٍ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الْمَخَابِرَةِ وَالْمَزَابِنَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ وَأَنْ يُبَاعَ الثَّمْرُ حَتَّى يَبْدُ وَصِلَاحُهُ وَأَنْ يُبَاعَ إِلَّا بِالْدِّنَارِ وَالذَّرَاهِمِ وَرَخَّصَ فِي الْعَرَايَا

4368. Dari Atha' aku telah mendengar Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) memarohkan sawah, menjual/membeli hasil pertanian secara borongan, menjual/membeli hasil pertanian yang masih di pohon, menjual/membeli buah sebelum buah itu tampak hasilnya. Dan hendaknya janganlah hasil pertanian itu dijual melainkan dengan dinar atau emas (uang tunai), dan beliau membolehkan menukar hasil pertanian dengan buah yang tanpa kulit."

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ بَاعَ ثَمْرًا فَأَصَابَتْهُ
جَائِحَةٌ فَلَا يَأْخُذُ مِنْ أُخِيهِ وَذَكَرَ شَيْئًا عَلَى مَا يَأْكُلُ
أَحَدَكُمْ مَالَ أُخِيهِ الْمُسْلِمِ.

4373. Dari Abu Zubair Al Makky dari Jabir ibnu Abdullah ra, bahwasanya saw bersabda: "Barang siapa yang telah menjual buah, tetapi kemudian buah itu terkena hama, maka janganlah ia mengambil sedikitpun uang yang telah diterima dari saudaranya. Dan atas dasar apa ia memakan harta saudaranya sesama Muslim."

٤٣٧٤- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَتِيقٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ الْجَوَائِحَ.

4374. Dari Sulaiman ibnu 'Atiq dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw menyuruh mengembalikan uang dari harga buah yang terkena hama.

٤٣٧٥- عَنْ عِيَّاصِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ
قَالَ أَصِيبَ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
ثَمَارٍ ابْتَاعَهَا فَكَثُرَ دَيْنُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تَصَدَّقُوا عَلَيْهِ فَتَصَدَّقَ النَّاسُ عَلَيْهِ فَلَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ
وَفَاءَ دَيْنِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذُوا مَا
وَجَدْتُمْ وَلَيْسَ لَكُمْ إِلَّا ذَلِكَ.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ إِنْ مَنَعَ اللَّهُ الثَّمْرَةَ فِيمَ يَأْخُذُ
أَحَدَكُمْ مَالَ أُخِيهِ.

4371. Dari Humaid Ath-Thawil dari Anas ibnu Malik bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/membeli buah sebelum waktunya". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, kapan waktunya itu?" Jawab beliau: "Bila buah itu warnanya telah merah". Kemudian beliau bersabda: "Bagaimana pendapatmu jika Allah menahan buah itu, maka apa yang akan kamu jual pada saudaramu atas harta yang telah kamu ambil darinya."

وَضَعَ الْجَوَائِحَ

MENGEMBALIKAN UANG DARI HARGA BUAH/DAGANGAN YANG RUSAK

٤٣٧٢- أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ بَعْتَ مِنْ أُخِيكَ ثَمْرًا
فَأَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ فَلَا يَجِلُّ لَكَ أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُ شَيْئًا يَم
تَأْخُذُ مَالَ أُخِيكَ بِغَيْرِ حَقٍّ.

4372. Telah dikhabarkan padaku oleh Abu Zubair bahwa ia mendengar Jabir ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Jika kamu menjual buah pada saudaramu, tiba-tiba buah itu terkena hama, maka tidak dihalalkan bagimu menerima sedikitpun dari uang penjualan itu dari saudaramu itu tanpa hak."

٤٣٧٣- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ الْمَكِّيِّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ

4375. Dari 'Iyadh ibnu Abdullah dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Pada masa Rasulullah saw, ada seorang yang terbelit oleh hutang karena buah yang telah dijualnya tiba-tiba terkena hama; sehingga Rasulullah saw bersabda pada orang-orang: "Berilah ia sedekah". Orang-orang memberi sedekah padanya, tetapi itupun belum dapat menutup hutangnya. Rasulullah saw menyuruh mereka yang berpiutang: "Ambillah apa yang kamu dapatkan darinya, dan janganlah kamu meminta apa yang ia tidak mampu membayarnya."

بَيْعُ الثَّمْرِ سِنِينَ

LARANGAN MENJUAL POHON BUAH SECARA TAHUNAN

٤٣٧٦ - عَنْ عَتِيقٍ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمْرِ سِنِينَ.

4376. Dari Atiq dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual pohon buah secara tahunan."

بَيْعُ الثَّمْرِ بِالْثَمْرِ

LARANGAN MENJUAL BUAH DENGAN KURMA

٤٣٧٧ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمْرِ بِالْثَمْرِ وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي الْعَرَايَا

4377. Dari Az-Zuhry dari Salim dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual/menukar buah dengan kurma. Dalam riwayat Ibnu Umar dari Zaid ibnu Tsabit berkata: "Rasulullah saw membolehkan menjual kurma yang sudah dikupas dengan cara taksiran."

٤٣٧٨ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُرَابَنَةِ وَالْمُرَابَنَةِ أَنْ يُبَاعَ مَا فِي رُؤُوسِ النَّحْلِ بِثَمْرِ بَكِيْلٍ مُسَمًّى إِنْ زَادَ لِي وَإِنْ نَقَصَ فَعَلَى.

4378. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw telah melarang menjual buah kurma yang masih di atas pohon dengan ditukar dengan kurma dengan takaran tertentu, jika hasil lebih, maka bagiku, sedang jika hasilnya kurang, maka aku yang menanggung resikonya."

بَيْعُ الْكُرْمِ بِالزَّبِيْبِ

LARANGAN MENJUAL ANGGUR DENGAN KISMIS

٤٣٧٩ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُرَابَنَةِ وَالْمُرَابَنَةِ بِبَيْعِ الثَّمْرِ بِالْثَمْرِ كَيْلًا وَبَيْعِ الْكُرْمِ بِالزَّبِيْبِ كَيْلًا.

4379. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual buah kurma yang masih di pohon dengan kurma yang sudah dipetik secara takaran, atau menjual buah anggur basah dengan kismis secara takaran."

٤٣٨٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيْجٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُرَابَنَةِ.

4380. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Rafi' ibnu Khadij berkata: "Rasulullah saw melarang menjual/membeli hasil pertanian yang masih di ladang, atau menjual/membelinya tanpa mengetahui takarannya."

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَنْقَطِعُ الْهَجْرَةُ مَا قُوتِلَ الْكُفَّارُ.

4022. Dari Hassan ibnu Abdullah Adl-Dlamry dari Abdullah ibnu Sa'dy berkata: "Kami datang pada Rasulullah saw dalam suatu rombongan, kawan-kawanku menghadap beliau lebih dulu dan menyampaikan hajadnya masing-masing kepada beliau, sedang aku orang yang terakhir menghadap beliau. Beliau bersabda: "Sampaikan hajatmu". Aku bertanya: "Kapan hijrah itu terputus?" Jawab beliau: "Hijrah tidak akan terputus selagi masih ada peperangan dengan kaum kafir."

الْبَيْعَةُ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ

BERBAI'AT UNTUK MELAKSANAKAN SEMUA HAL YANG DISUKA ATAUPUN YANG DIBENCI

٤٠٢٣ - عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ أَبِي وَائِلٍ وَالشَّعْبِيِّ قَالَا قَالَ جَرِيرٌ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ أَبَايَعُكَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِيمَا أَحْبَبْتُ وَفِيمَا كَرِهْتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ تَسْتَطِيعُ ذَلِكَ يَا جَرِيرُ أَوْ تُطِيقُ ذَلِكَ قَالَ قُلْ فِيمَا اسْتَطَعْتُ فَبَايَعَنِي وَالنَّصْحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

4023. Dari Mughirah dari Abu Wa-il dan Asy-Sya'by mereka berkata: Jarir berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw. kemudian aku berkata padanya: "Wahai Rasulullah, aku berbai'at padamu untuk selalu mendengar dan taat padamu dalam semua hal yang aku suka maupun yang tak aku suka". Tanya beliau: "Mampukah kamu melaksanakan-

٤٣٨١ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي الْعَرَايَا.

4381. Dari Salim dari ayahnya berkata: Zaid ibnu Tsabit menceritakan padaku bahwasanya Rasulullah saw telah membolehkan menjual/membeli buah yang terbuka yang dapat ditaksir takarannya."

٤٣٨٢ - حَدَّثَنِي خَارِجَةُ بِنْتُ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي الْعَرَايَا بِالْقَرْمِ وَالرُّطْبِ.

4382. Telah dikatakan padaku oleh Kharijah ibnu Zaid ibnu Tsabit dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw membolehkan menjual/menukar buah kurma yang masih di pohon dengan kurma atau kurma basah."

بَابُ بَيْعِ الْعَرَايَا بِمَخْرُصِهَا تَمْرًا

BOLEH MENJUAL KURMA YANG SUDAH DIKUPAS DENGAN MENAKSIR TAKARANNYA

٤٣٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي بَيْعِ الْعَرَايَا تَبَاعُ بِمَخْرُصِهَا.

4383. Dari Abdullah dari Zaid ibnu Tsabit, bahwasanya Rasulullah saw telah membolehkan menjual kurma yang sudah dikupas dengan cara taksiran."

٤٣٨٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي بَيْعِ الْعَرَايَةِ بِمَخْرُصِهَا تَمْرًا.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الثَّمْرِ حَتَّى يَبْدُوَ
صَلَاحَهُ وَرَخَّصَ فِي الْعَرَايَا أَنْ تُبَاعَ بِخَرْصِهَا يَأْكُلُهَا
أَهْلُهَا رُطْبًا.

4387. Dari Busyair ibnu Yasar dari Sahel ibnu Abu Hatsamah, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menuai buah yang belum tua; tetapi beliau membeli rukhsah dalam buah yang tak berkulit untuk menjual dengan tangkainya, ia boleh dijualnya dalam kulitnya, karena harus dimakan dalam keadaan basah."

٤٣٨٨- عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجٍ وَسَهْلَ بْنَ
أَبِي حَثْمَةَ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى
عَنِ الْمَزَابِنَةِ بِبَيْعِ الثَّمْرِ بِالْثَمْرِ إِلَّا لِأَصْحَابِ الْعَرَايَا فَإِنَّهُ
أُذِنَ لَهُمْ.

4388. Dari Busyair ibnu Yasar bahwa Rafi' ibnu Khadij dan Sahel ibnu Abu Hatsamah bercerita padanya bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual buah ditukar dengan kurma, kecuali bagi pedagang buah yang tak berkulit, beliau memperbolehkannya."

٤٣٨٩- عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَالُوا رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي بَيْعِ الْعَرَايَا بِخَرْصِهَا.

4389. Dari Busyair ibnu Yasar dari beberapa sahabat Rasulullah saw berkata: "Rasulullah saw telah membolehkan menjual buah yang tak berkulit di dalam tangkai daunnya."

اِشْتِرَاءُ الثَّمْرِ بِالرُّطْبِ

MENJUAL/MENUKAR KURMA KERING
DENGAN KURMA BASAH

٤٣٩٠- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عِيَّاسٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ سُوَيْبٍ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الثَّمْرِ بِالرُّطْبِ فَقَالَ لِمَنْ
حَوْلَهُ أَيْنَقُصُ الرُّطْبِ إِذَا بَيْسَ قَالُوا نَعَمْ فَنَهَى عَنْهُ.

4390. Dari Zaid ibnu Abu 'Ayyasy dari Sa'id berkata: "Ketika Rasulullah saw ditanya tentang hukumnya menjual/menukar kurma kering dengan kurma basah; beliau balik bertanya: "Bukankah kurma yang basah itu akan menyusut bila kering?" Jawab orang-orang: "Ya". Karena itu beliau melarang yang demikian itu."

٤٣٩١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ
مَالِكٍ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرُّطْبِ
بِالْثَّمْرِ فَقَالَ أَيْنَقُصُ إِذَا بَيْسَ قَالُوا نَعَمْ فَنَهَى عَنْهُ.

4391. Dari Abdullah ibnu Yazid dari Zaid dari Sa'id ibnu Malik berkata: "Pada suatu hari, Rasulullah ditanya tentang hukumnya menukar kurma basah dengan kurma kering; beliau bertanya: "Bukankah kurma yang basah itu akan menyusut bila kering?" Jawab orang-orang: "Ya". Maka dari itu beliau melarang yang demikian itu."

بَيْعِ الصَّبْرَةِ مِنَ التَّمْرِ لَا يَعْلَمُ مِكْيَلَهَا بِالْكَيْلِ
الْمُسَمَّى مِنَ التَّمْرِ

**LARANGAN MENJUAL SETANDAN KURMA
YANG BELUM DIKETAHUI TAKARANNYA SECARA PASTI**

٤٣٩٢- أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ
يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الصَّبْرَةِ
مِنَ التَّمْرِ لَا يَعْلَمُ مَلِيكَهَا بِالْكَيْلِ الْمُسَمَّى مِنَ التَّمْرِ

4392. Abu Zubair mengkhabarkan padaku bahwa dia telah mendengar Jabir ibnu Abdullah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual setandan kurma yang belum diketahui takarannya."

بَيْعِ الصَّبْرَةِ مِنَ الطَّعَامِ بِالصَّبْرَةِ مِنَ الطَّعَامِ

**LARANGAN MENJUAL SEBUNGKUS MAKANAN
DENGAN SEBUNGKUS MAKANAN**

٤٣٩٣- أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ
يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبَاعُ الصَّبْرَةُ مِنَ
الطَّعَامِ بِالصَّبْرَةِ مِنَ الطَّعَامِ وَلَا الصَّبْرَةُ مِنَ الطَّعَامِ
بِالْكَيْلِ الْمُسَمَّى مِنَ الطَّعَامِ

4393. Abu Zubair telah menceritakan kepadaku, bahwa dia telah mendengar Jabir ibnu Abdullah, berkata: Rasulullah saw bersabda: "Janganlah sebungkus makanan dijual dengan sebungkus makanan, dan janganlah sebungkus makanan dengan takaran tertentu dijual dengan sebungkus makanan sejenis dengan takaran tertentu."

بَيْعِ الزَّرْعِ بِالطَّعَامِ

LARANGAN MENJUAL PADI DENGAN MAKANAN

٤٣٩٤- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللِّزَابَةِ أَنْ يَبَّيْعَ ثَمَرَ خَائِطِهِ وَإِنْ كَانَ نَخْلًا بِتَمْرٍ كَيْلًا وَإِنْ كَانَ كَرْمًا أَنْ يَبَّيْعَهُ بِزَيْبٍ كَيْلًا وَإِنْ كَانَ زَرْعًا أَنْ يَبَّيْعَهُ بِكَيْلِ طَعَامٍ نَهَى عَنْ ذَلِكَ كُلِّهِ

4394. Dari Nafi' dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual buah kurma yang masih di atas pohon dengan ditukar dengan kurma kering, meskipun menukar pohon kurma dengan kurma yang sudah ditakar; menjual anggur dengan kismis, menjual padi dengan makanan, dan beliau melarang menjual sesuatu ditukar dengan yang sejenisnya."

٤٣٩٥- عَنْ عَطَاءٍ عَنِ جَابِرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُخَابَرَةِ وَاللِّزَابَةِ وَالْمَحَاقِلَةِ وَعَنْ بَيْعِ التَّمْرِ قَبْلَ أَنْ يُطْعَمَ وَعَنْ بَيْعِ ذَلِكَ إِلَّا بِالذَّنَائِيرِ وَالذَّرَاهِمِ

٤٣٩٩- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِتَمْرٍ رِيَّانٍ وَكَانَ تَمْرٌ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْلًا فِيهِ يَبْسُ فَقَالَ أَتَى لَكُمْ
 هَذَا قَالُوا ابْتَعْنَاهُ صَاعًا بِصَاعَيْنِ مِنْ تَمْرِنَا فَقَالَ لَا
 تَفْعَلْ فَإِنَّ هَذَا لَا يَصِحُّ وَلَكِنْ بَعْ تَمْرَكَ وَأَشْتِرْ مِنْ هَذَا
 حَاجَتَكَ.

4399. Dari Sa'id ibnu Al-Musayyab dari Abu Sa'id Al-Khudry bahwa ketika Rasulullah saw diberi kurma royan (kurma yang bagus), sedangkan kurma Rasulullah saw kurma yang jelek dan lembab; beliau bersabda: "Darimana kamu mendapatkan kurma sebagus ini?" Jawab mereka: "Kami menukarkan dua shak kurma yang jelek dengan satu shak kurma yang bagus". Sabda beliau: "Jangan lakukan itu, karena yang demikian itu tidak boleh, tetapi juallah kurmamu kemudian pergunakan hasil penjualan itu untuk membeli kebutuhanmu."

٤٤٠٠- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ حَدَّثَنَا
 أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ قَالَ كُنَّا نُرْزَقُ تَمْرَ الْجَمْعِ عَلَى عَهْدِ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَبِيْعُ الصَّاعَيْنِ بِالصَّاعِ
 فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا صَاعِي
 تَمْرٍ بِصَاعٍ وَلَا صَاعِي حِنْطَةٍ بِصَاعٍ وَلَا دِرْهَمًا بِدِرْهَمَيْنِ

4400. Dari Abu Salamah ibnu Abdur Rahman berkata: Abu Sa'id Al-Khudry menceritakan kepada kami berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami memanen/menuai kurma yang jelek, kemudian kami tukarkan dua shak kurma yang jelek milik kami dengan satu shak kurma yang baik. Ketika hal itu terdengar oleh Rasulullah, beliau bersabda: "Tidak boleh menukar dua shak kurma yang jelek dengan satu shak kurma yang baik, dua shak gandum yang jelek dengan satu shak gandum yang baik ataupun satu dirham dengan dua dirham."

٤٤٠١- حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ قَالَ
 كُنَّا نَبِيْعُ تَمْرَ الْجَمْعِ صَاعَيْنِ بِصَاعٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَاعِي تَمْرٍ بِصَاعٍ وَلَا صَاعِي حِنْطَةٍ بِصَاعٍ
 وَلَا دِرْهَمَيْنِ بِدِرْهَمٍ.

4401. Abu Salamah menceritakan kepadaku ia berkata: Abu Sa'id menceritakan kepadaku, ia berkata: "Pada masa Rasulullah saw kami pernah menukar dua shak kurma campuran milik kami dengan satu shak kurma yang bagus". Maka Rasulullah saw bersabda: "Tidak boleh menukar dua shak kurma yang jelek dengan satu shak kurma yang baik, dua shak gandum yang jelek dengan satu shak gandum yang baik ataupun menukar satu dirham dengan dirham."

٤٤٠٢- حَدَّثَنِي عُقْبَةُ بْنُ عَبْدِ الْغَافِرِ قَالَ حَدَّثَنِي
 أَبُو سَعِيدٍ قَالَ أَتَى بِالْأُكُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِتَمْرٍ بَرْنِيٍّ فَقَالَ مَا هَذَا قَالَ اشْتَرَيْتُهُ صَاعًا بِصَاعَيْنِ
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْهَ عَيْنَ الرَّبَا
 لَا تَقْرَبَهُ.

4402. Uqbah menceritakan kepadaku, ia berkata: Ibnu Abdul Gha-fir Abu Sa'id menceritakan kepadaku ia berkata: "Pada suatu hari, Bilal datang kepada Rasulullah saw dengan membawa kurma yang bagus; Rasulullah saw bertanya: "Apa ini?" Jawab Bilal: "Aku telah membelinya/menukarnya satu shak yang baik dengan dua shak yang jelek milik kami". Sabda beliau: "Waspadalah kamu dari riba, dan janganlah kamu mendekatinya."

٤٤٠٢ - عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الذَّهَبُ بِالْوَرَقِ رِبًا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ رِبًا
إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ وَالبُرُّ بِالبُرِّ رِبًا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ وَالشَّعِيرُ
بِالشَّعِيرِ رِبًا إِلَّا هَاءَ وَهَاءَ

4403. Dari Malik Ibnu Aus Ibnu Hadatsan bahwasanya dia telah mendengar Umar Ibnu Khatab berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Menukar emas dengan perak itu adalah riba, kecuali jika sama beratnya; begitu pula menukar kurma dengan kurma, adalah riba kecuali jika sama beratnya, gandum dengan gandum semua itu adalah riba, kecuali jika beratnya sama dan menukar jagung dengan jagung itu adalah riba, kecuali jika beratnya sama."

بَيْعُ التَّمْرِ بِالتَّمْرِ

BOLEH MENJUAL/MENUKAR KURMA DENGAN KURMA
DENGAN TAKARAN YANG SAMA

٤٤٠٤ - عَنْ أَبِي زُرَّعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّمْرُ بِالتَّمْرِ وَالحِنْطَةُ بِالحِنْطَةِ

وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالمِلْحُ بِالمِلْحِ يَدًا بِيَدٍ فَمَنْ زَادَ أَوْ
أَزَادَ فَقَدْ أَرَبَى إِلَّا مَا اخْتَلَفَتْ أَلْوَانُهُ.

4404. Dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Kurma boleh ditukar dengan kurma, tepung dengan tepung, jagung dengan jagung, garam dengan garam, dengan takaran yang sama; barang siapa yang menambah atau meminta tambahan, maka itu riba, kecuali jika dua barang yang ditukar itu tidak sama jenisnya, maka hal itu tak boleh."

بَيْعُ البُرِّ بِالبُرِّ

BOLEH MENUKAR GANDUM DENGAN GANDUM
YANG TAKARANNYA SAMA

٤٤٠٥ - عَنْ مُسْلِمِ بْنِ يَسَارٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتِيكَ قَالَا
جَمَعَ النَّزِيلُ بَيْنَ عِبَادَةِ ابْنِ الصَّامِتِ وَمَعَاوِيَةَ حَدَّثَهُمْ
عِبَادَةُ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ
الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ وَالبُرِّ بِالبُرِّ وَالتَّمْرِ بِالتَّمْرِ وَالشَّعِيرِ
بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرِ بِالتَّمْرِ قَالَ أَحَدُهُمَا وَالمِلْحُ بِالمِلْحِ وَلم يَقُلْهُ
الْآخَرُ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلِ يَدًا بِيَدٍ وَأَمَرْنَا أَنْ نَبْيَعَ الذَّهَبَ
بِالبُرِّ وَالبُرِّ بِالذَّهَبِ وَالبُرِّ بِالشَّعِيرِ وَالشَّعِيرِ
بِالبُرِّ يَدًا بِيَدٍ كَيْفَ شِئْنَا قَالَ أَحَدُهُمَا فَمَنْ زَادَ أَوْ أَرَادَ

فَقَالَ مَا بَالُ رِجَالٍ يُحَدِّثُونَ أَحَادِيثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ صَحِّبْنَاهُ وَلَمْ نَسْمَعْهُ مِنْهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ فَقَامَ فَأَعَادَ الْحَدِيثَ فَقَالَ لِمُحَدِّثِيهِ بِمَا سَمِعْنَاهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنْ رُغِمَ مُعَاوِيَةُ.

4407. Dari Muslim ibnu Yasar dan Abdullah ibnu 'Ubaid berkata: "Tinggal dalam satu rumah antara 'Ubadah ibnu Shamit dan Mu'awiyah. Ubadah berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita menjual/menukar emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam, kecuali takarannya sama. Barang siapa yang menambah atau meminta tambahan, maka ia telah memperbungakan hartanya. Dan beliau memperbolehkan kita menjual/menukar emas dengan perak, perak dengan emas, gandum dengan jagung, jagung dengan gandum sesuka hati kita asalkan dengan takaran/berat yang sama. Ketika hadits ini sampai pada Mu'awiyah, ia berdiri dan berkata: "Mengapa orang-orang mengatakan hadits ini dari Rasulullah?, padahal aku dulu selalu menyertai beliau tetapi aku tidak pernah mendengar beliau bersabda demikian." Setelah ucapan Mu'awiyah itu sampai pada Ubadah ibnu Shamit, maka ia mengulangi hadits ini, kemudian ia berkata: "Niscaya aku akan menyampai-kannya apa yang telah aku dengar dari Rasulullah saw, meskipun Mu'awiyah tidak senang mendengarnya."

٤٤٠٨ - عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَكَانَ بَدْرِيًّا وَكَانَ بَايَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَنْ لَا يَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَأَنَّهُمْ أَنْ عِبَادَةَ قَامَ خَطِيبًا فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ قَدْ أَحَدَثْتُمْ بِيَوْمًا لَا أَدْرِي مَا هِيَ إِلَّا إِنَّ الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ وَزَنًا يوزنن تَبْرَهَا وَعَيْنَهَا وَإِنَّ الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ وَزَنًا يوزنن تَبْرَهَا وَعَيْنَهَا وَلَا بِأَسٍ يَبِيعُ الْفِضَّةَ بِالذَّهَبِ يَدًا بِيَدٍ وَالْفِضَّةَ أَكْثَرُهَا وَلَا تَصْلُحُ النَّسِيئَةُ إِلَّا إِنْ الْبُرِّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ مَدْيًا بِمَدْيٍ وَلَا بِأَسٍ يَبِيعُ الشَّعِيرَ بِالْحِنْطَةِ يَدًا بِيَدٍ وَالشَّعِيرَ أَكْثَرُهَا وَلَا يَصْلُحُ النَّسِيئَةُ إِلَّا وَإِنَّ التَّمْرَ بِالتَّمْرِ مَدْيًا بِمَدْيٍ حَتَّى ذَكَرَ الْمَلْحَ مَدًّا بِمَدٍّ فَمَنْ نَزَادَ أَوْ اسْتَزَادَ فَقَدْ أَرَبَى.

4408. Dari Abu Asy'ats Ash-Shan'aniy dari U'badah ibnu Shamit, seorang pejuang perang Badar yang telah berbai'at kepada Rasulullah saw untuk tidak takut pada cercaan orang dalam menerangkan kebenaran. Ia berkhotbah: "Wahai saudara-saudara, sungguh kalian telah melakukan jual beli yang aku tidak tahu, jual beli macam apa itu. Ketahuilah, bahwa emas boleh ditukar dengan emas yang berat dan karatnya sama, perak boleh dijual dengan perak yang berat dan karatnya sama dan boleh dijual perak dengan emas, dengan syarat berat perak lebih banyak dari pada emas, dan tidak boleh membayar secara kredit. Ketahuilah bahwa gandum boleh dijual dengan gandum, jagung boleh dijual dengan jagung yang takarannya sama dan boleh menjual jagung dengan tepung

yang takaran jagungnya lebih banyak; dan tidak boleh membayar secara kredit. Ketahuilah bahwa kurma boleh dijual dengan kurma asalkan dengan takaran yang sama, bahkan garam boleh ditukar dengan garam asalkan dengan takarannya sama. Barang siapa menambah atau meminta tambahan, maka ia telah meribakan hartanya.”

٤٤٩- عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ تَبْرَهُ وَعَيْنُهُ وَزَنًا بِوزنِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ تَبْرَهُ وَعَيْنُهُ وَزَنًا بِوزنِ وَالْمَلْحُ بِالْمَلْحِ وَالْمَثْرُ بِالْمَثْرِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ مِثْلًا بِمِثْلٍ مَنْ زَادَ أَوْ زَادَ فَقَدْ أَرَبَى وَاللَّفْظُ لِحَمْدِهِ يُذَكَّرُ بِعَقُوبِ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ.

4409. Dari Abu Asy'ats Ash-Shan'aniy dari Ubadah ibnu Shamit berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Emas boleh dijual dengan emas dengan syarat timbangannya harus sama, perak boleh dijual dengan perak dengan syarat kadar dan timbangannya harus sama, garam boleh dijual dengan garam, kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung dengan syarat timbangan/takarannya masing-masing harus sama. Barang siapa yang menambah atau meminta tambahan, maka ia telah meribakan hartanya". Dalam riwayat Ya'kub, ia tidak menyebutkan jagung boleh dijual dengan jagung."

٤٤١٠- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَلِيٍّ أَنَّ أَبَا الْمُتَوَكِّلِ مَرَّ بِهِمْ فِي

السُّوقِ فَقَامَ إِلَيْهِ قَوْمٌ أَنَا مِنْهُمْ قَالَ قُلْنَا أَتَيْنَاكَ لِنَسْأَلَكَ عَنِ الصَّرْفِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ لَهُ رَجُلٌ مَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ قَالَ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ غَيْرُهُ قَالَ فَإِنَّ الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ وَالْوَرِقَ بِالْوَرِقِ قَالَ سُلَيْمَانُ أَوْ قَالَ وَالْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرَّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرَ بِالشَّعِيرِ وَالْمَثْرَ بِالمَثْرِ وَالْمَلْحَ بِالْمَلْحِ سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ مَنْ زَادَ عَلَى ذَلِكَ أَوْ زَادَ فَقَدْ أَرَبَى وَالْأَخِذُ وَالْمَعْطَى فِيهِ سَوَاءٌ.

4410. Dari Sulaiman ibnu Ali, bahwasanya ketika Abu Mutawakil bertemu orang-orang di pasar, tiba-tiba suatu kaum -termasuk aku- berjalan padanya, kami berkata: "Kami datang padamu untuk bertanya tentang jual beli." Dan aku telah mendengar seseorang berkata padanya: "Wahai Abu Mutawakil, sungguh antara Rasulullah saw dan dirimu tiada orang lain kecuali Abu Sa'id Al-Khudry". Jawabnya: "Benar, antara aku dan Rasulullah tiada orang lain kecuali dia (Abu Sa'id Al Khudry)". Kemudian ia berkata: "Dalam jual-beli, emas boleh dijual dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jagung dengan jagung kurma dengan kurma, dan garam dengan garam, dengan syarat berat atau takarannya harus sama. Barang siapa yang melebihkan atau meminta tambahan, maka ia telah meribakan hartanya; dan orang yang mengambil riba atau memberinya itu sama saja dosanya."

٤٤١١- حَدَّثَنَا حَكِيمُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الذَّهَبُ الْكَفَّةُ
بِالْكَفَّةِ وَلَمْ يَذْكُرْ يَعْقُوبُ الْكَفَّةُ بِالْكَفَّةِ فَقَالَ
مُعَاوِيَةَ إِنَّ هَذَا لَا يَقُولُ شَيْئًا قَالَ عُبَادَةُ إِنِّي وَاللَّهِ
مَا أَبَالِي أَنْ لَا أَكُونَ بِأَرْضٍ يَكُونُ بِهَا مُعَاوِيَةُ إِنِّي أَشْهَدُ
أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ.

4411. Telah mengkhabarkan kepada kami Hakim ibnu Jabir dari Ubadah ibnu Shamit berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Emas boleh dijual dengan emas dengan syarat sama beratnya." Ketika Mu'awiyah mendengar hadits ini, ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw sama sekali tidak pernah menyampaikan hadits ini." Kata Ubadah "Demi Allah, aku tidak takut diusir dari bumi yang ditempati Mu'awiyah. Sungguh, aku bersaksi, bahwa aku telah mendengar Rasulullah saw pernah mengatakannya."

بَيْعُ الدِّينَارِ بِالدِّينَارِ

MENJUAL DINAR DENGAN DINAR

٤٤١٢- عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهُمُ بِالدِّرْهِمِ
لَا فَضْلَ بَيْنَهُمَا.

4412. Dari Sa'id ibnu Yasar dari Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Boleh menjual dinar dengan dinar, dirham de-

ngan dirham, dengan syarat tidak boleh ada perbedaan berat antara keduanya."

بَيْعُ الدِّرْهِمِ بِالدِّرْهِمِ

MENJUAL DIRHAM DENGAN DIRHAM

٤٤١٣- عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ
وَالدِّرْهُمُ بِالدِّرْهِمِ لَا فَضْلَ بَيْنَهُمَا هَذَا عَهْدُ بَيْنِنَا صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا.

4413. Dari Mujahid berkata: Umar ra berkata: "Boleh menjual dinar dengan dinar, dirham dengan dirham, dengan syarat tidak boleh ada perbedaan berat antara keduanya." Inilah pesan Rasulullah saw pada kita.

٤٤١٤- عَنِ ابْنِ أَبِي نَعِيمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الذَّهَبُ بِالدَّهَبِ وَزَنًا بِوَزْنٍ مِثْلًا بِمِثْلِ
وَالْفِضَّةُ بِالفِضَّةِ وَزَنًا بِوَزْنٍ مِثْلًا بِمِثْلِ فَمَنْ زَادَ
أَوْ زَادَ فَقَدْ أَرَبَى.

4414. Dari Ibnu Abu Nu'aim dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Boleh menjual emas dengan emas, dengan syarat berat dan karatnya sama; dan boleh menjual perak dengan perak, dengan syarat berat dan kadarnya sama. Barang siapa yang melebihkan atau minta dilebihkan, maka ia telah meribakan hartanya."

بَيْعُ الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ

MENJUAL EMAS DENGAN EMAS

٤٤١٥- عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلِ وَلَا تُشِفُّوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ وَلَا تَبِيعُوا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلِ وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا شَيْئًا غَائِبًا بِنَاجِزٍ.

4415. Dari Nafi' dari Abu Sa'id Al-Khudry ra, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Janganlah kamu menjual emas dengan emas melainkan dengan berat dan karat yang sama; dan janganlah melebihkan berat satu atas yang lain. Janganlah kamu menjual perak dengan perak melainkan dengan berat dan kadar yang sama; dan janganlah kamu menjual sedikitpun barang yang tidak ada dengan barang yang ada."

٤٤١٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ بَصُرَ عَيْنِي وَسَمِعَ أذُنِي مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ النَّبِيُّ عَنِ الذَّهَبِ بِالذَّهَبِ وَالْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا سَوَاءً بِسَوَاءٍ مِثْلًا بِمِثْلِ وَلَا تَبِيعُوا غَائِبًا بِنَاجِزٍ وَلَا تُشِفُّوا أَحَدُهُمَا عَلَى الْآخَرِ.

4416. Dari Sa'id Al-Khudry berkata: "Aku telah mendengar dan melihat Rasulullah saw bersabda: "Janganlah menjual emas dengan emas ataupun perak dengan perak melainkan jika berat dan kadarnya sama, janganlah menjual barang yang tidak ada dengan barang yang ada, dan janganlah melebihkan salah satu barang atas yang lain."

٤٤١٧- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ مَعَاوِيَةَ بَاعَ سِفَايَةَ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ وَرِقٍ بِأَكْثَرٍ مِنْ وَزْنِهَا فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ مِثْلِ هَذَا إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلِ.

4417. Dari Atha' ibnu Yasar, bahwasanya Mu'awiyah telah menjual bejana dari emas atau perak dengan uang emas atau perak yang lebih berat timbangannya, maka Abu Darda' berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang penjualan yang demikian ini kecuali jika berat keduanya itu sama."

بَيْعُ الْقِلَادَةِ فِيهَا الْخَرْزُ وَالذَّهَبُ بِالذَّهَبِ

MENJUAL KALUNG YANG ADA MUTIARANYA
DAN MENJUAL EMAS DENGAN UANG EMAS

٤٤١٨- عَنْ حَنْشِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ اشْتَرَيْتُ يَوْمَ خَيْبَرَ قِلَادَةً فِيهَا ذَهَبٌ وَخَرْزٌ بِأَثْنَيْ عَشَرَ دِينَارًا فَفَصَّلْتُهَا فَوَجَدْتُ فِيهَا أَكْثَرَ مِنْ أَثْنَيْ عَشَرَ دِينَارًا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَ لَا تَبَاعُ حَتَّى تُفَصَّلَ .

4418. Dari Hanasy Shan'any dari Fadlalah ibnu Ubaid berkata: "Pada peristiwa Khaibar aku telah membeli kalung yang terdiri dari emas dan mutiara dengan harga dua belas dinar. Setelah kalung itu aku potong-potong, ternyata aku dapatkan emasnya lebih banyak daripada dua belas dinar; kemudian ketika hal itu aku sampaikan pada Rasulullah, beliau bersabda: "Janganlah kalung itu dijual sebelum dipotong-potong."

٤٤١٩- عَنْ حَنْشِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عَبْدِ
قَالَ أَصَبْتُ يَوْمَ خَيْبَرَ قِلَادَةً فِيهَا ذَهَبٌ وَخَرَزٌ
فَارَدْتُ أَنْ أُبَيْعَهَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
أَفْصِلْ بَعْضَهَا مِنْ بَعْضٍ ثُمَّ بَعْهَا

4419. Dari Hanasy Shan'any dari Fadlalah ibnu Ubaid berkata: "Pada peristiwa Khaibar aku mendapatkan sebuah kalung yang terdiri dari emas dan mutiara, kemudian aku ingin menjualnya; ketika hal itu aku sampaikan kepada Rasulullah, beliau bersabda: "Pisahkanlah kalung itu menjadi beberapa bagian lalu juallah ia."

بَيْعُ الْفِضَّةِ بِالذَّهَبِ نَسِيئَةً

MENJUAL PERAK DENGAN UANG EMAS
SECARA KREDIT

٤٤٢٠- عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي الْمُهَالِ قَالَ بَاعَ شَرِيكَ لِي وَرِقًا
بِنَسِيئَةٍ فَجَاءَنِي فَأَخْبَرَنِي فَقُلْتُ هَذَا لَا يَصْلُحُ فَقَالَ

قَدَّ وَاللَّهِ بِعْتَهُ فِي السُّوقِ وَمَا عَابَهُ عَلَيَّ أَحَدٌ فَأْتَيْتُ
الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ قَدِمَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَنَحْنُ نَبِيعُ هَذَا الْبَيْعِ فَقَالَ مَا كَانَ
يَدًا بِيَدٍ فَلَا بَأْسَ وَمَا كَانَ نَسِيئَةً فَهُوَ رِبَاٌ ثُمَّ قَالَ
لِي أَنْتَ زَيْدُ ابْنِ أَرْقَمٍ فَأْتَيْتُهُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ

4420. Dari Amr dari Abu Minhal berkisah: "Syarik telah menjualkan perakku secara kredit. Ketika ia datang padaku dan memberitahukan hal itu padaku; aku berkata: "Demikian itu tidak boleh". Ia berkata: "Sungguh aku telah menjualnya di pasar secara kredit, dan tiada seorangpun yang menyalahkan perbuatan itu". Akhirnya aku datang pada Barra' ibnu 'Aazib dan menanyakan hal itu padanya. Maka Barra' ibnu 'Aazib menjawab: "Ketika Rasulullah saw datang ke Madinah, saat itu kami menjual perak dan emas; maka beliau bersabda: "Jika jual beli itu secara kontan dibolehkan, tetapi jika secara kredit, maka itu adalah riba". Kemudian Barra' ibnu 'Aazib berkata padaku: "Pergilah kamu ke rumah Zaid ibnu Arqam dan tanyakan hal itu padanya". Maka ketika aku datang kepada Zaid dan menanyakan hal itu padanya, jawabnya: "Sebagaimana jawaban Barra' ibnu 'Aazib."

٤٤٢١- أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ وَعَامِرُ بْنُ مَصْعَبٍ أَنَّهُمَا
سَمِعَا أَبَا الْمُهَالِ يَقُولُ سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ وَزَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ
فَقَالَا كُنَّا تَاجِرِينَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَسَأَلْنَا النَّبِيَّ اللَّهَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَ

بَيْعُ الْفِضَّةِ بِالذَّهَبِ وَبَيْعُ الذَّهَبِ بِالْفِضَّةِ

MENJUAL PERAK DENGAN EMAS
ATAU MENJUAL EMAS DENGAN PERAK

٤٤٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ شِئْنَا وَالْفِضَّةَ بِالذَّهَبِ كَيْفَ شِئْنَا.

4423. Abdur Rahman ibnu Abu Bakrah menceritakan kepada kami dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual perak dengan perak dan emas dengan emas, kecuali jika berat dan kadarnya sama. Dan beliau memperbolehkan kami jika beli emas dengan perak se-suka kami, dan menjual belikan perak dengan emas se-suka kami."

٤٤٢٤ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَبِيعَ الْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ إِلَّا عَيْنًا بِعَيْنٍ سَوَاءٍ بِسَوَاءٍ وَلَا نَبِيعَ الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا عَيْنًا بِعَيْنٍ سَوَاءٍ بِسَوَاءٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَايَعُوا الذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ كَيْفَ شِئْتُمْ وَالْفِضَّةَ بِالذَّهَبِ كَيْفَ شِئْتُمْ.

4424. Dari Abdur Rahman ibnu Abu Bakrah dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita menjual emas dengan emas, kecuali secara kontan dan beratnya sama, dan beliau melarang kita menjual

إِنْ كَانَ يَدًا بِيَدٍ فَلَا بَأْسَ وَإِنْ كَانَ نَسِيئَةً فَلَا يَصْلَحُ

4421. Telah dikhabarkan padaku oleh Amr ibnu Dinar dan Amir ibnu Mush'ab bahwasanya mereka telah mendengar Abu Minhal berkata: "Ketika aku telah bertanya kepada Barra' ibnu 'Aazib dan Zaid ibnu Arqam tentang cara jual beli ini, maka jawab mereka bahwa pada masa Rasulullah saw kami adalah pedagang, ketika kami bertanya pada Rasulullah saw tentang hukum menjual perak dengan uang emas, beliau bersabda: "Jika secara kontan, maka hal itu dibolehkan, tetapi jika secara kredit, maka hal itu tidak boleh."

٤٤٢٢ - حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حَبِيبٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا النَّهْكَالِ قَالَ سَأَلْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَ سَلْ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمٍ فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ فَسَأَلْتُ زَيْدًا فَقَالَ سَلِ الْبَرَاءَ فَإِنَّهُ خَيْرٌ مِنِّي وَأَعْلَمُ فَقَالَ جَمِيعًا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَرِقِ بِالذَّهَبِ دَيْنًا.

4422. Syu'bah telah menceritakan kepada kami dari Habib berkata: "Aku telah mendengar Abu Minhal berkata: "Aku bertanya kepada Barra' ibnu 'Aazib tentang hukum menjual perak dengan uang emas". Kata Barra': "Tanyakan hal ini kepada Zaid ibnu Arqam, karena ia lebih baik dan lebih mengerti dari pada". Setelah hal itu aku tanyakan pada Zaid, ia berkata: "Tanyakanlah hal ini pada Barra' ibnu 'Azib karena ia lebih baik dan lebih mengerti daripada". Akhirnya keduanya berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual perak dengan uang emas secara kredit."

emas dengan emas melainkan secara kontan dan beratnya harus sama. Rasulullah saw telah bersabda: "Jual belikanlah emas sesukamu, dan jual belikanlah perak dengan emas sesukamu."

٤٤٢٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا رِبَا إِلَّا فِي النَّسِئَةِ.

4425. Dari Ibnu Abbas berkata: Usamah ibnu Zaid menceritakan kepadaku bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada riba dalam jual beli perak dengan emas melainkan secara kredit."

٤٤٢٦- عَنْ أَبِي صَالِحٍ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ أَرَأَيْتَ هَذَا الَّذِي تَقُولُ أَسْئَةً وَجَدْتَهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ شَيْئًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا وَجَدْتَهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَخْبَرَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الرِّبَا فِي النَّسِئَةِ.

4426. Dari Abu Shaleh, dia telah mendengar Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Abbas: "Apakah yang kamu katakan ini (riba jual beli emas dan perak secara kredit), kamu dapatkan dari Kitab Allah atau kamu mendengar dari Rasulullah sendiri?" Jawab Ibnu

Abbas: "Aku tidak mendapatkan dari Kitab Allah atau mendengarnya langsung dari Rasulullah; tetapi Usamah ibnu Zaid telah memberitahukan aku, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Sesungguhnya riba akan ada pada jual beli emas dengan perak itu, jika dilakukan secara kredit."

٤٤٢٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنْتُ أَبِيعُ الْإِبِلَ بِالْبَقِيعِ فَأَبِيعُ بِالذَّنَائِرِ وَأَخَذُ الدَّرَاهِمَ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ إِنِّي أَبِيعُ الْإِبِلَ بِالْبَقِيعِ فَأَبِيعُ بِالذَّنَائِرِ وَأَخَذُ الدَّرَاهِمَ قَالَ لَا بَأْسَ أَنْ تَأْخُذَهَا بِسَعْرِ يَوْمِهَا مَا لَمْ تَفْتَرِقَا وَبَيْنَكُمَا شَيْءٌ.

4427. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Aku pernah menjual unta di pasar Baqi', aku menjualnya dengan uang dinar, tetapi aku menerima uang dirham sebagai ganti dari dinar; setelah itu aku datang pada Rasulullah saw yang ketika itu beliau sedang berada di rumah Hafshah. Tanyaku: "Wahai Rasulullah, aku hendak bertanya padamu, aku telah menjual unta di pasar Baqi' dengan uang dinar, tetapi aku menerima uang dirham sebagai ganti dari dinar." Jawab beliau: "Tidak apa-apa, jika kamu mengambil jumlah dirham yang senilai dengan jumlah dinar, selagi kamu berdua belum berpisah".

أَخَذَ الْوَرِقَ مِنَ الذَّهَبِ وَالذَّهَبَ مِنَ الْوَرِقِ
وَذَكَرَ اخْتِلَافَ الْفَاطِطِ النَّاقِلِينَ
لِخَبْرِ ابْنِ عُمَرَ فِيهِ

MENGAMBIL UANG PERAK HASIL DARI PENJUALAN EMAS,
DAN MENGAMBIL UANG EMAS HASIL DARI PENJUALAN
PERAK, DAN BERBAGAI HADITS
TENTANG HAL INI YANG DIRIWAYATKAN OLEH IBNU UMAR

٤٤٢٨- عَنِ ابْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كُنْتُ أُبِيعُ الذَّهَبَ
بِالْفِضَّةِ أَوِ الْفِضَّةَ بِالذَّهَبِ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ بِذَلِكَ فَقَالَ إِذَا بَايَعْتَ
مَاحِبَكَ فَلَا تُفَارِقْهُ وَبَيْنَكَ وَبَيْنَهُ لَبْسٌ.

4428. Dari Ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Aku pernah menjual emas dengan uang perak atau perak dengan uang emas; kemudian aku datang kepada Rasulullah saw dan memberitahukan hal itu pada beliau. Beliau bersabda: "Bila kamu menjual sesuatu pada kawanmu, maka janganlah kamu meninggalkannya, sedang antara kamu dengan dia masih ada sesuatu yang belum jelas (beres)".

٤٤٢٩- أَنبَأَنَا مُوسَى بْنُ نَافِعٍ عَنِ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّهُ
كَانَ يَكْرَهُ أَنْ يَأْخُذَ الدَّنَائِرَ مِنَ الدَّرَاهِمِ وَالذَّرَاهِمَ مِنَ
الدَّنَائِرِ

4429. Musa ibnu Nafi' mengkhabarkan kepada kami dari Sa'id ibnu Jubair, bahwasanya ia tidak suka menukarkan uang dinar dengan uang dirham atau dirham dengan uang dinar."

٤٤٣٠- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ لَا
يَرَى بِأَسَاطِينِي فِي قَبْضِ الدَّرَاهِمِ مِنَ الدَّنَائِرِ وَالذَّنَائِرِ
مِنَ الدَّرَاهِمِ.

4430. Dari Sa'id Ibnu Jubair dari Ibnu Umar berpendapat, bahwa mengambil uang dirham dari hasil penjualan uang dinar atau mengambil uang dirham dari hasil penjualan uang dirham itu tidak apa-apa."

٤٤٣١- عَنْ أَبِي الْهَدَيْلِ عَنِ إِبْرَاهِيمَ فِي قَبْضِ الدَّنَائِرِ
مِنَ الدَّرَاهِمِ أَنَّهُ كَانَ يَكْرَهُهَا إِذَا كَانَ مِنْ قَرْضٍ.

4431. Dari Abu Hudzail berkata: "Ibrahim tidak membolehkan mengambil uang dinar dari hasil penjual uang dirham, jika itu dilakukan untuk menarik keuntungan."

٤٤٣٢- عَنْ مُوسَى بْنِ شِهَابٍ عَنِ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّهُ
كَانَ لَا يَرَى بِأَسَاوِإِنْ كَانَ مِنْ قَرْضٍ.

4432. Dari Musa ibnu Syihab berkata: "Sa'id ibnu Jubair berpendapat bahwa menjual uang dinar dengan uang dirham atau sebaliknya itu bolehkan, meskipun itu dilakukan untuk menarik keuntungan"

٤٤٣٣- عَنْ مُوسَى بْنِ نَافِعٍ عَنِ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ بِمِثْلِهِ
قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ كَذَا وَجَدْتُهُ فِي هَذَا الْمَوْضِعِ.

4433. Dari Musa ibnu Nafi' dari Sa'id ibnu Jubair bahwa ia berpendapat bahwa menjual uang dinar dengan uang dirham atau sebaliknya itu dibolehkan, meskipun ia dilakukan untuk menarik keuntungan." Abu Abdur Rahman berkata: "Begitulah yang aku dapatkan tentang hal ini."

أَخَذَ الْوَرَقَ مِنَ الذَّهَبِ

MENGAMBIL UANG PERAK SEBAGAI GANTI
DARI UANG EMAS

٤٤٣٤- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ رُوَيْدَكَ أَسْأَلُكَ إِنِّي أَبِيعُ الْإِبِلَ بِالْبَقِيعِ بِاللِّدْنَانِ وَأَخَذُ الدَّرَاهِمَ قَالَ لَا بَأْسَ أَنْ تَأْخُذَ بِسَعْرِ يَوْمِهَا مَا لَمْ تَفْتَرِقَا وَبَيْنَكُمَا شَيْءٌ

4434. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar berkata: "Aku datang pada Rasulullah saw dan bertanya: "Aku datang padamu untuk bertanya; aku telah menjual untaku di Baqi' seharga beberapa dinar, tetapi kemudian aku mengambil uang dirham sebagai ganti dari dinar itu." Sabda beliau: "Tidaklah mengapa kamu mengambil jumlah uang dirham yang senilai dengan uang dinar selagi kamu berdua belum berpisah, dan antara kamu berdua masih ada ikatan."

الزِّيَادَةُ فِي الْوِزْنِ

MEMBAYAR HUTANG DENGAN MEMBERI TAMBAHAN

٤٤٣٥- أَخْبَرَنِي مُحَارِبُ بْنُ دِينَارٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ دَعَا بِمِيزَانٍ فَوَزَنَ لِي

وَزَادَنِي

4435. Telah dikabarkan padaku oleh Muharib ibnu Ditsar dari Jabir ra berkisah: "Ketika Rasulullah saw datang ke Madinah untuk membayar hutangnya padaku, beliau meminta sebuah timbangan, kemudian beliau menimbang untukku dan memberi tambahan padaku."

٤٤٣٦- عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَضَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَادَنِي

4436. Dari Muharib ibnu Ditsar dari Jabir berkata: "Ketika Rasulullah saw membayar hutangnya padaku, beliau memberi tambahan padaku."

الرَّجْحَانُ فِي الْوِزْنِ

MELEBIHKAN UKURAN/TIMBANGAN

٤٤٣٧- عَنْ سِمَاكٍ عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ جَلَبْتُ أَنَا وَحَرَفَةُ الْعَبْدِيُّ بَرًّا مِنْ هَجْرٍ فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ بِمِنَى وَوَزَانُ يَزِنُ بِالْأَجْرِ فَأَشْتَرِي مِّنْ سَرَاوِيلٍ فَقَالَ لِلْوَزَانِ زِنْ وَأَرْجِحْ

4437. Dari Simak dari Suwaid ibnu Qais berkisah: "Ketika di Mina, aku bertengkar dengan Makhrafah Al-'Abdy tentang ukuran kain dari daerah Hajar; ia membeli kain celana dariku, dan kain itu telah diukur oleh tukang ukur yang aku gaji. Tiba-tiba Rasulullah saw datang; maka beliau bersabda pada tukang ukur: "Ukurlah kain itu dan lebihkanlah."

٤٤٣٨ - عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ سَمِعْتُ
أَبَا شَفْوَانَ قَالَ بَعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَرَاوِيلَ قَبْلَ الْهَجْرَةِ فَأَرْجَحَ لِي.

4438. Dari Syu'bah dari Simak ibnu Harb berkata: Aku telah mendengar Abu Shafwan berkata: "Sebelum Hijrah, aku pernah membeli kain celana dari Rasulullah saw; dan beliau melebihkan ukuran kain itu untukku."

٤٤٣٩ - عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَيْالُ عَلَى مَكِّيَالِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ وَالْوَزْنُ
عَلَى وَزْنِ أَهْلِ مَكَّةَ وَاللَّفْظُ لِإِسْحَاقَ.

4439. Dari Thawus dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Untuk mengukur panjang, maka ukuran standarnya adalah ukuran orang Madinah, sedangkan untuk menimbang, maka ukuran standarnya adalah timbangan orang Makkah".

بَيْعُ الطَّعَامِ قَبْلَ أَنْ يَسْتَوْفَى

**LARANGAN BAGI SESEORANG MENJUAL MAKANAN
SEBELUM MAKANAN ITU
BERADA DI TANGANNYA**

٤٤٤٠ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ

4440. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang membeli makanan, maka janganlah ia menjualnya lagi sebelum makanan itu berada di tangannya."

٤٤٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا
يَبِيعُهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ.

4441. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Abdullah ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membeli makanan, maka janganlah ia menjualnya lagi, sebelum makanan itu berada di genggamannya."

٤٤٤٢ - عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا
يَبِيعُهُ حَتَّى يَكْتَالَهُ.

4442. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membeli makanan, maka janganlah ia menjualnya sampai ia telah menakarnya."

٤٤٤٣ - عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ وَالَّذِي قَبْلَهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ.

4443. Dari Thawus dari Ibnu Abbas berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "... (seperti hadits di atas dan sebelumnya yaitu hadits nomor 4438 dan 4439)".

٤٤٤٤- عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ طَاوُسٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ أَمَّا الَّذِي نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبَاعَ حَتَّى يَسْتَوْفَى الطَّعَامُ.

4444. Dari Ibnu Thawus dari Thawus berkata: "Aku telah mendengar Ibnu Abbas berkata: "Adapun yang dilarang Rasulullah ialah menjual makanan sebelum makanan itu berada diterima ditangan."

٤٤٤٥- عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَبِيعُهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَأَحْسَبُ أَنَّ كُلَّ شَيْءٍ بِمَنْزِلَةِ الطَّعَامِ.

4445. Dari Ibnu Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa membeli bahan makanan, maka hendaknya ia tidak menjualnya lagi, sebelum barang itu telah berada digenggamannya". Kata Ibnu Abbas: "Aku menyangka bahwa syarat segala sesuatu juga seperti syarat menjual bahan makanan."

٤٤٤٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِيٍّ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبِعْ طَعَامًا حَتَّى تَشْتَرِيَهُ وَتَسْتَوْفِيَهُ.

4446. Dari Abdullah ibnu Muhammad ibnu Shaify dari Hakim ibnu Hizam berkata: Rasulullah saw bersabda: "Janganlah menjual lagi makanan sehingga kamu membelinya dan memilikinya dengan sepenuhnya."

٤٤٤٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِصْمَةَ الْجُشَمِيِّ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4447. Dari Abdullah ibnu 'Ishmah Al-Jusyamy dari Hakim ibnu Hizam, dari Rasulullah saw ("Janganlah menjual bahan makanan sehingga kamu telah membelinya dan memilikinya dengan sepenuhnya").

٤٤٤٨- عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ حَزَامِ بْنِ حَكِيمٍ قَالَ قَالَ حَكِيمُ بْنُ حَزَامٍ ابْتَعْتُ طَعَامًا مِنَ الصَّدَقَةِ فَرَبِحْتُ فِيهِ قَبْلَ أَنْ أَقْبِضَهُ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا تَبِعْهُ حَتَّى تَقْبِضَهُ.

4448. Dari Atha' ibnu Abu Rabah dari Hizam ibnu Hakim berkata: Hakim ibnu Hizam berkata: "Aku telah menjual makanan dari pemberian sedekah sebelum makanan itu berada dalam genggamanku, dan aku mendapat untung. Kemudian aku datang kepada Rasulullah saw lalu ketika kusampaikan hal itu kepada beliau, maka beliau bersabda: "Janganlah kamu menjualnya kembali sebelum makanan itu berada dalam genggamammu."

النَّهْيُ عَنْ بَيْعِ مَا اشْتَرَى مِنَ الطَّعَامِ
بِكَيْلٍ حَتَّى يَسْتَوْفَى

LARANGAN MENJUAL BAHAN MAKANAN
YANG TELAH DIBELI DENGAN TAKARAN
SEBELUM BARANG ITU JATUH DI TANGAN

٤٤٤٩- عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَبِيعَ أَحَدٌ طَعَامًا اشْتَرَاهُ بِكَيْلٍ
حَتَّى يَسْتَوْفِيَهُ.

4449. Dari Al-Qasim ibnu Muhammad dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang seseorang menjual lagi bahan makanan yang telah dibelinya dengan suatu takaran sebelum barang itu jatuh ke tangannya."

بَيْعِ مَا اشْتَرَى مِنَ الطَّعَامِ جُزْأً
قَبْلَ أَنْ يَنْقُلَ مِنْ مَكَانِهِ

LARANGAN MENJUAL BAHAN MAKANAN YANG DIBELI
TANPA TAKARAN SEBELUM MEMINDAHKANNYA
DARI TEMPAT PEMBELIAN ITU

٤٤٥٠- عَنْ نَافِعٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ كُنَّا فِي زَمَانِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبْتَاعُ الطَّعَامَ فَيَبِعثُ

عَلَيْنَا مَنْ يَأْمُرُنَا بِانْتِقَالِهِ مِنَ الْمَكَانِ الَّذِي ابْتَعْنَا
فِيهِ إِلَى مَكَانٍ سِوَاهُ قَبْلَ أَنْ نَبِيعَهُ.

4450. Dari Nafi' dari Abdullah ibnu Umar berkisah: "Pada masa Rasulullah saw kami biasa membeli bahan makanan, tiba-tiba beliau mengutus seseorang kepada kami agar kami pindah dari tempat pembelian kami ke tempat lain sebelum kami menjualnya lagi."

٤٤٥١- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُمْ كَانُوا يَبْتَاعُونَ عَلَى
عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى السُّوقِ
جُزْأً فَهَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعُوهُ
فِي مَكَانِهِ حَتَّى يَنْقُلُوهُ.

4451. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkisah: "Pada masa Rasulullah saw orang-orang membeli bahan makanan di pintu gerbang pasar secara borongan, kemudian Rasulullah saw melarang mereka menjualnya lagi di tempat pembelian itu sebelum memindahkannya ke tempat lain."

٤٤٥٢- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ حَدَّثَهُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا يَبْتَاعُونَ
الطَّعَامَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
الرُّكْبَانِ فَهَاهُمْ أَنْ يَبِيعُوا فِي مَكَانِهِمُ الَّذِي ابْتَعُوا فِيهِ
حَتَّى يَنْقُلُوهُ إِلَى سُوْقِ الطَّعَامِ.

4452. Dari Nafi' bahwa Ibnu Umar berkisah, bahwasanya pada masa Rasulullah saw orang-orang membeli bahan makanan dari kafilah

yang baru datang, kemudian Rasulullah saw melarang mereka menjualnya lagi di tempat pembelian itu sebelum mereka memindahkannya ke pasar tempat penjualan bahan makanan."

٤٤٥٣- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ النَّاسَ يُضْرَبُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَرَوْا الطَّعَامَ جُرَافًا أَنْ يَبِيعُوهُ حَتَّى يُوْوَهُ إِلَى رِحَالِهِمْ.

4453. Dari Salim dari ayahnya berkisah: "Pada masa Rasulullah saw, ketika aku melihat orang-orang membeli bahan makanan secara borongan, maka Rasulullah saw melarang mereka menjualnya lagi di tempat yang sama, sebelum mereka memindahkannya ke tempat kendaraan mereka."

الرَّجُلُ يَشْتَرِي الطَّعَامَ إِلَى أَجَلٍ
وَيَسْتَرْهِنُ الْبَائِعُ مِنْهُ بِالثَّمَنِ رَهْنًا

**MEMBELI BAHAN MAKANAN SECARA MENGHUTANG,
DENGAN MENINGGALKAN JAMINAN
PADA PENJUALNYA**

٤٤٥٤- عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعَهُ.

4454. Dari Aswad dari 'Aisyah ra berkata: "Rasulullah saw pernah membeli bahan makanan dari seorang Yahudi secara menghutang, kemudian beliau meninggalkan baju besi beliau sebagai jaminan atau utangnya."

الرَّهْنُ فِي الْحَضَرِ

**MENINGGALKAN JAMINAN
BAGI ORANG PADA ORANG YANG BERMUKIM**

٤٤٥٥- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ مَشَى إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْزِ شَعِيرٍ وَاهَالَهُ سِنِحَةً قَالَ وَلَقَدْ رَهَنَ دِرْعَالَهُ عِنْدَ يَهُودِيٍّ بِالْمَدِينَةِ وَأَخَذَ مِنْهُ شَعِيرًا لِأَهْلِهِ.

4455. Dari Qatadah dari Anas ibnu Malik, bahwasanya pada suatu hari Anas datang pada Rasulullah saw dengan membawa roti dan gandum dan lemak yang sudah basi (busuk). Ketika itu Rasulullah saw telah meninggalkan baju besinya kepada seorang Yahudi di Madinah sebagai jaminan hutang beliau atas hutang gandum untuk keperluan keluarganya."

بَيْعُ مَا لَيْسَ عِنْدَ الْبَائِعِ

**LARANGAN BAGI SESEORANG MENJUAL BARANG
YANG TIDAK ADA PADANYA**

٤٤٥٦- عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجِلُّ سَلْفٌ وَيَبِيعُ وَلَا شَرَطَانِ فِي بَيْعٍ وَلَا يَبِيعُ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ.

4456. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan meminjam uang dengan syarat menjual barang (menggadaikan), tidak boleh ada dua harta di dalam satu penjualan (harga kontan dan harga kredit), dan tidak boleh menjual apa yang tidak ada padamu."

٤٤٥٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى رَجُلٍ بَيْعٌ
فِيمَا لَا يَمْلِكُ.

4457. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seseorang tidak berhak menjual apa yang tidak dimilikinya."

٤٤٥٨- عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهِكٍ عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِرَامٍ قَالَ
سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
يَأْتِيَنِي الرَّجُلُ فَيَسْأَلُنِي الْبَيْعَ لَيْسَ عِنْدِي أَبِيعُهُ مِنْهُ
ثُمَّ أَتْبَاعَهُ لَهُ مِنَ السُّوقِ قَالَ لَا تَبِعْ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ

4458. Dari Yusuf ibnu Mahik dari Hakim ibnu Hizam berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, seseorang telah datang padaku, ia menyuruhku menjual padanya sesuatu yang bukan milikku, maka aku membelikannya dari pasar." Beliau bersabda: "Janganlah kamu menjual sesuatu yang bukan milikmu."

السَّامُ فِي الطَّعَامِ

MENGHUTANGKAN MAKANAN

٤٤٥٩- عَنْ شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْمُجَالِدِ قَالَ
سَأَلْتُ ابْنَ أَبِي أَوْفَى عَنِ السَّلْفِ قَالَ كُنَّا نُسَلِّفُ عَلَى
عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ فِي
الْبُرِّ وَالشَّعِيرِ وَالتَّمْرِ إِلَى قَوْمٍ لَا أَدْرِي أَعِنْدَهُمْ أَمْ لَا
وَابْنُ أَبِي زَيْدٍ قَالَ مِثْلَ ذَلِكَ.

4459. Dari Syu'bah dari Abdullah ibnu Abu Mujalid berkata: "Aku bertanya pada Ibnu Abu Aufa tentang hukum pinjam meminjam." Ia berkata: "Pada masa Rasulullah saw, demikian pula pada masa Abu Bakar dan Umar, kami biasa meminjam gandum, jagung dan kurma kepada suatu kaum yang kami tidak tahu keadaan mereka, apakah mereka punya ataukah tidak." Dan Ibnu Abza juga berkata demikian.'

السَّامُ فِي الزَّبِيدِ

MENGHUTANGKAN KISMIS

٤٤٦٠- عَنْ شُعْبَةَ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الْمُجَالِدِ وَقَالَ مَرَّةً
عَبْدُ اللَّهِ وَقَالَ مَرَّةً مُحَمَّدٌ قَالَ تَمَارِي أَبُو بُرْدَةَ وَعَبْدُ

اللَّهُ بْنُ شَدَّادٍ فِي السَّلَامِ فَأَرْسَلُونِي إِلَى ابْنِ أَبِي أَوْفَى
 فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ كُنَّا نُسَلِّمُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى عَهْدِ أَبِي بَكْرٍ وَعَلَى عَهْدِ عُمَرَ فِي الْبَرِّ وَالشَّعِيرِ
 وَالزَّيْبِ وَالزَّمْرِ إِلَى قَوْمِ مَا نَرَى عِنْدَهُمْ وَسَأَلْتُ ابْنَ
 أَبْنَى فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ.

4460. Dari Syu'bah ia berkata: Ibnu Abu Mujalid atau Abdullah atau Muhammad berkata: "Abu Burdah dan Abdullah ibnu Syaddad berdebat tentang hutang piutang. Maka orang-orang mengutusku pergi pada Ibnu Abu Aufa untuk menanyakan hal ini padanya; jawabnya: "Pada masa Rasulullah saw, masa Abu Bakar, dan pada masa Umar, kami biasa menghutang dari gandum, jagung, kismis dan kurma kepada suatu kaum yang kami tidak tahu mereka, apakah mereka punya ataukah tidak." Kemudian ketika hal itu kutanyakan pada Ibnu Abza, ia juga berkata demikian."

السَّلَفُ فِي الثَّمَارِ

MENGHUTANGKAN POHON BUAH-BUAHAN

٤٤٦١- عَنْ أَبِي الْيُنْهَالِ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسَلِّفُونَ فِي
 الثَّمْرِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَ فَزَهَاهُمْ وَقَالَ مَنْ أَسْلَفَ سَلَفًا
 فَلْيُسَلِّفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ.

4461. Dari Abu Minhal berkata: Aku telah mendengar Ibnu Abas ra berkisah: "Ketika Rasulullah datang ke kota Madinah, saat orang-orang sedang menghutangkan pohon kurma mereka selama dua tahun atau tiga tahun. Maka Rasulullah saw melarang mereka. Sabda beliau: "Barang siapa menghutangkan suatu barang, maka hendaklah ia menghutangkannya dengan takaran tertentu atau timbangan tertentu dalam waktu yang tertentu pula."

اسْتِسْلَافُ الْحَيَوَانِ وَاسْتِقْرَاضُهُ

MEMINJAM HEWAN

٤٤٦٢- عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسْلَفَ مِنْ رَجُلٍ بَكْرًا فَأَتَاهُ يَتَقَامِضَاهُ
 بَكْرَهُ فَقَالَ لِرَجُلٍ أَنْطَلِقْ فَابْتَعْ لَهُ بَكْرًا فَأَتَاهُ فَقَالَ
 مَا أَصَبْتُ إِلَّا بَكْرًا رِبَاعِيًّا خَبَارًا فَقَالَ أَعْطِهِ فَإِنْ خَيْرٌ
 لِلسُّلَمِيِّنَ أَحْسَنُ قَضَاءٍ.

4462. Dari Atha' ibnu Yasar dari Abu Rafi' ra bahwasanya Rasulullah saw pernah meminjam seekor unta yang masih muda dari seseorang. Tiba-tiba orang itu datang pada beliau dan menagih untanya pada beliau. Sabda beliau pada seorang utusannya: "Pergilah dan belilah seekor unta untuknya." Setelah pergi, maka utusan itu kembali kepada beliau dan berkata: "Aku tidak mendapatkan unta yang sama umurnya kecuali unta yang berumur empat tahun." Sabda beliau: "Belilah unta itu dan berilah padanya karena sebaik-baik orang Muslim ialah orang yang paling baik dalam mengembalikan pinjaman/hutangnya."

٤٤٦٣- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الْأَبْلِ فَجَاءَ يَتَقَاضَاهُ فَقَالَ
 أَعْطُوهُ فَلَمْ يَجِدُوا إِلَّا سَنًا فَوْقَ سِنِّهِ قَالَ أَعْطُوهُ فَقَالَ
 أَوْفَيْتَنِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَيْرَكُمْ
 أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً.

4463. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah berkisah: "Seseorang telah meminjamkan untanya yang berumur sekian tahun pada Rasulullah. Pada suatu hari ia datang dan beliau untuk menagih piutangnya, maka sabda beliau pada para sahabat: "Bayarlah seekor unta yang berumur sekian tahun padanya." Tetapi mereka tidak mendapatkan unta itu, yang ada hanya unta yang umurnya lebih banyak daripada unta yang dipinjam oleh beliau. Sabda beliau: "Berikanlah unta padanya." Kata orang itu: "Engkau telah mengembalikan pinjaman padaku dengan cara yang lebih baik." Sabda beliau: "Sesungguhnya sebaik-baik kamu ialah yang paling baik diantara kamu dalam mengembalikan pinjaman/hutang."

٤٤٦٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ هَانِيٍّ يَقُولُ سَمِعْتُ عَرَبًا مِنْ بَنِي
 سَارِيَةَ يَقُولُ بَعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَكْرًا
 فَأَتَيْتُهُ اتَّقَاضَاهُ فَقَالَ أَجَلٌ لَا أَقْضِيكُمْهَا إِلَّا نَجِيبَةً
 فَقَضَانِي فَأَحْسَنَ قَضَائِي وَجَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ يَتَقَاضَاهُ
 سِنُّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوهُ سِنًّا
 فَأَعْطُوهُ يَوْمَئِذٍ جَمَلًا فَقَالَ هَذَا خَيْرٌ مِنْ سِنِّي فَقَالَ
 خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ قَضَاءً.

4464. Dari Sa'id ibnu Hanik berkata: Aku telah mendengar 'Irbadi ibnu Sariyah berkata: "Aku telah menghutangkan seekor unta pada Rasulullah saw: Pada suatu hari, ketika aku datang pada beliau untuk menagih hutang, maka beliau bersabda: "Tunggu dulu aku tidak akan melunasi pinjamanku padamu melainkan dengan seekor unta yang bagus." Maka beliau mengembalikan pinjamannya padaku dengan cara yang sebaik-baiknya." Dan ketika seorang Badwi datang menagih unta yang berumur satu tahun pada beliau; beliau bersabda pada para sahabat: "Berikanlah padanya unta yang berumur satu tahun." Karena tiada unta yang berumur sekian, maka mereka memberi Badwi itu unta yang lebih besar. Kata Badwi itu: "Unta ini lebih bagus daripada unta yang kupinjamkan padamu." Sabda beliau: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang paling baik dalam pengembalian hutangnya."

بَيْعُ الْحَيَّوانِ بِالْحَيَّوانِ نَسِيئَةً

MENJUAL HEWAN DENGAN HEWAN
 DENGAN MENUNDA PEMBAYARAN

٤٤٦٥ - عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحَيَّوانِ بِالْحَيَّوانِ نَسِيئَةً.

4465. Dari Hasan dari Samurah, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual hewan dengan menunda pembayarannya/secara tidak kontan."

بَيْعُ الْحَيَّوانِ بِالْحَيَّوانِ يَدَا بَيْدٍ مُتَّفَاضِلًا

MENJUAL HEWAN DENGAN HEWAN YANG BERBEDA UMUR
 DAN JENISNYA SECARA KONTAN

٤٤٦٦ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ جَاءَ عَبْدُ قَبَائِعٍ رَسُولًا

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْهَجْرَةِ وَلَا يَشْعُرُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَيْنِهِ فَاشْتَرَاهُ بِعَبْدَيْنِ أَسْوَدَيْنِ ثُمَّ لَمْ يُبَاعِ أَحَدًا بَعْدُ حَتَّى يَسْأَلَهُ أَعْبَدُ هُوَ.

4466. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Seorang budak telah berbai'at pada Rasulullah saw untuk berhijrah; sedangkan Rasulullah saw tidak tahu bahwa ia adalah seorang budak; tiba-tiba majikan budak itu datang dan menginginkannya. Maka Rasulullah saw bersabda: "Juallah budakmu itu padaku." Beliau membeli budak itu dengan harga dua budak yang berkulit hitam. Setelah kejadian itu, beliau tidak pernah membai'at seseorang sebelum beliau bertanya pada orang itu, adakah ia seorang budak ataukah ia seorang merdeka?"

بَيْعُ حَبْلِ الْحَبَلَةِ

LARANGAN MENJUAL BINATANG
YANG MASIH BERADA DI PERUT INDUKNYA

٤٤٦٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ السَّلَفُ فِي حَبْلِ الْحَبَلَةِ رَبًّا.

4467. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Abbas ra dari Rasulullah saw bersabda: "Menjual janin seekor binatang yang masih berada di dalam perut induknya itu adalah suatu riba."

٤٤٦٨- عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبَلَةِ.

4468. Dari Sa'id ibnu Jubair dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual janin seekor binatang yang masih di dalam perut induknya.

٤٤٦٩- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبَلَةِ.

4469. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasannya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual janin seekor binatang yang berada di dalam perut induknya.

تَفْسِيرُ ذَلِكَ

MAKSUD DARI HADITS DI ATAS

٤٤٧٠- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبَلَةِ وَكَانَ بَيْعًا يَتْبَاعُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ كَانَ الرَّجُلُ يَتَّبَعُ جُرُورًا إِلَى أَنْ تُتَبَّجَ النَّاقَةُ ثُمَّ تُتَبَّجُ الَّتِي فِي بَطْنِهَا.

4470. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw melarang menjual janin seekor binatang yang masih berada di dalam perut induknya. Karena yang demikian itu adalah jual beli yang biasa ada pada zaman Jahiliyah; yaitu seseorang telah membeli seekor anak unta yang belum dilahirkan oleh seekor induknya."

بَيْعُ السِّنِينِ

MENJUAL SECARA TAHUNAN

٤٤٧١- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنِ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ السِّنِينَ.

4471. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual sesuatu secara tahunan."

٤٤٧٢- عَنْ سُلَيْمَانَ وَهُوَ ابْنُ عَتِيقٍ عَنْ جَابِرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ السِّنِينَ.

4472. Dari Sulaiman ibnu 'Atiq dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual sesuatu secara tahunan."

الْبَيْعُ إِلَى الْأَجْلِ الْمَعْلُومِ

MEMBELI SESUATU DENGAN MENUNDA PEMBAYARANNYA
SAMPAI BATAS WAKTU TERTENTU

٤٤٧٣- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُرْدَيْنِ قَطْرِيَّيْنِ وَكَانَ إِذَا جَلَسَ فَعَرِقَ فِيهِمَا ثَقُلَا عَلَيْهِ وَقَدِمَ لِفُلَانٍ الْيَهُودِيِّ بَرٍّ مِنَ الشَّامِ فَقُلْتُ لَوْ أُرْسِلْتُ إِلَيْهِ فَاشْتَرَيْتُ مِنْهُ ثَوْبَيْنِ إِلَى الْمَيْسِرَةِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ فَقَالَ قَدْ عَلِمْتُ مَا يُرِيدُ مُحَمَّدٌ إِنَّمَا يُرِيدُ أَنْ يَذْهَبَ بِمَا لِي أَوْ يَذْهَبَ بِهِمَا فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَبَ قَدْ عَلِمَ أَنِّي مِنْ أَتْقَاهُمْ
لِلَّهِ وَآدَاهُمْ لِلْأَمَانَةِ.

4473. Dari Ikrimah dari Aisyah berkisah: "Rasulullah saw mempunyai dua helai selimut tebal, jika beliau duduk di atasnya, beliau berkeringat dan kedua selimut itu terasa baginya. Pada suatu hari ketika beliau datang kepada Fulan seorang Yahudi penjual kain dari Syam. Aku berkata kepada beliau: "Andaikan kamu mengirimkan dua selimutmu itu, kemudian kamu membeli dua baju darinya, dengan membayarnya secara kredit sampai batas waktu tertentu." Ketika beliau mengirimkan dua selimut itu pada si Yahudi; Yahudi itu berkata: "Aku sudah tahu apa yang diinginkan Muhammad. Sesungguhnya ia hanya ingin membawa pergi hartaku (kedua selimut itu)." Jawab Rasulullah: "Dia dusta, padahal ia tahu, bahwa aku adalah orang yang paling taqwa kepada Allah diantara mereka dan paling melaksanakan amanat di antara mereka."

سَلَفٌ وَبَيْعٌ وَهُوَ أَنْ يَبْتَاعَ السِّلْعَةَ
عَلَى أَنْ يُسَلِّفَهُ سَلْفًا

MEMINJAM DENGAN CARA MENJUAL,
YAITU BILA SESEORANG MENJUAL BARANGNYA
DENGAN CARA MEMINJAM UANG DARI PEMBELI,
DAN BILA IA SUDAH PUNYA UANG,
BARANG ITU AKAN DIBELI LAGI (PENGGAJIAN)

٤٤٧٤- عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ سَلْفٍ وَبَيْعٍ وَشَرْطَيْنِ فِي بَيْعٍ وَرَبْحٍ مَا لَمْ يُضْمَنْ.

4474. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) meminjam uang dengan cara menjual barang, dan beliau melarang adanya dua harga dalam penjualan (harga kontan dan harga kredit), dan tidak boleh menjual barang yang telah dibeli selagi barang itu belum jatuh di tangan.

شَرَطَانِ فِي بَيْعٍ وَهُوَ أَنْ يَقُولَ أُبَيْعُكَ
هَذِهِ السِّلْعَةَ إِلَى شَهْرٍ بَكْرًا وَإِلَى شَهْرَيْنِ بَكْرًا

DUA SYARAT DALAM SATU PENJUALAN; YAITU BILA SESEORANG MENGATAKAN PADA PEMBELI: AKU JUAL BARANG INI PADAMU, JIKA PEMBAYARAN SELAMA SEBULAN, MAKA HARGANYA SEKIAN; DAN JIKA PEMBAYARANNYA SELAMA DUA BULAN, MAKA HARGANYA SEKIAN

٤٤٧٥- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِيهِ حَتَّى ذَكَرَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجِلُّ سَلْفٌ وَبَيْعٌ وَلَا شَرَطَانٌ فِي بَيْعٍ وَلَا رِبْحٌ مَالٌ يُضْمَنُ

4475. Dari 'Amr ibnu Syu'aib menceritakan kepada kami, ia berkata dari Abdullah ibnu 'Amr berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tidak dihalalkan meminjam uang dengan cara menjual barang (gandum), dan tidak dihalalkan ada dua harga dalam suatu penjualan (harga kontan dan harga kredit), dan tidak boleh menjual barang yang telah dibeli selagi barang itu belum berada di tangan."

٤٤٧٦- عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ سَلْفٍ وَبَيْعٍ وَعَنْ شَرَطَيْنِ فِي بَيْعٍ وَاحِدٍ وَعَنْ بَيْعٍ مَالِيَسَ عِنْدَكَ وَعَنْ رِبْحٍ مَالٍ يُضْمَنُ

4476. Dari 'Amr ibnu Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw telah melarang meminjamkan uang dengan cara menjual barang, beliau melarang ada dua harga dalam satu penjualan, atau menjual sesuatu yang bukan milikmu atau menjual lagi sesuatu yang telah kamu beli selagi barang itu belum jatuh ke tanganmu."

بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ وَهُوَ أَنْ يَقُولَ أُبَيْعُكَ هَذِهِ السِّلْعَةَ بِمِائَةِ دِرْهَمٍ نَقْدًا وَبِمِائَتَيْ دِرْهَمٍ نَسِيئَةً

DUA HARGA DALAM SATU PENJUALAN, YAITU BILA SESEORANG BERKATA PADA PEMBELI: AKU JUAL BARANG INI PADAMU DENGAN HARGA SERATUS DIRHAM SECARA KONTAN ATAU DUA RATUS DIRHAM SECARA KREDIT

٤٤٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ

4477. Abu Salamah bercerita kepada kami dari Abu Hurairah ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang adanya dua harga dalam suatu penjualan."

النَّهْيُ عَنْ بَيْعِ الثُّنْيَا حَتَّى تُعْلَمَ

LARANGAN MENJUAL BARANG DENGAN SYARAT
YANG BELUM JELAS

٤٤٧٨- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَهَى عَنِ الْمَحَاقِلَةِ وَالزُّابِنَةِ وَالْمُخَابَرَةِ وَعَنِ الثُّنْيَا إِلَّا
أَنْ تُعْلَمَ.

4478. Dari Atha' dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang menjual hasil pertanian yang masih di pohon, menjualnya secara borongan, memarokan sawah dan beliau melarang menjual barang dengan syarat yang belum jelas sehingga itu telah dijelaskan.

٤٤٧٩- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ
مَنْ بَاعَ ثَمَرًا مِنْ ثَمَرِ النَّخْلِ أَوْ ثَمَرِ الْبَلْبَعِ أَوْ ثَمَرِ الْبَلْبَعِ
وَالْعَاوِمَةِ وَالثُّنْيَا وَرَخَّصَ فِي الْعَرَايَا

4479. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual hasil pertanian yang masih berada di pohon, menjualnya secara borongan, memarokan sawah, menjual pohon buah secara tahunan, menjual barang dengan syarat yang masih samar sehingga syarat itu telah dijelaskan, tetapi beliau memberi rukhsah menjual buah yang tak berkulit."

النَّخْلُ يَبَاعُ أَصْلُهَا وَيُسْتَتْنَى لِلمُشْتَرِي ثَمَرُهَا

BILA POHON KURMA DIJUAL SETELAH DIKAWINKAN,
MAKA BUAHNYA MILIK YANG MENGAWINKAN

٤٤٨٠- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ أَيُّمَا امْرِئٍ أَبْرَ نَخْلًا ثُمَّ بَاعَ أَصْلَهَا فَلِلَّذِي أَبْرَ ثَمَرُ
النَّخْلِ إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ.

4480. Dari Nafi' dari Ibnu Umar, bahwasannya Rasulullah saw telah bersabda: "Siapa saja yang telah mengawinkan pohon kurmanya, kemudian ia menjual pohonnya, maka buah kurma itu milik orang yang telah mengawinkan, kecuali jika pembelianya telah memintanya sebelumnya."

العَبْدُ يَبَاعُ وَيُسْتَتْنَى لِلمُشْتَرِي مَالُهُ

BILA SEORANG BUDAK DIJUAL SEDANG IA BERTARTA,
MAKA HARTANYA MILIK SI PENJUAL

٤٤٨١- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ مَنْ ابْتَاعَ نَخْلًا بَعْدَ أَنْ تَوَبَّرَ فَثَمَرُهَا لِلْبَائِعِ إِلَّا أَنْ
يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ وَمَنْ بَاعَ عَبْدًا أَوْلَهُ مَالٌ فَالَهُ لِلْبَائِعِ
إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ.

4481. Dari Salim dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw telah bersabda: "Barang siapa yang membeli pohon kurma yang telah dikawinkan, maka buah kurma itu milik penjualnya, kecuali jika pembelinya telah memintanya sebelumnya. Dan barang siapa yang menjual seorang budak yang memiliki harta, maka harta milik orang yang menjual, kecuali jika pembelinya telah memintanya sebelumnya."

الْبَيْعُ يَكُونُ فِيهِ الشَّرْطُ فَيُصَحُّ الْبَيْعُ وَالشَّرْطُ

**MENJUAL BARANG DENGAN SUATU PERSYARATAN,
MAKA PENJUALAN DAN PERSYARATAN ITU
SAMA - SAMA SAH**

٤٤٨٢- عَنْ عَامِرٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَعْيَا جَمَلِي فَأَرَدْتُ أَنْ أُسَيِّبَهُ فَلِحَقْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعَا لَهُ فَضْرَبَهُ فَسَارَ سَيْرًا لَمْ يَسِرْ مِثْلَهُ فَقَالَ بَعْنِيهِ بِوَقِيَّةٍ قُلْتُ لَا قَالَ بَعْنِيهِ فَبَعْتُهُ بِوَقِيَّةٍ وَأَسْتَنْنَيْتُ حَمَلَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّا بَلَغْنَا الْمَدِينَةَ أَتَيْتُهُ بِالْجَمَلِ وَأَبْتَعَيْتُ مِنْهُ ثُمَّ رَجَعْتُ فَأَرْسَلْتُ إِلَى فَقَالَ أَتَرَأَيْتَ إِيَّامًا مَا كَسْتُكَ لِأَخَذِ جَمَلِكَ خَذَ جَمَلِكَ وَدَرَاهِمًا.

4482. Dari 'Amir dari Jabir ibnu Abdullah berkisah: "Aku pernah berpergian bersama Rasulullah saw; di tengah perjalanan, tiba-tiba untaku tidak kuat berjalan, sehingga aku hendak meninggalkannya. Kemu-

dian Rasulullah saw menyusulku dan beliau mendo'akan unta itu. Ketika beliau menghalaunya, tiba-tiba unta itu berjalan dengan cepat, padahal sebelumnya ia telah pernah berjalan secepat itu. Sabda Rasulullah: "Juallah untamu itu padaku dengan harta satu awaq". Jawabku: "JANGAN". Sabda beliau: "Juallah ia padaku dengan harga satu awaq". Jawabku: "Ya, aku mau menjualnya, asalkan aku boleh mengendarainya hingga aku tiba di Madinah". Setelah aku sampai di Madinah, aku membawa unta itu pada beliau dan aku meminta uang harga unta itu. Setelah itu aku pulang. Kemudian beliau mengirim unta itu padaku dan bersabda: "Sesungguhnya aku tidak ingin membeli untamu dengan cara tak sah, kini ambillah kembali untamu beserta uang dirhamnya."

٤٤٨٣- عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرٍ قَالَ غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاضِحٍ لَنَا ثُمَّ ذَكَرْتُ الْحَدِيثَ بِطَوِيلِهِ ثُمَّ ذَكَرْتُ كَلَامًا مَعْنَاهُ فَأَرْجَفَ الْجَمَلُ فَزَجَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْتَشَطَ حَتَّى كَانَ أَمَامَ الْجَيْشِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا جَابِرُ مَا أَرَى جَمَلَكَ إِلَّا قَدْ ائْتَشَطَ قُلْتُ بِبَرَكَتِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ بَعْنِيهِ وَلكَ ظَهْرُهُ حَتَّى تَقْدَمَ فَبَعْتُهُ وَكَانَتْ لِي إِلَيْهِ حَاجَةٌ شَدِيدَةٌ وَلَكِنِّي اسْتَحْيَيْتُ مِنْهُ فَلَمَّا قَضَيْنَا غَزَاتَنَا وَدَنَوْنَا اسْتَأْذَنْتُهُ بِالتَّعَجُّيلِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي حَدِيثُ عَهْدٍ بِعَرَسٍ قَالَ أَيْكَرُ أَتَزَوَّجْتُ أَمْ تَيْبًا قُلْتُ

بَلْ ثَيِّبًا يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو أُصِيبَ
 وَتَرَكَ جَوَارِيَ أَبْكَارًا فَكَرِهْتُ أَنْ آتِيَهُنَّ بِمِثْلِهِنَّ
 فَتَزَوَّجْتُ ثَيِّبًا تَعْلَمُهُنَّ وَتُؤَدِّيَهُنَّ فَأَذِنَ لِي وَقَالَ لِي
 أَنْتِ أَهْلَكَ عِشَاءً فَلَمَّا قَدِمْتُ أَخْبَرْتُ خَالِي بِبَيْعِي
 الْجَمَلَ فَلَامَنِي فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 غَدَوْتُ بِالْجَمَلِ فَأَعْطَانِي ثَمَنَ الْجَمَلِ وَالْجَمَلَ وَسَهْمًا
 مَعَ النَّاسِ

4483. Dari Asy-Sya'by dari Jabir ra berkisah: "Ketika aku berpe-
 rang bersama Rasulullah, aku mengendarai unta, tiba-tiba untaku tidak
 kuat berjalan. Setelah Rasulullah menghalaunya, mendadak ia menjadi
 giat lagi sehingga ia berada di depan pasukan. Sabda Rasulullah: "Wa-
 hai Jabir, aku perhatikan untamu telah giat lagi". Kataku: "Hal itu ter-
 jadi karena berkat do'amu, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Juallah
 unta itu padaku, dan kamu boleh mengendarainya sampai kamu tiba di
 rumah". Maka aku menyetujui ide beliau, dan kujual unta itu pada
 beliau; walaupun sebenarnya aku sangat membutuhkannya, tetapi aku
 malu pada Rasulullah. Setelah perang selesai, aku mendekati pada Ra-
 sulullah dan meminta izin pada beliau untuk segera pulang; aku berkata:
 "Wahai Rasulullah, aku ingin pulang secepatnya, karena aku baru saja
 menikah". Tanya beliau: "Apakah wanita yang kamu nikahi itu seorang
 gadis ataukah seorang janda?" Jawabku: "Janda, wahai Rasulullah.
 Karena Abdullah ibnu 'Amr (ayahku) telah gugur dalam perang Uhud
 dengan meninggalkan beberapa anak gadis, maka dari itu aku tidak
 ingin menikah dengan gadis-gadis seperti mereka, dan aku memilih me-
 nikahi seorang janda, agar istriku itu bisa mengajari dan mendidik adik-
 adikku yang masih gadis". Kemudian Rasulullah saw memberi izin
 padaku, beliau bersabda: "Pulanglah kepada keluargamu pada akhir

malam." Setelah aku datang, aku memberitahu bibiku, bahwa untaku
 telah aku jual; Maka ia mencercaku. Setelah Rasulullah saw datang pada
 esoknya, maka aku segera mengembalikan unta itu pada beliau; tetapi
 beliau memberikan padaku harga unta itu dan unta itu, serta bagian dari
 harta rampasan perang."

٤٤٨٤- عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
 قَالَ كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَكُنْتُ
 عَلَى جَمَلٍ فَقَالَ مَالِكٌ فِي آخِرِ النَّاسِ قُلْتُ أَعْيَابِ بَعِيرِي
 فَأَخَذَ بِذَنْبِهِ ثُمَّ زَجَرَهُ فَإِنْ كُنْتُ إِيمًا أَنَا فِي أَوَّلِ النَّاسِ
 بِمِثْنِي رَأْسُهُ فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ قَالَ مَا فَعَلَ الْجَمَلُ
 بِعَيْنِي قُلْتُ لَا بَلْ هُوَ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا بَلْ بِعَيْنِي
 قُلْتُ لَا بَلْ هُوَ لَكَ قَالَ لَا بَلْ بِعَيْنِي قَدْ أَخَذْتَهُ بِوَقِيَّتِهِ
 أَرْكَبُهُ فَإِذَا قَدِمْتَ الْمَدِينَةَ فَأُتِنَابِهِ فَلَمَّا قَدِمْتُ
 لِلْمَدِينَةِ جِئْتُهُ بِهِ فَقَالَ لِبِلَالٍ يَا بِلَالُ زِنْ لَهُ أَوْ قِيَّتَهُ
 وَزِدْهُ قِرَاطًا قُلْتُ هَذَا شَيْءٌ زَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يُفَارِقْنِي فَجَعَلْتُهُ فِي كَيْسٍ فَلَمْ يَزَلْ
 عِنْدِي حَتَّى جَاءَ أَهْلُ السَّامِ يَوْمَ الْحَرَّةِ فَأَخَذُوا مِنَّا
 مَا أَخَذُوا

4484. Dari Salim ibnu Abu Ja'ad dari Jabir ibnu Abdullah berkata: "Ketika aku dalam perjalanan bersama Rasulullah saw, aku naik unta. Beliau bertanya: "Mengapa kamu dibelakang sendiri?" Jawabku: "Karena untaku sudah tidak kuat berjalan." Kemudian beliau memegang ekor unta itu, lalu menghalaunya sehingga untaku giat lagi, sampai aku khawatir kalau-kalau unta itu akan mendorong unta yang lain. Setelah kami tiba beliau bersabda: "Juallah untamu itu padaku". Jawabku: "Tidak, ia kuberikan padamu, wahai Rasulullah". Sabda beliau: "Tidak, tetapi juallah ia padaku". Jawabku: "Tidak, aku tak akan menjualnya, tetapi kuberikan saja unta itu untukmu". Sabda beliau: "Tidak, juallah ia padaku, aku akan membelinya seharga satu awaq, dan kamu boleh mengendarainya, dan bila kamu telah tiba di Madinah, serahkanlah unta itu padaku". setelah aku tiba di Madinah, ketika aku datang kepada beliau dengan membawa unta itu; beliau bersabda kepada Bilal: "Wahai Bilal, berilah Jabir uang 1 awaq, kemudian tambahkanlah 1 qirath untuknya." Aku berkata: "Ini adalah suatu tambahan yang diberikan Rasulullah padaku. Kemudian aku memasukkan uang itu ke dalam kantong. Dan itu masih ada padaku sampai orang-orang Syam (Syiria) datang dan memerangi penduduk Madinah pada hari 'Harrah', lalu mereka merampas semua hartaku."

فَلَمَّا ادْبَرْتُ دَعَانِي فَحِفْتُ اَنْ يَرِدَهُ فَقَالَ هُوَ لَكَ.

4485. Dari Abu Zuba'ir dari Jabir ra berkisah: "Rasulullah saw mendapatkan di tengah jalan ketika untaku sedang mogok. Aku katakan pada beliau: "Untaku tidak kuat berjalan." Sabda beliau: "Maukah kamu menjual unta ini padaku?" Jawabku: "Aku ingin memberikannya padamu, wahai Rasulullah". Beliau berdo'a: "Ya Allah, ampunilah ia, dan kasihanilah ia, aku telah membeli untanya dengan harga sekian." Kemudian beliau bersabda padaku: "Kamu boleh mengendarainya sampai kamu tiba di Madinah." Setelah aku tiba di Madinah, ketika aku datang pada beliau untuk menyerahkan unta itu, maka sabda beliau pada Bilal: "Wahai Bilal, berilah Jabir harga untanya." Ketika aku baru meninggalkan tempat beliau, maka beliau memanggilku lagi, sehingga aku khawatir kalau-kalau beliau akan mengembalikan unta itu padaku. Sabda beliau: "Wahai Jabir, kuberikan unta ini padamu."

٤٤٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو نُزَيْرٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا

نَسِيرُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عَلَى نَاضِجٍ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَبِيعُنِيهِ بِكَذَا وَكَذَا
وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَكَ قُلْتُ نَعَمْ هُوَ لَكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَالَ أَتَبِيعُنِيهِ
بِكَذَا وَكَذَا وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَكَ قُلْتُ نَعَمْ هُوَ لَكَ يَا نَبِيَّ
اللَّهُ قَالَ أَتَبِيعُنِيهِ بِكَذَا وَكَذَا وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَكَ قُلْتُ نَعَمْ
هُوَ لَكَ.

4486. Abu Nadrah menceritakan kepada kami dari Jabir ibnu Abdullah berkisah: "Ketika kami berpergian bersama Rasulullah saw, tiba-

٤٤٨٥- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَدْرَكَنِي رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنْتُ عَلَى نَاضِجٍ لَنَا سَوْءٌ فَقُلْتُ لَا
يَزَالُ لَنَا نَاضِجٌ سَوْءٌ يَا هَظْفَاهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَبِيعُنِيهِ يَا جَابِرُ قُلْتُ بَلْ هُوَ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ قَدْ أَخَذْتَهُ بِكَذَا وَكَذَا
وَقَدْ أَعْرَتَكَ ظَهْرَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّا قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ
هَيَّأْتُهُ فَذَهَبْتُ بِهِ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا بِلَالُ أَعْطِهِ ثَمَنَهُ

tiba unta yang aku kendarai tidak kuat berjalan. Rasulullah saw bertanya padaku: "Maukah kamu menjual untamu ini dengan harga sekian?" Jawabku: "Kuberikan saja unta ini padamu, wahai Rasulullah". Beliau bertanya lagi: "Maukah kamu menjual untamu padaku, dengan harga sekian?" Jawabku: "Kuberikan saja unta ini padau, wahai Rasulullah". Beliau bertanya lagi: "Maukah kamu menjual untamu padaku." Jawabku: "Ya, unta ini kuberikan padamu."

الْبَيْعُ يَكُونُ فِيهِ الشَّرْطُ الْفَاسِدُ فَيَصِحُّ
الْبَيْعُ وَيَبْطُلُ الشَّرْطُ

PENJUALAN DENGAN PERSYARATAN YANG TIDAK SAH
MAKA PENJUALAN ITU SAH
SEDANGKAN PERSYARATANNYA TIDAK BERLAKU

٤٤٨٧- عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَيْتُ بَرِيرَةَ
فَاشْتَرَطْتُ أَهْلَهَا وَوَلَاءَهَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْتَقِيهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْطَى الْوَرِقَ
قَالَتْ فَأَعْتَقْتُهَا قَالَتْ فَدَعَاها رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَيَّرَهَا مِنْ زَوْجِهَا فَاخْتَارَتْ نَفْسَهَا وَكَانَ
زَوْجُهَا حُرًّا.

4487. Dari Al-Aswad dari 'Aisyah ra berkisah: "Ketika aku hendak membeli budak wanita yang bernama Barirah, majikannya meminta persyaratan untuk tetap menjadi walinya. Ketika hal itu kusampaikan pada Rasulullah, beliau bersabda: "Belilah ia, kemudian merdekakanlah ia,

karena sesungguhnya perwalian itu hak bagi orang yang memerdekakannya". Setelah aku membelinya, maka aku memerdekakannya. Setelah itu Rasulullah memanggilnya dan memberi kebebasan padanya untuk menentukan pilihan pada suaminya. Ternyata Barirah memilih cerai dengan suaminya, padahal suaminya adalah seorang merdeka."

٤٤٨٨- عَنِ الْقَاسِمِ يُحَدِّثُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ
تَشْتَرِيَ بَرِيرَةَ لِلْعَتَقِ وَأَنَّهَا اشْتَرَطُوا وَوَلَاءَهَا
فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرِيهَا فَأَعْتَقِيهَا فَإِنَّ
الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ وَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِلَحْمٍ فَقِيلَ هَذَا تَصَدَّقَ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ فَقَالَ هُوَ لَهَا
صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ وَخَيْرٌ.

4488. Dari Al-Qasim mengisahkan tentang Aisyah; Tatkala Aisyah hendak membeli Barirah untuk dimerdekakan, majikannya menuntut persyaratan untuk tetap menjadi walinya. Ketika ia menyampaikan hal itu pada Rasulullah, beliau bersabda: "Belilah ia dan merdekakanlah, karena perwalian itu hak bagi orang yang memerdekakannya." Kemudian ketika beliau diberi daging sebagai sedekah untuk Barirah, maka beliau bersabda: "Daging itu adalah sedekah ketika diberikan pada Barirah, setelah Barirah memberikannya pada kita, maka daging itu sebagai hadiah untuk kita."

٤٤٨٩- عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ عَائِشَةَ أَرَادَتْ أَنْ

تَشْتَرِي جَارِيَةً تَعْتَقُهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَبِيْعُكُهَا عَلَى أَنْ
الْوَلَاءَ لَنَا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ لَا يَمْنَعُكَ ذَلِكَ فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ.

4489. Dari Abdullah ibnu Umar bahwasanya tatkala Aisyah hendak membeli seorang budak wanita untuk dimerdekakannya, maka majikan budak itu berkata: "Kami akan menjualnya padamu, dengan syarat perwaliannya tetap di tangan kami." Setelah Aisyah menyampaikan hal itu pada Rasulullah, beliau bersabda: "Yang demikian itu tidak akan menghalangimu, karena perwalian itu adalah hak bagi orang yang memerdekakannya."

بَيْعُ الْمَغَارِمِ قَبْلَ أَنْ تُقَسَمَ

LARANGAN MENJUAL RAMPASAN PERANG
SEBELUM DIBAGI

٤٤٩٠- عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْمَغَارِمِ حَتَّى تُقَسَمَ وَعَنْ

الْحَبَالَى أَنْ يُوْطَأَنَّ حَتَّى يَصْنَعَنَّ مَا فِي بُطُونِهِنَّ وَعَنْ
لَحْمِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ.

4490. Dari Mujahid dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang menjual hasil rampasan perang sebelum dibagi, melarang mengawinkan binatang yang sedang bunting sebelum melahirkan anaknya, dan melarang memakan daging binatang buas yang bertaring."

بَيْعُ الْمَشَاعِ

MENJUAL BARANG MILIK BERSAMA (SYARIKAT)

٤٤٩١- أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشُّفْعَةُ فِي كُلِّ شَرِكٍ رُبْعَةٌ أَوْ حَائِطٌ لَا
يَصْلِحُ لَهُ أَنْ يَبِيعَ حَتَّى يُؤْذَنَ شَرِيكُهُ فَإِنْ بَاعَ فَهُوَ
أَحَقُّ بِهِ حَتَّى يُؤْذَنَ.

4491. Telah dikhabarkan padaku oleh Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Hak membeli setiap bagian rumah atau kebun milik bersama, maka seseorang tidak boleh menjual bagianya itu kepada orang lain sehingga kawannya yang punya saham atas rumah atau kebun itu mengizinkannya; dan jika ia akan menjual bagianya, maka kawannya itu lebih berhak membelinya sehingga ia mengizinkannya untuk dibeli orang lain."

التَّسْهِيلُ فِي تَرْكِ الْأَشْهَادِ عَلَى الْبَيْعِ

BOLEH TIDAK MENGHADIRKAN SAKSI
DALAM JUAL BELI

٤٤٩٢- عَنْ عُمَارَةَ بْنِ حُزَيْمَةَ أَنَّ عَمَّهُ حَدَّثَهُ وَهُوَ
مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْتَاعَ فَرَّاسًا مِنْ
أَعْرَابِيٍّ وَاسْتَتَبَعَهُ لِيَقْبِضَ ثَمَنَ فَرَسِهِ فَأَسْرَعَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْطَأَ الْأَعْرَابِيَّ وَطَفِقَ الرَّجَالُ
 يَتَعَرَّضُونَ لِلْأَعْرَابِيِّ فَيَسْؤُمُونَهُ بِالْفَرَسِ وَهُمْ لَا
 يَشْعُرُونَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتْبَاعَهُ حَتَّى
 زَادَ بَعْضُهُمْ فِي السَّوْمِ عَلَى مَا أَتْبَاعَهُ بِهِ مِنْهُ فَنَادَى
 الْأَعْرَابِيُّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنْ كُنْتَ مُبْتَاعًا
 هَذَا الْفَرَسَ وَالْأَبْعَثَهُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 حِينَ سَمِعَ نِدَائَهُ فَقَالَ أَلَيْسَ قَدْ ابْتَعْتَهُ مِنْكَ قَالَ لَا
 وَاللَّهِ مَا ابْتَعْتَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ابْتَعْتَهُ مِنْكَ
 فَطَفِقَ النَّاسُ يَلُودُونَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِالْأَعْرَابِيِّ
 وَهَمَّا يَتَرَا جَعَانِ وَطَفِقَ الْأَعْرَابِيُّ يَقُولُ هَلُمَّ شَاهِدًا
 يَشْهَدُ أَنِّي قَدْ بَعَثْتَهُ قَالَ خَزِيمَةُ بْنُ ثَابِتٍ أَنَا أَشْهَدُ
 أَنَّكَ قَدْ بَعَثْتَهُ قَالَ فَأَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
 خَزِيمَةَ فَقَالَ لِمَ تَشْهَدُ قَالَ بِتَصْدِيقِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 قَالَ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهَادَةَ خَزِيمَةَ
 شَهَادَةَ رَجُلَيْنِ .

4492. Dari 'Umarah ibnu Khuzaimah bahwa pamannya (seorang sa-
 habat) berkisah: "Rasulullah saw membeli seekor kuda dari seseorang,
 kemudian beliau meminta Badwi itu agar mengikutinya untuk meng-
 ambil uang harga kuda itu. Maka beliau berjalan dengan cepat, tapi
 Badwi itu berjalan dengan pelan-pelan. Tiba-tiba orang-orang datang
 pada Badwi itu dan saling menawar kudanya; mereka tidak tahu bahwa
 Rasulullah saw telah membelinya, sehingga mereka saling menaikkan
 harga penawarannya pada kuda itu. Maka Badwi itu memanggil Rasu-
 lullah saw dan berkata: "Jika kamu ingin membelinya, maka belilah dan
 jika kamu tidak jadi membelinya, maka aku akan menjualnya." Ketika
 Rasulullah saw mendengar panggilan Badwi itu, beliau berdiri dan ber-
 sabda: "Bukankah aku telah membeli kuda itu darimu?" Jawab Badwi
 itu: "Demi Allah aku belum menjual padamu". Sabda Rasulullah:
 "Aku telah membelinya darimu." Orang-orang datang melihat perdeba-
 tan Rasulullah dengan Badwi itu, kemudian Rasulullah saw dengan Bad-
 wi itu saling menguatkan pendapatnya. Akhirnya Badwi itu berkata:
 "Marilah kita datangkan seorang saksi yang mempersaksikan bahwa
 aku telah menjual kuda ini padamu." Tiba-tiba Khuzaimah ibnu Tsabit
 berkata: "Aku menyaksikan bahwa kamu telah menjual kuda itu pada
 Rasulullah". Maka Rasulullah saw bertanya kepada Khuzaimah: "Me-
 ngapa kamu berani memberi kesaksian?" Jawab Khuzaimah: "Dengan
 kejujuranmu, wahai Rasulullah". Maka Rasulullah saw menjadikan
 persaksian Khuzaimah itu sama dengan persaksian dua orang lelaki."

اِخْتِلَافُ الْمُتَبَايِعِينَ فِي الثَّمَنِ

PERSELISIHAN PENJUALAN DENGAN PEMBELI
 DALAM MENENTUKAN HARGA

٤٤٩٣- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ الْأَشْعَثِ عَنْ
 أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا اُخْتَلَفَ الْبَيْعَانِ وَلَيْسَ بَيْنَهُمَا

بَيْنَهُ فَهُوَ مَا يَقُولُ رَبُّ السِّلْعَةِ أَوْ يَتْرُكُهَا.

4493. Dari Abdur Rahman ibnu Muhammad ibnu Asy'ats dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Bila penjual dan pembeli berselisih dalam menentukan sebuah barang, dan keduanya tidak mencapai kesepakatan, maka yang lebih berhak menentukan si penjual atau keduanya menggagalkan jual beli."

٤٤٩٤ - عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَبْدِ قَالَ حَضَرْنَا أَبَا عُبَيْدَةَ
بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَتَاهُ رَجُلَانِ تَبَايَعَا سِلْعَةً
فَقَالَ أَحَدُهُمَا أَخَذْتُهَا بِكَذَا وَبِكَذَا وَقَالَ هَذَا بِعْتُهَا
بِكَذَا وَكَذَا فَقَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ أُنَى ابْنِ مَسْعُودٍ فِي
مِثْلِ هَذَا فَقَالَ حَضَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أُنَى بِمِثْلِ هَذَا فَأَمَرَ الْبَائِعَ أَنْ يَسْتَحْلِفَ ثُمَّ يَخْتَارُ
لِلْبُتَّاعِ فَإِنْ شَاءَ أَخَذَ وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ.

4494. Dari Abdul Malik ibnu Ubaid berkata: "Kami datang pada Abu Ubaidah ibnu Abdullah ibnu Mas'ud, bersamaan dengan itu ada dua orang penjual dan pembeli yang datang padanya untuk mengadu, mereka berselisih atas harga suatu barang. Pembelinya mengatakan: "Aku akan membelinya dengan harga sekian". Sedangkan kata penjualnya: "Aku akan menjual barang itu dengan harga sekian". Akhirnya Abu Ubaidah berkata: "Ketika ibnu Mas'ud dihadapkan pada masalah seperti ini, ia berkata: "Aku pernah datang pada Rasulullah saw yang ketika itu sedang menghadapi masalah seperti ini, maka beliau menyu-

ruh pada penjual agar menentukan harganya, kemudian pembeli boleh memilih apakah ia ingin membeli ataukah tidak."

مُبَايَعَةٌ أَهْلِ الْكِتَابِ

JUAL BELI DENGAN AHLI KITAB

٤٤٩٥ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا بِنَسِيئَةٍ
وَأَعْطَاهُ دِرْعًا لَهُ رَهْنًا.

4495. Dari Al-Aswad dari Aisyah ra berkisah: "Rasulullah saw pernah menghutang makanan dari seorang Yahudi dengan meninggalkan baju besi beliau padanya sebagai jaminan atas hutangnya itu."

٤٤٩٦ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ تُوِّفِيَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدِرْعُهُ مَرْهُونَةٌ عِنْدَ يَهُودِيٍّ
بِثَلَاثِينَ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ لِأَهْلِهِ.

4496. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Ketika Rasulullah saw wafat, baju besi beliau masih tergadaikan pada seorang Yahudi sebagai jaminan atas tiga puluh shak gandum yang dihutang beliau untuk membeli makanan keluarganya."

بَيْعُ الْمُدَبَّرِ

MENJUAL BUDAK MUDABBAR, YAITU
BUDAK YANG DIMERDEKAKAN
BILA MAJIKANNYA MENINGGAL

٤٤٩٧- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَعْتَقَ رَجُلٌ
مِنْ بَنِي عُدْرَةَ عَبْدَ اللَّهِ عَنْ دُبُرٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَلَيْكَ مَالٌ غَيْرُهُ قَالَ لَا
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي
فَأَشْتَرَاهُ نَعِيمٌ بِنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيُّ بِثَمَانِمِائَةٍ دَرَاهِمٍ
فَجَاءَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ ثُمَّ
قَالَ أَبَدُ أَنْفُسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا فَإِنْ فَضَّلَ شَيْءٌ
فَلَا هَيْلَكَ فَإِنْ فَضَّلَ مِنْ أَهْلِكَ شَيْءٌ فَلِذِي قَرَابَتِكَ
فَإِنْ فَضَّلَ مِنْ ذِي قَرَابَتِكَ شَيْءٌ فَهَكَذَا وَهَكَذَا
وَهَكَذَا يَقُولُ بَيْنَ يَدَيْكَ وَعَنْ يَمِينِكَ وَعَنْ
شِمَالِكَ.

4497. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkisah: "Seorang dari Bani 'Udzarah berjanji memerdekakan budaknya bila ia meninggal. Ketika hal

itu sampai kepada Rasulullah, maka beliau memanggil orang itu dan bertanya: "Adakah kamu masih mempunyai harta lain selain budak itu?". Jawab orang itu: "Tidak". Maka Rasulullah bertanya pada para sahabat: "Siapa yang mau membeli budak itu dariku?" Akhirnya Nu'a'im ibnu Abdullah Al 'Adawy yang membelinya dengan harga delapan ratus dirham (800 dirham), Rasulullah segera datang pada orang itu untuk menyerahkan uang padanya. Sabda beliau: "Pergunakan uang ini untuk kepentinganmu dulu; bila masih ada kelebihan, berikanlah pada keluargamu; dan bila masih ada kelebihan, sedekahkan pada tetangga kanan kirimu."

٤٤٩٨- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ
يُقَالُ لَهُ أَبُو مَذْكُورٍ أَعْتَقَ غُلَامًا لَهُ عَنْ دُبُرٍ يُقَالُ لَهُ
يَعْقُوبُ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ فَدَعَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِيهِ فَأَشْتَرَاهُ نَعِيمٌ بِنِ
عَبْدِ اللَّهِ بِثَمَانِمِائَةٍ دَرَاهِمٍ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ وَقَالَ إِذَا كَانَ
أَحَدُكُمْ فَقِيرًا فَلْيَبْدَأْ بِنَفْسِهِ فَإِنْ كَانَ فَضْلًا فَعَلَى
عِيَالِهِ فَإِنْ كَانَ فَضْلًا فَعَلَى قَرَابَتِهِ أَوْ عَلَى ذِي
رَحْمَةٍ فَإِنْ كَانَ فَضْلًا فَهُنَا وَهَهُنَا.

4498. Dari Abu Zubair dari Jabir ra bahwasanya seorang dari golongan Anshar yang bernama Abu Madzkur (Ya'qub) akan memerdekakan budaknya bila ia meninggal, pahala ia tiada memiliki harta apapun kecuali budak itu. Setelah Rasulullah saw mendengar, maka beliau memanggilnya. Kemudian beliau bertanya pada para sahabat: "Siapa yang mau membeli budak ini?" Nu'man membelinya dengan harga delapan

ratus dirham (800 dirham). Rasulullah saw segera memberikan uang itu padanya dan bersabda: "Bila salah seorang dari kamu miskin, maka hendaklah ia mendahulukan kepentingan dirinya, dan jika masih ada kelebihan harta, hendaknya ia menyedekahkannya pada keluarganya, dan jika masih ada kelebihannya, sedekahkanlah pada sanak kerabatnya, dan jika masih ada kelebihannya, hendaknya ia menyedekahkannya pada para tetangga kanan kirinya."

٤٤٩٩- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَاعَ الْمُدَبَّرَ.

4499. Dari Atha' dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw pernah menjual seorang budak mudabbar."

بَيْعُ الْمَكَاتِبِ

**MENJUAL BUDAK MUKATAB, YAITU BUDAK
YANG DIMERDEKAKAN DENGAN SYARAT
IA HARUS MENEBUS HARGA DIRINYA SECARA CICILAN**

٤٥٠٠- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ
عَائِشَةَ تَسْتَعِينُهَا فِي كِتَابَتِهَا شَيْئًا فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ
ارْجِعِي إِلَى أَهْلِكَ فَإِنْ أَحْبَبُوا أَنْ أَقْضِيَ عَنْكَ كِتَابَتَكَ
وَيَكُونَ وَلَاؤُكَ لِي فَعَلْتُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ بِرَبِيرَةَ لِأَهْلِهَا
فَأَبَوْا وَقَالُوا إِنْ شَاءَتْ أَنْ تَحْتَسِبَ عَلَيْكَ فَلْتَفْعَلْ
وَيَكُونَ لَنَا وَلَاؤُكَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاغِي
وَأَعْتِقِي فَإِنَّ الْأَوْلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالُ أَقْوَامٍ يَشْتَرِطُونَ شَرْطًا لَيْسَتْ
فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهَنْ أَشْتَرِطَ شَيْئًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ
فَلَيْسَ لَهُ وَإِنْ أَشْتَرِطَ مِائَةَ شَرْطٍ وَشَرِطَ اللَّهُ أَحَقُّ
وَأَوْثَقُ.

4500. Dari Urwah dari Aisyah ra berkisah, bahwasanya Barirah telah datang pada Aisyah untuk meminta pertolongan di dalam membayar cicilan untuk menebus dirinya. Kata Aisyah pada Barirah: "Kembalilah pada majikanmu dan tanyakan pada mereka, apakah mereka membolehkan aku melunasi cicilanmu, dengan syarat perwalianmu menjadi hakku, jika mereka membolehkan, maka aku akan membayarnya." Setelah Barirah menyampaikan hal itu pada majikannya, mereka menolaknya, kata mereka: "Jika Aisyah hendak memerdekakanmu, hendaklah ia berbuat tetapi kami tetap menuntut perwalianmu." Ketika Aisyah menyampaikan hal itu kepada Rasulullah, beliau bersabda: "Belilah Barirah, dan merdekakanlah ia, karena perwalian itu adalah hak bagi orang yang dimerdekakannya." Setelah itu Rasulullah saw berkhotbah: "Mengapa orang-orang menentukan persyaratan yang tidak ada dalam kitab Allah, barang siapa yang menentukan sesuatu yang tidak ada dalam kitab Allah, maka syarat itu tidak berlaku, meskipun ia telah menentukan seratus persyaratan, dan syarat Allah itu lebih benar dan lebih kuat."

الْمَكَاتِبُ يَبَاعُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مِنْ كِتَابَتِهِ شَيْئًا

BUDAK MUKATAB YANG DIJUAL SEBELUM IA DAPAT
MEMBAYAR CICILAN SEDIKITPUN
UNTUK MENEBUS DIRINYA

٤٥٠١ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ جَاءَتْ
بَرِيرَةَ إِلَيَّ فَقَالَتْ يَا عَائِشَةُ إِنِّي كَاتَبْتُ أَهْلِي عَلَى
تِسْعِ أَوْاقٍ فِي كُلِّ عَامٍ أَوْ قِيَّةً فَأَعْيَنِي وَلَمْ تَكُنْ
قَضَيْتُ مِنْ كِتَابَتِهَا شَيْئًا فَقَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ وَنَفَسَتْ
فِيهَا ارْجِعِي إِلَى أَهْلِكَ فَإِنْ أَحَبُّوا أَنْ أُعْطِيَهُمْ ذَلِكَ
جَمِيعًا وَيَكُونَ وَلَا وُكِّ لِي فَعَلْتُ فَذَهَبَتْ بِرَبِيرَةَ إِلَى
أَهْلِهَا فَعَرَضَتْ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَأَبَوْا وَقَالُوا إِنْ شَاءَتْ
أَنْ تَحْتَسِبَ عَلَيْكَ فَلْتَفْعَلْ وَيَكُونَ ذَلِكَ لَنَا فَذَكَرْتُ
ذَلِكَ عَائِشَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا
يَمْنَعُكَ ذَلِكَ مِنْهَا ابْتِاعِي وَأَعْتِقِي فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ
أَعْتَقَ فَفَعَلْتُ وَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فِي النَّاسِ فَحَمِدَ اللَّهُ تَعَالَى ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَمَا بَالُ
النَّاسِ يَشْتَرِطُونَ شَرْطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنْ
أَشْرَطَ شَرْطًا فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ
مِائَةَ شَرْطٍ قَضَاءُ اللَّهِ أَحَقُّ وَشَرْطُ اللَّهِ أَوْثَقُ
وَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

4501. Dari Urwah dari Aisyah ra berkisah: "Barirah telah datang padaku, ia berkata: "Wahai Aisyah, aku harus menebus diriku dengan harga sembilan awaq, setiap tahun aku harus mencicil satu awaq; maka dari itu tolonglah aku untuk melunasinya." Padahal ia belum membayar sedikitpun dari cicilan itu. Aku berkata pada Barirah dengan senang hati: "Kembalilah kamu kepada majikanmu dan tanyakan pada mereka, adakah mereka membolehkan aku membayar semua cicilan itu, dengan syarat perwalianmu menjadi hakku. Jika mereka mengijinkannya, maka aku akan membayarnya." Maka kembalilah Barirah pada majikannya dan menyampaikan usulan Aisyah pada mereka. Tetapi mereka berkata: "Jika Aisyah ingin memerdekakan engkau, hendaklah ia berbuat; tetapi kami tetap menuntut perwalianmu." Ketika Aisyah menyampaikan jawaban mereka pada Rasulullah, beliau bersabda: "Janganlah persyaratan yang demikian itu menghalangi niatmu, belilah Barirah dan merdekakanlah ia, karena perwalian itu hak bagi orang yang memerdekakannya." Maka Aisyah membelinya dan memerdekakannya. Setelah itu Rasulullah saw berkhotbah: "Mengapa orang-orang menentukan persyaratan yang tidak ada dalam Kitabullah? Barang siapa yang menentukan suatu persyaratan yang bathil tidak ada dalam Kitabullah, maka persyaratan itu sesuatu yang bathil, walaupun persyaratan itu sebanyak seratus syarat, akan tetapi persyaratan Allah itu lebih benar dan lebih kuat. Dan sesungguhnya perwalian itu adalah hak bagi orang yang memerdekakannya."

بَيْعُ الْوَلَاءِ

MENJUAL PERWALIAN

٤٥٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبْتِهِ.

4502. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Abdullah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual perwalian ataupun memberikannya pada seseorang."

٤٥٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبْتِهِ.

4503. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual perwalian ataupun memberikannya pada seseorang."

٤٥٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبْتِهِ.

4504. Dari Abdullah ibnu Dinar dari Ibnu Umar ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual perwalian ataupun memberikannya pada seseorang."

بَيْعُ الْمَاءِ

LARANGAN MENJUAL AIR

٤٥٥- عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

4505. Dari Atha' dari Jabir ra. bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) menjual air."

٤٥٦- عَنْ أَبِي الْمُنْهَالِ يَقُولُ سَمِعْتُ إِيَّاسَ بْنَ عُمَرَ وَقَالَ مَرَّةً ابْنُ عَبْدِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ بَيْعِ الْمَاءِ.

4506. Dari Abu Minhal berkata, Aku telah mendengar Iyas ibnu Umar atau Ibnu Abdul berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah saw melarang (kita) menjual air."

بَيْعُ فَضْلِ الْمَاءِ

LARANGAN MENJUAL KELEBIHAN AIR

٤٥٧- عَنْ أَبِي الْمُنْهَالِ عَنِ إِيَّاسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ وَبَاعِ قِيمِ الْوَهْطِ فَضْلَ مَاءِ الْوَهْطِ فَكْرَهُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ.

4507. Dari Abu Minhal dari Iyas bahwa Rasulullah saw telah melarang menjual kelebihan air. Pada suatu hari penduduk kampung Wa-

hath (suatu kampung di daerah Thaif) menjual kelebihan air kampung Wahath, maka Abdullah ibnu 'Amr tidak menyukainya."

٤٥٨- أَنَّ أَبَا الْمُنْهَالِ أَخْبَرَهُ أَنَّ إِيَّاسَ بْنَ عَبْدِ صَاحِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتَّبِعُوا فَضْلَ الْمَاءِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ فَضْلِ الْمَاءِ.

4508. Dari Abu Minhal sesungguhnya mengkhabarkan bahwa Iyas Ibnu Abdu (seseorang sahabat Rasulullah) berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw telah melarang menjual kelebihan air."

بَيْعُ الْخَمْرِ

MENJUAL MINUMAN ARAK

٤٥٩- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسَمٍ عَنِ ابْنِ وَعُكَةَ الْمِصْرِيِّ أَنَّهُ سَأَلَ ابْنَ عَبَّاسٍ عَمَّا يُعَصَرُ مِنَ الْعِنَبِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَهْدَى رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاوِيَةَ خَمْرٍ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ عَلِمْتَ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَهَا فَسَارَّ وَلَمْ أَفْهَمْ مَا سَارَّ كَمَا أَرَدْتُ فَسَأَلْتُ إِنْسَانًا إِلَى جَنْبِهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَ سَارَّرْتَهُ قَالَ أَمَرْتَهُ أَنْ يَبِيعَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الَّذِي حَرَّمَ شُرْبَهَا حَرَّمَ بَيْعَهَا
فَفَتَحَ الْمَزَادَ تَيْنِ حَتَّى ذَهَبَ مَا فِيهِمَا.

4509. Dari Zaid ibnu Aslam berkisah dari Ibnu Wa'lah Al-Mishry bahwa ia bertanya kepada Ibnu Abbas tentang minuman keras dari perasan anggur. Jawab Ibnu Abbas: "Pada suatu hari seseorang memberi hadiah pada Rasulullah saw sebotol arak; maka Rasulullah bersabda padanya: "Tahukah kamu, bahwasanya Allah swt telah mengharamkan minuman keras?" Maka orang yang duduk disamping orang itu membisikinya, sedangkan aku tidak tahu apa yang dibisikannya. Karena itu aku bertanya pada orang yang disampingnya; tiba-tiba Rasulullah saw bertanya pada orang yang membisikinya itu: "Apa yang telah kamu bisikkan padanya?" Jawab orang itu: "Aku menyuruhnya agar menjual minuman itu". Sabda beliau: "Sesungguhnya apa yang telah diharamkan meminumnya, maka diharamkan pula menjualnya." Kemudian orang itu segera membuka dua botol arak itu sehingga habis isinya."

٤٥١٠- عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا نَزَلَتْ آيَاتُ الرِّبَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَتَلَاهُنَّ عَلَى النَّاسِ ثُمَّ حَرَّمَ التِّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

4510. Dari Masruq dari Aisyah ra berkata: "Setelah turun ayat-ayat tentang riba, Rasulullah saw berkhotbah, kemudian beliau membacakan ayat-ayat kepada orang-orang lain beliau mengharamkan pula jual beli arak."

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَالسِّنُورِ
إِلَّا كَلْبٌ صَيْدٍ.

4513. Dari Abu Zubair dari Jabir ibnu Abdullah ra, bahwasanya Rasulullah saw telah melarang (kita) memakan uang hasil penjualan anjing dan hasil penjualan senjata pada kaum kafirin; kecuali jika anjing berburu." Kata Abu Abdur Rahman: "Hadits ini munkar."

بَيْعُ الْخِنْزِيرِ

LARANGAN MENJUAL BABI

٤٥١٤- عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَامَ
الْفَتْحِ وَهُوَ بِمَكَّةَ أَنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ
وَالْمَيْتَةِ وَالْخِنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَرَأَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهُ يُطْلَى بِهَا السُّفُنُ
وَيَدُ هُنَّ بِهَا الْجُلُودُ وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ فَقَالَ
لَا هُوَ حَرَامٌ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ
ذَلِكَ قَاتِلِ اللَّهُ الْيَهُودَ إِنْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَمَّا حَرَّمَ عَلَيْهِمْ
شُحُومَهَا جَمَلُوهُ ثُمَّ بَاعُوهُ فَأَكَلُوا ثَمَنَهُ.

بَابُ بَيْعِ الْكَلْبِ

LARANGAN MENJUAL ANJING

٤٥١١- عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ ابْنِ
هِشَامٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مَسْعُودٍ عُمَيْبَةَ بْنَ عَمْرِو قَالَ
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ
وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلُوانِ الْكَاهِنِ.

4511. Dari Abu Bakar ibnu Abdur Rahman ibnu Harits ibnu Hisyaim bahwa dia mendengar Abu Mas'ud Uqbah ibnu 'Amr berkata: "Rasulullah saw telah melarang kita memakan uang hasil penjualan anjing, uang hasil pelacuran dan uang hasil perdukunan."

٤٥١٢- عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَشْيَاءَ حَرَّمَهَا
وَمَثَلُ الْكَلْبِ.

4512. Dari Atha' ibnu Abu Rabah dari Ibnu Abbas ra berkata: "Rasulullah saw telah menerangkan segala sesuatu yang diharamkan dan hasil penjualan anjing."

مَا اسْتَثْنَى

ANJING YANG BOLEH DIJUAL

٤٥١٣- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ

4514. Dari Atha' ibnu Abu Rabah dari Jabir ibnu Abdullah ra, bahwasanya pada hari Fathu Makkah Rasulullah berkhotbah: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya telah mengharamkan (kita) berjual beli arak, bangkai babi, dan berhala untuk sembah". Seseorang sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang lemak bangkai, karena lemak itu dapat dipergunakan mengecat perahu dan meminyaki kulit serta bisa dipakai orang-orang untuk menyalakan lampu?" Jawab beliau: "Tidak boleh hal itu adalah haram." Kemudian beliau bersabda: "Allah telah memerangi orang-orang Yahudi, karena ketika Allah mengharamkan lemak atas mereka, maka mereka mengambil lemak itu dan menjualnya, kemudian mereka memakan hasil penjualannya."

بَيْعُ ضَرَابِ الْجَمَلِ

LARANGAN MENJUAL BABI

٤٥١٥ - عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ ضَرَابِ الْجَمَلِ وَعَنْ بَيْعِ الْمَاءِ وَبَيْعِ الْأَرْضِ

4515. Dari Abu Zubair telah mendengar dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) mengambil penyewaan unta, menjual air dan memarohkan sawah."

٤٥١٦ - عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ

4516. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) mengambil upah sewa unta/kuda."

٤٥١٧ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي الصَّبْعِيِّ أَحَدِ بَنِي كِلَابٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ فَنَهَاهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّا نَكْرَهُ عَلَى ذَلِكَ

4517. Dari Muhammad ibnu Ibrahim dari Ibnu Harits dari Anas ibnu Malik berkisah: "Seorang dari Bani Sha'eq, salah satu dari Bani Qilab, datang pada Rasulullah dan bertanya kepada beliau tentang hukumnya menyewakan tenaga binatang ternak, maka beliau melarangnya dan bersabda: "Sesungguhnya kami menjauhkan diri dan menyewakan tenaga binatang ternak."

٤٥١٨ - عَنْ ابْنِ أَبِي نَعْمٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيَّةً يَقُولُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الْحَجَّامِ وَعَنْ تَمَنِ الْكَلْبِ وَعَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ

4518. Dari Ibnu Abu Nu'aim berkata telah mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw melarang (kita) mengambil upah membe-kam orang, uang hasil penjualan anjing dan uang hasil menyewakan tenaga binatang ternak."

٤٥١٩ - عَنْ ابْنِ أَبِي نَعْمٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ

4519. Dari Ibnu Abu Nu'aim dari Abu Sa'id Al-Khudry berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) mengambil ongkos menyewakan tenaga binatang ternak."

٤٥١٩ - عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ قَالَ نَبِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَعَسْبِ الْفَحْلِ.

4520. Dari A'masy dari Abu Hazim berkata: "Rasulullah saw telah melarang (kita) mengambil uang hasil penjualan anjing dan uang hasil menyewakan tenaga binatang ternak."

الرجل يبتاع البيع فيفلس ويوجد
المتاع بعينه

**BILA SESEORANG PAILIT LAGI PULA TERBELIT HUTANG
SEDANGKAN IA MASIH MEMILIKI BARANG**

٤٥٢٠ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّ أَمْرِي أَفْلَسَ ثُمَّ وَجَدَ رَجُلًا عِنْدَهُ سِلْعَتُهُ بِعَيْنِهَا فَهُوَ أَوْلَىٰ بِهِ مِنْ غَيْرِهِ

4521. Dari Abu Bakar ibnu Abdur Rahman ibnu Harits ibnu Hiyam dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Bila ada seorang pailit lagi pula terbelit hutang, kemudian seorang yang berpiutang mendapatkan ia masih memiliki barang, maka orang yang berpiutang itu lebih berhak mengambil barang itu daripada orang lain yang telah menawarkan barang itu."

٤٥٢٢ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّجُلِ يُعْدِمُ إِذَا وَجَدَ عِنْدَهُ الْمَتَاعَ بِعَيْنِهِ وَعَرَفَهُ أَنَّهُ لِصَاحِبِهِ الَّذِي بَاعَهُ

4522. Dari Abu Bakr ibnu Abdur Rahman dari hadits Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah telah menerangkan tentang orang yang pailit lagi pula terbelit hutang; bila ia kedapatan memiliki barang yang hendak dijual, maka orang yang berpiutang berhak mengambilnya.

٤٥٢٢ - عَنْ عِيَاضِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ أُصِيبَ رَجُلٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَمَارٍ ابْتَاعَهَا وَكَثُرَ دَيْنُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَدَّقُوا عَلَيْهِ فَتَصَدَّقُوا عَلَيْهِ وَلَمْ يَبْلُغْ ذَلِكَ وَفَاءَ دَيْنِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خذوا ما وجدتم وليس لكم إلا ذلك.

4523. Dari Iyadl ibnu Abdullah dari Abu Sa'id Al-Khudry berkisah: "Pada masa Rasulullah saw ada seorang telah terjerat hutang karena buah yang telah dijualnya rusak. Sehingga Rasulullah saw bersabda pada para sahabat: "Berilah ia sedekah". Para sahabat memberi sedekah padanya. Tetapi itupun masih belum dapat menutupi hutangnya;

Akhirnya Rasulullah saw bersabda kepada yang berpiutang: "Ambillah barang apa saja yang kamu dapatkan ada padanya, dan kamu tidak boleh menuntut apa yang ia tidak mampu membayarnya.

الرَّجُلُ يَبِيعُ السِّلْعَةَ فَيَسْتَحِقُّهَا مُسْتَحِقٌّ

BILA SESEORANG MENJUAL BARANG CURIAN,
MAKA PEMILIKNYA BOLEH MENARIK KEMBALI

٤٥٢٤- عَنْ عِكْرِمَةَ ابْنِ خَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أُسَيْدُ بْنُ حُصَيْنٍ بِنِ سِمَاكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّهُ إِذَا وَجَدَهَا فِي يَدِ الرَّجُلِ غَيْرِ الْمُتَّهِمِ فَإِنْ شَاءَ أَخَذَهَا بِمَا اشْتَرَاهَا وَإِنْ شَاءَ اتَّبَعَ سَارِقَهُ وَقَضَى بِذَلِكَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ.

4524. Dari Ikrimah ibnu Khalid berkata: Usaid ibnu Hudlair ibnu Simak, menceritakan padaku bahwasanya Rasulullah saw telah memutuskan; bila seseorang mendapatkan barangnya yang tercuri ditangan orang yang membelinya, maka ia boleh mengambil barang curian yang telah dibelinya atau ia melacak pencuriannya. Demikian pula yang diputuskan oleh Abu Bakar dan Umar.

٤٥٢٥- عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ أُسَيْدَ بْنَ حُصَيْنٍ الْأَنْصَارِيَّ ثُمَّ أَحَدَ بَنِي حَارِثَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ عَامِلًا عَلَى الْيَمَامَةِ وَأَنَّ مَرْوَانَ كَتَبَ إِلَيْهِ أَنَّ مَعَاوِيَةَ

كَتَبَ إِلَيْهِ أَنَّ أَيْمَارَ جُلِّ سُرِقَ مِنْهُ سَرِقَةٌ فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا حَيْثُ وَجَدَهَا ثُمَّ كَتَبَ بِذَلِكَ مَرْوَانَ إِلَى فَاكْتَبَتْ إِلَى مَرْوَانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِأَنَّهُ إِذَا كَانَ الَّذِي اشْتَرَاهَا مِنَ الَّذِي سَرَقَهَا غَيْرُ مُتَّهِمٍ يُخَيَّرُ سَيِّدُهَا فَإِنْ شَاءَ أَخَذَ الَّذِي سُرِقَ مِنْهُ بِثَمَنِهَا وَإِنْ شَاءَ اتَّبَعَ سَارِقَهُ ثُمَّ قَضَى بِذَلِكَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ فَبَعَثَ مَرْوَانُ بِكِتَابِي إِلَى مَعَاوِيَةَ وَكَتَبَ مَعَاوِيَةَ إِلَى مَرْوَانَ إِنَّكَ لَسْتَ أَنْتَ وَلَا أُسَيْدُ تَقْضِيَانِ عَلَيَّ وَلَكِنِّي أَقْضِي فِيمَا وُلِّيتُ عَلَيَّ كَمَا فَأَنْفِدِلَا أَمْرُكَ بِهِ فَبَعَثَ مَرْوَانُ بِكِتَابِ مَعَاوِيَةَ فَقُلْتُ لَا أَقْضِي بِهِ مَا وُلِّيتُ بِمَا قَالَ مَعَاوِيَةَ.

4525. Dari Ikrimah ibnu Khalid bahwa Ubaid ibnu Khudlair Al-Anshariy berkisah, bahwasanya seseorang dari Bani Haritsah, yang petugas di Negeri Yamamah berkata: "Marwan mengirim surat padaku, ia mengatakan, bahwa Mua'wiyah telah berkirim surat padanya yang isinya: "Siapa yang telah dicuri barangnya, maka ia lebih berhak mengambil kembali hartanya itu dimanapun ia mendapatkannya". Setelah Marwan menyampaikan isi surat itu padaku, aku membalas suratnya dan mengatakan, bahwasanya Rasulullah saw telah memutuskan: "Bila seseorang membeli barang yang dia tidak tahu, bahwa barang itu barang curian;

maka pemilik barang itu tidak memilih, apakah ia akan mengambil kembali barangnya yang telah dicuri itu dari pembelinya, atau ia akan melacak pencuriannya. Demikian pula keputusan Abu Bakar, Umar dan Utsman tentang barang yang dicuri." Kemudian Marwan mengirimkan tulusanku itu kepada Mu'awiyah, lalu Mu'awiyah membalas surat Marwan. Ia mengatakan: "Wahai Marwan, bukanlah kamu atau Usaid yang memberi keputusan padaku, tetapi aku yang memutuskan apa yang aku berwenang atas kamu berdua, maka laksanakanlah apa yang kuperintahkan padamu." Setelah Marwan mengirimkan isi surat Mu'awiyah padaku, aku berkata, bahwa aku tidak melaksanakan perintah Mu'awiyah itu."

٤٥٢٦- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ أَحَقُّ بِعَيْنِ مَالِهِ إِذَا وَجَدَهُ وَ يَتَّبِعُ الْبَائِعُ مَنْ بَاعَهُ.

4526. Dari Al-Hasan dari Samurah berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Seseorang lebih berhak atas hartanya yang telah dicuri bila ia mendapatkannya. Dan melacak si pencurinya."

٤٥٢٧- عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّمَا امْرَأَةٍ زَوَّجَهَا وَلَيَّانٍ فَهِيَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا وَمَنْ بَاعَ بَيْعًا مِنْ رَجُلَيْنِ فَهُوَ لِلأَوَّلِ مِنْهُمَا.

4527. Dari Al-Hasan dari Samurah ra bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Bila ada seorang wanita yang dinikahkan oleh dua walinya, maka ia adalah istri bagi orang yang menikahnya lebih dulu. Dan barang siapa yang menjual suatu barang kepada dua orang, maka barang itu adalah hak bagi orang yang membeli lebih dulu."

الاستقراض

PINJAM MEMINJAM

٤٥٢٨- عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ اسْتَقْرَضَ مِنِّي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعِينَ أَلْفًا فَجَاءَهُ مَالٌ فَدَفَعَهُ إِلَيَّ وَقَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ إِذَا جَاءَ السَّائِفُ الْحَمْدُ وَالْأُدَاءُ.

4528. Dari Isma'il ibnu Ibrahim ibnu Abdullah ibnu Abu Rabi'ah dari ayahnya dari kakeknya berkisah: "Rasulullah saw pernah meminjam uang sebanyak empat puluh ribu dariku; ketika beliau datang padaku untuk membayar hutang itu, beliau mendo'akanku: "Semoga Allah memberi berkah padamu di dalam keluargamu dan hartamu. Sesungguhnya balasan bagi suatu pinjaman ialah ucapan terima kasih dan peluasannya."

التغليظ في الدين

ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG MEMPUNYAI HUTANG

٤٥٢٩- عَنْ أَبِي كَثِيرٍ مَوْلَى مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ وَصَعَ رَأْسَهُ

مَنْعَكَ فِي الْمَرْتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ أَنْ لَا تَكُونَ أَجَبْتَنِي أَمَا
إِنِّي لَمْ أَنْوِّهْ بِكَ إِلَّا بِخَيْرٍ إِنَّ فُلَانًا لَرَجُلٍ مِنْهُمْ مَاتَ
مَا سُورَ الدِّينَهُ.

4530. Dari Sam'an dari Samrah berkisah: "Tatkala kami berada di hadapan orang mati bersama Rasulullah saw, beliau bertanya: "Adakah disini seorang dari keluarga orang yang mati?" Setelah beliau mengulangi pertanyaan tersebut hingga tiga kali; maka seseorang berdiri, maka Rasulullah saw bertanya padanya: "Apakah yang mencegahmu untuk menjawab pertanyaanku tadi?" Sungguh aku tidak ingin menyampaikan berita padamu melainkan demi kebaikan. Sesungguhnya si Fulan mati dan tidak dapat masuk surga dikarenakan hutangnya yang belum terlunas."

التَّسَهُّيلُ فِيهِ

BOLEH BERHUTANG

٥٣١- عَنْ زِيَادِ بْنِ عَمْرٍو وَبْنِ هِنْدٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ
حَدِيفَةَ قَالَ كَانَتْ مَيْمُونَةُ تَدَّانُ وَتُكْثِرُ فَقَالَ لَهَا
أَهْلَهَا فِي ذَلِكَ وَلَا مَوْهَا وَوَجَدُوا عَلَيْهَا فَقَالَتْ لَا
أَتْرُكُ الدِّينَ وَقَدْ سَمِعْتُ خَلِيلِي وَصِيفِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ أَحَدٍ يَدَّانُ دِينًا فَعَلِمَ اللَّهُ أَنَّهُ
يُرِيدُ قَضَاءَهُ إِلَّا آذَاهُ اللَّهُ عَنْهُ فِي الدُّنْيَا.

عَلَى جَبْهَتِهِ ثُمَّ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَاذَا نُزِّلَ مِنَ التَّشْدِيدِ
فَسَكَّنَا وَفَزَعْنَا فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ سَأَلْتُهُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ مَا هَذَا التَّشْدِيدُ الَّذِي نُزِّلَ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي
بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ رَجُلًا قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ أُحْيِيَ ثُمَّ
قُتِلَ ثُمَّ أُحْيِيَ ثُمَّ قُتِلَ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ مَا دَخَلَ الْجَنَّةَ
حَتَّى يُقْضَى عَنْهُ دَيْنُهُ.

4529. Dari Abu Katsir (Maula Muhammad ibnu Jaheisy dari Muhammad ibnu Jaheisy berkisah: "Ketika kami sedang duduk di sisi Rasulullah, tiba-tiba beliau menengadahkan wajahnya ke langit, kemudian beliau meletakkan telapak tangannya ke dahinya sambil berkata: "Subhanallah, (Maha Suci Allah), ancaman apakah yang telah diturunkan?" Sehingga kami diam dan takut; keesokan harinya, aku bertanya pada beliau: "Wahai Rasulullah, ancaman apakah yang telah diturunkan kemarin?". Jawab beliau: "Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya andaikan seseorang gugur dalam berjuang di jalan Allah, kemudian ia dihidupkan lagi, lalu gugur lagi dalam berjuang di jalan Allah, kemudian dihidupkan lagi, lalu ia gugur lagi dalam berjihad di jalan Allah, tetapi ia mempunyai tanggungan hutang, maka ia tidak akan dapat masuk surga sehingga hutang itu terlunasi."

٥٣٠- عَنْ سَمْعَانَ عَنْ سَمْرَةَ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَقَالَ أَهْمُنَا مِنْ بَنِي فُلَانٍ أَحَدٌ
ثَلَاثًا فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا

4531. Dari Zaid ibnu 'Amr ibnu Hind dari Imran ibnu Khudzaifah berkata: "Maimunah sering berhutang dan ia banyak hutangnya, sehingga keluarganya memakinya dan memarahinya. Ia berkata: "Aku tidak akan mati meninggalkan hutang karena aku telah mendengar keasihku Rasulullah saw bersabda: "Tiada seorangpun yang pernah berhutang, kemudian Allah tahu bahwa ia ingin melunasi hutangnya, melainkan pasti Allah akan melunasi hutangnya selagi ia masih di dunia".

٤٥٣٢ - عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عْتَبَةَ أَنَّ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَدَانَتْ فَقِيلَ لَهَا يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ تَسْتَدِينِينَ وَلَيْسَ عِنْدَكَ وَفَاءٌ قَالَتْ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَخَذَ دَيْنًا وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يُؤَدِّيَهُ أَعَانَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

4532. Dari Hushain ibnu Abdur Rahman dari Ubaidullah ibnu Abdullah ibnu Utbah berkata, bahwasanya ketika Maimunah (istri Rasulullah) berhutang, keluarganya menegurnya: "Wahai Ummul Mu'minin, mengapa kamu berhutang sedangkan kamu tidak punya sesuatu untuk melunasinya?". Jawab Maimunah: "Sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang berhutang dan ia ingin sekali melunasi hutangnya, maka Allah akan menolongnya."

مَطْلُ الْغَنِيِّ

ORANG MAMPU YANG MENUNDA MEMBAYAR HUTANG

٤٥٣٣ - عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اتَّبَعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ وَالظُّلْمُ مَطْلُ الْغَنِيِّ

4533. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah dari Rasulullah saw bersabda: "Bila piutang salah seorang dari kamu dipindahkan pada orang yang mampu, maka hendaklah ia menerima pemindahan piutang itu. Orang yang dhalim itu ialah orang mampu yang menunda membayar hutang."

٤٥٣٤ - عَنْ وَبْرِ بْنِ أَبِي دَلَيْلَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُّ الْوَأْجِدِ يُجِلُّ عِرْضَهُ وَعُقُوبَتَهُ.

4534. Dari Wabar ibnu Aba Dulailah dari Muhammad ibnu Maimun dari 'Amr ibnu Syarik dari ayahnya berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Orang berada yang terbelit hutang ialah orang yang menghalalkan harta orang yang memberikan pinjaman padanya sedang ia selalu menahan harta itu."

٤٥٣٥ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِيُّ الْوَأْجِدِ يُجِلُّ عِرْضَهُ وَعُقُوبَتَهُ.

4535. Dari 'Amr ibnu Syarid dari ayahnya dari Rasulullah saw bersabda: "Orang kaya yang terbelit hutang ialah orang yang menghalalkan harta orang yang berpiutang dan menahan harta itu."

الْحَوَالَةُ

PEMINDAHAN HUTANG

٤٥٣٦- عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ وَإِذَا اتَّبَعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ.

4536. Dari Al-A'raj dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah saw bersabda: "Orang mampu, yang menunda membayar hutangnya adalah seorang yang dhalim. Bila piutang salah seorang dari kamu dipindahkan pada orang yang mampu, maka hendaknya ia mau menerimanya."

الْكَفَالَةُ بِالذِّينِ

MENANGGUNG HUTANG ORANG LAIN

٤٥٣٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَقَالَ إِنَّ عَلَى صَاحِبِكُمْ دَيْنًا فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ أَنَا أَتَكْفُلُ بِهِ قَالَ بِالْوَفَاءِ قَالَ بِالْوَفَاءِ.

4537. Dari Abdullah ibnu Abu Qatadah dari ayahnya bahwasanya tatkala seorang dari golongan Anshar meninggal dunia, Rasulullah saw

didatangkan padanya agar beliau menshalati atas jenazahnya. Tetapi beliau bersabada: "Sesungguhnya kawanmu ini masih mempunyai tanggungan hutang." Maka aku (Abu Qatadah) berkata: "Aku yang akan menanggung hutangnya." Tanya beliau: "Dengan melunasinya?". Jawabku: "Ya, dengan melunasinya."

الْتَرْتِيبُ فِي حُسْنِ الْقَضَاءِ

ANJURAN MELUNASI HUTANG SECARA BAIK

٤٥٣٨- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

4538. Dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik kamu ialah yang melunasi hutangnya secara baik."

حُسْنُ الْمُعَامَلَةِ وَالرِّفْقِ فِي الْمَطَالَبَةِ

BERSIKAP BAIK DIDALAM PERGAULAN DAN BERSIKAP LUNAK KETIKA MENAGIH HUTANG

٤٥٣٩- عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ رَجُلًا لَمْ يَجْعَلْ خَيْرًا قَطُّ وَكَانَ يُدَايِنُ النَّاسَ فَيَقُولُ لِرَسُولِهِ خُذْ مَا تَيَسَّرَ وَاتْرُكْ مَا عَسَرَ وَتَجَاوَزْ لَعَلَّ اللَّهَ تَعَالَى أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا

عَنْهُ لَعَلَّ اللَّهَ تَعَالَى يَتَجَاوَزُ عَنَّا فَلَئِنَّ اللَّهَ فَتَجَاوَزَ
عَنْهُ.

4540. Dari Ubaidullah ibnu Abdullah telah mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw berkisah: "Ada seorang yang bisa memberi pinjaman kepada orang-orang; bila ia tahu salah seorang yang berhutang itu masih dalam kesulitan, maka ia berpesan kepada juru tagihnya: "Maafkanlah ia dan biarkan, barangkali dengan itu Allah akan memaafkan kita." Setelah ia menghadap ke hadirat Allah, maka ia dapatkan Allah telah memaafkannya."

٤٥٤١. عَنْ عَطَاءِ بْنِ فَرُوحٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَمَّانَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْخَلَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ
رَجُلًا كَانَ سَهْلًا مُشْتَرِيًا وَبَائِعًا وَقَاضِيًا وَمُقْتَضِيًا
الْجَنَّةَ.

4541. Dari Atha' ibnu Farukh dari Utsman ibnu Affan ra berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Allah akan memasukkan surga orang yang tidak rewel ketika membeli, ketika menjual, ketika membayar hutang, dan ketika menagih hutang."

الشَّرِكَةُ بِغَيْرِ مَالٍ

SYARIKAT KERJA (KERJA SAMA)

٤٥٤٢. عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَشْرَكْتُ أَنَا
وَعَمَّارٌ وَسَعْدٌ يَوْمَ بَدْرٍ فَجَاءَ سَعْدٌ بِأَسِيرَيْنِ وَلَمْ

فَلَمَّا هَلَكَ قَالَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ لَهُ هَلْ عَمِلْتَ خَيْرًا قَطُّ
قَالَ لَا إِلَّا أَنَّهُ كَانَ لِي غُلَامٌ وَكُنْتُ أُدِينُ النَّاسَ
فَإِذَا بَعَثْتُهُ لِيَتَقَامَنِي قُلْتُ لَهُ خُذْ مَا تَيْسَّرَ وَاتْرُكْ
مَا عَسَرَ وَتَجَاوَزْ لَعَلَّ اللَّهَ يَتَجَاوَزُ عَنَّا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
قَدْ تَجَاوَزْتُ عَنْكَ.

4539. Dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw berkisah: "Ada seorang yang sama sekali belum pernah berbuat kebaikan, tetapi ia biasa memberi pinjaman pada orang-orang. Setiap tiba waktu menagih, ia berpesan kepada utusannya juru tagihnya: "Mintalah tagihannya dari yang telah mampu membayarnya, dan tinggalkan yang masih belum mampu membayarnya, dan janganlah kamu memaksa mereka bila masih tak ada, barangkali dengan itu Allah memaafkan kita." Setelah ia mati, maka Allah bertanya padanya: "Pernahkah kamu berbuat kebaikan walau hanya sekali?" Jawabnya: "Tidak pernah, hanya saja aku biasa memberi pinjaman pada orang-orang, bila aku mengutus budakku untuk menagih, maka aku selalu berpesan: "Ambillah uang tagihan dari yang sudah mampu dan tinggalkan mereka yang tak punya uang dan janganlah kamu memaksa mereka; barangkali dengan itu Allah akan memaafkan kita". Firman Allah: "Aku telah memaafkanmu."

٤٥٤٠. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ
يَقُولُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يُدِينُ
النَّاسَ وَكَانَ إِذَا رَأَى إِعْسَرَ الْمُعْسِرِ قَالَ لِفَتَاهُ تَجَاوَزْ

أَجَىٰ أَنَا وَعَمَّارٌ بِشَيْءٍ

4542. Dari Abu Ubaidah dari Abdullah berkata: "Pada 'Perang Badar' aku, Amar dan Sa'id saling bantu membantu. Kemudian Sa'id kembali dengan membawa 2 orang tawanan, sedangkan aku dan Amar kembali tanpa membawa apapun."

٤٥٤٢- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْتَقَ شُرَكَالَهُ فِي عَبْدٍ أُتِمَّ مَا بَقِيَ فِي مَالِهِ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ يَبْلُغُ ثَمَنَ الْعَبْدِ.

4543. Dari Salim dari ayahnya bahwa Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang ingin memerdekakan bagiannya atas seorang budak milik bersama, maka hendaklah ia melaksanakan niatnya itu dengan uang yang senilai dengan bagiannya atas budak itu."

الشَّرِكَةُ فِي الرَّقِيقِ

SEORANG BUDAK MILIK BERSAMA

٤٥٤٤- عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ شُرَكَالَهُ فِي مَمْلُوكٍ وَكَانَ لَهُ مِنَ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ ثَمَنَهُ بِقِيمَةِ الْعَبْدِ فَهُوَ عَتِيْقٌ مِنْ مَالِهِ.

4544. Dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Barang siapa yang ingin memerdekakan bagiannya atas diri se-

orang budak milik bersama, dan ia mempunyai uang yang senilai dengan bagiannya atas budak itu, maka hendaklah melaksanakan niatnya itu dengan uangnya."

الشَّرِكَةُ فِي النَّخِيلِ

KEBUN KURMA MILIK BERSAMA

٤٥٤٥- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّكُمْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ أَوْ نَخْلٌ فَلَا يَبِيعُهَا حَتَّىٰ يَعْزُضَهَا عَلَىٰ شَرِيكِهِ.

4545. Dari Abu Zubair dari Jabir ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Siapa diantara kamu yang memiliki saham atas sebidang tanah atau sebidang kebun kurma, maka janganlah ia menjual bagiannya, sehingga ia menawarkannya kepada kawan syarikatnya."

الشَّرِكَةُ فِي الرَّبَاعِ

RUMAH MILIK BERSAMA

٤٥٤٦- عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَضَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ شَرِكَةٍ لَمْ تُقَسَّمْ رُبْعَةً وَحَائِطٌ لَا يَجِلُّ لَهُ أَنْ يَبِيعَهُ حَتَّىٰ يُؤْذَنَ شَرِيكُهُ فَإِنْ شَاءَ أَخَذَ وَإِنْ

شَاءَ تَرَكَ وَإِنْ بَاعَ وَلَمْ يُؤْذِنَهُ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

4546. Dari Ibnu Juraij dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan, siapa yang lebih berhak membeli atas setiap bagian rumah atau kebun yang belum dibagi, maka seseorang tidak boleh menjual bagiannya sehingga kawan syarikatnya mengizinkannya, apakah kawannya akan membelinya, tetapi kawannya, itu tetap lebih berhak membelinya." Dua orang yang berkongsi dalam memiliki sebuah kebun, maka ia tidak boleh menjual sahamnya bagi orang lain, kecuali harus menawarkan pada kawan kongsinya lebih dulu, mungkin ia akan membelinya atau tidak. Jika ia menjual sahamnya pada orang lain tanpa memberitahukan pada kawan kongsinya, maka kawan kongsinya lebih berhak.

ذِكْرُ الشُّفْعَةِ وَأَحْكَامِهَا

YANG LEBIH BERHAK MEMBELI BARANG PAROAN
DAN HUKUMNYA

٤٥٤٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقْبِهِ.

4547. Dari 'Amr ibnu Syarid dari Abu Rafi' berkata: "Rasulullah saw bersabda: "Tetangga itu lebih berhak membeli rumah /kebudan seorang karena dekatnya."

٤٥٤٨- عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ عَنْ أَبِيهِ أَنْ رَجُلًا قَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْضِي لَيْسَ لِأَحَدٍ فِيهَا شَرِكَةٌ وَلَا
قِسْمَةٌ إِلَّا الْجَوَارِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقْبِهِ.

4548. Dari 'Amr ibnu Syarid dari ayahnya bahwa seorang bertanya: "Wahai Rasulullah, tanah bagianku dari tanah syarikat yang tidak dapat dibagi karena ada kongsi dengan tetangga." Sabda beliau: "Tetangga itu lebih berhak membelinya karena dekatnya."

٤٥٤٩- عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشُّفْعَةُ فِي كُلِّ مَالٍ لَمْ يُقَسَّمْ فَإِذَا
وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَعُرِفَتِ الطَّرِيقُ فَلَا شُّفْعَةَ.

4549. Dari Az-Zuhry dari Abu Salamah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: "Hak membeli itu hanya berlaku pada setiap tanah syarikat/kongsi yang belum dibagi, bila batas-batas pemilikan untuk masing-masingnya telah ditentukan, maka tidak ada lebih berhak membeli lebih dulu atas yang lain."

٤٥٥٠- عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَصَى رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ وَالْجَوَارِ.

4550. Dari Abu Zubair dari Jabir ra berkata: "Rasulullah saw telah memutuskan hak membeli lebih dulu bagi kawan kongsi maupun bagi yang bertetangga."